

BUKU PANDUAN PEMILIK

Pengoperasian
Perawatan
Spesifikasi

Semua informasi dalam Buku Panduan Pemilik saat ini sesuai pada saat buku ini dipublikasikan. Namun, HYUNDAI berhak untuk melakukan perubahan kapan saja sehingga kebijakan peningkatan produk secara berkelanjutan dapat kami dilakukan.

Buku panduan ini berlaku untuk semua model kendaraan ini yang mencakup keterangan dan penjelasan tentang peralatan opsional serta standar.

Sehingga, Anda mungkin akan menemukan isi materi dalam buku ini yang tidak sesuai dengan spesifikasi kendaraan Anda.

PERHATIAN: MEMODIFIKASI KE KENDARAAN HYUNDAI ANDA

Kendaraan HYUNDAI Anda tidak boleh dimodifikasi dengan cara apa pun. Dengan memodifikasinya dapat mempengaruhi kinerja, keselamatan, atau ketahanan kendaraan HYUNDAI Anda dan disamping itu, memungkinkan, melanggar ketentuan dari garansi yang mencakup kendaraan. Memodifikasi juga dapat melanggar peraturan yang ditetapkan oleh Departemen Transportasi dan lembaga pemerintah lainnya di negara Anda berada.

PEMASANGAN RADIO DUA ARAH RADIO ATAU TELEPON SELULER

Kendaraan Anda dilengkapi dengan komponen elektronik. Mungkin saja radio dua arah atau telepon seluler yang tidak dipasang/disesuaikan dengan tidak benar akan mempengaruhi sistem elektronik. Untuk alasan ini, kami menyarankan Anda mengikuti instruksi pabrikan radio atau berkonsultasi dengan dealer HYUNDAI Anda untuk tindakan pengamanan atau instruksi khusus jika Anda memilih untuk memasang salah satu perangkat ini.

PERINGATAN KESELAMATAN DAN KERUSAKAN KENDARAAN

Buku panduan ini berisi informasi dengan titel BAHAYA, PERINGATAN, PERHATIAN dan PEMBERITAHUAN. Titel ini menunjukkan hal berikut:

BAHAYA

BAHAYA menunjukkan situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, akan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERHATIAN

PERHATIAN menunjukkan situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, dapat mengakibatkan cedera ringan atau sedang.

PERINGATAN

PERINGATAN menunjukkan situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PEMBERITAHUAN

PEMBERITAHUAN menunjukkan situasi yang, jika tidak dihindari, dapat mengakibatkan kerusakan pada kendaraan.

PENGANTAR

Selamat, dan terima kasih telah memilih HYUNDAI. Kami sangat senang menyambut Anda dengan semakin banyak orang cerdas yang mengendarai kendaraan HYUNDAI. Kami sangat bangga dengan teknik yang canggih dan konstruksi yang berkualitas tinggi dari setiap kendaraan HYUNDAI yang kami buat.

Buku Panduan Pemilik Anda akan memperkenalkan fitur dan pengoperasian kendaraan HYUNDAI baru Anda. Agar terbiasa dengan kendaraan HYUNDAI baru Anda, sehingga Anda dapat menikmati sepenuhnya, baca Buku Panduan Pemilik ini dengan saksama sebelum mengendarai kendaraan baru Anda.

Buku ini berisi informasi keselamatan penting dan instruksi yang bertujuan untuk membiasakan Anda dengan kontrol dan fitur keselamatan kendaraan Anda sehingga Anda dapat mengoperasikan kendaraan Anda dengan aman.

Buku ini juga berisi informasi tentang perawatan yang dirancang untuk meningkatkan pengoperasian kendaraan yang aman. Disarankan agar semua servis dan perawatan pada mobil Anda dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI. Dealer HYUNDAI siap memberikan layanan yang berkualitas tinggi, perawatan, dan bantuan lainnya yang mungkin diperlukan.

Buku Panduan Pemilik ini harus dianggap sebagai bagian permanen dari kendaraan Anda, dan harus menyimpannya di dalam kendaraan sehingga Anda dapat merujuknya kapan saja. Buku ini harus tetap berada dalam kendaraan jika Anda menjualnya kembali, untuk memberikan informasi penting tentang pengoperasian, keselamatan, dan perawatan kepada pemilik berikutnya.

HYUNDAI MOTOR COMPANY

PERHATIAN

Kerusakan kendaraan yang parah dapat disebabkan oleh penggunaan pelumas yang berkualitas buruk yang tidak memenuhi spesifikasi HYUNDAI. Anda harus selalu menggunakan pelumas yang berkualitas tinggi yang memenuhi spesifikasi yang tercantum pada Halaman 8-7 pada bab Spesifikasi Kendaraan pada Buku Panduan Pemilik ini.

Hak Cipta 2020 HYUNDAI Motor Company. Seluruh hak cipta. Tidak ada bagian dari publikasi buku ini yang boleh dicetak ulang, disimpan dalam sistem penyimpanan apa pun atau dikirimkan dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun tanpa izin tertulis sebelumnya dari HYUNDAI Motor Company.

BAGAIMANA CARA MENGGUNAKAN BUKU PANDUAN INI

Kami ingin membantu Anda untuk mendapatkan kenyamanan berkendara yang maksimal dari kendaraan Anda. Buku Panduan Pemilik Anda ini dapat membantu Anda dalam berbagai cara.

Kami sangat menyarankan agar Anda membaca seluruh buku panduan ini. Untuk meminimalkan kemungkinan kematian atau cedera, Anda harus membaca bagian PERINGATAN dan PERHATIAN dalam buku manual ini.

Ilustrasi atau gambar yang melengkapi kata-kata dalam buku manual ini, untuk memperjelas bagaimana kenyamanan dari kendaraan Anda. Dengan membaca buku panduan ini, Anda akan belajar tentang fitur, informasi keselamatan yang penting, dan tips mengemudi di bawah berbagai kondisi jalan.

Sistematika isi buku secara umum dari buku manual ini tersedia pada Daftar Isi.

Dengan menggunakan indeks ketika mencari area atau subjek tertentu; yang memiliki daftar abjad dari semua informasi dalam buku manual ini.

Bagian: Buku Panduan ini memiliki delapan bab yang ditambah indeks.

Setiap bagian dimulai dengan daftar isi singkat, sehingga Anda dapat mengetahui sekilas bagian yang memiliki informasi yang Anda inginkan.

PESAN KESELAMATAN

Keselamatan Anda, dan keselamatan orang lain, sangat penting. Buku Panduan Pemilik ini berisikan banyak tindakan pencegahan keselamatan dan prosedur pengoperasian. Informasi ini akan memberitahu Anda untuk potensi bahaya yang mungkin akan menyakiti Anda atau orang lain, serta kerusakan pada kendaraan Anda.

Pesan keselamatan akan ditemukan pada label kendaraan dan buku panduan ini yang menjelaskan bahaya dan apa yang harus dilakukan untuk menghindari atau mengurangi risiko tersebut.

Peringatan dan petunjuk yang terdapat dalam buku manual ini adalah untuk keselamatan Anda. Tidak mengikuti peringatan dan instruksi keselamatan dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.

Secara keseluruhan buku panduan ini menggunakan label BAHAYA, PERINGATAN, PERHATIAN, PEMBERITAHUAN dan SIMBOL PERINGATAN KESELAMATAN.



Label tersebut merupakan simbol peringatan keselamatan. Hal ini digunakan untuk mengingatkan Anda agar terhindar dari potensi bahaya cedera fisik. Patuhi semua pesan keselamatan dengan mengikuti simbol-simbol tersebut untuk menghindari kemungkinan cedera atau kematian. Simbol peringatan keselamatan didahului kata-kata tanda BAHAYA, PERINGATAN dan PERHATIAN.

BAHAYA

BAHAYA menunjukkan adanya situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, akan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERINGATAN

PERINGATAN menunjukkan situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.



PERHATIAN

PERHATIAN menunjukkan situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, bisa mengakibatkan cedera kecil atau sedang.

PEMBERITAHUAN

PEMBERITAHUAN menunjukkan situasi, dimana jika tidak dihindari, bisa mengakibatkan kerusakan kendaraan.

PERSYARATAN BAHAN BAKAR

Mesin bensin

Bensin bebas timbal

Untuk Eropa

Untuk performa kendaraan yang optimal, sebaiknya gunakan bensin tanpa timbal yang memiliki nilai oktan RON (Research Octane Number) 95/AKI (Anti Knock Index) 91 atau lebih tinggi.

Anda dapat menggunakan bensin tanpa timbal dengan nilai oktan RON 91-94/AKI 87-90 tetapi dapat mengakibatkan sedikit penurunan performa kendaraan. (Jangan gunakan bahan bakar dengan campuran metanol).

Selain Eropa

Kendaraan baru Anda dirancang untuk hanya menggunakan bahan bakar tanpa timbal yang memiliki Nilai Oktan RON (Research Octane Number) 91/AKI (Anti-Knock Index) 87 atau lebih tinggi. (Jangan gunakan bahan bakar dengan campuran metanol)

Kendaraan baru Anda dirancang untuk mendapatkan performa yang maksimum dengan menggunakan BAHAN BAKAR TANPA TIMBAL, serta meminimalkan emisi gas buang dan pengotoran pada busi.



PERHATIAN

JANGAN MENGGUNAKAN BAHAN BAKAR BERTIMBAL. Penggunaan bahan bakar bertimbal dapat merusak catalytic converter dan akan merusak sensor oksigen sistem kontrol mesin dan mempengaruhi kontrol emisi.

Jangan pernah menambahkan bahan pembersih sistem bahan bakar ke tangki bahan bakar selain dari yang telah ditentukan (Untuk lebih jelasnya, kami menyarankan Anda untuk berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.)



PERINGATAN

- Jangan “top off” (melewati batas pengisian) setelah nosel mati secara otomatis saat mengisi bahan bakar.
- Selalu periksa bahwa tutup tangki bahan bakar dipasang dengan aman untuk mencegah bahan bakar tumpah jika terjadi kecelakaan.

Bertimbal (jika dilengkapi)

Untuk beberapa negara, kendaraan Anda dirancang untuk menggunakan bensin bertimbal. Ketika Anda akan menggunakan bensin bertimbal, kami menyarankan Anda berkonsultasi terlebih dahulu dengan dealer HYUNDAI.

Nilai oktan bensin bertimbal sama dengan bensin tanpa timbal.

Bensin yang mengandung alkohol dan metanol

Gasohol, campuran bensin dan etanol (juga dikenal sebagai alkohol gandum), dan bensin atau gasohol yang mengandung metanol (juga dikenal sebagai alkohol kayu) sedang dipasarkan bersama dengan bensin bertimbal atau tanpa timbal.

Jangan menggunakan gasohol yang mengandung lebih dari 10% etanol, dan jangan menggunakan bensin atau gasohol yang mengandung metanol apapun. Salah satu dari bahan bakar ini dapat menyebabkan masalah drivability dan kerusakan pada sistem bahan bakar, sistem kontrol mesin dan sistem kontrol emisi.

Hentikan menggunakan gasohol apapun jika masalah drivability terjadi.

Kerusakan kendaraan atau masalah driveability, mungkin tidak tercakup dalam garansi pabrik jika diakibatkan dari penggunaan:

1. Gasohol mengandung lebih dari 10% etanol.
2. Bensin atau gasohol yang mengandung metanol.
3. Bahan bakar bertimbal atau gasohol bertimbal.

**PERHATIAN**

Jangan pernah menggunakan gasohol yang mengandung metanol. Hentikan penggunaan produk gasohol apa pun yang mengganggu drivability.

Bahan bakar lainnya

Menggunakan aditif bahan bakar seperti:

- Aditif bahan bakar silikon
- Aditif bahan bakar MMT (Magnanese, Mn)
- Aditif bahan bakar Ferrocene (berbasis besi)
- Aditif bahan bakar berbasis logam lainnya

dapat menyebabkan silinder macet, akselerasi yang buruk, engine stalling (mesin mati mendadak), kerusakan pada katalis, atau korosi yang tidak normal, dan dapat menyebabkan kerusakan pada mesin yang mengakibatkan penurunan umur pada seluruh komponen powertrain.

PEMBERITAHUAN

Kerusakan sistem bahan bakar atau masalah performa yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar ini mungkin tidak tercakup oleh Garansi Kendaraan Baru Anda.

Penggunaan MTBE

HYUNDAI merekomendasikan untuk menghindari bahan bakar yang mengandung MTBE (Methyl Tertiary Butyl Ether) volume lebih dari 15,0%. (Kandungan berat oksigen 2,7%) pada kendaraan Anda.

Bahan bakar yang mengandung MTBE dengan volume lebih dari 15,0%. (Kandungan berat oksigen 2,7%) dapat mengurangi kinerja kendaraan dan mengakibatkan vapor lock (peristiwa cairan berubah menjadi wujud uap karena panas dari sekelilingnya) atau sulit di Starter.

! PERHATIAN

Garansi Kendaraan Baru Anda mungkin tidak mencakup kerusakan pada sistem bahan bakar dan masalah kinerja apa pun yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar yang mengandung metanol atau bahan bakar yang mengandung MTBE (Metil Tylary Tersier Eter) dengan volume lebih dari 15,0%. (Kandungan berat oksigen 2,7%.)

Jangan menggunakan metanol

Bahan bakar yang mengandung metanol (alkohol kayu) tidak boleh digunakan di dalam kendaraan Anda. Jenis bahan bakar ini dapat mengurangi performa kendaraan dan kerusakan komponen sistem bahan bakar, sistem kontrol mesin dan sistem kontrol emisi.

Fuel Additives

HYUNDAI merekomendasikan agar Anda menggunakan bensin tanpa timbal yang memiliki nilai oktan RON (Research Octane Number) 95/AKI (Anti Knock Index) 91 atau lebih tinggi (untuk Eropa) atau Octane Rating RON (Research Octane Number) 91/AKI (Anti- Knock Index) 87 atau lebih tinggi (selain Eropa).

Bagi konsumen yang tidak menggunakan bensin berkualitas baik termasuk bahan aditif secara teratur, dan mengalami masalah saat start atau mesin tidak bekerja dengan lancar, disarankan satu botol bahan aditif yang ditambahkan ke tangki bahan bakar sesuai dengan jadwal perawatan (lihat bab 7, "Jadwal Perawatan Normal"). Bahan aditif tersedia dari dealer resmi HYUNDAI Anda bersama dengan informasi tentang cara penggunaannya. Jangan mencampur aditif lainnya.

Pengoperasian di luar negeri

Jika Anda akan mengemudikan kendaraan Anda di negara lain, pastikan untuk:

- Perhatikan semua peraturan mengenai registrasi dan asuransi.
- Menentukan ketersediaan bahan bakar yang dapat digunakan.

Mesin diesel *Bahan bakar diesel*

Mesin diesel harus dioperasikan hanya pada bahan bakar diesel yang tersedia secara komersial yang sesuai dengan EN 590 atau standar yang sebanding. (EN singkatan “European Norm”). Jangan menggunakan bahan bakar marine diesel (MFO), minyak pemanas, atau bahan bakar aditif yang tidak disetujui, karena hal ini akan meningkatkan keausan dan menyebabkan kerusakan pada mesin dan sistem bahan bakar. Penggunaan bahan bakar dan / atau bahan bakar aditif yang tidak disetujui akan membatalkan garansi kendaraan Anda.

Bahan bakar diesel dengan cetane di atas 51 yang digunakan dalam kendaraan Anda. Jika terdapat dua jenis bahan bakar diesel yang tersedia, bahan bakar musim panas atau musim dingin benar yang sesuai dengan kondisi suhu berikut.

- Di atas -5 ° C (23 ° F) ... bahan bakar diesel tipe musim panas.
- Di bawah -5 ° C (23 ° F) ... bahan bakar diesel tipe musim dingin.

Perhatikan tingkat bahan bakar dalam tangki dengan sangat hati-hati: Jika mesin mati karena kegagalan bahan bakar, sirkuit harus dibersihkan sampai bersih memungkinkan untuk re-start (dihidupkan kembali).



PERHATIAN

Jangan biarkan bensin atau air masuk ke dalam tangki. Karena hal ini akan memerlukan untuk menguras keluar sampai habis dari jalur untuk menghindari macetnya pompa injeksi dan merusak mesin.



PERHATIAN

Bahan bakar diesel

(jika dilengkapi dengan DPF)

Direkomendasikan untuk menggunakan bahan bakar diesel yang dibuat untuk kendaraan diesel yang dilengkapi dengan sistem DPF.

Jika Anda menggunakan bahan bakar diesel dengan memiliki sulfur yang tinggi (lebih dari 50 ppm sulfur) dan bahan aditif yang tidak ditentukan, dapat menyebabkan sistem DPF menjadi rusak dan dapat keluar asap putih.

Biodiesel

Campuran bahan bakar diesel komersial yang tersedia tidak lebih dari 7% biodiesel, umumnya dikenal sebagai “B7 Diesel” dapat digunakan dalam kendaraan Anda jika Biodiesel memenuhi EN 14214 atau spesifikasi yang setara. (EN singkatan dari “Norm Eropa”). Penggunaan biofuel melebihi 7% yang terbuat dari campuran rapeseed methyl ester (RME), metil ester asam lemak (FAME), minyak sayur metil ester (VME) dll, atau campuran diesel melebihi 7% dengan biodiesel akan menyebabkan peningkatan keausan atau kerusakan mesin dan sistem bahan bakar. Perbaikan atau penggantian komponen yang aus atau rusak karena penggunaan bahan bakar yang tidak disetujui tidak akan ditanggung oleh garansi pabrik.

PERHATIAN

- **Jangan pernah menggunakan bahan bakar apapun, baik diesel, biodiesel B7 atau sebaliknya, yang tidak memenuhi spesifikasi industri minyak bumi terbaru.**
- **Jangan gunakan bahan bakar aditif atau perawatan yang tidak direkomendasikan atau disetujui oleh produsen kendaraan.**

MODIFIKASI KENDARAAN

- Kendaraan ini tidak boleh dimodifikasi. Memodifikasi kendaraan Anda dapat mempengaruhi performa kendaraan, keamanan atau daya tahan dan bahkan dapat melanggar peraturan pemerintah tentang keselamatan dan emisi.

Selain itu, kerusakan atau masalah kinerja yang dihasilkan dari memodifikasi apa pun mungkin tidak tercakup dalam garansi kendaraan.

- Jika Anda menggunakan perangkat elektronik unauthorized (yang tidak berlisensi/ilegal), dapat menyebabkan kendaraan tersebut beroperasi secara tidak normal, kerusakan kabel, menguras debit baterai dan kebakaran. Demi keselamatan Anda, jangan gunakan perangkat elektronik yang tidak disetujui.

INSTRUKSI PENANGANAN KENDARAAN

Seperti kendaraan jenis lainnya, kegagalan untuk mengoperasikan kendaraan ini dengan benar dapat mengakibatkan hilangnya kontrol, kecelakaan atau tergelincirnya kendaraan.

Karakteristik desain khusus (ground clearance yang lebih tinggi, track, dll.) Memberikan kendaraan ini lebih tinggi daripada pusat gravitasi dari jenis kendaraan lainnya. Dengan kata lain kendaraan ini tidak dirancang untuk menikung pada kecepatan yang sama dengan kendaraan penggerak 2-roda konvensional. Sekali lagi hindari menikung dengan tajam atau manuver mendadak. Kegagalan untuk mengoperasikan kendaraan ini dengan benar dapat mengakibatkan hilangnya kontrol, kecelakaan atau tergelincirnya kendaraan. Pastikan membaca panduan mengemudi "Mengurangi risiko rollover/terguling", pada bab 5 buku manual ini

KENDARAAN BREAK-IN PROSES /MASA INREYEN

Dengan mengikuti beberapa tindakan pencegahan sederhana selama 1.000 km pertama (600 mil), Anda dapat menambah kinerja, ekonomis, dan umur kendaraan Anda.

- Jangan memacu mesin.
- Saat mengemudi, pertahankan kecepatan mesin Anda (rpm, atau putaran per menit) antara 2.000 rpm dan 4.000 rpm.
- Jangan bertahan dengan kecepatan statis/tetap dalam waktu yang lama, baik cepat atau lambat. Kecepatan mesin yang bervariasi diperlukan dalam masa proses break-in/ masa inreyen.
- Hindari berhenti mendadak, kecuali dalam keadaan darurat, untuk memungkinkan rem agar duduk dengan benar.
- Jangan menarik trailer selama 2.000 km pertama (1.200 mil) pengoperasian.

MENGEMBALIKAN (RETURN) KENDARAAN BEKAS (UNTUK EROPA)

HYUNDAI mempromosikan perawatan yang ramah lingkungan untuk kendaraan akhir masa pakai dan menawarkan untuk mengambil kembali kendaraan HYUNDAI Anda yang sudah akhir masa pakainya sesuai dengan Peraturan Kendaraan Masa Berakhir Uni Eropa (UE).

Anda bisa mendapatkan informasi lebih jelasnya di homepage HYUNDAI negara Anda.

DAFTAR ISI

Sekilas mengenai kendaraan Anda

1

Sistem keamanan kendaraan Anda

2

Fitur kenyamanan kendaraan Anda

3

Sistem Multimedia

4

Mengendarai kendaraan Anda

5

Apa yang harus dilakukan dalam kondisi darurat

6

Perawatan

7

Spesifikasi & Informasi konsumen

8

Indeks

I

Sekilas mengenai kendaraan Anda

Tampilan eksterior (I)	1-2
Tampilan eksterior (II)	1-3
Tampilan interior	1-4
Tampilan panel instrumen	1-5
Kompartemen mesin	1-6

TAMPILAN EKSTERIOR (I)

■ Tampak Depan



- 1. Kap mesin3-44
- 2. Headlamp3-105, 7-84
- 3. Ban dan roda7-52, 8-4
- 4. Spion luar3-30
- 5. Sunroof.3-39
- 6. Karet wiper kaca depan depan7-45
- 7. Jendela3-34
- 8. Sistem Peringatan Jarak Parkir (Maju/Mundur)3-128

Bentuk kendaraan sebenarnya mungkin berbeda dari ilustrasi.

OLX2018001

TAMPILAN EKSTERIOR (II)

■ Tampak Belakang



- 1. Pintu3-13
- 2. Pintu pengisi bahan bakar3-56
- 3. Lampu kombinasi belakang7-87
- 4. Pintu bagasi3-45
- 5. Lampu rem posisi atas.....7-89
- 6. Wiper jendela belakang.....3-120
- 7. Sistem Peringatan Jarak Parkir (Mundur)3-124
- 8. Antena4-2
- 9. Kamera belakang3-122

Bentuk kendaraan sebenarnya mungkin berbeda dari ilustrasi.

OLX2018002L

TAMPILAN INTERIOR

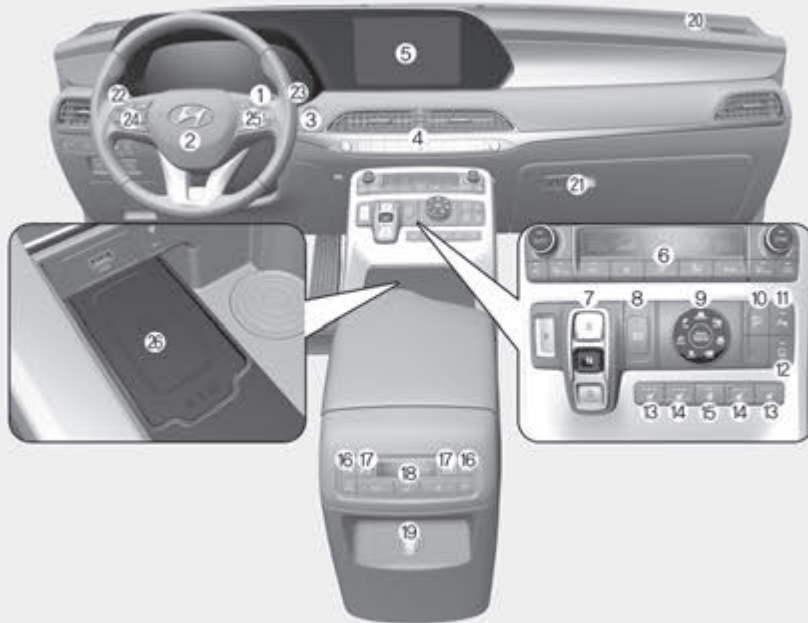


1. Handle pintu bagian dalam.3-14
2. Switch pusat penguncian pintu.3-15
3. Switch power window3-34
4. Tombol pengunci power window3-37
Tombol pengunci pengaman anak elektrik.....3-17
5. Pelipat spion luar3-32
6. Kontrol spion luar3-31
7. Perangkat pengaturan level headlight3-112
8. Switch kontrol pencahayaan instrument panel3-60
9. Sistem Blind-spot Collision Warning (BCW)5-81
10. Sistem Lane Keeping assist (LKA)5-119
11. Tombol ESC OFF5-39
12. Tombol Power tailgate3-47
13. EPB(Electronic Parking Brake)5-27
14. Tuas pembuka kap mesin3-44
15. Tuas tilt (naik-turun)/telescope (maju/mundur)roda kemudi3-27
16. Roda kemudi3-26
17. Kursi.....2-4
18. Box Sekring7-65

OLX2019003L

Bentuk tampilan interior sebenarnya mungkin berbeda dari ilustrasi.

TAMPILAN PANEL INSTRUMEN



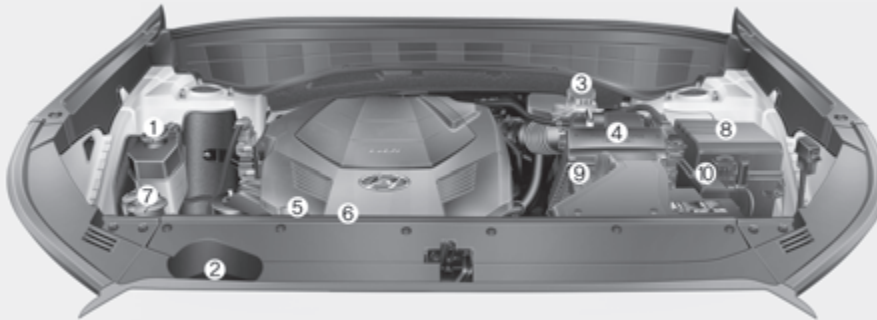
1. Cluster instrumen3-59
2. Air bag depan pengemudi2-53
3. Tombol Start/Stop Mesin5-11
4. Switch lampu hazard.6-2
5. Sistem Audio/Video/Navigasi4-4
6. Sistem kontrol iklim manual/3-136
Sistem kontrol iklim otomatis3-148
7. Tombol pergeseran transmisi otomatis. 5-17
8. Auto Hold5-33
9. Tombol mode drive5-57, 5-62
10. Tombol DBC5-44
11. Tombol Peringatan Jarak Parkir (Maju/
Mundur3-128
12. Surround tampilan monitor.3-131
13. Kursi ventilasi udara.....2-24
14. Penghangat kursi2-22
15. Pemanas roda kemudi.....3-27
16. Kursi ventilasi udara (baris kedua)2-24
17. Penghangat kursi (baris kedua)2-23
18. Sistem kontrol iklim (belakang) .3-141, 3-154
19. Power outlet (stopkontak).....3-172
20. Air bag depan penumpang2-53
21. Laci dasbor.3-166
22. Kontrol lampu/Lampu sein.3-105
23. Wiper/Washer.3-117
24. Kontrol audio pada roda kemudi4-3
25. Kontrol cruise5-139
26. Sistem pengisian daya ponsel secara
wireless3-174

OLX2019005L

Bentuk tampilan panel instrumen sebenarnya mungkin berbeda dari ilustrasi.

KOMPARTEMEN MESIN

■ Mesin Bensin (3.8 GDI)



1. Reservoir coolant mesin7-37
2. Tutup radiator7-37
3. Reservoir minyak rem.7-40
4. Air cleaner (pembersih udara).7-42
5. Tutup pengisian oli mesin.7-34
6. Dipstick oli mesin.....7-34
7. Reservoir cairan pembersih kaca depan.7-41
8. Box sekring.....7-70
9. Terminal baterai [+].7-48
10. Terminal baterai [-].7-48

Kompartemen mesin sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari ilustrasi.

OLX2078002L

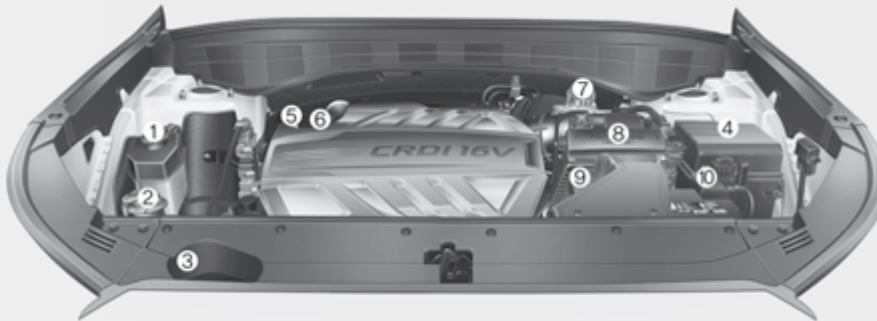
■ Mesin Bensin (3.5 MPI)



- 1. Reservoir coolant mesin.7-37
- 2. Tutup pengisian oli mesin.....7-34
- 3. Reservoir minyak rem.....7-40
- 4. Air cleaner (pembersih udara).7-42
- 5. Box sekring.7-70
- 6. Terminal baterai [+].7-48
- 7. Terminal baterai [-].7-48
- 8. Tutup radiator7-37
- 9. Dipstick oli mesin7-34
- 10. Reservoir cairan pembersih kaca depan.7-41

Kompartemen mesin sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari ilustrasi.

■ Mesin Diesel (R 2.2)



1. Reservoir coolant mesin7-37
2. Reservoir cairan pembersih kaca depan7-41
3. Tutup radiator7-37
4. Box sekring7-70
5. Dipstick oli mesin7-35
6. Tutup pengisian oli mesin7-35
7. Reservoir minyak rem7-40
8. Air cleaner (pembersih udara)7-42
9. Terminal baterai [+].7-48
10. Terminal baterai [-].7-48

Kompartemen mesin sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari ilustrasi.

OLX2078001

Sistem keamanan kendaraan Anda

Bab ini akan memberikan Anda informasi penting tentang cara melindungi diri Anda dan penumpang Anda. Ini menjelaskan cara menggunakan kursi dan sabuk pengaman dengan benar, dan cara kerja air bag Anda. Selain itu, bab ini akan menjelaskan cara mengamankan bayi dan anak-anak dengan benar di dalam kendaraan Anda.

Pentingnya tindakan pencegahan keselamatan.	2-2
Selalu pakai sabuk pengaman Anda	2-2
Menahan/mengamankan semua anak	2-2
Bahaya air bag	2-2
Gangguan pada pengemudi	2-2
Kontrol kecepatan Anda	2-3
Menjaga kendaraan anda dalam kondisi yang aman untuk digunakan	2-3
Kursi	2-4
Tindakan pengamanan	2-5
Kursi depan	2-6
Kursi belakang	2-11
Sandaran kepala	2-17
Pengahat kursi dan kursi berventilasi udara	2-22
Sabuk pengaman	2-26
Tindakan pengamanan pada sabuk pengaman	2-26
Lampu peringatan sabuk pengaman	2-27
Sistem penahanan sabuk pengaman	2-29
Tindakan pengamanan tambahan pada sabuk pengaman	2-36
Merawat sabuk pengaman	2-39

Child restraint system (CRS)/Sistem Pengaman

Anak	2-40
Kami merekomendasikan: agar anak-anak selalu di tempatkan di kursi belakang	2-40
Memilih Child Restraint System (CRS)	2-41
Memasang Child Restraint System (CRS)	2-43

Air bag – Sistem Pengaman Tambahan

Dimana lokasi air bag?	2-53
Bagaimana sistem air bag beroperasi ?	2-56
Apa yang akan terjadi setelah air bag mengembang	2-60
Mengapa air bag saya tidak mengembang ketika terjadi berbenturan?	2-62
Merawat SRS	2-67
Tindakan pengamanan tambahan	2-68
Label peringatan air bag	2-68

PENTINGNYA TINDAKAN PENCEGAHAN KESELAMATAN

Anda akan menemukan banyak tindakan pencegahan untuk keamanan dan rekomendasi keselamatan pada seluruh bab ini, dan di seluruh buku manual ini. Tindakan pencegahan untuk keamanan di bab ini adalah yang paling penting.

Selalu pakai sabuk pengaman Anda

Sabuk pengaman adalah pelindung terbaik Anda dalam segala jenis kecelakaan. Air bag dirancang sebagai pelengkap sabuk pengaman, bukan untuk menggantikannya. Jadi meski kendaraan Anda dilengkapi air bag, SELALU pastikan Anda dan penumpang Anda mengenakan sabuk pengaman, dan memakainya dengan benar.

Menahan/mengamankan semua anak

Semua anak dengan usia di bawah 13 tahun yang dibawa dalam kendaraan Anda harus tertahan di kursi belakang, bukan di kursi depan. Bayi dan anak kecil harus ditahan dalam sistem pengaman anak (CRS) yang sesuai. Anak-anak yang lebih besar harus menggunakan kursi pendukung dengan sabuk pangkuan/bahu sampai mereka dapat menggunakan sabuk pengaman dengan benar tanpa harus menggunakan kursi pendukung lagi.

Bahaya air bag

Air bag dapat menyelamatkan nyawa, air bag juga dapat menyebabkan cedera serius atau fatal bagi penumpang yang duduk terlalu dekat dengan air bag, atau yang tidak tertahan dengan baik pada kursinya. Bayi, anak kecil, dan orang dewasa dengan postur yang pendek memiliki risiko terbesar terluka oleh air bag yang mengembang. Ikuti semua instruksi dan peringatan dalam buku manual ini.

Gangguan pada pengemudi

Gangguan pada pengemudi menimbulkan bahaya yang serius dan berpotensi bisa mematikan, terutama bagi pengemudi yang tidak berpengalaman. Keselamatan harus menjadi perhatian pertama ketika di belakang roda kemudi dan pengemudi perlu menyadari berbagai gangguan yang potensial, seperti mengantuk, meraih benda, makan, perawatan pribadi, penumpang lain, dan menggunakan telepon seluler.

Pengemudi dapat terganggu ketika mereka mengalihkan pandangan dan perhatian mereka dari jalan atau melepaskan tangan dari roda kemudi untuk fokus pada kegiatan selain mengemudi. Untuk mengurangi risiko gangguan dan kecelakaan:

- SELALU mengatur perangkat seluler Anda (misalnya, pemutar MP3, ponsel, unit navigasi, dll.) ketika kendaraan Anda diparkir atau berhenti dengan aman.
- HANYA menggunakan perangkat seluler Anda jika diizinkan oleh peraturan dan ketentuan yang mengizinkan penggunaan yang aman. JANGAN PERNAH menulis pesan atau email saat mengemudi. Sebagian besar negara memiliki peraturan yang melarang pengemudi mengirim pesan teks. Beberapa negara dan kota juga melarang pengemudi menggunakan ponsel.

- **JANGAN SAMPAI** penggunaan perangkat seluler mengalihkan perhatian Anda dari mengemudi. Anda memiliki tanggung jawab terhadap penumpang dan orang lain di jalan untuk selalu mengemudi dengan aman, dengan tangan di atas roda kemudi serta mata dan perhatian tertuju pada jalan.

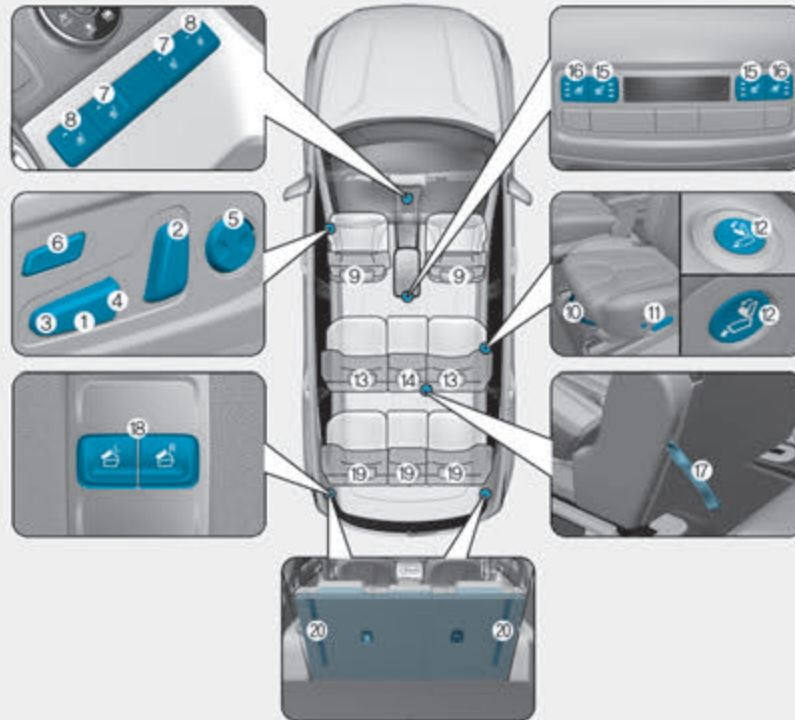
Kontrol kecepatan Anda

Kecepatan yang berlebihan adalah faktor utama dalam kecelakaan dan kematian. Secara umum, semakin tinggi kecepatan, semakin besar risikonya, tetapi cedera serius juga dapat terjadi pada kecepatan yang lebih rendah. Jangan pernah mengemudi lebih cepat dari kecepatan yang aman sesuai kondisi jalan, terlepas dari kecepatan maksimum kendaraan.

Menjaga kendaraan anda dalam kondisi yang aman untuk digunakan

Mengalami ban meledak/bocor atau kerusakan mekanis bisa sangat berbahaya. Untuk mengurangi kemungkinan masalah seperti itu, periksa tekanan dan kondisi ban Anda sesering mungkin, dan lakukan semua perawatan yang sudah dijadwalkan secara berkala.

KURSI



Bentuk sebenarnya mungkin berbeda dari ilustrasi.

Kursi depan

1. Maju dan mundur
2. Sudut sandaran kursi
3. Sudut bantalan kursi
4. Peninggi bantalan kursi
5. Penyangga pinggang (Kursi pengemudi)
6. Memperluas bantalan kursi
7. Penghangat kursi
8. Kursi berventilasi udara
9. Sandaran kepala

Kursi baris ke-2

10. Maju dan mundur
11. Sudut sandaran kursi
12. Switch Walk-in (penggerak kursi)
13. Sandara kepala
14. Sandara kepala (8 penumpang)
15. Penghangat kursi
16. Kursi berventilasi udara
17. Tali pelipat kursi
18. Switch remote pelipat kursi baris ke-2

Kursi baris ke-3

19. Sandaran kepala
20. Tali pelipat kursi

OLX2038001L

Tindakan Pencegahan

Sesuaikan kursi sehingga Anda duduk pada posisi yang aman dan nyaman yang memainkan peran penting dalam keselamatan pengemudi dan penumpang bersama dengan sabuk pengaman dan air bag dalam kecelakaan.

PERINGATAN

Jangan menggunakan bantal yang akan mengurangi gesekan antara kursi dan panggul penumpang. Pinggul penumpang bisa meluncur ke bawah bagian sabuk pangkuan ketika terjadi kecelakaan atau berhenti mendadak.

Bisa mengakibatkan cedera dalam yang serius atau fatal karena sabuk pengaman tidak dapat beroperasi dengan benar.

Air bag

Anda dapat mengambil tindakan untuk mengurangi risiko cedera akibat air bag yang mengembang. Duduk terlalu dekat dengan air bag sangat meningkatkan risiko cedera jika air bag mengembang. Geserkan kursi Anda sejauh mungkin ke belakang dari air bag depan, sambil tetap mengontrol kendaraan.

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian akibat air bag yang mengembang, lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Sesuaikan kursi pengemudi sejauh mungkin ke belakang untuk menjaga kemampuan untuk mengontrol kendaraan.
- Sesuaikan kursi penumpang depan sejauh mungkin ke belakang.
- Pegang tepi roda kemudi dengan tangan pada posisi jam 9 dan 3 untuk meminimalkan risiko cedera pada tangan dan lengan Anda.
- **JANGAN PERNAH** menempatkan apa pun di antara air bag.
- Jangan biarkan penumpang depan meletakkan kaki pada dasbor untuk meminimalkan risiko cedera pada kaki.

Sabuk pengaman

Selalu kencangkan sabuk pengaman Anda sebelum memulai perjalanan apa pun. Setiap saat, penumpang harus duduk dengan tegak dan terkontrol dengan baik. Bayi dan anak kecil harus ditahan dalam Child Restraint System (CRS) yang sesuai. Anak-anak yang sudah tidak bisa menggunakan kursi booster dan orang dewasa harus memakai sabuk pengaman.

PERINGATAN

Ambil tindakan pencegahan berikut saat menyesuaikan sabuk pengaman Anda:

- **JANGAN PERNAH** menggunakan satu sabuk pengaman untuk dipakai lebih dari satu penumpang.
- Selalu posisikan sandaran kepala tegak dengan bagian sabuk pangkuan dan lebih rendah dari pinggul.
- **JANGAN PERNAH** mengizinkan anak-anak atau bayi kecil ditempatkan di pangkuan penumpang.
- Jangan rutekan sabuk pengaman melintas di leher Anda, melintasi pada ujung yang tajam, atau mengubah arah sabuk bahu dari tubuh Anda.
- Jangan biarkan sabuk pengaman terjepit atau macet.

Kursi depan

Kursi depan dapat disesuaikan dengan menggunakan tuas kontrol atau switch yang terletak di bagian luar bantal kursi. Sebelum mengemudi, sesuaikan kursi ke posisi yang tepat sehingga Anda dapat dengan mudah mengontrol roda kemudi, pedal kaki dan kontrol pada panel instrumen.

PERINGATAN

Ambil tindakan pencegahan berikut ini saat menyesuaikan kursi Anda:

- **JANGAN PERNAH** menyesuaikan kursi saat kendaraan bergerak. Kursi bisa merespon dengan gerakan yang tidak terduga dan dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang mengakibatkan kecelakaan.
- Jangan letakkan apapun di bawah kursi depan. Benda-benda yang longgar pada area kaki pengemudi dapat mengganggu pengoperasian pedal kaki, yang bisa menyebabkan kecelakaan.

- Jangan biarkan apa pun mengganggu posisi normal dan penguncian kursi belakang yang benar.
- Jangan meletakkan pemantik api di lantai atau kursi. Saat Anda mengoperasikan kursi, gas mungkin akan keluar dari pemantik yang bisa menyebabkan kebakaran.
- Berhati-hatilah saat mengambil benda kecil yang terperangkap di bawah kursi atau di antara kursi dan konsol tengah. Tangan Anda mungkin akan terluka atau cedera oleh ujung yang tajam dari mekanisme kursi.
- Jika ada penumpang di kursi belakang, berhati-hatilah saat menyesuaikan posisi kursi depan.



PERHATIAN

Untuk mencegah cedera:

- Jangan menyesuaikan kursi Anda saat mengenakan sabuk pengaman Anda. Memajukan bantalan kursi ke depan dapat menyebabkan tekanan yang kuat pada perut Anda.
- Jangan sampai tangan atau jari Anda terjepit dalam mekanisme kursi saat kursinya bergerak.

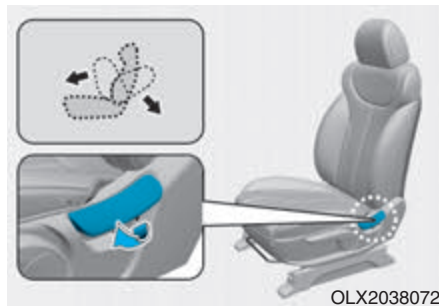
Penyesuaian secara manual



Penyesuaian maju dan mundur

Untuk menggeserkan kursi ke depan atau ke belakang:

1. Tarik tuas penyesuaian penggeser kursi dan tahan.
2. Geser kursi ke posisi yang Anda inginkan.
3. Lepaskan tuas dan pastikan kursi terkunci pada tempatnya. Gerakan maju dan mundur tanpa menggunakan tuas. Jika kursi bergerak, hal itu menandakan kursi tidak terkunci dengan benar.



Sudut sandaran kursi

Untuk merebahkan sandaran kursi:

1. Condongkan tubuh sedikit ke depan dan angkat tuas sandaran kursi.
2. Dengan hati-hati bersandar pada kursi dan sesuaikan sandaran kursi ke posisi yang Anda inginkan.
3. Lepaskan knob dan pastikan sandaran kursi terkunci pada tempatnya.

Merebahkan sandaran kursi

Duduk dalam posisi bersandar saat kendaraan sedang bergerak bisa berbahaya. Bahkan saat menggunakan sabuk pengaman, perlindungan sistem penahanan Anda (sabuk pengaman dan/atau air bag) sangat berkurang dengan merebahkan sandaran kursi Anda.

⚠ PERINGATAN

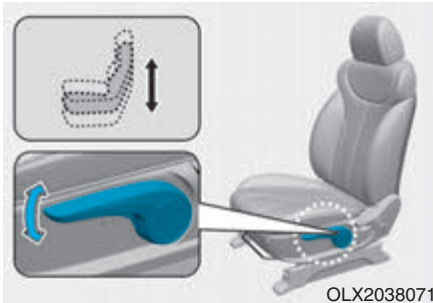
JANGAN PERNAH mengemudikan kendaraan dengan sandaran kursi yang direbahkan ketika kendaraan sedang bergerak.

Mengemudi dengan merebahkan kursi akan meningkatkan kemungkinan cedera serius atau fatal jika terjadi tabrakan atau berhenti mendadak.

Pengemudi dan penumpang harus SELALU duduk dengan nyaman pada kursinya, dengan menggunakan sabuk pengaman dengan benar, dan dengan sandaran kursi yang ditegakkan.

Sabuk pengaman harus tepat di pinggul dan dada Anda agar berfungsi dengan baik. Saat sandaran kursi direbahkan, sabuk bahu tidak dapat melakukan tugasnya karena tidak akan tepat di dada Anda. Sebaliknya, sabuk akan ada di depan Anda. Jika terjadi kecelakaan, Anda bisa terhempas pada sabuk pengaman, yang menyebabkan cedera pada leher atau lainnya.

Semakin rebah sudut sandaran kursi, semakin besar kemungkinan pinggul penumpang akan meluncur di bawah sabuk pangkuan atau leher penumpang akan menghantam sabuk bahu.



Peninggi bantalan kursi (jika dilengkapi)

Untuk mengubah ketinggian bantalan kursi:

- Tekan tuas beberapa kali, untuk menurunkan bantalan kursi.
- Tarik tuas beberapa kali, untuk menaikkan bantalan kursi.

Penyesuaian secara elektrik (jika dilengkapi)

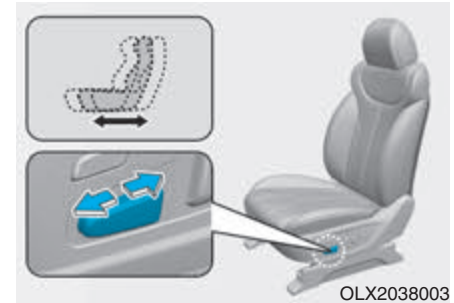
⚠ PERINGATAN

JANGAN PERNAH mengizinkan anak-anak di dalam kendaraan tanpa pengawasan. Kursi listrik dapat dioperasikan saat mesin dimatikan.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kursi:

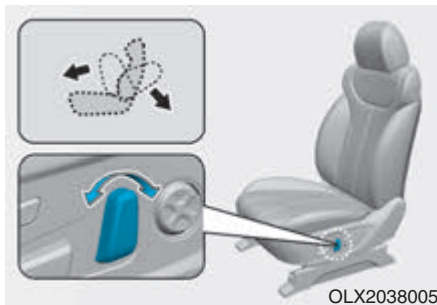
- **Selalu menghentikan penyesuaian kursi ketika kursi telah diatur sejauh mungkin ke depan atau ke belakang.**
- **Jangan menyesuaikan kursi lebih lama dari yang diperlukan ketika kendaraan dimatikan. Ini dapat menyebabkan daya baterai terbuang percuma.**
- **Jangan mengoperasikan dua kursi atau lebih secara bersamaan. Ini dapat menyebabkan kegagalan elektrik.**



Penyesuaian maju dan mundur

Untuk menggeserkan kursi ke depan atau ke belakang:

1. Dorong switch kontrol ke depan atau ke belakang.
2. Lepaskan switch setelah posisi kursi mencapai posisi yang diinginkan.



Sudut sandaran kursi

Untuk merebahkan sandaran kursi:

1. Dorong switch kontrol ke depan atau ke belakang.
2. Lepaskan switch setelah sandaran kursi mencapai pada posisi yang diinginkan.



Memperluas bantal/alas kursi (untuk kursi pengemudi, jika dilengkapi)

Untuk menggeserkan bagian depan bantalan ke depan:

1. Dorong bagian depan switch kontrol untuk menggeserkan bantalan kursi pada panjang yang diinginkan.
2. Lepaskan switch setelah bantalan kursi mencapai panjang yang diinginkan.

Untuk menggerakkan bagian depan bantalan ke belakang:

1. Dorong bagian belakang switch kontrol untuk menggeserkan bantalan kursi ke panjang yang diinginkan.
2. Lepaskan switch setelah bantalan kursi mencapai panjang yang diinginkan.

Merebahkan sandaran kursi

Duduk dalam posisi kursi yang direbahkan saat kendaraan bergerak dapat berbahaya. Bahkan ketika tertekuk, perlindungan sistem penahan Anda (sabuk pengaman dan air bag) akan sangat berkurang dengan merebahkan sandaran kursi Anda.

⚠ PERINGATAN

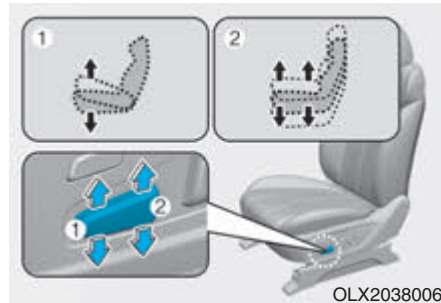
JANGAN PERNAH mengemudi kendaraan dengan sandaran kursi yang direbahkan ketika kendaraan sedang bergerak.

Mengemudi dengan merebahkan kursi akan meningkatkan kemungkinan cedera serius atau fatal jika terjadi tabrakan atau berhenti mendadak.

Pengemudi dan penumpang harus SELALU duduk dengan nyaman pada kursinya, dengan menggunakan sabuk pengaman dengan benar, dan dengan sandaran kursi yang ditegakkan.

Sabuk pengaman harus tepat di pinggul dan dada Anda agar berfungsi dengan baik. Saat sandaran kursi direbahkan, sabuk bahu tidak dapat melakukan tugasnya karena tidak akan tepat berada di dada Anda. Sebaliknya, sabuk akan ada di depan Anda. Jika terjadi kecelakaan, Anda bisa terhempas pada sabuk pengaman, yang menyebabkan cedera pada leher atau lainnya.

Semakin rebah sudut sandaran kursi, semakin besar kemungkinan pinggul penumpang akan meluncur di bawah sabuk pangkuan atau leher penumpang akan menghantam sabuk bahu.



OLX2038006

Sudut bantalan kursi (1)

Untuk mengubah sudut bagian depan bantalan kursi:

Dorong bagian depan switch kontrol ke atas untuk menaikkan atau menurunkan bagian depan bantalan kursi.

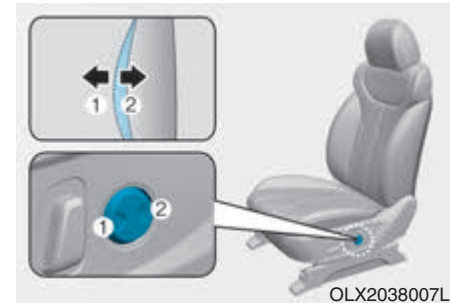
Lepaskan switch setelah kursi mencapai posisi yang diinginkan.

Menaikkan bantalan kursi (2)

Untuk mengubah ketinggian bantalan kursi:

Dorong bagian belakang switch kontrol ke atas untuk menaikkan atau menurunkan ketinggian bantalan kursi.

Lepaskan switch setelah kursi mencapai posisi yang diinginkan.



OLX2038007L

Penyangga pinggang (untuk kursi pengemudi, jika dilengkapi)

- Penyangga pinggang bisa disesuaikan dengan menekan switch penyangga pinggang.
- Tekan bagian depan switch (1) untuk meningkatkan sanggan atau bagian belakang switch (2) untuk mengurangi sanggaan.

Saku pada sandaran kursi



Saku pada sandaran kursi disediakan di bagian belakang sandaran kursi penumpang depan.

PERHATIAN

Jangan menaruh benda berat atau tajam di saku sandaran kursi. Jika terjadi kecelakaan objek tersebut bisa lepas dari saku dan melukai penumpangnya.

Kursi belakang

Menyesuaikan kursi belakang



* Gambar di atas menunjukkan kendaraan 7 kursi

Maju dan mundur (kursi baris ke-2)

Untuk menggeserkan kursi ke depan atau belakang:

1. Tarik tuas penggeser kursi ke atas dan tahan.
2. Geser kursi ke posisi yang Anda inginkan.
3. Lepaskan tuas dan pastikan kursi terkunci pada tempatnya.

Sesuaikan kursi sebelum mengemudi, dan pastikan kursi terkunci rapat dengan mencoba menggerakkan maju dan mundur tanpa menggunakan tuas. Jika kursi bergerak, itu menunjukkan kursi tidak terkunci dengan benar.

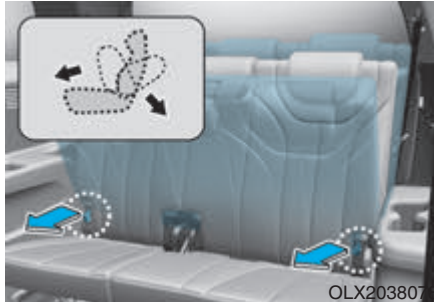


Sudut sandaran kursi (kursi baris ke-2)

Untuk merebahkan sandaran kursi:

1. Tarik tuas perebah sandaran kursi.
2. Pegang tuas dan atur sandaran kursi ke posisi yang Anda inginkan.
3. Lepaskan tuas dan pastikan sandaran kursi terkunci pada tempatnya. (Tuas HARUS kembali ke posisi semula agar sandaran kursi terkunci.)

Sudut sandaran (kursi baris ke-3)



Untuk merebahkan sandaran kursi :

1. Tarik tali perebah sandaran kursi.
2. Pegang tali dan sesuaikan sandaran kursi ke posisi yang Anda inginkan.
3. Lepaskan tali dan pastikan sandaran kursi terkunci pada tempatnya.

(Tali HARUS kembali ke posisi semula agar sandaran kursi terkunci.)

Kursi walk-in (menggeser kursi) (kursi baris ke-2, jika dilengkapi)



Untuk keluar atau masuk dari kursi baris ke-3,

1. Rutekan tali sabuk pengaman melalui klip pemandu sabuk pengaman belakang. Setelah sabuk pengaman dimasukkan, kencangkan tali sabuk dengan menariknya ke atas.
2. Dorong switch walk-in yang terletak di bagian atas (1) dari kursi baris ke-2 atau bagian samping (2) dari kursi baris ke-2.
3. Kursi belakang baris ke-2 akan dilipat dan kursi bisa didorong ke posisi paling depan.

Setelah masuk atau keluar, geser kursi baris ke-2 ke posisi paling belakang dan tarik sandaran kursi ke belakang dengan kuat hingga terpasang pada tempatnya. Pastikan kursi terkunci pada tempatnya.

⚠ PERINGATAN

Jangan sekali-kali mencoba menyesuaikan saat kendaraan sedang melaju atau kursi baris ke-2 diduduki penumpang karena kursi bisa tiba-tiba bergerak dan menyebabkan penumpang di kursi tersebut terluka.

⚠ PERINGATAN



- Jika switch walk-in tidak berfungsi, tarik tali (1) yang terletak di sisi kiri bawah kursi. Kemudian Anda dapat memajukan kursi baris ke-2.
- Jangan pernah mencoba menarik tali pengikat (1) selama kursi baris ke-2 diduduki penumpang karena kursi dapat bergerak secara tiba-tiba dan menyebabkan penumpang di kursi tersebut terluka. Gunakan hanya tali saat switch walk-in tidak berfungsi.

Melipat kursi belakang

Kursi belakang belakang bisa dilipat untuk memudahkan mengangkut barang yang panjang atau menambah kapasitas bagasi kendaraan.

⚠ PERINGATAN

- Jangan biarkan penumpang duduk di atas sandaran kursi yang terlipat saat kendaraan sedang melaju. Ini bukan posisi tempat duduk yang tepat dan tidak ada sabuk pengaman yang tersedia untuk digunakan. Hal ini dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian jika terjadi kecelakaan atau berhenti mendadak.
- Benda yang bisa diletakan pada sandaran kursi yang dilipat tidak boleh melebihi tinggi dari sandaran kursi depan. Hal ini dapat menyebabkan muatan tergelincir ke depan dan menyebabkan cedera atau kerusakan ketika berhenti mendadak.

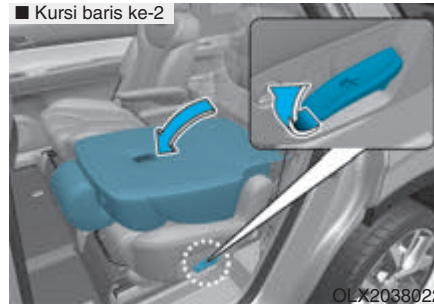
Sistem keamanan kendaraan Anda

Untuk melipat kursi belakang:

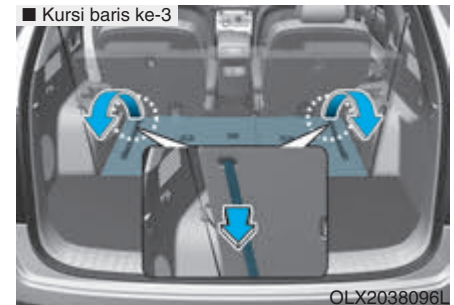
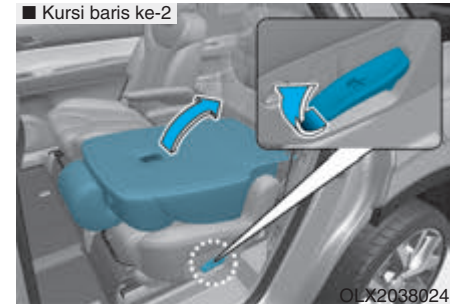
1. Atur sandaran kursi depan ke posisi tegak dan jika perlu geser kursi depan ke depan.
2. Turunkan sandaran kepala belakang ke posisi terendah.



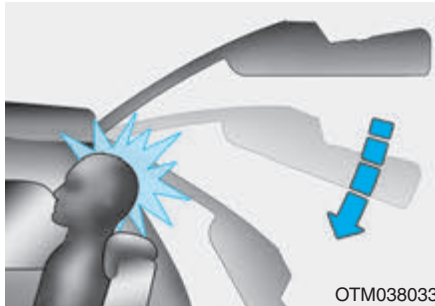
3. Tempatkan sabuk pengaman ke posisi luar sebelum melipat sandaran kursi untuk menghindari sistem sabuk pengaman mengganggu sandaran kursi.



4. Tarik tuas pelipat sandaran kursi (baris ke-2), lalu lipat kursi ke arah depan kendaraan. Tarik tali ke belakang (kursi baris ke-3), lalu lipat kursi ke-3 ke arah depan kendaraan. Saat Anda mengembalikan sandaran kursi ke posisi tegak, selalu pastikan sudah terkunci pada posisinya dengan mendorong bagian atas sandaran kursi.



5. Untuk menggunakan kursi belakang, angkat dan tarik sandaran kursi ke belakang dengan menarik tuas pelipat atau tali. Tarik sandaran kursi dengan kuat hingga terpasang pada tempatnya. Pastikan sandaran kursi terkunci pada tempatnya.
6. Kembalikan sabuk pengaman belakang ke posisi yang benar.



⚠ PERINGATAN

Jika pintu bagasi didorong ke bawah untuk menutupnya ketika kepala penumpang tidak bersandar pada sandaran kepala yang disesuaikan dengan benar atau seorang penumpang tinggi yang duduk di kursi tersebut, pintu belakang dapat membentur kepala penumpang, yang dapat menyebabkan cedera.

⚠ PERINGATAN

Saat mengembalikan sandaran kursi belakang dari posisi terlipat ke posisi tegak, pegang sandaran kursi dan kembalikan secara perlahan. Pastikan sandaran kursi terkunci sepenuhnya pada posisi tegak dengan mendorong bagian atas sandaran kursi. Jika terjadi kecelakaan atau berhenti mendadak, sandaran kursi yang tidak terkunci dapat memungkinkan barang muatan bergerak maju dengan kekuatan yang besar dan masuk ke ruang penumpang, yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.

⚠ PERINGATAN

Jangan letakkan benda di kursi belakang, karena tidak bisa diamankan dengan baik dan dapat mengenai penumpang kendaraan ketika terjadi tabrakan yang menyebabkan cedera serius atau kematian.

⚠ PERINGATAN

Pastikan mesin dalam keadaan mati, tombol shift (pergeseran gear) di P (Park), dan memasang rem parkir dengan aman setiap kali memuat atau menurunkan muatan/beban. Tidak melakukan langkah-langkah ini bisa memungkinkan kendaraan bergerak jika tombol shift tidak sengaja bergeser ke posisi lain.

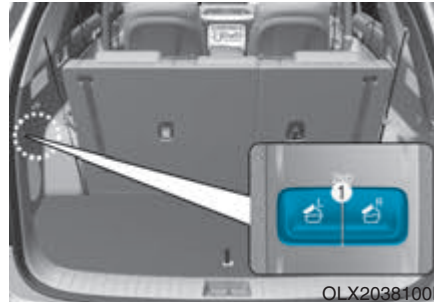
⚠ PERHATIAN

- Hati-hati saat memuat barang muatan melalui kursi penumpang belakang untuk mencegah kerusakan interior kendaraan.
- Saat barang muatan dimuat melalui kursi penumpang belakang, pastikan barang muatan diamankan dengan benar untuk mencegahnya bergerak saat mengemudi.

⚠ PERINGATAN

Barang muatan harus selalu diamankan agar tidak terlempar ke sekitar kendaraan ketika terjadi tabrakan yang bisa menyebabkan cedera pada penumpang kendaraan. Jangan letakkan benda di kursi belakang, karena benda tersebut tidak dapat diamankan dengan baik dan dapat menabrak penumpang kursi depan ketika terjadi tabrakan.

Pelipatan kursi baris ke-2 (jika dilengkapi) (dari luar)



Dorong switch pelipat di belakang kursi baris ke-2 (1) yang terletak di sisi kiri pintu belakang. (L: Pelipat sandaran kursi kiri, R: Pelipat sandaran kursi kanan)

⚠ PERINGATAN

Melipat kursi belakang
Jangan melipat kursi belakang (kursi baris ke-2 & ke-3), jika penumpang, hewan peliharaan, atau barang muatan ada di kursi belakang.
Ini dapat menyebabkan cedera atau kerusakan pada penumpang, hewan peliharaan, barang muatan.

Sandaran tangan (baris ke-2, kendaraan 8 penumpang)



Sandaran tangan terletak di tengah kursi belakang. Tarik sandaran tangan ke bawah dari sandaran untuk menggunakannya.

Sandaran tangan (baris ke-2, kendaraan 7 penumpang)



Tarik sandaran tangan ke bawah dari sandaran kursi untuk menggunakannya.

Sistem peringatan penumpang belakang (Kursi belakang)

Fungsi ini memberikan peringatan ke pengemudi saat Anda keluar dari kendaraan dengan penumpang tetap tinggal di kursi baris ke-2.

Jika Anda membuka pintu dengan adanya penumpang di kursi baris ke-2, pesan peringatan akan muncul di panel cluster untuk memberikan peringatan pertama. Jika mendeteksi gerakan di kursi baris ke-2 setelah Anda mengunci semua pintu, peringatan ke-2 akan memperingatkan Anda.

Pastikan Anda memeriksa penumpang di kursi baris ke-2 sebelum Anda turun dari kendaraan.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat “Sistem Peringatan Penumpang Belakang” di bab 3.

Sandaran kepala

Kursi depan dan belakang kendaraan memiliki sandaran kepala yang dapat disesuaikan. Sandaran kepala memberikan kenyamanan bagi penumpang, tetapi yang lebih penting, sandaran kepala ini dirancang untuk membantu melindungi penumpang dari benturan keras serta cedera leher dan tulang belakang lainnya saat terjadi kecelakaan, terutama ketika terjadi tabrakan pada bagian belakang.

⚠ PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian akibat kecelakaan, lakukan tindakan pencegahan berikut saat menyesuaikan sandaran kepala Anda:

- **Selalu atur sandaran kepala dengan benar untuk semua penumpang SEBELUM menghidupkan kendaraan.**
- **JANGAN PERNAH** membiarkan siapa pun untuk duduk di kursi dengan sandaran kepala yang dilepaskan.



Sesuaikan sandaran kepala agar bagian tengah sandaran kepala sama tingginya dengan ketinggian bagian atas mata.

- **JANGAN PERNAH** menyesuaikan posisi sandaran kepala kursi pengemudi saat kendaraan sedang melaju.
- Sesuaikan sandaran kepala sedekat mungkin dengan kepala penumpang. Jangan gunakan bantalan kursi yang menahan tubuh dari sandaran kursi.
- Pastikan sandaran kepala terkunci pada posisinya setelah disesuaikan.

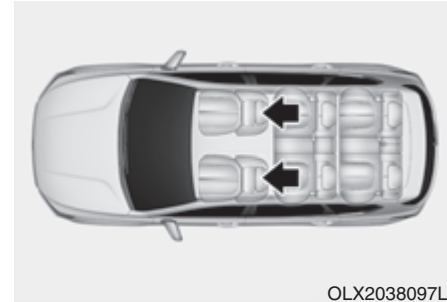
PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan, **JANGAN PERNAH** memukul atau menarik sandaran kepala.

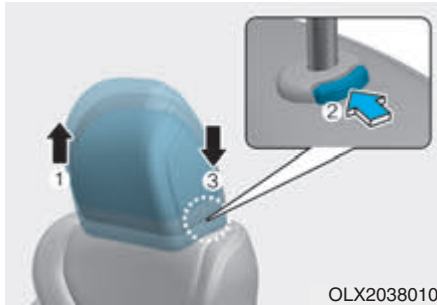
PERHATIAN

Jika tidak ada penumpang di kursi belakang, sesuaikan ketinggian sandaran kepala ke posisi terendah. Sandaran kepala kursi belakang dapat mengurangi jarak area pandang belakang.

Sandaran kepala kursi depan



Kursi pengemudi dan penumpang depan dilengkapi dengan sandaran kepala yang dapat disesuaikan untuk keamanan dan kenyamanan penumpang.



OLX2038010

Menyesuaikan ketinggian ke atas dan ke bawah

Untuk menaikkan sandaran kepala:

1. Tarik ke atas ke posisi yang diinginkan (1).

Untuk menurunkan sandaran kepala:

1. Tekan dan tahan tombol pelepas (2) pada penyangga sandaran kepala.
2. Turunkan sandaran kepala ke posisi yang diinginkan (3).



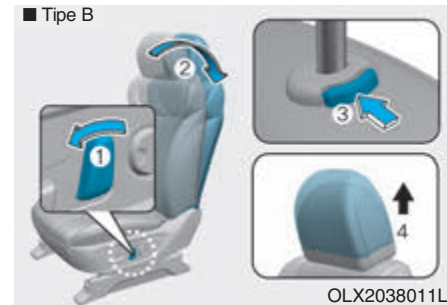
OLF034015

PEMBERITAHUAN

Jika Anda merebahkan sandaran kursi ke depan dengan sandaran kepala dan bantalan kursi terangkat, sandaran kepala dapat bersentuhan dengan sunvisor atau bagian lain dari kendaraan.



OLX2038073



OLX2038011L

Melepaskan/Memasang ulang

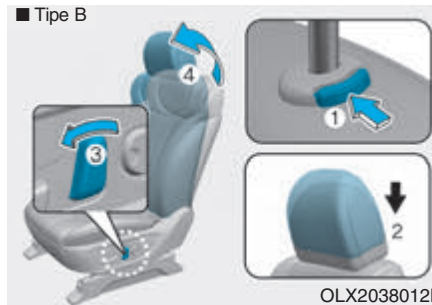
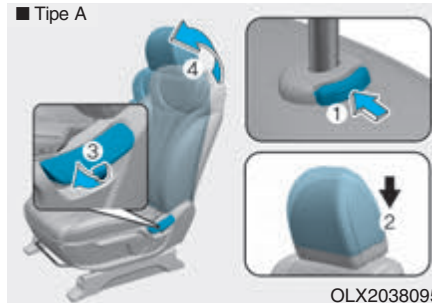
Untuk melepaskan sandaran kepala:

1. Rebahkan sandaran kursi (2) dengan menggunakan tuas atau switch sudut sandaran kursi (1).
2. Angkat sandaran kepala setinggi mungkin.

3. Tekan tombol pelepas sandaran kepala (3) sambil menarik sandaran kepala ke atas (4).

⚠ PERINGATAN

JANGAN PERNAH mengizinkan siapa pun bepergian dengan kursi tanpa sandaran kepala.



Untuk memasang kembali sandaran kepala:

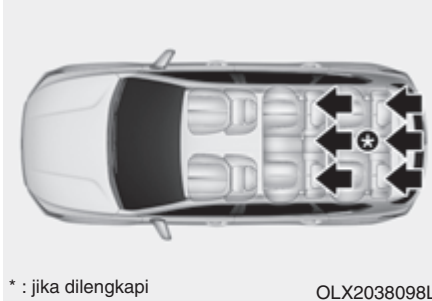
1. Rebahkan sandaran kursi.
2. Masukkan tiang sandaran kepala (2) ke dalam lubang sambil menekan tombol pelepas (1).
3. Sesuaikan sandaran kepala pada ketinggian yang sesuai.

4. Rebahkan sandaran kursi (4) tuas atau switch sudut sandaran kursi (3).

⚠ PERINGATAN

Selalu pastikan sandaran kepala terkunci pada posisinya setelah berhenti dan menyesuikannya dengan benar.

Sandaran kepala kursi belakang (kursi belakang baris ke-2, ke-3)

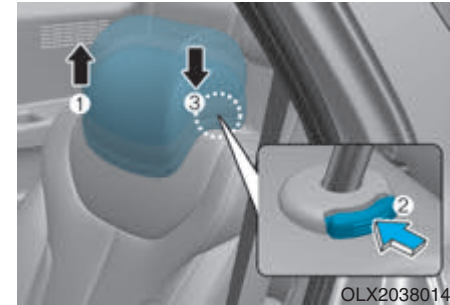


Kursi belakang dilengkapi dengan sandaran kepala di semua posisi kursi untuk keamanan dan kenyamanan penumpang.

! PERHATIAN

- **Sesuaikan sandaran kepala agar bagian tengah sandaran kepala sama tingginya dengan ketinggian bagian atas mata.**

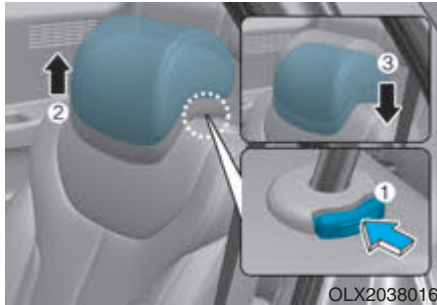
- **Saat duduk di kursi belakang, jangan menyesuaikan ketinggian sandaran kepala hingga ke paling bawah.**



Menyesuaikan ketinggian ke atas dan ke bawah

Untuk menaikkan sandaran kepala:
1. Tarik ke atas ke posisi yang diinginkan (1).

Untuk menurunkan sandaran kepala:
1. Tekan dan tahan tombol pelepas (2) pada penyangga sandaran kepala.
2. Turunkan sandaran kepala ke posisi yang diinginkan (3).



Melepas dan memasang

Untuk melepas sandaran kepala:

1. Angkat setinggi mungkin.
2. Tekan tombol pelepas (1) sambil menarik ke atas (2).

Untuk memasang kembali sandaran kepala:

1. Masukkan tiang sandaran kepala (3) ke dalam lubang sambil menekan tombol pelepas (1).
2. Sesuaikan sandaran kepala ke ketinggian yang sesuai.

Penghangat kursi dan kursi berventilasi udara

Penghangat kursi (jika dilengkapi)

Penghangat kursi disediakan untuk menghangatkan kursi selama cuaca dingin.

⚠ PERINGATAN

Penghangat kursi dapat menyebabkan luka bakar yang **SERIOUS**, bahkan pada temperatur yang rendah dan terutama jika digunakan dalam waktu yang lama.

Penumpang harus bisa merasakan kursi menjadi terlalu hangat sehingga bisa mematikannya jika diperlukan.

Orang yang tidak dapat mendeteksi perubahan temperatur atau nyeri pada kulit harus sangat berhati-hati, terutama tipe penumpang berikut:

- Bayi, anak-anak, orang tua atau orang cacat, atau pasien rawat jalan rumah sakit.
- Orang dengan kulit yang sensitif atau mudah terbakar.
- Individu yang lelah.
- Individu yang mabuk.

- Orang yang mengonsumsi obat yang dapat menyebabkan kantuk atau tertidur.

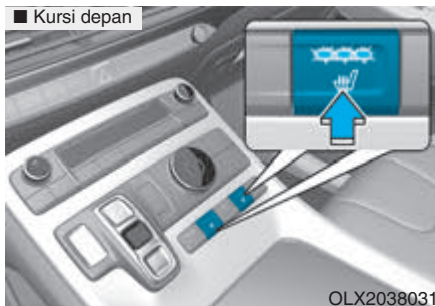
⚠ PERINGATAN

JANGAN PERNAH meletakkan apapun di kursi yang melindungi dari panas saat penghangat kursi sedang bekerja, seperti selimut atau bantalan kursi. Hal ini dapat menyebabkan penghangat kursi menjadi terlalu panas, menyebabkan luka bakar atau kerusakan pada kursi.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada penghangat kursi dan kursi:

- Jangan pernah menggunakan pelarut seperti tiner cat, bensin, alkohol atau bensin untuk membersihkan kursi.
- Jangan letakkan benda berat atau tajam di kursi yang dilengkapi penghangat kursi.
- Jangan mengganti sarung jok. Ini dapat merusak penghangat kursi.

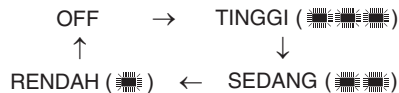


Saat mesin bekerja, tekan salah satu switch untuk menghangatkan kursi pengemudi atau kursi penumpang depan.

Selama cuaca sedang atau dalam kondisi di mana pengoperasian penghangat kursi tidak diperlukan, jaga switch dalam posisi OFF.

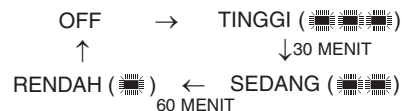
- Kontrol temperatur secara manual
Setiap kali Anda menekan switch, pengaturan temperatur kursi berubah sebagai berikut:

- Kursi depan/kursi baris ke-2



- Kontrol temperatur secara otomatis
Penghangat kursi mulai mengontrol temperatur kursi secara otomatis untuk mencegah luka bakar temperatur rendah setelah ON secara manual.

- Kursi depan / kursi baris ke-2



Jika temperatur TINGGI dipilih kembali secara manual, temperatur akan dikontrol secara otomatis.

- Saat menekan switch selama lebih dari 1,5 detik dengan penghangat kursi beroperasi, penghangat kursi akan OFF.

- Penghangat kursi default ke posisi OFF setiap kali switch IGN berada di posisi ON. Namun, jika fungsi Auto Comfort Control ON, peringatan kursi pengemudi akan on dan off tergantung pada temperatur di sekitar.

- Auto Comfort Control (untuk kursi pengemudi) (jika dilengkapi)

Penghangat kursi secara otomatis akan mengontrol temperatur kursi tergantung pada temperatur di sekitar saat mesin bekerja. Jika switch penghangat kursi ditekan, penghangat kursi harus dikontrol secara manual.

Untuk menggunakan fungsi ini, ini harus diaktifkan dari menu Settings di layar sistem Audio/AVN. Pilih:

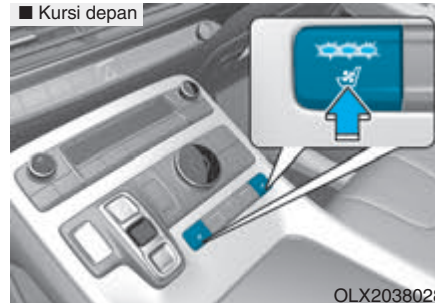
- All menu → Setup → Vehicle → Heated / Ventilated Features

Untuk lebih jelasnya, lihat buku panduan manual yang disertakan secara terpisah dengan kendaraan Anda.

i Informasi

Dengan switch penghangat kursi pada posisi ON, sistem pemanas di kursi akan on atau off secara otomatis tergantung pada temperatur kursi.

Kursi berventilasi udara depan (jika dilengkapi)



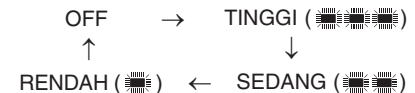
Kursi berventilasi udara disediakan untuk mendinginkan kursi depan dengan menyalurkan udara melalui lubang ventilasi kecil di permukaan bantal kursi dan sandaran kursi.

Jika pengoperasian kursi berventilasi udara tidak diperlukan, jaga switch dalam posisi OFF.

Saat mesin bekerja, tekan switch untuk mendinginkan kursi pengemudi atau kursi penumpang depan (jika dilengkapi).

Saat mesin berjalan, tekan switch untuk mendinginkan kursi penumpang baris ke-2 (jika dilengkapi).

- Setiap kali Anda menekan switch, aliran udara akan berubah sebagai berikut:



- Saat menekan switch selama lebih dari 1,5 detik dengan kursi berventilasi udara beroperasi, pengoperasian akan OFF.
- Kursi ventilasi udara secara default akan ke posisi OFF setiap kali switch IGN ditempatkan ke posisi ON.

- Kursi berventilasi udara defaultnya ke posisi OFF setiap kali switch IGN berada di posisi ON. Namun, jika fungsi Auto Comfort Control ON, kursi berventilasi udara pengemudi akan on dan off tergantung pada temperatur di sekitar.

- Auto Comfort Control (untuk kursi pengemudi) (jika dilengkapi)

Kursi berventilasi udara secara otomatis akan mengontrol temperatur kursi tergantung pada temperatur di sekitar saat mesin bekerja. Jika switch kursi berventilasi udara ditekan, kursi berventilasi udara harus dikontrol secara manual.

Untuk menggunakan fungsi ini, ini harus diaktifkan dari menu Settings di layar sistem Audio/AVN. Pilih:

- All menus → Setup → Vehicle → Heated / Ventilated Features

Untuk lebih jelasnya, lihat buku panduan manual yang disertakan secara terpisah dengan kendaraan Anda.

i Informasi

- Jika temperatur di luar kurang dari 2° C (33° F), kursi berventilasi udara mungkin tidak akan berfungsi.
- Gunakan kursi berventilasi udara saat sistem kontrol iklim ON. Menggunakan kursi berventilasi udara untuk waktu yang lama dengan sistem kontrol iklim OFF dapat menyebabkan kinerja kursi kontrol iklim akan berkurang.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kursi berventilasi udara:

- Gunakan kursi berventilasi udara **HANYA** saat sistem kontrol temperatur ON. Menggunakan kursi berventilasi udara dalam waktu yang lama dengan sistem kontrol iklim OFF dapat menyebabkan kursi berventilasi udara tidak berfungsi.
- Jangan pernah menggunakan pelarut seperti tiner cat, bensin, alkohol, atau bensin untuk membersihkan kursi.

- Hindari menumpahkan cairan ke permukaan kursi depan dan sandaran kursi; ini dapat menyebabkan lubang ventilasi udara tersumbat dan tidak berfungsi dengan baik.

- Jangan letakkan bahan seperti kantong plastik atau koran di bawah kursi. Bahan tersebut dapat menghalangi asupan udara yang menyebabkan ventilasi udara tidak berfungsi dengan baik.

- Jangan mengganti sarung jok. Ini dapat merusak kursi berventilasi udara.

- Jika ventilasi udara tidak berfungsi, restart ulang kendaraan. Jika tidak ada perubahan, kami menganjurkan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

SABUK PENGAMAN

Bagian ini menjelaskan cara menggunakan sabuk pengaman dengan benar. Juga akan menjelaskan beberapa hal yang tidak boleh dilakukan saat menggunakan sabuk pengaman.

Tindakan pencegahan keamanan sabuk pengaman

Kencangkan selalu sabuk pengaman Anda dan pastikan semua penumpang telah mengenakan sabuk pengaman sebelum memulai perjalanan apa pun. Air bag dirancang hanya untuk melengkapi sabuk pengaman sebagai perangkat keselamatan tambahan, tetapi bukan pengganti sabuk pengaman. Sebagian besar negara mewajibkan semua penumpang kendaraan untuk mengenakan sabuk pengaman.

PERINGATAN

Sabuk pengaman harus digunakan oleh **SEMUA** penumpang setiap kali kendaraan bergerak. Lakukan tindakan pencegahan berikut saat menyesuaikan dan mengenakan sabuk pengaman:

- Anak-anak usia di bawah 13 tahun harus diamankan dengan baik di kursi belakang.
- Jangan biarkan anak-anak naik di kursi penumpang depan, kecuali air bag dinonaktifkan. Jika seorang anak duduk di kursi penumpang depan, geserkan kursi sejauh mungkin ke belakang dan amankan dengan benar di kursi.
- **JANGAN PERNAH** membiarkan bayi atau anak yang digendong di pangkuan penumpang.
- **JANGAN PERNAH** berkendara dengan sandaran kursi yang direbahkan saat kendaraan sedang melaju.
- Jangan biarkan anak-anak berbagi kursi atau sabuk pengaman.

- Jangan memakai sabuk bahu di bawah lengan atau di belakang punggung Anda.
- Jangan pernah menggunakan sabuk pengaman di atas benda yang mudah pecah. Jika berhenti atau benturan secara mendadak, sabuk pengaman dapat merusak benda tersebut.
- Jangan gunakan sabuk pengaman jika terpelintir. Sabuk pengaman yang terpelintir tidak akan melindungi Anda dengan baik saat terjadi kecelakaan.
- Jangan menggunakan sabuk pengaman jika tali atau hardware-nya rusak.
- Jangan kaitkan sabuk pengaman ke dalam gesper ke kursi lain.
- **JANGAN PERNAH** melepaskan sabuk pengaman saat mengemudi. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.
- Pastikan tidak ada bagian gesper yang mengganggu mekanisme kait sabuk pengaman. Ini dapat mencegah sabuk pengaman terpasang dengan kencang.

- Tidak ada modifikasi atau penambahan yang harus dilakukan oleh pengguna yang akan mencegah perangkat penyesuaian sabuk pengaman beroperasi untuk menghilangkan kekenduran, atau mencegah sabuk pengaman dari pengaturan untuk menghilangkan kekenduran.

⚠ PERINGATAN

Sabuk pengaman dan rakitan sabuk pengaman yang rusak tidak akan beroperasi dengan baik. Selalu ganti:

- Anyaman pada tali yang **compang-camping**, terkontaminasi, atau rusak.
- Kerusakan hardware.
- Seluruh unit sabuk pengaman setelah aus dalam kecelakaan, meskipun kerusakan pada anyaman atau perakitan tidak terlihat.

Lampu peringatan sabuk pengaman

Peringatan sabuk pengaman



Peringatan sabuk pengaman pengemudi

Sebagai pengingat bagi pengemudi, lampu peringatan sabuk pengaman akan menyala selama kurang lebih 6 detik setiap kali Anda mengaktifkan switch IGN ke ON terlepas dari kekencangan sabuk pengaman. Pada saat itu, jika sabuk pengaman tidak dipasang, bunyi peringatan akan berbunyi selama 6 detik.

Jika sabuk pengaman tidak dikencangkan saat switch IGN di posisi ON atau jika dilepaskan setelah switch IGN ON, lampu peringatan sabuk pengaman akan menyala sampai sabuk dipasang.

Jika Anda mulai mengemudi tanpa memasang sabuk pengaman atau Anda melepaskan sabuk pengaman saat Anda berkendara di bawah 20 km/jam, lampu peringatan yang sesuai akan terus menyala sampai Anda memasang sabuk pengaman.

Jika Anda terus mengemudi tanpa memasang sabuk pengaman atau Anda melepaskan sabuk pengaman saat Anda berkendara lebih dari 20 km/jam, bunyi peringatan sabuk pengaman akan berbunyi selama sekitar 100 detik dan lampu peringatan yang sesuai akan berkedip.



Peringatan sabuk pengaman penumpang depan (jika dilengkapi)

Sebagai pengingat bagi penumpang depan, lampu peringatan sabuk pengaman penumpang depan akan menyala selama sekitar 6 detik setiap kali Anda mengaktifkan switch IGN terlepas dari kekencangan sabuk. Jika sabuk pengaman tidak dipasang saat switch IGN ON atau jika dilepas setelah switch IGN ON, lampu peringatan sabuk pengaman akan menyala sampai sabuk terpasang.

Jika Anda mulai mengemudi tanpa memasang sabuk pengaman atau Anda melepaskan sabuk pengaman saat Anda berkendara di bawah 20 km/jam, lampu peringatan yang

sesuai akan terus menyala sampai Anda memasang sabuk pengaman.

Jika Anda terus mengemudi tanpa memasang sabuk pengaman atau Anda melepaskan sabuk pengaman saat Anda berkendara lebih dari 20 km/jam, bunyi peringatan sabuk pengaman akan berbunyi selama sekitar 100 detik dan lampu peringatan yang sesuai akan berkedip.

⚠ PERINGATAN

Mengemudi dalam posisi yang tidak tepat akan berdampak buruk pada sistem peringatan sabuk pengaman penumpang depan. Penting bagi pengemudi untuk menginstruksikan penumpang agar duduk dengan benar seperti yang diinstruksikan dalam buku manual ini.

i Informasi

- Meski kursi penumpang depan tidak ditempati, lampu peringatan sabuk pengaman akan tetap berkedip atau menyala selama 6 detik. Selain itu, saat penumpang depan turun dari kendaraan saat peringatan aktif, peringatan dapat berlanjut selama 6 detik bahkan setelah penumpang turun.
- Peringatan sabuk pengaman penumpang depan dapat beroperasi saat barang bawaan, laptop, atau perangkat elektronik lainnya di letakan di kursi penumpang depan.

Sistem pengekangan sabuk pengaman

Sabuk pangkuan / bahu



Untuk mengencangkan sabuk pengaman Anda:

Tarik keluar dari retractor dan masukkan tab logam (1) ke dalam gesper (2). Akan terdengar bunyi “klik” saat tab terkunci ke dalam gesper.



Anda harus menempatkan bagian sabuk pangkuan (1) di pinggul Anda dan bagian sabuk pengaman (2) di dada Anda.

Sabuk pengaman secara otomatis akan menyesuaikan pada panjang yang tepat setelah bagian sabuk pengaman disesuaikan secara manual sehingga pas di sekitar pinggul Anda. Jika Anda mencondongkan tubuh ke depan dengan gerakan lambat dan ringan, sabuk akan memanjang dan bergerak bersama Anda.

Jika tiba-tiba berhenti atau terjadi benturan, sabuk akan terkunci pada posisinya. Juga akan terkunci jika Anda mencoba mencondongkan tubuh ke depan terlalu cepat.

PEMBERITAHUAN

Jika Anda tidak dapat menarik keluar sabuk pengaman dengan mulus dari retractor, tarik sabuk pengaman dengan kuat dan lepaskan. Setelah dilepaskan, Anda akan bisa menarik sabuk keluar dengan lancar.



PERINGATAN

Sabuk pengaman yang posisinya tidak benar dapat meningkatkan risiko cedera serius dalam kecelakaan. Lakukan tindakan pencegahan berikut saat menyesuaikan sabuk pengaman:

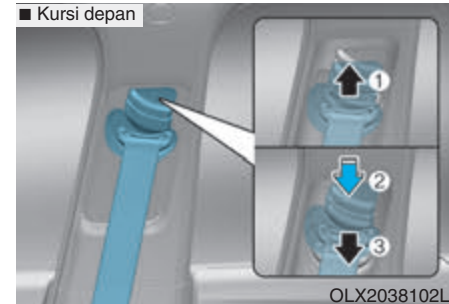
- Posisikan bagian pangkuan sabuk pengaman serendah mungkin di sepanjang pinggul Anda, bukan di pinggang Anda, sehingga pas. Hal ini memungkinkan tulang panggul Anda akan kuat untuk menyerap kekuatan benturan, mengurangi kemungkinan cedera internal.

- Posisikan satu lengan di bawah sabuk bahu dan yang lainnya di atas sabuk, seperti yang diperlihatkan pada gambar.
- Selalu posisikan jangkar sabuk bahu ke posisi terkunci pada ketinggian yang sesuai.
- Jangan pernah menempatkan sabuk bahu di leher atau wajah Anda.

Penyesuaian ketinggian

Anda dapat menyesuaikan ketinggian jangkar sabuk bahu ke salah satu dari empat posisi berbeda untuk kenyamanan dan keamanan yang maksimal.

Bagian bahu harus disesuaikan sehingga terletak di depan dada dan di tengah bahu Anda yang paling dekat dengan pintu, bukan di atas leher Anda.



Untuk menyesuaikan ketinggian jangkar sabuk pengaman, turunkan atau naikan pengatur ketinggian ke posisi yang sesuai.

Untuk menaikkan pengatur ketinggian, tarik ke atas (1). Untuk menurunkannya, tekan ke bawah (3) sambil menekan tombol pengatur ketinggian (2).

Lepaskan tombol untuk mengunci jangkar ke posisinya. Coba geser pengatur ketinggian untuk memastikan posisinya terkunci.



Untuk melepaskan sabuk pengaman Anda:

Tekan tombol pelepas (1) di gesper pengunci.

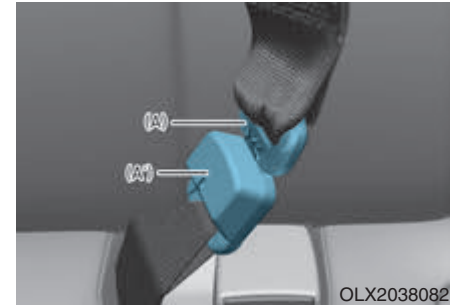
Saat dilepaskan, sabuk akan secara otomatis ditarik kembali ke dalam retractor. Jika ini tidak terjadi, periksa sabuk untuk memastikan tidak terpelintir, lalu coba lagi.

Sabuk pengaman posisi tengah kursi belakang (baris ke-3)

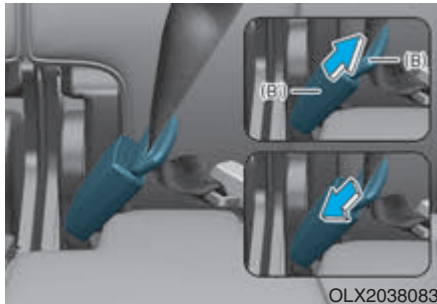


Untuk mengencangkan sabuk pengaman Anda:

1. Keluarkan plat lidah (A) dari lubang di penutup unit sabuk.



2. Masukkan plat lidah (A) ke dalam gesper (A') sampai terdengar bunyi “klik”, yang menandakan kait terkunci. Pastikan sabuk tidak terpelintir.

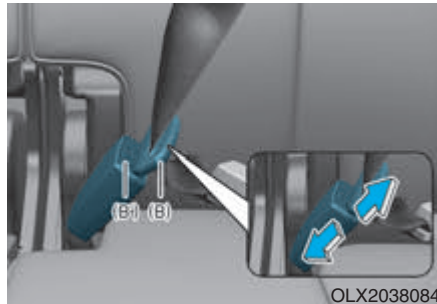


3. Tarik plat lidah (B) dari saku. Tarik plat lidah (B) dan masukkan ke dalam gesper (B') sampai terdengar bunyi “klik”, yang menunjukkan bahwa kait terkunci. Pastikan sabuk tidak terpelintir.

Saat menggunakan sabuk pengaman posisi tengah kursi belakang, harus menggunakan gesper dengan tanda “CENTER”.

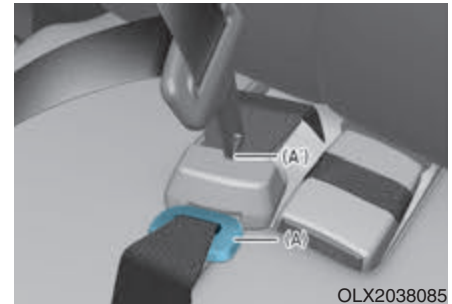
i Informasi

Jika Anda tidak dapat melepaskan sabuk pengaman dari retraktor, tarik sabuk dengan kuat dan lepaskan. Setelah terlepas, Anda akan bisa menarik sabuk keluar dengan lancar.



Untuk melepaskan sabuk pengaman Anda:

1. Tekan tombol pelepas pada gesper (B') dan lepaskan plat lidah (B).



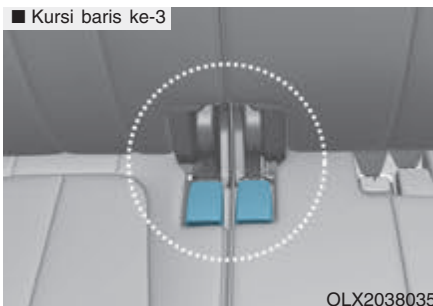
2. Untuk menarik kembali sabuk pengaman posisi tengah kursi belakang, masukkan plat lidah ke dalam lubang pelepas tali (A'). Tarik tali sabuk pengaman dan biarkan tali sabuk menarik kembali secara otomatis. Masukkan plat lidah (A) ke dalam lubang pada penutup unit sabuk.

Menyimpan sabuk pengaman belakang

■ Kursi baris ke-2 (kendaraan 8 penumpang)



■ Kursi baris ke-3



- Gesper sabuk pengaman belakang dapat disimpan di saku antara sandaran kursi belakang dan bantal saat tidak digunakan.

■ Kursi baris ke-2



■ Kursi baris ke-3 (jika dilengkapi)



- Merutekan tali sabuk pengaman melalui pemandu sabuk pengaman belakang akan membantu menjaga sabuk agar tidak terjepit di belakang atau di bawah kursi. Setelah sabuk pengaman dimasukkan, kencangkan tali sabuk dengan menariknya ke atas.

PERHATIAN

Saat menggunakan sabuk pengaman, gunakan setelah dikeluarkan dari pemandunya.

Jika Anda menarik sabuk pengaman saat disimpan di pemandunya, hal itu dapat merusak pemandu dan/atau tali sabuk.

Sabuk pengaman pre-tensioner



Kendaraan Anda dilengkapi sabuk pengaman Pre-tensioner untuk pengemudi, penumpang depan dan penumpang belakang (jika dilengkapi) (Retractor Pretensioner). Tujuan dari pre-tensioner adalah untuk memastikan sabuk pengaman terpasang erat di tubuh penumpang saat terjadi tabrakan dari depan atau samping. Sabuk pengaman pra-tensioner dapat diaktifkan saat terjadi tabrakan di bagian depan atau samping yang cukup parah, termasuk dengan air bag.

Saat kendaraan berhenti secara tiba-tiba, atau jika penumpang mencoba mencondongkan tubuh ke depan terlalu cepat, retractor sabuk pengaman akan terkunci pada posisinya.

Pada tabrakan dari depan tertentu, pre-tensioner akan aktif dan menarik sabuk pengaman agar bersentuhan lebih erat dengan tubuh penumpang.

- Retractor Pretensioner

Tujuan dari retractor pre-tensioner adalah untuk memastikan bahwa sabuk bahu pas dengan tubuh bagian atas penumpang jika terjadi tabrakan dari depan atau samping tertentu.

Jika sistem merasakan ketegangan yang berlebihan pada sabuk pengaman pengemudi atau penumpang saat sistem pra-tensioner aktif, pembatas beban di dalam retractor pre-tensioner akan melepaskan sebagian tekanan pada sabuk pengaman yang terpengaruh.

⚠ PERHATIAN

Jika dilengkapi dengan sensor rollover

Pre-tensioner akan aktif tidak hanya pada tabrakan dari depan tetapi juga pada tabrakan samping atau rollover, jika kendaraan dilengkapi dengan air bag samping atau tirai.

⚠ PERHATIAN

Tanpa sensor rollover

Pre-tensioner akan aktif tidak hanya pada tabrakan dari depan tetapi juga pada tabrakan dari samping, jika kendaraan dilengkapi dengan air bag samping atau tirai.

⚠ PERINGATAN

- **Selalu kenakan sabuk pengaman Anda dan duduklah dengan benar di kursi Anda.**
- **Jangan gunakan sabuk pengaman jika longgar atau terpelintir. Sabuk pengaman yang longgar atau terpelintir tidak akan melindungi Anda dengan baik saat terjadi kecelakaan.**
- **Jangan meletakkan apapun di dekat gesper. Ini dapat berdampak buruk pada gesper dan menyebabkannya tidak berfungsi dengan benar.**
- **Selalu ganti pre-tensioner Anda setelah aktivasi atau kecelakaan.**

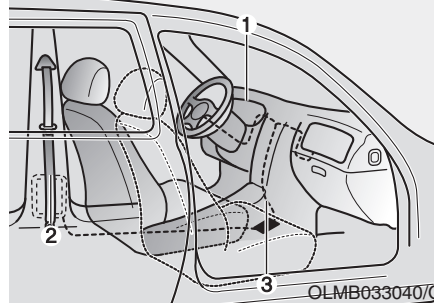
- **JANGAN PERNAH** memeriksa, menangani, memperbaiki atau mengganti sendiri pra-tensioner. Ini harus dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Jangan menekan sabuk pengaman.

PERINGATAN

Jangan menyentuh sabuk pengaman pre-tensioner selama beberapa menit setelah aktivasi. Saat mekanisme sabuk pengaman pre-tensioner bekerja saat terjadi tabrakan, pre-tensioner dapat menjadi panas dan dapat membakar Anda.

PERHATIAN

Perbaikan body pada area depan kendaraan dapat merusak sistem sabuk pengaman pre-tensioner. Oleh karena itu, kami merekomendasikan sistem untuk diservis oleh dealer resmi HYUNDAI.



Sistem Sabuk Pengaman Pra-Tensioner sebagian besar terdiri dari komponen-komponen berikut.

Lokasinya ditunjukkan pada gambar di atas:

- (1) Lampu peringatan air bag SRS
- (2) Retraktor pre-tensioner
- (3) Modul kontrol SRS

PEMBERITAHUAN

Sensor yang mengaktifkan modul kontrol SRS dihubungkan dengan sabuk pengaman pre-tensioner. Lampu peringatan air bag SRS pada instrumen cluster akan menyala selama kurang lebih 6 detik setelah switch IGN pada posisi ON, dan kemudian harus mati.

Jika pre-tensioner tidak berfungsi dengan benar, lampu peringatan akan menyala meskipun air bag SRS tidak rusak. Jika lampu peringatan tidak menyala, tetap menyala atau menyala saat kendaraan sedang dikemudikan, kami merekomendasikan sabuk pengaman pre-tensioner dan / atau modul kontrol SRS diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

i Informasi

- Sabuk pengaman pre-tensioner baik pengemudi dan penumpang depan dapat aktif pada tabrakan dari depan atau samping tertentu.
- Saat sabuk pengaman pre-tensioner aktif, mungkin akan terdengar suara keras dan akan terlihat debu halus, yang mungkin tampak seperti asap, di ruangan penumpang. Ini adalah kondisi pengoperasian yang normal dan tidak berbahaya.
- Meskipun tidak beracun, debu halus dapat menyebabkan iritasi kulit dan tidak boleh terhirup dalam waktu lama. Cuci semua area kulit yang terbuka dengan seksama setelah kecelakaan di mana sabuk pengaman pre-tensioner diaktifkan.

Tindakan pencegahan keamanan sabuk pengaman tambahan

Penggunaan sabuk pengaman selama kehamilan

Sabuk pengaman harus selalu digunakan selama masa kehamilan. Cara terbaik untuk melindungi bayi Anda yang belum lahir adalah melindungi diri Anda dengan selalu mengenakan sabuk pengaman.

Wanita hamil harus selalu memakai sabuk pengaman pangkuan bahu. Tempatkan sabuk bahu di dada Anda, diarahkan di antara payudara Anda dan menjauh dari leher Anda. Tempatkan sabuk pangkuan di bawah perut Anda sehingga pas ERAT di pinggul dan tulang panggul, di bawah bagian perut yang membulat.

⚠ PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian pada bayi yang belum lahir selama kecelakaan, wanita hamil JANGAN PERNAH menempatkan bagian pangkuan sabuk pengaman di atas atau di atas area perut tempat bayi yang belum lahir itu berada.

Penggunaan sabuk pengaman dan anak-anak

Bayi dan anak kecil

Sebagian besar negara memiliki Undang-undang sistem pengaman anak yang mengharuskan anak-anak bepergian dengan perangkat Child Restraint System yang disetujui, termasuk kursi booster. Usia di mana sabuk pengaman dapat digunakan sebagai pengganti Child Restraint System berbeda di setiap negara, jadi Anda harus mengetahui persyaratan khusus di negara Anda, dan kemana Anda bepergian. Sistem Pengaman Bayi dan Anak harus ditempatkan dengan benar dan dipasang di kursi belakang.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat “Child Restraint System” di bab ini.

⚠ PERINGATAN

SELALU menahan bayi dan anak kecil dengan baik dalam Child Restraint System yang sesuai dengan tinggi dan berat badan anak.

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian pada anak dan penumpang lain, **JANGAN PERNAH** menggendong anak di pangkuan atau lengan Anda saat kendaraan sedang melaju. Kekuatan tekanan yang tercipta selama kecelakaan akan melepaskan anak tersebut dari lengan Anda dan melempar anak pada interior kendaraan.

Anak-anak kecil terlindungi dengan baik dari cedera dalam kecelakaan jika diamankan dengan benar di kursi belakang oleh Child Restraint System yang memenuhi persyaratan Standar Keselamatan di negara Anda. Sebelum membeli Child Restraint System apa pun, pastikan sistem tersebut memiliki label yang menyatakan bahwa sistem tersebut memenuhi Standar Keamanan di negara Anda.

Child Restraint System harus sesuai dengan tinggi dan berat badan anak Anda. Periksa label pada Child Restraint System untuk informasi ini. Lihat “Child Restraint System” dalam bab ini.

Anak-anak yang lebih besar

Anak-anak di bawah usia 13 tahun dan yang terlalu besar untuk ditempatkan di kursi booster harus selalu ditempatkan kursi belakang dan menggunakan sabuk pangkuan/bahu yang tersedia. Sabuk pengaman harus diletakkan di atas paha atas dan dipasang di bahu dan dada untuk menahan anak dengan aman. Periksa kesesuaian sabuk secara berkala. Anak yang menggeliat bisa membuat sabuk keluar dari posisinya. Jika terjadi kecelakaan, anak-anak akan mendapatkan pengaman terbaik yang ditahan oleh Child Restraint System di kursi belakang.

Jika anak lebih besar di atas usia 13 tahun harus duduk di kursi depan, anak tersebut harus diamankan dengan aman oleh sabuk pangkuan/bahu yang tersedia dan kursi harus digeserkan ke posisi paling belakang.

Jika bagian sabuk bahu sedikit menyentuh leher atau wajah anak, coba tempatkan anak lebih dekat ke tengah kendaraan. Jika sabuk bahu masih menyentuh wajah atau leher mereka, mereka harus ditempatkan kembali ke kursi booster yang sesuai di kursi belakang.

 PERINGATAN

- Selalu pastikan anak yang lebih besar memakai sabuk pengaman dan disesuaikan dengan benar.
- **JANGAN PERNAH** membiarkan sabuk bahu menyentuh leher atau wajah anak.
- Jangan izinkan lebih dari satu anak menggunakan satu sabuk pengaman.

Penggunaan sabuk pengaman dan orang cedera

Sabuk pengaman harus digunakan ketika membawa orang yang cedera. Konsultasikan dengan dokter untuk rekomendasi khusus.

Satu orang per sabuk

Dua orang (termasuk anak-anak) tidak boleh mencoba menggunakan satu sabuk pengaman. Ini dapat meningkatkan kekerasan cedera jika terjadi kecelakaan.

Jangan berbaring

Duduk dalam posisi bersandar saat kendaraan sedang bergerak bisa berbahaya. Bahkan saat memakai sabuk pengaman, perlindungan sistem pengaman Anda (sabuk pengaman dan / atau air bag) akan sangat berkurang dengan merebahkan sandaran kursi Anda.

Sabuk pengaman harus pas di pinggul dan dada Anda agar berfungsi dengan baik.

Saat terjadi kecelakaan, Anda bisa terlempar ke sabuk pengaman, menyebabkan leher atau cedera lainnya.

Semakin rebah sandaran kursi, semakin besar peluang bagi pinggul penumpang untuk meluncur ke bawah sabuk pangkuan atau leher penumpang untuk bersentuhan dengan sabuk bahu.

 PERINGATAN

- **JANGAN PERNAH** berkendara dengan merebahkan sandaran saat kendaraan sedang melaju.
- Berkendara dengan merebahkan sandaran akan meningkatkan kemungkinan Anda mengalami cedera serius atau fatal jika terjadi tabrakan atau berhenti mendadak.
- Pengemudi dan penumpang harus selalu duduk dengan baik di kursi mereka, terikat dengan benar, dan dengan sandaran kursi yang tegak.

Perawatan sabuk pengaman

Sistem sabuk pengaman tidak boleh dibongkar atau dimodifikasi. Selain itu, harus diberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa sabuk pengaman dan hardware sabuk tidak rusak oleh engsel, pintu, atau penyalahgunaan lainnya.

Periksa secara berkala

Semua sabuk pengaman harus diperiksa secara berkala untuk mengetahui keausan atau kerusakan apa pun. Setiap part yang rusak harus diganti secepatnya.

Jaga sabuk agar tetap bersih dan kering

Sabuk pengaman harus tetap bersih dan kering. Jika sabuk menjadi kotor, dapat dibersihkan dengan larutan sabun yang lembut dan air hangat. Jangan gunakan pemutih, pewarna, deterjen kuat, atau bahan abrasif karena dapat merusak dan melemahkan kain.

Kapan harus mengganti sabuk pengaman

Seluruh unit atau rakitan sabuk pengaman harus diganti jika kendaraan telah terlibat dalam kecelakaan. Ini harus dilakukan bahkan jika tidak ada kerusakan yang terlihat. Sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

CHILD RESTRAINT SYSTEM (CRS)

**Rekomendasi kami:
Anak-anak selalu di belakang**

PERINGATAN

Selalu mengamankan anak-anak dengan baik di dalam kendaraan. Anak-anak dari segala usia lebih aman saat duduk di kursi belakang. Jangan pernah menempatkan Child Restraint System yang menghadap ke belakang di kursi penumpang depan, kecuali air bag dinonaktifkan.

Anak-anak di bawah usia 13 tahun harus selalu duduk di kursi belakang dan harus selalu diamankan dengan benar untuk meminimalkan risiko cedera dalam kecelakaan, berhenti mendadak, atau manuver mendadak.

Menurut statistik kecelakaan, anak-anak lebih aman bila diamankan dengan baik di kursi belakang daripada di kursi depan. Anak-anak yang terlalu besar untuk Child Restraint System harus menggunakan sabuk pengaman yang disediakan.

Sebagian besar negara memiliki peraturan yang mengharuskan anak-anak bepergian dengan menggunakan Child Restraint System yang disetujui.

Undang-undang yang mengatur batasan usia atau tinggi/berat di mana sabuk pengaman dapat digunakan sebagai pengganti Child Restraint System berbeda-beda di setiap negara, jadi Anda harus mengetahui persyaratan khusus di negara Anda, dan di mana Anda bepergian.

Child Restraint System harus dipasang dengan benar di kursi kendaraan. Selalu gunakan Child Restraint System yang tersedia secara komersial yang memenuhi persyaratan di negara Anda.

Child Restraint System (CRS)

Bayi dan anak-anak yang lebih kecil harus diamankan pada CRS yang menghadap ke belakang atau depan yang sesuai yang telah dikencangkan dengan benar ke kursi kendaraan. Baca dan patuhi petunjuk untuk pemasangan dan penggunaan yang disediakan oleh produsen Child Restraint System.

PERINGATAN

- Selalu ikuti petunjuk produsen Child Restraint System untuk pemasangan dan penggunaan.
- Selalu menahan anak Anda dengan benar dalam Child Restraint System.
- Jangan menggunakan keranjang bayi atau kursi pengaman anak yang “dikaitkan” di atas sandaran kursi, karena mungkin tidak akan memberikan perlindungan yang cukup saat terjadi kecelakaan.
- Setelah kecelakaan, kami menyarankan dealer HYUNDAI untuk memeriksa Child Restraint System, sabuk pengaman, jangkar ISOFIX, dan jangkar top-tether.

- Berhati-hatilah saat memasang CRS pada posisi kursi tengah di baris kedua karena lebih sempit dari posisi kursi samping. Memasang CRS yang lebar di kursi tengah dapat menutupi gasper sabuk pengaman untuk posisi kursi lainnya. Jangan izinkan seseorang duduk pada posisi kursi di mana gasper sabuk pengaman tertutup oleh CRS.
- CRS di posisi kursi tengah juga dapat kontak atau naik ke atas gasper sabuk pengaman, yang dapat merusak gasper dan membuatnya tidak dapat digunakan atau tidak bisa mengamankan. Selalu periksa bahwa CRS tidak menyentuh salah satu gasper sabuk pengaman. Periksa penempatan sabuk pengaman anak secara teratur untuk memastikan tidak bergeser dan kontak dengan salah satu gasper sabuk pengaman.

Memilih Child Restraint System (CRS)

Saat memilih Child Restraint System untuk anak Anda, selalu:

- Pastikan Child Restraint System memiliki label yang menyatakan bahwa sistem tersebut memenuhi Standar Keselamatan yang berlaku di negara Anda.

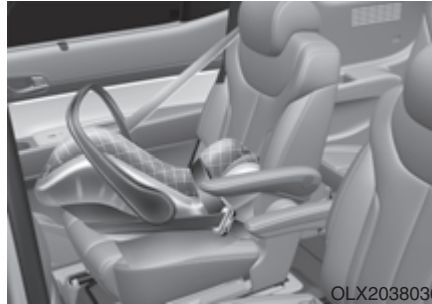
Child Restraint System hanya dapat dipasang jika telah disetujui sesuai dengan persyaratan ECE-R44 atau ECE-R129.

- Pilih Child Restraint System berdasarkan tinggi dan berat badan anak Anda. Label yang diperlukan atau petunjuk penggunaan biasanya memberikan informasi ini.
- Pilih Child Restraint System yang sesuai dengan posisi kursi kendaraan yang akan digunakan.
- Baca dan patuhi peringatan dan instruksi untuk pemasangan dan penggunaan yang disediakan dengan Child Restraint System.

Tipe Child Restraint System

Ada tiga tipe utama CRS: CRS yang menghadap ke belakang, menghadap ke depan dan booster.

CRS diklasifikasikan menurut usia, tinggi dan berat badan anak.



Child Restraint System yang menghadap ke belakang

Sistem memberikan penahanan pada permukaan kursi yang menghadap ke bagian belakang anak. Sistem harness menahan anak pada tempatnya, dan dalam suatu kecelakaan, bertindak untuk menjaga anak tetap berada dalam CRS dan mengurangi tekanan pada leher dan tulang sumsum belakang yang rapuh.

Semua anak di bawah usia satu tahun harus selalu menggunakan CRS yang menghadap ke belakang. Ada berbagai tipe CRS yang menghadap ke belakang: CRS yang hanya untuk bayi hanya dapat menggunakan dengan tipe yang menghadap ke belakang. CRS yang Dapat Dikonversi dan 3-in-1 biasanya memiliki batas tinggi dan berat yang lebih tinggi untuk posisi yang menghadap ke belakang, memungkinkan Anda untuk menjaga anak Anda menghadap ke belakang untuk jangka waktu yang lebih lama.

Tetap gunakan CRS dalam posisi yang menghadap ke belakang selama anak-anak masuk dalam batas tinggi dan berat badan yang diizinkan oleh produsen CRS.



Child Restraint System yang menghadap ke depan

CRS yang menghadap ke depan akan memberikan penahanan pada tubuh anak dengan harness. Tempatkan anak-anak dalam CRS yang menghadap ke depan dengan harness sampai mereka mencapai batas tinggi atau berat tertinggi yang diizinkan oleh produsen CRS Anda.

Setelah anak Anda melampaui CRS yang menghadap ke depan, anak Anda siap untuk menggunakan kursi booster.

Kursi Booster

Kursi booster adalah CRS yang dirancang untuk meningkatkan kesesuaian sistem sabuk pengaman kendaraan. Kursi booster memposisikan sabuk pengaman sehingga pas dengan bagian tubuh anak Anda yang lebih kuat. Tempatkan anak-anak Anda di kursi booster sampai mereka cukup besar untuk menggunakan sabuk pengaman dengan benar.

Agar sabuk pengaman terpasang dengan benar, sabuk pengaman harus diletakkan dengan nyaman di paha atas, bukan di perut. Sabuk bahu harus diletakkan dengan nyaman di bahu dan dada, bukan di leher atau wajah. Anak-anak di bawah usia 13 tahun harus selalu ditahan dengan benar untuk meminimalkan risiko cedera dalam kecelakaan, berhenti mendadak, atau maneuver yang mendadak.

Memasang Child Restraint System (CRS)

PERINGATAN

Sebelum memasang CRS Anda selalu:

Baca dan ikuti instruksi yang diberikan oleh produsen CRS.

Tidak mengikuti semua peringatan dan instruksi dapat meningkatkan risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN jika terjadi kecelakaan.

PERINGATAN

Jika sandaran kepala kendaraan menghalangi pemasangan CRS dengan benar, sandaran kepala dari posisi kursi masing-masing harus disesuaikan ulang atau dilepas seluruhnya.

Setelah memilih CRS yang tepat untuk anak Anda dan memeriksa apakah CRS sesuai dengan posisi kursi, ada tiga langkah umum untuk pemasangan yang benar:

- **Amankan CRS ke kendaraan.** Semua CRS harus diamankan ke kendaraan dengan sabuk pangkuan atau bagian pangkuan dari sabuk pangkuan / bahu atau dengan top-tether ISOFIX dan/atau jangkar ISOFIX dan/atau dengan penyangga kaki.
- **Pastikan CRS diamankan dengan kuat.** Setelah memasang CRS ke kendaraan, dorong dan tarik kursi ke depan dan dari sisi ke sisi untuk memastikan bahwa kursi CRS telah terpasang dengan aman ke kursi. CRS yang diamankan dengan sabuk pengaman harus dipasang sekuat mungkin. Namun, harus memberikan toleransi pergerakan dari sisi ke sisi.

Saat memasang CRS, sesuaikan kursi dan sandaran kendaraan (atas dan bawah, depan dan belakang) sehingga anak Anda bisa masuk ke dalam CRS dengan aman.

- **Amankan anak di CRS.** Pastikan anak tertahan dengan benar di CRS sesuai dengan petunjuk pabrikan CRS.

PERHATIAN

CRS di dalam kendaraan yang tertutup bisa menjadi sangat panas. Untuk mencegah luka bakar, periksa permukaan kursi dan gesper sebelum menempatkan anak Anda di CRS.

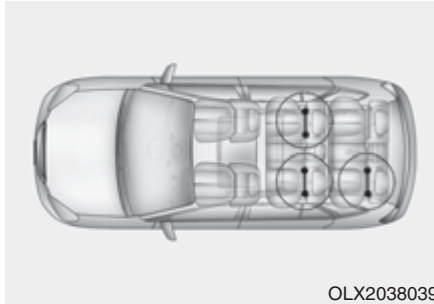
Jangkar ISOFIX dan jangkar top-tether (sistem jangkar ISOFIX) untuk anak-anak

Sistem ISOFIX menahan CRS selama mengemudi dan ketika terjadi kecelakaan. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pemasangan CRS dan mengurangi kemungkinan pemasangan yang tidak benar CRS Anda. Sistem ISOFIX menggunakan jangkar di kendaraan dan lampiran pada CRS. Sistem ISOFIX akan menghilangkan kebutuhan untuk menggunakan sabuk pengaman untuk mengamankan CRS ke kursi belakang.

Jangkar ISOFIX adalah batang logam yang dipasang di dalam kendaraan. Ada dua jangkar bawah untuk setiap posisi kursi ISOFIX yang akan mengakomodasi CRS dengan lampiran yang lebih rendah.

Untuk menggunakan sistem ISOFIX di kendaraan Anda, Anda harus memiliki CRS dengan lampiran ISOFIX.

Pabrikan CRS akan memberi Anda instruksi tentang cara menggunakan CRS dengan lampiran pada jangkar ISOFIX.

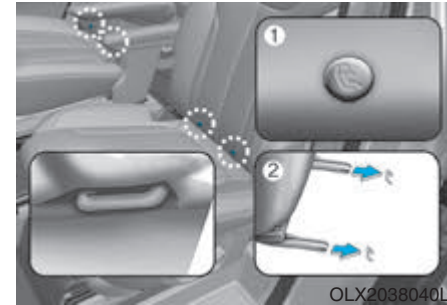


OLX2038039

Jangkar ISOFIX telah disediakan di posisi kursi belakang kiri dan kanan. Lokasi jangkar ditunjukkan dalam gambar di atas.

⚠ PERINGATAN

Jangan mencoba memasang CRS dengan menggunakan jangkar ISOFIX di posisi tengah kursi belakang. Tidak ada jangkar ISOFIX yang disediakan untuk pada kursi tersebut. Penggunaan jangkar kursi samping, karena pemasangan CRS di posisi tengah kursi belakang dapat merusak jangkar.



OLX2038040L

[1] : Indikator Posisi Jangkar ISOFIX
(Tipe A- , Tipe B- )

[2] : Jangkar ISOFIX

Jangkar ISOFIX terletak di antara sandaran kursi dan bantalan kursi kursi belakang kiri dan kanan posisi kursi samping/sebelah luar, yang ditunjukkan oleh simbol.

Lokasi jangkar ditunjukkan pada gambar di atas.

Untuk menggunakan jangkar ISOFIX, tekan bagian atas penutup jangkar ISOFIX.

Mengamankan Child Restraint System dengan “Sistem Jangkar ISOFIX”

Untuk memasang CRS yang kompatibel dengan i-Size atau ISOFIX di salah satu posisi samping/sebelah luar kursi belakang :

1. Pindahkan gesper sabuk pengaman dari jangkar ISOFIX.
2. Pindahkan objek lain dari jangkar yang dapat mencegah koneksi yang aman antara CRS dan jangkar ISOFIX.
3. Tempatkan CRS di kursi kendaraan, lalu pasang kursi ke jangkar ISOFIX sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh produsen CRS.
4. Ikuti petunjuk dari produsen CRS untuk pemasangan yang benar dan koneksi jangkar ISOFIX pada CRS ke jangkar ISOFIX.

⚠ PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut saat menggunakan sistem ISOFIX:

- Baca dan ikuti semua petunjuk pemasangan yang disertakan dengan CRS Anda.
- Untuk mencegah anak meraih dan memegang sabuk pengaman agar tidak ditarik, kencangkan semua sabuk pengaman belakang yang tidak terpakai dan tarik kembali gesper sabuk pengaman ke belakang anak. Anak-anak dapat tercekik jika sabuk bahu melilit leher mereka dan sabuk pengaman mengencang.
- **JANGAN PERNAH** memasang lebih dari satu CRS ke dalam satu jangkar. Ini bisa menyebabkan jangkar atau lampiran lepas atau putus.
- Selalu meminta sistem ISOFIX diperiksa oleh dealer Anda setelah terjadi kecelakaan. Kecelakaan dapat merusak sistem ISOFIX dan mungkin tidak bisa lagi mengamankan CRS dengan benar.

Mengamankan kursi Child Restraint System dengan sistem “Jangkar Top-tether”

■ Kursi penumpang baris ke-2



OLX2038087

■ Kursi penumpang baris ke-3



OLX2038101L

Jangkar top-tether untuk CRS terletak di bagian belakang sandaran kursi penumpang belakang.



OLX2038038

1. Rutekan tali top-tether CRS ke sandaran kursi. Penempatan tali top-tether, harap mengikuti instruksi dari pabrikan CRS.
2. Sambungkan tali top-tether ke jangkar top-tether, lalu kencangkan tali top-tether sesuai dengan petunjuk dari produsen CRS Anda untuk memasang CRS dengan kuat ke kursi.

! PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut saat memasang top-tether:

- Baca dan ikuti semua petunjuk pemasangan yang disediakan dengan CRS Anda.
- **JANGAN PERNAH** memasang lebih dari satu CRS ke satu jangkar top-tether ISOFIX. Hal ini dapat menyebabkan jangkar atau lampiran lepas atau putus.
- Jangan memasang top-tether ke apapun selain jangkar top-tether yang sesuai. Ini mungkin tidak akan berfungsi dengan baik jika dilampirkan ke sesuatu yang lain.
- Jangkar CRS dirancang untuk menahan hanya beban yang dibebankan oleh CRS yang dipasang dengan benar.

Dalam situasi apa pun mereka tidak boleh digunakan untuk sabuk pengaman orang dewasa atau harnesses atau untuk memasang barang atau perlengkapan lain ke kendaraan.

Kesesuaian setiap posisi kursi untuk mengikat & ISOFIX Child Restraint Systems (CRS) menurut peraturan UN (Informasi untuk digunakan oleh pengguna kendaraan dan produsen CRS)

- Yes : Sesuai dengan penyesuaian kategori CRS yang ditentukan
- No : Tidak sesuai untuk penyesuaian kategori CRS yang ditentukan
- “-” : Tidak dapat digunakan, F : Menghadap ke depan, R : Menghadap ke belakang
- Tabel ini berdasarkan pada kendaraan LHD (roda kemudi posisi kiri). Kecuali untuk kursi penumpang depan, tabel ini berlaku untuk kendaraan RHD (roda kemudi posisi kanan). Untuk kursi penumpang depan kendaraan RHD, harap gunakan informasi untuk posisi kursi nomor 3.
- Jika kendaraan Anda untuk tujuh kursi penumpang, posisi kursi nomor 5 tidak tersedia.

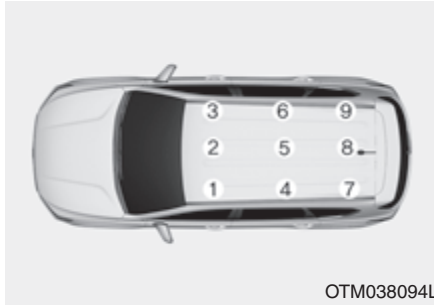
Kategori CRS		Posisi Kursi								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
Sabuk CRS Universal		-	-	Yes ¹⁾ F, R	Yes (F, R)	Yes (F, R)	Yes (F, R)	No	Yes (F, R)	No
i-size CRS	ISOFIX CRF : F2, F2X, R1, R2	-	-	-	No	-	No	No	-	-
Keranjang bayi (CRS menghadap ke sisi ISOFIX)	ISOFIX CRF: L1, L2	-	-	-	No	-	No	No	-	-
CRS ISOFIX bayi* (* : CRS ISOFIX bayi)	ISOFIX CRF : R1	-	-	-	Yes (R)	-	Yes (R)	Yes ²⁾ (R)	-	-
CRS ISOFIX balita - kecil	ISOFIX CRF : F2,F2X, R2,R2X	-	-	-	Yes (F, R)	-	Yes (F, R)	Yes ²⁾ (F, R)	-	-
CRS ISOFIX balita – besar* (* : bukan kursi booster)	ISOFIX CRF : F3, R3	-	-	-	Yes (F, R)	-	Yes (F, R)	Yes ²⁾ (F, R)	-	-
Kursi Booster – Lebar minimal	ISO CRF : B2	-	-	-	Yes ²⁾	-	Yes ²⁾	Yes ²⁾	-	-
Kursi Booster – Lebar maksimal	ISO CRF : B3	-	-	-	Yes ²⁾	-	Yes ²⁾	Yes ²⁾	-	-

Catatan ¹⁾: Harus diatur pemompaan kursi dengan posisi tertinggi.

Catatan ²⁾ : Harus melepas penahan kepala, bila CRS tidak stabil karena penahan kepala.

* Jangan pernah menempatkan CRS yang menghadap ke belakang di kursi penumpang depan, kecuali air bag dinonaktifkan..

* Direkomendasikan untuk memajukan kursi baris ke-2, jika CRS tidak stabil di kursi baris ke-3.

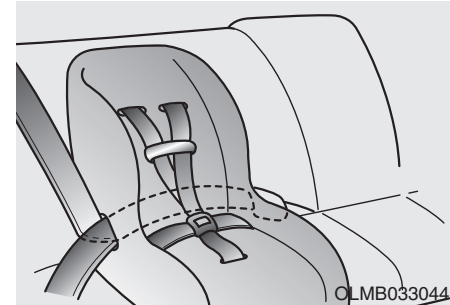


OTM038094L

Nomor Kursi	Posisi di dalam kendaraan
1	Kiri depan
2	Tengah depan
3	Kanan depan
4	Kiri baris ke-2
5	Tengah baris ke-2
6	Kanan baris ke-2
7	Kiri baris ke-3
8	Tengah baris ke-3
9	Kanan baris ke-3

Mengamankan Child Restraint System dengan sabuk pangkuan/bahu

Saat tidak menggunakan sistem ISOFIX, semua CRS harus diamankan ke kursi belakang dengan bagian pangkuan dari sabuk pangkuan / bahu.

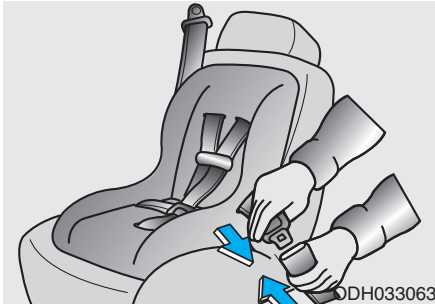


OLMB033044

Memasang Child Restraint System dengan sabuk pangkuan/bahu

Untuk memasang CRS di kursi belakang, lakukan hal berikut:

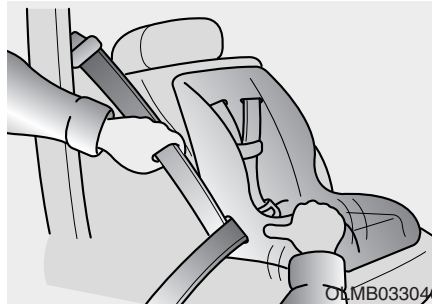
1. Tempatkan CRS di kursi belakang dan rutekan sabuk pangkuan/bahu di sekitar atau melalui CRS, dengan mengikuti petunjuk produsen CRS. Pastikan gesper sabuk pengaman tidak terpelintir.



2. Kencangkan kait sabuk pangkuan/bahu ke dalam gesper. Dengarkan bunyi “klik” yang berbeda.

i Informasi

Posisikan tombol pelepas agar mudah diakses jika terjadi kondisi darurat.

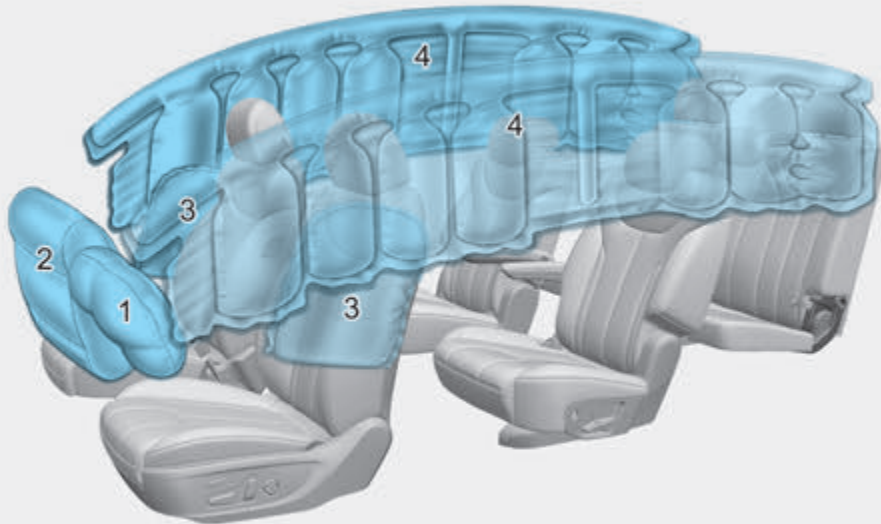


3. Lepaskan sebanyak mungkin kekenduran dari sabuk dengan menekan CRS sambil memasukkan sabuk bahu kembali ke dalam retraktor.
4. Dorong dan tarik CRS untuk memastikan bahwa sabuk pengaman menahannya dengan kuat pada tempatnya.

Jika produsen Child Restraint System (CRS) Anda merekomendasikan penggunaan top-tether dengan sabuk pangkuan/bahu, lihat halaman 2-46.

Untuk melepaskan CRS, tekan tombol pelepas pada gesper lalu tarik sabuk pengaman/bahu keluar dari CRS dan biarkan sabuk pengaman tertarik sepenuhnya.

AIR BAG – SISTEM PENGAMAN TAMBAHAN



1. Air bag depan pengemudi
2. Air bag depan penumpang
3. Air bag samping *
4. Air bag tirai *

*: jika dilengkapi

Air bag yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari ilustrasi.

OLX2038041L

Kendaraan dilengkapi dengan Supplemental Air Bag System untuk kursi pengemudi dan kursi penumpang depan.

Air bag depan dirancang untuk melengkapi sabuk pengaman tiga titik. Agar air bag ini bisa memberikan perlindungan, sabuk pengaman harus dipakai setiap saat saat mengemudi.

Anda bisa terluka parah atau tewas dalam kecelakaan jika Anda tidak mengenakan sabuk pengaman. Air bag dirancang untuk melengkapi sabuk pengaman, tetapi tidak bisa menggantikan fungsi sabuk pengaman. Selain itu, air bag tidak dirancang untuk berfungsi pada setiap tabrakan. Dalam beberapa kecelakaan, sabuk pengaman adalah satu-satunya pengaman akan yang melindungi Anda.

PERINGATAN

TINDAKAN PENCEGAHAN PADA AIR BAG

SELALU menggunakan sabuk pengaman, Sistem Pengaman Anak (CRS) - setiap perjalanan, setiap saat, semua orang! Bahkan dengan air bag, Anda dapat mengalami cedera serius atau kematian dalam tabrakan jika sabuk pengaman Anda tidak dipakai dengan benar atau tidak mengenakan sabuk pengaman saat air bag mengembang.

JANGAN PERNAH menempatkan anak di Sistem Pengaman Anak (CRS) apa pun atau kursi pendukung di kursi penumpang depan, kecuali air bag dinonaktifkan.

Air bag yang mengembang dapat secara paksa menghantam bayi atau anak yang menyebabkan cedera serius atau fatal.

ABC (Always Buckle Children) - Selalu Mengikat Anak-anak di bawah 13 tahun di kursi belakang. Ini adalah tempat paling aman bagi anak-anak dari segala usia untuk berkendara. Jika seorang anak usia 13 tahun atau lebih harus duduk di kursi depan, ia harus benar memakai sabuk pengaman dan kursi harus digeserkan sejauh mungkin ke belakang.

Semua penumpang harus duduk tegak dengan sandaran kursi dalam posisi tegak lurus, berpusat di atas bantalan kursi dengan sabuk pengaman terpasang, kaki-kaki direntangkan dengan nyaman dan kaki harus berada di lantai sampai kendaraan diparkir dan kendaraan dimatikan. Jika seorang penumpang berada di luar posisi selama kecelakaan, air bag yang terpasang dengan cepat dapat dengan paksa menghantam penumpang yang menyebabkan cedera serius atau fatal.

Anda dan penumpang Anda tidak boleh duduk atau bersandar dekat dengan air bag atau bersandar ke pintu atau konsol tengah.

Geserkan kursi Anda sejauh mungkin ke belakang dari air bag depan, sambil tetap mengendalikan kendaraan.

Di mana lokasi air bag?

Air bag di depan pengemudi dan penumpang

■ Air bag di depan pengemudi



OLX2038044

■ Air bag di depan penumpang



OLX2038045

Kendaraan Anda dilengkapi dengan Supplemental Restraint System (SRS) atau Sistem Penahan Tambahan dan sabuk pangkuan pada posisi pengemudi dan penumpang.

SRS terdiri dari air bag yang terletak di tengah roda kemudi, di sisi bawah crash pad pengemudi di bawah roda kemudi, dan tutup panel depan samping penumpang di atas kaca dasbor.

Fungsi SRS adalah untuk memberikan pengemudi dan penumpang depan dengan perlindungan tambahan dari yang ditawarkan oleh sistem sabuk pengaman saja jika terjadi tabrakan dari depan yang cukup keras.

⚠ PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian akibat mengembangnya air bag depan, lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Sabuk pengaman harus dikenakan setiap saat untuk membantu menjaga posisi penumpang dengan benar.

- Geserkan kursi Anda sejauh mungkin ke belakang dari air bag depan, sambil tetap mengontrol kendaraan.
- Jangan pernah bersandar pada pintu atau konsol tengah.
- Jangan biarkan penumpang depan meletakkan kaki mereka pada dasbor.
- Tidak ada benda (seperti penutup crash pad, dudukan ponsel, tempat cangkir, parfum atau stiker) yang harus ditempatkan di atas atau dekat modul air bag pada roda kemudi, panel instrumen, kaca depan, dan panel penumpang depan di atas kaca dashboard. Benda-benda seperti itu dapat membahayakan jika kendaraan terjadi kecelakaan yang cukup parah sehingga menyebabkan air bag mengembang.
- Jangan menempelkan benda apa pun di kaca depan dan spion bagian dalam.

Air bag samping (jika dilengkapi)



OLX2038048



OLX2038049L

Kendaraan Anda dilengkapi dengan air bag samping di setiap kursi depan. Fungsi air bag adalah untuk memberikan perlindungan tambahan bagi pengemudi kendaraan dan penumpang depan lebih dari yang ditawarkan oleh sabuk pengaman saja.

2-54

Air bag samping dirancang untuk digunakan selama benturan/tabrakan tertentu dari samping, tergantung pada tingkat kekerasan tabrakan, sudut, kecepatan, dan titik benturan.

Air bag samping di kedua sisi kendaraan dirancang untuk digunakan saat rollover terdeteksi oleh sensor rollover. (jika dilengkapi dengan sensor rollover)

Air bag samping tidak dirancang untuk digunakan dalam semua situasi benturan dari samping atau rollover.

⚠ PERINGATAN

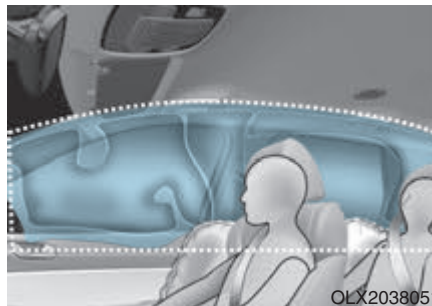
Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian akibat air bag samping yang mengembang, lakukan tindakan pencegahan berikut ini:

- **Sabuk pengaman harus dikenakan setiap saat untuk membantu menjaga posisi penumpang dengan benar.**

- **Jangan biarkan penumpang menyandarkan kepala atau badan mereka ke pintu, meletakkan tangan mereka di pintu, merentangkan tangan ke luar jendela, atau meletakkan benda di antara pintu dan kursi.**
- **Pegang roda kemudi pada posisi jam 9 dan jam 3, untuk meminimalkan risiko cedera pada tangan dan lengan Anda.**
- **Jangan menggunakan aksesoris penutup kursi. Ini dapat mengurangi atau mencegah efektivitas sistem.**
- **Jangan menggantung benda lain kecuali pakaian di gantungan pakaian. Dalam kecelakaan itu dapat menyebabkan kerusakan kendaraan atau cedera pribadi terutama ketika air bag mengembang.**
- **Jangan meletakkan benda apa pun di atas air bag atau di antara air bag dan diri Anda sendiri. Selain itu, jangan melekatkan benda apa pun di sekitar area air bag yang mengembang seperti pintu, kaca pintu samping, pilar depan dan belakang.**

- Jangan meletakkan benda apa pun di antara pintu dan kursi. Benda tersebut mungkin akan menjadi proyektil berbahaya jika air bag samping mengembang.
- Jangan memasang aksesoris apa pun di samping atau di dekat air bag samping.
- Jangan menyebabkan benturan pada pintu ketika switch POWER dalam posisi ON atau ini dapat menyebabkan air bag samping mengembang.
- Jika kursi atau jok kursi rusak, kami merekomendasikan agar sistem diperbaiki oleh dealer resmi HYUNDAI.

Air bag tirai (jika dilengkapi)



Air bag tirai terletak pada kedua sisi rel atap di atas pintu depan dan belakang.

Air bag tirai dirancang untuk membantu melindungi kepala penumpang kursi depan dan penumpang kursi sisi belakang sebelah luar akibat benturan sisi tertentu pada saat tabrakan.

Air bag tirai dirancang untuk mengembang selama tabrakan/benturan dari samping tertentu, tergantung pada tingkat kekerasan kecelakaan, sudut, kecepatan, dan benturan.

Air bag tirai tidak dirancang untuk mengembang pada semua situasi benturan dari samping.

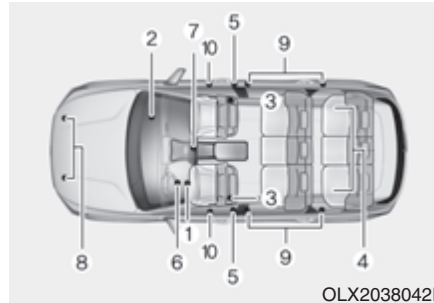
PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian akibat air bag tirai yang mengembang, lakukan tindakan pencegahan berikut ini:

- Semua penumpang harus mengenakan sabuk pengaman setiap saat untuk membantu menjaga posisi penumpang dengan benar .

- Amankan CRS sejauh mungkin dari pintu.
- Jangan letakkan benda apa pun di atas air bag. Selain itu, jangan memasang benda apapun di sekitar area air bag yang mengembang seperti pintu, kaca pintu samping, pilar depan dan belakang, rel samping atap.
- Jangan menggantung benda lain selain pakaian, terutama benda keras atau mudah pecah.
Jika terjadi kecelakaan, hal itu dapat menyebabkan kerusakan pada kendaraan atau cedera pribadi.
- Jangan biarkan penumpang menyandarkan kepala atau tubuh mereka ke pintu, meletakkan tangan di pintu, merentangkan tangan ke luar jendela, atau meletakkan benda di antara pintu dan kursi.
- Jangan membuka atau memperbaiki air bag tirai samping.

Bagaimana sistem air bag beroperasi?



OLX2038042L

SRS terdiri dari komponen berikut:

- (1) Modul air bag depan pengemudi
- (2) Modul air bag depan penumpang
- (3) Modul air bag samping
- (4) Modul air bag tirai
- (5) Retraktor pre-tensioner
- (6) Lampu peringatan air bag
- (7) Modul kontrol SRS (SRSCM)/ sensor Rollover (jika dilengkapi)
- (8) Sensor benturan depan
- (9) Sensor benturan samping (jika dilengkapi)
- (10) Sensor tekanan samping (jika dilengkapi)

SRSCM akan terus memantau semua komponen SRS saat switch IGN ON untuk menentukan apakah benturan dari tabrakan cukup parah sehingga memerlukan air bag untuk aktif atau sabuk pengaman pre-tensioner aktif.



Lampu peringatan SRS

Lampu peringatan air bag SRS (Supplemental Restraint System) pada instrumen panel menampilkan simbol air bag yang digambarkan dalam gambar di atas. Sistem memeriksa sistem kelistrikan air bag apakah ada kerusakan. Lampu menunjukkan bahwa ada potensi masalah dengan sistem air bag Anda, yang dapat mencakup air bag samping dan/atau tirai yang digunakan untuk perlindungan dari rollover/terguling (jika dilengkapi dengan sensor rollover).

⚠ PERINGATAN

Jika SRS Anda tidak berfungsi, air bag mungkin tidak mengembang dengan benar selama kecelakaan yang akan meningkatkan risiko cedera serius atau kematian.

Jika salah satu dari kondisi berikut ini terjadi, SRS Anda tidak akan berfungsi:

- **Lampu tidak menyala selama sekitar enam detik saat switch IGN berada di posisi ON.**
- **Lampu tetap menyala setelah menyala selama kurang lebih enam detik.**
- **Lampu menyala saat kendaraan sedang melaju.**
- **Lampu berkedip saat mesin running.**

Kami merekomendasikan agar dealer resmi HYUNDAI memeriksa SRS sesegera mungkin jika salah satu dari kondisi ini terjadi.

Selama tabrakan dari depan sedang hingga parah, sensor akan mendeteksi perlambatan kecepatan kendaraan. Jika laju perlambatan cukup tinggi, unit kontrol akan mengembang air bag depan, pada waktu dan dengan kekuatan yang dibutuhkan.

Air bag depan membantu melindungi pengemudi dan penumpang depan dengan merespons benturan dari depan di mana sabuk pengaman saja tidak dapat menahan beban yang memadai. Saat diperlukan, air bag samping akan membantu memberikan perlindungan jika terjadi benturan dari samping atau rollover/terguling dengan menahan area body bagian atas.

- Air bag diaktifkan (dapat mengembang jika perlu) hanya jika switch IGN berada di posisi ON.
- Air bag mengembang jika terjadi benturan dari bagian depan atau samping tertentu untuk membantu melindungi penumpang dari cedera fisik yang serius.
- Tidak ada kecepatan tunggal di mana air bag akan mengembang. Umumnya, air bag dirancang untuk mengembang berdasarkan tingkat kekerasan tabrakan dan arahnya. Kedua faktor ini menentukan apakah sensor menghasilkan sinyal penyebaran/inflasi elektronik.

- Mengembangnya air bag bergantung pada sejumlah faktor termasuk kecepatan kendaraan, sudut benturan, dan kepadatan serta kekakuan kendaraan atau benda yang berbenturan kendaraan Anda selama tabrakan. Faktor penentu tidak terbatas pada yang disebutkan di atas.
- Air bag depan akan mengembang dan mengempis sepenuhnya dalam sekejap. Hampir tidak mungkin bagi Anda untuk melihat air bag mengembang selama kecelakaan. Kemungkinan besar Anda hanya akan melihat air bag yang kempes yang menggantung di ruang penyimpanannya setelah tabrakan.
- Selain mengembang saat terjadi tabrakan dari samping yang serius, kendaraan yang dilengkapi sensor rollover, air bag samping dan/atau tirai akan mengembang jika sistem penginderaan mendeteksi adanya gejala rollover.

Jika terdeteksi rollover, air bag tirai akan tetap mengembang lebih lama untuk membantu memberikan perlindungan dari pengeluaran, terutama bila digunakan bersama dengan sabuk pengaman. (jika dilengkapi dengan sensor rollover)

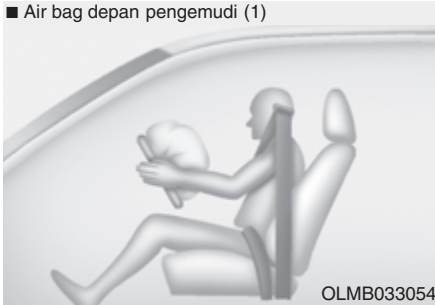
- Untuk membantu memberikan perlindungan, air bag harus mengembang dengan cepat. Kecepatan mengembangnya air bag adalah konsekuensi dari waktu yang sangat singkat untuk mengembangnya air bag antara penumpang dan struktur kendaraan sebelum penumpang kontak dengan struktur tersebut. Kecepatan inflasi ini akan mengurangi risiko cedera serius atau yang mengancam jiwa dan karenanya merupakan bagian penting dari desain air bag.

Namun, inflasi air bag yang cepat juga dapat menyebabkan cedera yang meliputi lecet pada wajah, memar dan patah tulang karena kecepatan inflasi juga menyebabkan air bag mengembang dengan kuat.

- Bahkan ada kondisi di mana kontak dengan air bag dapat menyebabkan cedera yang fatal, terutama jika penumpangnya ditempatkan terlalu dekat dengan air bag.

Anda dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko cedera akibat air bag yang mengembang. Risiko terbesar adalah duduk terlalu dekat dengan air bag. Air bag membutuhkan ruang untuk mengembang. Disarankan agar pengemudi duduk sejauh mungkin di antara bagian tengah roda kemudi dan dada sambil tetap menjaga kontrol kendaraan.

■ Air bag depan pengemudi (1)



OLMB033054

Saat SRSCM mendeteksi benturan yang cukup parah di bagian depan kendaraan, SRSCM secara otomatis akan mengembangkan air bag depan.

■ Air bag depan pengemudi (2)



OLMB033055

Saat dipasang, lapisan sobekan akan yang dicetak langsung ke dalam penutup pad, akan terpisah dengan tekanan dari mengembangnya air bag. Pembukaan penutup lebih lanjut memungkinkan air bag mengembang secara penuh.

Air bag yang mengembang penuh, dikombinasikan dengan sabuk pengaman yang dikenakan dengan benar, akan memperlambat gerak ke depan pada pengemudi atau penumpang depan, sehingga mengurangi risiko cedera pada kepala dan dada.

■ Air bag depan pengemudi (3)



OLMB033056

■ Air bag depan penumpang



OLMB033057

Setelah inflasi penuh, air bag segera akan mulai mengempis, untuk memungkinkan pengemudi mempertahankan visibilitas ke depan dan kemampuan untuk mengarahkan atau mengoperasikan kontrol lain.

 PERINGATAN

Untuk mencegah objek menjadi proyektil yang berbahaya saat air bag penumpang mengembang:

- Jangan memasang atau meletakkan benda apapun (tempat minuman, tempat CD, stiker, dll.) Pada panel penumpang depan di atas laci dasbor tempat air bag penumpang berada.
- Jangan memasang wadah cairan penyegar udara di dekat instrumen cluster atau pada permukaan instrumen panel.

Apa yang akan terjadi setelah air bag mengembang

Setelah air bag bagian depan atau samping mengembang, air bag akan mengempis dengan sangat cepat. Inflasi air bag tidak akan menghalangi pengemudi untuk melihat ke luar kaca depan atau dapat mengemudi. Air bag tirai mungkin tetap mengembang sebagian selama beberapa waktu setelah mengembang penuh.

 PERINGATAN

Setelah air bag mengembang, lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Buka jendela dan pintu Anda sesegera mungkin setelah benturan untuk mengurangi paparan asap dan serbuk yang dikeluarkan oleh air bag dalam waktu lama.
- Jangan menyentuh komponen internal area penyimpanan air bag segera setelah air bag mengembang. Bagian yang bersentuhan dengan air bag yang mengembang bisa jadi sangat panas.
- Selalu cuci area kulit yang terpapar secara menyeluruh dengan air dingin dan sabun lembut.
- Kami menganjurkan agar dealer resmi HYUNDAI mengganti air bag segera setelah mengembang. Air bag dirancang hanya untuk digunakan sekali.

Suara bising dan asap dari air bag yang mengembang

Saat air bag mengembang, air bag akan mengeluarkan suara yang keras dan dapat menghasilkan asap dan serbuk di udara di dalam kendaraan. Ini normal dan merupakan akibat dari pembakaran inflator air bag. Setelah air bag mengembang, Anda mungkin merasa sangat tidak nyaman saat bernapas karena kontak dengan dada Anda dengan sabuk pengaman dan air bag, serta karena menghirup asap dan serbuk. Serbuk ini bisa memperparah asma bagi sebagian orang. Jika Anda mengalami masalah pernapasan setelah mengembangnya air bag, segera minta bantuan medis.

Meskipun asap dan serbuknya tidak beracun, tetapi dapat menyebabkan iritasi pada kulit, mata, hidung, tenggorokan, dll. Jika demikian, segera cuci dan bilas dengan air dingin dan minta bantuan medis jika gejalanya terus berlanjut.

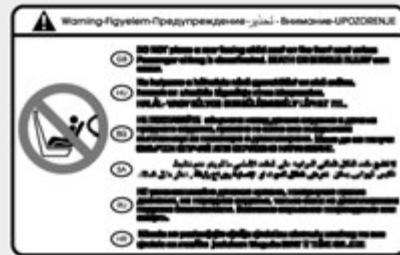
Jangan memasang Child Restraint System di kursi penumpang depan.

■ Tipe A



OYDESA2042

■ Tipe B



OLM034310

Jangan pernah memasang CRS di kursi penumpang depan, kecuali air bag dinonaktifkan

⚠ PERINGATAN

JANGAN PERNAH menggunakan CRS yang menghadap ke belakang pada kursi yang dilindungi oleh AIRBAG ON di depannya, dapat mengakibatkan **KEMATIAN** atau **CEDERA SERIUS** pada ANAK.

Mengapa air bag saya tidak mengembang?

Ada beberapa tipe kecelakaan di mana air bag diharapkan tidak memberikan perlindungan tambahan. Ini termasuk tabrakan dari belakang, tabrakan kedua atau ketiga dalam kecelakaan benturan/tabrakan ganda, serta benturan/tabrakan dengan kecepatan rendah. Kerusakan pada kendaraan menunjukkan penyerapan energi tabrakan, dan bukan merupakan indikator apakah air bag harus mengembang atau tidak.

Sensor benturan/tabrakan air bag

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko air bag mengembang secara tidak terduga dan menyebabkan cedera serius atau kematian:

- Jangan membentur atau membiarkan benda apa pun memengaruhi lokasi tempat air bag atau sensor dipasang.
- Jangan melakukan perawatan pada atau di sekitar sensor air bag. Jika lokasi atau sudut sensor diubah, air bag dapat mengembang ketika tidak seharusnya atau tidak mengembang pada saat seharusnya mengembang.
- Jangan memasang pelindung bumper atau mengganti bumper dengan komponen tidak asli. Hal ini dapat berdampak buruk pada kinerja ketika terjadi tabrakan dan mengembangnya air bag.

- Tempatkan switch IGN ke posisi LOCK/OFF atau ACC, saat kendaraan sedang diderek untuk mencegah mengembangnya air bag yang tidak disengaja.
- Kami merekomendasikan semua perbaikan air bag dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI.



1. Modul kontrol SRS / sensor Rollover *
 2. Sensor benturan depan
 3. Sensor tekanan samping (depan) *
 4. Sensor benturan samping *
 5. Sensor benturan samping *
- * : jika dilengkapi



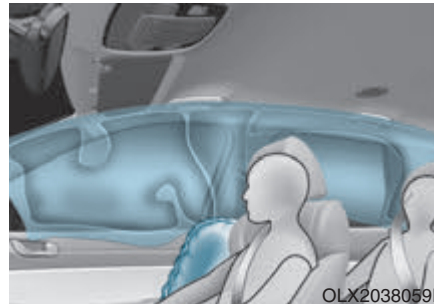
OLX2038052/OLX2039053L/OLX2038054/OLX2039055L/OLX2038056/OLX2038057

Kondisi mengembangnya air bag



Air bag depan

Air bag depan dirancang untuk mengembang dalam tabrakan/benturan depan tergantung pada tingkat kekerasan, kecepatan, atau sudut benturan/tabrakan dari depan.



Air bag samping dan tirai

Air bag samping dan tirai dirancang untuk mengembang ketika benturan terdeteksi oleh sensor benturan/tabrakan samping tergantung pada tingkat kekerasan, kecepatan, atau sudut benturan akibat benturan/tabrakan dari samping.

Meskipun air bag pengemudi dan penumpang depan dirancang untuk mengembang saat tabrakan dari depan, air bag tersebut juga dapat mengembang pada jenis benturan lain jika sensor benturan depan mendeteksi benturan yang cukup. Air bag samping dan tirai dirancang untuk mengembang saat terjadi tabrakan dari samping, tetapi dapat mengembang dalam tabrakan lain jika sensor benturan dari samping mendeteksi benturan yang cukup.

Selain itu, air bag samping dan tirai dirancang untuk mengembang saat terdeteksi gerakan rollover/terguling oleh sensor rollover. (jika dilengkapi dengan sensor rollover)

Jika sasis kendaraan terkena benturan atau benda di jalan yang tidak rusak, air bag dapat mengembang. Kemudian dengan hati-hati di jalan yang tidak rata atau di permukaan jalan yang tidak dirancang untuk lalu lintas kendaraan untuk mencegah mengembangnya air bag yang tidak diinginkan.

Kondisi air bag tidak mengembang



Dalam tabrakan pada kecepatan rendah tertentu air bag mungkin tidak akan mengembang. Air bag dirancang untuk tidak aktif dalam kasus seperti itu karena air bag mungkin tidak akan memberikan manfaat di luar perlindungan sabuk pengaman.

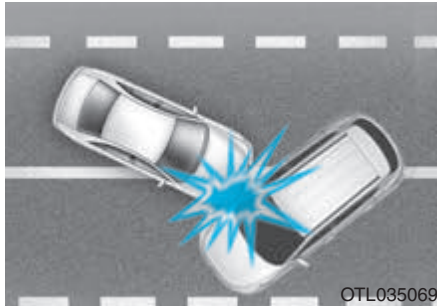


Air bag depan tidak dirancang untuk mengembang dalam tabrakan dari belakang, karena penumpang bergerak mundur oleh kekuatan benturan. Dalam hal ini, air bag yang mengembang tidak akan memberikan manfaat tambahan.



Air bag depan mungkin tidak akan mengembang dalam tabrakan dari samping, karena penumpang bergerak ke arah tabrakan, dan dengan demikian pada benturan samping, mengembangnya air bag depan tidak akan memberikan perlindungan tambahan untuk penumpang.

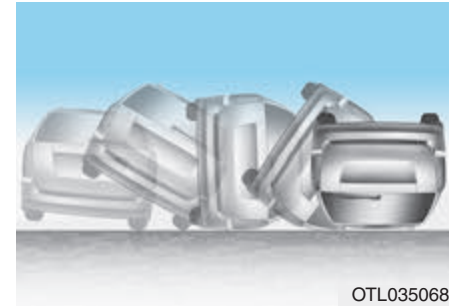
Namun, air bag samping dan tirai dapat mengembang tergantung pada tingkat kekerasan, kecepatan kendaraan, dan sudut benturan.



Dalam sebuah tabrakan dengan posisi miring, kekuatan benturan mungkin akan mengarahkan penumpang ke arah dimana air bag tidak akan mampu memberikan manfaat tambahan, dan dengan demikian sensor tidak akan mengembang air bag.



Tepat sebelum benturan, pengemudi sering mengerem dengan kuat. Pengereman yang kuat akan menurunkan bagian depan kendaraan yang menyebabkan “menaiki” di bawah kendaraan dengan ground clearance yang lebih tinggi. Air bag tidak akan mengembang dalam situasi “underride” karena kekuatan perlambatan yang terdeteksi oleh sensor dapat berkurang secara signifikan seperti oleh tabrakan “underride”.



Air bag depan mungkin tidak akan mengembang dalam kecelakaan rollover (terguling) karena air bag depan yang mengembang tidak akan memberikan perlindungan tambahan pada penumpang.

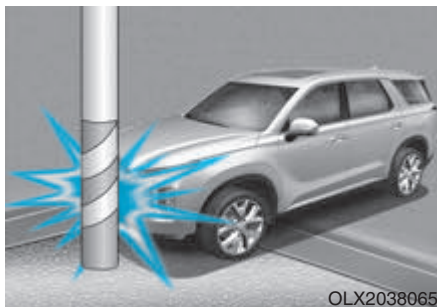
i Informasi

- Kendaraan yang dilengkapi dengan sensor rollover.

Air bag samping dan tirai mungkin mengembang dalam situasi rollover, ketika terdeteksi oleh sensor rollover.

- Kendaraan tidak dilengkapi sensor rollover.

Air bag samping dan/atau tirai dapat mengembang saat kendaraan rollover/terguling karena benturan/tabrakan dari samping, jika kendaraan dilengkapi dengan air bag samping dan/atau tirai.



Air bag mungkin tidak akan mengembang jika kendaraan bertabrakan dengan benda-benda seperti tiang listrik atau pohon, di mana titik benturan yang terpusat dan energi benturan diserap oleh struktur kendaraan.

Merawat SRS

SRS sebenarnya bebas perawatan dan tidak ada komponen yang dapat Anda sediakan sendiri dengan aman. Jika lampu peringatan air bag SRS tidak menyala ketika tombol POWER dalam posisi ON, atau terus menyala, kami sarankan agar sistem segera diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Kami merekomendasikan perbaikan apa pun pada sistem SRS, seperti melepas, memasang, memperbaiki, atau pekerjaan apa pun pada roda kemudi, panel penumpang depan, kursi depan, dan rel atap dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI. Penanganan sistem SRS yang tidak tepat dapat mengakibatkan cedera pribadi yang serius..

⚠ PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian, lakukan tindakan pencegahan berikut:

- **Jangan mencoba untuk memodifikasi atau melepaskan komponen SRS atau kabel, termasuk penambahan segala jenis aksesoris pada penutup pad atau modifikasi pada struktur bodi kendaraan.**

- **Jangan meletakkan benda di atas atau di dekat modul air bag pada roda kemudi, panel instrumen, dan panel penumpang depan di atas kaca dasbor.**
- **Bersihkan penutup pad air bag dengan kain lembut yang dibasahi dengan air biasa. Pelarut atau pembersih dapat berdampak buruk pada penutup air bag dan penggunaan sistem dengan benar.**
- **Kami merekomendasikan agar air bag yang mengembang diganti oleh dealer resmi HYUNDAI.**
- **Jika komponen sistem air bag harus dibuang, atau jika kendaraan harus dibuang, tindakan pengamanan tertentu harus diperhatikan. Hubungi dealer resmi HYUNDAI untuk informasi yang diperlukan. Tidak mengikuti tindakan pencegahan ini dapat meningkatkan risiko cedera pribadi.**

Tindakan pencegahan tambahan

Penumpang tidak boleh keluar atau berganti kursi saat kendaraan bergerak. Seorang penumpang yang tidak memakai sabuk pengaman ketika terjadi kecelakaan atau berhenti mendadak dapat terlempar ke bagian dalam kendaraan, membentur penumpang lain, atau terlempar ke luar dari kendaraan.

Jangan gunakan aksesoris apa pun pada sabuk pengaman. Perangkat yang mengklaim akan meningkatkan kenyamanan penumpang atau memposisikan kembali sabuk pengaman dapat mengurangi perlindungan yang diberikan oleh sabuk pengaman dan meningkatkan kemungkinan cedera serius dalam kecelakaan.

Jangan memodifikasi kursi depan. Modifikasi kursi depan dapat mengganggu pengoperasian komponen sensor sistem tambahan atau air bag samping.

Jangan meletakkan barang di bawah kursi depan. Menempatkan barang di bawah kursi depan dapat mengganggu pengoperasian komponen sensor sistem tambahan dan fungsi kabel.

Jangan membuat benturan pada pintu. Benturan pada pintu saat tombol POWER dalam posisi ON dapat menyebabkan air bag mengembang.

Menambahkan peralatan atau memodifikasi kendaraan Anda yang dilengkapi air bag

Jika Anda memodifikasi kendaraan Anda dengan mengubah sasis kendaraan Anda, sistem bumper, ujung depan atau plat logam samping atau menaikkan jarak antara titik terendah dari kendaraan dengan permukaan tanah, ini dapat mempengaruhi pengoperasian sistem air bag kendaraan Anda.

Label peringatan air bag (jika dilengkapi)



Label peringatan air bag dipasang untuk memperingatkan penumpang tentang potensi risiko dari sistem air bag.

Pastikan untuk membaca semua informasi tentang air bag yang dipasang di kendaraan Anda di Buku Panduan Pemilik ini.

Fitur kenyamanan kendaraan Anda

Mengakses kendaraan Anda	3-4	Spion.	3-29
Remote key.	3-4	Spion dalam.	3-29
Smart key.	3-7	Spion luar	3-30
Sistem Immobilizer	3-12	Fungsi bantuan Parkir mundur.	3-33
Mengunci pintu.	3-13	Jendela	3-34
Pengoperasian penguncian pintu dari luar		Power windows.	3-34
kendaraan	3-13	Fungsi penutupan jendela dengan remote.	3-38
Pengoperasian penguncian pintu dari dalam		Sunroof.	3-39
kendaraan	3-14	Sunroof	3-39
Fitur mengunci/ membuka kunci pintu		Dual wide sunroof.	3-39
secara otomatis.	3-16	Sunshade	3-40
Penguncain pintu belakang pengaman anak	3-17	Membuka dan menutup sunroof	3-40
Sistem kunci pengaman anak elektronik	3-17	Menggeser sunroof	3-41
Sistem Safe Exit Assist (SEA)	3-18	Memiringkan sunroof (Depan)	3-41
Sistem Rear Occupant Alert (ROA)	3-20	Mengatur ulang (reset) sunroof.	3-42
Sistem alarm anti pencurian.	3-22	Peringatan sunroof terbuka	3-43
Sistem memori posisi pengemudi	3-23	Fitur eksterior	3-44
Menyimpan memori posisi	3-23	Kap mesin	3-44
Mengaktifkan ulang memori posisi	3-23	Pintu bagasi.	3-45
Fungsi easy access	3-24	Power tailgate	3-47
Mengatur ulang (reset) sistem memori posisi		Smart tailgate.	3-53
pengemudi	3-25	Pintu pengisi bahan bakar.	3-56
Roda kemudi.	3-26		
Electric power steering (EPS).	3-26		
Tilt steering/Telescope steering (untuk mengatur			
naik-turun/maju-mundur roda kemudi.	3-27		
Memanaskan roda kemudi.	3-27		
Klakson.	3-28		

Instrumen cluster.....	3-59	Sistem bantuan pengemudi.....	3-122
Kontrol instrumen cluster.....	3-60	Monitor tampilan belakang.....	3-122
Alat pengukuran dan meteran.....	3-60	Sistem Peringatan Jarak Parkir (Mundur).....	3-124
Indikator pergeseran tranmisi.....	3-64	Sistem Peringatan Jarak Parkir (Maju/Mundur).....	3-128
Peringatan dan lampu indikator.....	3-65	Surround view monitor.....	3-131
Pesan tampilan LCD.....	3-79	Sistem Monitor Tampilan Blind-spot.....	3-134
Tampilan LCD.....	3-85	Defroster.....	3-135
Kontrol tampilan LCD.....	3-85	Defroster jendela belakang.....	3-135
Mode tampilan LCD.....	3-86	Sistem kontrol iklim manual.....	3-136
Trip computer.....	3-98	Pemanasan dan pendinginan udara.....	3-137
Mode Trip.....	3-98	Kontrol iklim belakang.....	3-141
Head up display (HUD).....	3-102	Pengoperasian sistem.....	3-144
Pencahayaan.....	3-105	Perawatan sistem.....	3-146
Lampu eksterior.....	3-105	Sistem kontrol iklim otomatis.....	3-148
Sistem Welcome.....	3-113	Pemanasan dan pendinginan udara	
Lampu interior.....	3-114	secara otomatis.....	3-149
Wipers dan washers.....	3-117	Pemanasan dan pendinginan udara	
Wipers Kaca depan.....	3-118	secara manual.....	3-149
Washers Kaca depan.....	3-119	Tombol kontrol iklim belakang.....	3-153
Switch wiper dan washer jendela belakang.....	3-120	Kontrol iklim belakang.....	3-154
		Pengoperasian sistem.....	3-157
		Perawatan sistem.....	3-159
		Defrosting dan defogging kaca depan.....	3-162
		Sistem kontrol iklim secara manual.....	3-162
		Sistem kontrol iklim secara otomatis.....	3-163

Fitur kenyamanan kendaraan Anda

Fitur tambahan pengatur iklim	3-165
Pembersih udara	3-165
Ventilasi otomatis	3-165
Resirkulasi udara di dalam sunroof.	3-165
Kontrol kenyamanan secara otomatis	3-165
Kompartemen penyimpanan	3-166
Konsol penyimpanan tengah	3-166
Tray bagasi	3-167
Fitur interior	3-168
Asbak	3-168
Pemantik rokok	3-168
Dudukan tempat minuman	3-169
Kaca rias.....	3-171
Sunvisor	3-171
Power outlet.....	3-172
USB charger	3-173
Sistem pengisian daya ponsel secara wireless	3-174
Jam	3-176
Gantungan baju	3-176
Jangkar karpet lantai.....	3-177
Jaring bagasi (dudukan)	3-178
Kain keamanan bagasi.	3-178
Tirai samping	3-180
Fitur eksterior	3-181
Rak atap	3-181

MENGAKSES KENDARAAN ANDA

Remote key (jika dilengkapi)



HYUNDAI Anda menggunakan remote key, yang dapat Anda gunakan untuk mengunci atau membuka kunci pintu (dan pintu bagasi) dan bahkan menghidupkan mesin.

1. Mengunci Pintu
2. Membuka kunci Pintu
3. Membuka kunci Pintu bagasi

Mengunci

Untuk mengunci :

1. Tutup semua pintu, kap mesin, dan pintu bagasi.
2. Tekan tombol Pengunci Pintu (1) pada remote key.

3. Pintu akan terkunci. Lampu hazard akan berkedip. Selain itu, spion luar akan terlipat, jika memilih 'Convenience → Welcome mirror/light → On door unlock' dari mode User Settings pada layar LCD. **Untuk lebih jelasnya, lihat “Tampilan LCD” dalam bab ini.**
4. Pastikan pintu terkunci dengan memeriksa posisi tombol pengunci pintu di dalam kendaraan.

⚠ PERINGATAN

Jangan meninggalkan kunci di dalam kendaraan Anda dengan anak-anak tanpa pengawasan. Anak-anak tanpa pengawasan dapat memasukan kunci di switch IG dan mengoperasikan power windows atau pengontrol lain, atau bahkan membuat kendaraan bergerak, yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Membuka kunci

Untuk membuka kunci:

1. Tekan tombol Pembuka Kunci Pintu (2) pada remote key.

2. Pintu akan terbuka. Lampu hazard akan berkedip dua kali. Selain itu, spion luar akan terbuka, jika memilih 'Convenience → Welcome mirror/light → On door unlock' dari mode User Settings pada layar LCD. **Untuk lebih jelasnya, lihat “Tampilan LCD” dalam bab ini.**

i Informasi

Setelah membuka pengunci pintu, pintu akan terkunci secara otomatis setelah 30 detik kecuali jika pintu dibuka kembali.

Membuka Kunci Pintu Bagasi

Untuk membuka kunci:

1. Tekan tombol Pembuka Kunci Pintu Bagasi (3) pada remote key selama lebih dari satu detik.
2. Lampu hazard akan berkedip dua kali.

i Informasi

Kata “HOLD” yang tertulis di tombol untuk memberi tahu Anda bahwa Anda harus menekan dan menahan tombol selama lebih dari satu detik.

Start-up

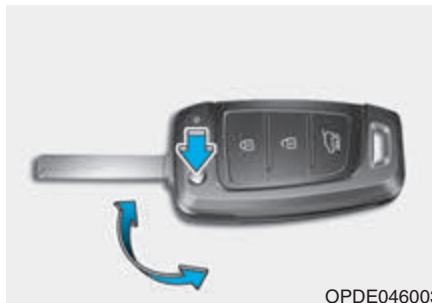
Untuk informasi lebih jelasnya, lihat “Kunci Switch IGN” di bab 5.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada remote key:

- Jauhkan remote key dari air atau cairan dan api. Jika part bagian dalam smart key lembab (karena minuman atau air), atau panas, sirkuit internal dapat mengalami kegagalan fungsi dan dapat membatalkan garansi kendaraan.
- Hindari menjatuhkan atau melempar remote key.
- Lindungi remote key dari temperatur yang ekstrim.

Kunci mekanis



Jika remote key tidak bekerja secara normal, Anda dapat mengunci atau membuka kunci pintu dengan menggunakan kunci mekanis.

Untuk membuka kunci, tekan tombol pelepas maka kunci akan terbuka secara otomatis.

Untuk melipat kunci, lipat kunci secara manual sambil menekan tombol pelepas.

PEMBERITAHUAN

Jangan melipat kunci tanpa menekan tombol pelepas. Ini dapat merusak kunci.

Tindakan pencegahan pada remote key

Remote key tidak akan berfungsi jika salah satu hal berikut terjadi:

- Kuncinya berada di switch IGN.
- Anda melebihi batas jarak pengoperasian (sekitar 10 m [30 kaki]).
- Baterai remote key lemah.
- Kendaraan atau benda lain mungkin menghalangi sinyal.
- Cuacanya sangat dingin.
- Remote key dekat dengan pemancar radio seperti stasiun radio atau bandara yang dapat mengganggu pengoperasian normal remote key.

Jika remote key tidak berfungsi dengan benar, buka dan tutup pintu dengan kunci mekanis. Jika Anda mengalami masalah dengan remote key, disarankan agar Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Jika remote key berada di dekat ponsel Anda, sinyalnya dapat terblokir oleh sinyal pengoperasian normal dari ponsel Anda.

Ini secara khusus relevan ketika telepon aktif seperti membuat dan menerima panggilan, pesan teks, dan/ atau mengirim/menerima email. Hindari menempatkan remote key dan ponsel Anda di lokasi yang sama dan selalu berusaha menjaga jarak yang cukup antara kedua perangkat tersebut.

i Informasi

Merubah atau modifikasi yang tidak disetujui secara disengaja oleh pihak yang bertanggung jawab atas kepatuhan dapat membatalkan kewenangan pengguna untuk mengoperasikan peralatan. Jika masuk ke sistem tanpa kunci tidak dapat berfungsi karena perubahan atau modifikasi yang tidak disetujui secara disengaja oleh pihak yang bertanggung jawab atas kepatuhan, itu tidak akan tercakup dalam garansi pabrik kendaraan Anda.

PEMBERITAHUAN

Jauhkan remote key dari material elektromagnetik yang memblokir gelombang elektromagnetik ke permukaan kunci.

Mengganti baterai



Jika remote key tidak berfungsi dengan benar, coba ganti baterai dengan yang baru.

Tipe baterai: CR2032

Mengganti baterai:

1. Masukkan alat tipis ke dalam slot dan buka penutup dengan hati-hati.
2. Menggunakan obeng, lepaskan penutup baterai.
3. Lepaskan baterai lama dan masukkan baterai yang baru. Pastikan posisi baterai sudah benar.
4. Pasang kembali penutup baterai dan penutup kunci dengan urutan terbalik dari pembongkaran.

Jika Anda menduga remote key Anda mungkin mengalami kerusakan, atau Anda merasa remote key Anda tidak berfungsi dengan benar, disarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi



Membuang baterai sembarang dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia. Buang baterai sesuai dengan hukum atau peraturan di tempat Anda.

Smart key (jika dilengkapi)

■ Tipe A



■ Tipe B (Untuk Timur Tengah)

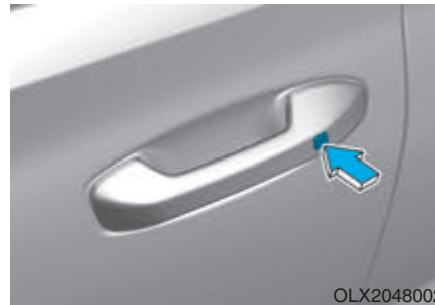


HYUNDAI Anda menggunakan Smart Key, yang dapat Anda gunakan untuk mengunci atau membuka kunci pintu (dan pintu bagasi) dan bahkan menghidupkan mesin.

1. Pengunci Pintu
2. Pembuka Kunci Pintu

3. Pembuka Kunci Pintu Bagasi
4. Remote start (menghidupkan mesin dari jarak jauh (jika dilengkapi))

Mengunci



Untuk mengunci :

1. Tutup semua pintu, kap mesin, dan pintu belakang.
2. Tekan tombol handle pintu atau tekan tombol Pengunci Pintu (1) pada smart key.

3. Lampu hazard akan berkedip. Selain itu, spion luar akan terlipat, jika memilih 'Convenience → Welcome mirror/light → On door unlock' dari mode User Settings pada layar LCD. **Untuk lebih jelasnya, lihat “Tampilan LCD” dalam bab ini.**

4. Pastikan pintu terkunci dengan memeriksa posisi tombol pengunci pintu di dalam kendaraan.

i Informasi

Tombol handle pintu hanya akan beroperasi jika smart key berada dalam jarak 0,7 ~ 1 m (28 ~ 40 inci) dari handle pintu luar.

Meskipun Anda menekan tombol handle pintu luar, pintu tidak akan terkunci dan akan terdengar bunyi peringatan selama tiga detik jika salah satu hal berikut terjadi:

- Smart Key ada di dalam kendaraan.
- Tombol Start/Stop Mesin dalam posisi ACC atau ON.
- Pintu apa pun selain pintu bagasi terbuka.

PERINGATAN

Jangan tinggalkan Smart Key di dalam kendaraan Anda bersama anak-anak tanpa pengawasan. Anak-anak tanpa pengawasan dapat menekan tombol Start/ Stop Mesin dan dapat mengoperasikan power window atau kontrol lain, atau bahkan bisa membuat kendaraan bergerak, yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Membuka kunci

Untuk membuka kunci:

1. Bawa Smart Key.
2. Tekan tombol handle pintu atau tekan tombol Pembuka Kunci Pintu (2) pada smart key .
3. Pintu akan terbuka. Lampu hazard akan berkedip dua kali. Selain itu, spion luar akan terbuka, jika memilih 'Convenience → Welcome mirror/light → On door unlock' dari mode User Settings pada layar LCD. **F**Untuk lebih jelasnya, lihat “Tampilan LCD” dalam bab ini.

Informasi

- Tombol handle pintu hanya akan beroperasi jika smart key berada dalam jarak 0,7 ~ 1 m (28 ~ 40 inci) dari handle pintu sisi luar. Orang lain juga dapat membuka pintu tanpa memiliki smart key.
- Setelah membuka kunci pintu, pintu akan terkunci secara otomatis setelah 30 detik kecuali jika pintu terbuka.

Membuka kunci pintu bagasi

Untuk membuka kunci:

1. Bawa smart key.
2. Tekan tombol handle pintu bagasi atau tekan tombol Pembuka Kunci Pintu Bagasi (3) pada smart key selama lebih dari satu detik.
3. Lampu hazard akan berkedip dua kali.

Informasi

- Tipe A : Pintu Bagasi non-elektrik
 - Tombol Pembuka Kunci Pintu Bagasi (3) hanya akan membuka kunci pintu bagasi. Ini tidak akan melepaskan kait dan membuka pintu bagasi secara otomatis. Jika tombol Pembuka Kunci Pintu Bagasi digunakan, seseorang harus tetap menekan tombol handle pintu bagasi untuk membuka pintu bagasi.
 - Setelah pintu bagasi dibuka, pintu bagasi akan terkunci secara otomatis setelah 30 detik kecuali pintu bagasi terbuka.
- Tipe B : Power tailgate (Pintu bagasi elektrik)
Pintu bagasi elektrik dapat dioperasikan saat mesin dimatikan. Namun, pintu bagasi elektrik menggunakan sejumlah besar daya listrik kendaraan. Untuk mencegah daya baterai habis, jangan operasikan secara berurutan (lebih dari sekitar 10 kali).

Start-up

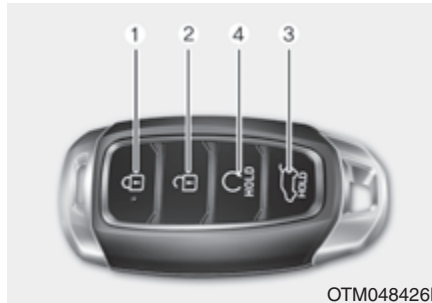
Anda dapat menghidupkan mesin tanpa memasukkan kunci. **Untuk informasi lebih jelasnya, lihat tombol Start/Stop Mesin di bab 5.**

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada smart key:

- Jauhkan smart key dari air atau cairan dan api. Jika bagian dalam smart key lembab (karena minuman atau embun), atau panas, sirkuit internal dapat mengalami kegagalan fungsi dan dapat membatalkan garansi kendaraan.
- Hindari menjatuhkan atau melempar smart key.
- Lindungi smart key dari temperatur yang ekstrim.

Remote start (jika dilengkapi, untuk Timur Tengah)



Anda dapat menghidupkan mesin dan mengaktifkan sistem iklim dengan menekan tombol remote start (4) di luar kendaraan.

Untuk menghidupkan dan mematikan mesin dari jarak jauh:

1. Tekan tombol pengunci pintu (1), lalu lampu hazard akan berkedip sekali untuk mengingatkan Anda.

2. Tekan tombol Remote Start (4) selama lebih dari 2 detik untuk menghidupkan mesin dalam 4 detik setelah menekan tombol pengunci pintu (1).

3. Saat starting dari jarak jauh, lampu hazard akan berkedip 3 kali. Jika Anda ingin mematikan mesin, tekan lagi tombol Remote Start (4).

Sistem iklim akan terus dipertahankan, seperti yang dipilih saat mesin dihidupkan ulang. Jika sistem iklim dinonaktifkan sebelum Anda mematikan mesin, sistem iklim tidak akan aktif saat Anda menghidupkan mesin dari jarak jauh.

Jika seseorang tanpa smart key yang ditunjuk untuk mengendarai kendaraan Anda saat starting dari jarak jauh, mesin secara otomatis akan mati untuk alasan masalah keamanan.

i Informasi

Setelah menghidupkan mesin dari jarak jauh, mesin akan mati secara otomatis setelah 10 menit jika Anda tidak mengendarai kendaraan Anda.

PERHATIAN

- **Starting dari jarak jauh tidak akan berfungsi jika Anda melebihi batas jarak pengoperasian (sekitar 10 m).**
- **Hindari mematikan mesin dalam waktu lama untuk mengikuti peraturan emisi di negara Anda.**
- **Peraturan di negara Anda mungkin membatasi penggunaan starting dari jarak jauh. Anda harus memeriksa peraturan negara sebelum menggunakan sistem remote start ini.**
- **Mesin hanya dapat dihidupkan dari jarak jauh saat transmisi beradas di posisi P (Parkir).**
- **Jika kap mesin atau pintu bagasi terbuka, Anda tidak dapat menghidupkan mesin dari jarak jauh.**

Kunci mekanis

Jika Smart Key tidak bekerja secara normal, Anda dapat mengunci atau membuka kunci pintu dengan menggunakan kunci mekanis.



Gerakkan tuas pelepas searah panah (1), lalu lepas kunci mekanis (2). Masukkan kunci mekanis ke dalam lubang kunci di pintu.

Untuk memasukan kembali kunci mekanis, masukkan kunci ke dalam lubang dan dorong hingga terdengar bunyi klik.

Kehilangan smart key

Maksimal dua smart key dapat didaftarkan ke satu kendaraan. Jika Anda kehilangan smart key Anda, disarankan agar Anda segera membawa kendaraan dan kunci yang tersisa ke dealer resmi HYUNDAI atau menderek kendaraan, jika perlu.

Tindakan pencegahan pada smart key

Smart key mungkin tidak bisa berfungsi jika salah satu dari hal berikut ini terjadi:

- Smart key dekat dengan pemancar radio seperti stasiun radio atau bandara yang dapat mengganggu pengoperasian normal transmitter.
- Smart key berada di dekat sistem radio dua arah seluler atau telepon seluler.
- Smart key kendaraan lain sedang dioperasikan di dekat kendaraan Anda.

Jika smart key tidak berfungsi dengan benar, buka dan tutup pintu dengan kunci mekanis. Jika Anda mengalami masalah dengan smart key, Anda disarankan untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Jika smart key berada di dekat ponsel Anda, sinyalnya dapat terblokir oleh sinyal pengoperasian normal dari ponsel Anda. Ini secara khusus relevan ketika telepon aktif seperti membuat dan menerima panggilan, pesan teks, dan/atau mengirim/menerima email.

Hindari menempatkan smart key dan ponsel Anda di lokasi yang sama dan selalu berusaha menjaga jarak yang cukup antara kedua perangkat tersebut.

i Informasi

Merubah atau modifikasi yang tidak disetujui secara sengaja oleh pihak yang bertanggung jawab atas kepatuhan dapat membatalkan kewenangan pengguna untuk mengoperasikan peralatan. Jika sistem entri tanpa kunci tidak dapat berfungsi karena merubah atau modifikasi yang tidak disetujui secara sengaja oleh pihak yang bertanggung jawab atas kepatuhan, itu tidak akan tercakup dalam garansi kendaraan pabrik Anda.

PEMBERITAHUAN

Jauhkan smart key dari material elektromagnetik yang memblokir gelombang elektromagnetik ke permukaan kunci.

PEMBERITAHUAN

Selalu bawa smart key saat Anda meninggalkan kendaraan. Jika smart key ditinggalkan di dekat kendaraan, dapat menguras daya baterai kendaraan.

Mengganti baterai



Jika Smart Key tidak berfungsi dengan benar, coba ganti baterai dengan yang baru.

Tipe baterai : CR2032

Untuk mengganti baterai:

1. Lepaskan kunci mekanis.
2. Gunakan alat yang pipih untuk membuka penutup belakang smart key.
3. Lepaskan baterai lama dan masukkan baterai yang baru. Pastikan posisi baterai sudah benar.
4. Pasang kembali penutup belakang smart key.

Jika Anda menduga smart key Anda mungkin mengalami beberapa kerusakan, atau Anda merasa smart key Anda tidak berfungsi dengan benar, Anda disarankan untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi



Membuang baterai sembarang dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia. Buang baterai sesuai dengan hukum atau peraturan di tempat Anda.

Sistem immobilizer

Sistem immobilizer melindungi kendaraan Anda dari pencurian. Jika kode kunci yang tidak tepat (atau perangkat lain) digunakan, sistem bahan bakar mesin akan dinonaktifkan.

Saat switch IGN ditempatkan di posisi ON, indikator sistem immobilizer harus menyala sebentar, lalu mati. Jika indikator mulai berkedip, sistem tidak mengenali kode kunci.

Tempatkan switch IGN ke posisi LOCK/OFF, kemudian tempatkan kembali switch IGN ke posisi ON.

Sistem mungkin tidak bisa mengenali kode kunci Anda jika kunci immobilizer lain atau benda logam lain (misalnya gantungan kunci) ada di dekat kunci. Mesin mungkin tidak dapat hidup karena logam dapat mengganggu transmisi sinyal transponder secara normal.

Jika sistem berulang kali tidak mengenali kode kunci, Anda disarankan untuk menghubungi dealer HYUNDAI Anda.

Jangan mencoba mengubah sistem ini atau menambahkan perangkat lain ke dalamnya. Masalah kelistrikan dapat mengakibatkan kendaraan Anda tidak dapat beroperasi.

PERINGATAN

Untuk mencegah pencurian kendaraan Anda, jangan tinggalkan kunci cadangan di mana pun di dalam kendaraan Anda. Kata sandi immobilizer Anda adalah kata sandi unik pelanggan dan harus dijaga kerahasiaannya.

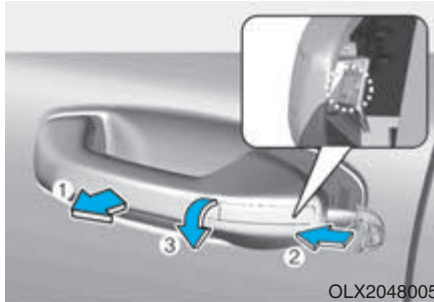
PEMBERITAHUAN

Transponder di kunci Anda adalah part penting dari sistem immobilizer. Ini dirancang untuk memberikan layanan bebas perawatan selama bertahun-tahun, namun Anda harus menghindari paparan kelembapan, listrik statis, dan penanganan yang kasar. Kerusakan sistem immobilizer dapat terjadi.

MENGUNCI PINTU

Mengoperasikan penguncian pintu dari luar kendaraan

Kunci mekanis



OLX2048005



OLX2049052L

[A] : Membuka kunci, [B] : Mengunci

Pertama, tarik handle pintu luar (1) dan dorong pengait (2) yang ada di dalam handle pintu luar dengan menggunakan kunci mekanis. Dan lepaskan penutup (3) dan turunkan penutup bawah agar tidak rusak.

Putar kunci ke arah belakang kendaraan untuk mengunci dan ke depan kendaraan untuk membuka kunci.

Jika Anda mengunci/membuka kunci pintu pengemudi dengan kunci, pintu pengemudi akan terkunci/terbuka.

Setelah pintu tidak terkunci, pintu tersebut dapat dibuka dengan menarik handle pintu.

Saat menutup pintu, dorong pintu dengan tangan. Pastikan pintu ditutup dengan rapat.

Remote key



OPDE046413

Untuk mengunci pintu, tekan tombol Pengunci Pintu (1) pada remote key.

Untuk membuka kunci pintu, tekan Tombol Pembuka Kunci Pintu (2) pada remote key.

Setelah pintu tidak terkunci, pintu tersebut dapat dibuka dengan menarik handle pintu.

Saat menutup pintu, dorong pintu dengan tangan. Pastikan pintu ditutup dengan rapat.

Smart key



Untuk mengunci pintu, tekan tombol di handle pintu luar sambil membawa smart key atau tekan tombol pengunci pintu pada smart key.

Untuk membuka kunci pintu, tekan tombol di handle pintu luar saat membawa smart key Anda atau tekan tombol pembuka kunci pintu pada smart key.

Setelah pintu tidak terkunci, pintu tersebut dapat dibuka dengan menarik handle pintu.

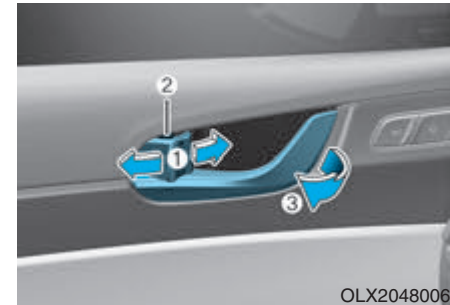
Saat menutup pintu, dorong pintu dengan tangan. Pastikan pintu ditutup dengan rapat.

i Informasi

- Dalam cuaca dingin dan basah, kunci pintu dan mekanisme pintu mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik karena kondisi yang membeku.
- Jika pintu dikunci/tidak dikunci berkali-kali secara berulang kali baik dengan kunci kendaraan atau switch pengunci pintu, sistem dapat berhenti beroperasi untuk sementara waktu untuk melindungi sirkuit dan mencegah kerusakan pada komponen sistem.

Mengoperasikan penguncian pintu dari dalam kendaraan

Dengan tombol pengunci pintu



- Untuk membuka kunci pintu, tekan tombol pengunci pintu (1) ke posisi "Unlock". Tanda merah (2) pada tombol pengunci pintu akan terlihat.
- Untuk mengunci pintu, tekan tombol pengunci pintu (1) ke posisi "Lock". Jika pintu terkunci dengan benar, tanda merah (2) pada tombol pengunci pintu tidak akan terlihat.
- Untuk membuka pintu, tarik handle pintu (3) ke arah luar.
- Pintu depan tidak dapat dikunci jika kuncinya ada di switch IGN dan pintu depan terbuka.

- Pintu tidak dapat dikunci jika smart key ada di dalam kendaraan dan pintu terbuka.

i Informasi

Jika pengunci pintu elektrik gagal berfungsi saat Anda berada di dalam kendaraan, coba salah satu atau beberapa teknik berikut untuk keluar:

Operasikan fitur pembuka kunci pintu berulang kali (baik elektronik maupun manual) tarik sekaligus handle pintu.

Operasikan pengunci pintu dan handle lainnya.

Turunkan jendela depan dan gunakan kunci mekanis untuk membuka pengunci pintu dari luar.

Dengan switch pusat penguncian /pembuka kunci pintu



Saat menekan switch (🔒) bagian (1), semua pintu kendaraan akan terkunci.

- Jika ada pintu yang terbuka, pintu tidak akan terkunci meskipun tombol pengunci (1) dari switch pusat penguncian pintu ditekan.
- Jika smart key ada di dalam kendaraan dan ada salah satu atau lebih dari pintu yang terbuka, pintu tidak akan terkunci meskipun tombol pengunci (1) dari switch pusat penguncian pintu ditekan.

Saat menekan switch (🔒) bagian (2), semua pintu kendaraan akan tidak terkunci.

⚠ PERINGATAN

- Pintu harus selalu tertutup dan terkunci sepenuhnya saat kendaraan sedang melaju. Jika pintu tidak terkunci, risiko terlempar dari kendaraan dalam kecelakaan akan meningkat.
- Jangan menarik handle pintu pengemudi atau pintu penumpang bagian dalam saat kendaraan sedang melaju.

⚠ PERINGATAN

Jangan meninggalkan anak-anak atau hewan tanpa pengawasan di dalam kendaraan Anda. Kendaraan yang tertutup dapat menjadi sangat panas, menyebabkan kematian atau cedera serius pada anak-anak atau hewan tanpa pengawasan yang tidak dapat bisa keluar dari kendaraan. Anak-anak mungkin akan mengoperasikan fitur kendaraan yang dapat melukai mereka, atau mereka dapat mengalami cedera lain, mungkin dari seseorang yang menyelinap masuk ke dalam kendaraan.

PERINGATAN

Membiarkan kendaraan Anda tidak terkunci akan meningkatkan potensi risiko bagi Anda atau orang lain yang menyelip masuk ke dalam kendaraan Anda.

Untuk mengamankan kendaraan Anda, saat menekan rem, tekan tombol P (Parkir), aktifkan rem Parkir, dan posisikan kunci witch IGN pada posisi LOCK/OFF, tutup semua jendela, kunci semua pintu, dan selalu bawa kunci bersama Anda.

PERINGATAN

Membuka pintu saat ada sesuatu yang mendekat dapat menyebabkan kerusakan atau cedera. Hati-hati saat membuka pintu dan perhatikan kendaraan, sepeda motor, sepeda atau pejalan kaki yang mendekati kendaraan di jalur pintu.

PERINGATAN

Jika Anda tetap berada di dalam kendaraan dalam waktu yang lama saat cuaca sangat panas atau dingin, terdapat risiko yang bisa mengakibatkan cedera atau yang membahayakan nyawa Anda. Jangan mengunci kendaraan dari luar saat ada orang di dalam kendaraan.

Fitur pengunci/pembuka kunci pintu secara otomatis

Sistem pembuka kunci pintu dengan sensor benturan (jika dilengkapi)

Semua pintu akan dibuka kuncinya secara otomatis saat terjadi benturan yang menyebabkan air bag mengembang.

Sistem pengunci pintu dengan sensor kecepatan (jika dilengkapi)

Semua pintu akan terkunci secara otomatis saat kecepatan kendaraan melebihi 15 km/h (9 mph).

Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan fitur Auto Door Lock/Unlock dari mode User Settings di layar LCD. **Untuk lebih jelasnya, lihat “Tampilan LCD” dalam bab ini.**

Pengunci pintu belakang pelindung anak (jika dilengkapi)



Kunci pelindung anak disediakan untuk membantu mencegah agar anak-anak yang duduk di kursi belakang tidak bisa membuka pintu belakang secara tidak sengaja. Kunci pengaman pintu belakang harus digunakan setiap kali anak-anak berada di dalam kendaraan.

Kunci pengaman anak terletak pada tepi setiap pintu belakang. Saat kunci pengaman anak dalam posisi terkunci, pintu belakang tidak akan bisa dibuka jika handle pintu bagian dalam ditarik.

Untuk mengunci kunci pengaman anak, masukkan alat plat pipih kecil (seperti obeng atau sejenisnya) (1) ke dalam slot dan putar ke posisi kunci seperti yang ditunjukkan di atas.

Agar pintu belakang bisa kembali dibuka dari dalam kendaraan (2), buka kunci pengaman anak.

⚠ PERINGATAN

Jika anak-anak tidak sengaja membuka pintu belakang saat kendaraan sedang melaju, mereka dapat jatuh dari kendaraan. Kunci pengaman pintu belakang harus selalu digunakan setiap kali anak-anak berada di dalam kendaraan.

Sistem kunci pengaman anak elektronik (jika dilengkapi)



Jika Anda menekan tombol kunci pengaman anak elektronik dan indikator menyala, penumpang belakang tidak dapat membuka pintu belakang dari dalam kendaraan. Untuk membatalkan sistem kunci pengaman anak elektronik, Anda tekan tombol sistem kunci pengaman anak elektronik sekali lagi dan kemudian indikatornya akan mati.

Sistem Safe Exit Assist (SEA) dioperasikan ketika sistem kunci pengaman anak elektronik diaktifkan dan fungsi Safe Exit Assist (SEA) akan dipilih pada cluster. Sistem Safe Exit Assist (SEA) tidak akan mengaktifkan secara otomatis sistem kunci pengaman anak elektronik.

Sistem kunci pengaman anak elektronik dapat dioperasikan selama kira-kira 10 menit setelah switch IGN dilepas atau diputar ke posisi LOCK (atau OFF).

Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan sistem kunci pengaman anak elektronik, kunci pintu belakang pengaman anak yang dioperasikan secara manual tidak tersedia.

* Jika sistem kunci pengaman anak elektronik diaktifkan, penumpang belakang juga tidak dapat membuka atau menutup jendela belakang. **Untuk lebih jelasnya, lihat ke “Jendela” dalam bab ini.**

⚠ PERHATIAN



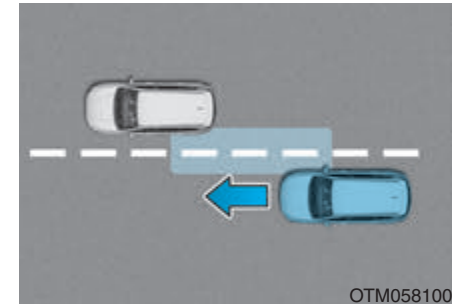
Child safety lock failure

OTM048424L

Jika sistem kunci pengaman anak elektronik tidak bisa dioperasikan saat menekan tombol kunci pengaman anak elektronik, pesan akan ditampilkan dan alarm akan berbunyi.

Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Sistem Safe Exit Assist (SEA) (jika dilengkapi)



1. Sistem Safe Exit Assist disediakan untuk membantu mencegah penumpang membuka pintu dengan memperingatkan penumpang ketika ada kendaraan yang mendekat dari area belakang yang terdeteksi setelah kendaraan berhenti.

2. Saat kendaraan yang mendekat dari area belakang terdeteksi setelah kendaraan berhenti, pintu belakang tidak bisa dibuka bahkan ketika pengemudi mencoba membuka pintu belakang menggunakan tombol kunci pengaman anak elektronik. Pesan peringatan “Check surroundings then try again” akan di tampilkan di cluster disertai bunyi peringatan.

Namun jika Anda menekan tombol dalam waktu 10 detik setelah pesan peringatan ditampilkan (indikator pada tombol akan padam) sistem menilai bahwa pengemudi membuka kunci pintu dengan mengetahui status belakang dan kunci dibuka terlepas dari status di belakang.

3. Saat kendaraan yang mendekat dari belakang terdeteksi saat pintu dibuka, pesan peringatan “Watch for traffic” akan di tampilkan di cluster disertai bunyi peringatan.

- Fungsi 2 dan 3 di atas akan diaktifkan saat Anda memilih “Driving Assist → Blind-spot safety → Safe Exit Assist” dari mode User Settings pada cluster.

- Sistem kunci pengaman anak elektronik akan beroperasi selama sekitar 10 menit setelah switch IGN dicabut atau diputar ke posisi LOCK (atau OFF). Setelah sekitar 10 menit, indikator pada tombol akan padam dan Anda tidak dapat menonaktifkan sistem kunci pengaman anak elektronik. Untuk menonaktifkan sistem kunci pengaman anak elektronik, tekan lagi tombol kunci pengaman anak elektronik dengan switch IGN pada posisi ON atau setelah menghidupkan mesin.
- Ketika daya disuplai lagi setelah melepas baterai atau daya baterai habis sementara pengaman anak dalam posisi terkunci, tekan tombol kunci pintu belakang sekali lagi untuk menyesuaikan status indikator pada tombol kunci pintu belakang dan status sebenarnya dari kunci pengaman anak di pintu belakang.
- Jika air bag diaktifkan saat tombol kunci pintu belakang ON (indikator pada tombol menyala) maka secara otomatis akan OFF dan pintu belakang tidak akan terkunci.



PERHATIAN

- **Sistem Safe Exit Assist (SEA) mungkin tidak akan beroperasi normal jika ada kendaraan atau ada penghalang di area belakang kendaraan Anda.**
- **Sistem Safe Exit Assist (SEA) mungkin tidak akan beroperasi dengan normal saat ada kendaraan datang dengan cepat pada jalur kedua dari kendaraan Anda atau ada kendaraan yang mendekat dengan kecepatan tinggi dari belakang pada jalur di sebelah kendaraan Anda.**
- **Sistem Safe Exit Assist (SEA) dapat diaktifkan lebih lambat dari biasanya atau mungkin tidak akan beroperasi secara normal jika ada kendaraan yang mendekat dengan cepat dari bagian belakang kendaraan Anda.**
- **Sistem Safe Exit Assist (SEA) tidak akan beroperasi jika ada kerusakan dengan sistem Blind Spot Collision Warning (BCW) sebagai berikut:**
 - Saat ada pesan peringatan BCW yang ditampilkan.

- Jika sensor BCW atau sensor di sekitarnya kotor atau tertutup dengan kotoran
- Jika BCW tidak memberi peringatan atau memberi peringatan yang salah

Untuk lebih jelasnya, lihat perhatian dan batasan dalam “Blind-Spot Collision Warning (BCW)” di bab 5.

PERINGATAN

- Sistem tidak bisa mendeteksi setiap penghalang yang mendekati di pintu keluar kendaraan.
- Pengemudi dan penumpang bertanggung jawab atas segala kecelakaan yang terjadi saat keluar dari kendaraan. Selalu periksa keadaan di sekitarnya sebelum Anda keluar dari kendaraan.

Sistem Rear Occupant Alert (ROA) (jika dilengkapi)

Sistem Rear Occupant Alert (ROA) disediakan untuk membantu mencegah pengemudi keluar dari kendaraan dengan meninggalkan penumpang di kursi belakang di dalam kendaraan.

- Peringatan pertama
 - Saat Anda membuka pintu depan setelah membuka dan menutup pintu belakang dan mematikan mesin, pesan peringatan “Check rear seats” akan tampil di cluster.
- Peringatan kedua
 - Setelah peringatan pertama, peringatan kedua akan beroperasi ketika ada gerakan yang terdeteksi di dalam kendaraan setelah pintu pengemudi ditutup dan semua pintu terkunci. Klakson akan berbunyi sekitar 25 detik. Jika sistem terus mendeteksi pergerakan, peringatan akan beroperasi hingga 8 kali.

- Buka pengunci pintu dengan remote key atau smart key untuk menghentikan peringatan.
- Sistem akan mendeteksi pergerakan kendaraan selama 24 jam setelah pintu terkunci.
- * Peringatan kedua diaktifkan hanya setelah aktivasi sebelumnya dari peringatan pertama.
- * Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan sistem Rear Occupant Alert (ROA) dari mode User Settings pada layar LCD. (Convenience → Rear Occupant Alert)

⚠ PERHATIAN

■ Cluster



OTM048165L

■ Roda kemudi (Tipe A, Tipe B)



OTM048421

- Pastikan semua jendela ditutup. Jika jendela terbuka, peringatan dapat diaktifkan oleh sensor yang mendeteksi gerakan yang tidak diinginkan (mis. Angin atau serangga).
- Jika Anda tidak ingin menggunakan sistem Rear Occupant Alert (ROA), tekan tombol

OK pada roda kemudi saat peringatan pertama ditampilkan di cluster. Melakukan hal itu akan menonaktifkan peringatan kedua selama satu kali.

⚠ PERHATIAN

- Jika kotak atau benda ditumpuk di dalam kendaraan, sistem mungkin tidak akan mendeteksi hambatan tersebut. Selain itu, peringatan dapat aktif jika kotak atau benda tersebut jatuh.
- Sensor mungkin tidak akan beroperasi secara normal jika sensor terhalang oleh benda asing.
- Peringatan dapat aktif jika gerakan di kursi pengemudi atau penumpang terdeteksi.
- Peringatan dapat aktif dengan pintu yang terkunci saat mencuci kendaraan atau getaran atau kebisingan di sekitarnya.
- Pendeteksi gerakan di dalam akan berhenti di bawah status remote start (jika dilengkapi).

⚠ PERINGATAN

- Meskipun kendaraan Anda dilengkapi dengan sistem Rear Occupant Alert (ROA), selalu pastikan Anda memeriksa kursi belakang sebelum Anda turun dari kendaraan.

Peringatan mungkin tidak akan beroperasi jika:

- Gerakan tidak berlanjut dalam jangka waktu tertentu atau gerakannya kecil.
- Penumpang belakang terhalang oleh halangan berupa selimut.
- Selain itu, selalu waspadai keselamatan penumpang karena fungsi pendeteksi dan peringatan kedua mungkin tidak akan beroperasi sesuai dengan lingkungan di sekitar dan kondisi tertentu.
- Jika seorang anak duduk di kursi kendaraan tanpa sistem pengaman anak (CRS).

SISTEM ALARM ANTI PENCURIAN

Sistem ini membantu melindungi kendaraan dan barang berharga Anda. Klakson akan berbunyi dan lampu hazard akan berkedip terus menerus jika salah satu hal berikut terjadi:

- Salah satu pintu dibuka tanpa menggunakan remote key atau smart key.
- Pintu bagasi dibuka tanpa menggunakan remote key atau smart key.
- Kap mesin dibuka.

Alarm berlanjut selama 30 detik, lalu sistem akan di reset. Untuk mematikan alarm, buka pengunci pintu dengan remote key atau smart key.

Sistem Alarm Anti Pencurian secara otomatis akan diset 30 detik setelah Anda mengunci pintu dan pintu bagasi. Agar sistem dapat aktif, Anda harus mengunci pintu dan pintu bagasi dari luar kendaraan dengan remote key atau smart key atau dengan menekan tombol di bagian luar handle pintu dengan smart key milik Anda.

Setelah sistem keamanan diset, membuka pintu apa pun, pintu bagasi, atau kap mesin tanpa menggunakan remote key atau smart key akan menyebabkan alarm aktif.

Sistem Alarm Anti Pencurian tidak akan diset jika kap mesin, pintu bagasi, atau pintu apa pun tidak tertutup sepenuhnya. Jika sistem tidak dapat diset, periksa kap mesin, pintu bagasi, atau tutup pintu sepenuhnya.

Jangan mencoba mengubah sistem ini atau menambahkan perangkat lain ke dalamnya.

Informasi

- Jangan mengunci pintu sampai semua penumpang telah keluar kendaraan. Jika ada penumpang yang masih di dalam kendaraan saat sistem aktif, alarm akan diaktifkan.
- Jika kendaraan tidak dinonaktifkan dengan remote key atau smart key, buka pintu dengan menggunakan kunci mekanis dan tempatkan switch IGN pada posisi ON (untuk remote key) atau hidupkan mesin (untuk smart key) dan tunggu 30 detik.
- Jika sistem dinonaktifkan tetapi pintu atau pintu bagasi tidak dibuka dalam waktu 30 detik, sistem akan diaktifkan kembali.

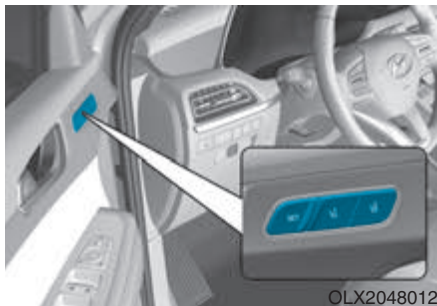


Informasi

Kendaraan yang dilengkapi dengan sistem alarm anti pencurian akan memiliki label yang ditempelkan pada kendaraan dengan tulisan berikut:

1. WARNING
2. SECURITY SYSTEM

SISTEM MEMORI POSISI PENGEMUDI (JIKA DILENGKAPI)



OLX2048012

Sistem Memori Posisi Pengemudi disediakan untuk menyimpan dan mengaktifkan kembali pengaturan memori yang telah disimpan sebelumnya berikut dengan pengoperasian tombol yang sederhana.

- Posisi kursi pengemudi
- Posisi spion luar
- Intensitas pencahayaan instrumen panel
- Posisi dan kecerahan Head Up Display (HUD) (jika dilengkapi)

PERINGATAN

Jangan pernah mencoba mengoperasikan sistem memori posisi pengemudi saat kendaraan sedang melaju.

Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya kontrol kendaraan, dan kecelakaan yang menyebabkan kematian, cedera serius, atau kerusakan properti.

Informasi

- Jika baterai dicabut, pengaturan memori akan terhapus.
- Jika Sistem Memori Posisi Pengemudi tidak bekerja secara normal, kami menyarankan agar sistem tersebut diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PERHATIAN

Untuk mencegah daya baterai habis, gunakan sistem memori posisi pengemudi saat mesin bekerja dan kendaraan berhenti.

Menyimpan posisi mengemudi

1. Geser gear ke P (Parkir) saat switch IGN berada di posisi ON.
2. Sesuaikan posisi kursi pengemudi, posisi spion luar, intensitas pencahayaan pada instrumen panel, dan tinggi/kecerahan HUD ke posisi yang diinginkan.

3. Tekan tombol SET. Sistem akan berbunyi bip sekali dan memberi tahu Anda “Press button to save settings” pada layar LCD.
4. Tekan salah satu tombol memori (1 atau 2) dalam 4 detik. Sistem akan berbunyi bip dua kali saat memori berhasil disimpan.
5. “Driver 1 (or 2) settings saved” akan di tampilkan di layar LCD.

Mengaktifkan ulang memori posisi

1. Geser gear ke posisi P (Parkir).
2. Tekan tombol memori yang diinginkan (1 atau 2). Sistem akan berbunyi bip satu kali, dan kemudian posisi kursi pengemudi, posisi spion luar, intensitas pencahayaan instrumen panel dan tinggi/kecerahan HUD akan secara otomatis menyesuaikan dengan posisi yang tersimpan sebelumnya.
3. “Driver 1 (or 2) settings applied” akan di tampilkan di layar LCD.

i Informasi

- Saat mengaktifkan kembali posisi memori “1”, tekan SET atau tombol 1 untuk sementara waktu menghentikan penyesuaian posisi memori yang diaktifkan ulang. Tekan tombol 2 akan mengaktifkan kembali posisi memori “2”.
- Saat mengaktifkan kembali posisi memori “2”, tekan SET atau tombol 2 untuk sementara waktu menghentikan penyesuaian posisi memori yang diaktifkan ulang. Tekan tombol 1 akan mengaktifkan kembali posisi memori “1”.
- Saat mengaktifkan ulang posisi yang disimpan, tekan salah satu tombol kontrol untuk kursi pengemudi, spion luar, pencahayaan instrumen cluster, atau HUD akan menyebabkan pergerakan komponen tersebut berhenti dan bergerak ke arah tombol kontrol tersebut ditekan.

Fungsi easy access

Sistem akan menggerakkan kursi pengemudi secara otomatis sebagai berikut:

- Dengan remote key
 - Ini akan menggerakkan kursi pengemudi ke belakang dan ke bawah saat mencabut switch IGN.
 - Ini akan menggerakkan kursi pengemudi ke depan dan ke atas saat kunci di masukan switch IGN.
- Dengan smart key
 - Ini akan menggerakkan kursi pengemudi ke belakang dan ke arah bawah saat tombol Start/ Stop Mesin ditekan ke posisi OFF.
 - Ini akan menggerakkan kursi pengemudi ke depan dan ke atas saat tombol Start/Stop Mesin ditekan ke posisi ACC atau START.

Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan Fungsi Easy Access dari User Settings mode pada layar LCD. 'Convenience → Seat (forward/back-ward) Easy Access → Off/Normal/ Extended'. 'Convenience → Seat (upward/down-ward) Easy Access'.

* Fungsi “Seat (upward/downward) Easy Access” mungkin tidak akan beroperasi di bawah ketinggian kursi tertentu untuk mencegah cedera pada penumpang.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Layar LCD” dalam bab ini.

PERHATIAN

Pengemudi harus berhati-hati saat menggunakan fungsi ini untuk memastikan tidak ada cedera pada penumpang atau anak di kursi belakang. Dalam kondisi darurat, pengemudi harus menghentikan pergerakan kursi depan (ketika fitur easy access diaktifkan) dengan menekan tombol SET atau switch kontrol kursi pengemudi.

Mengatur ulang (reset) sistem memori posisi pengemudi

Jika sistem memori posisi Driver tidak berfungsi dengan benar, inialisasi sistem sebagai berikut.

Bagaimana cara menginisialisasi:

1. Hentikan kendaraan dan buka pintu pengemudi dengan switch IGN di posisi ON dan transmisi kendaraan di geser ke P (Parkir).
2. Tarik kursi pengemudi ke depan sejauh mungkin dan tegakan sandaran kursi setegak mungkin menggunakan pengaturan maju/mundur kursi pengemudi dan switch sudut sandaran kursi (perebah kursi).
3. Tekan tombol SET dan switch pengaturan maju kursi selama 2 detik secara bersamaan.

Dalam proses inialisasi:

1. Inialisasi akan dimulai saat alarm berbunyi.
2. Kursi dan sandaran kursi secara otomatis akan bergerak mundur. Bunyi alarm akan terus berbunyi saat sistem beroperasi.
3. Inialisasi akan selesai setelah kursi dan sandaran kursi bergeser ke tengah disertai bunyi alarm. Namun, jika kasus seperti berikut terjadi, proses inialisasi akan terhenti dan bunyi alarm juga akan berhenti.
 - Saat menekan tombol sistem memori posisi mengemudi
 - Saat menekan switch pengaturan ketinggian kursi pengemudi
 - Saat berkendara dengan kecepatan melebihi 3 km/h
 - Saat pintu pengemudi ditutup



PERHATIAN

- **Jika reset gagal, inialisasi sistem sekali lagi.**
- **Inialisasi sistem setelah membersihkan rintangan di sekitar kursi.**
- **Setelah menyelesaikan inialisasi, sesuaikan kembali sistem memori posisi pengemudi.**

RODA KEMUDI

Electric power steering (EPS)

Sistem ini akan membantu Anda mengemudikan kendaraan. Jika mesin mati atau jika sistem power steering tidak berfungsi, kendaraan masih dapat dikemudikan, tetapi hal itu akan membutuhkan upaya mengemudi yang lebih besar.

Selain itu, tenaga roda kemudi menjadi lebih berat seiring dengan peningkatan kecepatan kendaraan dan akan semakin ringan sesuai dengan penurunan kecepatan kendaraan untuk mengontrol roda kemudi yang lebih baik.

Jika Anda melihat ada perubahan dalam upaya yang diperlukan untuk mengemudi selama pengoperasian kendaraan yang normal, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

- Jika Sistem Electric Power Steering tidak beroperasi secara normal, lampu peringatan (⊕!) akan menyala atau berkedip pada instrumen cluster. Jika bantuan daya roda kemudi gagal, Anda perlu menggunakan lebih banyak tenaga untuk mengerakan roda kemudi. Bawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI dan periksakan sistem secepat mungkin.

- Jika terdeteksi ketidak normalan pada sistem EPS, untuk mencegah kecelakaan yang mematikan, fungsi bantuan roda kemudi akan berhenti. Saat itu, lampu peringatan akan menyala atau berkedip di cluster. Roda kemudi mungkin akan menjadi sulit untuk dikontrol atau dioperasikan. Periksakan kendaraan Anda segera, setelah memindahkan kendaraan ke zona aman.

i Informasi

Gejala berikut dapat terjadi selama pengoperasian kendaraan secara normal:

- Tenaga roda kemudi mungkin tinggi segera setelah menempatkan switch IGN di posisi ON.

Hal ini terjadi saat sistem menjalankan diagnostik sistem EPS. Saat diagnosa selesai, roda kemudi akan kembali ke kondisi normal.

- Saat voltase baterai rendah, Anda mungkin harus lebih banyak mengeluarkan tenaga. Namun hal tersebut bersifat sementara sehingga akan kembali normal setelah daya baterai kembali terisi.

- Bunyi klik bisa terdengar dari relay EPS setelah switch IGN ditempatkan pada posisi ON atau LOCK/OFF.
- Suara bising dari motor mungkin akan terdengar saat kendaraan berhenti atau pada kecepatan kendaraan yang rendah.
- Saat Anda mengoperasikan roda kemudi pada temperatur yang rendah, akan terdengar suara bising yang tidak normal. Jika temperatur meningkat, suara bising akan hilang. Ini adalah kondisi yang normal.
- Saat kendaraan tidak bergerak, jika Anda terus menerus memutar roda kemudi ke kiri atau ke kanan, tenaga roda kemudi akan meningkat atau berat. Ini bukan kerusakan sistem. Seiring berjalannya waktu, tenaga roda kemudi akan kembali ke kondisi normal.

Tilt steering/Telescope steering (untuk mengatur naik-turun/maju- mundur roda kemudi)

⚠ PERINGATAN

Jangan pernah menyesuaikan roda kemudi saat mengemudi. Anda bisa kehilangan kontrol roda kemudi dan menyebabkan cedera pribadi yang parah, kematian atau kecelakaan.

i Informasi

Setelah disesuaikan, terkadang tuas pelepas kunci mungkin tidak mengunci roda kemudi.

Ini bukan kerusakan. Ini terjadi jika dua roda gigi tidak saling terpaat dengan benar. Dalam kasus ini, sesuaikan roda kemudi lagi lalu kunci roda kemudi.

PEMBERITAHUAN

Saat menyesuaikan ketinggian roda kemudi, mohon jangan mendorong atau menariknya dengan kuat karena bisa merusak fitting.



Tarik tuas pelepas kunci (1) pada kolom roda kemudi dan sesuaikan sudut roda kemudi (2) dan posisinya (3). Gerakkan roda kemudi, sehingga mengarah ke dada Anda, bukan ke wajah Anda.

Pastikan Anda dapat melihat lampu peringatan dan alat pengukur di instrumen panel.

Setelah disesuaikan, tarik tuas pelepas kunci (1) untuk mengunci roda kemudi pada tempatnya. Dorong roda kemudi ke atas dan ke bawah untuk memastikan posisinya terkunci. Selalu sesuaikan posisi roda kemudi sebelum mengemudi.

Memanaskan roda kemudi (jika dilengkapi)



Saat switch IGN dalam posisi ON atau saat mesin berjalan, tekan tombol pemanas roda kemudi untuk menghangatkan roda kemudi.

Indikator pada tombol akan menyala. Untuk mematikan pemanas roda kemudi, tekan kembali tombol tersebut. Indikator di tombol akan mati.

- Pemanas roda kemudi secara default akan ke posisi OFF setiap kali switch IGN berada di posisi ON. Namun, jika fungsi Auto Comfort Control ON, pemanas roda kemudi akan aktif dan non-aktif tergantung temperatur di luar.
- Auto Comfort Control (untuk kursi pengemudi) (jika dilengkapi)
Pemanas roda kemudi secara otomatis akan mengontrol temperatur roda kemudi tergantung pada temperatur di sekitar saat mesin bekerja. Jika switch pemanas roda kemudi ditekan, pemanas roda kemudi harus dikontrol secara manual.
Untuk menggunakan fungsi ini, harus diaktifkan dari menu Settings di layar sistem Audio/AVN. Pilih:
 - All menus → Setup → Vehicle → Heated / Ventilated Features

Untuk lebih jelasnya, lihat pada buku manual yang disertakan secara terpisah dengan kendaraan Anda.

i Informasi

Pemanas roda kemudi akan non-aktif secara otomatis sekitar 30 menit setelah pemanas roda kemudi diaktifkan.

PEMBERITAHUAN

Jangan memasang penutup atau aksesoris apapun pada roda kemudi. Penutup atau aksesoris ini dapat menyebabkan kerusakan pada sistem pemanas roda kemudi.

Klakson



Untuk membunyikan klakson, tekan area yang ditunjukkan dengan simbol klakson di roda kemudi Anda. Klakson hanya akan beroperasi jika area ini ditekan.

PEMBERITAHUAN

Jangan memukul klakson dengan keras untuk mengoperasikannya, atau memukul dengan kepala tangan Anda. Jangan menekan klakson dengan benda yang berujung tajam.

SPION

Spion dalam

Sebelum Anda mulai mengemudi, sesuaikan spion ke tengah area pandang melalui jendela belakang.

⚠ PERINGATAN

Pastikan garis pandang Anda tidak terhalang. Jangan letakkan benda di kursi belakang, area bagasi, atau di belakang sandaran kepala di kursi belakang yang dapat mengganggu penglihatan Anda melalui jendela belakang.

⚠ PERINGATAN

Untuk mencegah cedera yang parah saat terjadi kecelakaan atau mengembangnya air bag, jangan memodifikasi spion dan jangan memasang spion yang lebar.

⚠ PERINGATAN

JANGAN PERNAH menyesuaikan spion saat mengemudi. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.

PEMBERITAHUAN

Saat membersihkan spion, gunakan tisu kertas atau bahan sejenisnya yang dibasahi dengan pembersih kaca. Jangan menyemprotkan pembersih kaca langsung ke cermin karena dapat menyebabkan cairan pembersih masuk ke rumah spion.

Spion untuk siang/malam hari (jika dilengkapi)



[A] : Siang, [B] : Malam

Lakukan penyesuaian ini sebelum Anda mulai mengemudi dan saat tuas siang/malam hari pada posisi siang.

Tarik tuas siang/malam hari ke arah Anda untuk mengurangi silau dari lampu depan kendaraan di belakang Anda saat mengemudi di malam hari.

Ingatlah bahwa Anda akan kehilangan kejelasan tampilan belakang pada posisi malam.

Electric Chromic Mirror (ECM) (jika dilengkapi)

ECM secara otomatis akan mengontrol silau dari headlamp kendaraan di belakang Anda pada kondisi mengemudi di malam hari atau kurang pencahayaan.

Saat mesin berjalan, silau akan dikontrol secara otomatis oleh sensor yang dipasang di kaca spion. Sensor akan mendeteksi level cahaya di sekitar kendaraan, dan secara otomatis akan menyesuaikan untuk mengontrol silau headlamp dari kendaraan di belakang Anda.

Setiap kali tombol digeser ke R (Reverse), spion akan secara otomatis beralih ke pengaturan paling terang untuk meningkatkan pandangan pengemudi di belakang kendaraan.



[1] : Indikator, [2] : Tombol ON/OFF, [3] : Sensor

Untuk mengoperasikan spion elektrik:

- Tekan tombol on/off (1) untuk mengaktifkan fungsi peredupan secara otomatis. Lampu indikator spion akan menyala.
Tekan tombol on/off untuk mematikan fungsi peredupan secara otomatis. Lampu indikator spion akan mati.
- Spion secara default akan ke posisi ON setiap kali switch IGN diaktifkan.

PEMBERITAHUAN

Saat membersihkan spion, gunakan tisu kertas atau bahan sejenisnya yang dibasahi dengan pembersih kaca. Jangan menyemprotkan pembersih kaca langsung ke spion karena dapat menyebabkan cairan pembersih masuk ke rumah spion.

Spion luar



Pastikan untuk menyesuaikan sudut spion sebelum mengemudi.

Kendaraan Anda dilengkapi dengan spion luar di posisi kiri dan kanan.

Spion dapat disesuaikan dari jarak jauh dengan switch remote.

Kepala spion dapat dilipat untuk mencegah kerusakan saat masuk ke tempat pencucian mobil otomatis atau saat melewati jalan yang sempit.

PERINGATAN

- Spion kanan luar berbentuk cembung. Di beberapa negara, spion kiri luar juga cembung. Objek yang terlihat di cermin lebih dekat dari yang sebenarnya terlihat.
- Gunakan spion interior Anda atau putar kepala Anda dan lihat untuk menentukan jarak sebenarnya dari kendaraan yang mengikuti saat berpindah jalur.

PERINGATAN

Jangan menyesuaikan atau melipat spion luar saat mengemudi. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.

PEMBERITAHUAN

- Jangan mengikis es dari permukaan kaca spion; ini dapat merusak permukaan kaca spion.
- Jika spion macet oleh es, jangan menyesuaikan spion secara paksa. Gunakan semprotan pencair es yang disetujui (bukan antibeku radiator), atau spons atau kain lembut dengan air yang sangat hangat, atau pindahkan kendaraan ke tempat yang hangat dan biarkan es mencair.

Menyesuaikan spion



1. Gerakkan tuas (1) ke L (sisi kiri) atau R (sisi kanan) untuk memilih spion yang ingin Anda sesuaikan.
2. Gunakan kontrol penyesuaian spion (2) untuk memposisikan spion yang dipilih untuk memposisikan ke atas, bawah, kiri atau kanan.
3. Setelah menyesuaikan, gerakkan tuas (1) ke tengah untuk mencegah penyesuaian secara tidak disengaja.

PEMBERITAHUAN

- Spion akan berhenti bergerak saat mencapai sudut penyesuaian maksimum, tetapi motor terus akan beroperasi saat switch ditekan. Jangan menekan switch lebih lama dari yang diperlukan, bisa merusak motor.
- Jangan coba-coba menyesuaikan spion luar dengan tangan, karena bisa merusak motor.

Melipat spion luar



Tipe manual

Untuk melipat spion luar, pegang rumah spion lalu lipat ke arah belakang kendaraan.



Tipe elektrik

Spion luar dapat dilipat atau dibuka dengan menekan switch.

- Jika memilih 'Convenience → Welcome mirror/light → On door unlock' pada mode User Settings di layar LCD, spion luar akan terlipat atau terbuka secara otomatis sebagai berikut:
 - Spion akan terlipat atau terbuka saat pintu dikunci atau dibuka kuncinya dengan smart key.
 - Spion akan terlipat atau terbuka saat pintu dikunci atau dibuka kuncinya dengan tombol di handle pintu luar.

- Jika memilih 'Convenience → Welcome mirror/ light → On door unlock' and 'Convenience → Welcome mirror/ light → On driver approach' pada mode User Settings di layar LCD, spion luar akan terbuka secara otomatis saat Anda mendekati kendaraan (semua pintu tertutup dan terkunci) dengan smart key yang dimiliki.

PEMBERITAHUAN

Spion luar tipe elektrik akan beroperasi meskipun switch IGN dalam posisi OFF. Namun, untuk mencegah pengurasan daya baterai yang tidak perlu, jangan menyesuaikan spion lebih lama dari yang diperlukan saat mesin menyala.

PEMBERITAHUAN

Jangan melipat spion luar tipe elektrik dengan tangan. Ini dapat menyebabkan kerusakan pada motornya.

Fungsi bantuan Parkir mundur (jika dilengkapi)



Saat Anda menekan tombol R (Reverse), spion luar akan berputar ke bawah untuk membantu memundurkan kendaraan.

Posisi switch spion luar (1) menentukan apakah spion akan bergerak atau tidak:

Kiri/Kanan : Saat memilih switch L (Kiri) atau R (Kanan), kedua spion luar akan bergerak.

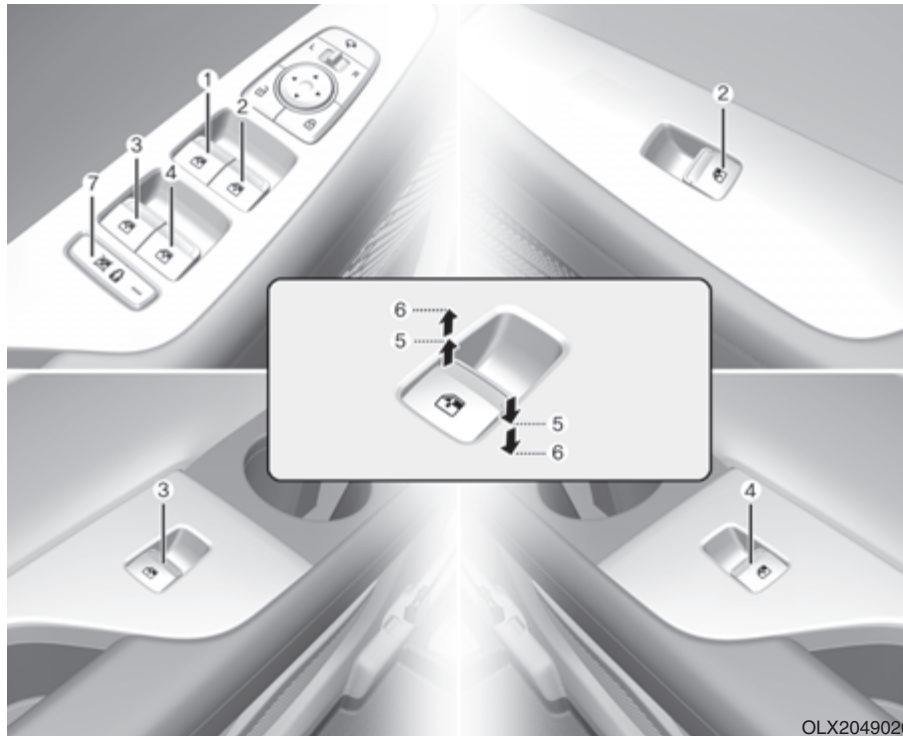
Netral : Jika tidak ada switch yang dipilih, spion luar tidak akan bergerak.

Spion luar akan otomatis kembali ke posisi semula jika salah satu dari hal berikut terjadi:

- Tombol Start/Stop Mesin ditempatkan ke posisi OFF atau posisi ACC.
- Tombol transmisi digeserkan ke selain posisi R (Reverse).
- Switch spion luar tidak dipilih.

JENDELA

Power windows (jika dilengkapi)



- (1) Switch power window pintu pengemudi
- (2) Switch power window pintu penumpang depan
- (3) Switch power window pintu belakang (kiri)*
- (4) Switch power window pintu belakang (kanan)*
- (5) Pembuka dan penutup jendela
- (6) Power window otomatis*
- (7) Switch pengunci power window

* : jika dilengkapi

Switch IG harus dalam posisi ON untuk bisa menaikkan atau menurunkan jendela. Masing-masing pintu memiliki Switch Power Windows untuk mengontrol jendela pintu tersebut. Pengemudi memiliki Switch Power Windows yang dapat memblokir pengoperasian jendela penumpang. Power windows akan beroperasi sekitar 10 menit setelah switch IGN ditempatkan di ACC atau posisi OFF. Namun jika pintu bagian depan terbuka, Power Windows tidak dapat dioperasikan dalam selama 10 menit.

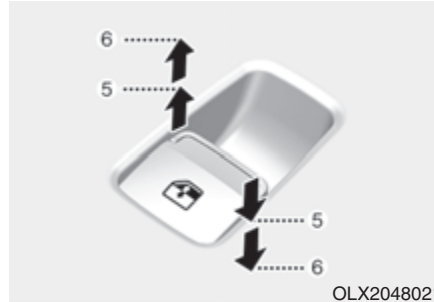
PERINGATAN

Untuk menghindari cedera serius atau kematian, jangan menjulurkan kepala, lengan atau badan ke luar jendela ketika mengemudi

Informasi

- Dalam cuaca dingin dan basah, power windows mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik karena kondisi membeku.
- Saat mengemudi dengan jendela belakang terbuka atau dengan sunroof (jika dilengkapi) terbuka (atau terbuka sebagian), kendaraan Anda mungkin akan mengeluarkan suara hentakan angin atau berdentung. Kebisingan ini normal dan dapat dikurangi atau dihilangkan dengan melakukan tindakan berikut. Jika suara bisung terjadi dengan salah satu atau dari kedua jendela belakang yang diturunkan, turunkan sebagian kedua jendela depan sekitar 2,5 cm. Jika Anda mengalami kebisingan dengan sunroof yang terbuka, tutuplah sunroof sedikit.

Membuka dan menutup jendela



Untuk membuka:

Tekan switch jendela ke bawah ke posisi penahanan pertama (5). Lepaskan switch saat Anda ingin menghentikan pergerakan jendela.

Untuk menutup:

Tarik switch jendela ke atas ke posisi penahanan pertama (5). Lepaskan switch jendela jika Anda ingin menghentikan pergerakan jendela.

Menurunkan/menaikan jendela secara otomatis (jika dilengkapi)

Tekan atau tarik switch power windows sebentar ke posisi penahanan kedua (6) jendela akan turun atau naik sepenuhnya bahkan saat switch dilepaskan. Untuk menghentikan pergerakan jendela pada posisi yang diinginkan saat jendela sedang beroperasi, tarik ke atas atau tekan ke bawah dan lepaskan switch.

Untuk mengatur ulang (reset) power windows

Jika power windows tidak beroperasi secara normal, sistem power windows harus diatur ulang (reset) sebagai berikut:

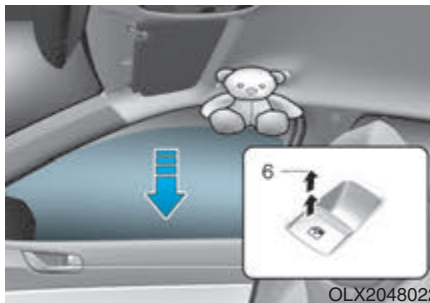
1. Tempatkan switch IGN ke posisi ON.
2. Tutup jendela dan lanjutkan menarik switch power windows setidaknya selama satu detik.

Jika power windows tidak beroperasi dengan benar setelah direset, disarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

⚠ PERINGATAN

Fitur automatic reverse (penurun jendela otomatis) tidak akan aktif saat sistem power windows direset. Pastikan bagian tubuh atau benda lain telah diamankan sebelum menutup jendela untuk menghindari cedera atau kerusakan kendaraan.

Penurun jendela otomatis (automatic reverse) (jika dilengkapi)



Jika jendela mendeteksi adanya penghalang saat penutupan secara otomatis, jendela akan berhenti dan turun sekitar 30 cm (12 inci) untuk memungkinkan objek dikeluarkan.

Jika jendela mendeteksi penghalang saat switch power windows ditarik terus menerus, jendela akan berhenti bergerak ke atas kemudian turun sekitar 2,5 cm (1 inci).

Jika switch power windows ditarik kembali secara terus menerus dalam waktu 5 detik setelah jendela diturunkan oleh fitur penurun jendela otomatis, penurun jendela otomatis tidak akan beroperasi.

i Informasi

Fitur penurun jendela otomatis (automatic reverse) aktif ketika fitur “Auto Up/menaikan jendela secara otomatis” digunakan dengan menarik switch sepenuhnya ke penahanan kedua.

⚠ PERINGATAN

Pastikan bagian tubuh atau benda lain telah keluar dengan aman sebelum menutup jendela untuk menghindari cedera atau kerusakan kendaraan.

Objek dengan diameter kurang dari 4 mm (0,16 inci) yang terjepit di antara kaca jendela dan saluran jendela atas mungkin tidak akan terdeteksi oleh fitur automatic reverse dan jendela tidak akan berhenti dan berbalik arah.

PEMBERITAHUAN

Jangan memasang aksesoris apa pun di jendela. Fitur automatic reverse mungkin tidak bisa beroperasi.

Switch penguncian Power window



OLX2048023

Pengemudi dapat menonaktifkan switch power windows di pintu penumpang belakang dengan menekan switch pengunci power windows.

Saat switch pengunci power windows ditekan:

- Master kontrol pengemudi dapat mengoperasikan semua power windows.
- Kontrol penumpang depan dapat mengoperasikan power window penumpang depan.
- Kontrol penumpang belakang tidak dapat mengoperasikan power window penumpang belakang.

✳ Jika switch penguncian power window dioperasikan (indikator akan menyala), penumpang belakang tidak dapat membuka pintu belakang (jika dilengkapi Electronic Child Safety Lock System/Sistem Penguncian Pengaman Anak elektronik).

Untuk detail lebih jelasnya, lihat sistem “Sistem Penguncian Pengaman Anak Elektronik” dalam bab ini.

⚠ PERINGATAN

Jangan biarkan anak-anak bermain dengan power window. Jaga agar switch pengunci power window pada pintu pengemudi tetap pada posisi LOCK. Cedera serius atau kematian dapat terjadi akibat pengoperasi jendela yang tidak disengaja oleh seorang anak.

PEMBERITAHUAN

- Untuk mencegah kemungkinan kerusakan pada sistem power windows, jangan membuka atau menutup dua jendela atau lebih secara bersamaan. Ini juga akan menentukan ketahanan sekring.

- Jangan pernah mencoba mengoperasikan switch utama di pintu pengemudi dan masing-masing switch jendela pada arah yang berlawanan pada saat yang bersamaan. Jika ini dilakukan, jendela akan berhenti dan tidak dapat dibuka atau ditutup.

⚠ PERINGATAN

- JANGAN PERNAH meninggalkan kunci di dalam kendaraan Anda bersama anak-anak tanpa pengawasan, saat mesin menyala.
- JANGAN PERNAH meninggalkan anak tanpa pengawasan di dalam kendaraan. Bahkan anak-anak yang masih sangat kecil pun dapat secara tidak sengaja menyebabkan kendaraan bergerak, tersangkut di jendela, atau melukai diri sendiri atau orang lain.
- Selalu periksa dua kali untuk memastikan semua lengan, tangan, kepala, dan penghalang lainnya telah keluar dengan aman sebelum menutup jendela.
- Jangan mengeluarkan kepala, lengan, atau tubuh Anda ke luar jendela saat mengemudi.

Fungsi penutupan jendela dari jarak jauh (jika dilengkapi)



OPD047044L

Anda masih dapat mengontrol pergerakan jendela dengan mesin dalam keadaan mati dengan menekan tombol Pengunci Pintu (1) selama lebih dari 3 detik. Jendela akan bergerak (naik), selama Anda menekan tombol pengunci pintu. Gerakan jendela akan berhenti, saat Anda melepaskan tombol pengunci pintu. Lampu hazard akan berkedip 3 kali, saat jendela tertutup sepenuhnya.

i Informasi

- Fungsi penutupan jendela dari jarak jauh mungkin tiba-tiba akan berhenti, saat Anda menjauh dari kendaraan selama pengoperasian. Tetap berada di dekat kendaraan Anda, sambil memantau pergerakan jendela.
- Salah satu jendela mungkin akan berhenti beroperasi, jika jendela terganggu oleh kekuatan tertentu. Namun, jendela lain akan tetap beroperasi. Oleh karena itu, Anda harus memastikan bahwa semua jendela ditutup, dan lampu hazard akan berkedip 3 kali.
- Fungsi penutup jendela dari jarak jauh hanya dioperasikan oleh kendaraan yang dilengkapi dengan automatic power window pada semua jendela.

SUNROOF (JIKA DILENGKAPI)

Sunroof (jika dilengkapi)



Jika kendaraan Anda dilengkapi sunroof, Anda dapat menggeser atau memiringkan sunroof Anda dengan tuas kontrol sunroof yang terletak di konsol overhead (atas kepala).

Switch IGN harus dalam posisi ON sebelum Anda dapat membuka atau menutup sunroof.

Sunroof dapat dioperasikan kurang lebih 10 menit setelah switch IGN dilepas atau diputar ke posisi ACC atau LOCK (atau OFF). Namun, jika pintu depan dibuka, sunroof tidak bisa dioperasikan meski dalam waktu 10 menit.

Dual wide sunroof (jika dilengkapi)



[A] : Tuas kontrol sunroof depan,
[B] : Tombol kontrol tirai belakang

Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan dual sunroof, Anda dapat menggeser atau memiringkan sunroof Anda dengan tuas kontrol sunroof yang terletak di konsol overhead. Dan Anda dapat menggeser tirai belakang dengan tombol kontrol tirai belakang. Switch IGN harus dalam posisi ON sebelum Anda dapat membuka atau menutup sunroof.

Sunroof dapat dioperasikan kurang lebih 10 menit setelah switch IGN dilepas atau diputar ke posisi ACC atau LOCK (atau OFF).

Namun, jika pintu depan dibuka, sunroof tidak bisa dioperasikan meski dalam waktu 10 menit.

i Informasi

- Dalam cuaca dingin dan basah, sunroof mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik karena kondisi membeku.
- Setelah kendaraan dicuci atau di tengah hujan badai, pastikan untuk menyeka air yang ada di sunroof sebelum mengoperasikannya.

PEMBERITAHUAN

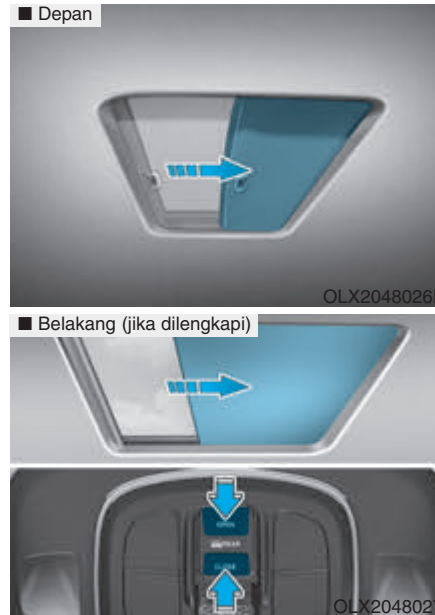
- **Jangan terus memindahkan tuas pengatur sunroof setelah sunroof dibuka, ditutup, atau dimiringkan sepenuhnya. Kerusakan pada motor atau komponen sistem dapat terjadi.**
- **Pastikan sunroof ditutup sepenuhnya saat meninggalkan kendaraan.**

Jika sunroof terbuka, hujan atau salju bisa masuk melalui sunroof dan membasahi interior serta memungkinkan pencurian.

⚠ PERINGATAN

- Jangan pernah mengatur sunroof atau sunshade saat mengemudi. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya kontrol dan kecelakaan yang dapat menyebabkan kematian, cedera serius, atau kerusakan properti.
- Pastikan kepala, bagian tubuh lain, atau objek sudah di-singkirkan sebelum menggunakan sunroof.
- Jangan biarkan mesin menyala dan kunci di kendaraan Anda bersama anak-anak tanpa pengawasan. Anak-anak tanpa pengawasan dapat mengoperasikan sunroof, yang dapat mengakibatkan cedera serius.
- Sunroof terbuat dari kaca, mudah pecah jika terjadi kecelakaan. Penumpang tanpa perlindungan yang sesuai (misal. Sabuk pengaman, CRS, dll.) Dapat terkena pecah kaca dan mengalami cedera serius atau bahkan mengakibatkan kematian.
- Jangan duduk di atas kendaraan. Ini dapat menyebabkan cedera atau kerusakan kendaraan.

Sunshade (kerai)



Depan

- Untuk membuka sunshade, tarik ke belakang sunshade sunroof.
- Untuk menutup sunshade, tarik sunshade sunroof ke depan.

Belakang (jika dilengkapi)

- Untuk membuka sunshade belakang, tekan tombol OPEN sunshade belakang.
- Untuk menutup sunshade belakang, tekan tombol CLOSE sunshade belakang.

i Informasi

Untuk mengaktifkan tuas kontrol ke penahan pertama hanya membutuhkan sentuhan yang sangat ringan.

Membuka dan menutup sunroof



Untuk membuka:

Tekan kembali tuas kontrol sunroof ke belakang ke posisi penahanan pertama. Lepaskan switch saat Anda ingin menghentikan pergerakan sunroof.

Untuk menutup:

Tekan tuas kontrol sunroof ke depan ke posisi penahan pertama. Lepaskan switch saat Anda menghentikan pergerakan sunroof.

Menggeser sunroof

Tekan tuas kontrol sunroof ke belakang atau ke depan sebentar ke posisi penahan kedua akan membuka atau menutup sunroof sepenuhnya bahkan saat switch dilepas. Untuk menghentikan sunroof pada posisi yang diinginkan saat sunroof sedang beroperasi, tekan tuas kontrol sunroof ke belakang atau ke depan dan lepaskan switch.

Memiringkan sunroof (Depan) Saat sunshade tertutup



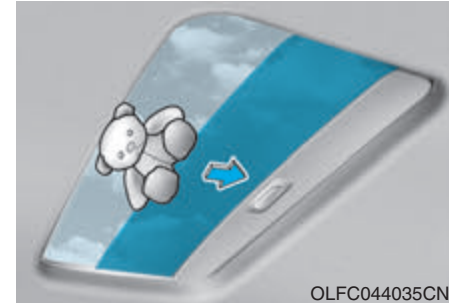
Miringkan sunroof yang terbuka:

Dorong tuas kontrol sunroof ke atas sampai sunroof bergerak ke posisi yang diinginkan.

Untuk menutup sunroof:

Tekan tuas sunroof ke depan sampai sunroof bergerak ke posisi yang diinginkan.

Pembalikan arah otomatis (Automatic reverse) (jika dilengkapi)



Jika sunroof mendeteksi adanya hambatan saat penutupan secara otomatis, ia akan berbalik arah lalu berhenti untuk membiarkan benda tersebut dikeluarkan.

PERINGATAN

Benda kecil yang terjepit di antara kaca sunroof dan saluran kaca depan mungkin tidak terdeteksi oleh sistem automatic reverse. Dalam kasus ini, kaca sunroof tidak akan mendeteksi objek dan tidak akan berbalik arah.

⚠ PERINGATAN

- Untuk mencegah pengoperasian sunroof yang tidak disengaja, terutama oleh anak-anak, jangan biarkan anak mengoperasikan sunroof.
- Jangan duduk di atas kendaraan karena dapat menyebabkan kerusakan kendaraan.

PEMBERITAHUAN

- Secara berkala buang kotoran yang mungkin menumpuk di rel panduan sunroof atau di antara sunroof dan panel atap, yang dapat menimbulkan suara.
- Jangan mencoba membuka sunroof saat temperatur di bawah titik beku atau saat sunroof tertutup salju atau es, karena bisa merusak motor. Di cuaca yang dingin dan basah, sunroof mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik.

Mengatur ulang (reset) sunroof

Sunroof depan



Sunroof mungkin perlu diatur ulang (reset) jika kondisi berikut terjadi:

- Daya baterai habis atau dilepas atau sekering sunroof telah diganti atau dicabut

- Tuas kontrol sunroof tidak beroperasi dengan benar

Untuk mengatur ulang (reset) sunroof, lakukan langkah-langkah berikut:

1. Nyalakan mesin.
2. Dorong tuas pengaturan ke depan. Sunroof akan menutup sepenuhnya atau miring tergantung kondisi sunroof.
3. Lepaskan tuas kontrol sampai sunroof tidak bergerak.
4. Dorong tuas kontrol ke depan sekitar 10 detik.

- Saat sunroof dalam posisi tertutup:
Kaca akan miring dan sedikit bergerak ke atas dan ke bawah.
- Saat sunroof dalam posisi miring:
Kaca akan sedikit bergerak ke atas dan ke bawah.
Jangan lepaskan tuas sampai pengoperasian selesai.
Jika Anda melepaskan tuas selama pengoperasian, coba lagi dari langkah ke-2.

5. Dalam 3 detik, dorong tuas kontrol ke depan hingga sunroof beroperasi sebagai berikut:

Miringkan ke bawah → Bergeser Terbuka → Bergeser untuk Menutup.

Jangan lepaskan tuas sampai pengoperasian selesai.

Jika Anda melepaskan tuas selama pengoperasian, coba lagi dari langkah ke-2.

6. Lepaskan tuas kontrol sunroof setelah semua operasi selesai. Sistem sunroof telah diatur ulang (reset).

Tirai belakang (jika dilengkapi)

Tirai belakang mungkin perlu diatur ulang (reset) jika terjadi kondisi berikut:

- Daya baterai habis atau dilepas atau sekering sunroof telah diganti atau dicabut
- Tirai belakang tidak beroperasi seperti biasanya

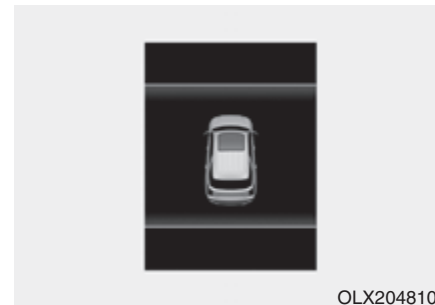
Untuk mengatur ulang (reset) tirai belakang, lakukan langkah-langkah berikut:

1. Nyalakan mesin.
2. Tekan tombol CLOSE tirai belakang. Tirai belakang akan menutup sepenuhnya.
3. Tekan tombol CLOSE tirai belakang sekitar 10 detik. Sistem tirai belakang telah disetel ulang (reset).

i Informasi

Jika Anda tidak mengatur ulang (reset) sunroof, sunroof mungkin tidak akan bekerja dengan baik.

Peringatan Sunroof terbuka (jika dilengkapi)



- Jika pengemudi mematikan mesin saat sunroof tidak tertutup sepenuhnya, bunyi peringatan akan terdengar sekitar 3 detik dan peringatan sunroof terbuka akan di tampilkan di layar LCD.
 - Jika pengemudi mematikan mesin dan membuka pintu saat sunroof belum sepenuhnya tertutup, peringatan sunroof terbuka akan ditampilkan di layar LCD hingga pintu tertutup atau sunroof tertutup sepenuhnya.
- Tutup sunroof dengan aman saat meninggalkan kendaraan Anda.

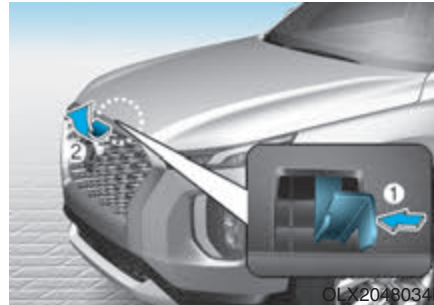
FITUR EKSTERIOR

Kap mesin

Membuka kap mesin



1. Parkirkan kendaraan dan terapkan rem Parkir.
2. Tarik tuas pelepas untuk membuka kunci kap mesin. Kap mesin seharusnya terbuka sedikit.



3. Pergi ke depan kendaraan, angkat kap mesin sedikit, dorong kait kedua ke atas (1) di dalam tengah kap mesin dan angkat kap mesin (2). Setelah diangkat sekitar setengahnya, lalu akan naik sepenuhnya dengan sendirinya.

Menutup kap mesin

1. Sebelum menutup kap mesin, periksa hal-hal berikut:
 - Semua tutup pengisi di kompartemen mesin harus dipasang dengan benar.
 - Sarung tangan, kain lap atau bahan yang mudah terbakar lainnya harus dikeluarkan dari kompartemen mesin.
2. Turunkan kap mesin setengah (angkat sekitar 30cm dari posisi tertutup) dan tekan ke bawah untuk mengunci dengan aman pada tempatnya. Kemudian periksa kembali untuk memastikan kapnya aman.

Jika kap mesin bisa dinaikkan sedikit, berarti kap mesin tidak terkunci dengan aman. Buka lagi dan tutup dengan lebih kuat.

⚠ PERINGATAN

- **Sebelum menutup kap mesin, pastikan semua penghalang telah dikeluarkan dari area sekitar pembukaan kap mesin.**

- Selalu periksa dua kali untuk memastikan kap mesin terkunci dengan kuat sebelum mengemudi. Periksa tidak ada lampu peringatan kap mesin terbuka atau pesan yang ditampilkan di instrumen cluster. Jika kap mesin tidak terkunci saat kendaraan melaju, bunyi peringatan akan terdengar untuk memperingatkan pengemudi bahwa kap mesin tidak terkunci sepenuhnya. Mengemudi dengan kap mesin yang terbuka dapat menyebabkan hilangnya visibilitas total/jarak pandang, yang dapat mengakibatkan kecelakaan.
- Jangan memindahkan kendaraan dengan kap mesin dalam posisi terangkat, karena penglihatan akan terhalang, yang dapat mengakibatkan kecelakaan, dan kap mesin bisa jatuh atau rusak.

Pintu bagasi

Membuka pintu bagasi



Pastikan transmisi kendaraan dalam keadaan P (Parkir) dan terapkan rem Parkir.

Kemudian lakukan salah satu dari hal berikut ini:

1. Buka kunci semua pintu dengan tombol Pembuka Kunci Pintu pada remote key atau smart key Anda. Tekan tombol handle pintu bagasi dan buka pintu bagasi.
2. Tekan dan tahan tombol Pembuka Pintu Bagasi pada remote key atau smart key. Tekan tombol handle pintu bagasi tapi dan buka pintu bagasi.
3. Dengan Smart Key milik Anda, tekan tombol handle pintu bagasi dan buka pintu bagasi.

Menutup pintu bagasi



Turunkan penutup pintu bagasi dan tekan hingga terkunci. Untuk memastikan penutup pintu bagasi sudah tertutup dengan kuat, selalu periksa dengan mencoba menariknya kembali tanpa menekan tombol handle pintu bagasi.

⚠ PERINGATAN

Selalu penutup pintu bagasi tertutup rapat saat kendaraan sedang melaju. Jika dibiarkan terbuka atau sedikit terbuka (renggang), gas buangan yang beracun yang mengandung karbon monoksida (CO) dapat masuk ke dalam kendaraan dan mengakibatkan penyakit serius atau kematian.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada silinder pengangkat pintu bagasi dan perangkat keras yang terpasang, selalu tutup pintu bagasi sebelum mengemudi.

i Informasi

Dalam cuaca dingin dan basah, mekanisme penguncian pintu bagasi dan pintu bagasi mungkin tidak berfungsi dengan baik karena kondisi yang membeku.

⚠ PERINGATAN



Jangan pegang bagian (gas lifter) yang menopang pintu bagasi. Ketahuilah bahwa deformasi (perubahan bentuk) pada part tersebut dapat menyebabkan kerusakan kendaraan dan berisiko cedera.

⚠ PERINGATAN

- **JANGAN PERNAH** mengizinkan siapa pun menempati kompartemen bagasi kendaraan kapan saja. Jika pintu bagasi terkunci sebagian atau seluruhnya dan orang tersebut tidak bisa keluar, cedera serius atau kematian dapat terjadi karena kurangnya ventilasi, asap knalpot dan panas yang cepat, atau karena paparan kondisi cuaca yang dingin. Kompartemen bagasi juga merupakan lokasi yang sangat berbahaya jika terjadi tabrakan karena bukan merupakan ruang penumpang yang terlindungi tetapi merupakan bagian dari zona penyerap benturan kendaraan.
- Kendaraan Anda harus tetap terkunci dan kuncinya harus dijauhkan dari jangkauan anak-anak. Para orang tua hendaknya mengajari anak-anak mereka tentang bahaya bermain di kompartemen bagasi.

Membuka pengaman pintu bagasi dalam kondisi darurat



Kendaraan Anda dilengkapi dengan tuas pelepas pengaman pintu bagasi darurat yang terletak di bagian bawah pintu belakang. Ketika seseorang secara tidak sengaja terkunci di dalam kompartemen bagasi. Pintu belakang dapat dibuka dengan melakukan hal berikut:

1. Dorong tuas pelepas ke kanan dengan sebuah kunci.
2. Dorong pintu belakang.

⚠ PERINGATAN

- Untuk kondisi darurat, ingat sepenuhnya lokasi tuas pelepas pengaman pintu darurat di dalam kendaraan dan cara membuka pintu bagasi jika Anda terkunci secara tidak sengaja di kompartemen bagasi.
- Tidak seorangpun diperbolehkan untuk menempati kompartemen bagasi kendaraan kapanpun. **Kompartemen bagasi merupakan lokasi yang sangat berbahaya jika terjadi tabrakan.**
- **Gunakan tuas pelepas hanya untuk kondisi darurat saja. Gunakan dengan sangat hati-hati, terutama saat kendaraan sedang bergerak.**

Power tailgate (jika dilengkapi)

Tombol over tailgate



Power tailgate atau pintu bagasi elektrik akan beroperasi ketika:

- Tombol power tailgate ditekan saat mesin mati.
- Tombol power tailgate ditekan ketika switch IGN pada posisi ON dengan tombol transmisi berada di posisi P (Parkir).

Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan power tailgate, masuk ke mode User Settings dan pilih Power Tailgate pada layar LCD.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Tampilan LCD” dalam bab ini.

PERINGATAN

Jangan pernah meninggalkan anak-anak atau hewan tanpa pengawasan di dalam kendaraan Anda.

Anak-anak atau hewan dapat mengoperasikan power tailgate/pintu bagasi elektrik yang dapat mengakibatkan cedera pada diri mereka sendiri atau orang lain, atau merusak kendaraan.

PERINGATAN

Pastikan tidak ada orang atau benda di sekitar pintu bagasi sebelum mengoperasikan power tailgate. Tunggu hingga pintu bagasi terbuka sepenuhnya dan berhenti sebelum memuat atau menurunkan muatan atau penumpang dari kendaraan.

PERHATIAN

Jangan menutup atau membuka power tailgate secara manual. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada power tailgate. Jika perlu menutup atau membuka power tailgate secara manual saat daya baterai habis atau dilepas, jangan gunakan tenaga yang berlebihan.

Membuka pintu bagasi



Power tailgate akan terbuka secara otomatis dengan melakukan salah satu dari hal berikut ini:

- Tekan tombol buka kunci pintu bagasi pada remote key atau smart key selama kurang lebih satu detik.



OLX2049040L

- Tekan tombol power tailgate selama kurang lebih satu detik.

Untuk menghentikan dalam kondisi darurat saat beroperasi, tekan power tailgate dengan segera.



OLX2048039

- Tekan switch handle pintu belakang dengan membawa smart key Anda.

Menutup pintu bagasi



OLX2049040L

- Tekan tombol power tailgate kurang lebih selama satu detik saat pintu bagasi terbuka.

Pintu bagasi akan menutup dan mengunci secara otomatis.

Untuk menghentikan dalam kondisi darurat saat beroperasi, tekan power tailgate dengan segera.



- Tekan switch power tailgate bagian dalam selama kurang lebih satu detik saat pintu bagasi terbuka. Pintu bagasi akan menutup dan mengunci secara otomatis.

Kondisi pintu bagasi tidak bisa dibuka

Pintu bagasi tidak bisa dibuka saat kendaraan sedang melaju.

⚠ PERINGATAN

Bunyi peringatan akan terdengar jika Anda mengemudi dengan pintu bagasi yang terbuka.

Hentikan kendaraan Anda segera di tempat yang aman dan periksa apakah pintu bagasi Anda terbuka.

⚠ PERHATIAN

Mengoperasikan power tailgate lebih dari 5 kali secara terus menerus dapat menyebabkan kerusakan pengoperasian pada motor. Dalam kasus ini, sistem masuk ke mode perlindungan termal. Dalam mode perlindungan termal, power tailgate tidak dapat beroperasi dan bunyi peringatan akan berbunyi selama 3 kali oleh input switch apa pun. Biarkan sistem power tailgate Anda istirahat sekitar 1 menit dan kemudian operasikan kembali.

i Informasi

- Power tailgate dapat dioperasikan saat mesin tidak berjalan. Namun, pengoperasian power tailgate akan mengkonsumsi daya listrik kendaraan dalam jumlah yang besar. Untuk mencegah pengurasan daya baterai, jangan operasikan secara berlebihan. (misalnya: lebih dari sekitar 10 kali secara berulang kali.)
- Untuk mencegah pengurasan daya baterai, jangan biarkan power tailgate dalam posisi terbuka dalam waktu yang lama.
- Jangan memodifikasi atau memperbaiki part mana pun dari power tailgate sendiri. Kami menyarankan agar Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.
- Saat mendongkrak kendaraan untuk mengganti ban atau memperbaiki kendaraan, jangan operasikan power tailgate. Hal ini dapat menyebabkan power tailgate tidak beroperasi dengan benar.
- Pada cuaca dingin dan basah, power tailgate mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik karena kondisi membeku.

Pembalik arah otomatis (Automatic reversal)



OLX2048042

Selama power membuka dan menutup jika power tailgate terhalang oleh suatu benda atau bagian tubuh, power tailgate akan mendeteksi hambatan.

- Jika hambatan terdeteksi saat membuka pintu bagasi, ia akan berhenti dan bergerak ke arah yang berlawanan.
- Jika hambatan terdeteksi saat menutup pintu bagasi, ia akan berhenti dan bergerak ke arah yang berlawanan.

Namun, jika hambatannya lemah seperti pada benda yang tipis atau lunak, atau pintu bagasi dekat dengan posisi terkunci, penghentian dan pembalik arah otomatis mungkin tidak akan mendeteksi hambatan tersebut.

Jika fitur automatic reversal beroperasi terus menerus lebih dari dua kali selama operasi pembukaan atau penutupan, power tailgate dapat berhenti di posisi itu. Pada saat itu, tutup pintu bagasi secara manual dan operasikan kembali pintu bagasi secara otomatis.

⚠ PERINGATAN

Jangan pernah dengan sengaja menempatkan benda atau bagian tubuh Anda di jalur power tailgate untuk mencoba mengaktifkan automatic reversal beroperasi.

⚠ PERHATIAN

Jangan meletakkan barang yang berat di power tailgate sebelum Anda mengoperasikan power tailgate.

Berat tambahan pada pintu bagasi dapat menyebabkan kerusakan pada sistem.

Cara mengatur ulang (reset) power tailgate

Jika daya baterai habis atau dicabut, atau jika sekering power tailgate telah diganti atau dicabut, agar power tailgate dapat beroperasi secara normal, reset power tailgate sebagai berikut:

1. Tekan tombol P (Parkir).
2. Sambil menekan switch bagian dalam pintu bagasi, tekan switch handle pintu bagasi selama lebih dari 3 detik. (akan terdengar bunyi peringatan)
3. Tutup pintu bagasi secara manual.

Jika power tailgate tidak berfungsi dengan baik setelah prosedur di atas, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

Jika power tailgate tidak beroperasi dengan normal, periksa kembali apakah posisi gear sudah benar.

Pengaturan kecepatan power tailgate

Untuk mengatur kecepatan power tailgate, buka mode User Settings-
dan pilih Door → Power tailgate
speed → Normal / Fast pada layar
LCD.

- Jika fungsi power tailgate off atau tailgate tidak tertutup sepenuhnya, Anda tidak dapat mengatur kecepatan power tailgate.
- Kecepatan awal Power Tailgate diset ke "Fast".

Untuk lebih jelasnya, lihat "Tampilan LCD" dalam bab ini.

Pengaturan penggunaan ketinggian bukaan power tailgate



Pengemudi dapat mengatur ketinggian pintu bagasi yang terbuka penuh dengan mengikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Posisikan pintu bagasi secara manual ke ketinggian yang Anda inginkan.
2. Tekan switch bagian dalam power tailgate selama lebih dari 3 detik.
3. Tutup pintu bagasi secara manual setelah mendengar bunyi peringatan.

Pintu belakang akan terbuka sesuai dengan ketinggian yang telah ditetapkan pengemudi.

⚠ PERINGATAN

Selalu tutup pintu bagasi sepenuhnya saat kendaraan sedang melaju. Jika dibiarkan terbuka atau terbuka sedikit (renggang), gas buangan yang beracun yang mengandung karbon monoksida (CO) dapat masuk ke dalam kendaraan dan menimbulkan penyakit serius atau kematian.

⚠ PERINGATAN

Penumpang tidak boleh naik di area bagasi belakang di mana tidak ada pengaman yang tersedia. Untuk menghindari cedera saat terjadi kecelakaan atau berhenti mendadak, penumpang harus selalu ditahan dengan baik.

Membuka pengaman pintu bagasi dalam kondisi darurat



Kendaraan Anda dilengkapi dengan tuas pelepas pengaman pintu bagasi darurat yang terletak di bagian bawah pintu belakang. Ketika seseorang secara tidak sengaja terkunci di dalam kompartemen bagasi. Pintu belakang dapat dibuka dengan melakukan hal berikut:

1. Dorong tuas pelepas ke kanan dengan sebuah kunci.
2. Dorong pintu belakang.

⚠ PERINGATAN

- Untuk kondisi darurat, ingat sepenuhnya lokasi tuas pelepas pengaman pintu darurat di dalam kendaraan dan cara membuka pintu bagasi jika Anda terkunci secara tidak sengaja di kompartemen bagasi.
- Tidak seorangpun diperbolehkan untuk menempati kompartemen bagasi kendaraan kapanpun. **Kompartemen bagasi merupakan lokasi yang sangat berbahaya jika terjadi tabrakan.**
- **Gunakan tuas pelepas hanya untuk kondisi darurat saja. Gunakan dengan sangat hati-hati, terutama saat kendaraan sedang bergerak.**

Smart tailgate (jika dilengkapi)



Pada kendaraan yang dilengkapi smart key ini, pintu bagasi bisa dibuka tanpa aktivasi dengan sistem Smart tailgate.

Cara menggunakan Smart Tailgate

Pintu bagasi dapat dibuka dengan aktivasi tanpa sentuhan dengan memenuhi semua kondisi di bawah ini.

- Setelah 15 detik saat semua pintu ditutup dan dikunci
- Diposisikan di area pendeteksian selama lebih dari 3 detik.

i Informasi

- **Smart Tailgate tidak bisa beroperasi jika:**
 - Smart key terdeteksi dalam 15 detik setelah pintu ditutup dan dikunci, dan terus terdeteksi.
 - Smart key terdeteksi dalam waktu 15 detik setelah pintu ditutup dan dikunci, dengan jarak 1,5 m (60 inci) dari handle pintu depan. (untuk kendaraan yang dilengkapi Welcome Lamp)
 - Pintu tidak terkunci atau tertutup.
 - Smart key ada di dalam kendaraan.

1. Pengaturan

Untuk mengaktifkan Smart Tailgate, masuk ke Mode User Settings dan pilih Smart Tailgate pada layar LCD.

* Untuk lebih jelasnya, lihat "Tampilan LCD" di bab ini.

2. Pendeteksian dan Peringatan

Jika Anda berada di area pendeteksian (50 ~ 100 cm (20 ~ 40 inci) di belakang kendaraan) dengan membawa smart key, lampu hazard akan berkedip dan akan terdengar bunyi peringatan untuk mengingatkan Anda bahwa smart key telah terdeteksi dan pintu bagasi akan terbuka.

i Informasi

Jangan mendekati area pendeteksian jika Anda tidak ingin pintu bagasi terbuka. Jika Anda secara tidak sengaja memasuki area pendeteksian dan lampu hazard serta bunyi peringatan terdengar, tinggalkan area pendeteksian dengan membawa smart key. Pintu bagasi akan tetap tertutup.

3. Pembukaan otomatis

Lampu hazard akan berkedip dan bunyi peringatan akan berbunyi 6 kali dan kemudian pintu bagasi akan terbuka secara perlahan.

! PERINGATAN

- **Pastikan Anda menutup pintu bagasi sebelum mengemudikan kendaraan Anda.**
- **Pastikan tidak ada orang atau benda di sekitar pintu bagasi sebelum membuka atau menutup pintu bagasi.**
- **Pastikan benda di area bagasi belakang tidak keluar saat membuka pintu bagasi di jalan yang menurun. Ini dapat menyebabkan cedera serius.**
- **Pastikan untuk menonaktifkan fungsi Smart tailgate saat mencuci kendaraan Anda.**
Jika tidak, pintu bagasi bisa terbuka secara tidak disengaja.
- **Kuncinya harus dijauhkan dari jangkauan anak-anak. Anak-anak mungkin secara tidak sengaja membuka Smart Tailgate saat bermain-main di area belakang kendaraan.**

Cara menonaktifkan fungsi Smart Tailgate menggunakan smart key



OPDE046044

1. Pengunci pintu
2. Pembuka kunci pintu
3. Pembuka kunci bagasi

Jika Anda menekan tombol sembarang dari smart key selama tahap Pendeteksian dan Peringatan, fungsi Smart Tailgate akan dinonaktifkan.

Pastikan untuk mengetahui cara menonaktifkan fungsi Smart Tailgate dalam situasi darurat.

i Informasi

- Jika Anda menekan tombol pembuka kunci pintu (2), fungsi Smart Tailgate akan dinonaktifkan sementara. Namun, jika Anda tidak membuka pintu selama 30 detik, fungsi Smart Tailgate akan diaktifkan kembali.
- Jika Anda menekan tombol pembuka pintu bagasi (3) selama lebih dari 1 detik, pintu bagasi akan terbuka.
- Jika Anda menekan tombol pengunci pintu (1) atau tombol pembuka kunci pintu bagasi (3) saat fungsi Smart Tailgate tidak dalam tahap Pendeteksian dan Peringatan, fungsi Smart Tailgate tidak akan dinonaktifkan.
- Jika fungsi Smart Tailgate telah dinonaktifkan dengan menekan tombol smart key dan membuka pintu, maka fungsi Smart Tailgate dapat diaktifkan kembali dengan menutup dan mengunci semua pintu.

Area pendeteksian



- Smart Tailgate beroperasi bersamaan dengan peringatan welcome jika smart key terdeteksi dalam jarak 50 ~ 100 cm (20 ~ 40 in.) Dari pintu bagasi.
- Peringatan akan berhenti seketika jika smart key ditempatkan di luar area pendeteksian selama tahap Pendeteksian dan Peringatan.

i Informasi

- Fungsi Smart Tailgate tidak akan berfungsi jika salah satu dari hal berikut terjadi:
 - Smart key dekat dengan pemancar radio seperti stasiun radio atau bandara yang dapat mengganggu pengoperasian normal transmitter.
 - Smart key berada di dekat sistem radio dua arah seluler atau telepon seluler.
 - Smart key kendaraan lain sedang dioperasikan di dekat kendaraan Anda.
- Jarak pendeteksian dapat berkurang atau meningkat ketika:
 - Salah satu sisi ban didongkrak untuk menggantungkan ban atau untuk memeriksa kendaraan.
 - Kendaraan diParkir pada jalan yang miring di perbukitan atau jalan tidak beraspal, dll.

Pintu pengisi bahan bakar

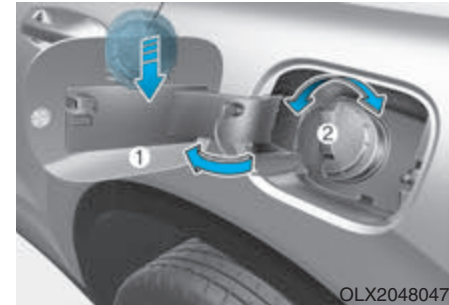
Membuka pintu pengisi bahan bakar



1. Untuk membuka pintu pengisi bahan bakar, tekan tepi tengah pintu pengisi bahan bakar.

i Informasi

Pintu pengisi bahan bakar hanya akan terbuka dan tertutup jika semua pintu tidak terkunci.



2. Tarik keluar pintu pengisi bahan bakar (1) hingga terbuka sepenuhnya.
3. Untuk melepas tutup tangki bahan bakar (2), putar berlawanan arah jarum jam. Anda mungkin akan mendengar suara mendesis saat tekanan di dalam tangki seimbang.
4. Pasang tutup pada pintu pengisi bahan bakar.

i Informasi

Jika pintu pengisi bahan bakar tidak terbuka karena terbentuk es di sekitarnya, ketuk pelan-pelan atau dorong pintu untuk memecahkan es dan buka pintunya. Jangan membongkar pintu. Jika perlu, semprotkan di sekitar pintu dengan cairan pencair es yang disetujui (jangan gunakan anti beku radiator) atau pindahkan kendaraan ke tempat yang hangat dan biarkan es mencair.

Menutup pintu pengisi bahan bakar

1. Untuk memasang tutup tangki bahan bakar, putar searah jarum jam hingga berbunyi “klik” satu kali.
2. Tutup pintu pengisi bahan bakar sampai terkunci dengan kencang.

i Informasi

Pintu pengisi bahan bakar tidak akan menutup jika pintu pengemudi terkunci. Jika Anda mengunci pintu pengemudi saat mengisi bahan bakar, buka kuncinya sebelum menutup pintu pengisi bahan bakar.

! PERINGATAN

Bensin sangat mudah terbakar dan mudah meledak. Tidak mengikuti panduan ini dapat mengakibatkan CEDERA SERIUS atau KEMATIAN:

- Baca dan ikuti semua peringatan yang terpasang di pompa bensin.
- Sebelum mengisi bahan bakar, catat lokasi Menghentikan Pengisian Bensin secara Darurat, jika tersedia, di pom bensin.
- Sebelum menyentuh nozzle bahan bakar, Anda harus menghilangkan potensi penumpukan listrik statis dengan menyentuh bagian logam kendaraan, jaga

jarak yang aman dari leher pengisi bahan bakar, nozzle, atau sumber bensin lainnya, dengan tangan kosong.

- Jangan menggunakan telepon seluler saat mengisi bahan bakar. Arus listrik dan / atau gangguan elektronik dari ponsel dapat berpotensi menyulut uap bahan bakar dan menyebabkan kebakaran.
- Jangan kembali ke dalam kendaraan setelah Anda mulai mengisi bahan bakar. Anda dapat menimbulkan penumpukan listrik statis dengan menyentuh, menggosok, atau menggeser benda atau kain apa pun yang dapat menghasilkan listrik statis.

Pelepasan listrik statis dapat menyulut uap bahan bakar yang menyebabkan kebakaran. Jika Anda harus masuk kembali ke dalam kendaraan, Anda harus sekali lagi menghilangkan pelepasan listrik statis yang berpotensi berbahaya dengan menyentuh bagian logam

kendaraan, menjauhi leher pengisi bahan bakar, nozzle atau sumber bensin lainnya, dengan tangan kosong.

- Saat mengisi bahan bakar, selalu tekan tombol transmisi pada posisi P (Parkir), terapkan rem tangan, dan tempatkan switch IGN ke posisi LOCK/OFF. Percikan api yang dihasilkan oleh komponen kelistrikan yang berhubungan dengan mesin dapat menyulut uap bahan bakar yang menyebabkan kebakaran.
- Saat menggunakan wadah bahan bakar portabel yang disetujui, pastikan untuk meletakkan wadah di atas tanah sebelum pengisian bahan bakar. Pelepasan listrik statis dari wadah dapat menyulut uap bahan bakar yang menyebabkan kebakaran. Setelah pengisian bahan bakar dimulai, kontak antara tangan kosong Anda dan kendaraan harus dipertahankan sampai pengisian selesai.
- Gunakan hanya wadah bahan bakar plastik portabel yang disetujui yang dirancang untuk membawa dan menyimpan bensin.

- Jangan gunakan korek api atau pemantik api dan jangan merokok atau meninggalkan rokok yang menyala di dalam kendaraan Anda saat berada di pom bensin, terutama selama mengisi bahan bakar.
- Jangan mengisi atau mengisi tangki kendaraan Anda secara berlebihan, yang dapat menyebabkan bensin tumpah.
- Jika terjadi kebakaran selama pengisian, tinggalkan area sekitar kendaraan, dan segera hubungi manajer pom bensin dan kemudian hubungi pemadam kebakaran setempat. Ikuti instruksi keselamatan yang mereka sediakan.
- Jika bahan bakar yang bertekanan tinggi menyembur keluar, mengenai pakaian atau kulit Anda dan dengan demikian membuat Anda berisiko terbakar. Selalu lepas tutup bahan bakar dengan hati-hati dan perlahan. Jika tutupnya mengeluarkan bahan bakar atau jika Anda

mendengar suara mendesis, tunggu sampai kondisi berhenti sebelum benar-benar melepaskan tutupnya.

- Selalu periksa apakah tutup bahan bakar dipasang dengan kencang untuk mencegah bahan bakar tumpah jika terjadi kecelakaan.

i Informasi

Pastikan untuk mengisi bahan bakar kendaraan Anda sesuai dengan “Persyaratan Bahan Bakar” yang disarankan di bab Pendahuluan.

PEMBERITAHUAN

- Jangan menumpahkan bahan bakar ke permukaan luar kendaraan. Semua jenis bahan bakar yang tumpah pada permukaan yang dicat dapat merusak cat.
- Jika tutup pengisi bahan bakar perlu diganti, gunakan hanya tutup asli HYUNDAI atau yang setara yang ditentukan untuk kendaraan Anda. Tutup pengisi bahan bakar yang salah dapat menyebabkan kerusakan serius pada sistem bahan bakar atau sistem kontrol emisi.

INSTRUMEN CLUSTER

■ Tipe A



1. Tachometer
2. Speedometer
3. Alat pengukur temperatur coolant mesin
4. Alat pengukur bahan bakar
5. Lampu dan indikator peringatan
6. Layar LCD (termasuk Trip computer)

■ Tipe B



Cluster sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari ilustrasi.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Alat Pengukuran dan Meteran” di bab ini.

OLX2048100L/OLX2048101L

Kontrol instrumen cluster

Pencahayaan instrumen panel



Saat lampu posisi kendaraan atau headlamp menyala, tekan tombol kontrol pencahayaan untuk mengatur kecerahan cahaya pada instrumen panel.

Saat menekan tombol kontrol pencahayaan, intensitas cahaya interior juga akan disesuaikan.

⚠ PERINGATAN

Jangan pernah menyesuaikan instrumen cluster saat mengemudi. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya kontrol dan mengakibatkan kecelakaan yang dapat menyebabkan kematian, cedera serius, atau kerusakan kendaraan.

- Kecerahan cahaya pada instrumen panel akan ditampilkan.
- Jika kecerahan mencapai level maksimum atau minimum, alarm akan berbunyi.

Alat pengukuran dan meteran

Speedometer

■ km/h, mph



OLX2048102



OLX2048102L

Spidometer menunjukkan kecepatan kendaraan dan dikalibrasi dalam kilometer per jam (km/h) dan/atau mil per jam (MPH).

Tachometer

■ Mesin diesel



OLX2048104

■ Mesin bensin



OLX2048105

Tachometer menunjukkan perkiraan jumlah putaran mesin per menit (rpm).

Gunakan takometer untuk memilih titik pemindahan gear yang benar dan untuk mencegah pengereman dan/atau putaran mesin yang berlebihan.

PEMBERITAHUAN

Jangan mengoperasikan mesin pada ZONA MERAH tachometer. Ini dapat menyebabkan kerusakan mesin yang parah.

Alat pengukur temperatur coolant mesin

■ Untuk Eropa



OLX2048106L

■ Selain Eropa



OLX2048106

Alat pengukur ini menunjukkan temperatur coolant mesin saat swith IGN dalam posisi ON.

PEMBERITAHUAN

Jika penunjuk alat ukur bergerak di luar area jangkauan normal menuju posisi “130 atau H”, ini menunjukkan terlalu panas yang dapat merusak mesin.

Jangan terus mengemudi dengan mesin yang terlalu panas. Jika kendaraan Anda terlalu panas, lihat “Jika Mesin Terlalu Panas” di bab 6.

⚠ PERINGATAN

Jangan pernah melepas tutup radiator saat mesin panas. Coolant mesin yang berada di bawah tekanan dan dapat menyebabkan luka bakar yang parah. Tunggu hingga mesin dingin sebelum menambahkan coolant ke reservoir.

Alat pengukur bahan bakar



Alat pengukur ini menunjukkan perkiraan jumlah bahan bakar yang tersisa di tangki bahan bakar.

i Informasi

- Kapasitas tangki bahan bakar akan dijelaskan di bab 8.
- Alat pengukur bahan bakar dilengkapi dengan lampu peringatan bahan bakar rendah, yang akan menyala saat tangki bahan bakar hampir kosong.
- Pada tanjakan atau tikungan, penunjuk pengukur bahan bakar dapat berfluktuasi atau lampu peringatan bahan bakar rendah mungkin akan menyala lebih awal dari biasanya karena pergerakan bahan bakar di dalam tangki.

⚠ PERINGATAN

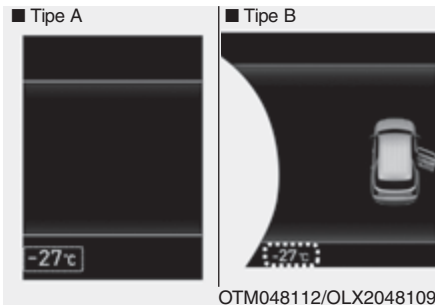
Kehabisan bahan bakar dapat menyebabkan bahaya bagi penumpang kendaraan.

Anda harus berhenti dan mendapatkan bahan bakar tambahan sesegera mungkin setelah lampu peringatan menyala atau ketika indikator alat pengukur mendekati level “0 atau E (Empty/Kosong)”.

PEMBERITAHUAN

Hindari mengemudi dengan level bahan bakar yang sangat rendah. Kehabisan bahan bakar dapat menyebabkan mesin macet dan merusak catalytic converter.

Alat pengukur temperatur luar



Alat pengukur ini menunjukkan temperatur udara di luar saat ini dalam Celcius (°C) atau Fahrenheit.

- Kisaran temperatur: -40 °C ~ 60 °C (-40 °F ~ 140 °F)

Temperatur di luar pada tampilan mungkin tidak akan segera berubah seperti termometer umum untuk tidak mengganggu pengemudi.

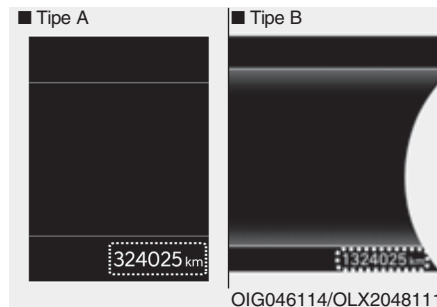
Satuan temperatur (dari °C ke °F atau dari °F ke °C) dapat diubah dengan:

- Mode User Settings di Cluster: Anda dapat mengubah satuan temperatur di "Other Features - Temperature unit".

- Sistem kontrol iklim otomatis: Sambil menekan tombol OFF, tekan tombol AUTO selama 3 detik atau lebih.

Unit temperatur di instrumen cluster dan sistem kontrol iklim akan berubah sekaligus.

Odometer



Odometer menunjukkan jarak total yang telah ditempuh kendaraan dan harus digunakan untuk menentukan kapan waktu perawatan berkala harus dilakukan.

Distance to empty

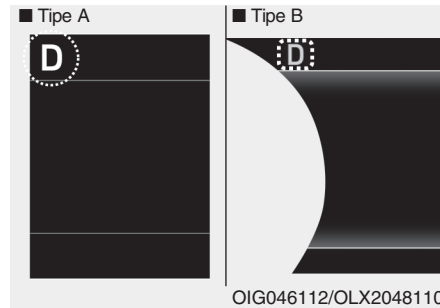


- Distance to empty atau jarak ke kosong bahan bakar adalah perkiraan jarak tempuh kendaraan dengan sisa bahan bakar yang tersedia di tangki.
- Jika perkiraan jarak di bawah 1 km (1 mil.), Trip computer akan menampilkan "---" sebagai distance to empty.

i Informasi

- Jika kendaraan tidak berada di permukaan tanah yang rata atau daya baterai terputus, fungsi distance to empty mungkin tidak akan beroperasi dengan benar.
- Distance to empty mungkin berbeda dari jarak mengemudi sebenarnya karena merupakan perkiraan jarak mengemudi yang tersedia.
- Trip computer mungkin tidak akan mencatat bahan bakar tambahan jika kurang dari 6 liter (1,6 galon) bahan bakar yang ditambahkan ke tangki kendaraan.
- Distance to empty dapat sangat bervariasi berdasarkan kondisi mengemudi, kebiasaan mengemudi, dan kondisi kendaraan.

Indikator perpindahan transmisi *Indikator perpindahan transmisi otomatis*



Indikator ini menampilkan posisi tombol pergeseran gear mana yang dipilih.

- Parkir : P (Parkir)
- Reverse : R (Mundur)
- Neutral : N (Netral)
- Drive : D (Maju)



Tampilan indikator pergeseran gear (jika dilengkapi)

Pop-up atau tampilan yang menunjukkan posisi gear saat ini ditampilkan di cluster selama sekitar 2 detik saat berpindah ke posisi lain (P/R/N/D).

Lampu peringatan dan indikator

i Informasi

Pastikan semua lampu peringatan MATI (OFF) setelah menyalakan mesin. Jika ada lampu yang masih ON (MENYALA), ini menunjukkan situasi yang perlu diperhatikan.

Lampu peringatan air bag



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat Anda memutar switch IGN atau menekan tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - Menyala selama sekitar 6 detik dan kemudian akan mati.
- Jika ada kerusakan pada SRS.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan sabuk pengaman



Lampu peringatan ini memberi tahu pengemudi bahwa sabuk pengaman tidak dikencangkan.

Untuk detail lebih jelasnya, lihat “Sabuk Pengaman” di bab 2.

Lampu Peringatan Rem Parkir & Minyak Rem



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat Anda memutar switch IGN atau menekan tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - Menyala selama kurang lebih 3 detik
 - Tetap menyala jika rem Parkir diterangkan.
- Saat menerapkan rem Parkir.
- Saat level minyak rem di reservoir rendah.
 - Jika lampu peringatan menyala dengan rem parkir yang dilepaskan, ini menunjukkan level minyak rem di reservoir rendah.

Jika level minyak rem di reservoir rendah:

1. Kemudikan dengan hati-hati ke lokasi terdekat yang aman dan hentikan kendaraan Anda.
2. Saat mesin mati, segera periksa level minyak rem dan tambahkan minyak sesuai kebutuhan (**Untuk lebih jelasnya, lihat “Minyak Rem” di bab 7**). Setelah menambahkan minyak rem, periksa semua komponen rem apakah ada kebocoran minyak. Jika ditemukan kebocoran minyak, atau jika lampu peringatan tetap menyala, atau jika rem tidak beroperasi dengan benar, jangan mengemudikan kendaraan. Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Sistem Pengereman Dual-diagonal

Kendaraan Anda dilengkapi dengan sistem pengereman dual-diagonal. Ini berarti Anda masih bisa melakukan pengereman pada dua roda meskipun salah satu sistem ganda gagal.

Dengan hanya satu dari sistem ganda yang bekerja, memerlukan mengoperasikan pedal rem yang lebih dari biasanya dan menekan pedal yang lebih kuat untuk menghentikan kendaraan.

Selain itu, kendaraan tidak akan berhenti dalam jarak yang dekat dengan hanya sebagian dari sistem rem yang berfungsi.

Jika rem gagal saat Anda mengemudi, geser ke gear yang lebih rendah untuk mendapatkan tambahan dari pengereman mesin dan hentikan kendaraan segera setelah aman untuk melakukannya.

PERINGATAN

Lampu Peringatan Rem Parkir & Minyak Rem

Mengemudikan kendaraan dengan lampu peringatan ON berbahaya. Jika Lampu Peringatan Rem Parkir & Minyak Rem menyala dengan melepaskan rem Parkir, ini menandakan bahwa level minyak rem rendah.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu Peringatan Anti-lock Brake System (ABS)



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat Anda memutar switch IGN atau menekan tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - menyala sekitar 3 detik dan kemudian mati.
- Jika ada kerusakan pada ABS (Sistem pengereman normal akan tetap beroperasi tanpa bantuan sistem rem anti-lock).

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu Peringatan Sistem Electronic Brake Force Distribution (EBD)



Kedua lampu peringatan ini akan menyala pada saat bersamaan saat mengemudi:

- Saat ABS dan sistem rem biasa mungkin tidak bekerja secara normal.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

Lampu Peringatan Sistem Electronic Brake Force Distribution (EBD)

Saat ABS dan Lampu Peringatan Rem Parkir & Minyak Rem menyala, sistem rem tidak akan bekerja secara normal dan Anda mungkin akan mengalami situasi yang tidak terduga dan berbahaya selama melakukan pengereman mendadak.

Dalam kasus ini, hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi dan melakukan pengereman yang mendadak.

Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

i Informasi - Lampu Peringatan Sistem Electronic Brake Force Distribution (EBD)

Saat Lampu Peringatan ABS menyala atau ABS dan Lampu Peringatan Rem Parkir & Minyak Rem menyala, speedometer, odometer, atau tripmeter mungkin tidak akan berfungsi. Selain itu, Lampu Peringatan EPS mungkin akan menyala dan upaya untuk menggerakkan roda kemudi dapat meningkat atau menurun.

Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Lampu Peringatan Electronic Parkir Brake (EPB)

EPB

Lampu peringatan ini menyala:

- Saat Anda memutar switch IGN atau menekan tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - Menyala selama kurang lebih 3 detik dan kemudian mati.
- Ketika ada kerusakan dengan EPB.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

Lampu Peringatan Electronic Parkir Brake (EPB) dapat menyala ketika Lampu Indikator Electronic Stability Control (ESC) menyala untuk menunjukkan bahwa ESC tidak berfungsi dengan benar (Ini tidak menunjukkan kerusakan pada EPB).

Lampu Indikator AUTO HOLD (jika dilengkapi)

AUTO HOLD

Lampu indikator ini menyala:

- [Putih] Saat Anda mengaktifkan sistem auto hold dengan menekan tombol AUTO HOLD.
- [Hijau] Jika Anda menghentikan kendaraan sepenuhnya dengan menekan pedal rem dengan sistem auto hold diaktifkan.
- [Kuning] Ketika ada kerusakan dengan sistem auto hold.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Auto Hold” di bab 5.

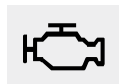
Lampu Peringatan Electric Power Steering (EPS)



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat switch IGN diposisikan ke ON, lampu peringatan akan menyala sekitar 3 detik dan akan mati secara otomatis jika tidak ada masalah.
- Saat lampu peringatan menyala saat mengemudi, ini menandakan bahwa ada masalah dengan sistem electric power steering. Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Malfunction Indicator Lamp (MIL)



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat Anda memutar switch IGN atau menekan tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - Menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian mati.

- Jika ada kerusakan pada sistem kontrol emisi.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Mengemudi dengan Lampu Indikator Kerusakan (Malfunction Indicator Lamp [MIL]) menyala dapat menyebabkan kerusakan pada sistem kontrol emisi yang dapat mempengaruhi drivability dan/atau penghematan bahan bakar.

PERHATIAN

Mesin Bensin

Jika Lampu (Malfunction Indicator Lamp [MIL]) menyala, kemungkinan terjadi kerusakan pada catalytic converter yang dapat mengakibatkan hilangnya tenaga mesin.

Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

PERHATIAN

Mesin Diesel dengan DPF (jika dilengkapi)

Saat Malfunction Indicator Lamp (MIL) berkedip, lampu mungkin akan berhenti berkedip setelah mengemudikan kendaraan:

- lebih dari 60km/h (37 mph), atau
- lebih dari gear ke-2 dengan putaran mesin 1500 ~ 2000 untuk waktu tertentu (selama sekitar 25 menit).

Jika Malfunction Indicator Lamp (MIL) terus berkedip meskipun telah dilakukan prosedur di atas, kami menganjurkan agar sistem DPF Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Jika Anda terus mengemudi dengan Malfunction Indicator Lamp (MIL) berkedip dalam waktu yang lama, sistem DPF dapat rusak dan konsumsi bahan bakar dapat memburuk.



PERHATIAN

Mesin Diesel

Jika Malfunction Indicator Lamp (MIL) berkedip, beberapa kesalahan yang berhubungan dengan penyesuaian kuantitas injeksi terjadi yang dapat mengakibatkan hilangnya tenaga mesin, kebisingan pembakaran dan emisi yang buruk.

Dalam kasus ini, kami menyarankan agar sistem kontrol mesin Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu Peringatan Sistem Charging (Pengisian Daya Baterai)



Lampu peringatan ini menyala:

- Jika ada kerusakan pada alternator atau sistem pengisian daya listrik.

Jika ada kerusakan pada alternator atau sistem pengisian daya listrik:

1. Kemudikan dengan hati-hati ke lokasi terdekat yang aman dan hentikan kendaraan Anda.
2. Matikan mesin dan periksa alternator drive belt jika kendur atau rusak.

Jika drive belt sudah disesuaikan dengan benar, mungkin ada masalah pada sistem pengisian daya listrik.

Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Lampu Peringatan Tekanan Oli Mesin



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat tekanan oli mesin rendah.

Jika tekanan oli mesin rendah:

1. Kemudikan dengan hati-hati ke lokasi terdekat yang aman dan hentikan kendaraan Anda.
2. Matikan mesin dan periksa level oli mesin (**Untuk lebih jelasnya, lihat “Oli Mesin” di bab 7**). Jika oli rendah, tambahkan oli sesuai kebutuhan.

Jika lampu peringatan tetap menyala setelah menambahkan oli atau jika oli tidak tersedia, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

PEMBERITAHUAN

- Jika tidak segera mematikan mesin setelah Lampu Peringatan Tekanan Oli Mesin menyala, kerusakan parah dapat terjadi.
- Jika lampu peringatan tetap menyala saat mesin menyala, ini menunjukkan bahwa mungkin ada kerusakan mesin yang serius atau malfungsi. Pada kasus ini:
 1. Hentikan kendaraan segera setelah aman untuk melakukannya.
 2. Matikan mesin dan periksa level oli. Jika level oli rendah, isi oli mesin ke level yang sesuai.
 3. Nyalakan mesin lagi. Jika lampu peringatan tetap menyala setelah mesin dihidupkan, segera matikan mesin. Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu Peringatan Level Bahan Bakar Rendah



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat tangki bahan bakar hampir kosong. Tambahkan bahan bakar secepat mungkin.

PEMBERITAHUAN

Mengemudi dengan lampu peringatan Level Bahan Bakar Rendah yang menyala atau dengan level bahan bakar di bawah “E (Empty/Kosong) atau 0” dapat menyebabkan mesin macet/misfire dan merusak catalytic converter (jika dilengkapi).

Lampu Peringatan Overspeed (jika dilengkapi)

120
km/h

Lampu peringatan ini berkedip:

- Saat Anda mengemudikan kendaraan lebih dari 120 km/h.
 - Ini untuk mencegah Anda mengendarai kendaraan dengan kecepatan berlebihan.
 - Bunyi peringatan melebihi batas kecepatan/overspeed juga akan berbunyi selama kurang lebih 5 detik.

Lampu Peringatan Master



Lampu indikator ini menyala:

- Jika ada kerusakan pada sistem di bawah ini.
 - Cairan washer rendah (jika dilengkapi)
 - Kerusakan lampu eksterior (jika dilengkapi)
 - Kerusakan pada Blind-Spot Collision Warning (BCW) (jika dilengkapi)
 - Tire Pressure Monitoring System (TPMS, Jika dilengkapi)

Untuk mengetahui detail peringatan, lihat layar LCD.

Lampu Peringatan Tekanan Ban Rendah (Jika Dilengkapi)



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat Anda memutar switch IGN atau menekan tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - Menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian mati.
- Ketika ada satu atau lebih dari ban Anda yang kempes secara signifikan (Lokasi ban yang kempes akan ditampilkan di layar LCD).

Untuk lebih jelasnya, lihat “Tire Pressure Monitoring System (TPMS)” di bab 6.

Lampu peringatan ini tetap akan menyala setelah berkedip selama sekitar 60 detik atau berulang kali berkedip menyala dan mati dengan interval waktu sekitar 3 detik:

- Ketika ada kerusakan dengan TPMS.

Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Tire Pressure Monitoring System (TPMS)” di bab 6.

⚠ PERINGATAN

Berhenti dengan aman

- TPMS tidak dapat memperingatkan Anda tentang kerusakan ban yang parah dan yang mendadak yang disebabkan oleh faktor eksternal.
- Jika Anda melihat adanya ketidakstabilan kendaraan, segera angkat kaki Anda dari pedal gas, tekan rem secara bertahap dengan tenaga yang ringan, dan perlahan pindahkan kendaraan ke posisi yang aman di luar jalan raya.

Lampu Peringatan Filter Bahan Bakar (untuk mesin diesel)



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat air menumpuk di dalam filter bahan bakar.

Dalam hal ini, keluarkan air dari filter bahan bakar.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Filter Bahan Bakar” di bab 7.

PEMBERITAHUAN

- Saat Lampu Peringatan Filter Bahan Bakar menyala, tenaga mesin (kecepatan kendaraan & kecepatan idle) dapat berkurang.
- Jika Anda tetap mengemudi dengan lampu peringatan ini menyala, part mesin (injektor, common rail, pompa bahan bakar bertekanan tinggi) bisa rusak. Jika ini terjadi, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Lampu Peringatan Sistem Exhaust (DPF) (untuk mesin diesel, jika dilengkapi)



Lampu peringatan ini menyala:

- Jika ada kerusakan pada sistem Diesel Particulate Filter (DPF). Saat lampu peringatan ini menyala, lampu mungkin akan mati setelah mengemudi kendaraan:
 - lebih dari 60 km/h (37 mph), selama sekitar 30 menit (di atas gear ke-2 dengan rpm mesin di 1500 ~ 2500).

Jika lampu peringatan ini berkedip meskipun sudah melakukan prosedur di atas (saat pesan peringatan ini akan ditampilkan di LCD), kami menyarankan agar sistem DPF Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Jika Anda terus mengemudi dengan lampu peringatan DPF berkedip dalam waktu yang lama, sistem DPF dapat rusak dan konsumsi bahan bakar dapat memburuk.

Lampu Indikator Glow (untuk mesin diesel)



Lampu indikator ini menyala:

- Saat mesin sedang dipanaskan dengan switch atau tombol IGN Start/Stop Mesin pada posisi ON.
 - Mesin dapat dihidupkan setelah lampu indikator glow mati.
 - Waktu menyala bervariasi tergantung pada temperatur coolant mesin, temperatur udara, dan kondisi daya baterai.

Jika lampu indikator tetap menyala atau berkedip setelah proses pemanasan mesin atau saat mengemudi, mungkin ada kegagalan fungsi pada sistem pemanasan awal mesin.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Informasi

Jika mesin tidak hidup dalam waktu 10 detik setelah pemanasan awal selesai, atur switch IGN atau Tombol Start/Stop Mesin ke posisi LOCK atau OFF selama 10 detik dan kemudian ke posisi ON untuk memanaskan mesin kembali.

Lampu Peringatan All Wheel Drive (AWD) (jika dilengkapi)



Lampu peringatan ini menyala:

- Setelah Anda mengatur switch IGN atau Tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian mati.
- Jika ada kerusakan pada sistem AWD.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu Indikator Electronic Stability Control (ESC) (jika dilengkapi)



Lampu indikator ini menyala:

- Setelah Anda mengatur switch IGN atau Tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - Menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian mati.
- Jika ada kerusakan pada sistem ESC.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu indikator ini berkedip:

- Saat ESC sedang beroperasi.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Electronic Stability Control (ESC)” pada bab 5.

Lampu Indikator Electronic Stability Control (ESC) OFF (jika dilengkapi)



Lampu indikator ini menyala:

- Setelah Anda mengatur switch IGN atau Tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - Menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian mati.
- Jika Anda menonaktifkan sistem ESC dengan menekan tombol ESC OFF.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Electronic Stability Control (ESC)” pada bab 5.

Lampu Indikator Immobilizer (tanpa smart key) (jika dilengkap)



Lampu indikator ini menyala:

- Saat kendaraan mendeteksi immobilizer di kunci dengan switch IGN di posisi ON.
 - Saat ini, Anda dapat menghidupkan mesin.
 - Lampu indikator mati setelah mesin dihidupkan.

Lampu indikator ini berkedip:

- Jika ada kerusakan pada sistem immobilizer.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu Indikator Immobilizer (dengan smart key) (jika dilengkap)



Lampu indikator ini menyala hingga 30 detik:

- Saat kendaraan mendeteksi smart key di dalam kendaraan dengan tombol Start/Stop Mesin di posisi ACC atau ON.
 - Saat itu, Anda dapat menghidupkan mesin.
 - Lampu indikator akan mati setelah mesin dihidupkan.

Lampu indikator ini berkedip selama beberapa detik:

- Saat smart key tidak ada di dalam kendaraan.
 - Saat itu, Anda tidak dapat menghidupkan mesin.

Lampu indikator ini menyala selama 2 detik dan mati:

- Jika smart key ada di dalam kendaraan dan tombol Start/Stop Mesin dalam kondisi ON, tetapi kendaraan tidak dapat mendeteksi smart key tersebut.

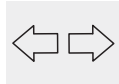
Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu indikator ini berkedip:

- Jika ada kerusakan pada sistem immobilizer.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu Indikator Lampu Sein



Lampu indikator ini berkedip:

- Saat Anda mengoperasikan lampu sein.

Jika salah satu dari hal berikut terjadi, mungkin ada kerusakan pada sistem lampu sein.

- Lampu indikator sein menyala tapi tidak berkedip
- Lampu indikator sein berkedip cepat
- Lampu indikator sein tidak menyala sama sekali

Jika salah satu dari kondisi ini terjadi, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu Indikator Low Beam (Headlamp jarak dekat) (jika dilengkapi)



Lampu indikator ini menyala:

- Ketika headlamp menyala.

Lampu Indikator High Beam (Headlamp jarak jauh)



Lampu indikator ini menyala:

- Ketika headlamp menyala dan pada posisi high beam (jarak jauh).
- Saat tuas lampu sein ditarik ke posisi Flash-to-Pass.

Lampu Indikator High Beam Assist (HBA) (jika dilengkapi)

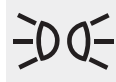


Lampu peringatan ini menyala:

- Ketika lampu high-beam (lampu jauh) menyala dengan switch lampu pada posisi lampu AUTO.
- Jika kendaraan Anda mendeteksi kendaraan yang datang atau yang mendahului, sistem High Beam Assist (HBA) akan secara otomatis mengalihkan lampu high beam ke low beam secara otomatis.

Untuk lebih jelasnya, lihat "High Beam Assist (HBA)" pada bab ini.

Lampu Indikator Light ON (Lampu ON)



Lampu indikator ini menyala:

- Saat lampu belakang atau headlamp menyala.

Lampu Indikator Lampu Kabut Belakang (jika dilengkapi)



Lampu indikator ini menyala:

- Saat lampu kabut belakang menyala.

Lampu Peringatan Headlamp LED (jika dilengkapi)



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat Anda memutar switch IGN atau menekan tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
- Jika ada kerusakan dengan headlamp LED.

Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan ini berkedip:

Jika ada kerusakan dengan part yang berhubungan dengan headlamp LED.

Dalam kasus ini, kami menganjurkan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Mengemudi terus menerus dengan Lampu Peringatan Headlamp LED yang menyala atau berkedip dapat mengurangi masa pakai headlamp LED.

Lampu Indikator Cruise (jika dilengkapi)



Lampu indikator ini menyala:

- Saat sistem kontrol cruise diaktifkan.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Sistem Kontrol Cruise” di bab 5.

**Lampu Indikator
Downhill Brake Control
(DBC) (jika dilengkapi)**



Lampu peringatan ini menyala:

- Setelah Anda memutar switch IGN atau menekan Tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - Menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian mati.
- Saat Anda mengaktifkan sistem DBC dengan menekan tombol DBC.

Lampu peringatan ini berkedip:

- Saat DBC beroperasi.

Lampu peringatan ini menyala kuning:

- Jika ada kerusakan pada sistem DBC.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Sistem Downhill Brake Control (DBC)” pada bab 5.

**Lampu Indikator
Mode SPORT**



Lampu indikator ini menyala

- Saat Anda memilih mode “SPORT” sebagai mode mengemudi.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Sistem Kontrol yang Terintegrasi Mode Drive” di bab 5.

**Lampu Indikator
Mode ECO**



Lampu indikator ini menyala

- Saat Anda memilih mode “ECO” sebagai mode drive.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Sistem Kontrol yang Terintegrasi Mode Drive” di bab 5.

**Lampu Indikator
Mode SMART**



Lampu indikator ini menyala:

- Saat Anda memilih mode “SMART” sebagai mode mengemudi.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Sistem Kontrol yang Terintegrasi Mode Drive” di bab 5.

Lampu peringatan sistem Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (jika dilengkapi)



Lampu indikator ini menyala:

- Setelah Anda memutar switch IGN atau menekan Tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON.
 - Menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian mati.
- Jika ada kerusakan pada FCA.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Forward Collision-Avoidance Assist (FCA)" di bab 5.

Lampu indikator sistem Lane Keeping Assist (LKA) (jika dilengkapi)



Lampu indikator ini menyala:

- [Hijau] Ketika kondisi pengoperasian sistem terpenuhi.
- [Putih] Kondisi pengoperasian sistem tidak terpenuhi.
- [Kuning] Ketika ada kerusakan pada sistem lane keeping assist.

Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Lane Keeping Assist (LKA)" di bab 5.

Lampu Peringatan Jalan Ber-Es (Licin) (jika dilengkapi)



Lampu peringatan ini untuk memperingatkan pengemudi bahwa jalan mungkin licin.

Ketika temperatur pada alat pengukur temperatur sisi luar sekitar di bawah 4°C (40°F), Lampu Peringatan Jalan Ber-Es dan Alat Pengukur Temperatur Luar akan berkedip dan kemudian menyala. Juga, akan terdengar bunyi peringatan 1 kali.

i Informasi

Jika lampu peringatan jalan ber-es di tampilkan saat mengemudi, Anda harus mengemudi dengan lebih hati-hati dan aman, menghindari kecepatan berlebihan, akselerasi cepat, pengereman mendadak atau berbelok dengan tajam, dll.

Pesan pada layar LCD

Low Key Battery (untuk sistem smart key)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika baterai smart key habis saat menekan tombol Start/Stop Mesin ke posisi OFF.

Press START button while turning wheel (untuk sistem smart key)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika roda kemudi tidak terbuka secara normal saat tombol Start/Stop Mesin ditekan.

Anda harus menekan tombol Start/Stop Mesin sambil memutar roda kemudi ke kanan dan kiri.

Steering wheel not locked (untuk sistem smart key)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika roda kemudi tidak terkunci saat tombol Start/Stop Mesin di tekan ke posisi OFF.

Check Steering Wheel Lock System (untuk sistem smart key)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika roda kemudi tidak mengunci secara normal saat tombol Start/Stop Mesin ditekan ke posisi OFF.

Press brake pedal to start engine (untuk sistem smart key dan transmisi otomatis)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika tombol Start/Stop Mesin ditekan ke posisi ACC dua kali dengan menekan tombol berulang kali tanpa menginjak pedal rem.

Anda bisa menghidupkan mesin kendaraan dengan menekan pedal rem.

Key not in vehicle (untuk sistem smart key)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika smart key tidak ada di dalam kendaraan saat Anda membuka atau menutup pintu di posisi ACC atau ON. Bunyi peringatan akan terdengar saat Anda menutup pintu tanpa membawa smart key ke dalam kendaraan.

Saat mencoba menghidupkan mesin kendaraan, selalu bawa smart key bersama Anda.

Key not detected (untuk sistem smart key)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika smart key tidak terdeteksi saat Anda menekan tombol Start/Stop Mesin.

Press START button with key (untuk sistem smart key)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika Anda menekan tombol Start/Stop Mesin saat pesan peringatan “Key not detected” ditampilkan.

Saat itu, lampu indikator immobilizer akan berkedip.

Press START button again (untuk sistem smart key)

Pesan ini ditampilkan jika Anda tidak dapat menghidupkan mesin kendaraan saat tombol Start/Stop Mesin ditekan.

Jika ini terjadi, coba hidupkan mesin dengan menekan lagi tombol Start/Stop Mesin.

Jika pesan peringatan muncul setiap kali Anda menekan tombol Start/Stop Mesin, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Check BRAKE SWITCH fuse (untuk sistem smart key dan transmisi otomatis)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika sekering switch rem putus.

Anda perlu mengganti sekering dengan yang baru. Jika itu tidak memungkinkan, Anda dapat menghidupkan mesin dengan menekan tombol Start/ Stop Mesin selama 10 detik dalam posisi ACC.

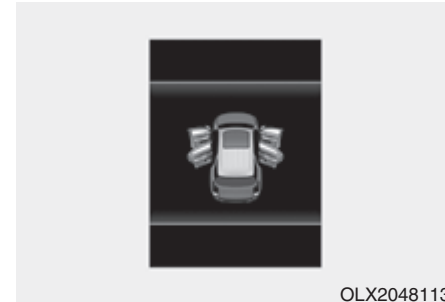
Shift to P or N to start engine (untuk sistem smart key dan transmisi otomatis)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika Anda mencoba menghidupkan mesin dengan tombol transmisi bukan pada posisi P (Parkir) atau N (Netral).

i Informasi

Anda dapat menghidupkan mesin dengan tombol transmisi di posisi N (Netral). Namun, untuk keselamatan Anda, sebaiknya hidupkan mesin dengan tombol transmisi di posisi P (Parkir).

Pintu, Kap Mesin, Pintu Bagasi Terbuka



Peringatan ini ditampilkan yang menunjukkan pintu, atau kap mesin, atau pintu bagasi ada yang terbuka.

⚠ PERHATIAN

Sebelum mengemudikan kendaraan, Anda harus memastikan bahwa pintu/kap mesin/pintu bagasi tertutup sepenuhnya. Selain itu, periksa apakah tidak ada lampu peringatan pintu/kap mesin/pintu bagasi yang terbuka atau pesan yang ditampilkan di instrumen cluster.

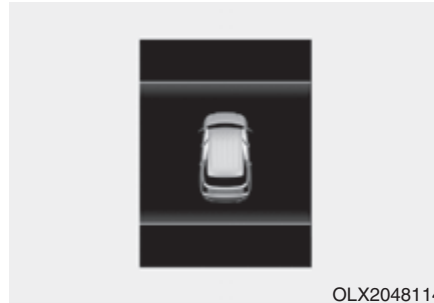
Sunroof terbuka (jika dilengkapi)



Peringatan ini ditampilkan jika Anda mematikan mesin saat sunroof terbuka.

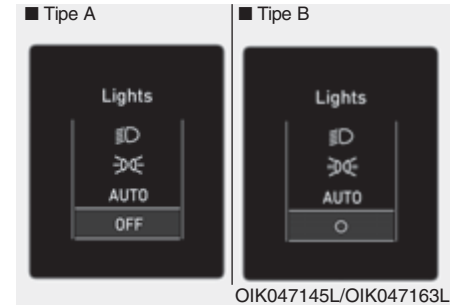
Tutup sunroof dengan aman saat meninggalkan kendaraan Anda.

Jendela terbuka (jika dilengkapi)



Peringatan ini ditampilkan jika Anda mematikan mesin saat ada jendela yang terbuka.

Mode Lampu



Indikator ini menampilkan lampu eksterior mana yang dipilih menggunakan kontrol pencahayaan.

Mode Wiper

■ Depan (Tipe A, Tipe B)



OPD047125L/OPDE046125

■ Belakang (Tipe A, Tipe B)



OPD047126L/OPDE046126

Indikator ini menampilkan kecepatan wiper mana yang dipilih dengan menggunakan kontrol wiper.

Low Pressure (jika dilengkapi)



OLX2048116L

Pesan peringatan ini ditampilkan jika tekanan ban rendah. Ban yang sesuai pada kendaraan akan menyala.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Tire Pressure Monitoring System (TPMS)" di bab 6.

Heated Steering Wheel turned off (jika dilengkapi)

Pesan ini ditampilkan jika Anda mematikan pemanas roda kemudi.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Pemanas Roda Kemudi" di bab ini.

Low washer fluid (jika dilengkapi)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika level washer di reservoir hampir kosong.

Isi ulang washer (cairan pencuci kaca) pada reservoir.

Low fuel

Pesan peringatan ini ditampilkan jika tangki bahan bakar hampir kehabisan bahan bakar.

Saat pesan ini ditampilkan, lampu peringatan level bahan bakar rendah di cluster akan menyala.

Disarankan untuk mencari pom bensin terdekat dan mengisi bahan bakar sesegera mungkin.

Low engine oil (jika dilengkapi)

Pesan peringatan ini ditampilkan saat level oli mesin harus diperiksa.

Jika pesan peringatan ini ditampilkan, segera periksa level oli mesin dan tambahkan oli mesin sesuai kebutuhan.

Tuangkan oli yang direkomendasikan sedikit demi sedikit ke dalam corong. (Kapasitas isi ulang oli: sekitar 0,6 ~ 1,0 l)

Gunakan hanya oli mesin sesuai dengan ketentuan. (Lihat “Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” di bab 8.)

Jangan mengisi oli mesin secara berlebihan. Pastikan level oli tidak berada di atas tanda F (Full) pada dipstick.

***i* Informasi**

Jika Anda menempuh jarak sekitar 50 km ~ 100 km setelah mesin hangat, setelah menambahkan oli mesin, pesan peringatan akan hilang.

PEMBERITAHUAN

Jika pesan ditampilkan terus menerus setelah menambahkan oli mesin dan berjalan sekitar 50 ~ 100 km setelah mesin hangat, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Meskipun pesan ini tidak ditampilkan setelah mesin dihidupkan, level oli mesin harus diperiksa secara berkala dan diisi ulang jika diperlukan.

Engine has overheated (jika dilengkapi)

Pesan peringatan ini ditampilkan saat temperatur coolant mesin di atas 120°C (248°F). itu menunjukkan bahwa mesin terlalu panas/overheating dan bisa rusak.

Jika kendaraan Anda terlalu panas/overheating, lihat “Overheating” di bab 6.

Check headlight (jika dilengkapi)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika headlamp tidak beroperasi dengan benar.

Selain itu, jika lampu tertentu (lampu sein, dll.) Tidak berfungsi dengan benar, pesan peringatan menurut lampu tertentu (lampu sein, dll.) akan ditampilkan. Mungkin diperlukan penggantian bola lampu yang sesuai.

***i* Informasi**

Pastikan untuk mengganti bola lampu yang terbakar/putus dengan yang baru dengan nilai watt yang sama.

Check High Beam Assist (HBA) system (jika dilengkapi)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika ada masalah dengan Sistem High Beam Assist (HBA). Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem High Beam Assist (HBA)" di bab 3.

Check FCA system (jika dilengkapi)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika ada kerusakan dengan sistem Forward Collision-Avoidance Assist (FCA). Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Forward Collision-Avoidance Assist (FCA)" di bab 5.

Check Driver Attention Warning (DAW) system (jika dilengkapi)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika ada masalah dengan sistem Driver Attention Warning (DAW). Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Driver Attention Warning (DAW)" di bab 5.

Check Forward Collision Warning system (jika dilengkapi)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika ada masalah dengan sistem Forward Collision Warning (FCW). Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Forward Collision-Avoidance Assist (FCA)" di bab 5.

Check Lane Keeping Assist (LKA) system (jika dilengkapi)

Pesan peringatan ini ditampilkan jika ada masalah dengan sistem Lane Keeping Assist (LKA). Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Lane Keeping Assist (LKA)" di bab 5.

Check exhaust system (jika dilengkapi)

Pesan peringatan ini menyala jika sistem DPF mengalami kegagalan fungsi. Saat itu, lampu peringatan DPF juga akan berkedip.

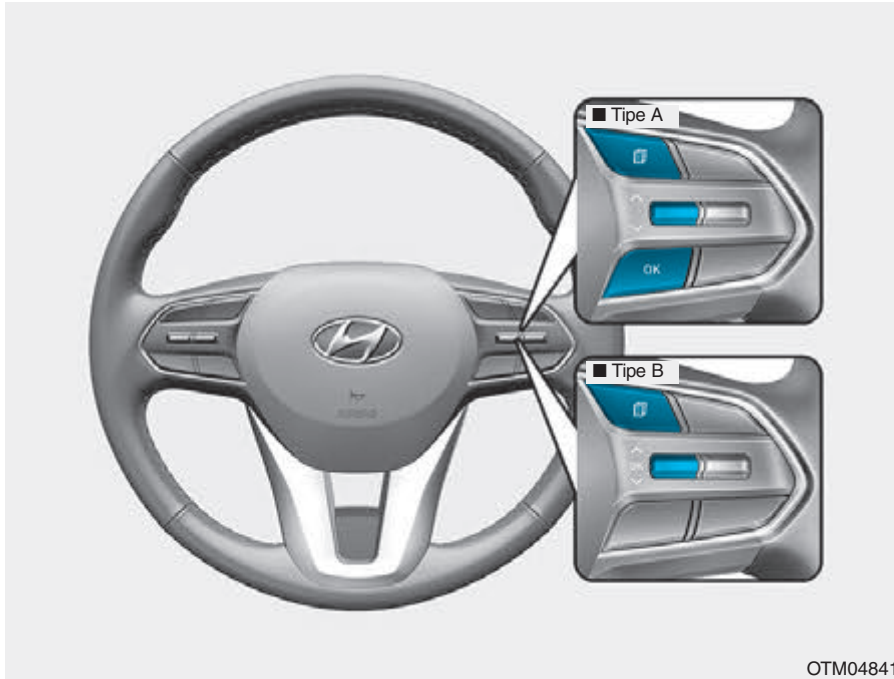
Dalam kasus ini, kami merekomendasikan agar sistem DPF Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

DPF : Diesel Particulate Filter



Untuk lebih jelasnya, lihat "Lampu Peringatan" pada bab ini.

TAMPILAN LCD






Kontrol Tampilan LCD



Mode tampilan LCD dapat diubah dengan menggunakan tombol kontrol.

- (1)  : Tombol MODE untuk mengubah mode
- (2)  : Switch MOVE untuk mengubah item
- (3) OK : Tombol SELECT/RESET untuk pengaturan atau mengatur ulang (reset) item yang dipilih

Mode tampilan LCD

Mode	Simbol	Penjelasan
Trip Computer		Mode ini menampilkan informasi mengemudi seperti tripmeter, penghematan bahan bakar, dll. Untuk lebih jelasnya, lihat “Trip Computer” dalam bab ini.
Turn By Turn (TBT)		Mode ini menampilkan status navigasi.
Assist		Mode ini menampilkan status: - Sistem Lane Keeping Assist (LKA) - Sistem Driver Attention Warning (DAW) - Tekanan Ban Untuk informasi lebih lanjut, lihat “Sistem Lane Keeping Assist (LKA)”, “Sistem Driver Attention Warning (DAW)” di bab 5 dan “Tire Pressure Monitoring System (TPMS)” di bab 6.
User Settings		Dalam mode ini, Anda dapat mengubah pengaturan pintu, lampu, dll.
Warning		Mode ini menampilkan pesan peringatan yang berhubungan dengan sistem Cruise, dll.

Informasi yang diberikan mungkin berbeda tergantung pada fungsi yang digunakan untuk kendaraan Anda.

Shift to P to edit settings

Pesan peringatan ini menyala jika Anda mencoba memilih item dari mode User Settings saat mengemudi.

Untuk keselamatan Anda, ubah User Settings setelah memarkir kendaraan, gunakan rem Parkir dan tekan tombol P (Parkir).

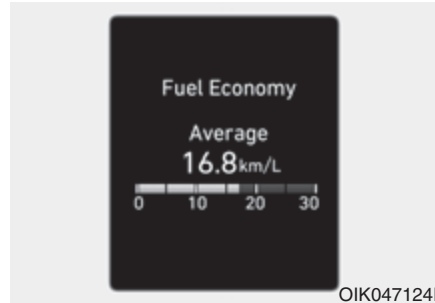
Quick guide (Bantuan, jika dilengkapi)

Mode ini memberikan panduan cepat untuk sistem dalam mode User Settings.

Pilih item, tekan dan tahan tombol OK.

Untuk lebih jelasnya tentang pengaturan setiap sistem, lihat Buku Panduan Pemilik ini.

Trip computer mode



Mode trip computer menampilkan informasi yang berkaitan dengan parameter mengemudi kendaraan termasuk penghematan bahan bakar, informasi tripmeter dan kecepatan kendaraan.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Trip Computer" pada bab ini.

Turn By Turn (TBT) mode



Mode ini menampilkan status navigasi.

Assist mode



SCC/LKA/DAW

Mode ini menampilkan status Smart Cruise Control (SCC), Lane Keeping Assist (LKA) dan Driver Attention Warning (DAW).

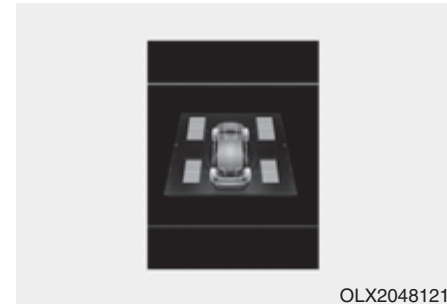
Untuk informasi lebih jelasnya, lihat setiap informasi sistem di bab 5.



Tire Pressure

Mode ini menampilkan informasi yang berkaitan dengan Tekanan Ban.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat "Tire Pressure Monitoring System (TPMS)" di bab 6.



Driving force distribution (AWD)

Mode ini menampilkan informasi yang berhubungan dengan tenaga penggerak AWD.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat "Penggerak Empat Roda" di bab 5.

Warning message mode

Jika salah satu hal berikut terjadi, pesan peringatan akan ditampilkan pada layar LCD selama beberapa detik.

- Low washer fluid (jika dilengkapi)
- Exterior lamp malfunction (jika dilengkapi)
- Blind-Spot Collision Warning (BCW) system malfunction (jika dilengkapi)
- Tire Pressure Monitoring System (TPMS, jika dilengkapi)
- High Beam Assist (HBA) malfunction (jika dilengkapi)
- Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) malfunction (jika dilengkapi)

User settings mode

Dalam mode ini, Anda dapat mengubah pengaturan instrumen cluster, pintu, lampu, dll.

1. Head-up display (jika dilengkapi)
2. Driver Assistance
3. Door
4. Lights
5. Sound
6. Convenience
7. Service interval
8. Other Features
9. Languages
10. Reset

Informasi yang diberikan mungkin berbeda tergantung pada fungsi yang digunakan pada kendaraan Anda.

1. Head-Up Display (Tampilan HUD)

Item	Penjelasan
Enable Head-up display	Jika item ini dicentang/dipilih, Tampilan Head-Up (HUD) akan diaktifkan.
Display Height	Untuk mengatur ketinggian gambar yang ditampilkan.
Rotation	Untuk mengatur sudut gambar yang ditampilkan.
Brightness	Untuk mengatur kecerahan gambar yang ditampilkan.
Content Selection	Untuk memilih konten yang akan ditampilkan.
Speed Size	<ul style="list-style-type: none">• Large/Medium/Small Untuk memilih ukuran speedometer yang ditampilkan.
Speed Color	<ul style="list-style-type: none">• White/Orange/Green Untuk memilih warna speedometer yang ditampilkan.

2. Driver Assistance (Bantuan Mengemudi)

Item	Penjelasan
SCC response	<ul style="list-style-type: none"> • Fast/Normal/Slow Untuk menyesuaikan sensitivitas sistem Smart Cruise Control. Untuk lebih jelasnya, lihat `` Smart Cruise Control dengan Stop & Go `` di bab 5.
Driving assist	<ul style="list-style-type: none"> • Leading vehicle departure alert Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Leading vehicle departure alert. Untuk lebih jelasnya, lihat “Leading vehicle departure alert” di bab 5. <ul style="list-style-type: none"> • Lane Following Assist Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan sistem Lane Following Assist (LFA). Untuk lebih jelasnya, lihat “Sistem Lane Following Assist (LFA) System” di bab 5.
Warning timing	Untuk menyesuaikan waktu peringatan dari sistem bantuan pengemudi (driver assistance system). - Normal / Later
Warning volume	Untuk menyesuaikan volume peringatan dari sistem bantuan pengemudi (driver assistance system). - High / Medium / Low
DAW (Driver Attention Warning)	Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Driver Attention Warning (DAW). Untuk lebih jelasnya, lihat "Driver Attention Warning (DAW)" di bab 5.

2. Driver Assistance (Bantuan Mengemudi)

Item	Penjelasan
Forward safety	<p>Untuk menyesuaikan fungsi Forward Collision-Avoidance Assist.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Active assist (Bantuan Aktif) - Warning only (Hanya Peringatan) - Off (Non-aktif) <p>Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Forward Collision-Avoidance Assist" di bab 5.</p>
Lane safety	<p>Untuk menyesuaikan fungsi Lane Keeping Assist (LKA).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lane Keeping Assist - Lane Departure Warning - Off <p>Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Lane Keeping Assist (LKA) system" di bab 5.</p>
Blind-spot safety	<ul style="list-style-type: none"> • Blind-Spot View <p>Untuk mengaktifkan atau menon-aktifkan Blind-Spot View.</p> <p>Untuk lebih jelasnya, lihat "Tampilan Blind-Spot" di bab ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • SEA(Safe Exit Assistance) <p>Untuk mengaktifkan atau menon-aktifkan Safe Exit Assistance.</p> <p>Untuk lebih jelasnya, lihat "Safe Exit Assistance" di bab 5.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Active assist • Warning only • Off <p>Untuk lebih jelasnya, lihat "Blind-spot Collision-Avoidance Assist (BCA)" atau "Blind-spot Collision Warning (BCW)" di bab 5.</p>
Parkir safety	<ul style="list-style-type: none"> • Rear Cross-Traffic Safety <p>Untuk mengaktifkan atau menon-aktifkan fungsi Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist.</p> <p>Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist (RCCA) system" di bab 5.</p>

3. Door (Pintu)

Item	Penjelasan
Auto Lock	<ul style="list-style-type: none"> • Disable : Operasi pengunci pintu otomatis akan dinonaktifkan. • Enable on Speed: Semua pintu akan terkunci secara otomatis saat kecepatan kendaraan melebihi 15km/h (9.3mph). • Enable on Shift: Semua pintu akan terkunci secara otomatis jika tombol perpindahan transmisi otomatis ditekan dari posisi P (Parkir) ke posisi R (Reverse), N (Neutral), atau D (Drive). (Hanya saat mesin running)
Auto Unlock	<ul style="list-style-type: none"> • Disable : Operasi pembuka kunci pintu otomatis akan dibatalkan. • On key out/On vehicle off : Semua pintu akan terbuka secara otomatis ketika kunci IGN dicabut dari switch IGN atau tombol Start/Stop Mesin diatur ke posisi OFF. • On Shift to P: Semua pintu akan terbuka secara otomatis jika tombol perpindahan transmisi otomatis ditekan ke posisi P (Parkir). (Hanya saat mesin running)
Power tailgate	<p>Jika item ini dicentang/dipilih, fungsi power tailgate akan diaktifkan. Untuk lebih jelasnya, lihat “Power Tailgate” di bab ini.</p>
Power tailgate speed	<p>Untuk mengatur kecepatan power tailgate. - Normal/Fast Untuk lebih jelasnya, lihat “Power Tailgate” di bab ini.</p>
Smart tailgate	<p>Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan smart tailgate. Untuk lebih jelasnya, lihat “Smart Tailgate” di bab ini.</p>

4. Lights (Lampu)

Item	Penjelasan
One Touch Turn Signal	<ul style="list-style-type: none">• Off: Fungsi lampu sein sekali sentuh akan dinonaktifkan.• 3, 5, 7 Flashes: Indikator lampu sein akan berkedip 3, 5, atau 7 kali saat tuas lampu sein digerakkan sedikit. Untuk lebih jelasnya, lihat "Pencapaian" pada bab ini.
Head Lamp Delay	Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi delay headlamp. Untuk lebih jelasnya, lihat "Pencapaian" pada bab ini..

5. Sound (Suara)

Item	Penjelasan
Welcome sound	Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan suara welcome atau alarm sambutan

6. Convenience (Kenyamanan)

Item	Penjelasan
Seat Slide Easy Access	<ul style="list-style-type: none">• Off: Fungsi easy access kursi dinonaktifkan.• Normal/Extended: Saat Anda mematikan mesin, kursi pengemudi secara otomatis akan bergerak sedikit (Normal) atau lebih (Extended) ke belakang agar Anda dapat masuk atau keluar kendaraan dengan lebih nyaman. Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Memori Posisi Pengemudi" dalam bab ini.
Seat Height Easy Access	Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Seat Height Easy Access. Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Memori Posisi Pengemudi" dalam bab ini.

6. Convenience (Kenyamanan)

Item	Penjelasan
Rear Occupant Alert	Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Rear Occupant Alert. Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Rear Occupant Alert (ROA)" dalam bab ini.
Welcome mirror/light	<ul style="list-style-type: none"> • On door unlock: Spion luar tidak dilipat dan welcome lamp akan menyala secara otomatis saat pintu tidak terkunci. • On driver approach: Spion luar dibuka dan welcome lamp menyala secara otomatis saat kendaraan didekati dengan smart key. Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem Welcome" dalam bab ini.
Wireless Charging System	Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan wireless charging system di kursi depan. Untuk lebih jelasnya, lihat "Sistem pengisian daya ponsel secara wireless" dalam bab ini.
Wiper/Lights Display	Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Mode Wiper/ Light. Saat diaktifkan, layar LCD akan menampilkan mode Wiper/Light yang dipilih setiap kali Anda mengubah mode tersebut.
Auto rear wiper (reverse)	<ul style="list-style-type: none"> • Off : Fungsi Wiper Otomatis Jendela Belakang akan dinonaktifkan. • ON : Jika Anda menekan tombol R (Reverse) dari tombol D (Drive), saat wiper depan beroperasi, wiper belakang akan beroperasi secara otomatis. Kemudian, jika Anda menekan tombol D (Drive) dari tombol R (Reverse), wiper belakang akan berhenti.
Gear Position Pop-up	Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan tampilan posisi gear. Saat diaktifkan, posisi gear akan ditampilkan di layar LCD.
Icy road warning	Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan peringatan jalan ber-es/licin.

7. Service interval (Interval Servis)

Item	Penjelasan
Service Interval	Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi interval servis.
Adjust Interval	Jika menu interval servis diaktifkan, Anda dapat mengatur waktu dan jarak.
Reset	Untuk mengatur ulang/me-reset interval servis.

i Informasi

Untuk menggunakan menu interval servis, hubungi dealer resmi HYUNDAI.

Jika interval servis diaktifkan dan waktu serta jarak akan disesuaikan, pesan akan ditampilkan dalam situasi berikut setiap kali kendaraan dihidupkan.

- Service in
: Ditampilkan untuk memberi tahu pengemudi sisa jarak tempuh dan hari untuk servis.
- Service required
: Ditampilkan saat jarak tempuh dan hari untuk servis telah dicapai atau terlewati.

i Informasi

Jika salah satu dari kondisi berikut terjadi, jarak tempuh dan jumlah hari untuk servis mungkin akan salah.

- Kabel baterai dilepas.
- Switch sekering dimatikan.
- Daya baterai habis.

8. Other features (Fitur Lainnya)

Item	Penjelasan
Fuel Economy Auto Reset	<ul style="list-style-type: none"> • Off: Penghematan bahan bakar rata-rata tidak akan direset secara otomatis setiap kali mengisi bahan bakar. • After Ignition: Ketika mesin telah OFF selama 4 jam atau lebih, penghematan bahan bakar rata-rata akan direset secara otomatis. • After Refueling: Penghematan bahan bakar rata-rata akan direset secara otomatis setelah menambahkan 6 liter (1,6 galon) bahan bakar atau lebih dan setelah kecepatan berkendara melebihi 1 km/h(1 mph). <p>Untuk lebih jelasnya, lihat "Trip Computer" di bab ini.</p>
Fuel Economy Unit	Untuk memilih unit penghematan bahan bakar. (km/L, L/100km, MPG)
Temperature Unit	Untuk memilih satuan/unit temperatur. (°C, °F)
Tire Pressure Unit	Untuk memilih satuan/unit tekanan ban. (psi, kPa, bar)

9. Language (Bahasa) (jika dilengkapi)

Item	Penjelasan
Language	Pilih bahasa. Anda dapat memilih bahasa di perangkat AVN. (Jika dilengkapi)

10. Reset (Mengatur Ulang)

Item	Penjelasan
Reset	Anda dapat me-reset menu dalam Mode User Settings. Semua menu di Mode User Settings akan direset ke pengaturan pabrik, kecuali bahasa dan interval servis.

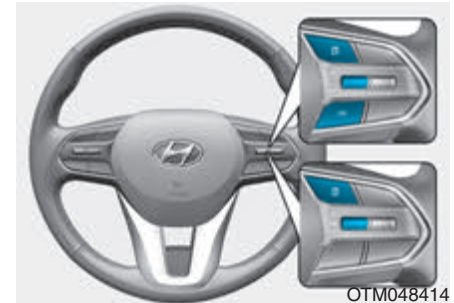
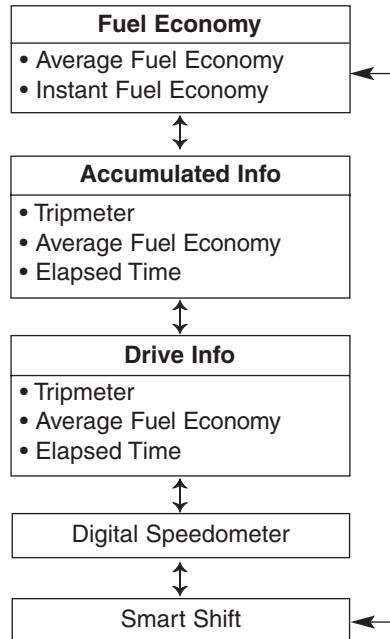
TRIP COMPUTER

Trip computer adalah sistem informasi pengemudi yang dikontrol oleh mikro komputer yang menampilkan informasi yang berhubungan dengan mengemudi.

i Informasi

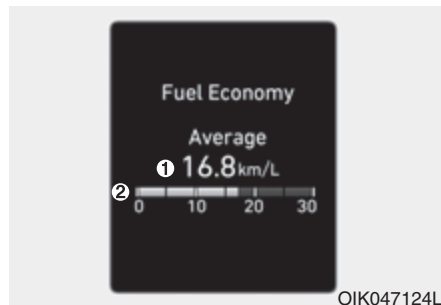
Beberapa informasi mengemudi yang disimpan di trip computer (misalnya Kecepatan Kendaraan Rata-rata) akan ter-reset jika kabel baterai dilepas/daya baterai habis.

Mode Trip



Untuk mengubah mode trip, geser “^, v” switch pada roda kemudi.

Fuel economy



Average Fuel Economy (1)

- Penghematan bahan bakar rata-rata dihitung dari total jarak tempuh dan konsumsi bahan bakar sejak penghematan bahan bakar rata-rata terakhir direset.
- Penghematan bahan bakar rata-rata dapat direset secara manual dan otomatis.

Reset manual

Untuk menghapus rata-rata penghematan bahan bakar secara manual, tekan tombol [OK] pada roda kemudi selama lebih dari 1 detik saat penghematan bahan bakar rata-rata ditampilkan.

Reset otomatis

Untuk me-reset secara otomatis penghematan bahan bakar rata-rata setelah pengisian bahan bakar, pilih mode “Fuel economy Auto Reset” di menu User Settings pada layar LCD.

- After Ignition: Penghematan bahan bakar rata-rata akan di reset secara otomatis setelah melewati 4 jam setelah mesin dimatikan.
- After Refueling: Penghematan bahan bakar rata-rata akan direset secara otomatis saat kecepatan mengemudi melebihi 1 km/h, setelah menambahkan bahan bakar sekitar 6 liter (1,6 galon) atau lebih.

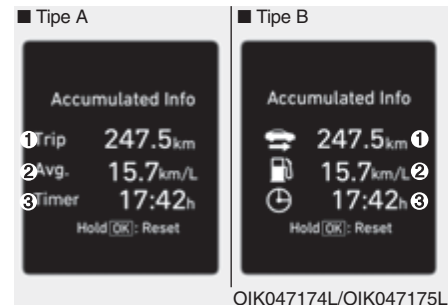
i Informasi

Penghematan bahan bakar rata-rata mungkin tidak akurat, ketika kendaraan melaju dengan jarak pendek sekitar 300 meter (0,19 mil) setelah menekan tombol Start/Stop Mesin.

Instant Fuel Economy (2)

- Mode ini menampilkan penghematan bahan bakar instan selama beberapa detik terakhir saat kecepatan kendaraan lebih dari 10 km/h (6.2 mph).

Tampilan Accumulated Info



Tampilan ini menunjukkan akumulasi jarak perjalanan (1), penghematan bahan bakar rata-rata (2), dan total waktu mengemudi (3).

Informasi yang dikumpulkan mulai dari pengaturan ulang/reset terakhir.

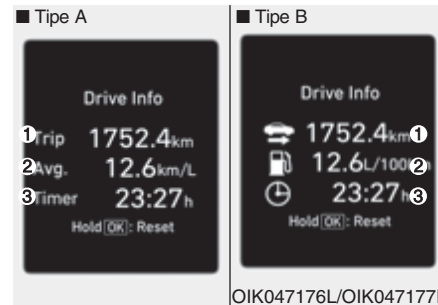
Untuk me-reset informasi secara manual, tekan dan tahan tombol OK saat melihat Accumulated driving info. Jarak perjalanan, penghematan bahan bakar rata-rata, dan total waktu mengemudi akan di-reset secara bersamaan.

Informasi mengemudi yang terkumpul akan terus dihitung saat mesin masih berjalan (misalnya, saat kendaraan sedang di jalanan yang macet atau berhenti di lampu merah).

i Informasi

Kendaraan harus dikendarai minimal 300 meter (0,19 mil) sejak siklus switch IGN terakhir sebelum penghematan bahan bakar rata-rata dihitung ulang.

Tampilan Drive Info



Tampilan ini menunjukkan jarak perjalanan (1), penghematan bahan bakar rata-rata (2), dan total waktu mengemudi (3).

Informasi tersebut digabungkan untuk setiap siklus switch IGN. Namun, saat mesin dimatikan selama 4 jam atau lebih, layar Drive Info akan di-reset.

Untuk me-reset informasi secara manual, tekan dan tahan tombol OK saat terlihat Drive Info. Jarak perjalanan, penghematan bahan bakar rata-rata, dan total waktu mengemudi akan direset secara bersamaan.

Informasi mengemudi akan terus dihitung selama mesin masih berjalan (misalnya, saat kendaraan sedang di jalanan yang macet atau berhenti di lampu merah.)

i Informasi

Kendaraan harus dikendarai minimal 300 meter (0,19 mil) sejak siklus switch IGN terakhir sebelum penghematan bahan bakar rata-rata dihitung ulang.

Speedometer Digital



Pesan ini menunjukkan kecepatan kendaraan (km/h, MPH).

Smart Shift



Mode ini menampilkan mode drive yang saat itu dipilih.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Sistem Kontrol yang Terintegrasi Mode Drive” di bab 5.

HEAD UP DISPLAY (HUD) (JIKA DILENGKAPI)



Head up display adalah tampilan transparan yang memproyeksikan bayangan beberapa informasi instrumen cluster dan navigasi pada layar yang terletak di kaca kaca depan (kaca depan kendaraan).

Tindakan pencegahan saat menggunakan head up display

Mungkin akan sulit untuk membaca informasi pada HUD dalam situasi berikut.

- Pengemudi tidak pada posisi yang benar di kursi pengemudi.
- Pengemudi memakai kacamata polarisasi.
- Sebuah benda terletak di atas cover HUD.
- Kendaraan dikemudikan di jalan yang basah.
- Aksesori pencahayaan yang tidak tepat dipasang di dalam kendaraan, atau ada cahaya yang masuk dari luar kendaraan.
- Pengemudi memakai kacamata.
- Pengemudi memakai lensa kontak.

Jika sulit untuk membaca informasi HUD, sesuaikan sudut HUD atau tingkat kecerahan HUD dalam Mode User Settings. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat “Tampilan LCD” dalam bab ini.

⚠ PERINGATAN

- **Jangan memasang kaca film pada kaca kaca depan atau menambahkan jenis lapisan logam lainnya. Jika tidak, gambar HUD mungkin tidak akan terlihat.**
- **Jangan meletakkan aksesoris apa pun di atas crash pad atau menepelkan benda apa pun di kaca kaca depan.**
- **Peringatan sistem Blind-spot Collision Warning (BCW) pada HUD hanyalah tambahan. Jangan hanya bergantung pada mereka untuk berpindah jalur. Selalu perhatikan di sekeliling kendaraan sebelum berpindah jalur.**

PERHATIAN

Saat mengganti kaca kaca depan pada kendaraan yang dilengkapi HUD, gantilah dengan kaca kaca depan yang dirancang untuk pengoperasian HUD. Jika tidak, duplikasi gambar tidak dapat ditampilkan pada kaca kaca depan.

ON/OFF HUD



Untuk mengaktifkan HUD, pilih 'Head-UP Display' pada mode User Settings pada layar LCD di instrumen cluster.

Jika Anda tidak memilih 'Head-Up Display', HUD akan dinonaktifkan.

Informasi HUD



1. Informasi navigasi Turn By Turn (TBT) (jika dilengkapi)
2. Rambu jalan (jika dilengkapi)
3. Speedometer
4. Kecepatan pengaturan cruise (jika dilengkapi)
5. Informasi Smart Cruise Control (SCC) (jika dilengkapi)
6. Informasi Sistem Lane Keeping Assist (LKA) (jika dilengkapi)
7. Informasi Sistem Blind-spot Collision Warning (BCW) (jika dilengkapi)
8. Lampu Peringatan (Bahan Bakar Rendah)
9. Informasi Audio/Video

i Informasi

Jika Anda memilih informasi navigasi Turn By Turn (TBT) sebagai konten HUD, informasi navigasi Turn By Turn (TBT) tidak akan ditampilkan pada layar LCD.

Pengaturan HUD

Pada layar LCD, Anda dapat mengubah pengaturan HUD sebagai berikut.

- Enable Head-up display (mengaktifkan HUD)
- Display Height (Tinggi Tampilan)
- Rotation (Rotasi Tampilan)
- Brightness (Kecerahan Tampilan)
- Content Selection (Pemilihan Konten)
- Speed Size (Ukuran Kecepatan)
- Speed Color (Warna Kecepatan)

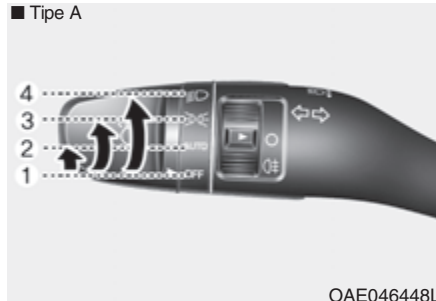
Untuk lebih jelasnya, lihat “Tampilan LCD” dalam bab ini.

PENCAHAYAAN

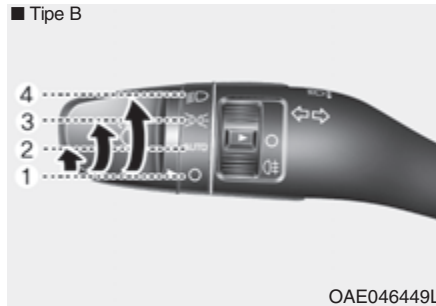
Lampu eksterior

Kontrol lampu

■ Tipe A



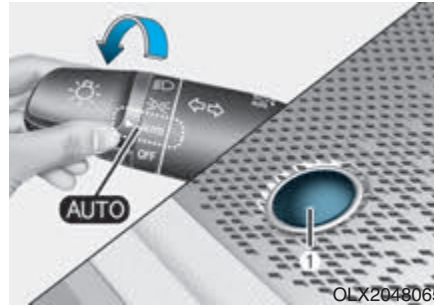
■ Tipe B



Untuk mengoperasikan lampu, putar tombol di ujung tuas kontrol ke salah satu posisi berikut:

- (1) posisi O (OFF)
- (2) posisi lampu AUTO (jika dilengkapi)

- (3) Memposisikan posisi lampu
- (4) Posisi headlamp



Posisi lampu AUTO (jika dilengkapi)

Saat switch lampu berada pada posisi AUTO, maka posisi lampu dan headlamp akan ON atau OFF secara otomatis tergantung dari kuantitas cahaya di luar kendaraan.

Meskipun fitur lampu AUTO sedang beroperasi, disarankan untuk menyalakan lampu secara manual saat berkendara di malam hari atau saat kondisi berkabut, atau saat Anda memasuki area yang gelap, seperti di terowongan dan fasilitas parkir.

PEMBERITAHUAN

- Jangan menutupi atau menumpahkan apapun pada sensor (1) yang terletak di instrumen panel.
- Jangan membersihkan sensor dengan menggunakan pembersih jendela, cairan pembersih dapat meninggalkan film tipis yang dapat mengganggu pengoperasian sensor.
- Jika kaca depan kendaraan Anda dilapisi kaca film atau jenis lapisan logam lainnya, sistem lampu AUTO mungkin tidak bisa berfungsi dengan benar.



Memposisikan posisi lampu (☀️)

Lampu posisi, lampu plat nomor dan lampu instrumen panel ON (menyala).



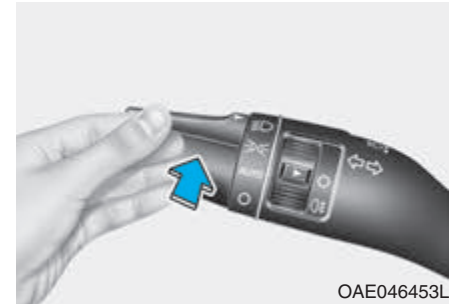
Posisi headlamp (☀️)

Headlamp, lampu posisi, lampu pelat nomor, dan lampu instrumen panel ON (menyala).

i Informasi

Switch IGN harus dalam posisi ON untuk menyalakan headlamp.

Pengoperasian high beam (lampu jauh)



Untuk menyalakan headlamp high beam (lampu jauh), dorong tuas menjauhi Anda. Tuas akan kembali ke posisi semula.

Indikator lampu high beam akan menyala saat high beam headlamp dinyalakan.

Untuk mematikan high beam headlamp, tarik tuas ke arah Anda. low beam (lampu dekat) akan menyala.

⚠️ PERINGATAN

Jangan menggunakan high beam (lampu jauh) saat ada kendaraan lain yang mendekati Anda. Menggunakan high beam bisa menyilaukan penglihatan pengemudi lain.



OAE046455L

Untuk menyalakan high beam headlamp, tarik tuas ke arah Anda, lalu lepaskan tuas. high beam akan tetap ON selama Anda memegang tuas ke arah Anda.


Sistem High Beam Assist (HBA) (jika dilengkapi)



OPDE046057

High Beam Assist (HBA) adalah sistem yang secara otomatis akan menyesuaikan kisaran headlamp (beralih antara high beam (lampu jauh) dan low beam (lampu dekat)) sesuai dengan kecerahan kendaraan lain dan kondisi jalan.

Kondisi pengoperasian

1. Tempatkan switch lampu pada posisi AUTO.
2. Nyalakan high beam dengan mendorong tuas menjauhi Anda.
3. Indikator High Beam Assist (HBA) () akan menyala.

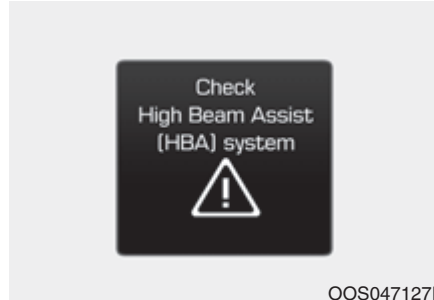
4. HBA akan aktif ketika kecepatan kendaraan di atas 40 km/h (25 mph).

- 1) Jika switch lampu ditekan ketika HBA sedang dioperasikan, HBA akan mati dan high beam akan menyala terus menerus.
- 2) Jika switch lampu ditarik ke arah Anda saat high beam tidak aktif, high beam akan menyala tanpa harus menonaktifkan HBA. Saat Anda melepaskan switch lampu, tuas akan bergerak ke tengah dan high beam akan mati.
- 3) Jika switch lampu ditarik ke arah Anda saat high beam diaktifkan oleh HBA, low beam akan menyala dan HBA akan nonaktif.
- 4) Jika switch lampu ditempatkan pada posisi headlamp, HBA akan nonaktif dan low beam akan menyala terus menerus.

Ketika High Beam Assist (HBA) beroperasi, high beam akan beralih ke lampu low beam dalam kondisi berikut.

- Ketika headlamp kendaraan dari arah berlawanan terdeteksi.
- Ketika lampu belakang kendaraan di depan terdeteksi.
- Ketika headlamp atau lampu belakang sepeda motor atau sepeda terdeteksi.
- Ketika pencahayaan di sekitar cukup terang sehingga high beam tidak diperlukan.
- Ketika lampu jalan atau lampu lainnya terdeteksi.
- Ketika switch lampu tidak dalam posisi AUTO.
- Ketika High Beam Assist (HBA) dinonaktifkan.
- Ketika kecepatan kendaraan di bawah 30km/h (20 mph).

Lampu peringatan dan pesan



Ketika HBA tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan akan tampil selama beberapa detik. Setelah pesan menghilang, lampu peringatan master (⚠️) akan menyala.

Kami menyarankan agar Anda membawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI untuk memeriksa sistemnya.

⚠️ PERHATIAN

Sistem mungkin tidak akan beroperasi secara normal dalam kondisi berikut.

- ▶ Saat cahaya dari depan atau kendaraan di depan redup.
- Ketika cahaya masuk dari yang datang atau kendaraan di depan tidak terdeteksi karena kerusakan lampu, tersembunyi dari pandangan, dll.
- Saat lampu yang akan melintas atau kendaraan di depan tertutup debu, salju atau air.
- Saat headlamp kendaraan di depan mati tapi lampu kabut menyala dan lain-lain.

- ▶ Saat itu dipengaruhi oleh kondisi eksternal
 - Saat ada lampu yang bentuknya mirip dengan lampu depan kendaraan.
 - Saat headlamp tidak diperbaiki atau diganti di dealer resmi.
 - Saat sorotan sinar headlamp tidak disesuaikan dengan benar.
 - Saat mengemudi di jalan berluk yang sempit atau jalan yang kasar.
 - Saat mengemudi pada tanjakan atau turunan.
 - Ketika hanya sebagian dari kendaraan di depan yang terlihat di persimpangan jalan atau di tikungan.
 - Saat ada lampu lalu lintas, rambu yang memantulkan cahaya, tanda berkedip atau cermin.
 - Saat kondisi jalanan yang buruk seperti basah atau tertutup salju.
 - Saat headlamp kendaraan mati tapi lampu kabut menyala.

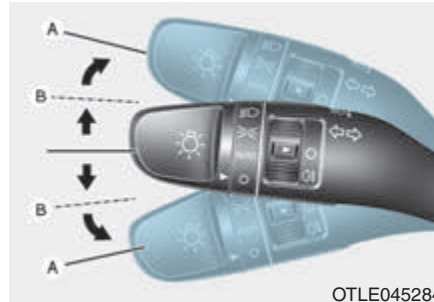
- Saat sebuah kendaraan tiba-tiba muncul dari tikungan.
- Saat kendaraan dimiringkan karena ban kempes atau diderek.
- Saat lampu peringatan sistem Lane Keeping Assist (LKA) menyala. (jika dilengkapi)
- ▶ Saat visibilitas depan buruk
 - Saat lampu kendaraan yang akan melintas atau kendaraan di depan tertutup debu, salju atau air.
 - Saat ada cahaya dari kendaraan yang datang atau kendaraan di depan tidak terdeteksi karena asap knalpot, asap, kabut, salju, dll.
 - Jika jendela depan tertutup benda asing.
 - Saat sulit melihat karena kabut, hujan lebat atau salju dll.

PERINGATAN

- Jangan membongkar kamera depan untuk sementara waktu untuk memasang kaca film atau memasang segala jenis pelapis dan aksesoris. Jika Anda membongkar kamera dan merakitnya lagi, kami anjurkan agar Anda membawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI dan memeriksakan sistem untuk dilakukan kalibrasi.
- Saat Anda mengganti atau memasang kembali kaca depan, kamera depan, kami menganjurkan agar Anda membawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI dan periksakan sistemnya.
- Berhati-hatilah agar air tidak masuk ke unit High Beam Assist (HBA) dan jangan melepas atau sampai rusak part yang berhubungan dengan sistem High Beam Assist (HBA).

- Jangan letakkan benda di atas crash pad yang bisa memantulkan cahaya seperti cermin, kertas putih, dll. Sistem dapat mengalami kegagalan fungsi jika sinar matahari dipantulkan.
- Terkadang, High Beam Assist (HBA) mungkin tidak akan berfungsi dengan baik. Sistem ini hanya untuk kenyamanan Anda. Ini adalah tanggung jawab pengemudi untuk menjalankan berkendara yang aman dan selalu memeriksa kondisi jalan untuk keselamatan Anda.
- Ketika sistem tidak beroperasi secara normal, ubah posisi lampu secara manual antara high beam (lampu jauh) dan low beam (lampu dekat).

Lampu sein dan sinyal perubahan jalur



Untuk memberi sinyal ketika akan berbelok, tekan tuas kebawah untuk belok ke kiri atau ke atas untuk belok ke kanan pada posisi (A). Untuk memberi sinyal perubahan jalur, gerakkan sedikit tuas lampu sein dan tahan di posisi (B). Tuas akan kembali ke posisi OFF saat dilepaskan atau saat selesai berbelok. Jika ada salah satu indikator yang tetap menyala dan tidak berkedip atau jika berkedip tidak normal, salah satu lampu sein mungkin terbakar/putus dan perlu diganti.

Fitur lampu sein sekali sentuh (one-touch)

Untuk mengaktifkan fitur lampu sein sekali sentuh, gerakkan tuas sein putaran sedikit dan kemudian lepaskan. Sinyal perubahan jalur akan berkedip 3, 5 atau 7 kali.

Anda dapat mengaktifkan/menonaktifkan Fitur Lampu Sein Satu Sentuhan atau memilih jumlah kedipan (3, 5, atau 7) dari Mode User Setting pada layar LCD. **Untuk lebih jelasnya, lihat “Tampilan LCD” pada bab ini..**

Lampu Kabut Belakang (jika dilengkapi)



Untuk menyalakan lampu kabut belakang:

Posisikan switch lampu di posisi headlamp, lalu putar switch lampu (1) ke posisi lampu kabut belakang.

Untuk mematikan lampu kabut belakang, lakukan salah satu dari yang berikut ini:

- Matikan switch headlamp.
- Putar kembali switch lampu ke posisi lampu kabut belakang.

Fungsi penghemat daya baterai

Tujuan dari fitur ini adalah untuk mencegah daya baterai kosong/habis. Sistem akan secara otomatis mematikan lampu posisi ketika pengemudi mematikan kendaraan dan membuka pintu samping pengemudi.

Dengan fitur ini, lampu posisi akan mati secara otomatis jika pengemudi memarkir kendaraan di pinggir jalan pada malam hari.

Jika perlu, untuk menjaga lampu tetap menyala ketika kendaraan dimatikan, lakukan hal berikut:

- 1) Buka pintu samping pengemudi.
- 2) Matikan lampu posisi dan hiduppkan lagi menggunakan switch lampu pada kolom roda kemudi.

Fitur delay headlamp (jika dilengkapi)

Jika Anda memosisikan tombol POWER ke posisi ACC atau OFF dengan headlamp ON, headlamp (dan/atau lampu posisi) tetap akan menyala selama sekitar 5 menit. Namun, dengan mematikan kendaraan jika pintu pengemudi dibuka dan ditutup, headlamp (dan/atau lampu posisi) akan dimatikan setelah 15 detik.

Headlamp (dan/atau lampu posisi) dapat dimatikan dengan menekan tombol pengunci pintu (lock) pada smart key dua kali atau memutar switch lampu ke posisi OFF atau AUTO. Namun, jika Anda mematikan switch lampu ke posisi AUTO saat kondisi di luar gelap, headlamp tidak akan mati (Off).

Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan Fitur Delay Headlamp dari Mode User Setting pada layar LCD. **Untuk lebih jelasnya, lihat “Tampilan LCD” di bab ini.**

PEMBERITAHUAN

Jika pengemudi keluar dari kendaraan melalui pintu lain (selain pintu pengemudi), fungsi penghemat daya baterai tidak akan bekerja dan fungsi delay headlamp tidak akan non-aktif secara otomatis. Oleh karena itu, ini akan menyebabkan daya baterai terkuras/habis. Dalam hal ini, pastikan untuk mematikan headlamp sebelum keluar dari kendaraan.

Daytime running light (DRL) (jika dilengkapi)

Daytime Running Light (DRL) dapat memudahkan orang lain untuk melihat bagian depan kendaraan Anda pada siang hari, terutama setelah fajar dan sebelum matahari terbenam.

Sistem DRL akan mematikan lampu khusus DRL ketika:

1. Headlamps dalam posisi ON.
2. Rem parkir diterapkan.
3. Mesin dimatikan.

Perangkat perataan level sinar headlamp (jika dilengkapi)



Tipe manual

Untuk menyesuaikan level sinar headlamp yang sesuai dengan jumlah penumpang dan beban muatan di area bagasi, putar switch perataan sinar headlamp.

Semakin tinggi nilai posisi switch, semakin rendah level sinar headlamp. Selalu menjaga sinar headlamp pada posisi level yang tepat, atau headlamp dapat menyilaukan pengguna jalan lain.

Di bawah ini adalah contoh pengaturan switch yang sesuai untuk berbagai pembebanan. Untuk kondisi pembebanan selain yang terdaftar, sesuaikan posisi switch ke situasi yang paling mirip.

Kondisi muatan	Posisi Saklar
Hanya pengemudi	0
Pengemudi + Penumpang depan	0
Penuh penumpang (termasuk pengemudi)	1
Penumpang penuh (termasuk pengemudi) + Maksimum muatan yang diizinkan	2
Pengemudi + Maksimum muatan yang diizinkan	3

Sistem welcome (jika dilengkapi)

Welcome lamp (jika dilengkapi)



Lampu puddle dan lampu handle pintu

Dengan semua pintu (dan pintu bagasi) yang tertutup dan terkunci, lampu puddle dan lampu handle pintu akan menyala selama sekitar 15 detik jika salah satu hal di bawah ini dilakukan.

1. Jika memilih 'Convenience → Welcome mirror/light → On door unlock' pada mode User Settings di layar LCD,
 - lampu akan menyala ketika tombol pengunci pintu ditekan pada smart key.

- lampu akan menyala ketika tombol handle pintu luar ditekan dengan smart key yang dimiliki.
2. Jika memilih keduanya 'Convenience → Welcome mirror/light → On door unlock' and 'Convenience → Welcome mirror/light → On driver approach' pada mode User Settings di layar LCD, lampu akan menyala saat kendaraan didekati dengan smart key yang dimiliki.

Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi Lampu Welcome dari mode User Settings pada layar LCD.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Tampilan LCD" pada bab ini.

Headlamp dan lampu posisi

Saat headlamp (switch lampu di headlamp atau posisi AUTO) menyala dan semua pintu (dan pintu bagasi) terkunci dan tertutup, lampu posisi dan headlamp akan menyala selama 15 detik saat tombol pembuka kunci pintu ditekan pada remote key atau smart key.

Saat itu, jika Anda menekan tombol pengunci atau pembuka kunci pintu, maka lampu posisi dan headlamp akan langsung mati.

Lampu interior

Ketika switch lampu interior dalam posisi DOOR dan semua pintu (dan pintu bagasi) ditutup dan dikunci, lampu ruangan akan menyala selama 30 detik jika salah satu hal di bawah ini dilakukan.

- Saat tombol pembuka kunci pintu ditekan pada remote key atau smart key.
- Saat tombol handle pintu luar ditekan dengan smart key yang dimiliki.

Pada saat itu, jika Anda menekan tombol pengunci atau pembuka kunci pintu, lampu ruangan akan langsung mati.

Lampu interior

PEMBERITAHUAN

Jangan gunakan lampu interior untuk waktu yang lama saat mesin dimatikan karena daya baterai akan habis.

⚠ PERINGATAN

Jangan gunakan lampu interior saat mengemudi dalam kondisi gelap, karena lampu interior dapat mengaburkan pandangan Anda dan menyebabkan kecelakaan.

Lampu interior AUTO cut

Lampu interior akan mati secara otomatis sekitar 20 menit setelah mesin dimatikan dan pintu ditutup. Jika pintu dibuka, lampu akan mati sekitar 40 menit setelah mesin dimatikan. Jika pintu terkunci dan kendaraan memasuki tahap armed (alarm diaktifkan) dari sistem alarm anti pencurian, lampu akan mati 5 detik kemudian.

Lampu depan



- (1) Lampu ruangan depan
- (2) Lampu pintu depan
- (3) Lampu baca depan

Lampu ruangan depan (☀)

Tekan tombol ini untuk menyalakan atau mematikan lampu ruang depan dan belakang.

Lampu pintu depan (🚪)

Lampu ruangan depan atau belakang akan menyala saat pintu depan atau belakang terbuka jika mesin menyala atau tidak. Saat pintu tidak terkunci dengan smart key, lampu depan dan belakang akan menyala sekitar 30 detik selama pintu tidak dibuka. Lampu ruangan depan dan belakang akan mati secara bertahap setelah sekitar 30 detik jika pintu ditutup. Namun, jika switch IGN dalam posisi ON atau semua pintu terkunci, lampu depan dan belakang akan mati.

Jika pintu dibuka dengan switch IGN di posisi ACC atau posisi OFF, lampu depan dan belakang akan tetap menyala selama sekitar 20 menit.



Lampu baca depan (📖)

Tekan salah satu tombol untuk menyalakan atau mematikan lampu baca. Lampu ini akan menghasilkan spot beam (area sorotan) yang nyaman digunakan sebagai lampu baca di malam hari atau sebagai lampu pribadi untuk pengemudi dan penumpang depan.

Lampu belakang






Switch lampu ruangan belakang :

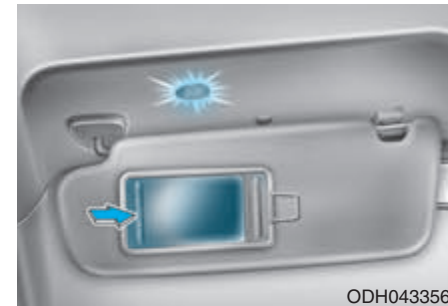
  : Tekan salah satu tombol untuk menyalakan atau mematikan lampu ruangan.

Lampu kompartemen bagasi



- ON () : Lampu kompartemen bagasi akan tetap menyala sepanjang waktu.
- DOOR () : Lampu kompartemen bagasi akan menyala saat pintu bagasi dibuka.
- OFF () : Lampu kompartemen bagasi akan mati.

Lampu cermin rias (jika dilengkapi)



Membuka tutup cermin rias secara otomatis akan menyalakan lampu cermin rias.

PERHATIAN

Untuk mencegah terkurasnya sistem pengisian daya yang tidak perlu, tutup penutup cermin rias setelah menggunakan cermin.

Lampu laci dasbor (jika dilengkapi)



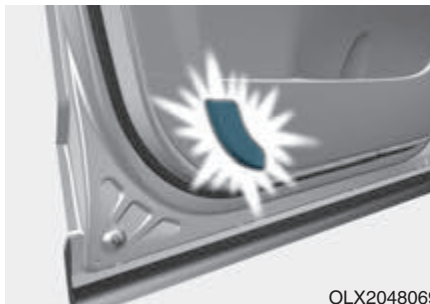
Lampu laci dasbor akan menyala saat laci dasbor dibuka.

Jika laci dasbor tidak ditutup, lampu akan mati setelah 20 menit.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah terkurasnya sistem pengisian daya yang tidak perlu, tutup laci dasbor dengan aman setelah menggunakan laci dasbor.

Lampu courtesy pintu (jika dilengkapi)



Lampu courtesy pintu akan menyala saat pintu dibuka.

Jika pintu tidak ditutup, lampu akan mati setelah 20 menit.

Lampu puddle (jika dilengkapi)



Welcome lamp (lampu penyambut)

Saat semua pintu (dan pintu bagasi) ditutup dan dikunci, lampu puddle akan menyala selama 15 detik jika pintu tidak terkunci dengan remote key atau smart key atau tombol handle pintu luar.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Sistem Welcome” di bab ini.

Lampu Escort

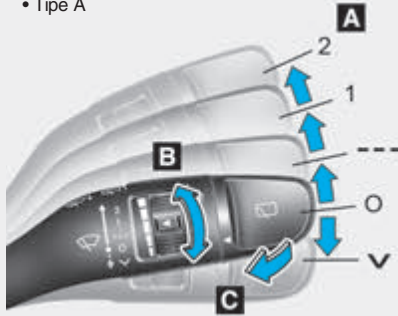
Saat kendaraan OFF dan pintu pengemudi dibuka, lampu puddle akan menyala selama 30 detik. Jika pintu pengemudi ditutup dalam waktu 30 detik, lampu puddle akan mati setelah 15 detik. Jika pintu pengemudi tertutup dan terkunci, lampu puddle akan langsung mati.

Lampu Escort Lampu Puddle akan menyala hanya saat pertama kali pintu pengemudi dibuka setelah mesin dimatikan.

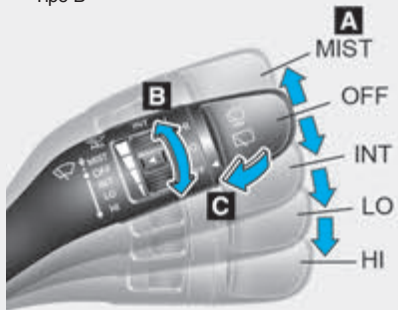
WIPER DAN WASHER

■ Wiper/washer kaca depan depan

• Tipe A

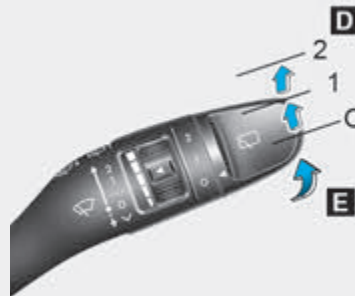


• Tipe B

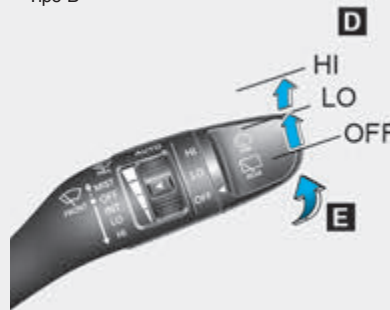


■ Wiper/washer kaca depan belakang

• Tipe A



• Tipe B



A : Kontrol kecepatan wiper (depan)

- √ / MIST – Satu kali sekaan
- O / OFF – Mati
- --- / INT – Sekaan berselang
AUTO* – Kontrol sekaan otomatis
- 1 / LO– Kecepatan wiper rendah
- 2 / HI – kecepatan wiper tinggi

B : Penyesuaian waktu sekaan dengan kontrol berselang

C : Mencuci dengan sekaan singkat (depan)

D : Kontrol wiper belakang*

- 2 / HI – Kecepatan wiper tinggi
- 1 / LO – Kecepatan wiper rendah
- O / OFF – Mati

E : Mencuci dengan sekaan singkat (belakang)

* : jika dilengkapi

OTM048446L/OTLE045161/OTM048447L/OTLE045508

Wipers kaca depan

Beroperasi sebagai berikut saat switch IGN ON.

✓ /MIST : Untuk satu siklus pembersihan, gerakkan tuas ke bawah (✓) atau ke atas (MIST) dan lepaskan. Wiper akan beroperasi terus menerus jika tuas ditahan pada posisi ini.

O/OFF : Wiper tidak beroperasi

--/INT : Wiper beroperasi secara berkala pada interval pembersihan yang sama. Gunakan mode ini dalam hujan ringan atau kabut. Untuk memvariasikan pengaturan kecepatan, putar tombol pengatur kecepatan.

1/LO : Kecepatan wiper normal

2/HI : Kecepatan wiper cepat

i Informasi

Jika ada banyak tumpukan salju atau es di kaca depan, defrost kaca depan selama sekitar 10 menit, atau sampai salju dan / atau es hilang sebelum menggunakan wiper kaca depan untuk memastikan pengoperasian yang benar.

Jika Anda tidak menghilangkan salju dan/atau es sebelum menggunakan wiper dan washer, hal ini dapat merusak sistem wiper dan washer.

Kontrol AUTO (Otomatis) (jika dilengkapi)

Sensor hujan yang terletak di ujung atas kaca depan mendeteksi jumlah curah hujan dan mengontrol siklus sekaan untuk interval yang tepat. Waktu operasi wiper akan dikontrol secara otomatis tergantung pada curah hujan.

Saat hujan berhenti, wiper akan berhenti. Untuk memvariasikan pengaturan sensitivitas, putar tombol kontrol sensitivitas.

Jika switch wiper diset dalam mode AUTO saat switch IGN berada pada posisi ON, wiper akan beroperasi satu kali untuk melakukan self-check pada sistem.

⚠ PERINGATAN

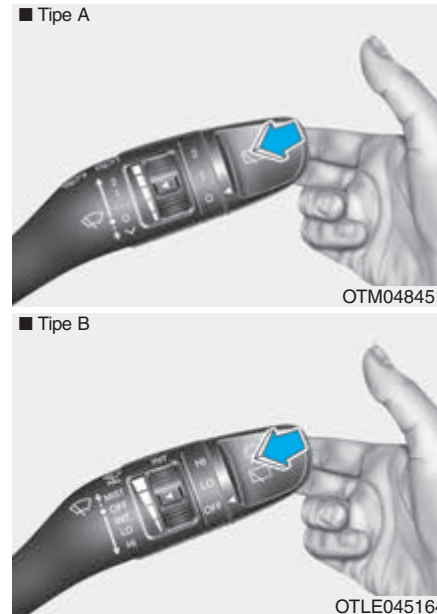
Untuk menghindari cedera pribadi dari wiper kaca depan, saat mesin hidup dan switch wiper kaca depan ditempatkan dalam mode AUTO:

- Jangan menyentuh ujung atas kaca depan yang menghadap ke sensor hujan.
- Jangan menyeka ujung atas kaca depan dengan kain lembab atau basah.
- Jangan menekan kaca depan.
- Set switch wiper ke posisi OFF saat wiper tidak digunakan.

PEMBERITAHUAN

- Saat mencuci kendaraan, set switch wiper pada posisi O (OFF) untuk menghentikan operasi wiper otomatis. Wiper dapat beroperasi dan rusak jika switch diset dalam mode AUTO saat mencuci kendaraan.
- Jangan melepaskan cover sensor yang terletak di ujung atas kaca depan sisi penumpang. Kerusakan pada komponen sistem dapat terjadi dan mungkin tidak tercakup dalam garansi kendaraan Anda.
- Karena menggunakan sensor foto, kegagalan fungsi sementara dapat terjadi sesuai dengan perubahan cahaya di sekitar yang secara tiba-tiba yang disebabkan oleh batu dan debu saat mengemudi.

Washer kaca depan



Dalam posisi OFF (O), tarik tuas dengan hati-hati ke arah Anda untuk menyemburkan cairan pencuci pada kaca depan dan menjalankan wiper 1-3 siklus.

Operasi penyemprotan dan sekaan akan berlanjut sampai Anda melepaskan tuas.

Jika washer tidak berfungsi, Anda mungkin perlu menambahkan cairan pencuci kaca ke reservoir washer.

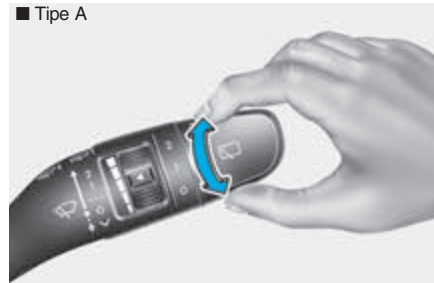
⚠ PERINGATAN

Bila temperatur luar di bawah titik beku, **SELALU** hangatkan kaca depan menggunakan defroster untuk mencegah cairan pencuci kaca membeku di kaca depan dan mengaburkan penglihatan Anda yang dapat mengakibatkan kecelakaan dan cedera serius atau kematian.

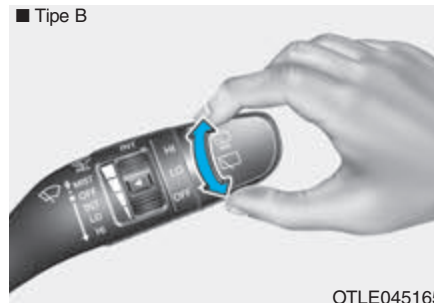
PERHATIAN

- Untuk mencegah kemungkinan kerusakan pada pompa washer, jangan operasikan washer saat reservoir cairan kosong.
- Untuk mencegah kemungkinan kerusakan pada wiper atau kaca depan, jangan operasikan wiper saat kaca depan sudah kering.
- Untuk mencegah kerusakan pada lengan wiper dan komponen lain, jangan coba-coba memindahkan wiper secara manual.
- Untuk mencegah kemungkinan kerusakan pada wiper dan sistem washer, gunakan cairan pencuci anti beku pada musim dingin atau cuaca dingin.

Switch wiper dan washer jendela belakang (jika dilengkapi)



OTM048453L



OTLE045165

Switch wiper dan washer jendela belakang terletak di ujung tuas switch wiper dan washer.

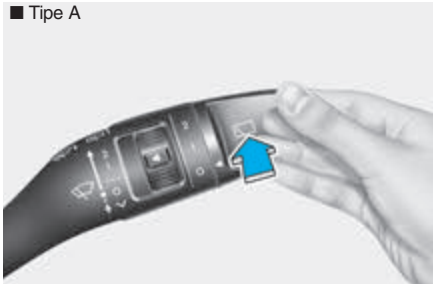
Putar switch ke posisi yang diinginkan untuk mengoperasikan wiper dan washer belakang.

2 / HI – Kecepatan wiper tinggi

1 / LO – Kecepatan wiper rendah

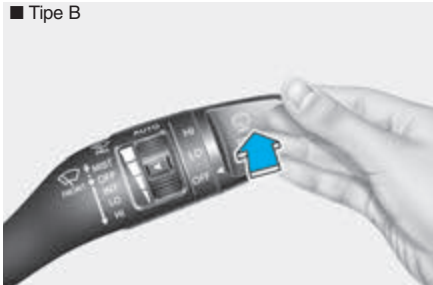
O / OFF – Mati

■ Tipe A



OTM048454L

■ Tipe B



OTLE045166

Dorong tuas menjauhi Anda untuk menyemprotkan cairan pencuci kaca jendela belakang dan menjalankan sekaan pada jendela belakang 1 ~ 3 siklus. Operasi penyemprotan dan penyekaan akan berlanjut sampai Anda melepaskan tuas. (jika dilengkapi)

Wiper belakang Auto (jika dilengkapi)

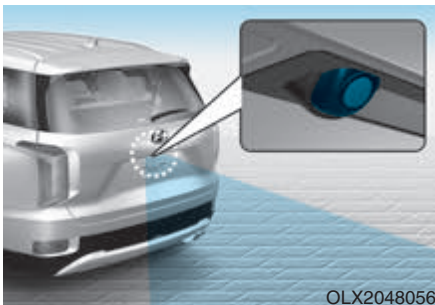
Wiper belakang akan beroperasi saat kendaraan mundur dengan wiper depan ON dengan memilih fungsi pada layar LCD.

Masuk ke 'User Settings → Convenience → Auto Rear Wiper (reverse)'.

SISTEM BANTUAN MENGEMUDI

Rear View Monitor (jika dilengkapi)

Rear View Monitor dengan Bantuan parkir



Sistem Rear View Monitor (Monitor Tampilan Belakang) adalah sistem tambahan yang menampilkan area di belakang kendaraan pada audio atau layar sistem AVN untuk membantu Anda saat parkir atau mengemudi.

- Untuk membantu saat parkir, tampilan belakang akan ditampilkan (garis panduan parkir putus-putus) pada layar ketika tombol transmisi digeser dari R (Reverse) ke D (Drive) atau N (Neutral) dengan kecepatan kendaraan di bawah 15 km/h (9 mph).

⚠ PERINGATAN

Rear View Monitor bukanlah perangkat pengaman. Ini hanya berfungsi untuk membantu pengemudi dalam mengidentifikasi objek tepat di posisi tengah bagian belakang kendaraan. Kamera TIDAK bisa menampilkan seluruh area di belakang kendaraan.

⚠ PERINGATAN

- Jangan hanya mengandalkan Rear View Monitor saat memundurkan kendaraan.
- **SELALU** melihat ke sekeliling kendaraan Anda untuk memastikan tidak ada benda atau halangan sebelum mengerjakan kendaraan ke segala arah untuk mencegah tabrakan.

- Selalu perhatikan baik-baik saat kendaraan dikemudikan dekat dengan benda, terutama pejalan kaki, dan terutama anak-anak.

PEMBERITAHUAN

- Jangan menyemprot air ke kamera atau area sekitarnya secara langsung dengan mesin cuci bertekanan tinggi. Tekanan dari air bertekanan tinggi dapat menyebabkan perangkat tidak bisa beroperasi secara normal.
- Jangan gunakan pembersih apapun yang mengandung asam atau basa saat membersihkan lensa. Gunakan hanya sabun lembut atau deterjen netral, dan bilas hingga bersih dengan air.

i Informasi

Selalu jaga kebersihan lensa kamera. Kamera mungkin tidak bisa berfungsi normal jika lensa tertutup kotoran, air, atau salju.

Rear View Monitor saat gear dalam posisi Drive atau Neutral



Sistem Rear View Monitor (Monitor Tampilan Belakang) membantu Anda mengemudi dengan aman dengan memungkinkan Anda memeriksa area belakang melalui layar saat mengemudi.

Sistem akan diaktifkan ketika:

- Mesin ON (menyala)
- Tombol transmisi ada di posisi D (Drive) atau N (Neutral) dan Anda menekan tombol (1)

Sistem akan dinonaktifkan jika:

- Anda menekan tombol (1) lagi
- Anda menekan tombol audio atau sistem AVN (2)

Saat kendaraan sedang bergerak mundur layar akan beralih ke layar bantuan parkir belakang.

Indikator peringatan di layar akan ditampilkan ketika:

- Pintu bagasi terbuka
- Pintu pengemudi/penumpang terbuka

Rear View Monitor – Tampilan Atas

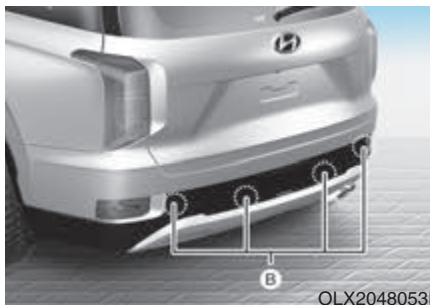


Saat Anda menyentuh ikon (1), tampilan atas akan ditampilkan di layar dan menunjukkan jarak dari kendaraan di belakang kendaraan Anda. Sentuh ikon (1) lagi, untuk beralih kembali ke layar sebelumnya.

⚠ PERINGATAN

- Sistem Rear View Monitor adalah sistem bantuan mengemudi tambahan. Pastikan untuk memeriksa area belakang secara langsung untuk keamanan. Apa yang Anda lihat di layar mungkin berbeda dari lokasi kendaraan sebenarnya.
- Kamera mungkin tidak akan beroperasi dengan benar jika benda asing menempel di lensa kamera belakang. Selalu jaga kebersihan lensa.
- Jika tampilan belakang ditampilkan saat mengemudi, ikon (📷) akan ditampilkan pada sisi kanan layar atas.

Sistem Parking Distance Warning (Reverse) (jika dilengkapi)



[B] : Sensor

Sistem Parking Distance Warning (Reverse) atau sistem Peringatan Jarak Parkir (Mundur) akan membantu pengemudi selama memundurkan kendaraan dengan mengeluarkan bunyi detingan jika ada benda yang terdeteksi dalam jarak 120 cm (50 inci) di belakang kendaraan.

Sistem ini adalah sistem tambahan yang mendeteksi objek dalam jangkauan dan lokasi sensor, tidak dapat mendeteksi objek di area lain di mana sensor tidak dipasang.

⚠ PERINGATAN




- **SELALU** lihat sekeliling kendaraan Anda untuk memastikan tidak ada benda atau penghalang sebelum menggerakkan kendaraan ke segala arah untuk mencegah tabrakan.
- Perhatikan selalu saat kendaraan dikemudikan dekat dengan benda, terutama pejalan kaki, dan terutama anak-anak.
- Ketahuilah bahwa beberapa objek mungkin tidak terlihat di layar atau terdeteksi oleh sensor, karena jarak, ukuran atau material objek, yang semuanya dapat membatasi keefektifan sensor.

Pengoperasian sistem Parking Distance Warning (Reverse)

Kondisi pengoperasian

- Sistem ini akan aktif saat memundurkan kendaraan dengan switch IGN pada posisi ON. Namun, jika kecepatan kendaraan melebihi 5 km/h (3 mph), sistem mungkin tidak mendeteksi objek.
- Jika kecepatan kendaraan melebihi 10 km/h (6 mph), sistem tidak akan memperingatkan Anda meskipun objek terdeteksi.
- Jika terdeteksi lebih dari dua objek pada saat bersamaan, objek yang terdekat yang akan dikenali terlebih dahulu.

Tipe bunyi peringatan dan indikator

Tipe bunyi peringatan	Indikator
Jika ada sebuah objek berjarak 120 cm hingga 60 cm (47 inci hingga 24 inci) dari bumper belakang: Buzzer akan berbunyi bip secara berselang.	
Jika ada sebuah objek berjarak 60 cm hingga 30 cm (24 inci hingga 12 inci) dari bumper belakang: Buzzer akan berbunyi bip lebih sering.	
Jika ada objek berada dalam jarak 30 cm (12 inci) dari bumper belakang: Buzzer akan berbunyi bip terus menerus.	

PEMBERITAHUAN

- Indikator mungkin berbeda dari ilustrasi tergantung pada objek atau status sensor. Jika indikator berkedip, kami menganjurkan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Jika bunyi peringatan tidak berbunyi atau jika buzzer berbunyi sesekali saat gear berpindah ke posisi R (Reverse), ini mungkin menunjukkan kerusakan pada sistem Parking Distance Warning (Reverse) atau Peringatan Jarak Parkir (Mundur). Jika ini terjadi, kami menganjurkan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Untuk mematikan sistem Parking Distance Warning (Reverse) (jika dilengkapi)



Tekan tombol untuk mematikan sistem Parking Distance Warning (Reverse). Lampu indikator di tombol akan menyala.

Kondisi tidak beroperasinya sistem Parking Distance Warning (Reverse)

Sistem Parking Distance Warning (Reverse) mungkin tidak bisa beroperasi secara normal ketika:

- Kelembaban membekukan sensor.
- Sensor tertutup benda asing, seperti salju atau air, atau cover sensor terhalang.

Ada kemungkinan kerusakan sistem Parking Distance Warning (Reverse) saat:

- Mengemudi pada permukaan jalan yang tidak rata seperti jalan tidak beraspal, kerikil, gundukan, atau kemiringan jalan.
- Objek yang menghasilkan kebisingan berlebihan seperti klakson kendaraan, mesin sepeda motor yang keras, atau rem udara truk dapat mengganggu sensor.
- Terjadi hujan deras atau cipratan air.
- Transmitter wireless atau ponsel ada di dekat sensor.
- Sensor tertutup salju.

- Telah memasang semua perlengkapan atau aksesoris non-pabrik, atau jika tinggi bumper kendaraan atau pemasangan sensor telah dimodifikasi.

Jarak pendeteksi dapat berkurang ketika:

- Temperatur udara di luar sangat panas atau dingin.
- Objek tidak bisa terdeteksi dengan diameter lebih kecil dari 1 m (40 inci) dan lebih tipis dari 14 cm (6 inci).

Objek berikut mungkin tidak dikenali oleh sensor:

- Objek tajam atau tipis seperti tali, rantai, atau tiang kecil.
- Objek, yang cenderung menyerap frekuensi sensor seperti pakaian, bahan spons atau salju.

PERINGATAN

Garansi kendaraan baru Anda tidak mencakup kecelakaan atau kerusakan apa pun pada kendaraan atau cedera pada penumpangnya yang berhubungan dengan sistem Parking Distance Warning (Reverse) atau Peringatan Jarak Parkir (Mundur). Selalu kemudikan dengan aman dan hati-hati.

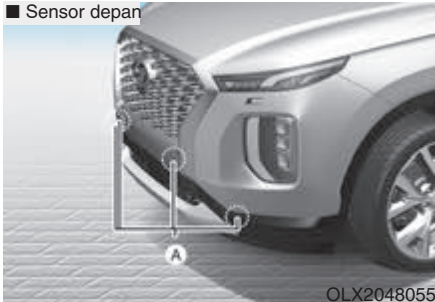
Tindakan pencegahan pada sistem Parking Distance Warning (Reverse)

- Sistem Parking Distance Warning (Reverse) mungkin tidak berbunyi secara konsisten bergantung pada kecepatan dan bentuk objek yang terdeteksi.
- Sistem Parking Distance Warning (Reverse) dapat mengalami kegagalan fungsi jika tinggi bumper kendaraan atau pemasangan sensor telah dimodifikasi atau rusak. Peralatan atau aksesoris yang tidak dipasang di pabrik juga dapat mengganggu kinerja sensor.
- Sensor mungkin tidak mengenali objek yang kurang dari 30 cm (11 inci) dari sensor, atau mungkin mendeteksi jarak yang tidak tepat. Gunakan dengan hati-hati.
- Saat sensor membeku atau tertutup oleh salju, kotoran, atau air, sensor mungkin tidak dapat bekerja sampai kotoran tersebut dibersihkan menggunakan kain yang lembut.
- Jangan menekan, menggores, atau memukul sensor dengan benda keras yang dapat merusak permukaan sensor. Bisa menyebabkan merusak sensor.

- Jangan menyemprotkan air ke sensor atau area sekitarnya secara langsung dengan mesin cuci bertekanan tinggi. Tekanan dari air bertekanan tinggi dapat menyebabkan perangkat tidak bisa beroperasi secara normal.

Sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward) (jika dilengkapi)

■ Sensor depan



■ Sensor belakang



[A] : Sensor depan, [B] : Sensor belakang

Sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward) atau sistem peringatan jarak parkir (Maju/Mundur) akan membantu pengemudi selama pergerakan kendaraan 3-128

dengan mengeluarkan bunyi peringatan jika ada objek yang terdeteksi dalam jarak 100 cm (39 inci) di depan dan 120 cm (47 inci) di belakang kendaraan.

Sistem ini adalah sistem tambahan yang mendeteksi objek dalam jangkauan dan lokasi sensor, tidak dapat mendeteksi objek di area lain di mana sensor tidak dipasang.

⚠ PERINGATAN

- **SELALU** lihat ke sekeliling kendaraan Anda untuk memastikan tidak ada objek atau halangan sebelum menggerakkan kendaraan ke segala arah untuk mencegah tabrakan.
- Perhatikan selalu saat kendaraan dikemudikan dekat dengan benda, terutama pejalan kaki, dan terutama anak-anak.
- Ketahuilah bahwa beberapa objek mungkin tidak bisa terlihat di layar atau terdeteksi oleh sensor, karena jarak, ukuran atau material objek, yang semuanya dapat membatasi keefektifan sensor.

Pengoperasian sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward)



Kondisi pengoperasian

- Sistem ini akan aktif ketika tombol sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward) ditekan saat mesin running.
- Tombol sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward) akan menyala secara otomatis dan mengaktifkan sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward) saat Anda menekan tombol R (Reverse).

Namun, jika kecepatan kendaraan melebihi 10 km/h (6 mph), sistem tidak akan memperingatkan Anda meskipun ada objek yang terdeteksi, dan jika kecepatan kendaraan melebihi 20 km/h (12 mph), sistem akan mati secara otomatis. Untuk menghidupkan sistem, tekan tombol sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward).

- Jika ada lebih dari dua objek dideteksi pada saat bersamaan, objek yang terdekat yang akan dikenali terlebih dahulu.

Tipe bunyi peringatan dan indikator

cm (in)

Jarak dari objek		Indikator peringatan		Bunyi peringatan
		Saat melaju ke depan	Saat Memundurkan kendaraan	
61 ~ 100 (24 ~39)	Depan		-	Buzzer berbunyi bip sesekali
61 ~ 120 (24 ~47)	Belakang	-		Buzzer berbunyi bip sesekali
31 ~ 60 (12 ~24)	Depan			Buzzer berbunyi bip lebih sering
	Belakang	-		Buzzer berbunyi bip lebih sering
30 (12)	Depan			Buzzer berbunyi bip terus menerus
	Belakang	-		Buzzer berbunyi bip terus menerus

PEMBERITAHUAN

- Indikator mungkin berbeda dari gambar tergantung pada objek atau status sensor. Jika indikator berkedip, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI
- Jika suara peringatan tidak terdengar atau jika berbunyi sesekali ketika gear digeser ke posisi R (Reverse), ini mungkin mengindikasikan adanya kerusakan pada fitur sistem Parking Distance Warning (Reverse/ Forward) atau sistem Peringatan Jarak Parkir Ke Depan/Mundur. Jika ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Kondisi tidak beroperasinya sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward)

Parking Distance Warning (Reverse/Forward) mungkin tidak beroperasi secara normal saat:

- Kelembapan membekukan sensor.
- Sensor tertutupi dengan benda asing, seperti salju atau air, atau penutup sensor terhalang.

Ada kemungkinan kerusakan sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward) ketika :

- Mengemudi pada permukaan jalan yang tidak rata seperti jalan yang tidak beraspal, kerikil, gundukan, atau kemiringan.
- Benda yang menghasilkan suara berlebih seperti klakson kendaraan, mesin sepeda motor yang keras, atau rem angin truk dapat mengganggu sensor.
- Hujan deras atau adanya cipratan air.
- Transmitter wireless atau ponsel ada di dekat sensor.
- Sensor tertutup salju
- Telah memasang peralatan atau aksesoris non-pabrik, atau jika ketinggian bumper kendaraan atau pemasangan sensor telah dimodifikasi.

Jangkauan pendeteksian dapat berkurang saat:

- Temperatur udara di luar sangat panas atau dingin.
- Objek tidak bisa terdeteksi berukuran lebih kecil dari 1 m dan diameter lebih kecil dari 14 cm.

Objek berikut mungkin tidak terdeteksi oleh sensor :

- Objek yang tajam atau tipis seperti tali, rantai, atau tiang kecil.
- Objek, yang cenderung menyerap frekuensi sensor seperti pakaian, bahan spons atau salju.

⚠ PERINGATAN

Garansi kendaraan baru Anda tidak mencakup kecelakaan atau kerusakan pada kendaraan atau cedera pada penumpangnya yang berhubungan dengan sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward).

Selalu mengemudi dengan aman dan hati-hati.

Tidak pencegahan pada sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward)

- Sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward) mungkin tidak berbunyi secara konsisten tergantung pada kecepatan dan bentuk objek yang terdeteksi.
- Sistem Parking Distance Warning (Reverse/Forward) dapat mengalami kegagalan fungsi jika tinggi bumper kendaraan atau pemasangan sensor telah dimodifikasi atau rusak. Peralatan atau aksesoris yang tidak dipasang di pabrik juga dapat mengganggu kinerja sensor.
- Sensor mungkin tidak mendeteksi objek yang kurang dari 30 cm (11 inci) dari sensor, atau mungkin mendeteksi jarak yang salah. Gunakan dengan hati-hati.
- Saat sensor membeku atau tertutup oleh salju, kotoran, atau air, sensor mungkin tidak dapat bekerja sampai kotoran tersebut dibersihkan menggunakan kain yang lembut.
- Jangan menekan, menggores, atau membentur sensor. Dapat merusak sensor.

- Jangan menyemprot air ke sensor atau area sekitarnya secara langsung dengan mesin cuci bertekanan tinggi. Tekanan dari air bertekanan tinggi dapat menyebabkan perangkat tidak bisa beroperasi secara normal.

Surround view monitor (jika dilengkapi)



Sistem Surround View Monitor dapat membantu saat parkir dengan memungkinkan pengemudi untuk melihat di sekeliling kendaraan. Tekan tombol (1, indikator ON) untuk mengoperasikan sistem. Untuk membatalkan sistem, tekan kembali tombol (1, indikator OFF).

Kondisi pengoperasian

- Saat tombol Start/Stop Mesin dalam posisi ON
- Saat transmisi di posisi D, N atau R
- Saat kecepatan kendaraan di bawah 15km/h

i Informasi

- Saat kecepatan kendaraan lebih dari 15km/h, sistem akan mati. Sistem tidak akan otomatis hidup lagi, meski kecepatan kendaraan di bawah 15 km/h. Tekan tombol (1, indikator ON) lagi, untuk menghidupkan sistem.
- Saat kendaraan bergerak mundur, sistem akan ON terlepas dari kecepatan kendaraan atau status tombol. Namun, jika kecepatan kendaraan lebih dari 15 km/h saat melaju ke depan, sistem SVM akan mati.
- Peringatan akan ditampilkan di sistem saat:
 - Pintu bagasi dibuka
 - Pintu pengemudi dibuka
 - Pintu penumpang dibuka
 - Spion luar dilipat
- Jika sistem tidak beroperasi secara normal, kami menyarankan agar Anda membawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI dan memeriksa sistemnya.

Untuk lebih jelasnya, lihat pada panduan manual yang disediakan secara terpisah dengan kendaraan Anda.

PERHATIAN



OLX2048406L

- (1) Kamera depan
- (2) Kamera kiri/kanan
- (3) Kamera belakang

Sistem Surround View Monitor hanya berfungsi untuk membantu pengemudi ketika parkir. SELALU lihat ke sekeliling kendaraan Anda untuk memastikan tidak ada objek atau penghalang sebelum memindahkan kendaraan.

PEMBERITAHUAN

Selalu jaga kebersihan lensa kamera. Kamera mungkin tidak bisa bekerja dengan normal jika lensanya tertutup oleh benda asing.

Rear view monitor (jika dilengkapi)




OLX2048060




OLX2048061L

Anda dapat memeriksa tampilan belakang melalui layar saat mengemudi.

Sistem diaktifkan ketika:


- Mesin ON
- Kecepatan kendaraan lebih dari 15 km/h dan Anda menekan tombol SVM (1, indikator ON)
- Kecepatan kendaraan di bawah 15 km/h dan Anda menekan  (2) di layar

Sistem dinonaktifkan jika:

- Anda menekan tombol SVM (1, indikator OFF) lagi
- Anda menekan  (2) di layar lagi
- Anda menekan tombol sistem AVN


i Informasi

- Jika kecepatan kendaraan lebih dari 15 km/h (9 mph)
 - tampilan belakang tetap ON saat tampilan belakang di tampilkan di layar
 - jika mode lain (atas, samping depan, kanan depan, dan kiri depan) sistem SVM di tampilkan di layar, layar akan berubah menjadi tampilan belakang.

- Jika sistem SVM ON dan kecepatan kendaraan di bawah 15 km/h (9 mph)
 - tampilan belakang tetap ON saat tampilan belakang di tampilkan di layar
 - pop-up untuk memilih mode SVM (atas, samping depan, kanan depan, dan kiri depan) akan ditampilkan saat menekan  (2) pada layar
- Saat kendaraan sedang bergerak mundur/parkir, tampilan belakang akan ditampilkan di layar secara otomatis terlepas dari kecepatan kendaraan atau status tombol SVM (1).
 - Jika tampilan belakang ON, layar akan beralih ke layar bantuan parkir.
 - Jika layar (atas, samping depan, kanan depan, dan kiri depan) mode sistem SVM lainnya ON, layar untuk pengaturan mode tampilan belakang awal akan ditampilkan.
 - Saat tombol transmisi dialihkan dari R (Reverse) ke D (Drive), layar mode sebelumnya akan ditampilkan.

- Peringatan akan ditampilkan di sistem SVM saat:
 - pintu bagasi dibuka
 - pintu pengemudi/penumpang dibuka
 - spion luar dilipat

PERINGATAN

- Sistem Rear View Monitor adalah sistem bantuan mengemudi tambahan. Pastikan untuk memeriksa tampilan belakang secara langsung untuk keamanan. Apa yang Anda lihat di layar mungkin berbeda dari di lokasi kendaraan sebenarnya.
- Kamera mungkin tidak akan beroperasi dengan benar jika ada benda asing pada lensa kamera belakang. Selalu jaga kebersihan lensa.
- Jika tampilan belakang ditampilkan saat mengemudi, ikon  akan ditampilkan di sisi kanan atas layar.

Sistem Blind-spot View Monitor (jika dilengkapi)



Sistem BVM (Blind-spot View Monitor) menampilkan area sisi pengemudi atau penumpang belakang di cluster saat sistem diaktifkan.

Untuk mengaktifkan sistem BVM: Dalam kondisi sistem BVM diaktifkan dalam pengaturan

1. Switch IGN dalam posisi ON.
2. Lampu sein diaktifkan.

Untuk mematikan sistem BVM

1. Switch IGN dalam posisi OFF.
2. Lampu sein dinonaktifkan.
3. Layar peringatan lain ditampilkan dan menjadi prioritas di atas sistem BVM.

Pengaturan sistem

Dengan mesin ON, sistem Blind-spot View Monitor akan aktif dan siap untuk diaktifkan ketika memilih 'User Settings → Driver Assistance → Blind-spot safety → Blind-spot view' pada cluster. Sistem akan menonaktifkan pengoperasian saat pengaturan dinonaktifkan.

⚠ PERHATIAN

- Seperti semua sistem bantuan lainnya, sistem BVM memiliki keterbatasan. Ketergantungan yang berlebihan pada sistem dapat mengakibatkan tabrakan.
- Selalu lihat ke sekeliling kendaraan Anda untuk memastikan tidak ada objek atau penghalang sebelum menggerakkan kendaraan ke segala arah untuk mencegah tabrakan.
- Objek lebih dekat dari yang terlihat. Kegagalan untuk memastikan secara visual bahwa aman untuk mengubah jalur sebelum melakukannya dapat mengakibatkan kecelakaan dan cedera serius atau kematian.
- Selalu jaga kebersihan lensa kamera. Kamera mungkin tidak bisa bekerja secara normal jika lensanya tertutup benda asing.

DEFROSTER

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada konduktor yang terikat pada permukaan bagian dalam jendela belakang, jangan pernah menggunakan instrumen tajam atau pembersih jendela yang mengandung bahan abrasif untuk membersihkan jendela.

i Informasi

Jika Anda ingin defrost dan defog kaca depan, lihat “Defrosting dan Defogging Kaca depan” di bab ini.

Defroster belakang



Defroster memanaskan jendela untuk menghilangkan embun beku, kabut, dan es tipis dari interior dan

eksterior jendela belakang, saat mesin running.

- Untuk mengaktifkan defroster jendela belakang, tekan tombol defroster jendela belakang yang terletak di panel switch tengah depan. Indikator di tombol defroster jendela belakang akan menyala saat defroster ON.
- Untuk mematikan defroster, tekan kembali tombol defroster jendela belakang.

i Informasi

- Jika ada banyak timbunan salju di jendela belakang, bersihkan salju sebelum mengoperasikan defroster belakang.
- Defroster jendela belakang otomatis akan mati setelah sekitar 20 menit atau saat switch IGN berada di posisi OFF.

Defroster spion luar (jika dilengkapi)

Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan defrosters spion luar, alat tersebut akan beroperasi pada waktu bersamaan Anda mengaktifkan defrosters jendela belakang.

SISTEM KONTROL IKLIM SECARA MANUAL (JIKA DILENGKAPI)

■ Depan



Depan

1. Tombol kontrol kecepatan kipas
2. Tombol kontrol temperatur
3. Tombol A/C
4. Tombol pemilihan mode
5. Tombol defroster kaca depan depan
6. Tombol defroster jendela belakang
7. Tombol kontrol air intake (asupan udara)
8. Tombol kontrol iklim ruang belakang

OLX2048325L



Level-Wajah (B, D)

Aliran udara akan diarahkan ke tubuh bagian atas dan wajah. Selain itu, setiap outlet dapat dikontrol untuk mengarahkan udara yang keluar dari outlet.



Level-Bi (B, C, D, E)

Aliran udara akan diarahkan ke wajah dan lantai.



Level-Lantai (A, C, D, E)

Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke lantai, dengan sebagian kecil udara akan diarahkan ke kaca depan dan defrosters jendela samping.



Level-Lantai/Defrost (A, C, D, E)

Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke lantai dan kaca depan dengan sebagian kecil akan diarahkan ke defrosters jendela samping.



Defroster depan (5) (A, D)

Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke kaca depan dan sebagian kecil udara akan diarahkan ke defrosters jendela samping.



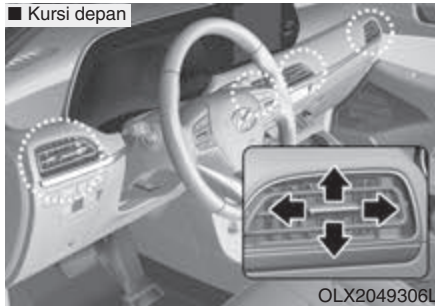
OLX2048326L

Level - A/C MAX (B, D) (jika dilengkapi)

Untuk mengoperasikan A/C MAX (A/C secara maksimum), putar tombol kontrol temperatur ke paling kiri. Aliran udara akan diarahkan ke tubuh bagian atas dan wajah.

Dalam mode ini, A/C dan posisi resirkulasi udara akan dipilih secara otomatis.

Setelah interior cukup dingin, jika memungkinkan, putar tombol temperatur jauh dari A/C MAX dan tekan tombol A/C.



Ventilasi pada instrumen panel

Ventilasi outlet dapat dibuka atau ditutup secara terpisah menggunakan tuas kontrol ventilasi. Jika Anda menggeserkan tuas kontrol ventilasi ke ujung kiri, ventilasi outlet dapat ditutup.

Kontrol temperatur (2)

Temperatur akan meningkat dengan memutar tombol ke kanan, sedangkan temperatur akan berkurang dengan memutar tombol ke kiri.

Kontrol air intake (asupan udara) (7)

Ini digunakan untuk memilih posisi udara dari luar (fresh) atau posisi resirkulasi udara.

Untuk mengubah posisi kontrol asupan udara, tekan tombol kontrol.

Posisi resirkulasi udara



Dengan memilih posisi resirkulasi udara, udara dari ruangan penumpang akan ditarik melalui sistem pemanas dan dipanaskan atau didinginkan sesuai dengan fungsi yang dipilih.

Posisi udara dari luar (fresh)



Dengan memilih posisi udara dari luar (fresh), udara akan masuk ke dalam kendaraan dari luar dan dipanaskan atau didinginkan sesuai dengan fungsi yang dipilih.

i Informasi

Direkomendasikan untuk menggunakan sistem dalam posisi udara segar (fresh).

Pengoperasian pemanas yang berkepanjangan dalam posisi resirkulasi udara (tanpa memilih A/C) dapat menyebabkan pengkabutan pada kaca depan dan jendela samping dan udara di dalam ruang penumpang akan menjadi pengap.

Selain itu, penggunaan A/C dalam waktu lama dengan memilih posisi resirkulasi udara akan mengakibatkan udara menjadi kering yang berlebihan di ruang penumpang.

⚠ PERINGATAN

- Mengoperasikan sistem kontrol iklim dalam jangka waktu yang lama dalam posisi resirkulasi udara dapat memungkinkan meningkatkan kelembaban di dalam kendaraan yang dapat mengaburkan kaca dan mengaburkan jarak pandang.
- Jangan tidur di dalam kendaraan dengan mengaktifkan A/C atau sistem pemanas. Ini dapat menyebabkan cedera serius atau kematian karena penurunan level oksigen dan / atau suhu tubuh.
- Mengoperasikan sistem kontrol iklim dalam jangka waktu yang lama dalam posisi resirkulasi udara dapat menyebabkan tertidur atau kantuk, dan hilangnya kontrol kendaraan. Set kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar (fresh) sebanyak mungkin saat berkendara.

Kontrol kecepatan kipas (1)

Putar tombol ke kanan untuk meningkatkan kecepatan kipas dan aliran udara. Putar tombol ke kiri untuk mengurangi kecepatan kipas dan aliran udara.

Mengatur tombol kontrol kecepatan kipas ke posisi "0" akan mematikan kipas.

PEMBERITAHUAN

Mengoperasikan kecepatan kipas saat switch IGN dalam posisi ON dapat menyebabkan daya baterai habis. Operasikan kecepatan kipas saat mesin running.

Pendingin udara (A/C) (3) (jika dilengkapi)

Tekan tombol A/C untuk mengaktifkan sistem A/C (lampu indikator akan menyala). Tekan lagi tombol untuk mematikan sistem AC.

Tombol kontrol iklim belakang



OLX2048327L

Jika Anda menekan tombol kontrol iklim belakang, penumpang belakang dapat mengontrol sistem iklim belakang.

Kontrol iklim belakang

■ Kontrol A/C baris ke-2

• Tipe A



• Tipe B



1. Tombol OFF
2. Tombol pemilihan mode
3. Tombol kontrol temperatur
4. Tombol kontrol kecepatan kipas

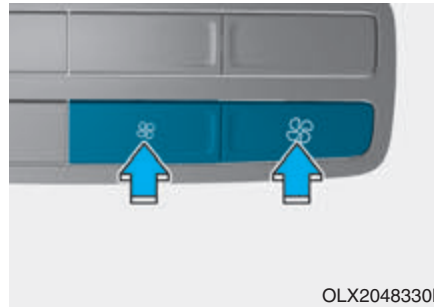
Jika Anda menekan tombol kontrol iklim belakang dari sistem kontrol iklim depan, penumpang belakang dapat mengontrol sistem iklim belakang dengan menggunakan sistem kontrol iklim belakang.

OLX2048328L/OLX2048329L

Kontrol kecepatan kipas



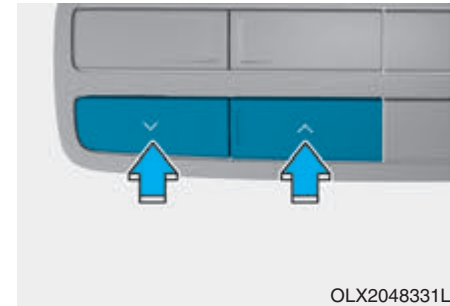
1. Tekan tombol kontrol iklim belakang pada sistem kontrol iklim depan.



2. Kecepatan kipas dapat diatur ke kecepatan yang diinginkan dengan menekan tombol kontrol kecepatan kipas. Semakin tinggi kecepatan kipas, semakin banyak udara yang dialirkan. Menekan tombol OFF akan mematikan kipas.

Kontrol temperatur

1. Tekan tombol kontrol iklim belakang pada sistem kontrol iklim depan.



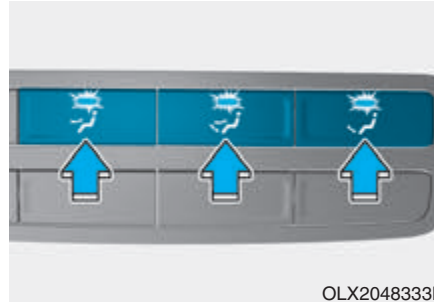
2. Untuk mematikan sistem kontrol A/C baris ke-3, tekan tombol ON/OFF A/C baris ke-3 sekali lagi yang terletak di panel kontrol iklim depan atau set kecepatan kipas ke posisi OFF dengan switch kecepatan kipas baris ke-3 (lampu indikator tombol ON/OFF tidak menyala).

Mode OFF



Tekan tombol OFF untuk mematikan sistem kontrol iklim belakang.

Pemilihan mode



Anda dapat memilih arah aliran udara melalui sistem ventilasi.



: Aliran udara akan diarahkan ke tubuh bagian atas dari headlining (atap) belakang.



: Aliran udara akan diarahkan ke tubuh bagian atas dan lantai.



: Aliran udara diarahkan ke lantai.

Anda dapat menyesuaikan sistem kontrol iklim depan untuk pemanasan atau pendinginan udara di ruang penumpang di kursi baris ke-2. Aliran udara akan diarahkan dari lantai.



Ventilasi belakang di headlining



OLX2048314


Penumpang belakang dapat mengatur arah aliran udara dari ventilasi belakang pada headlining.

Jika Anda mengoperasikan kontrol iklim belakang dengan ventilasi belakang tertutup, mungkin akan terdengar suara. Saat mengoperasikan kontrol iklim belakang, buka dua atau lebih ventilasi belakang.




No	Tuas difusi (A)	Arah thumbwheel (B)	Penjelasan
1	Terbuka ()	Tertutup	Udara akan dialirkan secara luas ke sekeliling penumpang belakang. Namun, kecepatan kipas mungkin menurun.
2	Terbuka ()	Terbuka	Udara akan dialirkan secara luas ke arah penumpang belakang dan sekitarnya dari penumpang belakang.
3	Tertutup ()	Terbuka	Udara hanya akan dialirkan ke penumpang belakang.

Pengoperasian sistem

Ventilasi

1. Set mode ke posisi .
2. Set kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar (fresh).
3. Set kontrol temperatur ke posisi yang diinginkan.
4. Set kontrol kecepatan kipas ke kecepatan yang diinginkan.

Pemanasan


1. Set mode ke posisi .
2. Set kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar (fresh).
3. Set kontrol temperatur ke posisi yang diinginkan.
4. Set kontrol kecepatan kipas ke kecepatan yang diinginkan.
5. Jika menginginkan pemanasan dehumidified (alat untuk menurunkan kelembaban udara), aktifkan sistem A/C (jika dilengkapi).
Jika kaca depan berkabut, set mode ke posisi  atau .

Tip pengoperasian

- Untuk mencegah debu atau asap yang tidak sedap masuk ke dalam kendaraan melalui sistem ventilasi, set kontrol asupan udara ke posisi resirkulasi untuk sementara. Pastikan untuk mengembalikan kontrol ke posisi udara segar (fresh) saat iritasi telah hilang untuk menjaga udara tetap segar di dalam kendaraan, ini akan membantu pengemudi agar tetap waspada dan nyaman.
- Untuk mencegah interior berkabut pada kaca depan, set kontrol asupan udara ke posisi udara segar (fresh) dan kecepatan kipas ke posisi yang diinginkan, nyalakan sistem A/C, dan sesuaikan kontrol temperatur pada temperatur yang diinginkan.

Pendingin udara (A/C)

Sistem A/C HYUNDAI diisi dengan refrigeran R-134a.

1. Start mesin. Tekan tombol A/C.
2. Set mode ke posisi .
3. Set kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar atau posisi resirkulasi udara.

4. Sesuaikan kontrol kecepatan kipas dan kontrol temperatur untuk menjaga kenyamanan yang maksimal.

Informasi

Kendaraan Anda diisi dengan R-134a sesuai dengan peraturan di negara Anda pada saat produksi. Anda dapat mengetahui refrigeran A/C mana yang digunakan pada kendaraan Anda pada label yang terletak di dalam kap mesin. Lihat bab 8 untuk lokasi label refrigeran AC.

PEMBERITAHUAN


- Sistem refrigeran sebaiknya hanya diservis oleh teknisi yang terlatih dan bersertifikat untuk memastikan pengoperasian yang benar dan aman.
- Sistem refrigeran harus diservis di tempat yang berventilasi baik.
- Evaporator A/C (koil pendingin) tidak boleh diservis atau diganti dengan evaporator A/C yang dilepas dari kendaraan bekas atau yang sudah dijual dan evaporator MAC pengganti yang baru harus disertifikasi (dan diberi label) memenuhi Standar SAE J2842.

PEMBERITAHUAN

- Saat menggunakan sistem A/C, pantau pengukur temperatur dengan cermat saat berkendara pada tanjakan atau dalam lalu lintas yang padat saat temperatur di luar tinggi. Pengoperasian sistem A/C dapat menyebabkan mesin terlalu panas (overheating). Tetap gunakan kipas tetapi matikan sistem A/C jika pengukur temperatur menunjukkan mesin terlalu panas (overheating).
- Saat membuka jendela dalam cuaca yang lembab, A/C dapat membuat tetesan air di dalam kendaraan. Karena tetesan air yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada peralatan listrik, A/C sebaiknya hanya digunakan dengan jendela yang tertutup.

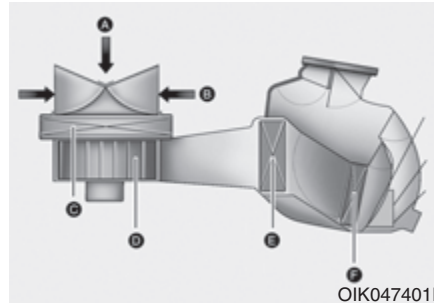
Tip pengoperasian sistem A/C

- Jika kendaraan telah diparkir di bawah terik sinar matahari langsung selama cuaca panas, buka jendela sebentar agar udara panas di dalam kendaraan keluar.

- Setelah pendinginan dirasakan cukup, alihkan kembali dari udara yang disirkulasi ulang ke posisi udara dari luar yang segar (fresh).
- Untuk membantu mengurangi kelembapan di dalam jendela pada kondisi hujan atau lembab, kurangi kelembapan di dalam kendaraan dengan mengoperasikan sistem A/C dengan menutup jendela dan sunroof.
- Gunakan sistem A/C setiap bulan selama beberapa menit untuk memastikan performa sistem yang maksimal.
- Jika Anda mengoperasikan A/C secara berlebihan, perbedaan antara temperatur udara di luar dan temperatur kaca depan dapat menyebabkan permukaan luar kaca depan berkabut, menyebabkan hilangnya jarak pandang. Dalam kasus ini, set konop pemilihan mode ke posisi  dan set tombol kontrol kecepatan kipas ke pengaturan kecepatan terendah.

Perawatan sistem

Filter udara kontrol iklim



[A]: Udara dari luar, [B]: Resirkulasi udara
[C]: Filter udara kontrol temperatur, [D]: Blower
[E]: Inti evaporator, [F]: Inti pemanas

Filter ini dipasang di belakang kaca dasbor. Filter akan menyaring debu atau polutan lain yang masuk ke dalam kendaraan melalui sistem pemanas dan pendingin udara.

Kami merekomendasikan agar filter udara kontrol iklim diganti oleh dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan jadwal perawatan.

Jika kendaraan dikendarai dalam kondisi yang parah seperti jalan berdebu atau kasar, diperlukan pemeriksaan dan penggantian filter kontrol iklim yang lebih sering.

Jika laju aliran udara tiba-tiba menurun, kami menyarankan agar sistem diperiksa di dealer resmi HYUNDAI.

Pengecekan jumlah refrigeran A/C dan oli kompresor

Jika jumlah refrigeran rendah, performa A/C akan berkurang. Pengisian berlebih juga akan mengurangi performa sistem A/C.

Oleh karena itu, jika menemukan operasi yang tidak normal, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Tipe dan jumlah oli serta refrigtor yang digunakan harus benar. Jika tidak, kerusakan pada kompresor dan pengoperasian sistem yang tidak normal dapat terjadi. Untuk mencegah kerusakan, sistem A/C di kendaraan Anda hanya boleh diservis oleh teknisi yang terlatih dan bersertifikat.

⚠ PERINGATAN

Kendaraan menggunakan R-134a

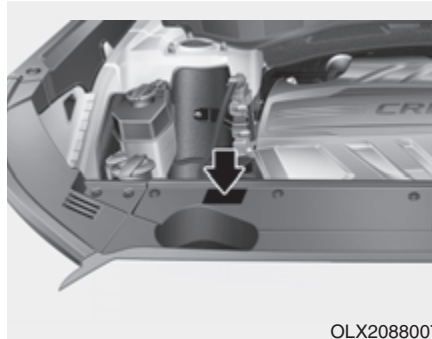


Karena refrigeran dioperasikan pada tekanan sangat tinggi, sistem AC hanya boleh diservis oleh

teknisi terlatih dan bersertifikat.

Semua refrigeran harus diperbaiki dengan peralatan yang tepat.

Melepaskan refrigeran langsung ke atmosfer berbahaya bagi individu dan lingkungan. Menghiraukan peringatan ini dapat menyebabkan cedera serius.



OLX2088007

Label refrigeran A/C

Anda dapat mengetahui refrigeran A/C mana yang digunakan di kendaraan Anda pada label yang terletak di dalam kap mesin.

■ Contoh



OHCM059040

Setiap simbol dan spesifikasi pada label refrigeran A/C menunjukkan sebagai berikut:

1. Klasifikasi refrigeran
2. Jumlah refrigeran
3. Klasifikasi pelumas/oli kompresor
4. Perhatian
5. Manual servis

SISTEM KONTROL IKLIM SECARA OTOMATIS (JIKA DILENGKAPI)

■ Depan



Depan

1. Tombol kontrol temperatur pengemudi
2. Tombol kontrol temperatur penumpang
3. Tombol AUTO (kontrol otomatis)
4. Tombol SYNC
5. Tombol OFF
6. Tombol defroster kaca depan depan
7. Tombol A/C
8. Tombol kontrol kecepatan kipas
9. Tombol pemilihan mode
10. Tombol kontrol temperatur belakang
11. Tombol defroster jendela belakang
12. Tombol kontrol air intake (asupan udara)
13. Layar informasi kontrol iklim

OLX2048300L

Penghangat ruangan dan A/C otomatis

Kontrol Iklim Otomatis

Sistem dikontrol dengan mengatur temperatur yang diinginkan.

1. Tekan tombol AUTO (3).

Mode, kecepatan kipas, asupan udara, dan A/C akan dikontrol secara otomatis oleh pengontrol temperatur yang Anda pilih.

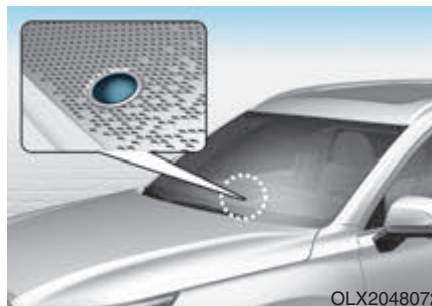
2. Putar tombol kontrol temperatur (1, 2) ke temperatur yang diinginkan. Jika temperatur diset ke pengaturan terendah (Lo), maka sistem A/C akan beroperasi terus menerus. Setelah interior cukup dingin, sesuaikan tombol ke titik pengaturan temperatur yang lebih tinggi bila memungkinkan.

Untuk mematikan pengoperasian otomatis, pilih salah satu tombol berikut ini:

- Tombol pemilihan mode
- Tombol defroster kaca depan depan (Tekan tombol sekali lagi untuk membatalkan pilihan fungsi defroster kaca depan depan. Tanda 'AUTO' akan menyala pada layar informasi sekali lagi.)

- Tombol kontrol kecepatan kipas
Fungsi yang dipilih akan dikontrol secara manual sementara fungsi lainnya akan beroperasi secara otomatis.

Untuk kenyamanan Anda dan untuk meningkatkan efektivitas kontrol iklim, gunakan tombol AUTO dan set temperatur ke 23 ° C (73 ° F).



i Informasi

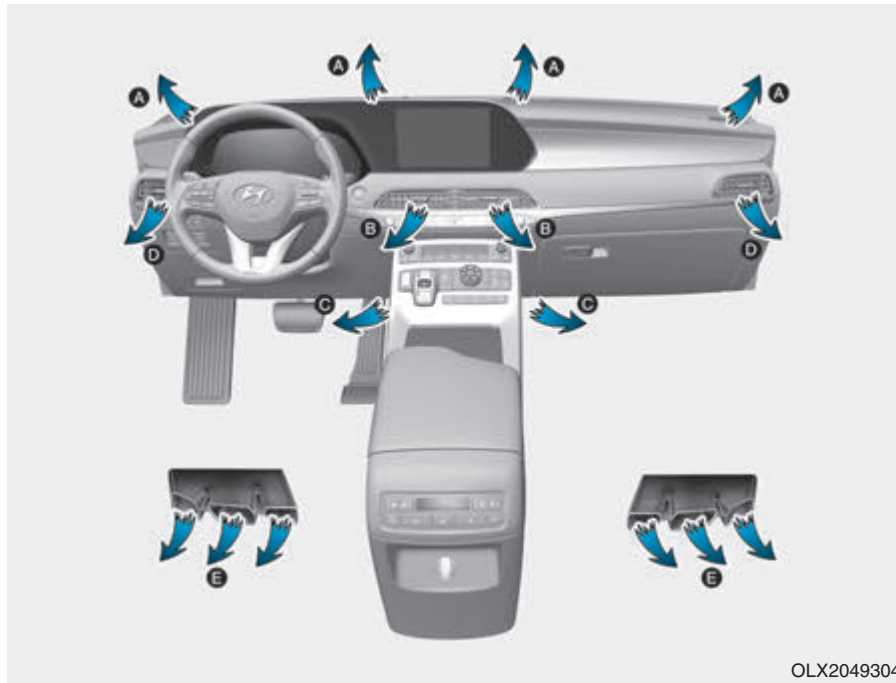
Jangan letakkan apapun di dekat sensor untuk memastikan kontrol yang lebih baik pada sistem pemanas dan pendingin udara.

Pemanasan dan pendinginan udara A/C secara manual

Sistem pemanas dan pendingin udara dapat dikontrol secara manual dengan menekan tombol selain tombol AUTO. Dalam hal ini, sistem akan bekerja secara berurutan sesuai dengan urutan tombol yang dipilih. Saat menekan sembarang tombol selain tombol AUTO saat menggunakan operasi otomatis, fungsi yang tidak dipilih akan dikontrol secara otomatis.

1. Start mesin.
2. Set mode ke posisi yang diinginkan. Untuk meningkatkan efektivitas pemanasan dan pendinginan udara, pilih:
 - Pemanasan:
 - Pendinginan:
3. Set kontrol temperatur ke posisi yang diinginkan.
4. Set kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar (fresh).
5. Set kontrol kecepatan kipas ke kecepatan yang diinginkan.
6. Jika menginginkan A/C, hidupkan sistem A/C.
7. Tekan tombol AUTO untuk beralih ke kontrol otomatis secara penuh dari sistem.

Pemilihan mode (9)



Level-Wajah (B, D)

Aliran udara akan diarahkan ke tubuh bagian atas dan wajah. Selain itu, setiap outlet dapat dikontrol untuk mengarahkan udara yang keluar dari outlet.

Level-Bi (B, C, D, E)

Aliran udara akan diarahkan ke wajah dan lantai.

Level-Lantai (A, C, D, E)

Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke lantai, dengan sebagian kecil udara akan diarahkan ke kaca depan dan defrosters jendela samping.

Tombol pemilihan mode mengontrol arah aliran udara melalui sistem ventilasi.



Level - Lantai/Defrost (A, C, D, E)

Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke lantai dan kaca depan dengan sebagian kecil akan diarahkan ke defrosters jendela samping.

Level-Defrost (6) (A, D)

Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke kaca depan dan sebagian kecil udara akan diarahkan ke defrosters jendela samping.



OLX2049306L

Ventilasi pada instrumen panel

Ventilasi outlet dapat dibuka atau ditutup secara terpisah menggunakan tuas kontrol ventilasi. Jika Anda memindahkan tuas pengontrol ventilasi ke ujung kiri, ventilasi outlet dapat tertutup.

Kontrol temperatur (1, 2)



OLX2048301

Temperatur akan meningkat dengan memutar tombol ke kanan. Temperatur akan menurun dengan memutar tombol ke kiri.



OLX2048307

Menyesuaikan temperatur pada sisi pengemudi dan penumpang secara merata

- Tekan tombol “SYNC” (4) untuk menyesuaikan temperatur sisi pengemudi dan penumpang secara merata.

Temperatur sisi penumpang akan diset ke temperatur yang sama dengan temperatur pada sisi pengemudi.

- Putar tombol kontrol temperatur sisi pengemudi. Temperatur sisi pengemudi dan penumpang akan disesuaikan secara merata.

Menyesuaikan temperatur sisi pengemudi dan penumpang secara individual

Tekan tombol “SYNC” lagi untuk menyesuaikan temperatur sisi pengemudi dan penumpang secara individu. Indikator tombol akan mati.

Konversi temperatur

Jika daya baterai telah habis atau kabel baterai dicabut, tampilan mode temperatur akan ter-reset ke Celcius.

Untuk mengubah unit temperatur dari °C ke °F atau °F ke °C:

- Sistem kontrol iklim otomatis
Tekan tombol AUTO selama 3 detik-sambil menekan tombol OFF.
- Instrumen cluster
Masuk ke User Settings Mode → Other Features → Temperature Unit.

Unit temperatur pada layar LCD cluster dan layar kontrol iklim akan berubah.

Kontrol air intake (asupan udara) (12)

Ini digunakan untuk memilih posisi udara dari luar (fresh) atau posisi resirkulasi udara.

Untuk mengubah posisi kontrol asupan udara, tekan tombol kontrol.

Posisi resirkulasi udara



Dengan memilih posisi resirkulasi udara, udara dari ruang penumpang akan ditarik melalui sistem pemanas dan dipanaskan atau didinginkan sesuai dengan fungsi yang dipilih.

Posisi udara dari luar (fresh)



Dengan memilih posisi udara dari luar (fresh), udara akan masuk ke dalam kendaraan dari luar dan dipanaskan atau didinginkan sesuai dengan fungsi yang dipilih.

Informasi

Direkomendasikan untuk menggunakan sistem dalam posisi udara segar/fresh.

Pengoperasian pemanas dengan waktu yang lama dalam posisi resirkulasi udara (tanpa memilih A/C) dapat menyebabkan kaca depan dan jendela samping berkabut dan udara di dalam ruangan penumpang akan menjadi pengap.

Selain itu, penggunaan A/C dalam waktu yang lama dengan memilih posisi resirkulasi udara akan mengakibatkan udara menjadi kering yang berlebihan di ruang penumpang.

PERINGATAN

- Mengoperasikan sistem kontrol iklim dalam jangka waktu yang lama dalam posisi resirkulasi udara dapat memungkinkan meningkatkan kelembaban di dalam kendaraan yang dapat mengaburkan kaca dan mengaburkan jarak pandang.
- Jangan tidur di dalam kendaraan dengan mengaktifkan A/C atau sistem pemanas. Ini dapat menyebabkan cedera serius atau kematian karena penurunan level oksigen dan / atau suhu tubuh.
- Mengoperasikan sistem kontrol iklim dalam jangka waktu yang lama dalam posisi resirkulasi udara dapat menyebabkan tertidur atau kantuk, dan hilangnya kontrol kendaraan. Set kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar (fresh) sebanyak mungkin saat berkendara.

Kontrol kecepatan kipas (8)

Kecepatan kipas dapat diatur sesuai keinginan dengan menekan tombol kontrol kecepatan kipas.

Lebih banyak udara yang dialirkan dengan kecepatan kipas yang lebih tinggi.

Menekan tombol OFF akan mematikan kipas.

PEMBERITAHUAN

Mengoperasikan kipas saat switch IGN dalam posisi ON dapat menyebabkan daya baterai habis. Operasikan kipas saat mesin sedang running.

Pendingin udara A/C (7)

Tekan tombol A/C untuk mengaktifkan sistem A/C (lampu indikator akan menyala).

Tekan lagi tombol untuk mematikan sistem A/C.

Mode OFF (5)

Tekan tombol OFF untuk mematikan sistem kontrol iklim. Namun, Anda tetap dapat mengoperasikan mode dan tombol asupan udara selama switch IGN dalam posisi ON.

Tombol kontrol temperatur belakang



Jika Anda menekan tombol kontrol iklim belakang, penumpang belakang dapat mengontrol sistem iklim belakang.

Kontrol iklim belakang

■ Kontrol A/C baris ke-2



OLX2048318

1. Tombol AUTO
2. Tombol kontrol temperatur
3. Tombol pemilihan mode
4. Tombol kontrol kecepatan kipas
5. Tombol OFF
6. Layar informasi kontrol iklim

Jika Anda menekan tombol kontrol temperatur belakang dari sistem kontrol iklim depan, penumpang belakang dapat mengontrol sistem iklim belakang dengan menggunakan sistem kontrol iklim belakang.

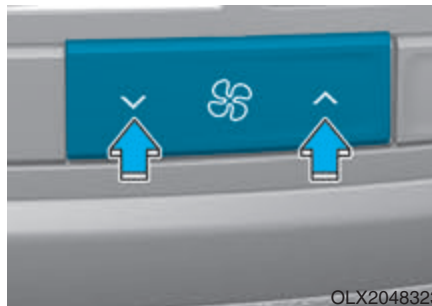
※ Bila Anda ingin menggunakan pengontrol temperatur belakang (pemanas dan A/C)

1. Tekan tombol AC dari kontrol temperatur depan.
2. Sesuaikan kontrol iklim belakang (temperatur, arah aliran udara, dan kecepatan kipas).
3. Periksa apakah “Lock Control” tidak dipilih di AVN atau Audio. Jika “Lock Control” dipilih, kontrol temperatur belakang tidak disesuaikan di panel kontrol iklim belakang.

Kontrol kecepatan kipas



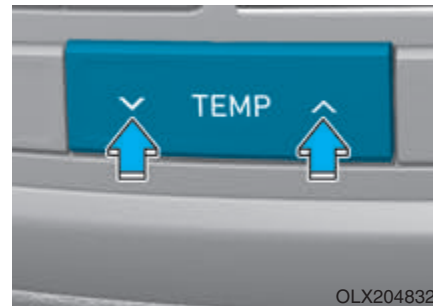
1. Tekan tombol kontrol iklim belakang pada sistem kontrol iklim depan.



2. Kecepatan kipas dapat diatur ke kecepatan yang diinginkan dengan menekan tombol kontrol kecepatan kipas. Semakin tinggi kecepatan kipas, semakin banyak udara yang dialirkan. Menekan tombol OFF akan mematikan kipas.

Kontrol temperatur

1. Tekan tombol kontrol iklim belakang pada sistem kontrol iklim depan.



2. Temperatur udara yang dikirim dapat diset ke temperatur yang diinginkan dengan menekan tombol kontrol temperatur. Menekan tombol OFF akan mematikan kipas.

Mode AUTO



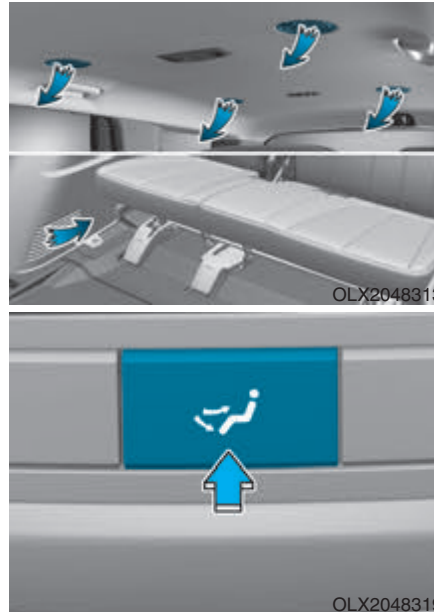
Sistem kontrol iklim otomatis belakang dikontrol dengan mengatur pada temperatur yang diinginkan.

1. Tekan tombol AUTO. Mode, kecepatan kipas, asupan udara, dan A/C akan dikontrol secara otomatis oleh pengontrol temperatur yang Anda pilih.
2. Tekan tombol kontrol temperatur ke temperatur yang diinginkan.

Mode OFF

Tekan tombol OFF (5) untuk mematikan sistem kontrol iklim belakang.

Pemilihan mode



Anda dapat memilih arah aliran udara melalui sistem ventilasi.

Anda dapat menyesuaikan sistem kontrol iklim depan untuk pemanasan atau pendinginan udara penumpang di kursi baris ke-2. Aliran udara akan diarahkan dari lantai.



: Aliran udara akan diarahkan ke tubuh bagian atas dari headlining (atap) belakang.



: Aliran udara akan diarahkan ke tubuh bagian atas dan lantai.






: Aliran udara akan diarahkan ke lantai.

Ventilasi belakang di headlining




Penumpang belakang dapat mengatur arah aliran udara dari ventilasi belakang pada headlining (atap).

No	Tuas difusi (A)	Arah thumbwheel (B)	Penjelasan
1	Terbuka ()	Tertutup	Udara akan dialirkan secara luas ke sekeliling penumpang belakang. Namun, kecepatan kipas mungkin menurun.
2	Terbuka ()	Terbuka	Udara akan dialirkan secara luas ke arah penumpang belakang dan sekitarnya dari penumpang belakang.
3	Tertutup ()	Terbuka	Udara hanya akan dialirkan ke penumpang belakang.




Jika Anda mengoperasikan kontrol iklim belakang dengan ventilasi belakang tertutup, mungkin akan terdengar suara. Saat mengoperasikan kontrol iklim belakang, buka dua atau lebih ventilasi belakang.

Pengoperasian sistem

Ventilasi

1. Set mode ke posisi .
2. Set kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar (fresh).
3. Set kontrol temperatur ke posisi yang diinginkan.
4. Set kontrol kecepatan kipas ke kecepatan yang diinginkan.

Pemanasan


1. Set mode ke posisi .
2. Set kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar (fresh).
3. Set kontrol temperatur ke posisi yang diinginkan.
4. Set kontrol kecepatan kipas ke kecepatan yang diinginkan.
5. Jika menginginkan pemanasan dehumidified (alat untuk menurunkan kelembaban udara), aktifkan sistem A/C (jika dilengkapi).
Jika kaca depan berkabut, set mode ke posisi  atau .

Tip pengoperasian

- Untuk mencegah debu atau asap yang tidak sedap masuk ke dalam kendaraan melalui sistem ventilasi, set kontrol asupan udara ke posisi resirkulasi untuk sementara. Pastikan untuk mengembalikan kontrol ke posisi udara segar (fresh) saat iritasi telah hilang untuk menjaga udara tetap segar di dalam kendaraan, ini akan membantu pengemudi agar tetap waspada dan nyaman.
- Untuk mencegah interior berkabut pada kaca depan, set kontrol asupan udara ke posisi udara segar (fresh) dan kecepatan kipas ke posisi yang diinginkan, nyalakan sistem A/C, dan sesuaikan kontrol temperatur pada temperatur yang diinginkan.

Pendingin udara (A/C)

Sistem A/C HYUNDAI diisi dengan refrigeran R-134a.

1. Start mesin. Tekan tombol A/C.
2. Set mode ke posisi .
3. Set kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar atau posisi resirkulasi udara.
4. Sesuaikan kontrol kecepatan kipas dan kontrol temperatur untuk menjaga kenyamanan yang maksimal.

Informasi

Kendaraan Anda diisi dengan R-134a sesuai dengan peraturan di negara Anda pada saat produksi. Anda dapat mengetahui refrigeran A/C mana yang digunakan pada kendaraan Anda pada label yang terletak di dalam kap mesin. Lihat bab 8 untuk lokasi label refrigeran AC.

PEMBERITAHUAN

- Sistem refrigeran sebaiknya hanya diservis oleh teknisi yang terlatih dan bersertifikat untuk memastikan pengoperasian yang benar dan aman.
- Sistem refrigeran harus diservis di tempat yang berventilasi baik.
- Evaporator A/C (koil pendingin) tidak boleh diservis atau diganti dengan evaporator A/C yang dilepas dari kendaraan bekas atau yang sudah dijual dan evaporator MAC pengganti yang baru harus disertifikasi (dan diberi label) memenuhi Standar SAE J2842.


PEMBERITAHUAN

- Saat menggunakan sistem A/C, pantau pengukur temperatur dengan cermat saat berkendara pada tanjakan atau dalam lalu lintas yang padat saat temperatur di luar tinggi. Pengoperasian sistem A/C dapat menyebabkan mesin terlalu panas (overheating). Tetap gunakan kipas tetapi matikan sistem A/C jika pengukur temperatur menunjukkan mesin terlalu panas (overheating).

- Saat membuka jendela dalam cuaca yang lembab, A/C dapat membuat tetesan air di dalam kendaraan. Karena tetesan air yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada peralatan listrik, A/C sebaiknya hanya digunakan dengan jendela yang tertutup.

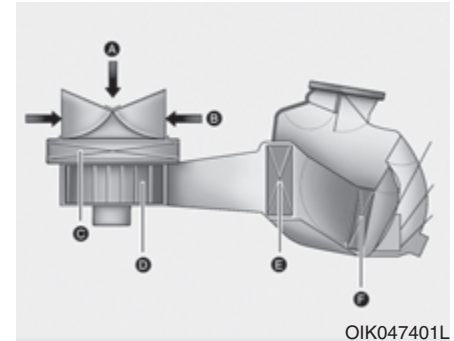
Tip pengoperasian sistem A/C

- Jika kendaraan telah diparkir di bawah terik sinar matahari langsung selama cuaca panas, buka jendela sebentar agar udara panas di dalam kendaraan keluar.
- Setelah pendinginan dirasakan cukup, alihkan kembali dari udara yang disirkulasi ulang ke posisi udara dari luar yang segar (fresh).
- Untuk membantu mengurangi kelembapan di dalam jendela pada kondisi hujan atau lembab, kurangi kelembapan di dalam kendaraan dengan mengoperasikan sistem A/C dengan menutup jendela dan sunroof.

- Gunakan sistem A/C setiap bulan selama beberapa menit untuk memastikan performa sistem yang maksimal.
- Jika Anda mengoperasikan A/C secara berlebihan, perbedaan antara temperatur udara di luar dan temperatur kaca depan dapat menyebabkan permukaan luar kaca depan berkabut, menyebabkan hilangnya jarak pandang. Dalam kasus ini, set tombol pemilihan mode ke posisi  dan set tombol kontrol kecepatan kipas ke pengaturan kecepatan terendah.

Perawatan sistem

Filter udara kontrol iklim



[A]: Udara dari luar, [B]: Resirkulasi udara
[C]: Filter udara kontrol temperatur, [D]: Blower
[E]: Inti evaporator, [F]: Inti pemanas

Filter ini dipasang di belakang kaca dasbor. Filter akan menyaring debu atau polutan lain yang masuk ke dalam kendaraan melalui sistem pemanas dan pendingin udara.

Kami merekomendasikan agar filter udara kontrol iklim diganti oleh dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan jadwal perawatan. Jika kendaraan dikendarai dalam kondisi yang parah seperti jalan berdebu atau kasar, diperlukan pemeriksaan dan penggantian filter kontrol iklim yang lebih sering.

Jika laju aliran udara tiba-tiba menurun, kami menyarankan agar sistem diperiksa di dealer resmi HYUNDAI.

Pengecekan jumlah refrigeran A/C dan oli kompresor

Jika jumlah refrigeran rendah, per-forma A/C akan berkurang. Pengisian berlebih juga akan mengurangi performa sistem A/C.

Oleh karena itu, jika menemukan operasi yang tidak normal, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Tipe dan jumlah oli serta refrigator yang digunakan harus benar. Jika tidak, kerusakan pada kompresor dan pengoperasian sistem yang tidak normal dapat terjadi. Untuk mencegah kerusakan, sistem A/C di kendaraan Anda hanya boleh diservis oleh teknisi yang terlatih dan bersertifikat.

⚠ PERINGATAN

Kendaraan menggunakan R-134a

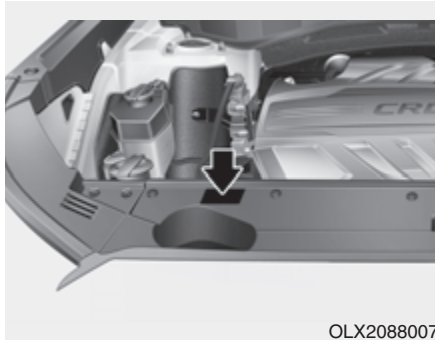


Karena refrigeran dioperasikan pada tekanan sangat tinggi, sistem AC hanya boleh diservis oleh

teknisi terlatih dan bersertifikat.

Semua refrigeran harus diperbaiki dengan peralatan yang tepat.

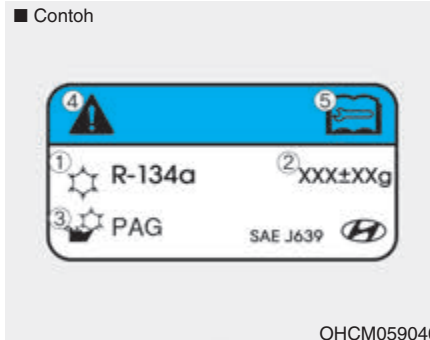
Melepaskan refrigeran langsung ke atmosfer berbahaya bagi individu dan lingkungan. Menghentikan peringatan ini dapat menyebabkan cedera serius.



OLX2088007

Label refrigeran A/C

Anda dapat mengetahui refrigeran A/C mana yang digunakan di kendaraan Anda pada label yang terletak di dalam kap mesin.



OHCM059040




Setiap simbol dan spesifikasi pada label refrigeran A/C menunjukkan sebagai berikut:

1. Klasifikasi refrigeran
2. Jumlah refrigeran
3. Klasifikasi pelumas/oli kompresor
4. Perhatian
5. Manual servis

DEFROSTING DAN DEFOGGING KACA DEPAN

⚠ PERINGATAN

Pemanasan kaca depan

Jangan gunakan posisi  atau  selama operasi pendinginan udara dalam cuaca yang sangat lembab. Perbedaan antara temperatur udara dari luar dan kaca depan dapat menyebabkan permukaan kaca depan berkabut, yang bisa menyebabkan menghalangi jarak pandang. Dalam kasus ini, set tombol atau tombol pemilihan mode ke posisi  dan tombol atau tombol kontrol kecepatan kipas ke kecepatan rendah.

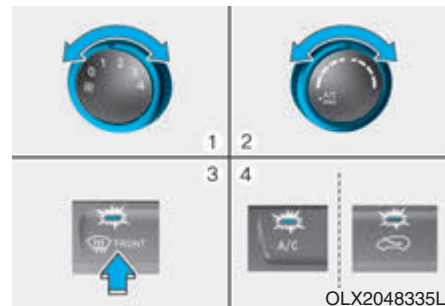
- Untuk pencairan kaca depan maksimum, atur tombol pengatur suhu ke pengaturan suhu tertinggi dan tombol pengatur kipas ke kecepatan kipas tertinggi. Pilih tombol defrost depan pada tampilan kontrol iklim. Setelah masa pemanasan mesin, udara hangat akan dialirkan ke kaca depan.
- Jika udara hangat ke lantai diinginkan saat proses defrost atau defogging, set mode ke posisi defrost lantai.
- Sebelum mengemudi, bersihkan semua salju dan es dari kaca depan, jendela belakang, spion luar, dan semua jendela samping.
- Bersihkan semua salju dan es dari kap mesin dan inlet udara di cowl grill untuk meningkatkan efisiensi pemanas dan defroster serta untuk mengurangi kemungkinan bagian dalam kaca depan berkabut.



i Informasi

Jika temperatur mesin masih dingin setelah dinyalakan, maka periode pemanasan mesin secara singkat mungkin diperlukan agar aliran udara yang dialirkan menjadi hangat atau panas.

Sistem kontrol iklim secara manual

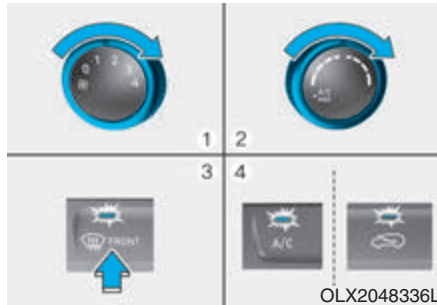
Untuk defog (menghilangkan kabut) pada bagian dalam kaca depan




1. Pilih kecepatan kipas apa pun selain posisi “0”.
2. Pilih temperatur yang diinginkan.
3. Tekan tombol defroster ().
4. Udara dari luar (fresh) akan dipilih secara otomatis. Selain itu, A/C (jika dilengkapi) akan beroperasi secara otomatis jika mode dipilih ke posisi .

Jika A/C dan posisi udara dari luar (fresh) tidak dipilih secara otomatis, tekan tombol yang sesuai secara manual.

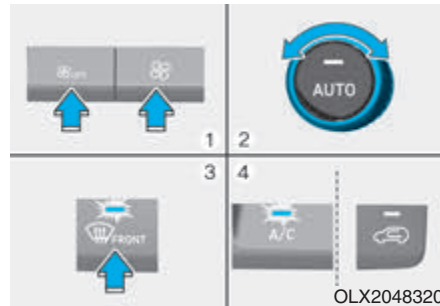
Untuk defrost pada bagian luar kaca depan




1. Set kecepatan kipas ke posisi tertinggi (paling kanan).
2. Set temperatur ke posisi paling panas.
3. Tekan tombol defroster ().
4. Udara dari luar (fresh) dan A/C (jika dilengkapi) akan dipilih secara otomatis.


Sistem kontrol iklim secara otomatis

Untuk defog (menghilangkan kabut) pada bagian dalam kaca depan

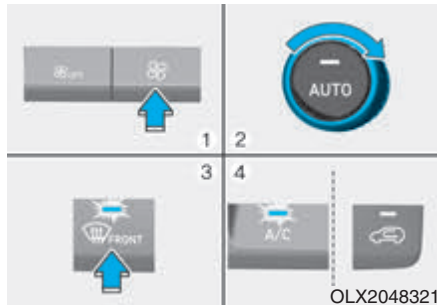


1. Pilih kecepatan kipas yang diinginkan.
2. Pilih temperatur yang diinginkan.
3. Tekan tombol defroster ().
4. A/C akan aktif sesuai dengan temperatur di sekitar yang terdeteksi, posisi udara dari luar (fresh) dan kecepatan kipas yang lebih tinggi akan dipilih secara otomatis.

Jika A/C, posisi udara dari luar (fresh), dan kecepatan kipas yang lebih tinggi tidak dipilih secara otomatis, sesuaikan tombol atau tombol yang sesuai secara manual.

Jika memilih posisi , kecepatan kipas yang lebih rendah akan dikontrol ke kecepatan kipas yang lebih tinggi.

Untuk defrost pada bagian luar kaca depan



1. Set kecepatan kipas ke posisi tertinggi.
2. Set temperatur ke posisi paling panas (HI).
3. Tekan tombol defroster (🚗).
4. A/C akan menyala sesuai dengan temperatur di sekitar yang terdeteksi dan posisi udara dari luar (fresh) akan dipilih secara otomatis.

Jika memilih posisi 🚗, kecepatan kipas yang lebih rendah akan dikontrol ke kecepatan kipas yang lebih tinggi.

FITUR TAMBAHAN KONTROL IKLIM


Clean air (pembersih udara) (jika dilengkapi)

Saat switch IGN dalam posisi ON, fungsi clean air atau pembersih udara akan aktif secara otomatis.

Selain itu, fungsi clean air akan non-aktif secara otomatis, saat kunci kontak dalam posisi OFF.

Automatic ventilation (Ventilasi otomatis) (jika dilengkapi)

Untuk meningkatkan kualitas udara di kabin dan mengurangi pengkabutan pada windscreen, mode resirkulasi udara akan dinonaktifkan secara otomatis setelah sekitar 5 hingga 30 menit, tergantung pada temperatur di luar, dan asupan udara akan berubah ke mode sisi luar (segar).

Untuk membatalkan atau mengatur fitur ventilasi otomatis, pilih Mode level wajah  dan sambil menekan tombol pendingin udara (A/C), tekan tombol mode resirkulasi udara minimal 5 kali dalam 3 detik.

Saat ventilasi otomatis diset, indikator resirkulasi udara akan berkedip 6 kali. Saat dibatalkan, indikator akan berkedip 3 kali.

Resirkulasi udara pada sunroof bagian dalam (jika dilengkapi)

Saat sunroof dibuka, udara dari luar (fresh) akan dipilih secara otomatis. Pada saat itu, jika Anda menekan tombol kontrol asupan udara, posisi resirkulasi udara akan dipilih tetapi akan berubah kembali ke udara dari luar (fresh) setelah 3 menit.

Saat sunroof ditutup, posisi asupan udara akan kembali ke posisi yang awal dipilih.

Kontrol Auto comfort (untuk kursi pengemudi) (jika dilengkapi)

Temperatur penghangat kursi pengemudi, ventilasi udara, dan pemanas roda kemudi akan secara otomatis dikontrol tergantung pada temperatur di dalam dan di luar kendaraan saat mesin running.

Untuk menggunakan fungsi ini, ini harus diaktifkan dari menu Settings di layar sistem Audio/AVN. dengan memilih:

- All menus → Setup → Vehicle → Heated / Ventilated Features

Untuk lebih jelasnya tentang Kontrol Auto Comfort atau Kontrol Kenyamanan secara Otomatis, lihat “Penghangat kursi dan kursi berventilasi udara” di bab 2, dan “Pemanas Roda Kemudi ” di bab 3.

KOMPARTEMEN PENYIMPANAN

⚠ PERINGATAN

Jangan pernah menyimpan pemantik api, korek gas, atau bahan yang mudah terbakar/meledak di dalam kendaraan. Benda-benda ini dapat terbakar dan/ atau meledak jika kendaraan terkena temperatur panas dalam waktu yang lama.

⚠ PERINGATAN

SELALU jaga agar penutup kompartemen penyimpanan tetap tertutup rapat saat mengemudi. Item di dalam kendaraan Anda bisa bergerak secepat kendaraan. Jika Anda harus berhenti atau berbelok dengan cepat, atau jika terjadi tabrakan, barang dapat terlempar keluar dari kompartemen dan dapat menyebabkan cedera jika mengenai pengemudi atau penumpang.

PEMBERITAHUAN

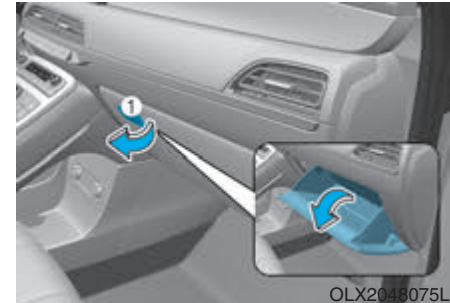
Untuk menghindari kemungkinan pencurian, jangan tinggalkan barang berharga di kompartemen penyimpanan.

Penyimpanan di konsol tengah



Untuk membuka:
Tarik tuas.

Laci dasbor



Tarik tuas (1), kemudian laci dasboar akan terbuka.

⚠ PERINGATAN

SELALU tutup pintu laci dasbor setelah digunakan.

Pintu laci dasbor yang terbuka dapat menyebabkan cedera serius pada penumpang jika terjadi kecelakaan, meskipun penumpang tersebut menggunakan sabuk pengaman.

Tray bagasi (jika dilengkapi)

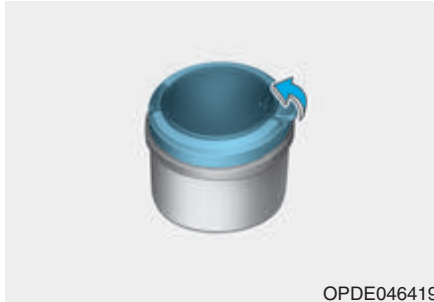


Anda dapat menempatkan kotak P3K, segitiga pengaman (tray depan), peralatan, dll. Di dalam kotak untuk memudahkan untuk mengaksesnya.

- Pegang handle pada bagian atas penutup dan angkat.

FITUR INTERIOR

Asbak (jika dilengkapi)



Untuk menggunakan asbak, buka penutupnya.

Untuk membersihkan asbak: Wadah plastik seharusnya bisa dilepas dengan mengangkat wadah asbak plastik ke atas setelah memutar penutup berlawanan arah jarum jam dan menariknya keluar.

⚠ PERINGATAN

Menempatkan rokok yang menyala atau korek api di asbak dengan bahan mudah terbakar lainnya dapat menyebabkan kebakaran.

Pemantik api (jika dilengkapi)



Untuk menggunakan pemantik api, switch IGN harus dalam posisi ACC atau ON.

Tekan pemantik api ke dalam soketnya. Saat elemen panas, pemantik api akan keluar ke posisi "Ready".

Kami menyarankan agar Anda menggunakan suku cadang asli untuk penggantian dari dealer resmi HYUNDAI.

⚠ PERINGATAN

- Jangan menahan pemantik api setelah panas karena akan overheat.
- Jika pemantik api tidak keluar dalam waktu 30 detik, lepaskan untuk mencegah overheat.
- Jangan memasukkan benda asing ke dalam soket pemantik api. Ini dapat merusak pemantik api.

PEMBERITAHUAN

Hanya pemantik api HYUNDAI asli yang boleh digunakan pada soket pemantik api. Penggunaan aksesoris plug-in (alat cukur, penyedot debu portable, dan teko kopi, dll.) Dapat merusak soket atau menyebabkan kegagalan listrik.

Dudukan tempat minum

Depan

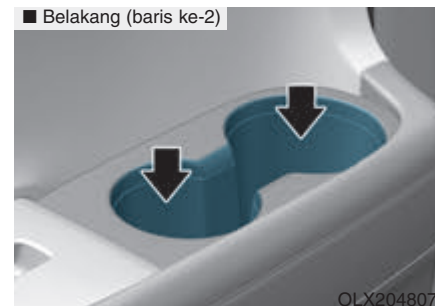


Tekan tombol dan buka penutupnya. Tekan tombol dan penopang tempat minum yang menonjol dari konsol depan. Dorong penopang dengan kuat setelah digunakan.

⚠ PERHATIAN

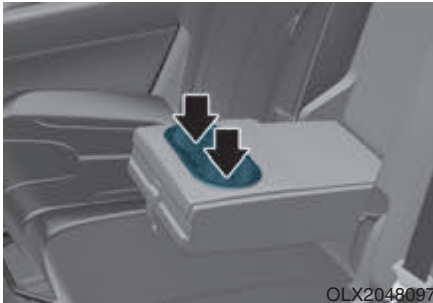
Jangan letakkan benda tipis (koin, kartu dll.) Di atas penutup. Ini mungkin akan jatuh ke dalam saat penutup dioperasikan.

Belakang (baris ke-2, baris ke-3)



Cangkir atau gelas minuman kecil dapat ditempatkan di tempat minum.

**Belakang (baris ke-2,
kendaraan 8 penumpang)**



Tarik sandaran tangan ke bawah untuk menggunakan tempat minuman.

⚠ PERINGATAN

- Hindari start dan pengereman mendadak saat tempat minuman digunakan untuk mencegah minuman Anda tumpah. Jika cairan panas tumpah, Anda bisa terbakar. Luka bakar pada pengemudi dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.
- Jangan letakkan cangkir, botol, kaleng, dll. Yang tidak tertutup atau tidak ada pengaman, di tempat minuman yang berisi cairan panas saat kendaraan sedang bergerak. Dapat mengakibatkan cedera jika berhenti mendadak atau terjadi tabrakan.
- Gunakan hanya cangkir lunak di tempat minuman. Benda keras dapat melukai Anda jika terjadi kecelakaan.

⚠ PERINGATAN

Jauhkan kaleng atau botol dari sinar matahari langsung dan jangan meletakkannya di kendaraan yang panas. Benda tersebut mungkin bisa meledak.

PEMBERITAHUAN

- Tutup minuman Anda saat mengemudi untuk mencegah minuman Anda tumpah. Jika cairan tumpah, cairan tersebut dapat masuk ke sistem kelistrikan/kelistrikan kendaraan dan merusak komponen listrik/elektronik.
- Saat membersihkan cairan yang tumpah, jangan keringkan tempat minuman pada temperatur yang tinggi. Ini dapat merusak tempat minuman.

Kaca conversation



Anda dapat melihat secara luas tampilan belakang melalui spion.

Membuka:

Tekan penutup dan dudukan akan terbuka secara perlahan.

Untuk menutup:

Dorong kembali ke posisinya.

Sunvisor (Pelindung matahari)



Untuk menggunakan sunvisor atau pelindung matahari, tarik ke bawah. Untuk menggunakan sunvisor pada jendela samping, tarik ke bawah, lepaskan dari braket (1) dan ayunkan ke samping (2).

Untuk menggunakan cermin rias, tarik sun visor ke bawah dan geser penutup cermin (3).

Sesuaikan sunvisor ke depan atau ke belakang (4) sesuai kebutuhan.

Gunakan saku tiket (5) untuk menyimpan tiket.

i Informasi

Tutup penutup cermin rias dengan aman dan kembalikan sunvisor ke posisi semula setelah digunakan.

⚠ PERINGATAN

Untuk keselamatan Anda, jangan sampai menghalangi pandangan Anda saat menggunakan sunvisor.

PEMBERITAHUAN

Jangan menaruh beberapa tiket di saku tiket sekaligus. Ini dapat menyebabkan kerusakan pada saku tiket.

Power outlet (jika dilengkapi)

■ Depan



■ Belakang (baris ke-2)



■ Konsol penyimpanan tengah



■ Belakang (baris ke-3, sisi kiri)



Power outlet (stopkontak) dirancang untuk menyediakan daya untuk telepon seluler atau perangkat lain yang dirancang untuk beroperasi dengan sistem kelistrikan kendaraan. Perangkat harus mengambil daya kurang dari 180 W (Watt) dengan mesin running.

⚠ PERINGATAN

Hindari sengatan listrik. Jangan letakkan jari Anda atau benda asing (pin, dll.) Ke power outlet atau menyentuh power outlet dengan tangan yang basah.

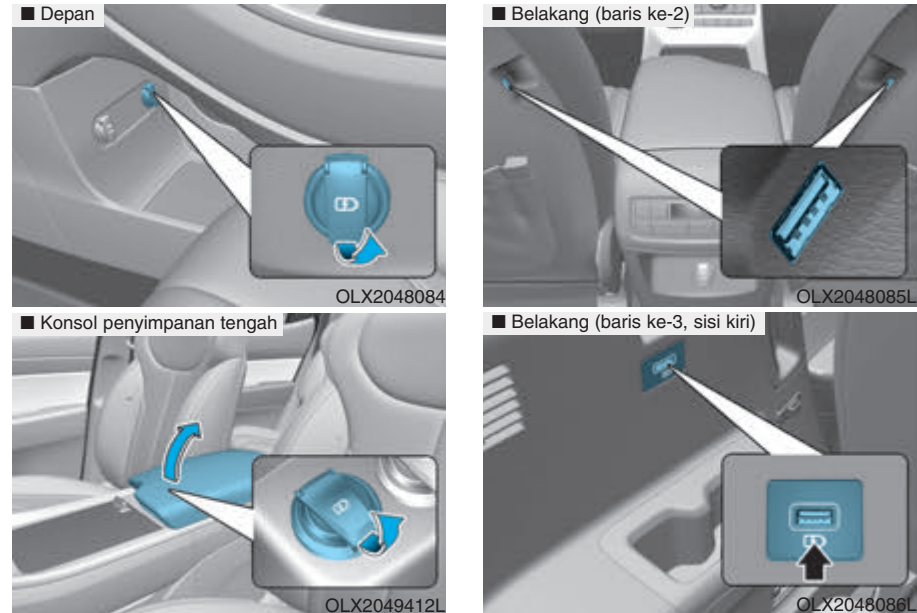
PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada Power Outlet :

- Gunakan power outlet hanya saat mesin running dan lepaskan steker aksesoris setelah digunakan. Menggunakan steker aksesoris untuk waktu yang lama dengan mesin yang mati dapat menyebabkan daya baterai habis.
- Hanya gunakan aksesoris listrik 12V dengan kapasitas listrik kurang dari 180 W (Watt).
- Sesuaikan A/C atau pemanas ke level pengoperasian terendah saat menggunakan power outlet.
- Tutup penutup power outlet jika tidak digunakan.

- Beberapa perangkat elektronik dapat menyebabkan interferensi elektronik saat dicolokkan ke power outlet kendaraan. Perangkat ini dapat menyebabkan statik audio yang berlebihan dan kegagalan fungsi pada sistem elektronik lain atau perangkat yang digunakan di dalam kendaraan Anda.
- Tekan steker sedalam mungkin. Jika kontak tidak baik, steker bisa menjadi overheat dan sekering bisa putus.
- Pasang perangkat listrik/elektronik yang dilengkapi baterai dengan proteksi pembalik arus. Arus dari baterai dapat mengalir ke sistem kelistrikan/elektronik kendaraan dan menyebabkan kerusakan sistem.

Charger USB (pengisi daya USB) (jika dilengkapi)



Charger USB dirancang untuk mengisi ulang daya baterai perangkat listrik berukuran kecil dengan menggunakan kabel USB.

Perangkat listrik dapat diisi ulang ketika switch IGN atau tombol Start/Stop Mesin dalam posisi ACC, ON atau START.

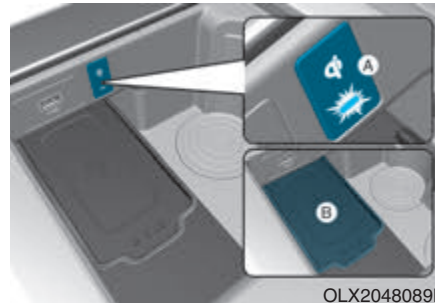
Status pengisian daya baterai dapat dipantau di perangkat listrik.



Lepaskan kabel USB dari port USB setelah digunakan.

- Smartphone atau tablet PC mungkin akan terasa lebih hangat selama proses pengisian daya. Ini tidak menunjukkan kerusakan apa pun dengan sistem pengisian daya.
- Smartphone atau tablet PC, yang mengadopsi metode pengisian daya yang berbeda, mungkin tidak dapat diisi daya dengan benar. Dalam hal ini, gunakan pengisi daya khusus untuk perangkat Anda.
- Terminal pengisian daya hanya untuk mengisi daya perangkat. Jangan gunakan terminal pengisian daya baik untuk MENGAKTIFKAN audio atau untuk memutar media pada AVN.

Sistem charging ponsel secara wireless (jika dilengkapi)



[A] : Indikator, [B] : Pad charging (pad pengisian daya)

Terdapat pengisi daya ponsel secara wireless di dalam konsol depan. Sistem akan tersedia saat semua pintu ditutup, dan saat switch IGN berada di posisi ACC/ON.

Untuk mengisi daya ponsel

Sistem pengisian daya ponsel wireless hanya mengisi daya ponsel yang didukung Qi (Qi). Baca label di samping aksesoris ponsel atau kunjungi situs web produsen ponsel Anda untuk memeriksa apakah ponsel Anda mendukung teknologi Qi.

Proses pengisian daya wireless akan dimulai ketika Anda meletakkan ponsel yang mendukung Qi pada unit pengisian daya wireless.

1. Keluarkan item lain, termasuk smart key, dari unit pengisian daya wireless. Jika tidak, proses pengisian daya wireless dapat terganggu. Tempatkan ponsel di tengah pada pengisian daya.
2. Lampu indikator akan berwarna jingga saat ponsel sedang diisi. Lampu indikator akan menyala hijau saat pengisian daya ponsel selesai.
3. Anda dapat MENGAKTIFKAN atau MENONAKTIFKAN fungsi pengisian daya wireless dalam mode User Settings di instrumen cluster. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat "Mode Tampilan LCD" dalam bab ini.

Jika ponsel Anda tidak mengisi daya:

- Ubah sedikit posisi ponsel pada pad pengisi daya.
- Pastikan lampu indikator berwarna oranye.

Lampu indikator akan berkedip oranye selama 10 detik jika ada kerusakan pada sistem pengisian daya wireless.

Dalam kasus ini, hentikan sementara proses pengisian daya, dan coba lagi untuk mengisi daya ponsel Anda secara wireless lagi.

Sistem akan memperingatkan Anda dengan pesan pada layar LCD jika ponsel masih pada unit pengisian daya wireless setelah mesin dimatikan dan pintu depan dibuka.

Untuk beberapa produsen ponsel, sistem mungkin tidak akan memperingatkan Anda meskipun ponsel dibiarkan pada unit pengisian daya wireless. Hal ini disebabkan oleh karakteristik khusus ponsel dan bukan kegagalan fungsi pengisian daya ponsel.

PEMBERITAHUAN

- Sistem pengisian daya ponsel mungkin tidak mendukung ponsel tertentu, yang tidak diverifikasi untuk spesifikasi Qi (Qi).
- Saat meletakkan ponsel Anda di atas alas pengisi daya, posisikan ponsel di tengah alas untuk kinerja pengisian daya yang optimal. Jika ponsel Anda dimatikan, kecepatan pengisian daya mungkin lebih rendah dan dalam beberapa kasus ponsel mungkin mengalami konduksi panas yang lebih tinggi.
- Dalam beberapa kasus, pengisian daya wireless mungkin akan berhenti sementara saat Remote Key atau Smart Key digunakan, baik saat menyalakan kendaraan atau mengunci/membuka kunci pintu, dll.
- Saat mengisi daya ponsel tertentu, indikator pengisian daya mungkin tidak akan berubah menjadi hijau saat ponsel terisi penuh.
- Proses pengisian daya wireless mungkin akan berhenti untuk sementara waktu, ketika temperatur meningkat secara tidak normal di dalam sistem pengisian daya ponsel wireless. Proses pengisian daya wireless akan direstart, saat temperatur turun ke level tertentu.
- Proses pengisian daya wireless mungkin akan berhenti untuk sementara waktu jika ada benda logam, seperti koin, antara sistem pengisian daya ponsel wireless dan ponsel.
- Saat mengisi daya beberapa ponsel dengan fitur perlindungan ponsel, kecepatan pengisian daya wireless mungkin akan berkurang dan pengisian daya wireless mungkin akan berhenti.
- Jika ponsel memiliki cover yang tebal, pengisian daya wireless mungkin tidak dapat dilakukan.
- Jika ponsel tidak sepenuhnya menyentuh pada pengisi daya, pengisian daya wireless mungkin tidak akan beroperasi dengan benar.

- Beberapa item bermagnet (kartu kredit, kartu telepon, buku tabungan dan tiket) mungkin bisa rusak saat menggunakan proses pengisian daya wireless.
- Jika ada ponsel yang tidak memiliki fungsi pengisian daya wireless atau benda logam diletakkan pada pada pengisi daya, mungkin terdengar bunyi bising. Bunyi bising ini disebabkan oleh kesesuaian kendaraan dengan objek yang diletakkan di pada pengisi daya. Ini tidak mempengaruhi kendaraan Anda atau ponsel dengan cara apapun.

i Informasi

Jika switch IGN dalam posisi OFF, pengisian daya juga akan berhenti.

Jam

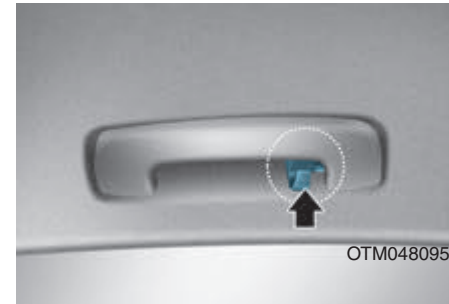
! PERINGATAN

Jangan menyesuaikan jam saat mengemudi. Anda bisa kehilangan kontrol kendaraan dan bisa menyebabkan cedera atau kecelakaan yang parah.

Anda dapat mengatur waktu melalui audio atau AVN.

Untuk lebih jelasnya, silakan lihat di buku manual terpisah yang diberikan bersamaan dengan kendaraan Anda.

Gantungan pakaian (jika dilengkapi)



Gantungan ini tidak dirancang untuk menyimpan barang besar atau berat.

⚠ PERINGATAN



Jangan menggantung benda lain seperti gantungan baju atau benda keras selain pakaian. Selain itu, jangan menaruh benda yang berat, tajam atau mudah pecah di dalam saku pakaian.

Ketika terjadi kecelakaan atau ketika air bag tirai mengembang, dapat menyebabkan kerusakan kendaraan atau cedera pribadi.

Pengait matras lantai (jika dilengkapi)

SELALU menggunakan pengait karpet lantai untuk mencantelkan karpet lantai depan ke kendaraan. Pengait di karpet lantai depan akan menjaga karpet lantai agar tidak bergeser ke depan.

⚠ PERINGATAN

Hal berikut ini harus diperhatikan ketika memasang karpet lantai APAPUN untuk kendaraan.

- Pastikan karpet lantai terpasang dengan aman ke pengait karpet kendaraan sebelum mengendarai kendaraan.
- Jangan gunakan karpet lantai APA SAJA yang tidak dapat dipasangkan dengan kuat pada pengait karpet lantai kendaraan.
- Jangan menumpuk karpet lantai di atas satu dengan lainnya (mis al. Karet lantai untuk segala cuaca di atas karpet lantai). Hanya satu karpet lantai yang harus dipasang pada setiap posisi.

PENTING - Kendaraan Anda dilengkapi dengan pengait karpet samping pengemudi yang dirancang untuk menahan karpet lantai dengan aman pada tempatnya. Untuk menghindari gangguan pada pengoperasian pedal, HYUNDAI merekomendasikan memasang karpet lantai yang dirancang HYUNDAI yang digunakan pada kendaraan Anda.

Jaring bagasi (Pengikat)

Agar barang tidak bergeser di area bagasi Anda dapat menggunakan keempat pengait yang terletak di area bagasi untuk memasang jaring bagasi.

Jika perlu, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI Anda untuk mendapatkan jaring bagasi.



PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada barang atau kendaraan, harus diperhatikan saat membawa benda-benda yang rapuh atau besar di ruang bagasi.



PERINGATAN

Untuk menghindari cedera mata, **JANGAN** meregangkan jaring bagasi. **SELALU** menjaga wajah dan tubuh Anda keluar dari jalur belakang jaring bagasi. **JANGAN** gunakan jaring bagasi ketika tali memperlihatkan tanda-tanda keausan atau rusak.

Penutup area bagasi (jika dilengkapi)



Gunakan penutup untuk mengamankan barang yang disimpan di area bagasi

Untuk menggunakan penutup area bagasi



1. Tarik penutup area bagasi ke arah belakang kendaraan menggunakan handle (1).
2. Masukkan pin pemandu (2) ke dalam panduannya (3).



Informasi

Tarik penutup area bagasi dengan handle di tengah untuk mencegah pin pemandu jatuh dari panduannya.

Saat penutup area bagasi tidak digunakan:

1. Tarik penutup area bagasi ke belakang dan ke atas untuk melepaskannya dari panduannya.
2. Penutup area bagasi akan secara otomatis masuk kembali.

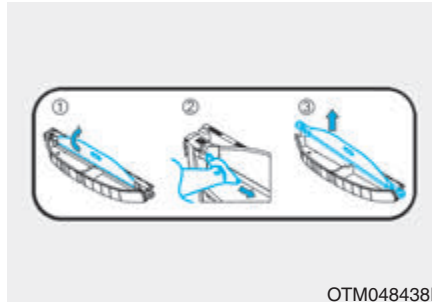
i Informasi

Penutup area bagasi mungkin tidak bisa secara otomatis meluncur kembali jika penutup area bagasi tidak sepenuhnya ditarik keluar. Tarik sepenuhnya lalu lepaskan.

Untuk melepas penutup area bagasi

1. Tekan pin pemandu.
2. Sambil menekan pin pemandu, tarik penutup area bagasi.
3. Buka tray bagasi dan simpan penutup area bagasi di tray tersebut.

Untuk melepas penutup area bagasi dari tray bagasi



1. Tarik handle penutup area bagasi.
2. Tekan pin pemandu.
3. Sambil menekan pin pemandu, tarik penutup area bagasi.

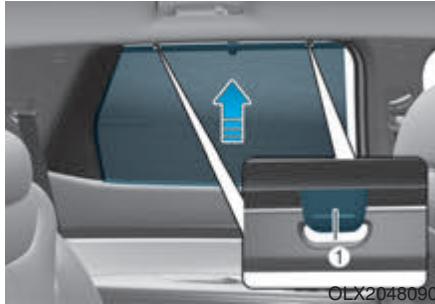
⚠ PERINGATAN

- Jangan letakkan benda di penutup area bagasi saat mengemudi. Benda-benda seperti itu dapat terlempar ke dalam kendaraan dan mungkin bisa melukai penumpang kendaraan saat kecelakaan atau saat melakukan pengereman.
- Jangan pernah mengizinkan siapa pun untuk naik di ruang bagasi. Ruang bagasi dirancang hanya untuk menyimpan barang muatan saja.
- Pertahankan keseimbangan kendaraan dan tempatkan bobot muatan ke depan sejauh mungkin.

PEMBERITAHUAN

Karena tutup area bagasi mungkin akan rusak atau berubah bentuk, jangan menaruh barang bawaan di atasnya saat digunakan.

Tirai samping (jika dilengkapi)



Untuk menggunakan tirai samping:

1. Angkat tirai dengan tombol tirai (1).
2. Gantung tirai di kedua sisi pengait.

PERHATIAN

- **Selalu gantung kedua sisi tirai pada pengait. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada tirai samping jika hanya satu sisi tirai yang dikaitkan.**
- **Jangan biarkan benda asing masuk di antara kendaraan dan tirai samping. Tirai samping mungkin tidak bisa diangkat.**
- **Jangan digunakan untuk menggantung benda lain selain tirai samping.**
- **Saat menggunakan tirai samping dan memutarinya kembali ke tempatnya, menarik tirai atau menggunakan tenaga yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada tirai samping. Saat menurunkan tirai, pastikan untuk meletakkan tombol tirai ke bawah dalam keadaan tersebut dan secara perlahan kembalikan ke posisinya.**

FITUR EKSTERIOR

Rak atap (jika dilengkapi)



Jika kendaraan dilengkapi rak atap, Anda dapat memuat barang di atas kendaraan Anda.

PEMBERITAHUAN

Jika kendaraan dilengkapi dengan sunroof, pastikan untuk tidak meletakkan barang ke rak atap sembarangan sehingga dapat mengganggu pengoperasian sunroof.

PEMBERITAHUAN

- Saat membawa muatan di rak atap, ambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk memastikan muatan tidak merusak atap kendaraan.
- Saat membawa benda yang besar di rak atap, pastikan benda tersebut tidak lebih panjang atau lebar dari atap.

⚠ PERINGATAN

- Spesifikasi berikut adalah berat maksimum yang dapat dimuat ke rak atap. Distribusikan beban serata mungkin ke rak atap dan kencangkan beban dengan kuat.

RAK ATAP	100 kg (220 lbs.) DISTRUBISIKAN SECARA MERATA
----------	--

Memuat muatan atau bagasi melebihi batas berat yang ditentukan di rak atap dapat merusak kendaraan Anda.

- Pusat gravitasi kendaraan akan lebih tinggi ketika barang dimuat ke rak atap. Hindari memulai kendaraan secara tiba-tiba, pengereman, menikung dengan tajam, manuver secara tiba-tiba atau kecepatan tinggi yang dapat mengakibatkan hilangnya kontrol kendaraan atau kendaraan bisa terguling yang mengakibatkan kecelakaan.
- Selalu mengemudi dan menikung secara perlahan saat membawa barang-barang di rak atap. Pergerakan angin ke atas yang kencang, yang disebabkan oleh kendaraan yang melintas atau penyebab alami, dapat menyebabkan tekanan ke atas secara tiba-tiba pada barang yang dimuat di rak atap. Ini akan terasa nyata ketika membawa barang-barang besar dan datar seperti panel kayu atau kasur. Hal ini dapat menyebabkan barang jatuh dari rak atap dan menyebabkan kerusakan pada kendaraan Anda atau orang lain di sekitar Anda.
- Untuk mencegah kerusakan atau kehilangan muatan saat mengemudi, periksa sesekali sebelum atau saat mengemudi untuk memastikan barang-barang di rak atap terikat kuat dengan aman.

Sistem Multimedia

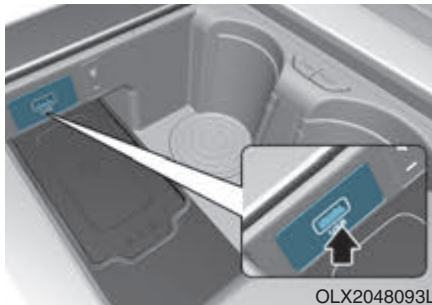
Sistem Multimedia	4-2
Port USB	4-2
Antena	4-2
Kontrol audio pada roda kemudi	4-3
Teknologi Wireless <i>Bluetooth</i> [®] hands-free	4-4
Sistem Audio/Video/Navigasi (AVN)	4-4
Cara kerja radio kendaraan	4-5

SISTEM MULTIMEDIA

i Informasi

- Jika Anda memasang Lampu depan HID aftermarket, perangkat audio dan elektronik kendaraan Anda mungkin tidak akan berfungsi.
- Cegah bahan kimia seperti parfum, minyak kosmetik, krim matahari, pembersih tangan, dan penyegar udara agar tidak kontak/mengenai bagian interior karena dapat menyebabkan kerusakan atau merubah warna cat interior.

Port USB



Anda dapat menggunakan port USB untuk menyambungkan port USB.

i Informasi

Saat menggunakan perangkat audio portabel yang terhubung ke power outlet, suara bising dapat terdengar selama pemutaran audio. Jika ini terjadi, gunakan daya perangkat audio portabel.

Antena

Tiang antena



Tiang antena akan menerima sinyal siaran AM dan FM.

Tiang antena ini bisa dilepas.

Putar antena berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya.

Putar searah jarum jam untuk memasangnya kembali.

PEMBERITAHUAN

- Sebelum memasuki tempat dengan ketinggian yang rendah atau tempat cuci mobil, lepaskan tiang antena dengan memutarkannya berlawanan arah jarum jam. Jika tidak, antena mungkin akan rusak.
- Saat memasang kembali antena atap Anda, penting agar antena dikencangkan sepenuhnya dan disesuaikan ke posisi tegak untuk memastikan penerimaan yang benar.
- Saat memuat muatan di rak atap, jangan letakkan muatan di dekat tiang antena untuk memastikan penerimaan yang benar.

Antena sirip hiu



Antena sirip hiu akan menerima data yang dikirimkan.
(misalnya: AM/FM, GPS)

Kontrol audio pada roda kemudi (jika dilengkapi)

■ Selain Eropa



■ Untuk Eropa



Switch kontrol audio pada roda kemudi dipasang untuk kenyamanan Anda.

PEMBERITAHUAN

Jangan mengoperasikan tombol remote control audio secara bersamaan.

VOLUME (VOL +/-) (1)

- Pindahkan switch toggle VOLUME ke atas untuk meningkatkan volume.
- Pindahkan switch toggle VOLUME ke bawah untuk mengurangi volume.

SEEK/PRESET (^ / v) (2)

Jika switch toggle SEEK/PRESET digerakkan ke atas atau ke bawah dan ditahan selama 0,8 detik atau lebih, itu akan berfungsi dalam mode berikut.

Mode RADIO

Ini akan berfungsi sebagai switch pemilihan AUTO SEEK. Ini akan SEEK/MENCARI sampai Anda melepaskan switch.

Mode MEDIA

Ini akan berfungsi sebagai switch FF/REW.

Jika switch toggle SEEK/PRESET digerakkan ke atas atau ke bawah, itu akan berfungsi dalam mode berikut.

Mode RADIO

Ini akan berfungsi sebagai switch PRESET STATION UP/DOWN.

Mode MEDIA

Ini akan berfungsi sebagai switch TRACK UP/DOWN.

MODE (⊙) (3)

Tekan tombol MODE untuk memilih Radio dan Media.

MUTE (🔇) (4)

- Tekan tombol untuk mematikan suara.
- Tekan kembali tombol untuk mengaktifkan suara.

i Informasi

Untuk informasi lebih jelasnya mengenai tombol kontrol audio akan dijelaskan dalam manual kendaraan yang disertakan secara terpisah.

Teknologi Wireless Bluetooth® hands-free



Anda dapat menggunakan telepon secara wireless dengan menggunakan Teknologi Wireless Bluetooth®.

- (1) Tombol untuk Memanggil/Menjawab Panggilan
- (2) Tombol untuk mengakhiri panggilan
- (3) Mikrofon

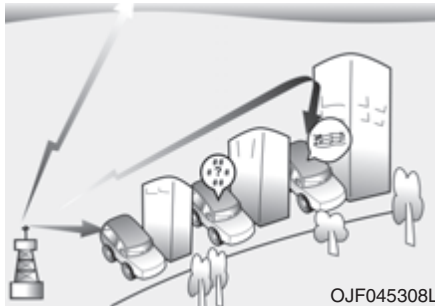
Audio/AVN :

Untuk informasi lebih jelasnya mengenai Teknologi Wireless Bluetooth® hands-free akan dijelaskan dalam manual yang disertakan secara terpisah.

Sistem Audio/Video/Navigasi (jika dilengkapi)

Untuk informasi lebih jelasnya mengenai sistem Audio/AVN akan dijelaskan dalam manual yang disediakan secara terpisah.

Cara kerja radio pada kendaraan *Penerimaan FM*

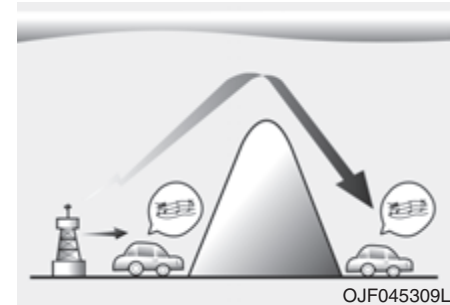


Sinyal radio AM dan FM yang disiarkan dari menara pemancar yang berada di sekitar kota Anda. Sinyal akan tertangkap oleh antena radio pada kendaraan Anda. Sinyal ini kemudian diterima oleh radio dan dikirim ke speaker kendaraan Anda.

Ketika sinyal radio yang kuat telah tertangkap oleh antena kendaraan Anda, teknik yang tepat dari sistem audio Anda akan memastikan reproduksi kualitas suara yang baik. Namun, dalam beberapa kasus, sinyal yang tertangkap oleh antena kendaraan Anda mungkin tidak kuat dan jelas

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti jarak dari stasiun radio, berdekatan dengan stasiun radio yang kuat lainnya atau terhalang gedung, jembatan atau penghalang besar lainnya di area tersebut.

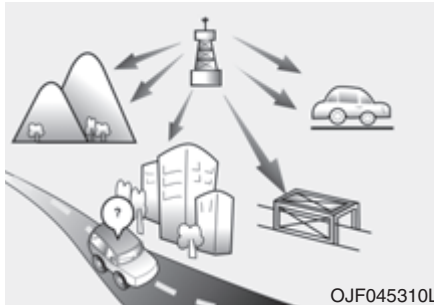
Penerimaan AM (MW, LW)



Siaran AM dapat diterima pada jarak yang lebih jauh dari siaran FM. Ini karena gelombang radio AM ditransmisikan pada frekuensi rendah. Gelombang radio frekuensi rendah dan panjang ini dapat mengikuti lengkungan tanah pada bergerak lurus ke atmosfer.

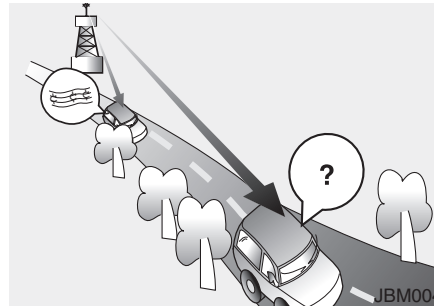
Selain itu, gelombang bisa melengkung di sekitar penghalang sehingga sinyal AM dapat memberikan jangkauan sinyal yang lebih baik

Stasiun radio FM

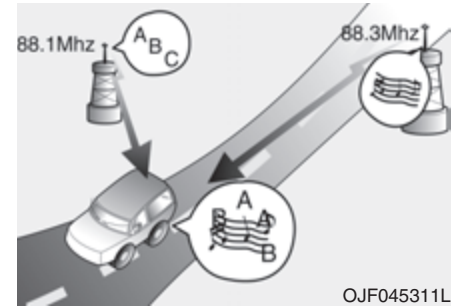


Siaran FM ditransmisikan pada frekuensi tinggi dan tidak menekuk mengikuti permukaan bumi. Karena itu, siaran FM umumnya mulai memudar pada jarak yang pendek dari stasiun. Juga, sinyal FM mudah dipengaruhi oleh bangunan, gunung, atau penghalang lainnya. Ini dapat menghasilkan kondisi pendengaran tertentu yang mungkin membuat Anda berprasangka bahwa ada masalah dengan radio Anda.

Kondisi berikut ini normal dan tidak menunjukkan gangguan pada radio:



- **Memudar** - Ketika kendaraan Anda bergerak menjauh dari stasiun radio, sinyal akan melemah dan suara akan mulai memudar. Ketika ini terjadi, kami sarankan Anda memilih stasiun lain yang lebih kuat.
- **Berdebar/Statis** - Sinyal FM yang lemah atau adanya penghalang yang besar antara pemancar dan radio Anda dapat mengganggu sinyal yang menyebabkan suara statis atau berdebar (kadang jelas, kadang hilang). Mengurangi tingkat treble dapat mengurangi efek ini sampai gangguan hilang.



- **Stasiun tertukar/bertabrakan** - Ketika sinyal FM melemah, sinyal lain yang lebih kuat di dekat frekuensi yang sama mungkin akan terdengar. Ini karena radio Anda dirancang untuk mengunci sinyal yang paling kuat. Jika ini terjadi, pilih stasiun lain dengan sinyal yang lebih kuat.
- **Pembatalan Multi Jalur** - Sinyal radio yang diterima dari beberapa arah dapat menyebabkan distorsi atau berdebar. Ini dapat disebabkan oleh sinyal langsung dan terpantul dari stasiun yang sama, atau oleh sinyal dari dua stasiun dengan frekuensi yang berdekatan. Jika ini terjadi, pilih stasiun lain sampai kondisi berlalu.

Menggunakan telepon seluler atau radio dua arah

Ketika menggunakan telepon seluler di dalam kendaraan, suara bising dapat terdengar dari sistem audio. Ini tidak berarti ada yang salah dengan peralatan audio. Dalam kasus seperti itu, gunakan telepon seluler pada tempat yang jauh dari peralatan audio.

PEMBERITAHUAN

Saat menggunakan sistem komunikasi seperti telepon seluler atau radio dua arah di dalam kendaraan, harus menggunakan antena eksternal yang terpisah. Ketika telepon seluler atau perangkat radio digunakan hanya dengan satu antena internal, itu dapat mengganggu sistem kelistrikan kendaraan dan akan mempengaruhi keamanan proses pengoperasian kendaraan.

⚠ PERINGATAN

Jangan menggunakan telepon seluler saat mengemudi. Berhenti di lokasi yang aman untuk menggunakan telepon seluler.

Teknologi Wireless Bluetooth®

Tanda kata dan logo Bluetooth® adalah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Bluetooth SIG, Inc. dan setiap penggunaan tanda demikian oleh HYUNDAI adalah berdasarkan lisensi.

Merek dagang dan nama dagang lainnya adalah milik dari pemiliknya masing-masing.

Wireless telepon yang diaktifkan oleh Teknologi Wireless Bluetooth® diperlukan untuk menggunakan Teknologi Wireless Bluetooth®.



Mengendarai kendaraan Anda

Sebelum mengemudi	5-5	All Wheel Drive (AWD)	5-48
Sebelum memasuki kendaraan	5-5	Kontrol Multi Terrain	5-48
Sebelum starting (menghidupkan kendaraan)	5-5	Mode kontrol Multi Terrain	5-48
Switch IGN	5-7	Pengoperasian AWD	5-50
Kunci switch IGN.	5-7	Pesan di layar LCD	5-53
Tombol Start/Stop Mesin.	5-11	Tindakan pencegahan dalam kondisi darurat	5-54
Transmisi otomatis	5-17	Mengurangi risiko rollover (kendaraan terguling)	5-55
Pengoperasian transmisi otomatis	5-17	Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode	
Parkir	5-21	drive (2WD)	5-57
Pesan di layar LCD.	5-22	Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode	
Praktek mengemudi yang baik.	5-23	drive (AWD)	5-62
Sistem pengereman	5-26	Sistem Forward collision-avoidance assist (FCA)	
Power brake (rem elektrik)	5-26	- sensor tipe fusion (radar depan	
Indikator keausan rem cakram (disc brake)	5-27	+ kamera depan)	5-67
Electronic Parking Brake (EPB).	5-27	Pengaturan dan aktivasi sistem	5-67
AUTO HOLD	5-33	Pesan peringatan FCA dan kontrol sistem	5-69
Anti-lock Brake System (ABS)	5-37	Sensor FCA	5-71
Electronic Stability Control (ESC).	5-39	Kerusakan sistem.	5-74
Vehicle Stability Management (VSM).	5-42	Keterbatasan sistem	5-75
Trailer stability assist (TSA).	5-43	Peringatan tabrakan/benturan di area	
Hill-Start Assist Control (HAC)	5-44	blind-spot	5-81
Downhill Brake Control (DBC).	5-44	Penjelasan sistem	5-81
Praktek pengereman yang baik.	5-46	Pengaturan dan aktivasi sistem.	5-82
		Pesan peringatan dan kontrol sistem.	5-84

Peringatan tabrakan di area blind-spot/ Bantuan untuk menghindari tabrakan di area blind- sport.....	5-92
Penjelasan sistem	5-92
Pengaturan dan aktivasi sistem	5-93
Peringatan dan kontrol sistem	5-96
Sensor pendeteksian (Kamera dan Radar).....	5-98
Pernyataan persetujuan	5-105
Persetujuan penggunaan komponen frekuensi radio (radars corner belakang)	5-105
Rear cross-traffic collision warning (RCCW) / Rear cross-traffic collision-avoidance assist (RCCA)	5-108
Penjelasan sistem	5-108
Pengaturan dan aktivasi sistem	5-109
Peringatan dan kontrol sistem	5-111
Sensor pendeteksian	5-114
Keterbatasan sistem	5-115
Sistem Lane keeping assist (LKA)	5-119
Pengoperasian LKA	5-120
Lampu peringatan dan pesan	5-124
Perhatian pengemudi	5-125
Merubah fungsi sistem LKA.....	5-126

Sistem Lane following assist (LFA)	5-128
Pengoperasian LFA	5-130
Pesan peringatan	5-131
Keterbatasan sistem	5-133
Sistem Driver attention warning (DAW)	5-135
Pengaturan dan aktivasi sistem	5-135
Mengatur ulang (reset) sistem	5-136
Sistem standby.....	5-136
Kerusakan sistem.....	5-137
Cruise Control	5-139
Pengoperasian Cruise Control	5-139
Sistem Smart cruise control (SCC) dengan stop & go	5-144
Switch Smart Cruise Control	5-145
Kecepatan Smart Cruise Control	5-145
Jarak Kendaraan-ke-Kendaraan	
Smart Cruise Control	5-151
Sensor untuk mendeteksi jarak ke kendaraan di depan	5-155
Untuk menyesuaikan sensitivitas	
Smart Cruise Control.....	5-157
Untuk berubah ke mode Cruise Control.....	5-158
Keterbatasan sistem	5-159

Peringatan keberangkatan kendaraan di depan	5-161
Pengaturan sistem dan kondisi pengoperasian.....	5-161
Kondisi mengemudi khusus	5-163
Kondisi mengemudi yang berbahaya	5-163
Mengoyangkan kendaraan (dalam hal kendaraan terjebak di pasir atau lumpur)	5-163
Menikung dengan mulus	5-164
Mengemudi pada malam hari	5-164
Mengemudi saat hujan	5-164
Mengemudi di area banjir	5-165
Mengemudi di jalan tol	5-165
Mengurangi resiko rollover (kendaraan terbalik/terguling)	5-166
Mengemudi pada musim dingin	5-167
Kondisi bersalju atau ber-es	5-167
Tindakan pencegahan pada musim dingin.	5-169
Menarik trailer	5-171
Bobot kendaraan	5-172
Overloading (kelebihan muatan/beban)	5-172

PERINGATAN

Gas karbon monoksida (CO) beracun. Menghirup CO bisa menyebabkan pingsan dan kematian.

Gas buangan mesin mengandung karbon monoksida yang tidak dapat terlihat atau tercium.

Jangan menghirup gas buangan mesin.

Jika suatu saat Anda mencium bau gas buangan mesin di dalam kendaraan, segera buka jendela. Paparan CO bisa menyebabkan pingsan dan kematian karena sesak napas.

Pastikan sistem exhaust tidak bocor.

Sistem exhaust harus diperiksa setiap kali kendaraan diangkat dengan lift/dongkrak untuk mengganti oli atau untuk tujuan lain. Jika Anda mendengar perubahan pada suara knalpot atau jika Anda melewati sesuatu yang mengenai bagian bawah kendaraan, kami menganjurkan agar sistem exhaust segera diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Jangan menjalankan mesin di area tertutup.

Mebiarkan mesin idle di garasi Anda, walaupun dengan pintu garasi yang terbuka, adalah praktek yang berbahaya. Start mesin hanya untuk menghidupkan mesin dan mengeluarkan kendaraan dari garasi.

Hindari idling mesin dalam waktu yang lama dengan membawa penumpang di dalam kendaraan.

Jika mesin harus idle dalam waktu yang lama dengan membawa penumpang di dalam kendaraan, pastikan melakukannya hanya di area yang terbuka dengan asupan udara diset ke "Fresh" dan kontrol kipas diset ke tinggi sehingga udara segar akan dialirkan ke dalam interior.

Jaga agar intake udara tetap bersih.

Untuk memastikan pengoperasian sistem ventilasi yang benar, jaga agar intake (saluran masuk) udara ventilasi yang terletak di depan kaca depan bersih dari salju, es, dedaunan, atau penghalang lainnya.

Jika Anda harus mengemudi dengan pintu bagasi yang terbuka:

Tutup semua jendela.

Buka ventilasi udara di instrumen panel.

Set kontrol asupan udara di "fresh", kontrol aliran udara di "Lantai" atau "Wajah", dan kontrol kipas diset ke tinggi.

SEBELUM MENGENEMUDI

Sebelum memasuki kendaraan

- Pastikan semua jendela, spion luar, dan lampu luar bersih dan tidak terhalang.
- Bersihkan embun yang membeku, salju, atau es.
- Periksa ban secara visual untuk keausan dan kerusakan yang tidak merata.
- Periksa bagian bawah kendaraan apakah ada tanda-tanda kebocoran.
- Pastikan tidak ada penghalang di belakang Anda jika Anda berniat untuk memundurkan kendaraan.

Sebelum starting (menghidupkan kendaraan)

- Pastikan kap mesin, pintu bagasi, dan semua pintu telah ditutup dan dikunci dengan aman.
- Sesuaikan posisi kursi dan roda kemudi.
- Sesuaikan spion dalam dan luar.
- Pastikan semua lampu berfungsi.
- Kencangkan sabuk pengaman Anda. Periksa apakah semua penumpang telah memakai sabuk pengaman mereka.
- Periksa alat pengukur dan indikator di instrumen panel dan pesan pada tampilan instrumen saat switch IGN berada di posisi ON.
- Periksa apakah barang yang Anda bawa disimpan dengan benar atau disimpan dengan aman.

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN, lakukan tindakan pencegahan berikut:

- **Selalu gunakan sabuk pengaman Anda. Semua penumpang harus dipakai dengan benar setiap kali kendaraan sedang bergerak. Untuk informasi lebih lanjut, lihat “Sabuk Pengaman” di bab 2.**
- **Selalu mengemudi defensif (menahan diri). Anggap pengemudi atau pejalan kaki lain mungkin ceroboh dan akan membuat kesalahan.**
- **Tetap fokus pada tugas mengemudi. Gangguan pada pengemudi dapat menyebabkan kecelakaan.**
- **Sisakan banyak ruang di antara Anda dan kendaraan di depan Anda (jaga jarak kendaraan).**

PERINGATAN

JANGAN PERNAH minum yang mengandung alkohol atau menggunakan narkoba dengan mengemudi.

Minum yang mengandung alkohol atau menggunakan narkoba dengan mengemudi berbahaya dan dapat mengakibatkan kecelakaan dan CEDERA SERIUS atau KEMATIAN.

Mengemudi dalam keadaan mabuk adalah penyumbang nomor satu untuk kecelakaan yang mengakibatkan kematian di jalan raya setiap tahunnya. Walaupun hanya meminum sedikit alkohol akan mempengaruhi refleks, persepsi, dan penilaian Anda. Hanya satu teguk minuman dapat mengurangi kemampuan Anda untuk merespons perubahan kondisi dan keadaan darurat di jalan dan waktu reaksi Anda akan bertambah buruk setiap kali menambah minuman.

Mengemudi saat berada di bawah pengaruh narkoba sama berbahaya atau lebih berbahaya daripada mengemudi dibawah pengaruh alkohol.

Lebih memungkinkan Anda akan mengalami kecelakaan serius jika minum minuman yang mengandung alkohol atau menggunakan narkoba dan mengemudi. Jika Anda meminum minuman yang mengandung alkohol atau menggunakan narkoba, jangan mengemudi. Jangan berkendara dengan pengemudi yang telah minum atau menggunakan narkoba. Pilih pengemudi yang lebih baik atau hubungi taksi.

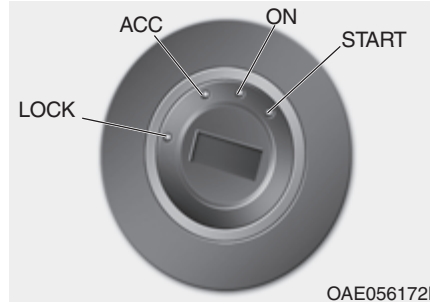
SWITCH IGN (KUNCI KONTAK)

⚠ PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN, lakukan tindakan pencegahan berikut:

- **JANGAN PERNAH** mengizinkan anak-anak atau siapa pun yang tidak terbiasa dengan kendaraan menyentuh tombol POWER atau komponen yang berhubungan dengan tombol POWER. Dapat mengakibatkan pergerakan kendaraan yang tidak terduga dan secara tiba-tiba.
- **JANGAN PERNAH** meraih melewati roda kemudi untuk mengakses tombol POWER atau kontrol lainnya, saat kendaraan bergerak. Kehadiran tangan atau lengan Anda di area ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.

Kunci switch IGN (jika dilengkapi)



Setiap kali pintu depan dibuka, switch IGN akan menyala, asalkan switch IGN tidak dalam posisi ON. Lampu akan langsung mati saat switch IGN dalam posisi on atau off setelah sekitar 30 detik saat pintu ditutup. (jika dilengkapi)

⚠ PERINGATAN

- **JANGAN PERNAH** memutar switch IGN ke posisi LOCK atau ACC saat kendaraan sedang bergerak kecuali dalam kondisi darurat.

Hal ini akan mengakibatkan mesin mati dan hilangnya daya bantuan pada sistem roda kemudi dan rem. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya kontrol arah dan fungsi pengereman, yang dapat menyebabkan kecelakaan.

- Sebelum meninggalkan kursi pengemudi, selalu pastikan tombol shift pada posisi P (Parkir), terapkan rem tangan, dan putar switch IGN ke posisi LOCK.

Pergerakan kendaraan yang tidak terduga dapat terjadi jika peringatan awal ini tidak diikuti.

PEMBERITAHUAN

Jangan pernah menggunakan penutup lubang kunci aftermarket. Ini dapat menyebabkan kegagalan memulai karena kegagalan komunikasi.

Posisi kunci switch IGN

Posisi Switch	Tindakan	Keterangan
LOCK	Untuk memutar switch IGN ke posisi LOCK, tekan kunci di posisi ACC dan putar kunci ke arah posisi LOCK. Kunci kontak bisa dilepas pada posisi LOCK. Kunci roda kemudi untuk melindungi kendaraan dari pencurian. (jika dilengkapi)	
ACC	Beberapa aksesoris elektronik dapat digunakan. Roda kemudi tidak terkunci.	Jika mengalami kesulitan saat memutar switch IGN ke posisi ACC, putar kunci sambil memutar roda kemudi ke kanan dan ke kiri untuk melepaskan kuncinya.
ON	Ini adalah posisi kunci normal saat mesin dihidupkan. Semua fitur dan aksesoris dapat digunakan. Lampu peringatan dapat memeriksa ketika Anda memutar switch IGN dari ACC ke ON.	Jangan biarkan switch IGN dalam posisi ON saat mesin tidak running untuk mencegah daya baterai habis.
START	Untuk menghidupkan mesin, putar switch IGN ke posisi START. Switch akan kembali ke posisi ON saat Anda melepaskan kunci.	Mesin akan berputar hingga Anda melepaskan kunci.

Starting mesin

PERINGATAN

- Selalu kenakan sepatu yang sesuai saat mengoperasikan kendaraan Anda. Sepatu yang tidak cocok, seperti sepatu hak tinggi, sepatu bot ski, sandal, sandal jepit, dll., Dapat mengganggu kemampuan Anda untuk menggunakan rem, akselerator/pedal gas, dan pedal kopling.
- Jangan starting kendaraan dengan menekan pedal gas. Kendaraan dapat bergerak yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan.
- Tunggu sampai putaran mesin (rpm) normal. Kendaraan bisa saja tiba-tiba bergerak jika pedal rem dilepaskan saat rpm tinggi.

Starting mesin bensin

1. Pastikan menerapkan rem parkir.
2. Pastikan tombol pergeseran transmisi berada di P (Parkir).
3. Tekan pedal rem.
4. Putar switch IGN ke posisi START. Tahan kunci (maksimal 10 detik) hingga mesin hidup dan lepaskan.

Informasi

- Jangan menunggu mesin menghangat saat kendaraan tidak bergerak. Mulailah mengemudi dengan kecepatan mesin sedang. (Percepatan dan perlambatan dengan tajam harus dihindari.)
- Selalu mulai berkendara dengan kaki Anda menginjak pedal rem. Jangan menekan pedal gas saat starting kendaraan. Jangan memacu mesin saat memanaskannya.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan:

- Jangan menahan kunci kontak di posisi START selama lebih dari 10 detik. Tunggu 5 hingga 10 detik sebelum mencobanya lagi.
- Jangan putar switch IGN ke posisi START saat mesin hidup. Ini dapat merusak starter.
- Jika kondisi lalu lintas dan jalan memungkinkan, Anda dapat menempatkan tombol pergeseran transmisi di posisi N (Netral) saat kendaraan masih melaju dan putar switch IGN ke posisi START untuk mencoba me-restart (menghidupkan ulang) mesin.
- Jangan mendorong atau menarik kendaraan Anda untuk menghidupkan mesin.

Starting mesin diesel

Untuk menghidupkan (start) mesin diesel saat mesin dingin, mesin harus dipanaskan terlebih dahulu sebelum menghidupkan mesin dan kemudian harus dihangatkan sebelum mulai mengemudi.

1. Pastikan menerapkan rem parkir.
2. Pastikan tombol pergeseran transmisi berada di posisi P (Parkir).
3. Tekan pedal rem.
4. Putar switch IGN ke posisi ON untuk memanaskan mesin terlebih dahulu. Lampu indikator glow (☺) akan menyala.
5. Saat lampu indikator glow (☺) padam, putar switch IGN ke posisi START. Tahan kunci (maksimal 10 detik) hingga mesin hidup dan lepaskan.

PEMBERITAHUAN

Jika mesin tidak hidup dalam waktu 10 detik setelah pemanasan awal selesai, putar switch IGN sekali lagi ke posisi LOCK dan tunggu selama 10 detik. Kemudian putar switch IGN ke posisi ON untuk memanaskan mesin kembali.

Menghidupkan dan mematikan mesin untuk intercooler turbo-charger

1. Jangan memacu atau mempercepat mesin segera setelah menghidupkan mesin.

Jika mesin dingin, idle selama beberapa detik sebelum pelumasan yang cukup dipastikan untuk melumasi di unit turbo charger.

2. Setelah kecepatan tinggi atau waktu mengemudi yang membutuhkan beban mesin yang berat, idle mesin sekitar 1 menit sebelum mematikan mesin.

Waktu idle ini akan memungkinkan turbocharger dingin sebelum mematikan mesin.

PEMBERITAHUAN

Jangan mematikan mesin segera setelah mengalami beban berat. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan parah pada mesin atau unit turbo charger.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan:

- Jangan menahan kunci kontak di posisi START selama lebih dari 10 detik. Tunggu 5 hingga 10 detik sebelum mencoba lagi.
- Jangan putar switch IGN ke posisi START saat mesin hidup. Ini dapat merusak starter.
- Jika kondisi lalu lintas dan jalan memungkinkan, Anda dapat menempatkan tombol pergeseran transmisi di posisi N (Netral) saat kendaraan masih melaju dan putar switch IGN ke posisi START untuk mencoba me-restart (menghidupkan ulang) mesin.
- Jangan mendorong atau menarik kendaraan Anda untuk menghidupkan mesin.

Tombol Start/Stop Mesin (jika dilengkapi)



Setiap membuka pintu depan, tombol Start/Stop Mesin akan menyala dan akan mati dalam waktu 30 detik setelah pintu ditutup.

⚠ PERINGATAN

Untuk mematikan mesin dalam kondisi darurat:

Tekan dan tahan tombol Start/Stop Mesin selama lebih dari dua detik ATAU tekan dan lepas dengan cepat tombol Start/Stop Mesin tiga kali (dalam tiga detik).

Jika kendaraan masih melaju, Anda dapat menghidupkan kembali mesin tanpa perlu menekan pedal rem dengan menekan tombol Start/Stop Mesin dengan tombol shift pada posisi N (Netral).

⚠ PERINGATAN

- **JANGAN PERNAH** menekan tombol Start/Stop Mesin saat kendaraan sedang bergerak kecuali dalam kondisi darurat. Hal ini akan mengakibatkan mesin mati dan hilangnya daya bantuan untuk sistem roda kemudi dan rem. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya fungsi kontrol arahnya dan pengereman, yang dapat menyebabkan kecelakaan.
- Sebelum meninggalkan kursi pengemudi, selalu pastikan tombol shift berada di posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, tekan tombol Start Stop Mesin ke posisi OFF, dan bawa Smart Key bersama Anda. Pergerakan kendaraan yang tidak terduga dapat terjadi jika tindakan pencegahan ini tidak diikuti.

Posisi tombol Stop/Start Mesin

- Kendaraan dengan transmisi otomatis

Posisi Tombol	Tindakan	Keterangan
OFF	<p>Untuk mematikan mesin tekan tombol Start/Stop Mesin dengan tombol shift di P (Parkir).</p> <p>Kunci roda kemudi untuk melindungi kendaraan dari pencurian. (jika dilengkapi)</p>	<p>Jika roda kemudi tidak terkunci dengan benar saat Anda membuka pintu pengemudi, akan terdengar bunyi peringatan.</p>
ACC	<p>Tekan tombol Start/Stop Mesin saat tombol dalam posisi OFF tanpa perlu menginjak pedal rem.</p> <p>Beberapa aksesoris elektrik dapat digunakan.</p> <p>Roda kemudi tidak terkunci.</p>	<p>Jika Anda membiarkan tombol Start/Stop Mesin dalam posisi ACC selama lebih dari satu jam, daya baterai akan dimatikan secara otomatis untuk mencegah daya baterai habis.</p> <p>Jika roda kemudi tidak terbuka dengan benar, tombol Start/Stop Mesin tidak akan berfungsi. Tekan tombol Start/Stop Mesin sambil memutar roda kemudi ke kanan dan kiri untuk melepaskan ketegangan.</p>

- Kendaraan dengan transmisi otomatis


Posisi Tombol	Tindakan	Keterangan
ON	<p>Tekan tombol Start/Stop Mesin saat berada di posisi ACC tanpa menekan pedal rem.</p> <p>Lampu peringatan dapat melakukan pengecekan sebelum mesin dihidupkan.</p>	<p>Jangan biarkan tombol Start/Stop Mesin dalam posisi ON saat mesin tidak berjalan untuk mencegah daya baterai terkuras habis.</p>
START	<p>Untuk menghidupkan mesin, tekan pedal rem dan tekan tombol Start/Stop Mesin dengan tombol shift pada posisi P (Parkir) atau pada posisi N (Neutral).</p> <p>Untuk keselamatan Anda, hidupkan mesin dengan tombol shift di posisi P (Parkir).</p>	<p>Jika Anda menekan tombol Start/Stop Mesin tanpa menekan pedal rem, mesin tidak akan hidup dan tombol Start/Stop Mesin berubah sebagai berikut:</p> <p>OFF → ACC → ON → OFF atau ACC</p>

Starting mesin

PERINGATAN

- Selalu kenakan sepatu yang sesuai saat mengoperasikan kendaraan Anda. Sepatu yang tidak sesuai, seperti sepatu hak tinggi, sepatu bot ski, sandal, sandal jepit, dll., Dapat mengganggu kemampuan Anda untuk menggunakan pedal rem, gas, dan pedal kopling.
- Jangan menghidupkan kendaraan dengan menekan pedal gas.
Kendaraan dapat bergerak yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan.
- Tunggu sampai putaran mesin (rpm) normal. Kendaraan bisa saja tiba-tiba bergerak jika pedal rem dilepaskan saat rpm tinggi.

Informasi

- Mesin akan hidup dengan menekan tombol Start/Stop Mesin, hanya ketika smart key ada di dalam kendaraan.
- Walaupun smart key ada di kendaraan, jika jauh dari pengemudi, mesin mungkin tidak bisa dihidupkan.
- Ketika tombol Start/Stop Mesin dalam posisi ACC atau ON, jika ada pintu yang terbuka, sistem akan memeriksa smart key. Jika smart key tidak ada di dalam kendaraan, indikator “” akan berkedip dan peringatan “Key not in vehicle” akan ditampilkan, dan jika semua pintu ditutup, akan terdengar juga bunyi peringatan selama sekitar 5 detik. Simpan smart key di dalam kendaraan saat menggunakan posisi ACC atau jika mesin kendaraan ON.

Starting mesin mesin

Kendaraan dengan transmisi otomatis:

1. Selalu bawa smart key bersama Anda.
2. Pastikan menerapkan rem parkir dipasang.
3. Pastikan tombol shift berada di posisi P (Parkir).
4. Tekan pedal rem.
5. Tekan tombol Start/Stop Mesin.

Informasi

- Jangan menunggu sampai mesin menghangat selama kendaraan tetap diam.
Mulailah mengemudi dengan kecepatan mesin sedang. Percepatan dan perlambatan dengan tajam harus dihindari.
- Selalu hidupkan kendaraan dengan kaki Anda menginjak pedal rem. Jangan menekan pedal gas saat menghidupkan kendaraan. Jangan memacu mesin saat memanas-kannya.

Starting mesin diesel

Untuk menghidupkan mesin diesel saat mesin dingin, mesin harus dipanaskan terlebih dahulu sebelum menghidupkan mesin dan kemudian harus dihangatkan sebelum mulai mengemudi.

Kendaraan dengan transmisi otomatis:

1. Selalu bawa smart key bersama Anda.
2. Pastikan menerapkan rem parkir.
3. Pastikan tombol shift berada di posisi P (Parkir).
4. Tekan pedal rem.
5. Tekan tombol Start/Stop Mesin.
6. Lanjutkan menekan pedal rem sampai lampu indikator glow (☼) padam.
7. Saat lampu indikator glow (☼) padam, mesin akan hidup.

PEMBERITAHUAN

Jika tombol Start/Stop Mesin ditekan saat mesin sedang melakukan pemanasan awal, mesin dapat hidup.

Menghidupkan dan mematikan mesin untuk intercooler turbocharger

1. Jangan memacu atau mempercepat mesin segera setelah menghidupkan mesin.

Jika mesin dingin, idle selama beberapa detik sebelum pelumasan yang cukup dipastikan melumasi unit turbo charger.

2. Setelah kecepatan tinggi atau waktu mengemudi yang membutuhkan beban mesin yang berat, idle mesin sekitar 1 menit sebelum mematikan mesin.

Waktu idle ini akan memungkinkan turbocharger dingin sebelum mematikan mesin.

PEMBERITAHUAN

Jangan mematikan mesin segera setelah mengalami beban berat. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan parah pada mesin atau unit turbo charger.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan:

- **Jika mesin mati saat Anda sedang bergerak, jangan coba-coba memindahkan tombol shift ke posisi P (Parkir).**

Jika kondisi lalu lintas dan jalan memungkinkan, Anda dapat memosisikan tombol shift di posisi N (Netral) saat kendaraan masih bergerak dan tekan tombol Start/Stop Mesin untuk mencoba menghidupkan ulang (restart) mesin.

- **Jangan mendorong atau menarik kendaraan Anda untuk menghidupkan mesin.**

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan: Jangan tekan tombol Start/Stop Mesin selama lebih dari 10 detik kecuali saat sekering lampu rem putus.

Saat sekering lampu rem putus, Anda tidak dapat menghidupkan mesin secara normal. Ganti sekering dengan yang baru. Jika Anda tidak dapat mengganti sekering, Anda dapat menghidupkan mesin dengan menekan dan menahan tombol Start/Stop Mesin selama 10 detik dengan tombol Start/Stop Mesin dalam posisi ACC.

Untuk keselamatan Anda, selalu tekan rem dan/atau pedal kopling sebelum menghidupkan mesin.



i Informasi

Jika baterai smart key lemah atau smart key tidak berfungsi dengan benar, Anda dapat menghidupkan mesin dengan menekan tombol Start/Stop Mesin dengan smart key diarahkan sesuai gambar di atas.

TRANSMISI OTOMATIS



Pengoperasian transmisi otomatis

Transmisi otomatis memiliki delapan kecepatan maju dan satu kecepatan mundur.

Masing-masing kecepatan akan dipilih secara otomatis di posisi D (Maju).

⚠ PERINGATAN

Tombol shift transmisi otomatis atau part interior dapat menjadi panas saat kendaraan diparkir di luar selama cuaca panas. Berhati-hatilah selalu saat kendaraan panas.

Indikator di instrumen cluster akan menampilkan posisi tombol shift saat switch IGN berada di posisi ON.

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian:

- **SELALU** periksa apakah ada orang di sekitar kendaraan Anda, terutama anak-anak, sebelum menggeser gear kendaraan ke D (Maju) atau R (Mundur).
- Sebelum meninggalkan kursi pengemudi, selalu pastikan tombol shift berada pada posisi P (Parkir), kemudian terapkan rem tangan, dan posisikan switch IGN pada posisi OFF. Pergerakan kendaraan yang tidak terduga dan tiba-tiba dapat terjadi jika tindakan pencegahan ini tidak diikuti.
- Jangan menggunakan pengerman mesin (berpindah dari gear yang tinggi ke gear yang lebih rendah) dengan cepat di jalan yang licin. Kendaraan bisa saja slip sehingga bisa menyebabkan kecelakaan.

P (Parkir)

Selalu berhenti total sebelum bergeser ke posisi P (Parkir).

Untuk bergeser dari posisi P (Parkir), Anda harus menekan pedal rem dengan kuat dan memastikan kaki Anda sudah lepas dari pedal gas.

Tombol shift harus di posisi P (Parkir) sebelum mematikan mesin.

PERINGATAN

- **Bergeser ke posisi P (Parkir) saat kendaraan sedang melaju dapat menyebabkan Anda kehilangan kontrol atas kendaraan tersebut.**
- **Setelah kendaraan berhenti, pastikan selalu tombol shift di tempatkan di posisi P (Parkir), terapkan rem tangan, dan matikan mesin.**
- **Jangan menggunakan posisi P (Parkir) di tempat rem parkir.**

R (Mundur)

Gunakan posisi ini untuk memundurkan kendaraan.

PEMBERITAHUAN

Selalu berhenti total sebelum beralih masuk atau keluar dari posisi R (Mundur); Anda dapat merusak transmisi jika Anda beralih ke posisi R (Mundur) saat kendaraan sedang melaju.

Saat kendaraan berhenti di posisi R (Mundur), jika Anda membuka pintu pengemudi dengan sabuk pengaman tidak terikat, maka gear akan dipindahkan ke posisi P (Parkir) secara otomatis.

Namun saat kendaraan melaju di posisi R (Mundur), jika Anda membuka pintu pengemudi dengan sabuk pengaman tidak terikat, transmisi tidak bisa bergeser ke posisi P (Parkir) secara otomatis untuk melindungi transmisi otomatis.

N (Netral)

Roda dan transmisi tidak terhubung. Gunakan posisi N (Netral) jika Anda perlu menghidupkan ulang (restart) mesin yang mati, atau jika perlu berhenti dengan mesin ON. Pindah ke posisi P (Parkir) jika Anda ingin meninggalkan kendaraan karena alasan apapun.

Selalu tekan pedal rem saat Anda berpindah dari gear N (Netral) ke gear lainnya.

⚠ PERINGATAN

Jangan geser gear kecuali kaki Anda menginjak pedal rem dengan kuat. Perpindahan gear saat mesin running dengan kecepatan tinggi dapat menyebabkan kendaraan bergerak sangat cepat. Anda bisa kehilangan kontrol atas kendaraan dan menabrak orang atau benda.

D (Maju)

Ini adalah posisi mengemudi normal. Transmisi akan secara otomatis berpindah secara berurutan pada 8 gear, memberikan penghematan bahan bakar dan power terbaik.

Untuk menggerakkan kendaraan ke depan, tekan tombol D (Maju) dengan menekan pedal rem dengan mesin ON. Lalu tekan pedal gas dengan halus.

Untuk menambah power saat mendahului kendaraan lain atau mengemudi pada tanjakan, tekan pedal gas sepenuhnya. Transmisi akan secara otomatis menurunkan gear ke gear bawah berikutnya (atau gear, jika sesuai).

Saat kendaraan berhenti pada posisi D (Maju), jika Anda membuka pintu pengemudi dengan sabuk pengaman tidak terikat, gear akan beralih ke posisi P (Parkir) secara otomatis.

Namun saat kendaraan bergerak di posisi D (Maju), jika Anda membuka pintu pengemudi dengan sabuk pengaman tidak terikat, gear tidak dapat beralih ke posisi P (Parkir) secara otomatis untuk melindungi transmisi otomatis.

Switch MODE DRIVE, yang terletak pada konsol tombol shift, memungkinkan pengemudi untuk beralih dari mode NORMAL/COMFORT ke mode SPORT atau ECO. (jika dilengkapi)

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat “Sistem Kontrol yang Terintegrasi dengan Mode Drive” di bagian selanjutnya pada bab ini.

Sistem shift-lock

Untuk keselamatan Anda, transmisi otomatis memiliki sistem shift-lock yang mencegah perpindahan transmisi dari posisi P (Parkir) atau N (Netral) ke R (Mundur) atau D (Maju) kecuali pedal rem ditekan.

Untuk memindahkan transmisi dari posisi P (Parkir) ke R (Mundur):

1. Tekan dan tahan pedal rem.
2. Hidupkan mesin atau tempatkan switch IGN pada posisi ON.
3. Tekan pedal rem dan tekan tombol R (Mundur).

Tetap di posisi N (Netral) saat kendaraan dalam kondisi OFF



Jika Anda ingin mempertahankan posisi N (Netral) setelah kendaraan OFF, lakukan hal berikut.

1. Nonaktifkan AUTO HOLD dan lepas rem parkir saat switch IGN ON.

2. Tekan tombol N (Netral) dengan menekan pedal rem. Jika pesan ("Press and hold OK button to stay in Neutral when vehicle is Off") ditampilkan di layar LCD cluster, tekan dan tahan tombol OK pada roda kemudi selama lebih dari 1 detik.
3. Matikan mesin setelah pesan ("Vehicle will stay in (N). Change gear to cancel") tampil di layar LCD cluster.

Dalam situasi ini, jika Anda melepas sabuk pengaman pengemudi dan membuka pintu pengemudi dalam waktu 3 menit, gear akan berpindah ke posisi P (Parkir) dan switch IGN akan dimatikan.

Saat daya baterai habis:

Anda tidak dapat menggeser tombol shift, saat daya baterai habis.

Dalam kondisi darurat, lakukan hal berikut untuk menggeserkan tombol shift ke N (Netral) pada permukaan yang rata.

1. Hubungkan kabel baterai dari kendaraan lain atau dari baterai lain ke terminal penjunper di dalam kompartemen mesin.

Untuk informasi lebih jelasnya lihat “Menjunper baterai” di bab 6.

2. Lepaskan rem parkir dengan tombol Start/Stop Mesin dalam posisi ON.
3. Geserkan gear ke posisi N (Netral) mengacu pada “Tetap di posisi N (Netral) saat kendaraan dalam kondisi OFF” dalam bab ini.

Parkir

Selalu berhenti total dan lanjutkan menekan pedal rem. Pindahkan tombol shift ke posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, dan tempatkan switch IGN ke posisi LOCK/OFF. Bawah Kunci bersama Anda saat keluar dari kendaraan.

- Gear akan pindah ke posisi P (Parkir) secara otomatis untuk keamanan dalam kondisi berikut.
 - Saat pengemudi melepas sabuk pengaman dan membuka pintu pengemudi dalam kondisi “Tetap di posisi N (Netral) saat kendaraan dalam kondisi OFF” atau dalam kondisi switch IGN ON
 - Saat mematikan mesin pada posisi R (Mundur)/D (Maju) atau N (Netral)

Ini adalah fungsi tambahan untuk keamanan. Selalu periksa apakah sudah digeser pada posisi P (Parkir).

⚠ PERINGATAN

Saat Anda tetap berada di dalam kendaraan dengan mesin yang menyala, berhati-hatilah agar tidak menekan pedal gas dalam waktu lama. Mesin atau sistem exhaust dapat menjadi terlalu panas dan menyebabkan kebakaran.

Gas buang dan sistem pembuangan sangat panas. Jauhkan dari komponen sistem exhaust.

Jangan berhenti atau parkir di atas bahan yang mudah terbakar, seperti rumput kering, kertas atau daun. Mereka dapat menyala dan bisa menyebabkan kebakaran.

Pesan pada layar LCD

Shifting conditions not met

Pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD, saat RPM mesin terlalu tinggi, atau saat kecepatan kendaraan terlalu cepat untuk memindahkan gear.

Kami menyarankan Anda untuk menurunkan kecepatan mesin atau memperlambat sebelum memindahkan gear.

Press brake pedal to change gear

Pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD, saat tidak menekan pedal rem ketika memindahkan gear.

Kami menyarankan Anda untuk menekan pedal rem dan kemudian memindahkan gear.

Shift to P after stopping

Pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD, saat gear dipindahkan ke posisi P (Parkir) saat kendaraan sedang melaju.

Hentikan kendaraan sebelum bergeser ke P (Parkir).

PARK engaged

Pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD, saat gear dipindahkan ke P (Parkir) saat kendaraan sedang melaju.

Hentikan kendaraan sebelum bergeser ke P (Parkir).

Press and hold OK button to stay in Neutral when vehicle is Off

Pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD, saat menekan tombol N (Netral). Jika Anda ingin tetap di posisi N (Netral) setelah mematikan mesin, tekan dan tahan tombol "OK" pada roda kemudi lebih dari 1 detik.

Vehicle will stay in (N). Change gear to cancel

Pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD, saat menekan tombol "OK" pada roda kemudi setelah pesan ("Press and hold OK button to stay in Neutral when vehicle is Off") ditampilkan di layar LCD cluster. Gear akan tetap di posisi N (Netral) setelah mesin dimatikan.

NEUTRAL engaged

Pesan akan ditampilkan di layar LCD, saat posisi N (Netral) diaktifkan.

Gear already selected

Pesan akan ditampilkan di layar LCD, pada saat menekan kembali tombol shift.

Shift button held down

Pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD, saat tombol shift ditekan terus menerus atau tombol shift tidak beroperasi dengan benar. Bersihkan di sekitar area tombol shift gear.

Jika pesan ini ditampilkan lagi, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Shifter system malfunction

Pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD, saat transmisi atau tombol shift tidak beroperasi dengan benar pada posisi P (Parkir). Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda segera diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Check shift controls

Pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD, ketika ada kerusakan dengan tombol shift transmisi.

Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda segera diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Praktek mengemudi yang baik

- Jangan pernah memindahkan tombol shift dari posisi P (Parkir) atau N (Netral) ke posisi lain dengan menekan pedal gas.
- Jangan pernah memindahkan tombol shift ke posisi P (Parkir) saat kendaraan sedang melaju. Pastikan kendaraan benar-benar berhenti sebelum Anda mencoba beralih ke posisi R (Mundur) atau D (Maju).
- Jangan pindahkan tombol shift ke posisi N (Netral) saat mengemudi. Hal tersebut dapat mengakibatkan kecelakaan karena hilangnya pengereman mesin dan dapat merusak transmisi.

- Mengemudi pada tanjakan atau turunan, selalu geser gear ke D (Maju) saat mengemudi ke depan atau ke R (Mundur) saat mengemudi mundur, dan periksa posisi gear yang ditampilkan pada cluster sebelum mengemudi. Jika Anda mengemudi dengan arah berlawanan dari gear yang dipilih, mesin akan mati dan kecelakaan serius dapat terjadi karena kinerja rem yang menurun.
- Jangan mengemudi dengan kaki bertumpu pada pedal rem. Meskipun ringan, tetapi tekanan pedal yang konsisten dapat menyebabkan rem menjadi terlalu panas, keausan rem, dan bahkan kemungkinan akan merusak rem.
- Saat mengemudi dalam mode sport, perlambat kecepatan sebelum berpindah ke gear yang lebih rendah. Jika tidak, gear bawah tidak dapat diaktifkan jika putaran mesin berada di luar kisaran yang diizinkan.

- Selalu terapkan rem tangan saat meninggalkan kendaraan. Jangan tergantung pada penempatan transmisi di posisi P (Parkir) agar kendaraan tidak bergerak.
- Berhati-hatilah saat mengemudi di permukaan jalan yang licin. Berhati-hatilah saat mengerem, mempercepat, atau memindahkan gear. Pada permukaan jalan yang licin, perubahan kecepatan kendaraan yang tiba-tiba dapat menyebabkan roda penggerak kehilangan traksi dan dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang mengakibatkan kecelakaan
- Performa dan penghematan bahan bakar kendaraan yang optimal diperoleh dengan menekan dan melepaskan pedal gas secara halus.

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN:

- Selalu gunakan sabuk pengaman Anda. Ketika terjadi tabrakan, penumpang yang tidak memakai sabuk pengaman secara signifikan lebih mungkin mengalami luka parah atau kematian daripada penumpang yang menggunakan sabuk pengaman dengan benar.
- Hindari kecepatan tinggi saat berbelok atau menikung.
- Jangan memutar roda kemudi dengan cepat, seperti ketika akan merubah jalur dengan tajam atau berbelok dengan tajam dan cepat.
- Risiko rollover/terguling akan meningkat jika Anda kehilangan kontrol atas kendaraan Anda di kecepatan jalan raya.
- Kehilangan kontrol sering terjadi jika dua atau lebih dari roda kempis/bocor di jalan raya dan pengemudi over steers (memutar roda kemudi secara berlebihan) untuk masuk kembali ke jalan raya.

- Jika kendaraan Anda keluar dari jalan, jangan memutar roda kemudi dengan tajam. Sebaliknya, perlambat sebelum kembali ke jalur perjalanan.
- HYUNDAI menyarankan Anda mengikuti ketentuan semua batas kecepatan yang diatur.

Paddle shifter



Paddle shifter bisa digunakan saat tombol shift berada di posisi D (Maju).

Dengan tombol shift di posisi D

Paddle shifter akan beroperasi saat kecepatan kendaraan lebih dari 10km/h.

Tarik paddle shifter [+] atau [-] sekali untuk menggeser ke atas atau ke bawah satu gear dan sistem akan berubah dari mode otomatis ke mode manual.

Saat kecepatan kendaraan di bawah 10 km/h, jika Anda menekan pedal gas lebih dari 5 detik, sistem akan berubah dari mode manual ke mode otomatis.

i Informasi

Jika paddle shifter [+] dan [-] ditarik secara bersamaan, pemindahan gear mungkin tidak akan terjadi.

SISTEM Pengereman

Power brakes (rem elektrik)

Kendaraan Anda memiliki rem power-assist (bantuan tenaga/daya) yang akan menyesuaikan secara otomatis melalui penggunaan yang normal.

Jika mesin tidak running atau dimatikan saat mengemudi, power-assist pada rem tidak akan berfungsi. Anda masih bisa menghentikan kendaraan Anda dengan menggunakan tenaga yang lebih besar pada pedal rem daripada biasanya. Namun, jarak berhenti akan lebih panjang dibandingkan dengan power brakes.

Saat mesin tidak running, power rem cadangan akan habis sebagian setiap kali pedal rem diinjak. Jangan memompa pedal rem saat power brake dihentikan.

Pompa pedal rem hanya bila diperlukan untuk menjaga kontrol kemudi pada permukaan jalan yang licin.

PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Jangan mengemudi dengan kaki bertumpu pada pedal rem. Ini akan menghasilkan temperatur pada rem yang tinggi atau tidak normal, kampas rem dan keausan pad yang berlebihan, dan jarak berhenti akan meningkat.
- Saat menuruni bukit yang panjang atau curam, pindah ke gear yang lebih rendah dan hindari penggunaan rem secara terus menerus. Menggunakan rem secara terus menerus akan menyebabkan rem overheat/terlalu panas dan dapat mengakibatkan hilangnya performa pengereman untuk sementara waktu.

- Rem yang basah dapat mengganggu kemampuan kendaraan untuk melambat dengan aman; kendaraan juga dapat menarik ke salah satu sisi saat rem digunakan. Tekan pedal rem dengan ringan akan menunjukkan apakah rem telah terpengaruh oleh air. Selalu uji rem Anda dengan cara ini setelah mengemudi melalui genangan air yang dalam. Untuk mengeringkan rem, ketuk perlahan pedal rem untuk memanaskan rem sambil mempertahankan kecepatan ke depan dengan aman hingga performa rem kembali normal. Hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi sampai rem berfungsi dengan benar.

Indikator keausan rem cakram (disc brake)

Ketika pad rem Anda aus dan diperlukan pad yang baru, Anda akan mendengar suara peringatan bernada tinggi dari rem depan atau belakang. Anda mungkin mendengar suara ini muncul dan hilang atau mungkin terdengar setiap kali Anda menekan pedal rem.

Perhatikan bahwa beberapa kondisi atau iklim berkendara dapat menyebabkan rem berdecit saat Anda pertama kali menginjak (atau menginjak ringan) rem. Ini normal dan tidak menunjukkan adanya masalah dengan rem Anda.

PEMBERITAHUAN

Untuk menghindari biaya perbaikan rem yang mahal, jangan terus mengemudi dengan pad rem yang sudah aus.

i Informasi

Selalu ganti pad rem satu set untuk axle depan atau belakang.

Electronic Parking Brake (EPB)

Menerapkan rem parkir



Untuk menggunakan EPB (Electronic Parking Brake):

1. Tekan pedal rem.
2. Tarik ke atas switch EPB. Pastikan Lampu Peringatan Rem Parkir menyala.

⚠ PERINGATAN

Untuk mengurangi resiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN, jangan operasikan EPB saat kendaraan sedang melaju kecuali dalam kondisi darurat. Hal tersebut dapat merusak sistem rem dan mengakibatkan kecelakaan.

Melepaskan rem parkir



Untuk melepaskan EPB (Electronic Parking Brake), tekan switch EPB dalam kondisi berikut:

- Tempatkan switch IGN pada posisi ON.
- Tekan pedal rem.

Pastikan Lampu Peringatan Rem Parkir mati.

Untuk melepaskan EPB (Electronic Parking Brake) secara otomatis:

- Kendaraan bertransmisi otomatis
1. Start mesin.
 2. Kencangkan sabuk pengaman pengemudi.
 3. Tutup pintu pengemudi, kap mesin dan pintu bagasi.
 4. Tekan pedal gas saat tombol shift berada di posisi R (Mundur) atau D (Maju).

Pastikan Lampu Peringatan Rem Parkir mati.

i Informasi

- Untuk keamanan Anda, Anda dapat mengaktifkan EPB meskipun switch IGN dalam posisi OFF, tetapi Anda tidak bisa melepaskannya.
- Untuk keselamatan Anda, tekan pedal rem dan lepas rem parkir secara manual dengan switch EPB saat Anda mengemudi pada jalan yang menurun atau saat memundurkan kendaraan.

PEMBERITAHUAN

- Jika lampu peringatan rem parkir masih menyala meskipun EPB telah dilepaskan, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Jangan mengemudikan kendaraan Anda dengan EPB yang diaktifkan. Hal ini dapat menyebabkan keausan pada pad rem dan rotor rem yang berlebihan.

EPB (Electronic Parking Brake) dapat diterapkan secara otomatis ketika:

- EPB diminta oleh sistem lain
- Pengemudi mematikan mesin saat Auto Hold beroperasi.

Pesan peringatan



Untuk melepaskan EPB, kencangkan sabuk pengaman, tutup pintu, kap mesin, dan pintu belakang

- Saat Anda mencoba mengemudi dengan menerapkan EPB, peringatan akan berbunyi dan pesan akan ditampilkan.
- Jika sabuk pengaman pengemudi tidak diikat dan kap mesin atau pintu bagasi dibuka, peringatan akan berbunyi dan pesan akan ditampilkan.
- Saat ada masalah pada kendaraan, peringatan mungkin akan berbunyi dan pesan mungkin akan ditampilkan.

Jika situasi ini terjadi, tekan pedal rem dan lepaskan EPB dengan menekan switch EPB.

⚠ PERINGATAN

- **Kapanpun meninggalkan kendaraan atau tempat parkir, selalu berhenti total dan terus tekan pedal rem.**

Pindahkan tombol shift ke posisi P (Parkir), tekan tombol EPB, dan set switch IGN ke posisi OFF.

Bawalah kunci Anda saat keluar dari kendaraan.

Kendaraan yang tidak sepenuhnya terhubung pada posisi P (Parkir) dengan menerapkan rem parkir berisiko untuk bergerak secara tidak sengaja dan menyebabkan cedera pada diri Anda atau orang lain.

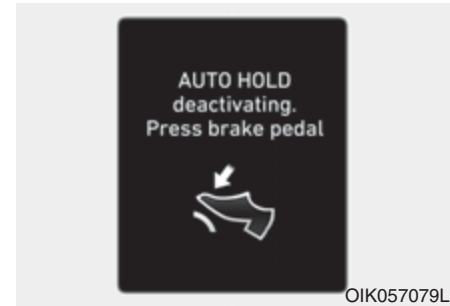
- **JANGAN PERNAH mengizinkan siapa pun yang tidak terbiasa dengan kendaraan untuk menyentuh switch EPB. Jika EPB terlepas secara tidak sengaja, dapat mengakibatkan cedera serius.**
- **Lepaskan EPB hanya saat Anda duduk di dalam kendaraan dengan kaki menginjak pedal rem dengan kuat.**

PEMBERITAHUAN

- Jangan menginjak pedal gas saat tidak menerapkan rem parkir. Jika Anda menekan pedal gas dengan menerapkan EPB, peringatan akan berbunyi dan pesan akan akan ditampilkan. Mungkin bisa menyebabkan kerusakan pada rem parkir.
- Mengemudi dengan menerapkan rem parkir dapat membuat sistem pengereman menjadi over-heat/terlalu panas dan menyebabkan lebih cepat keausan atau kerusakan pada part rem. Pastikan EPB dilepaskan dan Lampu Peringatan Rem Parkir mati sebelum mengemudi.

i Informasi

- Suara klik mungkin akan terdengar saat mengoperasikan atau melepaskan EPB. Kondisi ini normal dan menunjukkan bahwa EPB berfungsi dengan baik.
- Saat meninggalkan kunci Anda pada petugas parkir atau asisten, pastikan untuk memberi tahu dia cara mengoperasikan EPB.



AUTO HOLD dinon-aktifkan.

Tekan pedal rem

Ketika perubahan dari Auto Hold ke EPB tidak berfungsi dengan baik, peringatan akan berbunyi dan pesan akan ditampilkan.



OTM058187L

Rem parkir diaktifkan secara otomatis

Jika EPB diterapkan saat Auto Hold diaktifkan, peringatan akan berbunyi dan pesan akan ditampilkan.

Indikator malfungsi EPB



QLX2058075

Jika indikator malfungsi EPB tetap menyala, menyala saat mengemudi, atau tidak menyala saat switch IGN diubah ke posisi ON, ini menunjukkan bahwa EPB mungkin tidak berfungsi.

Jika ini terjadi, kami menyarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Indikator malfungsi EPB dapat menyala saat indikator ESC menyala untuk menunjukkan bahwa ESC tidak berfungsi dengan baik, tetapi tidak menunjukkan kerusakan pada EPB.

PEMBERITAHUAN

- Jika lampu peringatan EPB masih menyala, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Jika lampu peringatan rem parkir tidak menyala atau berkedip meskipun switch EPB ditarik ke atas, EPB mungkin tidak bisa diaktifkan.
- Jika lampu peringatan rem parkir berkedip saat lampu peringatan EPB menyala, tekan switch, lalu tarik ke atas. Ulangi ini sekali lagi. Jika peringatan EPB tidak berbunyi, kami menyarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Pengereman darurat

Jika ada masalah dengan pedal rem saat mengemudi, pengereman darurat dapat dilakukan dengan menarik dan menahan switch EPB. Pengereman hanya dapat dilakukan saat Anda menahan switch EPB.

⚠ PERINGATAN

Jangan mengoperasikan rem parkir saat kendaraan sedang melaju kecuali dalam situasi darurat. Hal tersebut dapat merusak sistem rem dan mengakibatkan kecelakaan yang parah.

i Informasi

Selama pengereman darurat, lampu peringatan rem parkir akan menyala untuk menunjukkan bahwa sistem sedang beroperasi.

PEMBERITAHUAN

Jika Anda terus menerus mendengar suara yang bising atau mencium bau terbakar saat EPB digunakan untuk pengereman darurat, kami menyarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Saat EPB (Electronic Parking Brake) tidak mau terlepas (non-aktif)

Jika EPB tidak terlepas secara normal, kami menyarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI dengan memuat kendaraan ke truk derek bak terbuka untuk memeriksa sistemnya.

Lampu peringatan rem parkir



Periksa Lampu Peringatan Rem Parkir dengan menempatkan switch IGN ke posisi ON (jangan meng-

hidupkan mesin).

Lampu ini akan menyala saat menerapkan rem parkir dengan switch IGN di posisi START atau ON.

Sebelum mengemudi, pastikan rem parkir dilepaskan dan Lampu Peringatan Rem OFF.

Jika Lampu Peringatan Rem Parkir tetap menyala setelah rem parkir dilepaskan saat mesin running, mungkin ada malfungsi pada sistem rem. Diperlukan perhatian dengan segera.

Jika memungkinkan, segera hentikan kendaraan. Jika tidak memungkinkan, berhati-hatilah saat mengoperasikan kendaraan dan hanya terus mengemudi kendaraan sampai Anda dapat mencapai lokasi yang aman.

AUTO HOLD

Auto Hold menjaga kendaraan dalam kondisi diam meskipun tidak menekan pedal rem setelah pengemudi menghentikan kendaraan sepenuhnya dengan menekan pedal rem.

Untuk menerapkan:



1. Dengan pintu pengemudi, kap mesin, dan pintu bagasi tertutup, tekan pedal rem lalu tekan switch [AUTO HOLD]. Indikator putih pada AUTO HOLD akan menyala dan sistem akan berada dalam posisi standby.



2. Saat Anda menghentikan kendaraan dengan menekan pedal rem, Auto Hold akan mempertahankan tekanan rem untuk menahan kendaraan yang tidak bergerak. Indikator akan berubah dari putih menjadi hijau.
3. Kendaraan akan tetap diam, bahkan jika Anda melepaskan pedal rem.
4. Jika EPB diterapkan, Auto Hold akan dilepas.

Untuk melepaskan :

- Jika Anda menekan pedal gas dengan tombol shift dalam mode D (Maju) atau R (Mundur) atau Manual, Auto Hold akan dilepaskan secara otomatis dan kendaraan akan mulai bergerak. Indikator akan berubah dari hijau menjadi putih.
- Jika kendaraan direstart menggunakan switch toggle cruise control (RES + atau SET-) (jika dilengkapi) saat Auto Hold dan cruise control sedang beroperasi, Auto Hold akan dilepaskan terlepas dari pengoperasian pedal gas. Indikator AUTO HOLD akan berubah dari hijau menjadi putih.

⚠ PERINGATAN

Saat AUTO HOLD dilepaskan secara otomatis dengan menekan pedal gas, selalu perhatikan sekeliling kendaraan Anda.

Tekan pedal gas secara perlahan untuk start yang mulus.

Untuk membatalkan :



1. Tekan pedal rem.
 2. Tekan switch [AUTO HOLD].
- Indikator AUTO HOLD akan mati.

⚠ PERINGATAN

Untuk mencegah, pergerakan kendaraan yang tidak terduga dan tiba-tiba, SELALU injakan kaki Anda pada pedal rem untuk membatalkan Auto Hold sebelum Anda:

- Mengemudi menuruni bukit.
- Mengendarai kendaraan di posisi R (Mundur).
- Memparkirkan kendaraan.

i Informasi

- Auto Hold tidak beroperasi saat:
 - Pintu pengemudi terbuka
 - Kap mesin dibuka
 - Tombol shift ada di posisi P (Parkir)
 - Pintu bagasi dibuka
 - EPB diterapkan
- Untuk keselamatan Anda, Auto Hold secara otomatis akan beralih ke EPB saat:
 - Pintu pengemudi terbuka.
 - Kap mesin dibuka.
 - Pintu bagasi dibuka.
 - Kendaraan berhenti lebih dari 10 menit
 - Kendaraan berada di lereng yang curam
 - Kendaraan digerakan beberapa kali

Dalam kasus ini, lampu peringatan rem akan menyala, indikator AUTO HOLD akan berubah dari hijau menjadi putih, dan peringatan akan berbunyi dan pesan akan ditampilkan untuk memberi tahu Anda bahwa EPB telah diaktifkan secara otomatis. Sebelum melaju kembali, tekan pedal rem kaki, periksa area di sekitar di dekat kendaraan Anda dan lepaskan rem parkir secara manual dengan switch EPB.

- Saat mengoperasikan Auto Hold, Anda mungkin akan mendengar bunyi mekanis. Namun, ini adalah kebisingan pengoperasian yang normal.

⚠ PERINGATAN

- Tekan pedal gas secara perlahan saat Anda memulai mengemudi.
- Untuk keselamatan Anda, batalkan Auto Hold saat Anda mengemudi pada turunan jalan, memundurkan kendaraan atau memarkirkan kendaraan.

PEMBERITAHUAN

Jika ada kerusakan dengan sistem pendeteksian pembuka pintu pengemudi, kap mesin atau pintu bagasi, Auto Hold mungkin tidak akan berfungsi dengan baik.

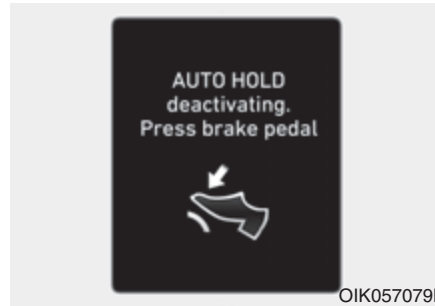
Kami menyarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Pesan peringatan



Rem parkir otomatis diterapkan

Ketika EPB diaktifkan oleh Auto Hold, peringatan akan berbunyi dan pesan akan ditampilkan.



Nonaktifkan AUTO HOLD ... Tekan pedal rem

Ketika perubahan dari Auto Hold ke EPB tidak berfungsi dengan benar, peringatan akan berbunyi dan pesan akan ditampilkan.

PEMBERITAHUAN

Ketika pesan ini ditampilkan, Auto Hold dan EPB mungkin tidak akan beroperasi. Untuk keamanan Anda, tekan pedal rem.



Tekan pedal rem untuk menonaktifkan AUTO HOLD

Jika Anda tidak menerapkan pedal rem ketika Anda melepaskan Auto Hold dengan menekan switch [AUTO HOLD], peringatan akan berbunyi dan pesan akan ditampilkan.



OTM058159L

Kondisi **AUTO HOLD** tidak terpenuhi. Tutup pintu dan kap mesin.

Saat Anda menekan switch [AUTO HOLD], jika pintu pengemudi dan kap mesin tidak tertutup, peringatan akan berbunyi dan pesan akan ditampilkan pada layar LCD cluster.

Tekan switch [AUTO HOLD] setelah menutup pintu dan kap pengemudi.

Anti-lock Brake System (ABS)

⚠ PERINGATAN

Anti-Lock Braking System (Sistem Rem Anti Penguncian) (ABS) atau Electronic Stability Control (Kontrol Stabilitas Elektronik) (ESC) tidak akan mencegah kecelakaan karena manuver mengemudi yang tidak tepat atau berbahaya. Meskipun kontrol kendaraan akan ditingkatkan selama melakukan pengereman dalam kondisi darurat, selalu jaga jarak yang aman antara Anda dan benda di depan Anda. Kecepatan kendaraan harus selalu dikurangi selama kondisi jalan yang ekstrem. Jarak pengereman untuk kendaraan yang dilengkapi dengan ABS atau ESC mungkin lebih jauh daripada kendaraan yang tidak memiliki sistem ini dalam kondisi jalan berikut.

Kemudian kendaraan Anda dengan kecepatan rendah selama kondisi berikut:

- Jalan yang kasar, kerikil, atau bersalju.

- Di jalan yang permukaannya berlubang atau memiliki ketinggian permukaan yang berbeda.

- Memasang rantai ban pada kendaraan Anda. Kemudian kendaraan Anda pada kecepatan rendah selama kondisi di atas.

Fitur keselamatan kendaraan yang dilengkapi ABS atau ESC tidak boleh dites dengan mengemudi atau menikung dengan kecepatan tinggi. Ini bisa membahayakan keselamatan diri sendiri atau orang lain.

ABS adalah sistem pengereman elektronik yang membantu mencegah selip saat melakukan pengereman. ABS akan memungkinkan pengemudi untuk mengemudi dan mengerem pada saat bersamaan.

Menggunakan ABS

Untuk mendapatkan manfaat yang maksimal dari ABS Anda dalam kondisi darurat, jangan mencoba memodulasi tekanan rem Anda dan jangan mencoba memompa rem Anda. Tekan pedal rem Anda sekeras mungkin.

Saat Anda menginjak rem dalam kondisi yang dapat mengunci roda, Anda mungkin akan mendengar suara dari rem, atau merasakan sensasi yang terkait pada pedal rem. Ini normal dan berarti ABS Anda aktif.

ABS tidak akan mengurangi waktu atau jarak yang diperlukan untuk menghentikan kendaraan.

Selalu jaga jarak yang aman dari kendaraan di depan Anda.

ABS tidak akan mencegah slip yang diakibatkan oleh perubahan arah secara tiba-tiba, seperti mencoba berbelok terlalu cepat atau mengubah jalur secara tiba-tiba. Selalu mengemudi dengan kecepatan aman tergantung kondisi jalan dan cuaca.

ABS tidak dapat mencegah hilangnya stabilitas. Selalu memutar roda kemudi dengan sedang saat melakukan pengeraman yang kuat. Gerakan roda kemudi yang tajam masih dapat menyebabkan kendaraan Anda berbelok ke lalu lintas yang mendekat atau keluar dari jalan.

Pada permukaan jalan yang bergelombang atau tidak rata, pengoperasian sistem rem ABS dapat menghasilkan jarak berhenti yang lebih panjang daripada kendaraan yang dilengkapi dengan sistem rem konvensional.

Lampu peringatan ABS (ABS) akan menyala selama beberapa detik setelah switch IGN berada pada posisi ON. Selama waktu itu, ABS akan menjalani diagnosa sistem dan lampu akan mati jika semuanya normal. Jika lampu tetap menyala, Anda mungkin memiliki masalah dengan ABS Anda. Kami menyarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

⚠ PERINGATAN

Jika lampu peringatan ABS (ABS) menyala dan tetap menyala, Anda mungkin memiliki masalah dengan ABS. Power brake Anda akan bekerja secara normal. Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.


PEMBERITAHUAN

Saat Anda berkendara di jalan yang memiliki traksi yang buruk, seperti jalan yang licin, dan Anda melakukan pengeraman secara terus-menerus, ABS akan aktif secara terus-menerus dan lampu peringatan ABS (ABS) dapat menyala. Bawa kendaraan Anda ke tempat yang aman dan matikan kendaraan.

Nyalakan kembali kendaraan. Jika lampu peringatan ABS mati, maka sistem ABS Anda normal.

Jika tidak, Anda mungkin memiliki masalah dengan sistem ABS Anda. Kami menyarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin

i Informasi

Ketika Anda melakukan jump start untuk menghidupkan kendaraan Anda karena daya baterai habis, lampu peringatan ABS () dapat menyala secara bersamaan. Ini terjadi karena tegangan baterai rendah. Itu tidak berarti ABS Anda tidak berfungsi. Isi daya baterai sebelum mengendarai kendaraan.

Electronic Stability Control (ESC) (jika dilengkapi)



Sistem Electronic Stability Control (ESC) akan membantu menstabilkan kendaraan selama melakukan manuver pada saat menikung.

ESC akan memeriksa kemana Anda mengarahkan dan ke mana kendaraan itu benar-benar akan bergerak. ESC menerapkan tekanan pengereman ke salah satu rem kendaraan dan mengintervensi sistem manajemen mesin untuk membantu pengemudi menjaga kendaraan tetap pada jalur yang diinginkan. Ini bukan pengganti penerapan mengemudi yang aman. Selalu sesuaikan kecepatan Anda dan mengemudi sesuai dengan kondisi jalan raya.

⚠ PERINGATAN

Jangan pernah mengemudi terlalu cepat untuk kondisi jalan atau terlalu cepat saat menikung. Sistem ESC tidak akan mencegah kecelakaan.

Kecepatan saat menikung yang berlebihan, manuver secara tiba-tiba, dan hydroplaning pada permukaan yang basah dapat menyebabkan kecelakaan yang parah.

Pengoperasian ESC

Kondisi ESC ON

Ketika switch IGN dalam posisi ON, lampu indikator ESC dan ESC OFF akan menyala sekitar tiga detik. Setelah kedua lampu mati, ESC akan diaktifkan.

Saat beroperasi



Saat ESC beroperasi, lampu indikator ESC akan berkedip:

- Ketika Anda menerapkan rem Anda dalam kondisi yang dapat mengunci roda, Anda mungkin akan mendengar rem bunyi dari rem, atau merasakan sensasi yang sesuai pada pedal rem. Ini normal dan itu berarti ESC Anda aktif.

- Ketika ESC diaktifkan, kendaraan mungkin tidak merespons pedal gas seperti yang terjadi pada kondisi biasanya.
- Saat ESC diaktifkan, Cruise Control secara otomatis akan dilepaskan. Cruise Control dapat diaktifkan kembali ketika kondisi jalan memungkinkan. **Lihat “Sistem Cruise Control” nanti dalam bab ini. (jika dilengkapi).**
- Saat keluar dari lumpur atau melaju di jalan yang licin, putaran mesin (putaran per menit) tidak akan meningkat meski Anda menekan pedal gas dalam-dalam, untuk menjaga kestabilan dan daya cengkeram kendaraan serta bukan menjukan adanya masalah pada kendaraan.

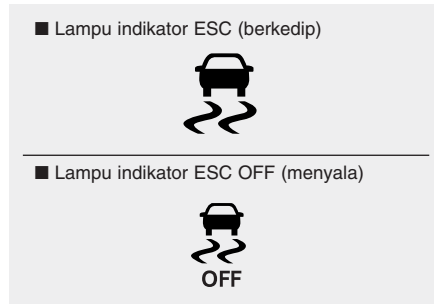
Kondisi ESC OFF



Untuk membatalkan peng-operasian ESC :

- Status 1
Tekan sebentar tombol ESC OFF.
Lampu indikator ESC OFF dan pesan “Traction Control disabled” akan menyala. Dalam kondisi ini, fungsi kontrol traksi ESC (manajemen mesin) dinonaktifkan, tetapi fungsi kontrol rem ESC (manajemen pengereman) tetap beroperasi.
- Status 2
Tekan dan tahan tombol ESC OFF terus menerus selama lebih dari 3 detik. Lampu indikator ESC OFF dan pesan “Traction & Stability Control disabled” menyala dan peringatan akan berbunyi. Dalam kondisi ini, fungsi kontrol traksi ESC (manajemen mesin) dan fungsi kontrol rem ESC (manajemen pengereman) akan dinonaktifkan.
Jika switch IGN ditempatkan pada posisi LOCK/OFF saat ESC nonaktif, ESC tetap akan nonaktif. Saat kendaraan direstart, ESC akan aktif kembali secara otomatis.

Lampu indikator



Saat switch IGN dalam posisi ON, lampu indikator ESC akan menyala, lalu mati jika sistem ESC beroperasi dengan normal.

Lampu indikator ESC akan berkedip setiap kali ESC beroperasi.

Jika lampu indikator ESC tetap menyala, kendaraan Anda mungkin mengalami malfungsi pada sistem ESC. Saat lampu peringatan ini menyala, kami menyarankan agar kendaraan segera diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu indikator ESC OFF akan menyala ketika ESC dinonaktifkan dengan tombol.

⚠ PERINGATAN

Saat ESC berkedip, ini menunjukkan ESC aktif:

Kemudian perlahan dan **JANGAN PERNAH** mencoba menambah kecepatan. **JANGAN PERNAH** menonaktifkan ESC saat lampu indikator ESC berkedip atau Anda dapat kehilangan kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.

PEMBERITAHUAN

Mengemudi dengan roda dan ban dengan ukuran yang berbeda dapat menyebabkan sistem ESC tidak berfungsi. Sebelum mengganti ban, keempat ban dan roda harus sama ukurannya. Jangan pernah memasang dengan roda dan ban kendaraan dengan ukuran yang berbeda.

Penggunaan ESC OFF Ketika mengemudi

Mode ESC OFF hanya boleh digunakan sementara untuk membantu membebaskan kendaraan jika terjebak di salju atau lumpur, dengan menghentikan sementara pengoperasian ESC, untuk mempertahankan torsi roda.

Untuk menon-aktifkan ESC saat mengemudi, tekan tombol ESC OFF saat mengemudi pada permukaan jalan yang datar.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada transmisi:

- Jangan biarkan roda dari salah satu poros berputar berlebihan saat ESC, ABS, dan lampu peringatan rem parkir ditampilkan. Perbaikan tidak akan ditanggung oleh garansi kendaraan. Kurangi tenaga kendaraan dan jangan memutar roda secara berlebihan saat lampu ini ditampilkan..
- Saat mengoperasikan kendaraan pada dinamometer, pastikan ESC dimatikan (lampu ESC OFF menyala).

i Informasi

Mematikan ESC tidak akan mempengaruhi pengoperasian sistem rem standar atau ABS.

Vehicle Stability Management (VSM)

Vehicle Stability Management (VSM) adalah fitur dari sistem Electronic Stability Control (ESC). Ini akan membantu memastikan kendaraan tetap stabil saat berakselerasi atau melakukan pengereman secara tiba-tiba di jalan yang basah, licin, dan kasar di mana traksi pada keempat ban secara tiba-tiba bisa menjadi tidak rata.

⚠ PERINGATAN

Ambil tindakan pencegahan berikut saat menggunakan Vehicle Stability Management (VSM) :

- **SELALU** memeriksa kecepatan dan menjaga jarak yang aman dengan kendaraan di depan. VSM bukan pengganti untuk praktek mengemudi yang aman.
- Jangan mengemudi terlalu cepat. Sistem VSM tidak akan mencegah kecelakaan. Kecepatan yang berlebihan dalam cuaca yang buruk, jalan yang licin dan tidak rata dapat menyebabkan kecelakaan yang parah.

Pengoperasian VSM

Kondisi VSM ON

VSM beroperasi ketika:

- Electronic Stability Control (ESC) aktif.
- Kecepatan kendaraan berkisar di atas 22 km/h (13 mph) pada jalan yang menikung.
- Kecepatan kendaraan berkisar di atas 10 km/h (6 mph) saat kendaraan melakukan pengereman di dua permukaan jalan.

* Kedua permukaan jalan tersebut terbuat dari permukaan yang memiliki gaya gesekan yang berbeda

Kapan beroperasi ?

Saat Anda menginjak rem dalam kondisi yang dapat mengaktifkan ESC, Anda mungkin akan mendengar bunyi dari rem, atau merasakan sensasi yang sesuai pada pedal rem. Ini normal dan itu menunjukkan bahwa VSM Anda aktif.

i Informasi

VSM tidak akan beroperasi ketika :

- Mengemudi di jalan yang berbelok seperti pada tanjakan atau lereng.
- Memundurkan kendaraan.
- Lampu indikator ESC OFF menyala.
- Lampu peringatan EPS (Electric power steering) (⊕!) menyala atau berkedip.

! PERINGATAN

Jika lampu indikator ESC () atau lampu peringatan EPS (⊕!) tetap menyala atau berkedip, kendaraan Anda mungkin mengalami mal-fungsi pada sistem VSM. Ketika lampu peringatan menyala, kami sarankan agar kendaraan diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI se-segera mungkin.

PEMBERITAHUAN

Mengemudi dengan roda dan ban dengan ukuran berbeda dapat menyebabkan sistem ESC tidak berfungsi. Sebelum mengganti ban, pastikan keempat ban dan roda memiliki ukuran yang sama. Jangan pernah mengendarai kendaraan dengan ban dan roda yang berukuran beda.

Trailer stability assist (TSA) (jika dilengkapi)

Trailer stability assist atau pendukung untuk menstabilkan trailer dioperasikan sebagai sistem kontrol stabilitas kendaraan. Sistem TSA memiliki upaya untuk menstabilkan kendaraan dan trailer ketika trailer bergoyang atau berosilasi. Ada berbagai alasan yang membuat kendaraan bergoyang dan terombang-ambing. Hampir semua kasus terjadi pada kecepatan tinggi namun, jika trailer dipengaruhi oleh angin silang, hentakan, dan kelebihan muatan/beban yang tidak tepat, ini mungkin akan berisiko bergoyang.

Faktor goyangan seperti :

- Kecepatan tinggi
- Angin silang yang kuat
- Beban berlebih yang tidak tepat
- Mengontrol roda kemudi secara tiba-tiba
- Jalan tidak rata

Sistem TSA secara terus menerus akan menganalisis ketidakstabilan kendaraan dan trailer. Ketika sistem TSA mendeteksi adanya goyangan, rem akan diterapkan secara otomatis untuk menstabilkan kendaraan pada roda depan. Namun, jika tidak cukup untuk menstabilkan, rem akan diterapkan pada semua roda secara otomatis dan akan mengurangi power mesin dengan baik. Ketika kendaraan stabil dari goyangan, sistem TSA tidak akan beroperasi.

Hill-Start Assist Control (HAC) (jika dilengkapi)

Hill-Start Assist Control (HAC) akan membantu mencegah kendaraan bergerak mundur ke belakang saat menghidupkan kendaraan dari berhenti pada tanjakan jalan. Sistem akan mengoperasikan rem secara otomatis selama kurang lebih 2 detik dan melepaskan rem setelah 2 detik atau ketika pedal gas ditekan.

PERINGATAN

Selalu siap untuk menekan pedal gas saat memulai mengemudi pada tanjakan jalan. HAC hanya akan aktif selama sekitar 2 detik.

Informasi

- HAC tidak akan beroperasi ketika gear berada di posisi P (Parkir) atau N (Netral).
- HAC akan diaktifkan bahkan ketika ESC (Electronic Stability Control) dimatikan. Namun, HAC tidak akan aktif, ketika ESC tidak beroperasi secara normal.

Downhill Brake Control (DBC) (jika dilengkapi)








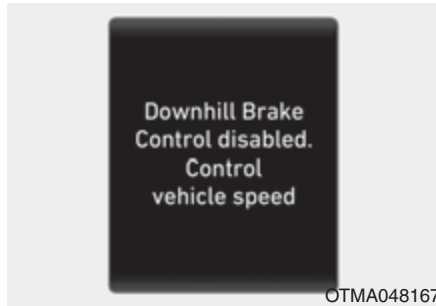
Fitur Downhill Brake Control (DBC) akan membantu pengemudi pada turunan jalan yang terjal tanpa harus menginjak pedal rem.

Sistem tersebut akan secara otomatis menerapkan rem untuk menjaga kecepatan kendaraan di bawah kecepatan tertentu dan memungkinkan pengemudi untuk berkonsentrasi pada roda kemudi kendaraan untuk menuruni turunan jalan.

Tekan tombol untuk mengaktifkan sistem dan tekan kembali tombol untuk menonaktifkan sistem.

Operasi DBC

Mode	lampu indikator	Penjelasan
Standby	 Lampu hijau menyala	Tekan tombol DBC saat kecepatan kendaraan di bawah 60 km/h (37 mph). Sistem DBC akan aktif dan masuk ke mode standby. Sistem tidak akan aktif jika kecepatan kendaraan di atas 60 km/h (37 mph).
Diaktifkan	 Lampu hijau berkedip	Dalam mode standby, DBC akan aktif dalam kondisi berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Bukitnya cukup curam. - Pedal gas tidak ditekan. - Kecepatan kendaraan berada dalam kisaran 4 ~ 40 km/h (2 ~ 25 mph) (dalam 2,5 ~ 8 km/h (1,5 ~ 5 mph) saat mundur). Dalam rentang kecepatan aktivasi, pengemudi dapat mengontrol kecepatan kendaraan dengan menekan pedal rem/akselerator (pedal gas).
Dinonaktifkan	 Lampu hijau mati	DBC akan dinonaktifkan dalam kondisi berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Tombol DBC ditekan lagi. - Kecepatan kendaraan lebih dari 60 km/h (37 mph).
	 Lampu hijau menyala (mempertahankan mode standby)	DBC akan dinonaktifkan tetapi akan bertahan pada mode standby dalam kondisi berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Bukitnya tidak cukup curam. - Pedal gas ditekan dengan gaya konstan. - Kecepatan kendaraan antara 40 ~ 60 km/h (25 ~ 37 mph).
Kegagalan fungsi sistem	 Lampu kuning menyala	Lampu peringatan kuning akan menyala saat sistem mungkin tidak berfungsi atau mungkin tidak berfungsi dengan baik selama aktivasi. Dalam kasus ini, sistem DBC akan dinonaktifkan. Minta sistem untuk diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.



OTMA048167

Downhill Brake Control dinonaktifkan. Kontrol kecepatan kendaraan Ketika sistem DBC tidak bekerja dengan baik, pesan peringatan ini akan muncul di layar LCD dan Anda akan mendengar suara peringatan. Jika ini terjadi, kontrol kecepatan kendaraan dengan menekan pedal rem.

PERINGATAN

Selalu matikan DBC pada permukaan jalan yang normal. DBC mungkin akan aktif secara tidak disengaja dari mode standby saat mengemudi melalui speed bumps (gundukan pembatas kecepatan di jalan) atau menikung dengan tajam.

Informasi

- Kebisingan atau getaran dapat terjadi dari rem saat DBC diaktifkan.
- Lampu rem belakang akan menyala saat DBC diaktifkan.

PEMBERITAHUAN

- DBC mungkin tidak aktif pada tanjakan yang curam meskipun rem atau pedal gas ditekan.
- Sistem DBC mungkin tidak akan selalu menjaga kecepatan kendaraan pada kecepatan tertentu.
- DBC tidak akan beroperasi jika:
 - Tombol shift ada di posisi P (Parkir).
 - ESC diaktifkan.

Praktek pengereman yang baik

PERINGATAN

Setiap kali meninggalkan atau memarkirkan kendaraan, selalu berhenti dengan total dan terus menekan pedal rem. Pindahkan tombol shift ke posisi P (Parkir), lalu terapkan rem parkir, dan tempatkan switch IGN pada posisi OFF.

Kendaraan yang diparkir dengan tidak menerapkan rem parkir atau tidak diterapkan sepenuhnya dapat bergerak mundur atau terguling secara tidak sengaja dan dapat menyebabkan cedera pada pengemudi dan orang lain. SELALU terapkan rem parkir sebelum keluar dari kendaraan.

Rem yang basah bisa berbahaya! Rem mungkin akan basah jika kendaraan bergerak melalui genangan air atau jika kendaraan dicuci. Kendaraan Anda tidak akan berhenti dengan cepat jika remnya basah. Rem yang basah dapat menyebabkan kendaraan menarik ke salah satu sisi.

Untuk mengeringkan rem, terapkan rem dengan ringan sampai tindakan pengereman kembali normal. Jika tindakan pengereman tidak kembali normal, hentikan segera dengan aman untuk melakukannya dan kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk meminta bantuan.

JANGAN mengemudi dengan kaki Anda berada terus di pedal rem. Walaupun dengan tekanan yang ringan, tetapi tekanan pedal yang konstan dapat menyebabkan rem terlalu panas, keausan rem, dan bahkan mungkin kerusakan rem.

Jika ban kempis saat Anda mengemudi, tekan rem dengan lembut dan jaga agar kendaraan tetap lurus ke depan saat Anda melambat. Ketika Anda bergerak cukup lambat sehingga aman untuk melakukannya, tarik keluar dari jalur jalan dan berhenti pada lokasi yang aman.

Jaga kaki Anda dengan menekan pedal rem dengan kuat ketika kendaraan berhenti untuk mencegah kendaraan bergerak ke depan.

ALL WHEEL DRIVE (AWD) (JIKA DILENGKAPI)



OLX2058006

Sistem Penggerak Semua Roda (All Wheel Drive [AWD]) akan menyalurkan power mesin ke semua roda depan dan belakang untuk traksi yang maksimum.

AWD berguna saat dibutuhkan traksi ekstra pada permukaan jalan yang licin, berlumpur, basah, atau tertutup salju.

Penggunaan off-road sesekali seperti di jalan yang tidak beraspal dan jalan setapak **TIDAK MASALAH**. Yang terpenting bagi pengemudi agar secara hati-hati mengurangi kecepatan ke tingkat yang tidak melebihi kecepatan pengoperasian yang aman untuk kondisi tersebut.

Multi Terrain Control

Multi Terrain Control adalah sistem yang mencapai performa berkendara yang optimal dengan mengontrol penggerak empat roda, mesin, transmisi, dan pengereman berdasarkan kondisi medan (bersalju, berlumpur, dan jalan berpasir, dll.).

Mode Multi Terrain Control



OLX2058006

Jika Anda menekan tombol mode “DRIVE/TERRAIN”, mode drive akan diubah dari kontrol mengemudi normal ke Multi Terrain Control. Anda dapat memilih mode SNOW, MUD atau SAND dengan memutar knob. Jika Anda menekan tombol mode “DRIVE/TERRAIN” lagi, mode drive akan berubah dari Multi Terrain Control ke kontrol mengemudi normal.

Mode drive akan diset ke kontrol mengemudi normal saat mesin restart, jika mode sebelumnya dalam Multi Terrain Control.

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN :

- Jangan mengemudi dalam kondisi kendaraan yang melebihi rancangan yang dimaksudkan seperti kondisi off-road yang menantang.
- Hindari kecepatan tinggi saat menikung atau berbelok.
- Jangan memutar roda kemudi terlalu cepat, seperti akan mengubah jalur dengan tajam atau berbelok dengan tajam dan cepat.
- Risiko rollover/kendaraan terguling sangat meningkat jika Anda kehilangan kontrol kendaraan Anda pada kecepatan jalan raya.
- Kehilangan kontrol sering terjadi jika dua atau lebih dari roda kempis di jalan raya dan pengemudi over steers untuk masuk kembali ke jalan raya.
- Jika kendaraan Anda keluar dari jalan raya, jangan memutar roda kemudi dengan tajam. Sebaliknya, perlambat sebelum kembali ke jalur perjalanan.

PEMBERITAHUAN

- Jangan mengemudi melewati genangan air jika level airnya lebih tinggi dari bagian bawah kendaraan.
- Periksa kondisi rem Anda setelah Anda keluar dari lumpur atau air. Tekan pedal rem beberapa kali saat Anda bergerak lambat sampai Anda merasakan pengereman kembali normal.
- Persingkat interval perawatan yang dijadwalkan jika Anda mengemudi dalam kondisi off-road seperti pada jalan berpasir, lumpur, atau air (lihat “Perawatan dalam Kondisi Penggunaan yang Berat” di bab 7).
- Selalu cuci kendaraan dengan benar setelah digunakan off road, terutama bagian bawah kendaraan.
- Pastikan untuk melengkapi kendaraan dengan empat ban dengan ukuran dan tipe yang sama.
- Pastikan setiap saat kendaraan AWD diderek oleh truk derek truk derek bak terbuka.

Operasi AWD

Pemilihan mode Penggerak Semua Roda (All Wheel Drive [AWD])

Mode transfer	Mode pemilihan	Penjelasan
AWD AUTO (Mengemudi normal)	-	Dalam mode AWD AUTO, dalam kondisi pengoperasian normal, kendaraan akan beroperasi mirip dengan kendaraan 2WD konvensional. Jika sistem menentukan adanya kebutuhan akan penggerak empat roda, tenaga penggerak mesin akan didistribusikan ke keempat roda secara otomatis. Gunakan mode ini saat berkendara di jalan normal/biasa. Jika Anda memilih "Driving force distribution" di cluster, status Driving force distribution (AWD) akan ditampilkan.
SNOW		Dalam mode ini, kendaraan dapat start dengan stabil dengan mendistribusikan tenaga penggerak kendaraan dengan benar di jalan yang licin seperti jalan bersalju. Dan Anda dapat berkendara dengan aman dengan mengurangi slip pada roda.
MUD		Dalam mode ini, Anda dapat berkendara dengan aman dengan mengamankan tenaga mengemudi yang cukup di awal start dengan mendistribusikan tenaga penggerak kendaraan secara tepat saat berkendara di jalan berlumpur, jalan tidak beraspal, atau jalan tidak rata.
SAND		Dalam mode ini, Anda dapat berkendara dengan aman dengan mendistribusikan tenaga penggerak kendaraan secara tepat saat berkendara di jalanan halus, pasir kering atau berkerikil dan jalan tidak beraspal.



PERHATIAN

Pastikan untuk mempertahankan mode AUTO AWD saat berkendara di jalan normal/biasa. Jika Anda mengemudi dengan mode Multi Terrain Control di jalan normal atau jalan berkelok, hal ini dapat merusak part AWD dan menyebabkan getaran dan kebisingan. Namun getaran dan kebisingannya normal, tidak menunjukkan adanya kerusakan. Jika Anda memilih mode AWD AUTO dari mode Multi Terrain Control, getaran dan kebisingan akan hilang. Dan saat Anda beralih ke mode AWD AUTO dari mode Multi Terrain Control, mungkin akan terasa sensasi saat tenaga penggerak disalurkan ke roda belakang.

Untuk pengoperasian AWD yang aman

Sebelum mengemudi

- Pastikan semua penumpang mengenakan sabuk pengaman.
- Duduklah dengan posisi tegak dan lebih dekat ke roda kemudi dari biasanya. Sesuaikan roda kemudi ke posisi yang nyaman untuk Anda kendarai.

Mengemudi di jalan yang tertutup salju atau licin

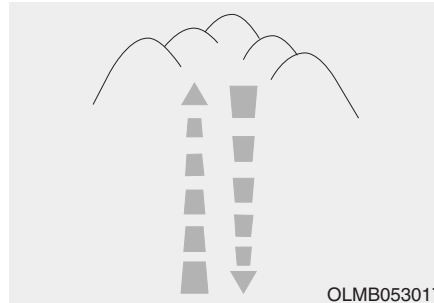
- Mulailah perlahan dengan menginjak pedal gas secara perlahan.
- Gunakan ban salju atau rantai ban.
- Jaga jarak yang cukup antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan Anda.
- Gunakan pengereman mesin selama perlambatan.
- Hindari memacu kendaraan/ngebut, akselerasi cepat, menginjak rem secara mendadak, dan menikung dengan tajam untuk mencegah slip/tergelincir.

Mengemudi di jalan berpasir atau berlumpur

- Pertahankan kecepatan lambat dan konstan. Untuk mengemudi yang stabil, tekan pedal gas secara halus.
- Gunakan rantai ban untuk mengemudi di jalan berlumpur jika perlu.
- Jaga jarak yang cukup antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan Anda.
- Kurangi kecepatan kendaraan dan selalu periksa kondisi jalan raya.
- Hindari memacu kendaraan/ngebut, berakselerasi dengan cepat, menginjak rem secara mendadak, dan menikung dengan tajam untuk mencegah slip/tergelincir.

⚠ PERHATIAN

Saat kendaraan terjebak di salju, pasir atau lumpur, letakkan material anti selip di bawah roda penggerak untuk memberikan traksi ATAU putar roda perlahan ke arah depan dan belakang yang menyebabkan gerakan goyang yang dapat membebaskan kendaraan. Namun, hindari menjalankan mesin secara terus menerus pada rpm tinggi, hal tersebut dapat merusak sistem AWD.



OLMB053017

Mengemudi pada tanjakan atau turunan

- Mengemudi pada tanjakan
 - Sebelum memulai, periksa apakah memungkinkan untuk mengemudi pada tanjakan.
 - Kemudikan selurus mungkin.
- Mengemudi pada turunan
 - Jangan mengganti gear saat mengemudi pada turunan jalan. Pilih gear sebelum mengemudi pada turunan jalan.
 - Kemudikan perlahan menggunakan pengereman mesin saat mengemudi pada turunan jalan.
 - Kemudikan selurus mungkin.

⚠ PERINGATAN

Berhati-hatilah saat mengemudi pada tanjakan atau turunan yang terjal. Kendaraan dapat terguling tergantung pada tanjakan, medan dan kondisi air/lumpur.



OLMB053018

⚠ PERINGATAN

Jangan mengemudi melintasi kontur perbukitan yang terjal. Sedikit perubahan pada sudut roda dapat membuat kendaraan tidak stabil, atau kendaraan yang stabil dapat kehilangan stabilitas jika kendaraan menghentikan gerakan ke depan. Kendaraan Anda bisa terguling dan mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Mengemudi melewati genangan air

- Cobalah untuk menghindari mengemudi pada genangan air yang dalam. Ini dapat mematikan mesin Anda dan menyumbat pipa knalpot Anda.
- Jika Anda perlu mengemudi melewati genangan air, hentikan kendaraan Anda, set kendaraan dalam mode Multi Terrain Control dan kemudikan kendaraan dengan kecepatan di bawah 8 km/h (5 mph).
- Jangan mengganti gear saat mengemudi melewati genangan air.



PERHATIAN

Selalu mengemudi secara perlahan pada genangan air. Jika Anda mengemudi terlalu cepat, air dapat masuk ke kompartemen mesin dan membasahi sistem pengapian yang menyebabkan kendaraan Anda akan tiba-tiba berhenti.

Kondisi mengemudi ekstra

- Biasakan diri dengan kondisi off-road sebelum mengemudi.
- Selalu perhatikan saat mengemudi off-road dan hindari area berbahaya.
- Kemudikan secara perlahan saat mengemudi di tengah angin yang kencang.
- Kurangi kecepatan kendaraan saat berbelok. Pusat gravitasi kendaraan AWD lebih tinggi daripada kendaraan 2WD konvensional, membuatnya lebih memungkinkan terguling saat Anda berbelok dengan cepat.
- Selalu pegang roda kemudi dengan kuat saat Anda mengemudi off-road.

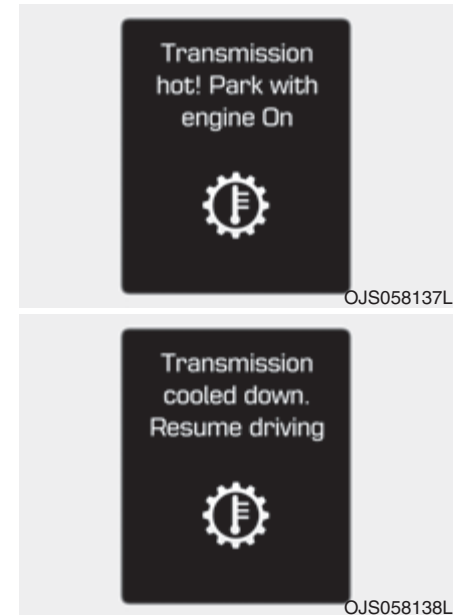


PERINGATAN

Jangan memegang bagian dalam roda kemudi saat Anda mengemudi off-road. Anda mungkin akan melukai lengan Anda dengan manuver roda kemudi yang mendadak atau dari putaran roda kemudi karena benturan dengan benda di tanah. Anda bisa kehilangan kontrol atas roda kemudi yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Pesan pad layar LCD

Transmisi panas! Parkir kendaraan dengan mesin yang hidup



- Dalam kondisi tertentu, seperti kondisi stop-and-go berulang kali pada tanjakan yang curam, memulai melaju atau akselerasi yang mendadak, atau kondisi mengemudi yang keras lainnya (jalan berlumpur atau berpasir), temperatur transmisi akan meningkat secara berlebihan. Akhirnya transmisi bisa terlalu panas.
- Jika kendaraan terus dikemudikan dan temperatur transmisi otomatis mencapai batas temperatur maksimum, peringatan “Transmission hot! Park with engine On” akan ditampilkan. Jika ini terjadi, transmisi otomatis akan dinonaktifkan hingga transmisi otomatis menjadi dingin ke temperatur normal.
- Peringatan akan menampilkan waktu menunggu transmisi dingin.
- Jika ini terjadi, menepi ke lokasi yang aman, hentikan kendaraan dengan mesin tetap hidup, menginjak rem dan mengalihkan transmisi kendaraan ke posisi P (Parkir), dan biarkan transmisi menjadi dingin.
- Ketika pesan “Transmission cooled down. Resume driving” ditampilkan, Anda dapat melanjutkan mengemudi kendaraan Anda.
- Jika memungkinkan, kemudikan kendaraan dengan lancar.

Tindakan pencegahan darurat **Ban**

Jangan menggunakan ban dan roda dengan ukuran dan tipe yang berbeda dari yang awalnya terpasang pada kendaraan Anda. Ini dapat memengaruhi keselamatan dan performa kendaraan Anda, yang dapat menyebabkan kegagalan steering atau rollover/terguling yang bisa menyebabkan cedera serius.

Saat mengganti ban, pastikan untuk menggunakan pada keempat ban dengan ban dan roda dengan ukuran, tipe, tapak, merek, dan kapasitas angkut beban yang sama. Jika Anda melengkapi kendaraan Anda dengan kombinasi ban/roda yang tidak direkomendasikan oleh HYUNDAI untuk mengemudi off-road, Anda tidak boleh menggunakan ban ini untuk mengemudi di jalan raya.

PERINGATAN

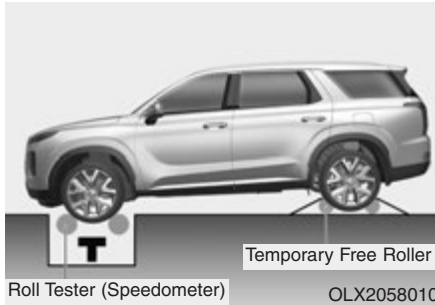
Jangan pernah menghidupkan atau menjalankan mesin saat kendaraan AWD dinaikkan dengan dongkrak. Kendaraan dapat tergelincir atau terguling dari dongkrak yang menyebabkan cedera serius atau kematian bagi Anda atau orang di sekitarnya.

Penderekan

Kendaraan AWD harus diderek dengan pengangkat roda dan peralatan dollies atau flatbed dengan semua roda terangkat dari tanah. Untuk informasi lebih lanjut, lihat “Penderekan” di bab 6.

Pengujian dinamometer

Kendaraan AWD harus diuji dengan dinamometer sasis khusus empat roda.



Kendaraan AWD tidak boleh diuji dengan roll tester 2WD. Jika harus menggunakan roll tester 2WD, lakukan prosedur berikut:

1. Periksa tekanan ban yang direkomendasikan untuk kendaraan Anda.
2. Tempatkan roda depan pada roll tester untuk uji speedometer seperti yang diperlihatkan dalam gambar di atas.
3. Lepaskan rem tangan.
4. Tempatkan roda belakang pada temporary free roller seperti yang diperlihatkan dalam gambar di atas.

⚠ PERHATIAN

- **Jangan pernah menerapkan rem parkir saat melakukan pengujian.**
- **Saat kendaraan terangkat, jangan operasikan roda depan dan belakang secara terpisah. Keempat roda harus dioperasikan secara bersamaan.**

⚠ PERINGATAN

Jauhi bagian depan kendaraan saat kendaraan sedang menggunakan dinamometer. Kendaraan bisa melompat ke depan dan menyebabkan cedera serius atau kematian.

Mengurangi risiko rollover (terguling)

Kendaraan penumpang multifungsi ini didefinisikan sebagai Kendaraan Sports Utility Vehicle (SUV). SUV memiliki ground clearance (jarak bebas ke tanah) yang lebih tinggi dan track yang lebih sempit untuk membuatnya mampu bekerja dalam berbagai penggunaan off-road. Karakteristik desain khusus pada SUV memberikan pusat gravitasi yang lebih tinggi daripada kendaraan umumnya. Keuntungan dari ground clearance yang lebih tinggi adalah pandangan ke jalan yang lebih baik, yang memungkinkan Anda mengantisipasi masalah. SUV tidak dirancang untuk menikung dengan kecepatan yang sama seperti kendaraan penumpang konvensional, seperti halnya mobil sport yang mempunyai ground clearance yang rendah yang dirancang untuk tampil memuaskan dalam kondisi off-road. Karena risiko ini, pengemudi dan penumpang sangat disarankan untuk memakai sabuk pengaman. Dalam kecelakaan rollover/terbalik, orang yang tidak memakai sabuk pengaman akan lebih mungkin menyebabkan kematian daripada orang yang memakai sabuk pengaman. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan pengemudi untuk mengurangi risiko rollover/terguling. Jika memungkinkan, hindari menikung dengan tajam atau manuver dengan mendadak, jangan memuat muatan pada rak atap Anda dengan muatan yang berat, dan jangan pernah memodifikasi kendaraan Anda dengan cara apa pun.

PERINGATAN

Rollover/terguling

Seperti halnya Sports Utility Vehicle (SUV) lainnya, kegagalan mengoperasikan kendaraan ini dengan benar dapat mengakibatkan hilangnya kontrol, kecelakaan, atau kendaraan terguling.

- Kendaraan SUV ini memiliki tingkat rollover/terguling yang jauh lebih tinggi daripada tipe kendaraan lainnya.
- Karakteristik desain khusus (ground clearance yang lebih tinggi, trek yang lebih sempit, dll.) Memberikan kendaraan ini pusat gravitasi yang lebih tinggi daripada kendaraan umumnya.
- SUV tidak dirancang untuk menghasilkan kecepatan yang sama seperti kendaraan konvensional.
- Hindari menikung dengan tajam atau manuver secara mendadak.
- Dalam kecelakaan rollover/terguling, orang yang tidak memakai sabuk pengaman secara signifikan akan lebih memungkinkan akan mengalami kematian daripada orang yang memakai sabuk pengaman. Pastikan semua orang di dalam kendaraan menggunakan sabuk pengaman dengan benar.

PERINGATAN

Kendaraan Anda dilengkapi dengan ban yang dirancang untuk memberikan kemampuan berkendara dan penanganan yang aman. Jangan gunakan ukuran dan tipe ban dan roda yang berbeda sebagaimana aslinya yang terpasang pada kendaraan Anda. Ini dapat memengaruhi keselamatan dan performa kendaraan Anda, yang dapat menyebabkan kegagalan steering atau terguling dan cedera serius. Saat mengganti ban, pastikan untuk melengkapi keempat ban dengan ban dan roda dengan ukuran, tipe tapak, merek, dan kapasitas angkut beban yang sama. Namun, jika Anda memutuskan untuk melengkapi kendaraan Anda dengan kombinasi ban/roda yang tidak direkomendasikan oleh HYUNDAI untuk berkendara off road, Anda tidak boleh menggunakan ban ini untuk berkendara di jalan raya.

PERINGATAN

Mendongkrak kendaraan

Saat kendaraan AWD didongkrak, jangan pernah menghidupkan mesin atau menyebabkan ban berputar.

Ada bahaya bahwa ban yang berputar dapat menyentuh tanah yang bisa menyebabkan kendaraan jatuh dari dongkrak dan melompat ke depan atau ke belakang.

SISTEM KONTROL YANG TERINTEGRASI DENGAN MODE DRIVE (2WD)



Mode drive dapat dipilih sesuai dengan keinginan pengemudi atau kondisi jalan.

Mode ini akan berubah setiap kali tombol DRIVE MODE diputar.

- Mode SMART : Mode SMART secara otomatis menyesuaikan mode berkendara (ECO ↔ COMFORT ↔ SPORT) sesuai dengan kebiasaan mengemudi pengemudi.
- Mode COMFORT : mode COMFORT memberikan pengendalian yang lembut dan pengendalian yang nyaman.
- Mode SPORT : mode SPORT menyediakan pengendalian yang sporty namun tangguh.
- Mode ECO : mode ECO meningkatkan efisiensi bahan bakar untuk pengemudian yang ramah lingkungan.

Mode drive akan diatur ke mode COMFORT atau ECO saat mesin direstart. jika dalam mode SMART/COMFORT/SPORT. Mode COMFORT akan diset, saat mesin direstart.

Jika dalam mode ECO, mode ECO akan diset saat mesin direstart.

Mode SMART





SMART Mode SMART akan memilih mode drive yang tepat antara mode ECO, COMFORT dan SPORT dengan menilai kebiasaan mengemudi pengemudi (yaitu ringan atau dinamis) dari tekanan pedal rem atau pengoperasian roda kemudi.

- Putar tombol DRIVE MODE untuk mengaktifkan mode SMART. Saat mode SMART diaktifkan, indikator akan menyala di instrumen cluster.
- Kendaraan akan mulai dalam mode SMART, saat mesin dimatikan dalam mode SMART.
- Mode SMART akan secara otomatis mengontrol pola perpindahan gear, torsi mesin, sesuai dengan kebiasaan mengemudi pengemudi.

i Informasi

- Saat Anda mengemudikan kendaraan secara ringan dalam mode SMART, mode drive akan berubah ke mode ECO untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar. Namun, efisiensi bahan bakar yang sebenarnya mungkin akan berbeda sesuai dengan situasi mengemudi Anda (yaitu pada tanjakan/turunan, perlambatan/akselerasi kendaraan).
- Saat Anda mengemudikan kendaraan secara dinamis dalam mode SMART dengan melakukan perlambatan secara tiba-tiba atau menikung dengan tajam, mode drive akan berubah ke mode SPORT. Namun, hal itu dapat mempengaruhi penghematan bahan bakar.

Berbagai situasi mengemudi, yang mungkin Anda temui dalam mode SMART

- Mode drive secara otomatis akan berubah ke mode ECO setelah periode waktu tertentu, saat Anda menekan pedal gas secara perlahan (Mengemudi Anda dikategorikan ringan).
- Mode drive secara otomatis berubah dari mode SMART ECO ke mode SMART COMFORT dalam jangka waktu tertentu, saat Anda menekan pedal akselerator/gas secara tajam atau berulang kali.
- Mode drive secara otomatis akan berubah ke mode SMART COMFORT dengan pola mengemudi yang sama, saat kendaraan mulai melaju pada tanjakan atau turunan jalan tertentu. Mode drive secara otomatis akan kembali ke mode SMART ECO, saat kendaraan memasuki jalan yang rata.
- Mode drive secara otomatis akan berubah menjadi SMART SPORT, ketika Anda berakselerasi kendaraan secara tiba-tiba atau mengoperasikan roda kemudi secara berulang (Mengemudi Anda dikategorikan sebagai sporty.). Dalam mode ini, kendaraan Anda akan melaju pada gear rendah untuk mempercepat/melambat secara tiba-tiba dan meningkatkan performa pengereman mesin.
- Anda mungkin masih bisa merasakan performa pengereman mesin, bahkan saat Anda melepaskan pedal gas dalam mode SMART SPORT. Itu karena kendaraan Anda tetap berada pada gear yang lebih rendah dalam jangka waktu tertentu untuk akselerasi berikutnya. Jadi, ini adalah situasi mengemudi yang normal, tidak menunjukkan adanya kerusakan.
- Mode drive secara otomatis akan berubah ke mode SMART SPORT hanya dalam situasi mengemudi yang sulit. Pada kebanyakan situasi mengemudi normal, mode drive akan diatur ke mode SMART ECO atau mode SMART COMFORT.

Keterbatasan mode SMART

Mode SMART mungkin akan terbatas dalam situasi berikut. (Indikator OFF menyala dalam situasi tersebut.)

- Pengemudi secara manual menggerakkan paddle shifter: Ini akan menonaktifkan mode SMART. Kendaraan akan melaju, saat pengemudi menggerakkan paddle shifter secara manual.
- Cruise control diaktifkan: Sistem cruise mungkin akan menonaktifkan mode SMART. Ketika sistem diset ke yang lebih tinggi oleh sistem cruise, akan mulai mengontrol kecepatan kendaraan dan menonaktifkan mode SMART. (Mode SMART tidak bisa dinonaktifkan hanya dengan mengaktifkan sistem cruise.)
- Temperatur oli transmisi bisa sangat rendah atau sangat tinggi: Mode SMART dapat aktif di sebagian besar situasi mengemudi secara normal. Namun, temperatur oli transmisi yang sangat tinggi/rendah dapat menonaktifkan mode SMART untuk sementara waktu, karena kondisi transmisi di luar kondisi pengoperasian yang normal.

Mode SPORT

SPORT Mode SPORT akan mengatur dinamika berkendara dengan secara otomatis menyesuaikan upaya roda kemudi, dan logika kontrol mesin dan transmisi untuk meningkatkan performa pengemudi.

- Jika mode SPORT dipilih dengan memutar tombol DRIVE MODE, indikator SPORT (warna oranye) akan menyala.
- Setiap kali me-restrat mesin, Mode Drive akan kembali ke mode COMFORT. Jika menginginkan mode SPORT, pilih kembali mode SPORT dari tombol DRIVE MODE.

- Saat mode SPORT diaktifkan:

- RPM mesin akan cenderung tetap dinaikkan selama jangka waktu tertentu bahkan setelah melepaskan pedal gas
- Perpindahan gear ke atas akan tertunda saat berakselerasi

i Informasi

Dalam mode SPORT, efisiensi bahan bakar dapat menurun.

Mode ECO

ECO Saat Mode Drive diset ke mode ECO, logika kontrol mesin dan transmisi akan berubah untuk memaksimalkan efisiensi bahan bakar.

- Saat mode ECO dipilih dengan memutar tombol DRIVE MODE, indikator ECO (warna hijau) akan menyala.
- Jika kendaraan diset ke mode ECO, saat mesin dimatikan dan direstart, pengaturan Mode Drive akan tetap dalam mode ECO.

i Informasi

Efisiensi bahan bakar tergantung pada kebiasaan mengemudi dan kondisi jalan raya.

Saat mode ECO diaktifkan :

- Respons akselerasi mungkin sedikit akan berkurang jika pedal gas ditekan secara sedang.
- Kinerja AC mungkin akan terbatas.
- Pola perpindahan gear transmisi otomatis dapat berubah.
- Suara mesin mungkin akan semakin keras.

Situasi di atas merupakan kondisi normal ketika mode ECO diaktifkan untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar.

Keterbatasan pengoperasian mode ECO:

Jika kondisi berikut terjadi saat mode ECO beroperasi, pengoperasian sistem akan dibatasi meskipun tidak ada perubahan pada indikator ECO.

- Saat temperatur coolant rendah:
Sistem akan dibatasi hingga performa mesin kembali normal.
- Saat mengemudi pada tanjakan:
Sistem akan dibatasi untuk memperoleh power saat mengemudi pada tanjakan karena torsi mesin dibatasi.
- Saat mengemudikan kendaraan dengan paddle shifter dalam mode manual:
Sistem akan dibatasi sesuai dengan lokasi shift (perpindahan gear).

SISTEM KONTROL YANG TERINTEGRASI DENGAN MODE DRIVE (AWD)



OLX2058021

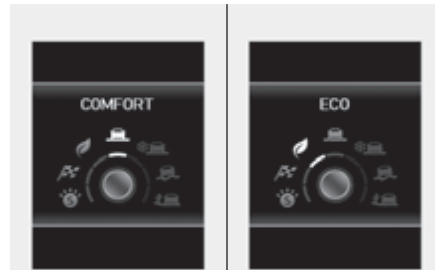
Mode drive dapat dipilih sesuai dengan keinginan pengemudi atau kondisi jalan.

Saat DRIVE MODE diaktifkan dengan menekan tombol DRIVE/TERRAIN MODE, putar knob DRIVE MODE ke mode yang diinginkan.

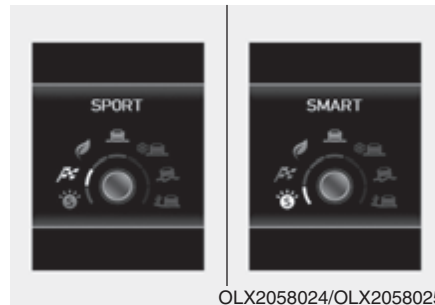
Jika Anda ingin menggunakan mode terrain road, aktifkan TERRAIN MODE dengan menekan tombol DRIVE/TERRAIN MODE dan putar knob.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat “Sistem Penggerak Semua Roda (All Wheel Drive [AWD])” nanti di bab ini.

MODE DRIVE



OLX2058022/OLX2058023



OLX2058024/OLX2058025

COMFORT ↔ ECO ↔ SPORT ↔ SMART

- Mode SMART : Mode SMART secara otomatis menyesuaikan mode berkendara (ECO ↔ COMFORT ↔ SPORT) sesuai dengan kebiasaan mengemudi pengemudi.
- Mode COMFORT : mode COMFORT memberikan pengendalian yang lembut dan pengendalian yang nyaman.
- Mode SPORT : mode SPORT menyediakan pengendalian yang sporty namun tangguh.
- Mode ECO : mode ECO meningkatkan efisiensi bahan bakar untuk pengemudian yang ramah lingkungan.

Mode drive akan diatur ke mode COMFORT atau ECO saat mesin direstart. jika dalam mode SMART/COMFORT/SPORT. Mode COMFORT akan diset, saat mesin direstart.

Jika dalam mode ECO, mode ECO akan diset saat mesin direstart.

SMART mode



SMART

Mode SMART akan memilih mode drive yang tepat antara mode ECO, COMFORT dan SPORT dengan menilai kebiasaan mengemudi pengemudi (yaitu ringan atau dinamis) dari tekanan pedal rem atau pengoperasian roda kemudi.

- Putar tombol DRIVE/TERRAIN MODE untuk mengaktifkan mode SMART. Saat mode SMART diaktifkan, indikator akan menyala di instrumen cluster.
- Kendaraan akan mulai dalam mode SMART, saat mesin dimatikan dalam mode SMART.

- Mode SMART akan secara otomatis mengontrol pola perpindahan gear, torsi mesin, sesuai dengan kebiasaan mengemudi pengemudi.

i Informasi

- Saat Anda mengemudikan kendaraan dengan ringan dalam mode SMART, mode mengemudi akan berubah ke mode ECO untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar. Namun, efisiensi bahan bakar yang sebenarnya mungkin berbeda sesuai dengan situasi mengemudi Anda (misal. pada tanjakan/turunan, percepatan/akselerasi kendaraan).
- Saat Anda mengemudikan kendaraan secara dinamis dalam mode SMART dengan melakukan perlambatan secara tiba-tiba atau menikung dengan tajam, mode drive akan berubah ke mode SPORT. Namun, hal itu dapat mempengaruhi penghematan bahan bakar.

Berbagai situasi mengemudi, yang mungkin Anda temui dalam mode SMART

- Mode drive secara otomatis akan berubah ke mode ECO setelah dalam jangka waktu tertentu, saat Anda menekan pedal gas secara perlahan (Mengemudi Anda dikategorikan ringan).
- Mode drive akan secara otomatis berubah dari mode SMART ECO ke mode SMART COMFORT setelah jangka waktu tertentu, saat Anda menekan pedal gas dengan tajam atau berulang kali.
- Mode drive akan secara otomatis berubah ke mode SMART COMFORT dengan pola mengemudi yang sama, saat kendaraan mulai melaju pada tanjakan dengan sudut tertentu. Mode drive secara otomatis akan kembali ke mode SMART ECO, saat kendaraan memasuki jalan yang rata.
- Mode drive secara otomatis akan berubah menjadi SMART SPORT, ketika Anda berakselerasi kendaraan secara tiba-tiba atau mengoperasikan roda kemudi secara berulang (Mengemudi Anda dikategorikan sebagai sporty.). Dalam mode ini, kendaraan Anda akan melaju pada gear rendah untuk mempercepat/melambat secara tiba-tiba dan meningkatkan performa pengereman mesin.
- Anda mungkin masih bisa merasakan performa pengereman mesin, bahkan saat Anda melepaskan pedal gas dalam mode SMART SPORT. Itu karena kendaraan Anda tetap berada pada gear yang lebih rendah dalam jangka waktu tertentu untuk akselerasi berikutnya. Jadi, ini adalah situasi mengemudi yang normal, tidak menunjukkan adanya kerusakan.
- Mode drive secara otomatis akan berubah ke mode SMART SPORT hanya dalam situasi mengemudi yang sulit. Pada kebanyakan situasi mengemudi normal, mode drive akan diatur ke mode SMART ECO atau mode SMART COMFORT.

Keterbatasan mode SMART

Mode SMART mungkin akan terbatas dalam situasi berikut. (Indikator OFF menyala dalam situasi tersebut.)

- Pengemudi secara manual menggerakkan paddle shifter: Ini akan menonaktifkan mode SMART. Kendaraan akan melaju, saat pengemudi menggerakkan paddle shifter secara manual.
- Cruise control diaktifkan: Sistem cruise mungkin akan menonaktifkan mode SMART. Ketika sistem diset ke yang lebih tinggi oleh sistem cruise, akan mulai mengontrol kecepatan kendaraan dan menonaktifkan mode SMART. (Mode SMART tidak bisa dinonaktifkan hanya dengan mengaktifkan sistem cruise.)
- Temperatur oli transmisi bisa sangat rendah atau sangat tinggi: Mode SMART dapat aktif di sebagian besar situasi mengemudi secara normal. Namun, temperatur oli transmisi yang sangat tinggi/rendah dapat menonaktifkan mode SMART untuk sementara waktu, karena kondisi transmisi di luar kondisi pengoperasian yang normal.

Mode SPORT

SPORT

- Mode SPORT mengatur dinamika berkendara dengan menyesuaikan upaya roda kemudi secara otomatis, dan logika kontrol mesin dan transmisi untuk meningkatkan kinerja pengemudi.
- Ketika mode SPORT dipilih dengan memutar tombol DRIVE MODE, indikator SPORT (warna oranye) akan menyala.
 - Setiap kali mesin dihidupkan ulang, Mode Drive akan kembali ke mode COMFORT. Jika mode SPORT yang diinginkan, pilih kembali mode SPORT dari tombol DRIVE MODE

- Saat mode SPORT diaktifkan:
 - RPM mesin akan cenderung tetap dinaikkan selama jangka waktu tertentu bahkan setelah melepaskan pedal gas
 - Perpindahan gear ke atas akan tertunda saat berakselerasi

i Informasi

Dalam mode SPORT, efisiensi bahan bakar dapat menurun.

Mode ECO

ECO

- Saat Mode Drive diset ke mode ECO, logika kontrol mesin dan transmisi akan berubah untuk memaksimalkan efisiensi bahan bakar.
- Saat mode ECO dipilih dengan memutar tombol DRIVE MODE, indikator ECO (warna hijau) akan menyala.
 - Jika kendaraan diset ke mode ECO, saat mesin dimatikan dan direstart, pengaturan Mode Drive akan tetap dalam mode ECO.

i Informasi

Efisiensi bahan bakar tergantung pada kebiasaan mengemudi pengemudi dan kondisi jalan raya.

Saat mode ECO diaktifkan :

- Respons akselerasi mungkin sedikit akan berkurang jika pedal gas ditekan secara sedang.
- Kinerja AC mungkin akan terbatas.
- Pola perpindahan gear transmisi otomatis dapat berubah.
- Suara mesin mungkin akan semakin keras.

Situasi di atas merupakan kondisi normal ketika mode ECO diaktifkan untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar.

Keterbatasan pengoperasian mode ECO:

Jika kondisi berikut terjadi saat mode ECO beroperasi, pengoperasian sistem akan dibatasi meskipun tidak ada perubahan pada indikator ECO.

- Saat temperatur coolant rendah:
Sistem akan dibatasi hingga performa mesin kembali normal.
- Saat mengemudi pada tanjakan:
Sistem akan dibatasi untuk memperoleh power saat mengemudi pada tanjakan karena torsi mesin dibatasi.
- Saat mengemudikan kendaraan dengan paddle shifter dalam mode manual:
Sistem akan dibatasi sesuai dengan lokasi shift (perpindahan gear).

SISTEM FORWARD COLLISION-AVOIDANCE ASSIST (FCA) - SENSOR TIPE FUSION (RADAR DEPAN + KAMERA DEPAN)

Sistem Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) dirancang untuk membantu mendeteksi dan memantau kendaraan di depan di jalan raya melalui sinyal radar dan pengenalan kamera untuk memperingatkan pengemudi bahwa tabrakan akan segera terjadi, dan jika perlu, lakukan pengereman darurat.

Sistem FCA akan mendeteksi kendaraan di depan di jalan raya.

PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut saat menggunakan sistem Forward Collision-Avoidance Assist (FCA):

- Sistem ini hanya sistem tambahan dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan kebutuhan akan perawatan dan perhatian yang ekstrim dari pengemudi. Jarak pendeteksian dan objek yang dapat dideteksi oleh sensor terbatas. Perhatikan kondisi jalan setiap saat.
- **JANGAN PERNAH mengemudi terlalu cepat sesuai dengan kondisi jalan atau saat menikung.**
- **Selalu mengemudi dengan hati-hati untuk mencegah situasi yang tidak terduga dan tiba-tiba terjadi. FCA tidak akan menghentikan kendaraan sepenuhnya dan bukan merupakan sistem untuk menghindari dari tabrakan.**

Pengaturan dan aktivasi sistem

Pengaturan sistem

- Pengemudi dapat mengaktifkan FCA dengan menempatkan switch IGN ke posisi ON dan dengan memilih : "User Settings → Driver assistance → Forward safety"
 - Jika Anda memilih "Active assist", sistem FCA akan aktif. FCA akan menampilkan pesan peringatan dan alarm peringatan sesuai dengan tingkat risiko tabrakan. Juga, FCA akan mengontrol rem sesuai dengan tingkat risiko tabrakan.
 - Jika Anda memilih "Warning only", sistem FCA hanya akan aktif dan membunyikan alarm peringatan sesuai dengan tingkat risiko tabrakan. Anda harus mengontrol rem secara langsung karena sistem FCA tidak akan mengontrol rem.
 - Jika Anda memilih "Off", sistem FCA akan non-aktif,



Lampu peringatan akan menyala pada layar LCD, saat Anda membatalkan sistem FCA Pengemudi

memantau status ON/OFF FCA pada layar LCD. Selain itu, lampu peringatan akan menyala ketika ESC (Electronic Stability Control) dimatikan. Jika lampu peringatan tetap ON saat FCA diaktifkan, kami menyarankan agar sistem Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

- Pengemudi dapat memilih waktu aktivasi peringatan awal pada layar LCD.
Masuk ke "User Settings → Driver assistance → Warning timing → Normal/Later".

Opsi untuk Peringatan Tabrakan depan awal mencakup hal-hal berikut:

- Normal:

Jika kondisi ini dipilih, FCA awal akan diaktifkan secara sensitif. Jika Anda merasa peringatan tersebut aktif terlalu awal, atur FCA ke 'Later'.

Meskipun, memilih 'Normal' jika kendaraan di depan tiba-tiba berhenti, peringatan awal waktu aktivasi mungkin tidak akan terasa cepat.

- Later:

Jika kondisi ini dipilih, FCA awal akan diaktifkan lebih lambat dari normal. Pengaturan ini akan mengurangi jarak antara kendaraan, sebelum peringatan awal terjadi.

Pilih 'Later' saat lalu lintas lengang dan saat kecepatan mengemudi lambat.

* Jika Anda mengubah waktu peringatan, waktu peringatan dari sistem lain dapat berubah.

Selalu waspada pada waktu peringatan sebelum mengubah waktu peringatan.

Persyaratan untuk aktivasi

FCA akan siap untuk diaktifkan, saat FCA dipilih pada layar LCD, dan saat persyaratan berikut terpenuhi.

- ESC (Electronic Stability Control) aktif.
- Kecepatan kendaraan lebih dari 8 km/h (5 mph)). (FCA hanya diaktifkan dalam kisaran kecepatan tertentu.)
- Sistem mendeteksi kendaraan di depan, yang mungkin akan bertabrakan dengan kendaraan Anda. (FCA mungkin tidak akan aktif atau mungkin akan membunyikan alarm peringatan sesuai dengan situasi mengemudi atau kondisi kendaraan. Jika Anda memilih "Warning only", sistem FCA akan aktif dan hanya mengeluarkan alarm peringatan sesuai dengan tingkat risiko tabrakan.)

PERINGATAN

- **Hentikan kendaraan sepenuhnya di lokasi yang aman sebelum mengoperasikan switch di roda kemudi untuk mengaktifkan/menonaktifkan sistem FCA.**
- **FCA secara otomatis aktif setelah menempatkan tombol Start/Stop Mesin ke posisi ON. Pengemudi dapat menonaktifkan FCA dengan membatalkan pengaturan sistem pada layar LCD.**
- **FCA secara otomatis akan dinonaktifkan setelah ESC (Electronic Stability Control) dibatalkan. Jika ESC dibatalkan, FCA tidak dapat diaktifkan pada layar LCD. Lampu peringatan FCA akan menyala dengan normal.**

FCA warning message and system control

FCA menghasilkan pesan peringatan dan alarm peringatan sesuai dengan tingkat risiko tabrakan, seperti kendaraan di depan berhenti mendadak, jarak pengereman yang tidak memadai. Selain itu, FCA mengontrol rem sesuai dengan tingkat risiko tabrakan.

Pengemudi dapat memilih waktu aktivasi peringatan awal pada User Settings di layar LCD. Opsi untuk FCA awal termasuk waktu peringatan awal Normal atau Late (lambat).

Jika Anda memilih "Warning only", sistem FCA akan aktif dan hanya akan menghasilkan alarm peringatan sesuai dengan tingkat risiko tabrakan. Anda harus mengontrol rem secara langsung karena sistem FCA tidak akan mengontrol rem.

Peringatan Tabrakan (Peringatan Pertama)



OLX2058026L

Pesan peringatan ini akan ditampilkan di layar LCD disertai bunyi peringatan. Selain itu, beberapa intervensi sistem kendaraan terjadi oleh sistem manajemen mesin untuk membantu memperlambat kendaraan.

- Kecepatan kendaraan mungkin akan sedikit melambat.
- Ini akan beroperasi jika kecepatan kendaraan lebih tinggi dari 10 km/h dan kurang dari atau sama dengan 160 km/h pada pergerakan kendaraan ke depan.

(Tergantung pada kondisi kendaraan di depan dan lingkungan di sekitarnya, mungkin dapat mengurangi kecepatan pengoperasian maksimum.)

- Jika Anda memilih “Warning only”, sistem FCA hanya akan katif dan menghasilkan alarm peringatan sesuai dengan tingkat risiko tabrakan. Anda harus mengontrol rem secara langsung karena sistem FCA tidak akan mengontrol rem.

Pengereman darurat (Peringatan kedua)



Pesan peringatan ini akan ditampilkan pada layar LCD disertai bunyi peringatan.

Selain itu, beberapa intervensi sistem kendaraan terjadi oleh sistem manajemen mesin untuk membantu mengurangi kecepatan kendaraan.

- Kontrol pengereman akan dimaksimalkan sebelum tabrakan, untuk mengurangi benturan saat menabrak kendaraan di depan.

- Ini akan beroperasi jika kecepatan kendaraan lebih tinggi dari 10 km/h dan kurang dari atau sama dengan 80 km/h pada kendaraan di depan.

(Tergantung pada kondisi kendaraan di depan dan lingkungan di sekitarnya, mungkin dapat mengurangi kecepatan pengoperasian maksimum)

- Jika Anda memilih “Warning only”, sistem FCA hanya akan aktif dan menghasilkan alarm peringatan sesuai dengan tingkat risiko tabrakan. Anda harus mengontrol rem secara langsung karena sistem FCA tidak akan mengontrol rem.

Pengoperasian rem

- Dalam situasi mendesak, sistem pengereman akan masuk ke status ready untuk bereaksi cepat terhadap pengemudi yang menekan pedal rem.
- FCA akan menyediakan tenaga pengereman tambahan untuk performa pengereman yang optimal, saat pengemudi menekan pedal rem.
- Kontrol pengereman secara otomatis akan dinonaktifkan, saat pengemudi menekan pedal gas dengan tajam, atau saat pengemudi mengoperasikan roda kemudi secara tiba-tiba.
- Kontrol pengereman FCA otomatis akan dibatalkan, jika faktor risiko telah hilang.

⚠ PERHATIAN

Pengemudi harus selalu sangat berhati-hati saat mengoperasikan kendaraan, baik ada pesan peringatan atau alarm dari sistem FCA atau tidak.

⚠ PERINGATAN

Kontrol pengereman tidak dapat menghentikan kendaraan sepenuhnya atau menghindari semua tabrakan. Pengemudi harus memegang tanggung jawab untuk mengemudi dan mengontrol kendaraan dengan aman.

⚠ PERINGATAN

Logika sistem FCA akan beroperasi dalam parameter tertentu, seperti jarak dari kendaraan di depan, kecepatan kendaraan di depan, dan kecepatan kendaraan pengemudi. Kondisi tertentu seperti cuaca buruk dan kondisi jalan dapat mempengaruhi pengoperasian sistem FCA.

⚠ PERINGATAN

Jangan pernah dengan sengaja mengemudi secara berbahaya untuk mengaktifkan sistem.

Sensor FCA



Agar sistem FCA dapat beroperasi dengan baik, selalu pastikan penutup sensor atau sensor bersih dan bebas dari kotoran, salju, dan serpihan.

Kotoran, salju, atau benda asing pada lensa dapat mempengaruhi kinerja pendeteksian sensor.

PEMBERITAHUAN

- Jangan menggunakan dudukan plat nomor atau benda asing seperti stiker bumper atau pelindung bumper di dekat sensor radar. Melakukannya dapat berdampak buruk pada kinerja pendeteksian radar.
- Selalu jaga kebersihan sensor radar dan penutupnya dan bebas dari kotoran dan serpihan.
- Gunakan hanya kain lembut untuk mencuci kendaraan. Jangan menyemprotkan air bertekanan tinggi langsung ke sensor atau penutup sensor.
- **Berhati-hatilah agar tidak menekan terlalu keras sensor radar atau penutup sensor. Jika sensor digeser secara paksa dari posisi yang benar, sistem FCA mungkin tidak akan beroperasi dengan benar. Dalam kasus ini, pesan peringatan mungkin tidak akan ditampilkan. Minta kendaraan diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.**
- Jika bumper depan rusak pada area di sekitar sensor radar, sistem FCA mungkin tidak akan beroperasi dengan benar. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Gunakan hanya suku cadang asli untuk memperbaiki atau mengganti sensor atau penutup sensor yang rusak. Jangan mengoleskan cat pada penutup sensor.

PEMBERITAHUAN

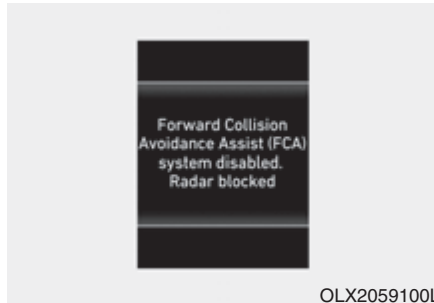
- **JANGAN PERNAH** memasang aksesoris atau stiker apa pun pada kaca depan, atau memasang kaca film pada kaca depan.
- **JANGAN PERNAH** menempatkan objek yang reflektif (mis. Kertas putih, cermin) di atas dasbor. Pantulan cahaya apapun dapat menyebabkan malfungsi sistem.
- Berhati-hatilah agar bagian luar kamera tidak terkena air.
- **JANGAN PERNAH** membongkar unit kamera, atau menekan atau membentur apa pun pada unit kamera.
- Memutar sistem audio kendaraan dengan volume tinggi dapat mengimbangi suara peringatan sistem.

i Informasi

Kami menyarankan agar Anda memeriksakan sistem ke dealer resmi HYUNDAI ketika:

- Mengganti kaca kaca depan.
- Sensor radar atau penutupnya rusak atau diganti.

Pesan peringatan dan lampu peringatan



Sistem Forward Collision Avoidance Assist (FCA) dinonaktifkan.

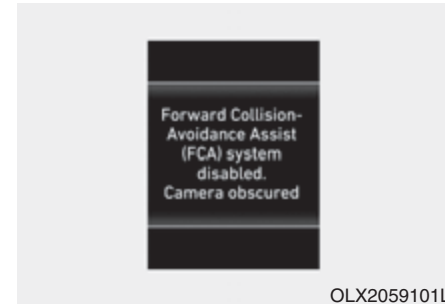
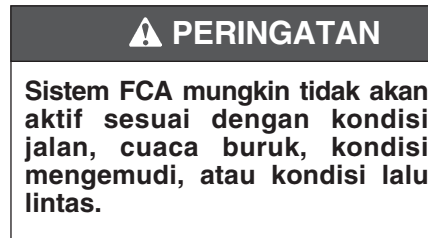
Radar terhalang

Jika penutup sensor terhalang oleh kotoran, salju, atau serpihan, operasi sistem FCA mungkin akan dinonaktifkan untuk sementara waktu. Jika ini terjadi, pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD.

Bersihkan semua kotoran, salju, atau kotoran dan bersihkan penutup sensor radar sebelum mengoperasikan sistem FCA.

Sistem akan beroperasi secara normal saat kotoran, salju, atau serpihan telah dibersihkan.

FCA mungkin tidak akan beroperasi dengan baik pada suatu area (misalnya medan terbuka), di mana zat apa pun tidak terdeteksi setelah mesin dihidupkan.



Sistem Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) nonaktif.

Kamera terhalang

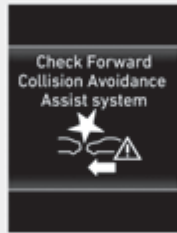
Jika penutup sensor terhalang oleh kotoran, salju, atau serpihan, operasi sistem FCA mungkin akan nonaktif untuk sementara waktu. Jika ini terjadi, pesan peringatan akan ditampilkan pada layar LCD.

Bersihkan semua kotoran, salju, atau serpihan dan bersihkan kamera depan sebelum mengoperasikan sistem FCA.

Sistem akan beroperasi secara normal saat kotoran, salju, atau serpihan telah dibersihkan.

FCA mungkin tidak akan beroperasi dengan baik pada suatu area (misalnya medan terbuka), di mana zat apa pun tidak terdeteksi setelah mesin dihidupkan.

Malfungsi sistem



OLX2059102L

Periksa sistem FCA

- Jika FCA tidak berfungsi dengan baik, lampu peringatan FCA (🚗) akan menyala dan pesan peringatan akan ditampilkan selama beberapa detik. Setelah pesan menghilang, lampu peringatan master (⚠️) akan menyala. Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Pesan peringatan FCA mungkin akan ditampilkan bersama dengan menyalnya lampu peringatan ESC (Electronic Stability Control).

⚠️ PERINGATAN

- FCA hanyalah sistem tambahan untuk kenyamanan pengemudi. Pengemudi harus memegang tanggung jawab untuk mengontrol pengoperasian kendaraan. Jangan hanya bergantung pada sistem FCA. Melainkan, pertahankan jarak pengereman yang aman, dan, jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan.
- Dalam keadaan tertentu dan dalam kondisi mengemudi tertentu, sistem FCA dapat aktif secara tidak sengaja. Pesan peringatan awal ini akan ditampilkan pada layar LCD disertai bunyi peringatan.
Selain itu, dalam kasus tertentu, sensor radar depan atau sistem pengenalan kamera mungkin tidak akan mendeteksi kendaraan di depan. Sistem FCA mungkin tidak akan aktif dan pesan peringatan tidak akan ditampilkan.

- Meskipun ada masalah dengan fungsi kontrol rem dari sistem FCA, performa pengereman standar kendaraan akan beroperasi secara normal. Namun, fungsi kontrol rem untuk menghindari tabrakan tidak akan aktif.
- Jika kendaraan di depan berhenti dengan tiba-tiba, Anda mungkin kurang dapat mengontrol sistem rem. Oleh karena itu, jagalah selalu jarak aman antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan Anda.
- Sistem FCA dapat aktif selama pengereman dan kendaraan mungkin akan berhenti secara tiba-tiba menggeserkan benda yang lepas ke arah penumpang. Selalu amankan benda-benda yang longgar dengan aman.
- Sistem FCA mungkin tidak akan aktif jika pengemudi menginjak pedal rem untuk menghindari benturan.
- Kontrol pengereman mungkin tidak akan memadai, sehingga bisa menyebabkan tabrakan, jika kendaraan di depan berhenti secara tiba-tiba. Selalu berhati-hati.

- Penumpang bisa terluka, jika kendaraan tiba-tiba dihentikan oleh sistem FCA yang aktif. Berhati-hatilah.
- Sistem FCA beroperasi hanya untuk mendeteksi kendaraan di depan kendaraan Anda.

PERINGATAN

- Sistem FCA tidak akan beroperasi saat memundurkan kendaraan.
- Sistem FCA tidak dirancang untuk mendeteksi objek lain di jalan seperti hewan.
- Sistem FCA tidak bisa mendeteksi kendaraan pada jalur yang berlawanan arah.
- Sistem FCA tidak bisa mendeteksi kendaraan yang bersilangan di jalan (pertigaan atau perempatan jalan).

- Sistem FCA tidak bisa mendeteksi pengemudi yang mendekati pada sisi samping kendaraan yang diparkir (misalnya di jalan buntu.)
- Sistem FCA tidak dapat mendeteksi pengendara sepeda yang bersilangan di jalan (pertigaan atau perempatan jalan).

Dalam kasus ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.

Keterbatasan sistem

Sistem Forward Collision Avoidance Assist (FCA) dirancang untuk memantau kendaraan di depan di jalan melalui sinyal radar dan pengenalan kamera untuk memperingatkan pengemudi bahwa tabrakan akan segera terjadi, dan jika perlu, lakukan pengereman darurat.

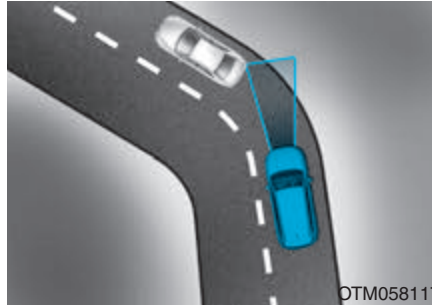
Dalam situasi tertentu, sensor radar atau kamera mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan di depan. Dalam kasus ini, sistem FCA mungkin tidak akan beroperasi secara normal. Pengemudi fokus dalam situasi berikut di mana operasi FCA mungkin akan terbatas.

Pendeteksi kendaraan (jika dilengkapi)

Sensor mungkin akan terbatas jika :

- Sensor radar atau kamera terhalang oleh benda asing atau puing
- Lensa kamera terkontaminasi akibat kaca depan diganti warna, dipasang atau dilapisi kaca film, kaca rusak, atau terhalang oleh benda asing (stiker, serangga, dll.)
- Cuaca buruk seperti hujan lebat atau salju yang mengaburkan bidang pandang sensor radar atau kamera
- Terganggu oleh gelombang elektromagnetik
- Ada pantulan yang tidak teratur yang parah dari sensor radar
- Pengenalan sensor radar/kamera terbatas
- Kendaraan di depan terlalu kecil untuk dideteksi (misalnya sepeda motor atau sepeda dll.)
- Kendaraan di depan adalah kendaraan atau trailer yang berukuran besar yang terlalu besar untuk dideteksi oleh sistem pengenalan kamera (misalnya trailer traktor, dll.)
- Bidang pandang kamera kurang pencahayaan (terlalu gelap atau terlalu banyak pantulan atau terlalu banyak cahaya latar yang mengaburkan bidang pandang)
- Kendaraan di depan tidak memiliki lampu belakang atau lampu belakang yang tidak MENYALA atau posisi lampu belakang berbeda dari kendaraan biasanya.
- Kecerahan di luar berubah secara tiba-tiba, misalnya saat memasuki atau keluar dari terowongan
- Saat ada cahaya yang berasal dari lampu jalan atau kendaraan yang melaju dipantulkan pada permukaan jalan yang basah seperti genangan air di jalan
- Bidang pandang di depan terhalang oleh sinar matahari atau lampu depan kendaraan yang melaju.
- Windshiled berkabut; pandangan yang jelas ke jalan terhalang
- Kendaraan di depan dikemudikan dengan tidak teratur (zig zag)
- Kendaraan berada pada permukaan jalan yang kasar yang tidak beraspal atau tidak rata, atau jalan dengan perubahan gradien yang tidak teratur.
- Kendaraan dikemudikan di dekat area yang mengandung bahan logam seperti zona konstruksi, rel kereta api, dll.
- Kendaraan dikemudikan di dalam gedung, seperti tempat parkir bawah tanah
- Kamera tidak mengenali seluruh kendaraan di depan.
- Kamera rusak.
- Kecerahan di luar terlalu rendah seperti saat headlamp tidak menyala pada malam hari atau kendaraan sedang melewati terowongan.
- Ada bayangan berada di jalan dengan garis tengah jalan, pepohonan, dll.
- Kendaraan yang melaju melalui gerbang tol.
- Kaca depan berkabut; pandangan yang jelas ke jalan terhalang.
- Bagian belakang kendaraan di depan biasanya tidak terlihat. (kendaraan berbelok ke arah lain atau kendaraan terguling.)
- Kondisi jalan yang buruk yang menyebabkan getaran pada kendaraan yang berlebihan saat mengemudi

- Pengenalan sensor berubah secara tiba-tiba saat melewati speed bump (pembatas kecepatan jalan)
- Kendaraan di depan bergerak vertikal ke arah mengemudi
- Kendaraan di depan berhenti secara vertikal
- Kendaraan di depan sedang menuju kendaraan Anda atau sedang bergerak mundur
- Anda berada di bundaran dan kendaraan Anda ada di lingkaran depan



- Mengemudi pada tikungan
 Performa sistem FCA mungkin akan terbatas saat mengemudi pada tikungan.

Pada tikungan, kendaraan lain di jalur yang sama tidak bisa dikenali dan performa sistem FCA mungkin akan menurun. Hal ini dapat mengaktifkan alarm atau pengereman yang tidak perlu atau tidak memerlukan untuk mengaktifkan alarm atau pengereman.

Selain itu, dalam kasus tertentu, sensor radar depan atau sistem pengenalan kamera mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan yang berjalan pada tikungan.

Dalam kasus ini, pengemudi harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan Anda guna menjaga jarak yang aman.



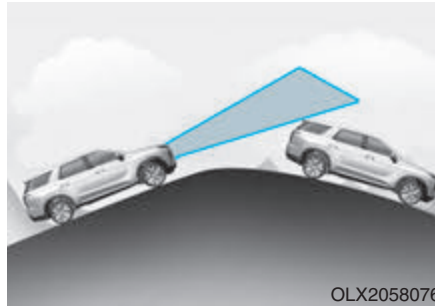
Sistem FCA mungkin mengenali kendaraan di jalur berikutnya saat mengemudi pada tikungan.

Dalam hal ini, sistem mungkin tidak perlu membuat pengemudi khawatir dan menginjak rem.

Selalu perhatikan kondisi jalan dan mengemudi, saat mengemudi. Jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan Anda untuk menjaga jarak yang aman.

Juga, bila perlu, tekan pedal gas untuk mencegah sistem memperlambat kecepatan kendaraan Anda yang tidak perlu.

Periksa untuk memastikan bahwa kondisi jalan mengizinkan pengoperasian FCA yang aman.

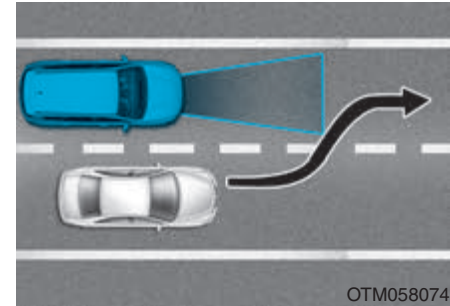


- Mengemudi pada tanjakan

Performa FCA akan menurun saat mengemudi pada tanjakan atau turunan, tidak bisa mengenali kendaraan di depan pada jalur yang sama. Ini mungkin tidak akan menampilkan pesan peringatan dan membunyikan alarm peringatan, atau mungkin tidak akan menghasilkan pesan peringatan dan alarm peringatan sama sekali.

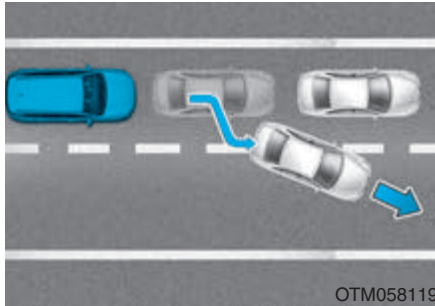
Jika FCA tiba-tiba mengenali kendaraan di depan pada tanjakan, Anda mungkin akan mengalami perlambatan dengan tajam.

Selalu arahkan pandangan Anda ke depan saat mengemudi pada tanjakan atau turunan, dan, jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan Anda untuk menjaga jarak.



- Mengubah jalur

Saat kendaraan di depan Anda mengubah jalur, sistem FCA mungkin tidak akan langsung mendeteksi kendaraan tersebut, terutama jika kendaraan berpindah jalur secara tiba-tiba. Dalam kasus ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan Anda untuk menjaga jarak yang aman.



Saat mengemudi dalam lalu lintas stop-and-go (padat/macet), dan ada sebuah kendaraan di depan Anda keluar dari jalur, sistem FCA mungkin tidak akan segera mendeteksi kendaraan baru yang sekarang ada di depan Anda. Dalam hal ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan Anda untuk menjaga jarak yang aman.



-Mendeteksi kendaraan di depan Anda

Jika kendaraan di depan Anda memiliki muatan yang memanjang ke belakang dari kabin, atau ketika kendaraan di depan Anda memiliki ground clearance yang lebih tinggi, diperlukan perhatian tambahan. yang khusus, Sistem FCA mungkin tidak dapat mendeteksi muatan yang memanjang dari kendaraan. Dalam hal ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman dari objek paling belakang, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan Anda untuk menjaga jarak yang aman.

⚠ PERINGATAN

- Jangan mengaktifkan sistem Forward Collision Assist (FCA) saat kendaraan diderek. Menggunakan sistem FCA saat kendaraan diderek dapat berdampak buruk pada keselamatan kendaraan Anda atau kendaraan penderek.
- Berhati-hatilah saat kendaraan di depan Anda memiliki muatan yang memanjang ke belakang dari kabin, atau saat kendaraan di depan Anda memiliki ground clearance yang lebih tinggi.
- Sistem FCA dirancang untuk mendeteksi dan memantau kendaraan di depan di jalan raya melalui sinyal radar dan pengenalan kamera. Ini tidak dirancang untuk mendeteksi sepeda, sepeda motor, atau objek beroda yang lebih kecil seperti tas troli, kereta belanja, atau kereta bayi.

- Jangan pernah mencoba menguji pengoperasian sistem FCA. Melakukannya dapat menyebabkan cedera parah atau kematian.
- Jika bumper depan, kaca depan, radar atau kamera telah diganti atau diperbaiki, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

Dalam beberapa kasus, sistem FCA dapat dibatalkan jika mengalami interferensi/gangguan elektromagnetik.

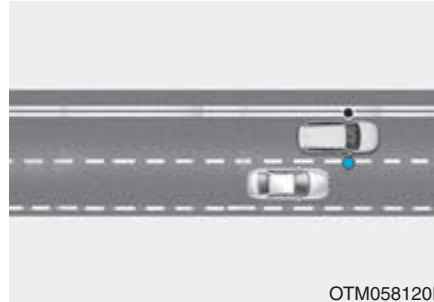
BLIND-SPOT COLLISION WARNING (JIKA DILENGKAPI)

Penjelasan sistem

Blind-Spot Collision Warning (BCW)

Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) menggunakan sensor radar di bumper belakang untuk memantau dan memperingatkan pengemudi tentang ada kendaraan yang mendekat di area blind spot (area yang sulit untuk dideteksi) kendaraan.

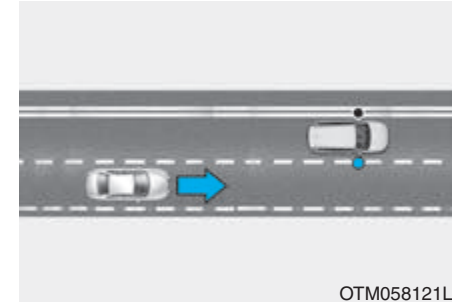
1) Area Blind-Spot



Jangkauan pendeteksi area blind spot bervariasi relatif terhadap kecepatan kendaraan.

Perhatikan bahwa jika kendaraan Anda melaju jauh lebih cepat daripada kendaraan di sekitar Anda, peringatan tidak akan ditampilkan/terdengar.

2) Menyalip dengan kecepatan tinggi



Sistem BCW akan memperingatkan Anda ketika mendeteksi kendaraan yang mendekati di jalur yang berdekatan dengan kecepatan tinggi.

Jika pengemudi mengaktifkan lampu sein ketika sistem mendeteksi ada kendaraan yang melaju, sistem akan membunyikan peringatan.

PERINGATAN

- **Selalu waspada dengan kondisi jalan saat mengemudi dan waspada untuk situasi tidak terduga meskipun Sistem Blind-Spot Collision Warning sedang beroperasi.**
 - **Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) adalah sistem tambahan untuk membantu Anda. Jangan sepenuhnya bergantung pada sistem. Selalu perhatikan, saat mengemudi, untuk keselamatan Anda.**
 - **Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) bukan pengganti untuk mengemudi yang benar dan aman. Selalu mengemudi dengan aman dan berhati-hatilah saat mengganti jalur atau memundurkan kendaraan.**
- Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) mungkin tidak mendeteksi setiap objek di seluruh sisi kendaraan.**

Pengaturan dan aktivasi sistem

Pengaturan sistem

- Pengemudi dapat mengaktifkan sistem dengan menempatkan switch IGN ke posisi ON dan dengan memilih "User Settings → Driver assistance → Blind-spot safety"
 - BCW aktif dan siap untuk diaktifkan ketika memilih 'Warning only'. Kemudian, jika kendaraan mendekati area blind spot, peringatan akan berbunyi.
 - Sistem akan dinonaktifkan dan indikator pada tombol BCW padam saat memilih 'Off'.



- Jika Anda menekan tombol BCW saat memilih 'Warning only', indikator pada tombol akan padam dan sistem akan dinonaktifkan.
- Jika Anda menekan tombol BCW saat sistem dibatalkan, indikator pada tombol akan menyala dan sistem akan aktif. Dalam kasus ini, sistem akan kembali ke kondisi sebelum mesin dimatikan.

Saat sistem pertama kali diaktifkan dan saat mesin dimatikan kemudian dihidupkan kembali saat sistem dalam keadaan aktif, lampu peringatan akan menyala selama 3 detik pada spion luar.

- Jika mesin dimatikan lalu dihidupkan kembali, sistem akan bertahan pada status sebelumnya.
- Pengemudi dapat memilih waktu aktivasi peringatan awal di User Settings pada layar LCD dengan memilih "User Settings → Driver assistance → Warning timing"
- Opsi untuk Blind-Spot Collision Warning awal meliputi berikut ini:
 - Normal:

Jika kondisi ini dipilih, BCW awal akan diaktifkan secara normal. Jika pengaturan ini terasa terlalu sensitif, ubah opsi ke 'later'.

Waktu aktivasi peringatan mungkin akan terasa lambat jika kendaraan dari samping/belakang tiba-tiba berakselerasi.

- Later:

Pilih waktu aktivasi peringatan ini saat lalu lintas lengang dan Anda mengemudikan kendaraan dengan kecepatan rendah. Namun, jika Anda mengubah waktu aktivasi peringatan, waktu aktivasi peringatan sistem lain pada kendaraan juga dapat berubah. Periksa waktu aktivasi peringatan sebelum mengubahnya.

- Pengemudi dapat memilih volume suara peringatan dari Blind-Spot Collision Warning di User Settings di layar LCD dengan memilih "User Settings → Driver assistance → Warning volume → High/Medium/ Low/Off" volume peringatan sistem lain pada kendaraan juga dapat berubah.

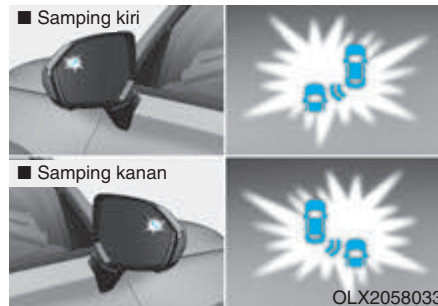
Kondisi pengoperasian

Sistem akan memasuki status ready, jika kondisi berikut terpenuhi:

Kecepatan kendaraan di atas sekitar 30 km/h (20 mph).

Pesan peringatan dan kontrol sistem

Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW)



Peringatan tahap pertama

Jika kendaraan terdeteksi di dalam batas sistem, lampu peringatan akan menyala di spion luar dan pada head up display (jika dilengkapi).

Setelah kendaraan yang terdeteksi tidak lagi berada dalam area blind spot, peringatan akan dimatikan sesuai dengan kondisi mengemudi kendaraan.



[A] : Suara peringatan

Peringatan tahap kedua

Suara peringatan untuk mengingatkan pengemudi akan terdengar ketika:

1. Sebuah kendaraan telah terdeteksi di area blind spot oleh sistem radar AND.
2. Lampu sein akan menyala (pada sisi yang sama dengan tempat kendaraan yang terdeteksi).

Saat peringatan ini diaktifkan, lampu peringatan di spion luar dan head up display (jika dilengkapi) juga akan berkedip. Dan bunyi peringatan akan terdengar.

Jika Anda mematikan indikator lampu sein, peringatan tahap kedua akan mati.

Setelah kendaraan yang terdeteksi tidak lagi berada dalam area blind spot, peringatan akan dimatikan sesuai dengan kondisi mengemudi kendaraan.

PERINGATAN

- Lampu peringatan pada spion luar akan menyala setiap kali ada kendaraan yang terdeteksi di sisi belakang oleh sistem.

Untuk menghindari kecelakaan, jangan hanya fokus pada lampu peringatan dan lalai melihat ke sekeliling kendaraan.

- Kemudikan kendaraan dengan aman meskipun kendaraan dilengkapi dengan Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW). Jangan hanya mengandalkan sistem tetapi periksa ke sekeliling Anda sebelum berpindah jalur atau memundurkan kendaraan.
- Sistem mungkin tidak akan memperingatkan pengemudi dalam beberapa kondisi jadi selalu periksa ke sekeliling Anda saat mengemudi.

PERHATIAN

- Pengemudi harus selalu waspada saat mengoperasikan kendaraan, apakah lampu peringatan di spion luar menyala atau tidak atau terdengar alarm peringatan.
- Memutar sistem audio kendaraan dengan volume tinggi dapat mengimbangi suara peringatan Sistem BCW.
- Peringatan dari Sistem BCW mungkin tidak akan berbunyi saat peringatan sistem lain berbunyi.

Pendeteksian sensor

■ Radar belakang



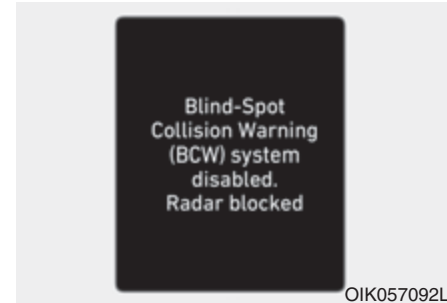
Radar belakang

Radar belakang adalah sensor yang terletak di dalam bumper belakang untuk mendeteksi area samping/ belakang. Selalu jaga kebersihan bumper belakang untuk pengoperasian sistem yang benar.

PERHATIAN

- Sistem mungkin tidak berfungsi dengan baik saat bumper rusak, atau jika bumper belakang telah diganti atau diperbaiki.
- Jarak pendeteksian akan berbeda-beda menurut lebar jalan. Jika jalan sempit, sistem dapat mendeteksi kendaraan lain di jalur berikutnya.
- Sistem mungkin akan non-aktif karena terganggu oleh gelombang elektromagnetik yang kuat.
- Selalu jaga kebersihan sensor.
- **JANGAN PERNAH** membongkar komponen sensor secara sembarangan atau memberikan tekanan apa pun pada komponen sensor.

- **Berhati-hatilah** agar tidak memberikan tekanan yang tidak perlu pada sensor radar atau penutup sensor. Jika sensor secara paksa dipindahkan dari posisi yang benar, sistem mungkin tidak akan beroperasi dengan benar. Dalam kasus ini, pesan peringatan mungkin tidak akan ditampilkan. Minta kendaraan untuk diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- **Jangan menempelkan** benda asing seperti stiker bumper atau pelindung bumper di dekat sensor radar atau me-gecat area sensor. Melakukannya dapat berdampak buruk pada performa sensor.



BCW (Blind-Spot Collision Warning) sistem dinonaktifkan.

Radar terhalang

- Pesan peringatan ini dapat ditampilkan ketika :
 - Ada salah satu atau kedua sensor pada bumper belakang terhalang oleh kotoran atau salju atau benda asing.
 - Mengemudi di daerah pedesaan di mana sensor BCW tidak bisa mendeteksi kendaraan lain dalam jangka waktu yang lama.
 - Ketika cuaca buruk seperti salju atau hujan lebat.

Jika salah satu dari kondisi ini terjadi, lampu pada tombol BCW dan sistem akan dinonaktifkan secara otomatis.

Matikan sistem BCW dan RCCW/RCCA (jika dilengkapi) saat memasang trailer atau carrier.

- Tekan tombol BCW (indikator pada tombol akan mati)
 - Nonaktifkan sistem RCCW/RCCA dengan membatalkan pilihan "User Settings → Driver assistance → Parking safety → Rear Cross Traffic Safety" (jika dilengkapi)
- Jika Anda menggunakan sistem BCW, lepaskan trailer atau carrier.

Saat pesan peringatan BCW dibatalkan ditampilkan pada cluster, periksa untuk memastikan bahwa bumper belakang bebas dari kotoran atau salju di area tempat sensor berada. Bersihkan semua kotoran, salju, atau benda asing yang dapat mengganggu sensor radar.

Setelah kotoran atau serpihan dibersihkan, BCW akan beroperasi secara normal setelah sekitar 10 menit mengemudi kendaraan.

Jika sistem masih tidak beroperasi secara normal, periksalah kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI.



Periksa sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW)

Jika ada masalah dengan sistem BCW, pesan peringatan akan ditampilkan dan lampu pada switch akan mati. Sistem akan dinonaktifkan secara otomatis. Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Keterbatasan sistem

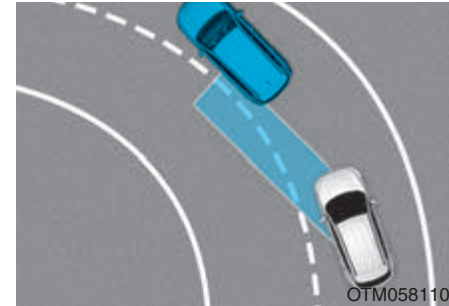
Pengemudi harus berhati-hati dalam situasi di bawah ini, karena sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan atau objek lain dalam keadaan tertentu.

- Saat memasang trailer atau car-rrier.
- Kendaraan melaju dalam cuaca yang buruk seperti hujan lebat atau salju.
- Sensor kotor karena hujan, salju, lumpur, dll.
- Bumper belakang tempat sensor berada dipasang dengan benda asing seperti stiker bumper, pelindung bumper, rak sepeda, dll.
- Bumper belakang rusak, atau sensor keluar dari posisi awalnya.
- Tinggi kendaraan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi karena beban yang berat di bagasi, tekanan ban yang tidak normal, dll.
- Saat temperatur bumper belakang tinggi.
- Ketika sensor terhalang oleh kendaraan lain, dinding atau pilar tempat parkir.
- Kendaraan melaju pada tikungan.
- Kendaraan melaju melalui gerbang tol.
- Kekerasan jalan (atau tanah sekeliling) secara tidak normal mengandung komponen logam (misalnya mungkin karena konstruksi kereta bawah tanah).
- Ada benda tetap di dekat kendaraan, seperti pagar pembatas.
- Saat pada tanjakan atau turunan yang terjal dimana ketinggian jalan yang berbeda.
- Mengemudi di jalan sempit yang ditumbuhi pepohonan atau rerumputan.
- Mengemudi di daerah pedesaan di mana sensor tidak mendeteksi kendaraan atau bangunan lain dalam jangka waktu yang lama.
- Mengemudi di jalan yang basah.
- Mengemudi di jalan yang memiliki pagar pembatas atau dinding dengan struktur ganda.
- Ada kendaraan besar di dekat Anda seperti bus atau truk.
- Saat ada kendaraan lain yang mendekati dengan sangat dekat.
- Saat ada kendaraan lain lewat dengan kecepatan yang sangat cepat.
- Saat berpindah jalur.
- Jika kendaraan dihidupkan pada waktu bersamaan dengan kendaraan di sebelah Anda dan berakselerasi.
- Saat ada kendaraan di jalur berikutnya menjauh dua jalur dari Anda ATAU saat kendaraan dua jalur menjauh dari Anda ke jalur berikutnya.
- Dekat sepeda motor atau sepeda.
- Dekat dengan trailer bak terbuka.
- Jika ada benda kecil di area pendeteksian seperti kereta belanja atau kereta dorong bayi.
- Jika ada kendaraan dengan ketinggian yang rendah seperti mobil sport.
- Pedal rem ditekan.
- ESC (Electronic Stability Control) diaktifkan.
- Malfungsi ESC (Electronic Stability Control).
- Tekanan ban rendah atau ban rusak.
- Rem lagi diperbaiki.

- Kendaraan tiba-tiba mengubah arah mengemudi.
- Kendaraan berganti jalur dengan tajam.
- Kendaraan berhenti dengan tajam.
- Temperatur di sekitar kendaraan sangat rendah.
- Kendaraan bergetar hebat saat melaju di jalan yang bergelombang, jalan tidak rata/bergelombang, atau tambalan beton.
- Kendaraan dikemudikan pada permukaan yang jalan licin karena salju, genangan air, atau es.

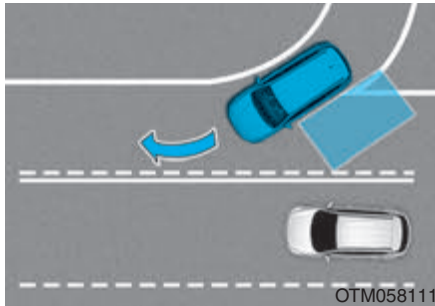


- Mengemudi pada tikungan
Sistem BCW mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik saat mengemudi pada tikungan. Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan di jalur berikutnya.
Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.



Sistem BCW mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik saat mengemudi pada tikungan. Dalam kasus tertentu, sistem dapat mengenali kendaraan di jalur yang sama.

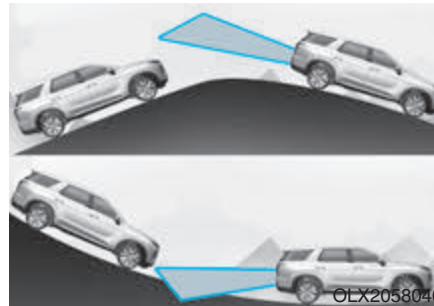
Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.



- Mengemudi di jalan yang menyatu/terpisah

Sistem BCW mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar saat mengemudi di jalan yang menyatu/terpisah. Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan di jalur berikutnya.

Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.

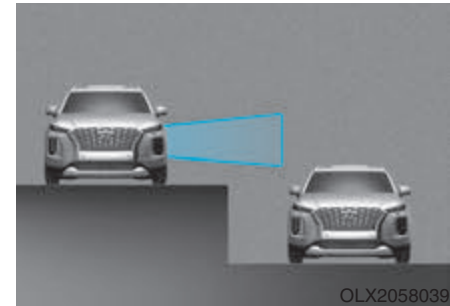


- Mengemudi pada tanjakan atau turunan

Mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar saat mengemudi pada tanjakan atau turunan. Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan di jalur berikutnya.

Juga, dalam kasus tertentu sistem mungkin salah mengenali tanah atau struktur.

Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.

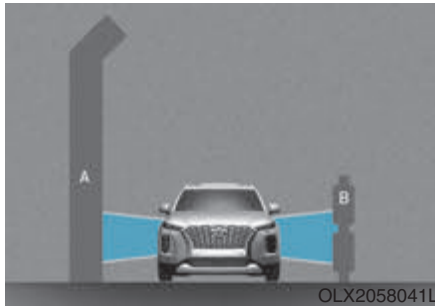


- Mengemudi pada tempat dengan ketinggian jalur yang berbeda

Mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar saat mengemudi di mana ketinggian jalur berbeda.

Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan di jalan dengan ketinggian jalur yang berbeda (bagian sambungan underpass, persimpangan yang dipisahkan dengan ketinggian yang berbeda, dll.).

Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.



[A] : pagar peredam kebisingan,
[B] : pagar pembatas

- Mengemudi di mana ada struktur di samping jalan

Mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik saat mengemudi di mana ada struktur di samping jalan.

Dalam kasus tertentu, sistem mungkin salah mengenali struktur (pagar peredam kebisingan, pagar pembatas, pagar pembatas ganda, marka jalan, bollard (tiang penambat tali kapal), lampu jalan, rambu lalu lintas, dinding terowongan, dll.) Di samping jalan.

Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.

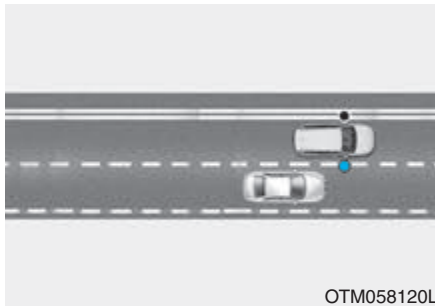
BLIND-SPOT COLLISION WARNING/BLIND-SPOT COLLISION-AVOIDANCE ASSIST (JIKA DILENGKAPI)

Penjelasan sistem

Blind-Spot Collision Warning (BCW)

Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) menggunakan sensor radar di bumper belakang untuk memantau dan memperingatkan pengemudi tentang kendaraan yang mendekat di area blind spot pengemudi.

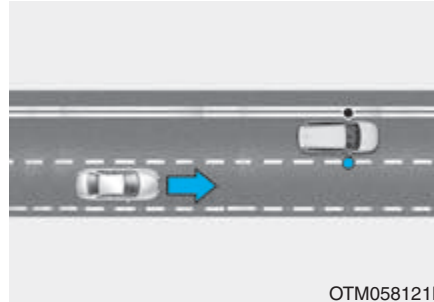
1) Area Blind-Spot



Jangkauan pendeteksian area blind spot bervariasi relatif terhadap kecepatan kendaraan.

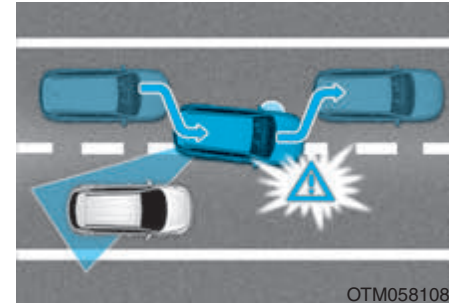
Perhatikan bahwa jika kendaraan Anda melaju jauh lebih cepat daripada kendaraan di sekitar Anda, peringatan tidak akan diaktifkan.

2) Menyalip dengan kecepatan tinggi



Sistem BCW akan memperingatkan Anda ketika mendeteksi kendaraan yang mendekati di jalur yang berdekatan dengan kecepatan tinggi. Jika pengemudi mengaktifkan lampu sein ketika sistem mendeteksi kendaraan yang melaju, sistem akan membunyikan peringatan.

Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA)



Sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA) mendeteksi jalur depan melalui kamera yang dipasang di atas kaca depan depan dan mendeteksi area samping/belakang melalui sensor radar.

Sistem BCA dapat mengaktifkan Electronic Stability Control (ESC) sesuai dengan kemungkinan bertabrakan dengan kendaraan yang mendekat saat berpindah jalur. Ini untuk menurunkan risiko tabrakan atau mengurangi kerusakan dari tabrakan.

PERINGATAN

- Selalu waspada dengan kondisi jalan saat mengemudi dan waspada untuk situasi yang tidak terduga meskipun sistem Blind-Spot Collision Warning dan sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist sedang beroperasi.
- Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) dan sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA) adalah sistem tambahan untuk membantu Anda. Jangan sepenuhnya bergantung pada sistem. Selalu perhatikan, saat mengemudi, untuk keselamatan Anda.
- Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) dan sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA) bukan pengganti untuk mengemudi yang benar dan aman. Selalu mengemudi dengan aman dan berhati-hatilah saat mengganti jalur atau memundurkan kendaraan.

Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) dan sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA) mungkin tidak bisa mendeteksi setiap objek yang ada di samping kendaraan.

Pengaturan dan aktivasi sistem

Pengaturan sistem

- Pengemudi dapat mengaktifkan sistem dengan menempatkan switch IGN ke posisi ON dan dengan memilih 'User Settings → Driver assistance → Blind-spot safety'
 - BCA dan BCW akan aktif dan siap untuk diaktifkan ketika 'Active assist' dipilih. Kemudian, jika kendaraan mendekati area blind spot pengemudi, peringatan akan berbunyi atau daya pengereman akan diterapkan.
 - BCW akan aktif dan siap untuk diaktifkan ketika 'Warning only' dipilih. Kemudian, jika kendaraan mendekati area blind spot pengemudi, peringatan akan berbunyi.
 - Sistem akan dinonaktifkan dan indikator pada tombol BCW/BCA akan mati saat memilih 'Off'.



- Jika Anda menekan tombol BCW/BCA saat 'Active assist' atau 'Warning only' dipilih, indikator pada tombol akan mati dan sistem akan dinonaktifkan.
- Jika Anda menekan tombol BCW/BCA saat sistem dibatalkan, indikator pada tombol akan menyala dan sistem akan aktif. Dalam hal ini, sistem akan kembali ke kondisi sebelum mesin dimatikan.
Saat sistem pertama kali diaktifkan dan saat mesin dimatikan kemudian dihidupkan kembali saat sistem dalam kondisi aktif, lampu peringatan akan menyala selama 3 detik pada spion luar.

- Jika mesin dimatikan lalu dihidupkan kembali, sistem akan mempertahankan status sebelumnya.
- Pengemudi dapat memilih waktu aktivasi peringatan awal dalam User Settings di layar LCD dengan memilih 'User Settings → Driver assistance → Warning timing'.
- Opsi untuk Blind-Spot Collision Warning awal meliputi hal berikut ini:

- Normal:

Blind-Spot Collision Warning awal akan diaktifkan secara normal. Jika pengaturan ini terasa sensitif, ubah opsi ke 'later'.

Waktu aktivasi peringatan mungkin akan terasa lambat jika kendaraan di samping atau belakang tiba-tiba berakselerasi.

- Later:

Pilih waktu aktivasi peringatan ini saat lalu lintas lengang dan Anda mengemudi dengan kecepatan rendah.

Informasi

Jika Anda mengubah waktu peringatan, waktu peringatan sistem lain dapat berubah. Selalu waspada sebelum mengubah waktu peringatan.

- Pengemudi dapat memilih volume peringatan dari Blind-Spot Collision Warning pada User Settings di layar LCD dengan memilih 'User Settings → Driver assistance → Warning volume → High/Medium/Low'.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Layar LCD” di bab 3.

i Informasi

Jika Anda mengubah volume peringatan, volume peringatan sistem lain dapat berubah. Selalu waspada sebelum mengubah volume peringatan.

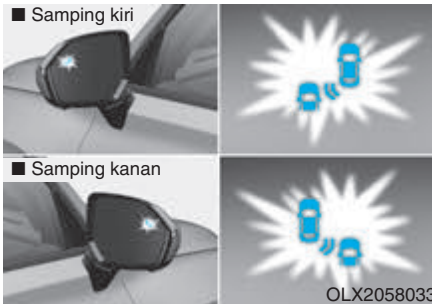
Kondisi pengoperasian

Sistem memasuki status siap, ketika 'Active assist' atau 'Warning only' dipilih dan kondisi berikut terpenuhi:

- Active assist (Bantuan Aktif)
- 1) Sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist akan aktif ketika:
 - Kecepatan kendaraan sekitar 60 km/h dan 180 km/h (37 mph ~ 112 mph).
 - Sistem mendeteksi kedua garis jalur.
 - Kendaraan yang mendekat terdeteksi di samping atau di belakang kendaraan Anda.
 - 2) Sistem Blind-Spot Collision Warning akan aktif ketika:
 - Kecepatan kendaraan di atas sekitar 30 km/h (20 mph).

- Warning Only (hanya peringatan)
- 1) Sistem Blind-Spot Collision Warning akan aktif ketika:
 - Kecepatan kendaraan di atas 30 km/h (20 mph).
- * Sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist non-aktif.

Peringatan dan kontrol sistem Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW)



Peringatan tahap pertama

Jika kendaraan terdeteksi di dalam batas sistem, lampu peringatan akan menyala di spion luar dan di head up display (jika dilengkapi).

Setelah kendaraan yang terdeteksi tidak lagi berada dalam area blind spot, peringatan akan dimatikan sesuai dengan kondisi mengemudi kendaraan.



[A] : Suara peringatan

Peringatan tahap kedua

Suara peringatan untuk mengingatkan pengemudi akan terdengar ketika:

1. Sebuah kendaraan telah terdeteksi di area blind spot oleh sistem radar AND.
2. Lampu sein menyala (pada sisi yang sama dengan tempat kendaraan yang terdeteksi).

Saat peringatan ini diaktifkan, lampu peringatan di spion luar dan head up display (jika dilengkapi) juga akan berkedip. Dan bunyi peringatan akan berbunyi.

Jika Anda mematikan indikator lampu sein, peringatan tahap kedua akan non-aktif.

Setelah kendaraan yang terdeteksi tidak lagi berada dalam area blind spot, peringatan akan dinon-aktifkan sesuai dengan kondisi mengemudi kendaraan.

PERINGATAN

- Lampu peringatan pada spion luar akan menyala setiap kali ada kendaraan yang terdeteksi di sisi belakang oleh sistem.

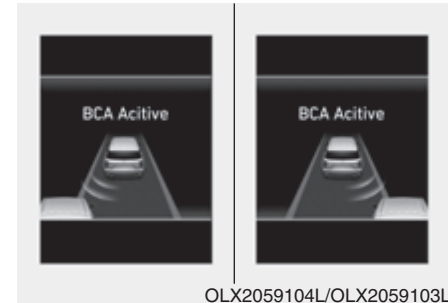
Untuk menghindari kecelakaan, jangan hanya fokus pada lampu peringatan dan lalai untuk melihat ke sekeliling kendaraan.

- Kemudikan dengan aman meskipun kendaraan dilengkapi dengan sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW). Jangan hanya mengandalkan sistem tetapi periksa ke sekeliling Anda sebelum berpindah jalur atau memundurkan kendaraan.
- Sistem mungkin tidak memperingatkan pengemudi dalam beberapa kondisi jadi selalu periksa ke sekeliling Anda saat mengemudi.

PERHATIAN

- Pengemudi harus selalu waspada saat mengoperasikan kendaraan, apakah lampu peringatan di spion luar menyala atau tidak atau terdengar alarm peringatan.
- Memutar sistem audio kendaraan pada volume yang tinggi dapat mengimbangi suara peringatan sistem Blind-Spot Collision Warning.
- Peringatan dari Sistem Blind-Spot Collision Warning mungkin tidak akan berbunyi saat peringatan sistem lain berbunyi.

Sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA)



Sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA) mungkin akan menerapkan daya pengereman, ketika kendaraan yang mendekat terdeteksi dalam jarak tertentu di samping atau di belakang kendaraan Anda.

Daya akan menerapkan pengereman dengan lembut pada ban, yang terletak di sisi berlawanan dari titik yang mungkin bisa bertabrakan. Instrumen cluster akan memberi tahu pengemudi tentang aktivasi sistem.

Sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA) secara otomatis akan dinonaktifkan ketika:

- Kendaraan melaju dengan jarak tertentu
- Arah kendaraan diubah terhadap kemungkinan titik benturan
- Roda kemudi digerakkan secara tiba-tiba
- Pedal rem ditekan
- Dalam jangka waktu tertentu

Pengemudi harus mengemudikan kendaraan di tengah jalur jalan untuk menjaga sistem dalam status siap.

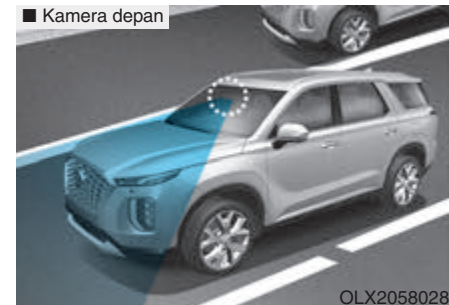
Jika kendaraan melaju terlalu dekat dengan satu sisi jalur kendaraan, sistem mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik.

Selain itu, sistem mungkin tidak akan mengontrol kendaraan Anda dengan benar sesuai dengan situasi mengemudi. Karena itu, selalu perhatikan situasi jalan raya.

⚠ PERINGATAN

- **Pengemudi bertanggung jawab atas pergerakan kendaraan yang akurat.**
- **Jangan mengoperasikan roda kemudi secara tidak perlu, saat sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist sedang beroperasi.**
- **Selalu berhati-hati saat mengemudi. Sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi atau tidak perlu beroperasi sesuai dengan situasi mengemudi Anda.**
- **Sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist bukan pengganti untuk praktek mengemudi yang aman, tetapi hanya fungsi kenyamanan. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk selalu mengemudi dengan hati-hati untuk mencegah situasi yang tidak terduga dan tiba-tiba terjadi. Perhatikan kondisi jalan setiap saat.**

Pendeteksian Sensor (Kamera dan Radar)



Kamera depan

Kamera depan adalah sensor yang mendeteksi jalur. Jika sensor tertutup salju, hujan, atau benda asing, sistem dapat dibatalkan untuk sementara waktu dan tidak berfungsi dengan baik hingga sistem dibatalkan karena penurunan performa pendeteksian sensor. Selalu jaga kebersihan sensor.

* Lihat Sistem Lane Keeping Assist (LKA) untuk peringatan terhadap sensor kamera depan.

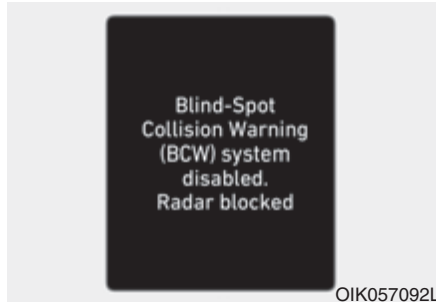
Radar belakang

Radar belakang adalah sensor di dalam bumper belakang untuk mendeteksi area samping dan belakang. Selalu jaga kebersihan bumper belakang untuk pengoperasian sistem yang benar.

PERHATIAN

- Sistem mungkin tidak berfungsi dengan baik saat bumper rusak, atau jika bumper belakang telah diganti atau diperbaiki.
 - Jangkauan pendeteksian mungkin akan berbeda tergantung lebar jalan. Jika jalan sempit, sistem dapat mendeteksi kendaraan lain di jalur berikutnya.
 - Sistem mungkin akan non-aktif karena terganggu oleh gelombang elektromagnetik yang kuat.
 - Selalu jaga kebersihan sensor.
 - **JANGAN PERNAH** membongkar komponen sensor secara sembarangan atau memberikan tekanan apa pun pada komponen sensor.
- Berhati-hatilah untuk tidak memberikan tekanan yang tidak perlu pada sensor radar atau penutup sensor. Jika sensor dipindahkan secara paksa dari posisi yang benar, sistem mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar. Dalam kasus ini, pesan peringatan mungkin tidak akan ditampilkan. Minta kendaraan untuk diperiksa ke dealer resmi HYUNDAI.
 - Jangan menempelkan benda asing seperti stiker bumper atau pelindung bumper di dekat sensor radar atau mengoleskan cat ke area sensor. Melakukannya dapat berdampak buruk pada performa sensor.
 - **JANGAN PERNAH** memasang aksesoris atau stiker apapun di kaca depan, atau mengganti warna kaca depan.
 - Berhati-hatilah agar sensor kamera tidak terkena air.
 - **JANGAN PERNAH** menempatkan objek reflektif (misal. Kertas putih, cermin) di atas crash pad. Pantulan cahaya apapun dapat menyebabkan kegagalan fungsi pada sistem.

Pesan peringatan



Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) dinonaktifkan. Radar terhalang

Pesan peringatan ini mungkin akan ditampilkan ketika :

- Salah satu atau kedua sensor di bumper belakang terhalang oleh kotoran atau salju atau benda asing.
- Mengemudi di daerah pedesaan di mana sensor tidak mendeteksi kendaraan lain untuk waktu yang lama.
- Saat terjadi cuaca buruk seperti salju lebat atau hujan.

Jika salah satu dari kondisi ini terjadi, lampu pada switch BCW/BCA dan sistem akan mati secara otomatis.

Saat pesan peringatan BCW dibatalkan pada layar cluster, periksa untuk memastikan bahwa bumper belakang bersih dari kotoran atau salju di area tempat sensor berada. Bersihkan semua kotoran, salju, atau benda asing yang dapat mengganggu sensor radar.

Setelah kotoran atau serpihan dibersihkan, sistem akan beroperasi secara normal setelah sekitar 10 menit mengemudikan kendaraan.

Jika sistem masih tidak bisa beroperasi secara normal, periksakan kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

Matikan sistem BCW, BCA dan RCCW (jika dilengkapi) saat memasang trailer atau carrier.

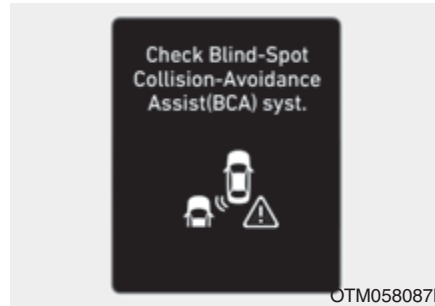
- Tekan tombol BCW/BCA (indikator pada tombol akan mati)
- Nonaktifkan sistem RCCW dengan membatalkan pilihan

'User Settings → Driver assistance → Parking safety → Rear Cross Traffic Safety' (jika dilengkapi)



Periksa sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW)

Jika ada masalah dengan sistem BCW, pesan peringatan akan ditampilkan dan lampu di switch akan mati. Sistem akan dinonaktifkan secara otomatis. BCA juga tidak akan beroperasi jika sistem BCW nonaktif karena malfungsi. Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.



Periksa sistem Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA)

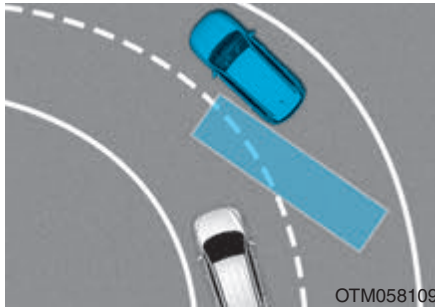
Jika ada masalah pada sistem BCA, akan ditampilkan pesan peringatan. Sistem akan dinonaktifkan secara otomatis. BCW akan tetap beroperasi meskipun sistem BCA nonaktif karena malfungsi. Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI untuk penggunaan sistem BCA.

Keterbatasan sistem

Pengemudi harus berhati-hati dalam situasi di bawah ini, karena sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan atau objek lain dalam keadaan tertentu.

- Saat memasang trailer atau carrier.
- Kendaraan melaju dalam cuaca yang buruk seperti hujan lebat atau salju.
- Sensor kotor karena hujan, salju, lumpur, dll.
- Bumper belakang tempat sensor berada dipasang dengan benda asing seperti stiker bumper, pelindung bumper, rak sepeda, dll.
- Bumper belakang rusak, atau sensor keluar dari posisi awalnya.
- Tinggi kendaraan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi karena beban yang berat di bagasi, tekanan ban yang tidak normal, dll.
- Saat temperatur bumper belakang tinggi.
- Ketika sensor terhalang oleh kendaraan lain, dinding atau pilar tempat parkir.

- Kendaraan melaju pada tikungan.
- Kendaraan melaju melalui gerbang tol.
- Kekerasan jalan (atau tanah sekeliling) secara tidak normal mengandung komponen logam (misalnya mungkin karena konstruksi kereta bawah tanah).
- Ada benda tetap di dekat kendaraan, seperti pagar pembatas.
- Saat pada tanjakan atau turunan yang terjal dimana ketinggian jalan yang berbeda.
- Mengemudi di jalan sempit yang ditumbuhi pepohonan atau rerumputan.
- Mengemudi di daerah pedesaan di mana sensor tidak mendeteksi kendaraan atau bangunan lain dalam jangka waktu yang lama.
- Mengemudi di jalan yang basah.
- Mengemudi di jalan yang memiliki pagar pembatas atau dinding dengan struktur ganda.
- Ada kendaraan besar di dekat Anda seperti bus atau truk.
- Saat ada kendaraan lain yang mendekat dengan sangat dekat.
- Saat ada kendaraan lain lewat dengan kecepatan yang sangat cepat.
- Saat berpindah jalur.
- Jika kendaraan dihidupkan pada waktu bersamaan dengan kendaraan di sebelah Anda dan berakselerasi.
- Saat ada kendaraan di jalur berikutnya menjauh dua jalur dari Anda ATAU saat kendaraan dua jalur menjauh dari Anda ke jalur berikutnya.
- Dekat sepeda motor atau sepeda.
- Dekat dengan trailer bak terbuka.
- Jika ada benda kecil di area pendeteksian seperti kereta belanja atau kereta dorong bayi.
- Jika ada kendaraan dengan ketinggian yang rendah seperti mobil sport.
- Pedal rem ditekan.
- ESC (Electronic Stability Control) diaktifkan.
- Malfungsi ESC (Electronic Stability Control).
- Tekanan ban rendah atau ban rusak.
- Rem sedang diperbaiki.
- Kendaraan tiba-tiba mengubah arah mengemudi.
- Kendaraan berganti jalur dengan tajam.
- Kendaraan berhenti dengan tajam.
- Temperatur di sekitar kendaraan sangat rendah.
- Kendaraan bergetar hebat saat melaju di jalan yang bergelombang, jalan tidak rata/bergelombang, atau tambalan beton.
- Kendaraan dikemudikan pada permukaan yang jalan licin karena salju, genangan air, atau es.
- Lane Keeping Assist (LKA) atau Lane Departure Warning (LDW) tidak beroperasi secara normal. (jika dilengkapi)
Untuk informasi lebih lanjut, lihat “Sistem Lane Keeping Assist (LKA)” dalam bab ini..



OTM058109

- Mengemudi pada tikungan

Sistem BCW dan BCA mungkin tidak beroperasi dengan baik saat mengemudi pada tikungan. Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan di jalur berikutnya.

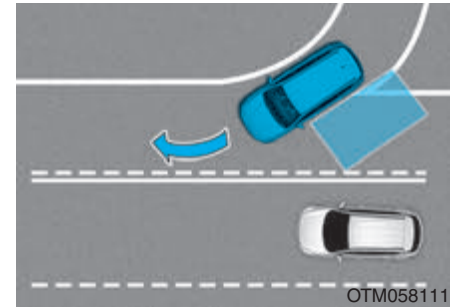
Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.



OTM058110

Sistem BCW dan BCA mungkin tidak beroperasi dengan baik saat mengemudi pada tikungan. Dalam kasus tertentu, sistem mungkin bisa mengenali kendaraan di jalur yang sama.

Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.

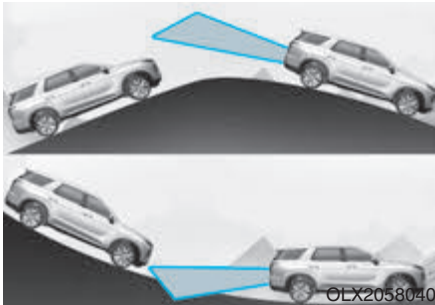


OTM058111

- Mengemudi di jalan yang menyatu/terpisah

Sistem BCW dan BCA mungkin tidak beroperasi dengan baik saat mengemudi di jalan yang menyatu/terpisah. Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan di jalur berikutnya.

Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.

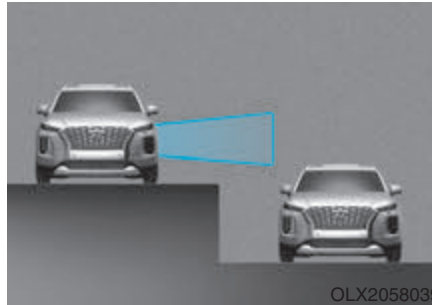


- Mengemudi pada tanjakan atau turunan

Sistem BCW dan BCA mungkin tidak beroperasi dengan baik saat mengemudi pada tanjakan atau turunan. Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan di jalur berikutnya.

Juga, dalam kasus tertentu, sistem mungkin salah mengenali tanah atau struktur.

Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.

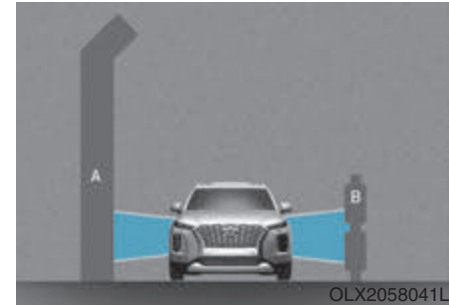


- Mengemudi pada tempat dengan ketinggian jalur yang berbeda

Sistem BCW dan BCA mungkin tidak beroperasi dengan baik saat mengemudi pada tempat dengan ketinggian jalur yang berbeda.

Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan di jalan dengan ketinggian jalur yang berbeda (bagian sambungan underpass, persimpangan yang dipisahkan dengan ketinggian yang berbeda, dll.).

Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.



[A] : pagar peredam kebisingan,
[B] : pagar pembatas

- Mengemudi di mana ada struktur di samping jalan

Sistem BCW dan BCA mungkin tidak beroperasi dengan baik saat mengemudi di mana terdapat struktur di samping jalan.

Dalam kasus tertentu, sistem mungkin salah mengenali struktur (pagar peredam kebisingan, pagar pembatas, pagar pembatas ganda, marka jalan, bollard (tiang penambat tali kapal), lampu jalan, rambu lalu lintas, dinding terowongan, dll.) Di samping jalan.

Selalu perhatikan kondisi jalan dan pergerakan kendaraan, saat berkendara.

PERNYATAAN PERSETUJUAN (JIKA DILENGKAPI)

Komponen frekuensi radio (Radar Sudut Belakang) (Jika dilengkapi) memenuhi standar:

■ Untuk Taiwan

電信法第 48 條, 低功率電波輻射性電機管理辦法

第十二條

經型式認證合格之低功率射頻電機, 非經許可, 公司、商號或使用者均不得擅自變更頻率、加大功率或變更原設計之特性及功能。

第十四條

低功率射頻電機之使用不得影響飛航安全及干擾合法通信; 經發現有干擾現象時, 應立即停用, 並改善至無干擾時方得繼續使用。前項合法通信, 指依電信法規定作業之無線電通信。低功率射頻電機須忍受合法通信或工業、科學及醫療用電波輻射性電機設備之干擾。

Article 12

Without permission, any company, firm or user shall not alter the frequency, increase the power, or change the characteristics and functions of the original design of the certified lower power frequency electric machinery.

Article 14

The application of low power frequency electric machineries shall not affect the navigation safety nor interface a legal communication, if an interference is found, the service will be suspended until improvement is made and the interference no longer exist.

OANATEL005

■ Untuk Indonesia

54473/SDPPI/2018
6051

OANATEL006

■ Untuk Malaysia



OANATEL007

■ Untuk Singapura

Complies with
IMDA Standards
DA 103238

OANATEL008

■ Untuk Vietnam



OANATEL010

■ Untuk Brazil



Este equipamento não tem direito à proteção contra interferência prejudicial, não pode causar interferência em sistemas devidamente autorizados.

OANATEL011

■ Untuk Meksiko

Radar de corto alcance
RS4
Hella KGaA Hueck & Co
IFETEL: RLVHERS17-0286

“La operación de este equipo está sujeta a las siguientes dos condiciones:
(1) es posible que este equipo o dispositivo no cause interferencia perjudicial y (2) este equipo o dispositivo debe aceptar cualquier interferencia, incluyendo la que pueda causar su operación no deseada.”

OANATEL012

■ Untuk Jepang

This device is granted pursuant to the Japanese Radio Law under the grant ID n° : 204-750001
This device should not be modified (otherwise the granted designation number will become invalid)

本製品は、電波法に基づく特定無線設備の技術基準適合証明などを受けております。
認証番号: 204-750001
本製品の改造は禁止されています。
(適合証明番号などが無効となります。)

OANATEL041

■ Untuk Ukraina



Цим HELLA GmbH & Co. KGaA заявляє, що радіотехнічне обладнання типу RS 4 відповідає Технічному регламенту радіотехнічного обладнання та Директиві 2014/53/ЄС.

Повний текст декларації про відповідність доступний за адресою: www.hella.com/hyundai
Частотний діапазон: 24,05 – 24,25 ГГц
Потужність передачі: 20 дБм (макс.) E IRP

OANATEL013

■ Untuk Jordan

TRC No. TRC/LPD/2017/63

OANATEL014

■ Untuk Oman

OMAN - TRA
TRA/TA-R/3957/17
D080134

OANATEL015

■ Untuk UAE

TRA
Registered No:
ER53878/17
Dealer No:
DA44932/15

OANATEL016

■ Untuk Botswana

BTA
REGISTERED No :
BOCRA/TA/2018/3372

OANATEL017

■ Untuk Ghana

NCA Approved: 1R3-1M-7E1-0B7

OANATEL018

■ Untuk Paraguay



OANATEL021

■ Untuk Zambia



OANATEL019

■ Untuk Uzbekistan



OANATEL022

■ Untuk Jamaika

This product contains a Type Approved Module by Jamaica: SMA – "RS4"

OANATEL020

■ Untuk Mozambik

Approval No: N 1/R/SRA/2017
HELLA RS4

OANATEL023

REAR CROSS-TRAFFIC COLLISION WARNING (RCCW) / REAR CROSS – TRAFFIC COLLISION-AVOIDANCE ASSIST (RCCA) (JIKA DILENGKAPI)

Penjelasan sistem

Sistem Rear Cross-Traffic Collision Warning (RCCW)



OTM058092

Sistem Rear Cross-Traffic Collision Warning (RCCW) menggunakan sensor radar untuk memantau lalu lintas yang mendekat dari sisi kiri dan kanan kendaraan saat kendaraan Anda bergerak mundur.

Jangkauan pendeteksian area blind spot bervariasi relatif terhadap kecepatan kendaraan yang mendekat.

Sistem Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist (RCCA)

Sistem Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist (RCCA) memantau lalu lintas yang mendekat dari sisi kiri dan kanan kendaraan saat kendaraan Anda mendekat.

Sistem Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist (RCCA) dapat mengaktifkan Electronic Stability Control (ESC) sesuai dengan kemungkinan bertabrakan dengan kendaraan yang mendekat. Ini untuk menurunkan risiko bertabrakan atau mengurangi kerusakan jika bertabrakan.

- Sistem RCCW dan sistem RCCA adalah sistem tambahan untuk membantu Anda. Jangan sepenuhnya bergantung pada sistem. Selalu perhatikan, saat mengemudi, untuk keselamatan Anda.
- Sistem RCCW dan sistem RCCA bukan pengganti untuk mengemudi yang benar dan aman. Selalu mengemudi dengan aman dan berhati-hatilah saat memundurkan kendaraan.

⚠ PERINGATAN

- **Selalu waspada pada kondisi jalan saat mengemudi dan waspadalah untuk situasi tidak terduga meskipun sistem Rear Cross-Traffic Collision Warning dan sistem Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist sedang beroperasi.**

Pengaturan dan aktivasi sistem

Pengaturan sistem

- Pengemudi dapat mengaktifkan sistem dengan menempatkan switch IGN ke posisi ON dan dengan memilih "User Settings → Driver assistance → Parking safety → Rear Cross Traffic Safety". RCCA dan RCCW akan aktif dan siap untuk diaktifkan ketika 'Rear Cross-Traffic safety' dipilih.
- Saat mesin dimatikan lalu dihidupkan kembali, sistem akan selalu siap untuk diaktifkan.
- Saat sistem pertama kali dihidupkan dan saat mesin dimatikan kemudian dinyalakan kembali, lampu peringatan akan menyala selama 3 detik pada spion luar.

Pengemudi dapat memilih waktu aktivasi peringatan awal di User Settings di layar LCD dengan memilih 'User Settings → Driver assistance → Warning timing'. Opsi untuk RCCW awal mencakup hal berikut ini:

- Normal:

Jika kondisi ini dipilih, RCCW awal akan diaktifkan secara normal. Jika pengaturan ini terasa sensitif, ubah opsi ke 'Later'.

Waktu aktivasi peringatan mungkin akan terasa lambat jika kendaraan di samping atau belakang tiba-tiba berakselerasi.

- Later:

Pilih waktu aktivasi peringatan ini saat lalu lintas lengang dan Anda mengemudi dengan kecepatan rendah.

i Informasi

Jika Anda mengubah waktu peringatan, waktu peringatan sistem lain dapat berubah. Selalu waspada sebelum mengubah waktu peringatan.

Pengemudi dapat memilih volume peringatan dari Rear Cross-Traffic Collision Warning dengan memilih 'User Settings → Driver assistance → Warning volume → High/Medium/Low/Off'.

* Bahkan jika memilih "Off", alarm peringatan sistem di bawah ini terdengar kecil.

- Sistem Parking Distance Warning
- Sistem Forward Collision-Avoidance Assist
- Sistem Safe Exit Assist

i Informasi

Jika Anda mengubah volume peringatan, volume peringatan sistem lain dapat berubah. Selalu waspada sebelum mengubah volume peringatan.

Untuk lebih jelasnya, lihat "Layar LCD" di bab 3.

Kondisi pengoperasian

Untuk mengoperasikan:

Masuk ke "User Settings → Driver assistance → Parking safety → Rear Cross Traffic Safety", pada layar LCD. Sistem akan aktif dan standby untuk siap diaktifkan.

Sistem akan aktif ketika kecepatan kendaraan di bawah 10 km/h (7 mph) dan dengan tombol shift di posisi R (Mundur).

* Sistem tidak akan aktif saat kecepatan kendaraan melebihi 10 km/h (7 mph). Sistem akan aktif kembali saat kecepatan di bawah 8 km/h (5 mph).

Rentang pendeteksian sistem adalah sekitar 0.5 m ~ 20 m (1 ft ~ 65 ft). Kendaraan yang mendekat akan terdeteksi jika kecepatan kendaraan mereka dalam 8 km/h ~ 36 km/h (5 ~ 22,5 mph).

Perhatikan bahwa jangkauan pendeteksian dan kecepatan pengoperasian dapat bervariasi dalam kondisi tertentu. Seperti biasa, berhati-hatilah dan perhatikan ke sekeliling Anda saat memundurkan kendaraan.

Peringatan dan kontrol sistem

Sistem Rear Cross-Traffic Collision Warning (RCCW)

■ Kiri



OLX2058042

■ Kanan



OLX2058043

■ Kiri



OLX2058044L

■ Kanan



OLX2058045L

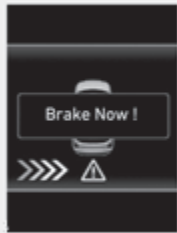
Jika kendaraan yang terdeteksi oleh sensor mendekat dari sisi kiri/kanan belakang kendaraan Anda, bunyi peringatan akan berbunyi, lampu peringatan di spion luar akan berkedip dan pesan akan muncul di layar LCD. Jika sistem rear view monitor sedang aktif, pesan juga akan ditampilkan di layar audio atau AVN.

Peringatan akan berhenti jika:

- Kendaraan yang terdeteksi bergerak keluar dari area pendeteksian atau
- ketika kendaraan berada tepat di belakang kendaraan Anda atau
- ketika kendaraan tidak mendekati kendaraan Anda atau
- ketika kendaraan lain melambat.
- Kecepatan kendaraan yang mendekat berkurang.

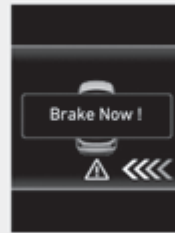
Sistem Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist (RCCA)

■ Kiri



OLX2058046L

■ Kanan



OLX2058047L

■ Kiri



OLX2058044L

■ Kanan



OLX2058045L

Jika risiko tabrakan terdeteksi saat RCCW dihasilkan, rem akan dikontrol. Instrumen cluster akan memberi tahu pengemudi tentang kontrol rem. Jika sistem rear view monitor sedang aktif, pesan juga akan ditampilkan di audio atau layar AVN.

Sesudah mengontrol rem, pengemudi harus segera menekan pedal rem dan mengecek kondisi di sekitarnya.

- Aktivasi rem oleh sistem akan berlangsung selama sekitar 2 detik. Pengemudi harus memperhatikan saat rem dilepas setelah 2 detik.
- Kontrol rem oleh sistem akan dibatalkan jika pengemudi menekan pedal rem dengan tenaga yang cukup.
- Kontrol rem akan diaktifkan sekali untuk setiap pendekatan dari samping kanan/kiri setelah menggeser tombol shift ke posisi R (Mundur).

Kontrol rem mungkin tidak akan beroperasi dengan benar sesuai dengan status ESC (Electronic Stability Control). Pesan peringatan yang sama akan ditampilkan di instrumen cluster untuk kasus ini juga.

- Ketika lampu peringatan ESC (Electronic Stability Control) menyala.
- Ketika ESC (Electronic Stability Control) digunakan dalam fungsi yang berbeda.

PERHATIAN

- Ketika kondisi pengoperasian sistem Rear Cross-Traffic Collision Warning terpenuhi, peringatan akan ditampilkan setiap ada kendaraan yang mendekat dari samping atau belakang kendaraan Anda yang berhenti (kecepatan kendaraan 0 km/h).
- Sistem peringatan atau rem mungkin tidak beroperasi dengan benar jika bumper belakang kiri atau kanan kendaraan Anda terhalang oleh kendaraan atau halangan lainnya.
- Pengemudi harus selalu tetap waspada saat mengoperasikan kendaraan, apakah lampu peringatan di spion luar menyala atau tidak atau terdengar alarm peringatan.
- Memutar sistem audio kendaraan dengan volume tinggi dapat mengimbangi suara peringatan sistem.

- Peringatan dari Sistem Rear Cross-Traffic Collision Warning mungkin tidak terdengar saat suara peringatan sistem lain berbunyi.
- Jika ada suara peringatan lain seperti bunyi peringatan sabuk pengaman, sistem Rear Cross-Traffic Collision Warning mungkin tidak akan berbunyi.

PERINGATAN

- Kemudikan dengan aman meskipun kendaraan dilengkapi dengan sistem Rear Cross-Traffic Collision Warning dan sistem Rear Cross-Traffic Collision Avoidance Assist. Jangan hanya mengandalkan sistem tetapi periksa ke sekeliling Anda saat memundurkan kendaraan.
- Pengemudi bertanggung jawab atas kontrol rem yang akurat.

- Selalu berhati-hati saat mengemudi. Sistem Rear Cross-Traffic Collision Warning dan sistem Rear Cross Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin tidak beroperasi dengan benar atau tidak perlu beroperasi sesuai dengan situasi mengemudi Anda.
- Sistem Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist bukan pengganti untuk praktek mengemudi yang aman, tetapi hanya fungsi kenyamanan. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk selalu mengemudi dengan hati-hati untuk mencegah terjadinya situasi yang tidak terduga dan mendadak. Perhatikan kondisi jalan setiap saat.

Pendeteksian Sensor



Radar belakang adalah sensor di dalam bumper belakang untuk mendeteksi area samping dan belakang. Selalu jaga kebersihan bumper belakang untuk pengoperasian sistem dengan benar.

PERHATIAN

- Sistem mungkin tidak berfungsi dengan baik saat bumper rusak, atau jika bumper belakang telah diganti atau diperbaiki.
- Sistem mungkin akan non-aktif karena terganggu oleh gelombang elektromagnetik yang kuat.

- Selalu jaga kebersihan sensor.
- **JANGAN PERNAH** membongkar komponen sensor secara sembarangan atau memberikan tekanan apa pun pada komponen sensor.
- Berhati-hatilah untuk tidak memberikan tekanan yang tidak perlu pada sensor radar atau penutup sensor. Jika sensor dipindahkan secara paksa dari posisi yang benar, sistem mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar. Dalam kasus ini, pesan peringatan mungkin tidak akan ditampilkan. Minta kendaraan untuk diperiksa ke dealer resmi HYUNDAI.
- Jangan menempelkan benda asing seperti stiker bumper atau pelindung bumper di dekat sensor radar atau mengoleskan cat ke area sensor. Melakukannya dapat berdampak buruk pada performa sensor.

Pesan peringatan



Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) dinonaktifkan. Radar terhalang

Pesan peringatan ini mungkin akan ditampilkan ketika :

- Salah satu atau kedua sensor di bumper belakang terhalang oleh kotoran atau salju atau benda asing.
- Mengemudi di daerah pedesaan di mana sensor tidak mendeteksi kendaraan lain untuk waktu yang cukup lama.
- Saat terjadi cuaca buruk seperti salju atau hujan lebat.

Jika salah satu dari kondisi ini terjadi, lampu pada switch BCW dan sistem akan dinonaktifkan secara otomatis.

Saat pesan peringatan BCW dibatalkan ditampilkan di cluster, periksa untuk memastikan bahwa bumper belakang bersih dari kotoran atau salju di area tempat sensor berada. Bersihkan semua kotoran, salju, atau benda asing yang dapat mengganggu sensor radar.

Setelah kotoran atau serpihan dibersihkan, sistem akan beroperasi secara normal setelah sekitar 10 menit mengemudikan kendaraan.

Jika sistem masih tidak beroperasi secara normal, periksalah kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

Nonaktifkan sistem BCW dan RCCW saat memasang trailer atau carrier dipasang.

- Tekan tombol BCW (indikator di switch akan mati)
- Nonaktifkan sistem RCCW dengan memilih "User settings → Driver assistance → Parking safety → Rear Cross Traffic Safety".



OTM058151L

Periksa sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW)

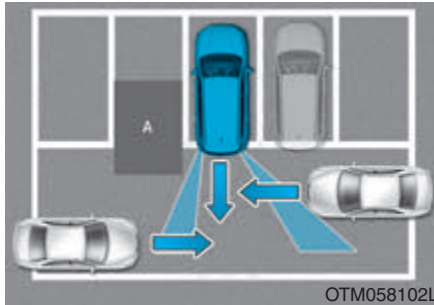
Jika ada masalah dengan sistem BCW, pesan peringatan akan akan ditampilkan dan lampu di switch akan mati. Sistem akan dinonaktifkan secara otomatis. RCCW dan RCCA juga tidak akan beroperasi jika sistem BCW nonaktif karena kerusakan. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Keterbatasan sistem

Pengemudi harus berhati-hati dalam situasi di bawah ini, karena sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan atau objek lain dalam keadaan tertentu.

- Saat memasang trailer atau carrier.
- Kendaraan melaju dalam cuaca yang buruk seperti hujan lebat atau salju.
- Sensor kotor karena hujan, salju, lumpur, dll.
- Bumper belakang tempat sensor berada dipasang dengan benda asing seperti stiker bumper, pelindung bumper, rak sepeda, dll.
- Bumper belakang rusak, atau sensor keluar dari posisi awalnya.
- Tinggi kendaraan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi karena beban yang berat di bagasi, tekanan ban yang tidak normal, dll.
- Saat temperatur bumper belakang tinggi.
- Ketika sensor terhalang oleh kendaraan lain, dinding atau pilar tempat parkir.

- Kendaraan melaju pada tikungan.
- Kendaraan melaju melalui gerbang tol.
- Kekerasan jalan (atau tanah sekeliling) secara tidak normal mengandung komponen logam (misalnya mungkin karena konstruksi kereta bawah tanah).
- Ada benda tetap di dekat kendaraan, seperti pagar pembatas.
- Saat pada tanjakan atau turunan yang terjal dimana ketinggian jalan yang berbeda.
- Mengemudi di jalan sempit yang ditumbuhi pepohonan atau rerumputan.
- Mengemudi di daerah pedesaan di mana sensor tidak mendeteksi kendaraan atau bangunan lain dalam jangka waktu yang lama.
- Mengemudi di jalan yang basah.
- Mengemudi di jalan yang memiliki pagar pembatas atau dinding dengan struktur ganda.
- Ada kendaraan besar di dekat Anda seperti bus atau truk.
- Saat ada kendaraan lain yang mendekati dengan sangat dekat.
- Saat ada kendaraan lain lewat dengan kecepatan yang sangat cepat.
- Saat berpindah jalur.
- Jika kendaraan dihidupkan pada waktu bersamaan dengan kendaraan di sebelah Anda dan berakselerasi.
- Saat ada kendaraan di jalur berikutnya menjauh dua jalur dari Anda ATAU saat kendaraan dua jalur menjauh dari Anda ke jalur berikutnya.
- Dekat sepeda motor atau sepeda.
- Dekat dengan trailer bak terbuka.
- Jika ada benda kecil di area pendeteksian seperti kereta belanja atau kereta dorong bayi.
- Jika ada kendaraan dengan ketinggian yang rendah seperti mobil sport.
- Pedal rem ditekan.
- ESC (Electronic Stability Control) diaktifkan.
- Malfungsi ESC (Electronic Stability Control).
- Tekanan ban rendah atau ban rusak.
- Rem sedang diperbaiki.
- Kendaraan secara tiba-tiba mengubah arah mengemudi.
- Temperatur di sekitar kendaraan sangat rendah.
- Kendaraan bergetar hebat saat melaju di jalan yang bergelombang, jalan tidak rata/bergelombang, atau tambalan beton.
- Kendaraan dikemudikan pada permukaan yang jalan licin karena salju, genangan air, atau es.
- Jika kendaraan bergerak mundur setelah kendaraan diparkir dengan menyudut/miring



OTM058102L

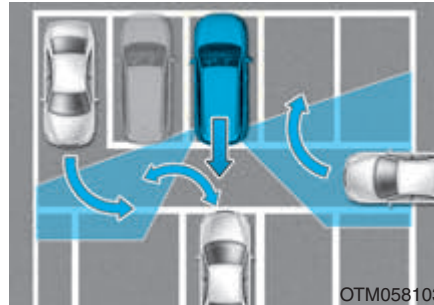
[A]: Struktur

- Mengemudi di tempat yang dekat dengan kendaraan atau struktur

Sistem mungkin tidak beroperasi dengan semestinya saat mengemudi di mana ada kendaraan atau struktur di dekatnya.

Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan yang mendekat dari belakang dan memberi peringatan atau rem mungkin tidak beroperasi dengan benar.

Selalu perhatikan kondisi di sekeliling Anda saat mengemudi.



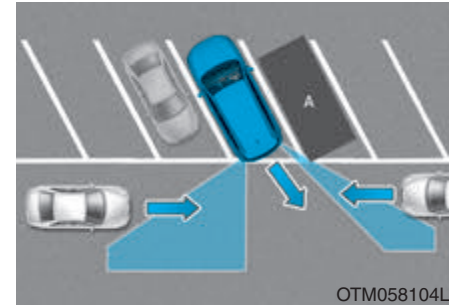
OTM058103

- Saat kendaraan berada di lingkungan parkir yang kompleks

Sistem mungkin tidak beroperasi dengan baik saat kendaraan berada di lingkungan parkir yang kompleks.

Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak dapat secara tepat menentukan risiko tabrakan untuk kendaraan yang sedang parkir atau menarik keluar di dekat kendaraan Anda (misalnya, kendaraan yang keluar di samping kendaraan Anda, kendaraan yang diparkir atau keluar dari area belakang, kendaraan yang mendekati kendaraan Anda yang berbelok, dll.).

Dalam kasus ini, peringatan atau rem mungkin tidak beroperasi dengan benar.



OTM058104L

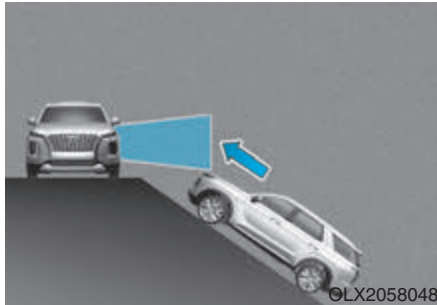
[A]: Kendaraan

- Saat kendaraan diparkir secara diagonal (parkir serong)

Sistem mungkin tidak beroperasi dengan semestinya saat kendaraan diparkir secara diagonal.

Dalam kasus tertentu, saat kendaraan yang diparkir secara diagonal keluar dari tempat parkir, sistem mungkin tidak mendeteksi kendaraan yang mendekat dari samping kiri/kanan belakang kendaraan Anda. Dalam kasus ini, peringatan atau rem mungkin tidak beroperasi dengan benar.

Selalu perhatikan kondisi di sekeliling Anda saat mengemudi.

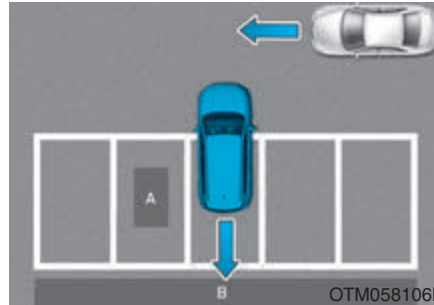


- Saat kendaraan berada di/dekat tanjakan atau turunan

Sistem mungkin tidak beroperasi dengan semestinya saat kendaraan berada di/dekat tanjakan/turunan.

Dalam kasus tertentu, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan yang mendekat dari samping kiri/kanan belakang dan peringatan atau rem mungkin tidak beroperasi dengan benar.

Selalu perhatikan kondisi di sekeliling Anda saat mengemudi.



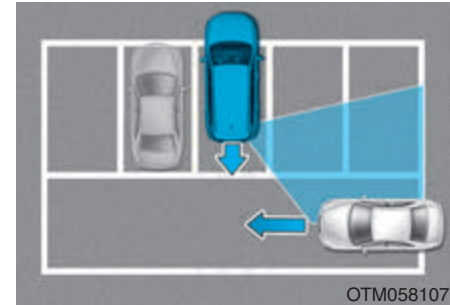
[A]: Struktur, [B]: Dinding

- Masuk ke tempat parkir di mana ada struktur

Sistem mungkin tidak beroperasi dengan semestinya saat memasukan kendaraan ke tempat parkir yang terdapat struktur di belakang atau samping kendaraan Anda.

Dalam kasus tertentu, saat mundur ke tempat parkir, sistem mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan yang bergerak di depan kendaraan Anda. Dalam kasus ini, peringatan atau rem mungkin tidak beroperasi dengan benar.

Selalu perhatikan tempat parkir saat mengemudi.



- Saat kendaraan diparkir ke belakang

Jika kendaraan diparkir ke belakang dan sensor mendeteksi kendaraan lain di area belakang tempat parkir, sistem dapat memperingatkan atau mengontrol pengereman. Selalu perhatikan tempat parkir saat mengemudi.

SISTEM LANE KEEPING ASSIST (LKA) (JIKA DILENGKAPI)



OLX2058028

Sistem Lane Keeping Assist (LKA) dengan kamera di windshiled depan, membantu mendeteksi marka jalan pada jalan, dan membantu roda kemudi pengemudi untuk membantu menjaga kendaraan tetap berada di jalur.

Saat sistem mendeteksi kendaraan menyimpang dari jalurnya, sistem akan memperingatkan pengemudi dengan peringatan visual dan suara, sambil menerapkan torsi pembalik roda kemudi, untuk mencoba mencegah kendaraan keluar dari jalurnya.

! PERINGATAN

Sistem Lane Keeping Assist (LKA) bukanlah pengganti dari praktek mengemudi yang aman, tetapi fungsi kenyamanan. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk selalu waspada terhadap lingkungan di sekitar dan mengarahkan kendaraan.

! PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut saat menggunakan sistem Lane Keeping Assist (LKA):

- Jangan menggerakkan roda kemudi secara tiba-tiba saat roda kemudi sedang dibantu oleh sistem.
- Sistem LKA membantu mencegah pengemudi keluar dari jalur secara tidak sengaja dengan membantu roda kemudi pengemudi. Namun, pengemudi sebaiknya tidak terlalu mengandalkan sistem tetapi selalu memperhatikan roda kemudi agar tetap berada di jalur.

- Pengoperasian sistem LKA dapat dinonaktifkan atau tidak berfungsi dengan baik sesuai dengan kondisi jalan dan lingkungan di sekitarnya. Selalu berhati-hati saat mengemudi.
- Jangan membongkar kamera sistem LKA ketika akan merubah warna kaca depan atau memasang segala jenis pelapis kaca dan aksesoris. Jika Anda membongkar kamera dan memasang kembali, kami sarankan Anda membawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI dan minta sistem untuk dikalibrasi.
- Ketika Anda mengganti kaca depan, kamera sistem LKA atau komponen yang berhubungan dengan roda kemudi, kami sarankan agar membawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI dan meminta sistem untuk dikalibrasi.

- Sistem akan mendeteksi marka jalan dan mengontrol roda kemudi dengan bantuan kamera, oleh karena itu, jika marka jalan dideteksi, sistem mungkin tidak akan berfungsi dengan baik. Silakan lihat “Keterbatasan sistem”.
- Jangan membongkar atau merusak komponen yang berhubungan dengan sistem LKA.
- Anda mungkin tidak bisa mendengar bunyi peringatan dari sistem LKA karena suara audio yang berlebihan.
- Jika ada bunyi peringatan lain seperti bunyi peringatan sabuk pengaman yang sudah berbunyi terlebih dahulu, maka bunyi peringatan sistem LKA mungkin tidak akan berbunyi.
- Jangan meletakkan benda yang memantulkan cahaya di atas dasbor seperti cermin, kertas putih, dll. Sistem dapat mengalami kegagalan fungsi jika terkena pantulan sinar matahari.

- Selalu pegang roda kemudi saat sistem LKA diaktifkan. Jika Anda terus mengemudi dengan tangan terlepas dari roda kemudi setelah pesan peringatan “Keep hands on steering wheel” ditampilkan, sistem akan menonaktifkan kontrol roda kemudi.
- Roda kemudi tidak akan dikontrol secara terus-menerus sehingga jika kecepatan kendaraan lebih tinggi saat keluar dari jalur, kendaraan mungkin tidak bisa dikontrol oleh sistem. Pengemudi harus selalu mengikuti batas kecepatan saat menggunakan sistem.
- Jika Anda memasang benda ke roda kemudi, sistem mungkin tidak bisa membantu roda kemudi atau alarm hands off mungkin tidak akan bekerja dengan benar.

Pengoperasian LKA



Untuk mengaktifkan/menonaktifkan sistem LKA:

Dengan switch IGN pada posisi ON, tekan tombol sistem LKA yang terletak di instrumen panel pada sisi kiri roda kemudi.

Indikator di yang tampilan pada cluster awalnya akan menyala putih. Ketika indikator (putih) diaktifkan pada siklus IGN sebelumnya, sistem akan aktif tanpa mengontrol apa pun. Jika Anda menekan tombol LKA lagi, indikator pada layar cluster akan mati.


- Putih: Sensor tidak bisa mendeteksi marka jalan atau kecepatan kendaraan di bawah 64 km/h (40 mph).
- Hijau: Sensor mendeteksi marka jalan dan sistem dapat mengontrol roda kemudi kendaraan.

i Informasi - (Untuk Timur Tengah)

Jika indikator (putih) diaktifkan dari siklus IGN sebelumnya, sistem akan ON tanpa kontrol tambahan. Jika Anda menekan tombol LKA lagi, indikator pada cluster akan mati.

Mengaktifkan LKA



- Untuk melihat layar sistem LKA pada layar LCD di cluster, pilih mode ASSIST (). Untuk lebih jelasnya, lihat “Mode Tampilan LCD” di bab 3.
- Setelah LKA diaktifkan, jika marka jalan terdeteksi, kecepatan kendaraan melebihi 64 km/h (40 mph) dan semua kondisi aktivasi terpenuhi, indikator LKA putih akan berubah menjadi hijau dan roda kemudi akan dikontrol.

⚠ PERINGATAN

Sistem LKA adalah sistem untuk mencegah pengemudi keluar jalur dari jalan. Namun, pengemudi tidak boleh hanya mengandalkan sistem ini tetapi selalu memeriksa kondisi jalan saat mengemudi.

Mengendarai kendaraan Anda



- Jika kecepatan kendaraan melebihi 64 km/h (40 mph) dan sistem mendeteksi marka jalan, warna akan berubah dari abu-abu menjadi putih.



Jika kendaraan keluar dari jalur, jalur yang Anda lintasi akan berkedip pada layar LCD dan terdengar suara peringatan.



Jika kondisi di bawah ini terpenuhi, LKA akan memungkinkan untuk membantu roda kemudi.

- Kecepatan kendaraan di atas 64 km/h (40 mph).
- Kedua marka jalan terdeteksi oleh LKA.
- Kendaraan berada di antara marka jalan.



Tetap pegang roda kemudi

Jika pengemudi melepaskan tangan dari roda kemudi selama beberapa detik saat sistem LKA diaktifkan, sistem akan memperingatkan pengemudi.

⚠ PERINGATAN

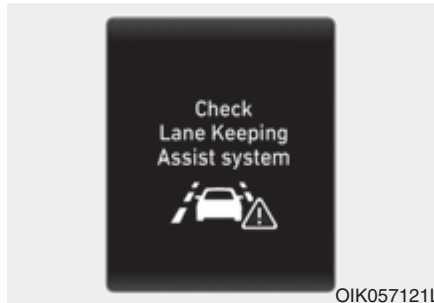
- Pesan peringatan mungkin akan ditampilkan secara lambat sesuai dengan kondisi jalan. Oleh karena itu, selalu pegang roda kemudi saat mengemudi.
- Jika Anda memegang roda kemudi dengan ringan, sistem akan mengeluarkan peringatan hands off (tangan terlepas dari roda kemudi) karena LKA dapat menangani situasi seperti Anda tidak memegang roda kemudi.

⚠ PERINGATAN

- Pengemudi bertanggung jawab atas mengontrol roda kemudi yang akurat.
- Meskipun roda kemudi dibantu oleh sistem, pengemudi dapat mengontrol roda kemudi.
- Nonaktifkan sistem dan kemudikan kendaraan dalam situasi berikut.
 - Dalam cuaca buruk
 - Dalam kondisi jalan yang buruk
 - Saat roda kemudi perlu sering dikontrol oleh pengemudi.
 - Saat menderek kendaraan atau memasang trailer.
- Roda kemudi mungkin akan terasa lebih berat saat roda kemudi dibantu oleh sistem daripada saat tidak.

Lampu peringatan dan pesan

Periksa sistem LKA



Indikator kegagalan LKA

Indikator kegagalan LKA (kuning) akan menyala jika LKA tidak bekerja dengan baik. Kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Indikator kegagalan sistem LKA



Indikator kegagalan sistem LKA (kuning) akan menyala jika sistem LKA tidak bekerja dengan baik. Kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Jika ada masalah dengan sistem, lakukan salah satu dari hal berikut ini:

- Aktifkan sistem setelah mesin mati dan aktifkan kembali.
- Periksa apakah switch IGN dalam posisi ON.
- Periksa apakah sistem terpengaruh oleh cuaca. (misal. kabut, hujan lebat, dll.)
- Periksa apakah ada benda asing pada lensa kamera.

Jika masalah tidak bisa diatasi, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Sistem LKA tidak akan dalam kondisi **DIAKTIFKAN** dan roda kemudi tidak akan dibantu saat:

- Sistem mungkin tidak akan beroperasi selama 15 detik setelah mesin dihidupkan atau kamera diinisialisasi.
- Menyalakan lampu sein sebelum mengubah jalur. Jika Anda berpindah jalur tanpa menyalakan lampu sein, roda kemudi mungkin akan dikontrol oleh sistem.
- Kendaraan tidak dikemudikan di tengah jalur saat sistem diaktifkan atau tepat setelah berganti jalur.
- ESC (Electronic Stability Control) atau VSM (Vehicle Stability Management) diaktifkan.
- Kendaraan dikemudikan pada tikungan yang tajam.
- Kecepatan kendaraan di bawah 55 km/h (34 mph) dan lebih dari 180 km/h (112 mph).
- Kendaraan berpindah jalur dengan tajam.
- Roda Kemudi tidak akan dibantu saat Anda melintasi jalur dengan cepat.

- Roda kemudi tidak akan dibantu saat Anda mengerem secara tiba-tiba.
- Kendaraan mengerem secara tiba-tiba.
- Hanya satu marka jalan yang terdeteksi.
- Roda kemudi tidak akan dibantu jika jalur (atau lebar jalan) sangat lebar atau sempit.
- Ada lebih dari dua marka jalan seperti di area konstruksi.
- Kendaraan dikemudikan pada tanjakan yang curam.
- Roda kemudi diputar secara tiba-tiba.

Perhatian pengemudi

Pengemudi harus berhati-hati dalam situasi di bawah ini mungkin tidak berfungsi dengan baik saat pengenalan marka jalan buruk atau terbatas :

► Saat kondisi jalur dan jalan buruk

- Sulit membedakan marka jalan dengan jalan raya jika marka jalan tertutup debu atau pasir.
- Sulit membedakan warna marka jalan dari jalan raya.
- Ada objek yang terlihat seperti marka jalan.
- Marka jalan tidak jelas atau rusak.
- Jumlah jalur bertambah/berkurang atau garis jalur saling bersilangan (Mengemudi melalui plaza tol/gerbang tol, jalur menyatu/terbagi).

- Ada lebih dari dua marka jalan.
- Marka jalan sangat tebal atau tipis.
- Marka jalan tidak terlihat karena salju, hujan, noda, genangan air atau faktor lainnya.
- Ada bayangan di marka jalan karena garis median, pagar pembatas, pagar peredam kebisingan, dan lain-lain.
- Jika marka jalan rumit atau struktur menggantikan garis seperti di area konstruksi.
- Ada tanda penyeberangan atau simbol lain di jalan.
- Jalur tiba-tiba menghilang seperti pada perempatan jalan.
- Marka jalan di terowongan yang tertutup tanah atau minyak dan lain-lain.
- Jalurnya sangat lebar atau sempit.

► Ketika kondisi eksternal terganggu

- Kecerahan di luar berubah secara tiba-tiba saat memasuki/keluar dari terowongan atau lewat di bawah jembatan.
- Headlamp tidak menyala pada malam hari atau di dalam terowongan, atau kurang pencahayaan.
- Ada struktur pembatas jalan.
- Lampu jalan, matahari, kendaraan yang melaju dan sebagainya terpantulkan di air pada jalan raya.
- Saat ada sinar yang terang dari arah berlawanan saat Anda mengemudi.
- Permukaan jalan yang tidak rata.
- Jarak dari kendaraan di depan sangat pendek atau lajur jalur di depan terhalang oleh kendaraan.
- Anda mengemudi pada tanjakan yang curam atau tikungan yang tajam.
- Kendaraan bergetar dengan keras.
- Temperatur di dekat spion dalam sangat tinggi karena terik sinar matahari dan lain-lain.

► Saat jarak pandang di depan buruk

- Lensa atau kaca depan terhalang oleh material asing.
- Sensor tidak dapat mendeteksi jalur karena kabut, hujan lebat atau salju.
- Kaca depan berkabut karena udara yang lembab di dalam kendaraan.
- Menempatkan sesuatu di crash pad dan lain-lain.

PERINGATAN

Sistem Lane Keeping Assist adalah sistem untuk membantu mencegah pengemudi keluar dari jalur jalan. Namun, pengemudi sebaiknya tidak hanya mengandalkan sistem tetapi selalu mengambil tindakan yang diperlukan untuk praktek mengemudi yang aman.

Merubah fungsi sistem LKA

Pengemudi dapat mengubah LKA ke sistem Lane Departure Warning (LDW) atau mengubah mode sistem LKA dari layar LCD. Masuk ke "User Settings → Driver Assistance → Lane Safety → Lane Keeping Assist (LKA)/Lane Departure Warning (LDW)/Off".

Sistem akan secara otomatis diatur ke Lane Keeping Assist (LKA) jika fungsi tidak dipilih.

Lane Keeping Assist (LKA)

Mode LKA akan memandu pengemudi untuk menjaga kendaraan agar tetap berada di jalurnya. Jarang mengontrol roda kemudi, saat kendaraan melaju dengan baik di dalam jalur. Namun, akan mulai mengontrol roda kemudi, saat kendaraan akan keluar dari jalur.

Lane Departure Warning (LDW)

Sistem LDW akan memperingatkan pengemudi dengan peringatan visual dan bunyi peringatan ketika sistem mendeteksi kendaraan keluar dari jalur. Roda Kemudi tidak akan dikontrol. Ketika roda depan kendaraan kontak dengan ujung bagian dalam garis jalur, LKA akan memberi tahu pengemudi dengan bunyi peringatan LDW (Peringatan Jalur Keberangkatan).

Off (nonaktif sistem)

Jika memilih "Off", sistem LKA akan dinonaktifkan.

SISTEM LANE FOLLOWING ASSIST (LFA) (JIKA DILENGKAPI)



Sistem Lane Following Assist (LFA) membantu mendeteksi marka jalan di jalan dengan kamera depan di kaca depan, dan membantu roda kemudi untuk membantu menjaga kendaraan agar berada di tengah jalur.

⚠ PERINGATAN

Sistem Lane Following Assist (LFA) bukanlah pengganti praktek mengemudi yang aman, tetapi fungsi kenyamanan. Tanggung jawab pengemudi untuk selalu waspada terhadap kondisi disekeliling dan mengarahkan kendaraan.

⚠ PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut saat menggunakan sistem Following Assist (LFA):

- Jangan memutar roda kemudi secara tiba-tiba saat roda kemudi sedang dibantu oleh sistem.
- Sistem LFA membantu pengemudi untuk menjaga kendaraan tetap di tengah jalur dengan membantu roda kemudi. Namun, pengemudi sebaiknya tidak hanya mengandalkan sistem tetapi selalu memperhatikan pergerakan roda kemudi agar tetap berada di jalur.
- Pengoperasian sistem LFA dapat dibatalkan atau tidak berfungsi dengan baik sesuai dengan kondisi jalan di sekitarnya. Selalu berhati-hati saat mengemudi.

- Jangan membongkar kamera sistem LFA untuk sementara waktu untuk melapisi jendela dengan warna berbeda atau memasang segala jenis pelapis dan aksesoris. Jika Anda membongkar kamera dan merakitnya lagi, kami menyarankan Anda membawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI dan memeriksa sistem untuk kalibrasi.
- Saat Anda mengganti kaca kaca depan, kamera sistem LFA, atau part yang berhubungan dengan roda kemudi, kami menyarankan agar Anda membawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI dan memeriksa untuk kalibrasi sistem.
- Sistem mendeteksi marka jalan dan mengontrol roda kemudi dengan kamera, oleh karena itu, jika marka jalan sulit dideteksi, sistem mungkin tidak akan berfungsi dengan baik.
Silakan lihat “Keterbatasan sistem”.

- Jangan melepas atau merusak part yang berhubungan dengan sistem LFA.
- Anda mungkin tidak bisa mendengar suara peringatan sistem LFA karena suara audio yang berlebihan.
- Jangan letakkan benda di dasbor yang bisa memantulkan cahaya seperti cermin, kertas putih, dll. Sistem dapat gagal berfungsi jika sinar matahari terpantul.
- Selalu pegang roda kemudi saat sistem LFA diaktifkan. Jika Anda terus mengemudi dengan tangan terlepas dari roda kemudi setelah pesan peringatan “Keep hands on steering wheel” ditampilkan, sistem akan dinonaktifkan secara otomatis.
Namun, jika pengemudi kembali memegang roda kemudi, sistem akan mulai mengontrol roda kemudi.

- Roda kemudi tidak akan di- kontrol secara terus menerus sehingga jika kecepatan kendaraan lebih tinggi saat keluar dari jalur, kendaraan mungkin tidak dapat dikontrol oleh sistem. Pengemudi harus selalu mengikuti batas kecepatan saat menggunakan sistem.
- Jika Anda memasang benda ke roda kemudi, sistem mungkin tidak bisa membantu roda kemudi atau alarm hands off mungkin tidak akan berfungsi dengan benar.
- Saat Anda menarik trailer, pastikan Anda mematikan sistem LFA.

Pengoperasian LFA

Pengemudi dapat mengaktifkan sistem LFA dengan menghidupkan kendaraan dan dengan memilih 'User settings → Driver assistance → Driving Assist → Lane Following Assist' pada layar LCD cluster.

LFA akan dinonaktifkan, saat pengemudi membatalkan pilihan pada pengaturan sistem dari mode User Settings di layar LCD cluster.

Pengaturan sistem LFA akan dipertahankan, seperti yang dipilih, saat kendaraan di-restart (mesin dihidupkan ulang).

Kondisi pengoperasian

Sistem akan aktif ketika Lane Following Assist dipilih dari mode User Settings pada layar LCD cluster dan ketika kondisi berikut terpenuhi:

- Smart Cruise Control sedang aktif (perlambatan dan akselerasi kendaraan)
- Kecepatan kendaraan lebih rendah dari 150 km/h (93 mph)

Saat sistem diaktifkan, indikator (⊖) pada cluster akan menyala. Warna indikator akan berubah tergantung dari kondisi sistem LFA.

- Hijau : Sistem dalam kondisi aktif.
- Putih : Sistem dalam kondisi siap.

Aktivasi LFA



- Setelah LFA diaktifkan, jika kendaraan berada dalam jalurnya dan kedua marka jalan terdeteksi (warna jalur akan berubah dari abu-abu menjadi putih) dan tidak ada pergerakan roda kemudi yang mendadak oleh pengemudi, lampu indikator (⊖) akan berubah dari putih menjadi hijau. Ini menandakan bahwa sistem LFA dalam kondisi AKTIF dan roda kemudi akan dapat dikontrol.
- Lampu indikator akan berubah dari hijau ke putih saat kontrol dibatalkan untuk sementara.

- Jika sistem tidak mengenali jalur atau tergantung pada kondisi kendaraan di depan (keberadaan kendaraan, status mengemudi, dll.), roda kemudi akan dikontrol secara ketat.

Saat kontrol roda kemudi dinonaktifkan untuk sementara, indikator aktivasi akan berkedip hijau dan kemudian akan berubah menjadi putih.

Pesan peringatan



Tetap pegang roda kemudi

Jika pengemudi melepaskan tangan dari roda kemudi selama beberapa detik saat sistem LFA diaktifkan, sistem akan memperingatkan pengemudi.

i Informasi

Jika roda kemudi dipegang dengan sangat ringan, pesan mungkin masih akan ditampilkan karena sistem LFA mungkin tidak mengenali bahwa pengemudi sedang memegang roda kemudi.

⚠ PERINGATAN

Pesan peringatan mungkin akan ditampilkan secara ter-lambat sesuai dengan kondisi jalan. Oleh karena itu, selalu pegang roda kemudi saat mengemudi.



Sistem kenyamanan berkendara dibatalkan

Jika pengemudi masih tidak meletakkan tangan mereka di roda kemudi setelah pesan “Keep hands on steering wheel”, sistem tidak akan mengontrol roda kemudi dan memperingatkan pengemudi hanya saat pengemudi melintasi marka jalan.

Namun, jika pengemudi kembali memegang roda kemudi, sistem akan mulai mengontrol roda kemudi.

⚠ PERINGATAN

- **Pengemudi bertanggung jawab atas pengemudian yang akurat.**
- **Nonaktifkan sistem dan kemudikan kendaraan dalam situasi berikut.**
 - Dalam cuaca buruk
 - Dalam kondisi jalan yang buruk
 - Saat roda kemudi perlu sering dikontrol oleh pengemudi.

i Informasi

- Meskipun roda kemudi dibantu oleh sistem, pengemudi dapat mengontrol roda kemudi.
- Roda kemudi mungkin akan terasa lebih berat saat roda kemudi dibantu oleh sistem daripada saat tidak dibantu sistem.



Periksa sistem LFA (Lane Following Assist)

Jika ada masalah dengan sistem, sebuah pesan akan ditampilkan selama beberapa detik. Jika masalah berlanjut, indikator kegagalan sistem LFA akan menyala.

Sistem LFA tidak akan berada dalam status ASSIST ketika:

- Sistem mungkin tidak beroperasi selama 15 detik setelah mesin dihidupkan atau kamera diinisialisasi.
- Lampu sein dinyalakan sebelum mengubah jalur. Jika Anda berpindah jalur tanpa menyalakan lampu sein, roda kemudi mungkin tidak akan dikontrol.
- Kendaraan tidak dikemudikan di tengah jalur saat sistem diaktifkan atau tepat setelah berpindah jalur.
- ESC (Electronic Stability Control) atau VSM (Vehicle Stability Management) diaktifkan.
- Kendaraan dikemudikan pada tikungan yang tajam.
- Kecepatan kendaraan melewati batas:
 - Timur Tengah: 145 km/h (90 mph)
 - Eropa dan Meksiko: 175 km/h (108 mph)
- Kendaraan berpindah jalur dengan tajam.
- Kendaraan melakukan pengereman secara tiba-tiba.
- Hanya satu marka jalan yang terdeteksi.
- Jalurnya sangat lebar atau sempit.

- Sudut tikungan terlalu sempit.
- Kendaraan dikemudikan pada tanjakan yang curam.
- Roda kemudi diputar secara tiba-tiba.

Keterbatasan sistem

Sistem LFA dapat beroperasi terlebih dahulu meskipun kendaraan tidak keluar dari jalur yang dimaksudkan, ATAU, sistem LFA mungkin tidak akan membantu roda kemudi Anda atau memperingatkan Anda jika kendaraan keluar dari jalur yang dimaksudkan dalam kondisi berikut:

Saat kondisi jalur dan jalan buruk

- Sulit untuk membedakan marka jalan dari permukaan jalan atau marka jalan sudah pudar atau marka jalan tidak jelas.
- Sulit membedakan warna marka jalan dari jalan.
- Terdapat tanda di permukaan jalan yang terlihat seperti marka jalan yang secara tidak sengaja terdeteksi oleh kamera.

- Marka jalan tidak jelas atau rusak.
- Marka jalan bergabung atau terbagi. (misal. pintu tol)
- Jumlah jalur bertambah atau berkurang atau marka jalan menyilang dengan rumit.
- Ada lebih dari dua marka jalan di jalan di depan Anda.
- Marka jalan sangat tebal atau tipis.
- Jalur jalan sangat lebar atau sempit.
- Marka jalan di depan tidak terlihat karena hujan, salju, air di jalan, permukaan jalan yang rusak atau kotor, atau faktor lainnya.
- Ada bayangan berada di marka jalan dengan garis median, pepohonan, pagar pembatas, pagar peredam kebisingan, dll.
- Marka jalan rumit atau struktur pengganti garis seperti di area konstruksi.
- Ada tanda penyeberangan atau simbol lain di jalan.
- Marka jalan di terowongan kotor dengan minyak, dll.
- Jalur tiba-tiba menghilang seperti pada perempatan jalan.

Ketika kondisi eksternal terganggu

- Kecerahan di luar berubah secara tiba-tiba seperti saat masuk atau keluar terowongan, atau saat lewat di bawah jembatan.
- Kecerahan di luar terlalu rendah seperti saat headlamp tidak menyala pada malam hari atau kendaraan sedang melewati terowongan.
- Ada struktur pembatas di jalan raya seperti pagar beton, pagar pembatas, dan tiang reflektor yang secara tidak sengaja terdeteksi oleh kamera.
- Saat cahaya yang berasal dari lampu jalan atau kendaraan yang melaju dipantulkan pada permukaan jalan yang basah seperti genangan air di jalan.
- Bidang pandang di depan terhalang oleh silau matahari.
- Jarak antara Anda dan kendaraan di depan tidak cukup untuk dapat mendeteksi marka jalan atau kendaraan di depan sedang melaju menutupi marka jalan.
- Mengemudi pada tanjakan yang curam, di atas bukit, atau saat mengemudi di jalan yang berkelok.
- Kondisi jalan yang buruk menyebabkan getaran pada kendaraan yang berlebihan saat mengemudi.
- Temperatur di sekitar spion dalam tinggi karena terik sinar matahari langsung, dll.
- Pengenalan sensor berubah secara tiba-tiba saat melewati speed bump (gundukan pembatas kecepatan) atau mengemudi pada tanjakan/turunan atau ketinggian kanan/kiri yang curam.

Saat jarak pandang ke depan buruk

- Kaca depan atau lensa kamera terhalang kotoran atau serpihan.
- Kaca kaca depan berkabut; pandangan yang jelas ke jalan terhalang.
- Menempatkan objek di dasbor, dll.
- Sensor tidak dapat mendeteksi jalur karena kabut, hujan lebat atau salju.

SISTEM DRIVER ATTENTION WARNING (DAW) (JIKA DILENGKAPI)

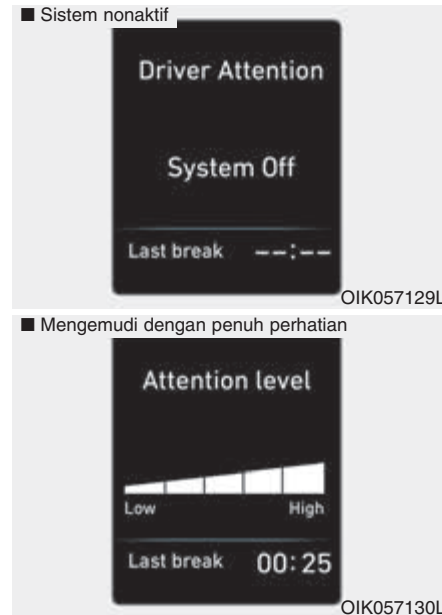
Sistem Driver Attention Warning (DAW) menampilkan kondisi tingkat kelelahan pengemudi.

Pengaturan dan aktivasi sistem

Pengaturan sistem

- Untuk mengaktifkan sistem Driver Attention Warning (DAW), hidupkan mesin, lalu pilih "User Settings → Driver Assistance → Driver Attention Warning" pada layar LCD. Jika Anda batal memilih "User Settings → Driver Assistance → Driver Attention Warning" pada layar LCD, sistem Driver Attention Warning (DAW) akan nonaktif.
- Pengaturan sistem Driver Attention Warning (DAW) akan dipertahankan, seperti yang dipilih, saat mesin dihidupkan ulang (di-restart).

Tampilan level perhatian pengemudi



- Pengemudi dapat memantau kondisi mengemudi mereka di layar LCD.

Layar DAW akan ditampilkan saat Anda memilih tab mode ASSIST (A) pada layar LCD jika sistem diaktifkan. **(Untuk lebih jelasnya, lihat "Mode Tampilan LCD" di bab 3.)**

- Level perhatian pengemudi ditampilkan pada skala 1 sampai 5. Semakin rendah levelnya, semakin kurang fokus pengemudi tersebut.
- Level akan menurun bila pengemudi tidak beristirahat selama jangka waktu tertentu.
- Level akan meningkat saat pengemudi mengemudi dengan penuh perhatian selama jangka waktu tertentu.

5-135

- Saat pengemudi menyalakan sistem saat mengemudi, ini akan menampilkan 'Last Break time' dan level.

Istirahat



- Pesan “Consider taking a break” akan ditampilkan di layar LCD dan peringatan akan berbunyi untuk menyarankan pengemudi untuk beristirahat, ketika level perhatian pengemudi di bawah 1.
- Sistem Driver Attention Warning (DAW) tidak menyarankan pengemudi untuk beristirahat, saat total waktu mengemudi kurang dari 10 menit.

⚠ PERHATIAN

Jika ada bunyi peringatan lain seperti bunyi peringatan sabuk pengaman, Driver Attention Warning (DAW) mungkin tidak akan berbunyi.

Mengatur ulang (reset) sistem

- Waktu istirahat terakhir diatur ke 00:00 dan level perhatian pengemudi diatur ke 5 (sangat perhatian) saat pengemudi mereset sistem Driver Attention Warning (DAW).
- Sistem Driver Attention Warning (DAW) akan diatur ulang (reset) dalam situasi berikut.
 - Mesin dimatikan.
 - Pengemudi membuka sabuk pengaman dan kemudian membuka pintu pengemudi.
 - Kendaraan berhenti lebih dari 10 menit.
- Sistem Driver Attention Warning (DAW) akan beroperasi kembali, saat pengemudi memulai ulang mengemudi.

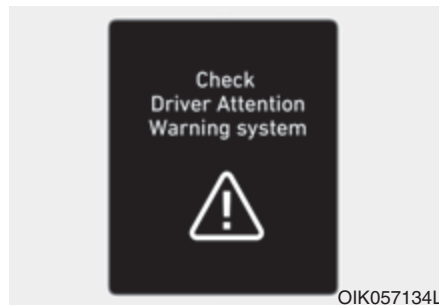
Sistem standby



Sistem Driver Attention Warning (DAW) memasuki status ready dan akan menampilkan layar 'Standby' dalam situasi berikut.

- Sensor kamera terus gagal mendeteksi jalur.
- Kecepatan mengemudi konstan lebih dari 180 km/h (112 mph).

Kerusakan/malfungsi sistem



Periksa sistem Driver Attention Warning (DAW)

Ketika pesan peringatan “Check Driver Attention Warning (DAW) system” ditampilkan, sistem tidak bekerja dengan benar. Dalam kasus ini, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

! PERINGATAN

- Sistem Driver Attention Warning (DAW) bukan pengganti untuk praktek mengemudi yang aman, tetapi hanya fungsi kenyamanan. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk selalu mengemudi dengan hati-hati untuk mencegah terjadinya situasi yang tidak terduga dan mendadak. Perhatikan kondisi jalan setiap saat.
- Sistem mungkin akan menyarankan istirahat sesuai dengan pola mengemudi atau kebiasaan pengemudi meskipun pengemudi tidak merasa lelah.
- Pengemudi yang merasa lelah sebaiknya istirahat, meskipun tidak ada saran istirahat dari sistem Driver Attention Warning (DAW).

PEMBERITAHUAN

Sistem Driver Attention Warning (DAW) menggunakan sensor kamera di kaca depan untuk pengoperasiannya. Untuk menjaga sensor kamera dalam kondisi terbaiknya, Anda harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Jangan membongkar kamera untuk sementara waktu karena untuk merubah warna jendela atau memasang jenis pelapis dan aksesoris apa pun. Jika Anda membongkar kamera dan merakitnya kembali, kami sarankan Anda membawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI dan memeriksa sistem untuk dikalibrasi.
- Jangan menempatkan objek yang reflektif (misal. Kertas putih, cermin) di atas dasbor. Pantulan cahaya apa pun dapat menyebabkan kegagalan fungsi sistem Driver Attention Warning (DAW).
- Berhati-hatilah agar sensor kamera tidak terkena air.
- Jangan membongkar unit kamera secara sembarangan, atau memberikan tekanan/bantuan apa pun pada unit kamera.

- Memutar sistem audio kendaraan dengan volume yang tinggi dapat mengimbangi suara peringatan sistem Driver Attention Warning.

PERHATIAN

Sistem Driver Attention Warning (DAW) mungkin tidak beroperasi dengan benar dengan peringatan yang terbatas dalam situasi berikut:

- Performa pendeteksi jalur terbatas. (Untuk informasi lebih lanjut, lihat “Sistem Lane Keeping Assist (LKA)” dalam bab ini.)
- Kendaraan dikemudikan dengan kasar atau secara tiba-tiba berbelok untuk menghindari rintangan (misal. Area konstruksi, kendaraan lain, benda jatuh, jalan bergelombang).

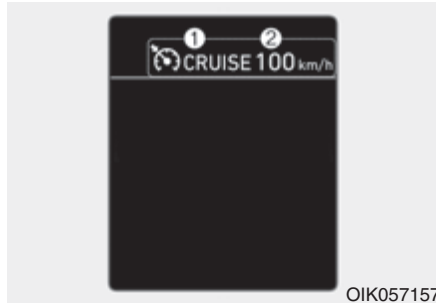
- Drivability kendaraan melaju ke depan sangat parah (mungkin tekanan ban yang bervariasi, keausan ban yang tidak merata, keselarasan toe-in/toe-out).
- Kendaraan melaju di jalan yang berkelok.
- Kendaraan melewati daerah yang berangin.
- Kendaraan melaju di jalan yang bergelombang.
- Kendaraan dikontrol oleh sistem driving assist berikut:
 - Sistem Lane Keeping Assist (LKA)
 - Sistem Forward Collision-avoidance Assist (FCA)
 - Sistem Smart Cruise Control (SCC)
 - Sistem Lane Following Assist (LFA)

PERHATIAN

Memutar sistem audio kendaraan dengan volume yang tinggi dapat mengimbangi suara peringatan sistem Driver Attention Warning (DAW).

CRUISE CONTROL

Pengoperasian Cruise Control



1. Indikator CRUISE (🚗)
2. Kecepatan yang ditetapkan

Sistem Cruise Control memungkinkan Anda mengemudi dengan kecepatan di atas 30 km/h (20 mph) tanpa menekan pedal gas.

⚠ PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Selalu atur kecepatan kendaraan di bawah batas kecepatan yang di atur di negara Anda.
- Jika Cruise Control dibiarkan aktif, lampu indikator (CRUISE 🚗) di instrumen cluster menyala) Cruise Control dapat diaktifkan secara tidak sengaja. Biarkan sistem Cruise Control nonaktif (lampu indikator CRUISE OFF) saat Cruise Control tidak digunakan, untuk menghindari pengaturan kecepatan secara tidak sengaja.
- Gunakan sistem Cruise Control hanya saat bepergian di jalan raya yang lenggang dalam cuaca yang baik.
- Jangan gunakan Cruise Control jika mungkin tidak aman untuk menjaga kendaraan pada kecepatan konstan:
 - Saat mengemudi di lalu lintas padat atau saat kondisi lalu lintas menyulitkan mengemudi dengan kecepatan konstan

- Saat mengemudi di jalan dengan cuaca hujan, licin, atau tertutup salju
- Saat mengemudi di jalan perbukitan atau berliku
- Saat mengemudi di daerah yang berangin kencang
- Jangan gunakan cruise control saat menarik trailer.

i Informasi

- Selama cruise control beroperasi secara normal, saat switch SET diaktifkan atau diaktifkan kembali setelah menginjak rem, cruise control akan aktif setelah sekitar 3 detik. Penundaan ini normal.
- Sebelum mengaktifkan fungsi cruise control, sistem akan memeriksa untuk memastikan bahwa switch rem bekerja dengan normal. Tekan pedal rem setidaknya sekali setelah switch IGN pada posisi ON atau menghidupkan kendaraan.



Switch Cruise Control

O (Cancel): Membatalkan pengoperasian cruise control.

CRUISE (🚗), CRUISE):

Mengaktifkan atau menonaktifkan sistem cruise control.

RES+: Melanjutkan atau meningkatkan kecepatan cruise control.

SET- : Mengatur atau mengurangi kecepatan cruise control.

Untuk mengatur kecepatan Cruise Control



1. Tekan tombol 🚗 (CRUISE) pada roda kemudi untuk mengaktifkan sistem. Indikator 🚗 (CRUISE) akan menyala.
2. Percepat ke kecepatan yang diinginkan, yang harus lebih dari 30 km/h (20 mph).



3. Tekan switch toggle ke bawah (SET-), dan lepaskan. Kecepatan yang diatur pada layar LCD akan menyala.
4. Lepaskan pedal gas.

i Informasi

Pada tanjakan atau turunan yang curam, kendaraan mungkin akan sedikit memperlambat atau mempercepat, saat mengemudi pada tanjakan atau turunan.

Untuk meningkatkan kecepatan Cruise Control



- Tekan switch toggle ke atas (RES +) dan tahan, sambil memantau kecepatan yang diatur pada instrumen cluster. Lepaskan switch toggle ketika kecepatan yang diinginkan ditunjukkan dan kendaraan akan melaju ke kecepatan tersebut.
- Tekan switch toggle ke atas (RES +), dan segera lepaskan. Kecepatan cruising akan meningkat 1 km/h (1 mph) setiap kali Anda memindahkan switch toggle ke atas dengan cara ini.

- Tekan switch toggle ke atas (RES +), dan tahan. Kecepatan yang diatur kendaraan Anda akan meningkat 10 km/h (5 mph). Lepaskan switch toggle pada kecepatan yang Anda inginkan.

Untuk menurunkan kecepatan Cruise Control



- Tekan switch toggle ke bawah (SET-), dan segera lepaskan. Kecepatan cruising akan berkurang 1 km/h (1 mph) setiap kali Anda memindahkan switch toggle ke bawah dengan cara ini.
- Tekan switch toggle ke bawah (SET-), dan tahan. Kecepatan yang diatur kendaraan Anda akan berkurang 10 km/h (5 mph). Lepaskan switch toggle pada kecepatan yang Anda inginkan.
- Ketuk pedal rem dengan lembut. Saat kendaraan mencapai pada kecepatan yang diinginkan, tekan switch toggle ke bawah (SET-).



Untuk mempercepat sementara dengan Cruise Control ON

Tekan pedal gas. Saat Anda melepaskan kaki dari pedal gas, kendaraan akan kembali ke kecepatan yang telah ditetapkan sebelumnya.



Jika Anda menekan switch toggle ke bawah (SET-) pada kecepatan yang ditingkatkan, Cruise Control akan mempertahankan kecepatan yang ditingkatkan.

Cruise Control akan dibatalkan jika:



- Menekan pedal rem.
- Menekan tombol O (Cancel) yang terletak di roda kemudi.
- Menekan tombol  (CRUISE). Kedua indikator  (CRUISE) dan kecepatan yang diatur akan mati.
- Memindahkan tombol shift ke N (Netral).
- Mengurangi kecepatan kendaraan hingga kurang dari sekitar 30 km/h (20 mph).
- ESC (Electronic Stability Control) sedang beroperasi.

Informasi

Tiap tindakan di atas akan membatalkan operasi Cruise Control (kecepatan yang diatur pada instrumen cluster akan mati), tetapi hanya dengan menekan tombol  (CRUISE) akan menonaktifkan sistem. Jika Anda ingin melanjutkan pengoperasian Cruise Control, tekan switch toggle ke atas (RES +) yang terletak di roda kemudi Anda. Anda akan kembali ke kecepatan yang ditetapkan sebelumnya, kecuali sistem dinonaktifkan menggunakan tombol  (CRUISE).

Untuk melanjutkan kecepatan Cruising yang ditetapkan sebelumnya



Tekan switch toggle ke atas (RES +). Jika kecepatan kendaraan melebihi 30 km/h (20 mph), kendaraan akan melanjutkan kecepatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk menonaktifkan Cruise Control




- Tekan tombol  (CRUISE) (lampu indikator  (CRUISE) akan mati).

SISTEM SMART CRUISE CONTROL (SCC) DENGAN STOP & GO (JIKA DILENGKAPI)



OLX2058049

- ① Indicator cruise
- ② Kecepatan yang ditetapkan
- ③ Jarak dari kendaraan ke kendaraan

Untuk melihat layar SCC pada tampilan LCD di cluster, pilih mode Assist (). Untuk informasi lebih lanjut, lihat “Mode Tampilan LCD” di bab 3.

Sistem Smart Cruise Control memungkinkan Anda memprogram kendaraan untuk mempertahankan kecepatan konstan dan jarak minimal antara kendaraan di depan.

Sistem Smart Cruise Control akan secara otomatis menyesuaikan kecepatan kendaraan Anda untuk mempertahankan kecepatan yang telah diprogram dan mengikuti jarak tanpa mengharuskan Anda untuk menekan pedal gas atau rem.

⚠ PERINGATAN

Untuk keselamatan Anda, harap baca buku panduan pemilik sebelum menggunakan sistem Smart Cruise Control.

⚠ PERINGATAN

- Sistem Smart Cruise Control bukan pengganti untuk praktik mengemudi yang aman, tetapi hanya fungsi kenyamanan. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk selalu mengecek kecepatan dan jarak kendaraan di depannya.
- Selalu waspada dengan kondisi di jalan saat mengemudi dan waspada untuk situasi yang tidak terduga meskipun Smart Cruise Control System sedang beroperasi.
- Sistem Blind-Spot Collision Warning (BCW) adalah sistem tambahan untuk membantu Anda. Jangan sepenuhnya bergantung pada sistem. Selalu perhatikan, saat mengemudi, untuk keselamatan Anda.


Switch Smart Cruise Control



CRUISE/ON/OFF: Mengaktifkan atau menonaktifkan sistem cruise control.

RES+: Melanjutkan atau meningkatkan kecepatan cruise control.

SET-: Menetapkan atau menurunkan kecepatan cruise control.

: Menetapkan jarak kendaraan-ke-kendaraan.

CANCEL/O: Membatalkan pengoperasian cruise control.

Kecepatan Smart Cruise Control

Untuk mengatur kecepatan Smart Cruise Control



1. Tekan tombol CRUISE/ON/OFF pada roda kemudi untuk menghidupkan sistem. Indikator cruise akan menyala.

2. Mempercepat ke kecepatan yang diinginkan. Kecepatan Smart Cruise Control dapat diatur sebagai berikut :

- 30 km/h (20 mph) ~ 160 km/h (100 mph): ketika tidak ada kendaraan di depan
- 0 km/h (0 mph) ~ 160 km/h (100 mph): ketika ada kendaraan di depan



3. Tekan switch toggle ke bawah (SET-). Atur Kecepatan dan Jarak Kendaraan-ke-Kendaraan pada layar LCD akan menyala.

4. Lepaskan pedal gas. Kecepatan yang diinginkan secara otomatis akan dipertahankan.

Jika ada kendaraan di depan Anda, kecepatan dapat berkurang untuk menjaga jarak dengan kendaraan di depan.

Pada tanjakan/turunan yang curam, kendaraan mungkin akan memperlambat atau mempercepat sedikit saat pada tanjakan atau turunan.

i Informasi

- Kecepatan kendaraan bisa berkurang pada tanjakan dan akan meningkat pada turunan.
- Saat Anda mengatur kecepatan cruise control, dengan kendaraan di depan dan kecepatan kendaraan Anda antara 0 ~ 30 km/h (0 ~ 20 mph), kecepatan akan diset ke 30 km/h (20 mph).

Untuk meningkatkan kecepatan pengaturan Smart Cruise Control



Ikuti salah satu dari prosedur berikut:

- Tekan switch toggle ke atas (RES +), dan segera lepaskan. Kecepatan cruising akan meningkat 1 km/h (1 mph) setiap kali Anda memindahkan switch toggle ke atas dengan cara ini.
- Tekan switch toggle ke atas (RES +), dan tahan. Kecepatan yang diset kendaraan Anda akan meningkat 10 km/h (5 mph). Lepaskan switch toggle pada kecepatan yang Anda inginkan.
- Anda dapat mengatur kecepatan sampai 160 km/h (100 mph).



PERHATIAN

Periksa kondisi jalan sebelum menggunakan switch toggle. Kecepatan mengemudi akan meningkat dengan tajam, saat Anda mendorong dan menahan switch toggle.

Untuk mengurangi kecepatan pengaturan Smart Cruise Control



Ikuti salah satu dari prosedur berikut:

- Tekan switch toggle ke bawah (SET-), dan segera lepaskan. Kecepatan cruising akan berkurang 1 km/h (1 mph) setiap kali Anda memindahkan switch toggle ke bawah dengan cara ini.
- Tekan switch toggle ke bawah (SET-), dan tahan. Kecepatan yang diset kendaraan Anda akan berkurang 10 km/h (5 mph). Lepaskan switch toggle pada kecepatan yang Anda inginkan.
- Anda dapat mengatur kecepatan sampai 30 km/h (20 mph).

Untuk mempercepat sementara dengan Smart Cruise Control yang aktif

Jika Anda ingin mempercepat untuk sementara waktu saat Smart Cruise Control aktif, tekan pedal gas. Peningkatan kecepatan tidak akan mengganggu pengoperasian Smart Cruise Control atau mengubah kecepatan yang telah diatur.

Untuk kembali ke kecepatan yang diatur sebelumnya, lepaskan kaki Anda dari pedal gas.

Jika Anda menekan switch toggle ke bawah (SET-) dengan kecepatan yang ditingkatkan, kecepatan cruising akan diset lagi.

***i* Informasi**

Hati-hati saat mempercepat untuk sementara waktu, karena kecepatan tidak akan dikontrol secara otomatis meskipun saat itu ada kendaraan di depan Anda.

Smart Cruise Control akan dibatalkan untuk sementara jika:



Dibatalkan secara manual

- Menekan pedal rem.
- Menekan tombol CANCEL/O yang terletak di roda kemudi.

Smart Cruise Control akan nonkatif untuk sementara waktu saat indikator Kecepatan yang ditetapkan dan Jarak kendaraan ke kendaraan pada layar LCD mati.

Indikator cruising akan menyala secara terus menerus.

Dibatalkan secara otomatis

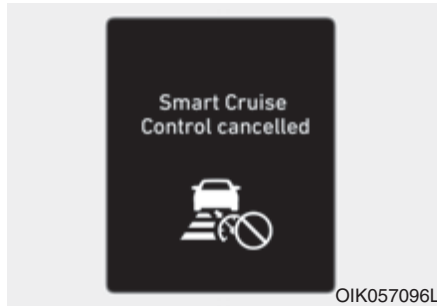
- Pintu pengemudi terbuka.
- Transmisi kendaraan dipindahkan ke posisi N (Netral), R (Mundur) atau P (Parkir).
- Menerapkan rem parkir.
- Kecepatan kendaraan lebih dari 170 km/h (105 mph).
- ESC (Electronic Stability Control), TCS (Traction Control System) atau ABS sedang beroperasi.
- ESC dinonaktifkan.
- Sensor atau penutupnya kotor atau terhalang benda asing.
- Kendaraan berhenti untuk jangka waktu tertentu.
- Kendaraan berhenti dan berjalan berulang kali dalam jangka waktu yang lama.
- Pedal gas terus ditekan dalam waktu lama.
- Performa mesin tidak normal.
- RPM mesin berada di zona merah.

- Pengemudi mulai mengemudi dengan menekan switch toggle ke atas (RES +)/ke bawah (SET-) atau menekan pedal gas, setelah kendaraan dihentikan oleh sistem Smart Cruise Control tanpa ada kendaraan lain di depan.
 - Pengemudi mulai mengemudi dengan menekan switch toggle ke atas (RES +)/ke bawah (SET-) atau menekan pedal gas, setelah menghentikan kendaraan dengan kendaraan berhenti jauh di depan.
 - Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) diaktifkan.
 - Kecepatan mesin berada dalam kisaran berbahaya.
- Setiap tindakan ini akan membatalkan operasi Smart Cruise Control. Kecepatan yang ditetapkan dan Jarak kendaraan ke kendaraan pada layar LCD akan mati.

Dalam kondisi Smart Cruise Control dibatalkan secara otomatis, Smart Cruise Control tidak bisa dilanjutkan meskipun switch toggle RES + atau SET- ditekan.

Informasi

Jika Smart Cruise Control dibatalkan oleh selain alasan yang disebutkan, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.



Smart Cruise Control dibatalkan

Jika sistem dibatalkan, bunyi peringatan akan terdengar dan pesan akan ditampilkan selama beberapa detik.

Anda harus mengatur kecepatan kendaraan dengan menginjak pedal gas atau rem sesuai dengan kondisi jalan di depan dan kondisi mengemudi.

Selalu periksa kondisi jalan raya. Jangan mengandalkan bunyi peringatan.

Untuk melanjutkan kecepatan yang telah diset pada Smart Cruise Control

Jika ada metode selain switch toggle cruise yang digunakan untuk membatalkan kecepatan cruising dan sistem masih aktif, kecepatan cruising akan otomatis berlanjut saat Anda menekan switch toggle ke atas (RES +) atau ke bawah (SET-).

Jika Anda menekan switch toggle ke atas (RES +), kecepatan akan kembali ke kecepatan yang baru saja diset. Namun, jika kecepatan kendaraan turun di bawah 30 km/h (20 mph), kecepatan akan berlanjut saat ada kendaraan di depan kendaraan Anda.

i Informasi

Selalu periksa kondisi jalan saat Anda menekan switch toggle ke atas (RES +) untuk melanjutkan kecepatan.


Untuk menonkatifkan Smart Cruise Control



- Menekan tombol CRUISE/ . Indikator cruise akan mati.
- Jika Anda tidak ingin menggunakan sistem cruise control, selalu nonkatifkan sistem dengan menekan tombol CRUISE / .

⚠ PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Selalu atur kecepatan kendaraan di bawah batas kecepatan di negara Anda.
- Jika Smart Cruise Control dibiarkan aktif, (lampu indikator  CRUISE di instrumen cluster menyala) Smart Cruise Control dapat diaktifkan secara tidak sengaja. Biarkan sistem Smart Cruise Control nonaktif (lampu indikator  CRUISE OFF) saat Smart Cruise Control tidak digunakan, untuk menghindari pengaturan kecepatan secara tidak sengaja.
- Gunakan sistem Smart Cruise Control hanya saat bepergian di jalan raya terbuka (lenggang) dalam cuaca yang baik.
- Jangan gunakan Smart Cruise Control jika mungkin tidak aman untuk menjaga jarak kendaraan pada kecepatan konstan:
 - Saat mengemudi di lalu lintas padat atau saat kondisi lalu lintas menyulitkan mengemudi dengan kecepatan konstan

- Saat mengemudi di jalan pada cuaca hujan, dingin, atau bersalju
- Saat mengemudi pada turunan atau tanjakan yang curam
- Saat mengemudi di daerah yang berangin kencang
- Saat mengemudi di tempat parkir
- Saat mengemudi di pagar pembatas
- Saat mengemudi pada tikungan yang tajam
- Saat mengemudi dengan jarak pandangan yang terbatas (mungkin karena cuaca yang buruk, seperti kabut, salju, hujan atau badai pasir)
- Ketika kemampuan pendeteksian kendaraan menurun akibat modifikasi kendaraan yang mengakibatkan perbedaan ketinggian pada bagian depan dan belakang kendaraan
- Situasi yang tidak terduga dapat menyebabkan kemungkinan kecelakaan. Perhatikan terus-menerus kondisi jalan dan mengemudi bahkan saat sistem smart cruise control sedang beroperasi.

Smart Cruise Control Jarak Kendaraan ke kendaraan

Untuk mengatur jarak kendaraan ke kendaraan



Saat sistem Smart Cruise Control AKTIF, Anda dapat mengatur dan menjaga jarak dari kendaraan di depan Anda tanpa harus menekan pedal gas atau rem.

Setiap kali tombol ditekan, jarak kendaraan ke kendaraan akan berubah sebagai berikut :



Misalnya, jika Anda mengemudi dengan kecepatan 90 km/h (56 mph), jarak yang dipertahankan sebagai berikut:

Jarak 4 - sekitar 52,5 m

Jarak 3 - sekitar 40 m

Jarak 2 - sekitar 32,5 m

Jarak 1 - sekitar 25 m

i Informasi

Jarak akan diset ke jarak yang diset terakhir saat sistem digunakan untuk pertama kali setelah menghidupkan mesin.

Jika jalur di depan kosong:



Kecepatan kendaraan akan bertahan pada kecepatan yang diset.

Saat ada kendaraan di depan Anda pada jalur Anda:



- Kecepatan kendaraan Anda akan melambat atau dipercepat untuk mempertahankan jarak yang dipilih.
- Jika kendaraan di depan menambah kecepatan, kendaraan Anda akan melaju dengan kecepatan cruising konstan setelah mempercepat ke kecepatan yang ditetapkan.
- Jika jarak dari kendaraan depan telah berubah karena percepatan atau perlambatan kendaraan di depan, jarak pada LCD dapat berubah.

⚠ PERINGATAN



OLX2058026L

Saat menggunakan Sistem Smart Cruise Control:

- Pesan peringatan akan ditampilkan dan bunyi peringatan akan terdengar jika kendaraan tidak mampu mempertahankan jarak yang dipilih dari kendaraan di depan.
- Jika ditampilkan pesan peringatan dan terdengar bunyi peringatan, tekan pedal rem untuk secara aktif mengatur kecepatan kendaraan, dan menjaga jarak ke kendaraan di depan.

- Meskipun pesan peringatan tidak ditampilkan dan bunyi peringatan tidak terdengar, selalu perhatikan kondisi mengemudi untuk mencegah terjadinya situasi yang berbahaya.
- Memutar sistem audio kendaraan dengan volume yang tinggi dapat mengimbangi suara peringatan sistem.

⚠ PERHATIAN



OLX2058054L

Jika kendaraan di depan (kecepatan kendaraan: kurang dari 30km/h) beralih ke jalur berikutnya, bunyi peringatan akan terdengar dan pesan "Watch for surrounding vehicles" akan ditampilkan. Sesuaikan kecepatan kendaraan Anda untuk kendaraan atau benda yang dapat tiba-tiba muncul di depan Anda dengan menekan pedal rem.

Perhatikan selalu kondisi jalan di depan.

Dalam situasi lalu lintas



Gunakan switch atau pedal untuk mempercepat

- Dalam lalu lintas, kendaraan Anda akan berhenti jika kendaraan di depan Anda berhenti. Selain itu, jika kendaraan di depan Anda mulai bergerak, kendaraan Anda juga akan mulai berjalan. Namun, jika kendaraan berhenti lebih dari 3 detik, Anda harus menekan pedal gas atau menekan switch toggle (RES +) atau menekan switch toggle (SET-) untuk mulai mengemudi.

- Jika Anda menekan switch toggle smart cruise control (RES + atau SET-) saat Auto Hold dan smart cruise control tingkat lanjut beroperasi, Auto Hold akan dilepaskan terlepas dari pengoperasian pedal gas dan kendaraan akan mulai bergerak. Indikator AUTO HOLD akan berubah dari hijau menjadi putih. (jika dilengkapi EPB (Electronic Parking Brake))

Sensor untuk mendeteksi jarak ke kendaraan di depan



Smart Cruise Control menggunakan sensor untuk mendeteksi jarak ke kendaraan di depan.

Jika sensor terhalang oleh kotoran atau benda asing lainnya, kontrol jarak kendaraan ke kendaraan mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar.

Selalu jaga kebersihan sensor.

Pesan peringatan



Smart Cruise Control dinonaktifkan. Radar terhalang

Saat penutup lensa sensor terhalang oleh kotoran, salju, atau serpihan, pengoperasian sistem Smart Cruise Control mungkin akan dinonaktifkan untuk sementara waktu. Jika ini terjadi, pesan peringatan akan ditampilkan di layar LCD. Bersihkan kotoran, salju, atau serpihan dan bersihkan penutup lensa sensor radar sebelum mengoperasikan sistem Smart Cruise Control.

Sistem Smart Cruise Control mungkin tidak bisa aktif dengan benar, jika radar benar-benar terkontaminasi, atau jika ada zat yang tidak terdeteksi setelah mesin dihidupkan (misalnya di medan terbuka).

i Informasi

Untuk operasi SCC dinonaktifkan untuk sementara waktu jika radar terhalang, tetapi Anda ingin menggunakan mode cruise control (fungsi kontrol kecepatan), Anda harus mengubah ke mode cruise control (lihat “Untuk mengubah ke mode Cruise Control” di halaman berikut

! PERHATIAN

- **Jangan memasang dudukan pelat nomor atau benda asing seperti stiker bumper atau pelindung bumper di dekat sensor radar. Melakukannya dapat berdampak buruk pada performa pendeteksian radar.**
- **Selalu jaga kebersihan sensor radar dan penutup lensa dan bebas dari kotoran dan serpihan.**

- **Gunakan hanya kain lembut untuk mencuci kendaraan. Jangan menyemprotkan air bertekanan tinggi langsung ke sensor atau penutup sensor.**
- **Berhati-hatilah agar tidak memberikan tekanan yang tidak perlu pada sensor radar atau penutup sensor. Jika sensor dipindahkan secara paksa dari posisi yang benar, sistem Smart Cruise Control mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar. Dalam kasus ini, pesan peringatan mungkin tidak akan ditampilkan. Minta kendaraan untuk diperiksa ke dealer resmi HYUNDAI.**
- **Jika bumper depan rusak di area sekitar sensor radar, sistem Smart Cruise Control mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.**
- **Gunakan hanya suku cadang asli Hyundai untuk memperbaiki atau mengganti sensor atau penutup sensor yang rusak. Jangan mengoleskan cat pada penutup sensor.**

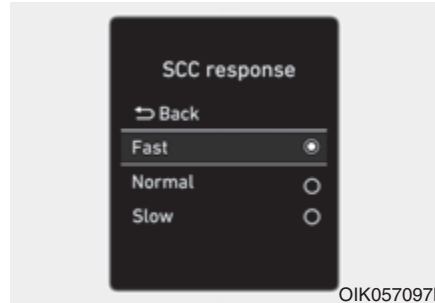


Periksa Sistem Smart Cruise Control

Pesan akan ditampilkan ketika sistem kontrol jarak kendaraan ke kendaraan tidak berfungsi normal.

Kami menyarankan Anda untuk membawa kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI dan memeriksakan sistemnya.

Untuk menyesuaikan sensitivitas Smart Cruise Control



Sensitivitas kecepatan kendaraan saat mengikuti kendaraan di depan untuk mempertahankan jarak yang ditentukan dapat disesuaikan. Masuk ke 'User Settings → Driver assistance → SCC response → Fast/Normal/Slow' pada layar LCD. Anda dapat memilih salah satu dari tiga tahap yang Anda sukai.

- Fast:
Kecepatan kendaraan mengikuti kendaraan di depan untuk menjaga jarak yang ditetapkan lebih cepat dari kecepatan normal.
- Normal:
Kecepatan kendaraan mengikuti kendaraan di depan untuk menjaga jarak yang ditetapkan normal.
- Slow:
Kecepatan kendaraan mengikuti kendaraan di depan untuk menjaga jarak yang ditetapkan lebih lambat dari kecepatan normal.

Informasi

Sensitivitas kecepatan terakhir yang dipilih dari smart cruise control tetap akan tersimpan di sistem.

Untuk mengubah ke mode Cruise Control

Pengemudi dapat memilih untuk hanya menggunakan

mode Cruise Control konvensional (fungsi kontrol kecepatan) dengan melakukan hal berikut:

1. Hidupkan Sistem Smart Cruise Control (lampu indikator cruise akan menyala tapi sistem tidak akan diaktifkan).
2. Tekan dan tahan tombol Jarak Kendaraan-ke-Kendaraan selama lebih dari 2 detik.
3. Pilih antara "Smart Cruise Control" dan "Cruise Control".

Jika sistem dibatalkan menggunakan tombol CRUISE/ atau tombol CRUISE digunakan setelah mesin dihidupkan, mode Smart Cruise Control akan diaktifkan.

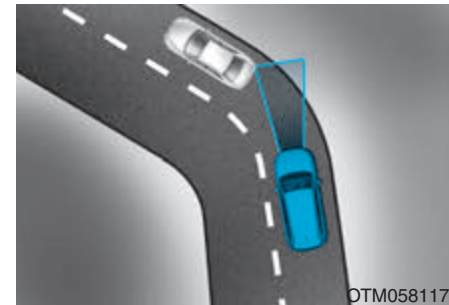
⚠ PERINGATAN

Saat menggunakan mode Cruise Control, Anda harus menyesuaikan jarak ke kendaraan lain secara manual dengan menekan pedal rem. Sistem tidak akan secara otomatis menyesuaikan jarak dengan kendaraan di depan Anda.

Keterbatasan sistem

Sistem Smart Cruise Control mungkin memiliki batasan pada kemampuannya untuk mendeteksi jarak ke kendaraan di depan karena kondisi jalan dan lalu lintas.

Pada tikungan



- Sistem Smart Cruise Control mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan yang bergerak di jalur Anda, dan kemudian kendaraan Anda dapat melaju ke kecepatan yang ditetapkan. Selain itu, kecepatan kendaraan akan berkurang bila kendaraan di depan dikenali secara tiba-tiba.
- Pilih pengaturan kecepatan yang sesuai pada tikungan dan gunakan rem atau pedal gas jika perlu.

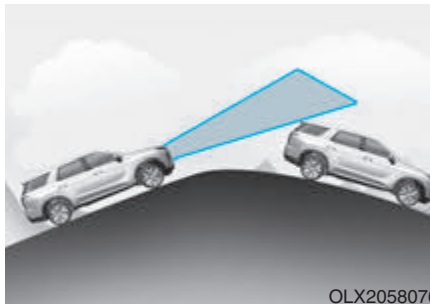


OTM058073

Kecepatan kendaraan Anda bisa berkurang karena ada kendaraan di jalur yang berdekatan.

Gunakan pedal gas dan pilih kecepatan pengaturan yang sesuai. Periksa untuk memastikan bahwa kondisi jalan mengizinkan pengoperasian Smart Cruise Control dengan aman.

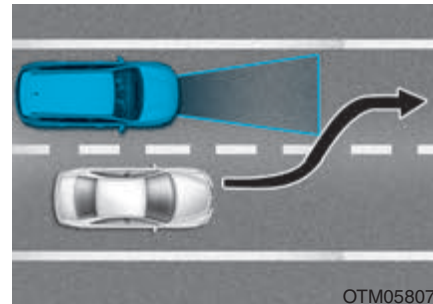
Pada tanjakan



OLX2058076

- Selama mengemudi pada tanjakan atau turunan, sistem Smart Cruise Control mungkin tidak mendeteksi kendaraan yang bergerak di jalur Anda, dan menyebabkan kendaraan Anda melaju ke kecepatan yang ditetapkan. Selain itu, kecepatan kendaraan akan berkurang dengan cepat saat kendaraan di depan dikenali secara tiba-tiba.
- Pilih pengaturan kecepatan yang sesuai pada tanjakan dan gunakan rem atau pedal gas jika perlu.

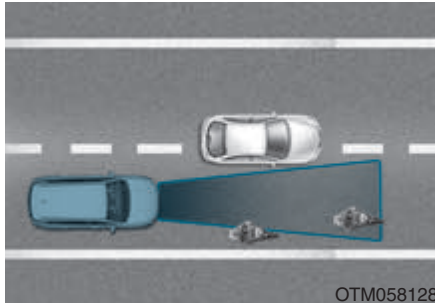
Merubah jalur



OTM058074

- Kendaraan yang bergerak ke jalur Anda dari jalur yang berdekatan tidak dapat dideteksi oleh sensor sampai berada di jarak pendeteksian sensor.
- Radar mungkin tidak bisa mendeteksi dengan segera ketika kendaraan memotong jalur secara tiba-tiba. Selalu perhatikan kondisi lalu lintas, jalan, dan mengemudi.
- Jika kendaraan yang lebih lambat bergerak ke jalur Anda, kecepatan Anda mungkin akan berkurang untuk menjaga jarak ke kendaraan di depan.
- Jika kendaraan yang lebih cepat bergerak ke jalur Anda, kendaraan Anda akan berakselerasi pada kecepatan yang telah ditentukan.

Pendeteksian kendaraan



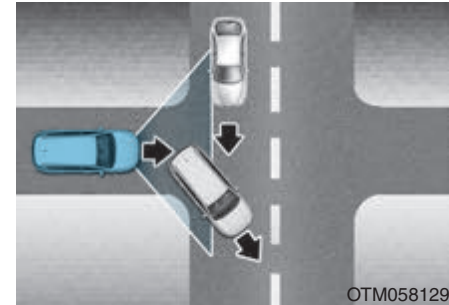
Beberapa kendaraan di jalur Anda tidak dapat dideteksi oleh sensor:

- Kendaraan yang ramping seperti sepeda motor atau sepeda
- Kendaraan yang terdeteksi hanya satu sisi
- Kendaraan yang bergerak lambat atau kendaraan yang melambat secara mendadak
- Kendaraan yang berhenti
- Kendaraan dengan profil belakang kecil seperti trailer tanpa muatan

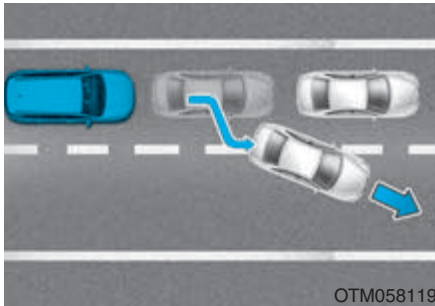
Kendaraan di depan tidak dapat terdeteksi dengan benar oleh sensor jika terjadi hal-hal berikut:

- Saat kendaraan mengarah ke atas karena kelebihan muatan di ruang bagasi
- Ketika mengoperasikan roda kemudi
- Ketika mengemudi ke satu sisi jalan
- Ketika mengemudi di jalur yang sempit atau di tikungan

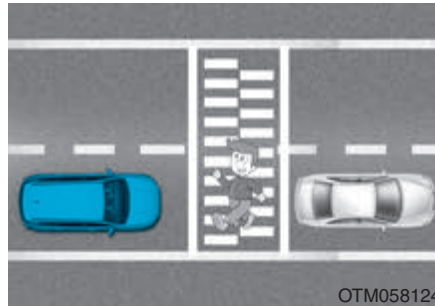
Gunakan rem atau pedal gas jika perlu.



- Kendaraan Anda dapat berakselerasi saat kendaraan di depan Anda menghilang.
- Ketika Anda diperingatkan bahwa kendaraan di depan Anda tidak terdeteksi, kemudikan dengan hati-hati.



- Saat mengemudi di jalur lalu lintas yang padat/macet, dan kendaraan yang berhenti di depan Anda keluar dari jalur, sistem mungkin tidak segera mendeteksi kendaraan baru yang sekarang berada di depan Anda. Dalam hal ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan mengemudi Anda untuk menjaga jarak yang aman.



- Selalu perhatikan pejalan kaki saat kendaraan Anda sedang menjaga jarak dengan kendaraan di depan.



- Selalu berhati-hati untuk kendaraan dengan ketinggian lebih tinggi untuk kendaraan yang membawa muatan yang menjulur ke belakang kendaraan.

PERINGATAN

Saat menggunakan Smart Cruise Control, ambil tindakan pencegahan berikut:

- Jika memerlukan untuk berhenti dalam kondisi darurat, Anda harus mengerem. Kendaraan tidak dapat dihentikan pada setiap situasi darurat dengan menggunakan sistem Smart Cruise Control.
- Jaga jarak yang aman sesuai dengan kondisi jalan dan kecepatan kendaraan. Jika jarak kendaraan ke kendaraan terlalu dekat selama mengemudi dengan kecepatan tinggi, tabrakan serius dapat terjadi.
- Selalu pertahankan jarak pengereman yang cukup dan perlambat kendaraan Anda dengan mengerem jika perlu.
- Sistem Smart Cruise Control tidak dapat mendeteksi kendaraan yang berhenti, pejalan kaki atau kendaraan yang melaju. Selalu melihat ke depan dengan hati-hati untuk mencegah terjadinya situasi yang tidak terduga dan tiba-tiba.

- Kendaraan yang bergerak di depan Anda dengan melakukan perubahan jalur dengan sering dapat menyebabkan keterlambatan dalam reaksi sistem atau dapat menyebabkan sistem bereaksi terhadap kendaraan yang sebenarnya di jalur yang berdekatan. Selalu mengemudi dengan hati-hati untuk mencegah terjadinya situasi tak terduga dan tiba-tiba.
- Selalu waspada terhadap pemilihan kecepatan dan jarak kendaraan ke kendaraan. Pengemudi tidak boleh hanya mengandalkan sistem tetapi selalu memperhatikan kondisi mengemudi dan mengontrol kecepatan kendaraan Anda.
- Sistem Smart Cruise Control mungkin tidak mendeteksi situasi mengemudi yang rumit jadi selalu perhatikan kondisi jalan dan kontrol kecepatan kendaraan Anda.

PEMBERITAHUAN

Sistem Smart Cruise Control mungkin tidak akan beroperasi sementara karena:

- Gangguan listrik
- Memodifikasi suspensi
- Perbedaan keausan ban atau tekanan ban
- Memasang berbagai tipe ban

LEADING VEHICLE DEPARTURE ALERT (JIKA DILENGKAPI)

Sistem Leading Vehicle Departure Alert akan memberi tahu pengemudi tentang keberangkatan kendaraan di depan saat kendaraan berhenti dan sistem Smart Cruise Control (SCC) sedang aktif.

Pengaturan sistem dan kondisi pengoperasian

Pengaturan sistem

Dengan mesin ON, sistem Leading Vehicle Departure Alert aktif dan siap untuk diaktifkan ketika 'User Settings → Driver Assistance → Driving assist → Leading vehicle departure alert' dipilih pada cluster. Sistem akan menghentikan pengoperasian saat pengaturan dinonaktifkan. Namun, jika mesin dimatikan kemudian dihidupkan kembali, sistem akan bertahan pada kondisi sebelumnya.

Kondisi pengoperasian



Saat sistem Smart Cruise Control (SCC) beroperasi, kendaraan Anda akan berhenti di belakang kendaraan di depan saat berhenti. Pesan akan ditampilkan di cluster dalam 3 detik setelah berhenti dan sistem akan berada dalam posisi standby.

Aktivasi sistem



Jika pengemudi tidak mengambil tindakan untuk jangka waktu tertentu setelah kendaraan di depan berangkat, pesan akan ditampilkan pada cluster.

Kendaraan akan berangkat secara otomatis jika pedal gas ditekan atau switch [RES +] atau [SET -] diaktifkan saat ada kendaraan di depan.

Sistem Smart Cruise Control (SCC) akan dinonaktifkan jika pedal gas ditekan atau switch [RES +] atau [SET -] diaktifkan saat tidak ada kendaraan di depan.

PERINGATAN

Selalu periksa bagian depan kendaraan dan kondisi jalan sebelum berangkat.

KONDISI MENGENAL KHUSUS

Kondisi mengemudi yang berbahaya

Ketika menemui elemen penggerak yang berbahaya seperti air, salju, es, lumpur dan pasir, ikuti saran di bawah ini :

- Kemudikan dengan hati-hati dan menjaga jarak pengereman yang lebih jauh.
- Hindari melakukan pengereman atau memutar roda kemudi secara mendadak.
- Saat kendaraan Anda terjebak di salju, lumpur, atau pasir, gunakan gear kedua. Akselerasikan secara perlahan untuk menghindari putaran roda (spinning) yang tidak perlu.
- Letakkan pasir, krikil, rantai ban, atau bahan non-selip lainnya di bawah roda untuk memberikan daya cengkram tambahan saat kendaraan terjebak dalam es, salju, atau lumpur

PERINGATAN

Turunkan gear dengan transmisi otomatis saat mengemudi pada permukaan jalan yang licin dapat menyebabkan kecelakaan. Perubahan kecepatan ban secara tiba-tiba bisa menyebabkan ban selip. Berhati-hatilah saat menurunkan gear pada permukaan jalan yang licin.

Mengoyangkan kendaraan

Jika perlu untuk mengoyangkan kendaraan untuk membebaskannya dari salju, pasir, atau lumpur, langkah pertama belokkan roda kemudi ke kanan dan kiri untuk membersihkan area di sekitar roda depan Anda. Kemudian, geser gear bolak-balik antara R (Mundur) dan gear maju.

Cobalah untuk menghindari roda berputar tetapi kendaraan tidak bergerak (spinning), dan jangan memacu kendaraan.

Untuk mencegah berkurangnya keausan pada gear, tunggu sampai roda berhenti berputar sebelum menggeser gear. Lepaskan pedal gas saat menggeser gear, dan tekan pedal gas secara perlahan saat gear reduksi berada di gear. Putar roda secara perlahan ke depan dan ke belakang yang menyebabkan goyangan yang dapat membebaskan kendaraan.

PERINGATAN

Jika kendaraan macet dan putaran roda berlebihan, temperatur di ban bisa meningkat dengan sangat cepat. Jika ban rusak, ban pecah atau ban meledak bisa terjadi. Kondisi ini berbahaya - Anda dan orang lain mungkin akan terluka. Jangan mencoba prosedur ini jika orang atau benda berada di dekat kendaraan.

Jika Anda mencoba membebaskan kendaraan, kendaraan dapat mengalami panas yang berlebih dengan cepat, mungkin menyebabkan kebakaran pada ruang motor atau kerusakan lainnya. Cobalah untuk menghindari memutar roda sebanyak mungkin untuk mencegah ban atau kendaraan terlalu panas. JANGAN biarkan kendaraan memutar roda di atas 56 km/h (35 mph).

i Informasi

Sistem ESC (jika dilengkapi) harus dimatikan sebelum mengoyangkan kendaraan.

PEMBERITAHUAN

Jika kendaraan Anda masih macet setelah mengoyangkan kendaraan beberapa kali, derek kendaraan keluar oleh kendaraan derek untuk menghindari kendaraan terlalu panas, kemungkinan kerusakan pada gear reduksi dan kerusakan ban. Lihat “Penderekan” di bab 6.

Menikung dengan halus

Hindari melakukan pengereman atau penggantian gear pada tikungan, terutama saat jalan basah. Idealnya, menikung harus selalu diambil di bawah akselerasi yang lembut.

Mengemudi pada malam hari

Mengemudi pada malam hari akan menghadirkan lebih banyak bahaya daripada mengemudi pada siang hari. Berikut adalah beberapa tips penting untuk diingat:

- Percepat dan jaga jarak yang lebih jauh antara Anda dan kendaraan lain, karena mungkin lebih sulit untuk melihat di malam hari, terutama di daerah-daerah di mana mungkin tidak ada lampu jalan.
- Sesuaikan spion Anda untuk mengurangi silau dari headlamp kendaraan lain.
- Jaga headlamp Anda tetap bersih dan diarahkan dengan benar. Headlamps yang kotor atau tidak tepat arah akan membuatnya jauh lebih sulit dilihat pada malam hari.
- Hindari menatap langsung ke headlamp kendaraan lain yang melaju. Anda bisa dibutakan untuk sementara waktu, dan mata Anda akan membutuhkan beberapa detik untuk menyesuaikan diri dengan kegelapan.

Mengemudi di tengah hujan

Jalan hujan dan basah dapat membuat mengemudi menjadi berbahaya. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat mengemudi di tengah hujan atau pada jalanan yang licin:

- Percepat dan jaga jarak yang lebih jauh. Hujan deras akan membuat lebih sulit untuk melihat dan meningkatkan jarak yang dibutuhkan untuk menghentikan kendaraan Anda.
- Matikan Cruise Control Anda. (jika dilengkapi)
- Ganti karet wiper kaca depan Anda saat menunjukkan tanda-tanda gores-an atau area yang hilang pada kaca depan.
- Pastikan ban Anda memiliki tapak yang cukup. Jika ban Anda tidak memiliki tapak yang cukup, menghentikan secara cepat pada jalan yang basah dapat menyebabkan selip dan mungkin menyebabkan kecelakaan. **Lihat “Tapak Ban” di bab 7.**
- Nyalakan headlamp Anda untuk memudahkan orang lain melihat Anda.

- Mengemudi terlalu cepat melewati genangan air besar dapat mempengaruhi rem Anda. Jika Anda harus melewati genangan air, cobalah melewatinya dengan perlahan.
- Jika Anda yakin rem Anda basah, tekan pedal rem secara ringan saat mengemudi sampai pengoperasian pengereman normal kembali.

Hydroplaning

Jika jalan cukup basah dan Anda berjalan cukup cepat, kendaraan Anda mungkin memiliki sedikit atau tidak ada kontak dengan permukaan jalan dan benar-benar naik di atas air. Saran terbaik adalah PERLAHAN LAHAN ketika melewati jalan yang basah.

Risiko hydroplaning akan meningkat ketika kedalaman tapak ban menurun, lihat “Tapak Ban” di bab 7.

Mengemudi di daerah banjir

Hindari mengemudi melalui daerah banjir kecuali Anda yakin airnya tidak lebih tinggi dari bagian bawah hub roda. Berkendara melalui air apa pun secara perlahan. Jaga jarak berhenti yang cukup karena kinerja rem dapat berkurang.

Setelah mengemudi melalui air, keringkan rem, tekan pedal rem beberapa kali dengan lembut saat kendaraan bergerak secara perlahan..

Mengemudi di jalan tol

Ban

Sesuaikan tekanan ban, seperti yang ditentukan. Tekanan ban yang rendah mungkin ban akan terlalu panas atau merusak ban.

Jangan memasang ban yang aus atau rusak, yang dapat mengurangi traksi atau merusak operasi pengereman.

i Informasi

Jangan sekali-kali memompa ban Anda di atas tekanan ban maksimum, seperti yang ditentukan pada ban Anda.

Bahan bakar, coolant mesin, dan oli mesin

Mengemudi dengan kecepatan lebih tinggi di jalan tol menghabiskan lebih banyak bahan bakar dan mengurangi efisiensi bahan bakar dibandingkan mengemudi dengan kecepatan lebih lambat dan lebih sedang. Pertahankan kecepatan sedang untuk menghemat bahan bakar saat mengemudi di jalan tol.

Pastikan untuk memeriksa level coolant mesin dan oli mesin sebelum mengemudi.

Drive belt

Drive belt yang longgar atau rusak dapat menyebabkan mesin terlalu panas (overheat).

Mengurangi risiko rollover (kendaraan terbalik)

Kendaraan penumpang serba guna Anda didefinisikan sebagai Sports Utility Vehicle (SUV). SUV memiliki ground clearance yang lebih tinggi dan jalur yang lebih sempit untuk membuatnya mampu melakukan performa dalam berbagai macam aplikasi off-road. Karakteristik desain khusus memberi kendaraan ini pusat gravitasi yang lebih tinggi daripada kendaraan umumnya yang membuatnya lebih cenderung terguling jika Anda berbelok secara mendadak. Kendaraan utilitas memiliki tingkat rollover (terguling) yang secara signifikan lebih tinggi daripada jenis kendaraan lainnya. Karena risiko ini, pengemudi dan penumpang sangat disarankan untuk menggunakan sabuk pengaman mereka. Dalam kecelakaan rollover, orang yang tidak menggunakan sabuk secara signifikan lebih mungkin mengakibatkan kematian daripada orang yang mengenakan sabuk pengaman.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan pengemudi untuk mengurangi risiko rollover. Jika memungkinkan, hindari menikung dengan tajam atau bermanuver secara tiba-tiba, jangan memasukkan muatan pada kendaraan Anda dengan muatan yang berat di atap, dan jangan pernah memodifikasi kendaraan Anda dengan cara apa pun..

PERINGATAN

Kendaraan utilitas memiliki tingkat rollover yang jauh lebih tinggi daripada jenis kendaraan lainnya. Untuk mencegah terjadinya rollover atau kehilangan kontrol:

- **Ambil tikungan dengan kecepatan yang lebih lambat daripada yang Anda lakukan dengan kendaraan penumpang umumnya.**
- **Hindari menikung dengan tajam dan bermanuver secara mendadak.**
- **Jangan memodifikasi kendaraan Anda dengan cara apa pun untuk meningkatkan pusat gravitasi kendaraan Anda.**
- **Jaga agar tekanan udara ban sesuai dengan spesifikasi.**
- **Jangan membawa muatan yang berat di atap kendaraan.**

PERINGATAN

Dalam kecelakaan rollover, orang yang tidak menggunakan sabuk pengaman secara signifikan lebih mungkin mengalami kematian daripada orang yang memakai sabuk pengaman. Pastikan semua penumpang mengenakan sabuk pengaman mereka.

MENGEMUDI PADA MUSIM DINGIN

Kondisi cuaca musim dingin yang parah akan mempercepat keausan ban dan menyebabkan masalah lain. Untuk meminimalkan masalah mengemudi pada musim dingin, Anda harus mengikuti saran berikut:

Kondisi salju atau es

Anda harus menjaga jarak yang cukup antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan Anda.

Terapkan rem dengan lembut. Mempercepat, akselerasi cepat, aplikasi rem yang mendadak, dan berbelok dengan tajam merupakan praktek mengemudi yang berpotensi sangat berbahaya. Selama perlambatan, gunakan paddle shifter (tuas sisi kiri) untuk meningkatkan pengereman regeneratif, tetapi hindari penyesuaian ke level 3 (roda kemudi mungkin akan sulit untuk digerakan). Menggunakan rem yang mendadak di jalan yang bersalju atau es dapat menyebabkan kendaraan tergelincir.

Untuk mengendarai kendaraan Anda di salju yang tebal, mungkin perlu menggunakan ban salju atau memasang rantai ban pada ban Anda.

Selalu bawa peralatan darurat. Beberapa barang yang mungkin ingin Anda bawa termasuk rantai ban, tali pengikat atau rantai, senter, suar darurat, pasir, sekop, kabel jumper, pengikis jendela, sarung tangan, kain tika, baju tidur, selimut, dll.

Ban salju

PERINGATAN

Ban salju harus memiliki ukuran dan tipe yang setara dengan ban standar kendaraan. Kalau tidak, keselamatan dan penanganan kendaraan Anda mungkin akan terpengaruh.

Jika Anda memasang ban salju pada kendaraan Anda, pastikan untuk menggunakan ban radial dengan ukuran dan beban muatan yang sama dengan ban asli. Pasang ban salju di keempat roda untuk menyeimbangkan penanganan kendaraan Anda di semua kondisi cuaca. Traksi yang diberikan oleh ban salju di jalan kering mungkin tidak setinggi ban standar asli kendaraan Anda. Periksa dengan dealer ban untuk rekomendasi kecepatan maksimum.

Informasi

Jangan memasang ban berduri tanpa terlebih dahulu memeriksa peraturan setempat untuk kemungkinan pembatasan penggunaannya.

Rantai ban



Karena dinding samping ban radial lebih tipis daripada tipe ban lain, ban mungkin akan rusak dengan memasang beberapa jenis rantai ban pada ban. Karena itu, penggunaan ban salju lebih disarankan daripada menggunakan rantai ban. Jangan memasang rantai ban pada kendaraan yang dilengkapi dengan roda aluminium, jika tidak dapat dihindari gunakan rantai jenis kawat. Jika rantai ban harus digunakan, gunakan suku cadang asli HYUNDAI dan pasang rantai ban setelah mempelajari instruksi yang diberikan bersama rantai ban tersebut. Kerusakan pada kendaraan Anda yang disebabkan oleh penggunaan rantai ban yang tidak benar tidak ditanggung oleh garansi pabrik kendaraan Anda.

5-168

PERINGATAN

Penggunaan rantai ban dapat mempengaruhi penanganan/handling kendaraan:

- Kemudikan dengan kecepatan kurang dari 30 km/h (20 mph) atau batas kecepatan yang disarankan pabrik rantai, mana yang lebih rendah.
- Kemudikan dengan hati-hati dan menghindari benturan, lubang, berbelok dengan tajam, dan bahaya jalan lainnya, yang dapat menyebabkan kendaraan memantul.
- Hindari menikung dengan tajam atau melakukan pengereman yang bisa mengunci roda.

Informasi

- Pemasangan rantai ban harus sepasang dan di ban depan. Perlu dicatat bahwa pemasangan rantai ban pada ban akan memberikan kekuatan pendorong yang lebih besar, tetapi tidak akan mencegah menarik ke salah satu sisi.
- Jangan memasang ban berduri tanpa terlebih dahulu memeriksa peraturan setempat untuk kemungkinan pembatasan penggunaannya.

Memasang rantai ban

Saat memasang rantai ban, ikuti instruksi dari pabriknya dan pasang sedekat mungkin. Kemudikan secara perlahan (kurang dari 30 km/jam (20 mph)) dengan rantai yang terpasang. Jika Anda mendengar rantai kontak dengan body atau sasis, berhenti dan kencangkan. Jika rantai masih melakukan kontak, perlambat kecepatan kendaraan sampai kebisingan berhenti. Lepas-kan rantai ban segera setelah Anda mulai mengemudi di jalan yang bersih.

Saat memasang rantai salju, parkir kendaraan di permukaan tanah jauh dari lalu lintas. Hidupkan lampu Hazard kendaraan dan letakkan segitiga pengaman di belakang kendaraan (jika tersedia). Selalu posisikan gear kendaraan di posisi P (Parkir), gunakan rem parkir dan matikan kendaraan sebelum memasang rantai salju.

PEMBERITAHUAN

Saat menggunakan rantai ban:

- **Ukuran rantai yang salah atau pemasangan rantai yang tidak benar dapat merusak selang rem, suspensi, bodi dan roda kendaraan Anda.**
- **Gunakan SAE kelas “S” atau rantai kawat.**
- **Jika Anda mendengar suara berisik karena rantai kontak dengan body, kencangkan rantai untuk mencegah kontak dengan body kendaraan.**
- **Untuk mencegah kerusakan pada body kendaraan, kencangkan kembali rantai setelah mengemudi 0.5 ~ 1.0 km (0.3 ~ 0.6 mil).**
- **Jangan menggunakan rantai ban pada kendaraan yang dilengkapi dengan roda aluminium. Jika tidak dapat dihindari, gunakan rantai jenis kawat.**
- **Gunakan rantai kawat setebal kurang dari 12 mm (0.47 in) untuk mencegah kerusakan pada sambungan rantai.**

Tindakan pencegahan pada musim dingin

Gunakan coolant etilen glikol yang berkualitas tinggi

Kendaraan Anda yang dikirim diisi dengan coolant ethylene glycol yang berkualitas tinggi dalam sistem pendingin. Ini adalah satu-satunya tipe coolant yang harus digunakan karena akan membantu mencegah korosi pada sistem pendingin, melumasi water pump, dan mencegah pembekuan. Pastikan untuk mengganti atau mengisi kembali coolant Anda sesuai dengan jadwal perawatan di bab 7. Sebelum musim dingin, lakukan pengujian coolant Anda untuk memastikan bahwa titik bekunya cukup untuk temperatur untuk mengantisipasi selama musim dingin.

Periksa baterai dan kabel

Temperatur pada musim dingin akan meningkatkan konsumsi daya baterai. **Periksa baterai dan kabel, sebagaimana ditentukan dalam bab 7.** Level pengisian daya baterai dapat diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI atau di stasiun pengisian daya baterai.

Ganti dengan oli “musim dingin” jika perlu

Di beberapa daerah selama musim dingin, disarankan untuk menggunakan minyak “winter weight” dengan viskositas yang lebih rendah. Untuk informasi lebih lanjut, lihat bab 8. Ketika Anda tidak yakin tentang tipe oli untuk musim dingin, konsultasikan dengan dealer resmi HYUNDAI.

Periksa busi dan sistem pengapian (IGN)

Periksa busi, seperti yang ditentukan dalam bab 7. Ganti jika perlu. Periksa juga semua kabel pengapian dan komponen untuk setiap kere-takan, keausan, dan kerusakan.

Untuk mencegah kunci membeku

Agar kunci tidak beku, semprotkan cairan anti beku atau gliserin yang disesuaikan ke dalam lubang-lubang kunci. Saat lubang kunci sudah tertutup es, semprotkan cairan pencair es yang telah sesuai di atas es untuk meng-hilangkannya. Ketika bagian dalam kunci membeku, cobalah untuk mencairkannya dengan kunci yang dipanaskan. Gunakan kunci yang dipanaskan dengan hati-hati untuk menghindari cedera.

Gunakan larutan anti beku pencuci kaca yang sesuai dalam sistem

Agar cairan pembersih kaca tidak beku, tambahkan larutan anti beku pembersih kaca resmi, seperti yang ditentukan pada wadah pencuci kaca. Larutan anti beku pembersih kaca tersedia di dealer resmi HYUNDAI, dan begitu pula outlet aksesoris kendaraan. Jangan gunakan cairan antibeku atau jenis larutan antibeku lainnya untuk mencegah kerusakan pada cat kendaraan.

Jangan biarkan rem parkir Anda membeku

Dalam kondisi tertentu, rem parkir Anda dapat membeku pada posisi sedang digunakan. Ini kemungkinan besar terjadi ketika ada penumpukan salju atau es di sekitar atau di dekat rem belakang atau jika remnya basah. Ketika ada risiko rem parkir Anda akan membeku, sementara waktu geser gear ke posisi P (Parkir). Juga, ganjal roda belakang terlebih dahulu, sehingga kendaraan mungkin tidak akan terguling. Lalu, lepaskan rem parkir.

Jangan biarkan es dan salju menumpuk di bawah kendaraan

Dalam beberapa kondisi, salju dan es dapat menumpuk di bawah fender dan mengganggu roda kemudi. Saat mengemudi dalam kondisi seperti itu selama musim dingin yang parah, Anda harus memeriksa di bawah kendaraan secara teratur, sehingga pergerakan roda depan dan komponen roda kemudi tidak terhalang.

Bawa peralatan darurat

Sesuai dengan kondisi cuaca, Anda harus membawa peralatan darurat yang sesuai, saat mengemudi. Beberapa barang yang mungkin ingin Anda bawa termasuk rantai ban, tali pengikat atau rantai, senter, suar darurat, pasir, sekop, kabel jumper, pembersih/pengikis jendela, sarung tangan, kain tanah, baju baju, selimut, dll.

Jangan letakkan benda atau bahan di kompartemen mesin

Menempatkan benda atau material di ruang mesin dapat menyebabkan kerusakan mesin atau kebakaran, karena dapat menghalangi pendinginan mesin. Kerusakan seperti itu tidak akan ditanggung oleh garansi pabrik.

MENARIK TRAILER

Kami tidak merekomendasikan penggunaan kendaraan ini untuk menarik trailer.

BOBOT KENDARAAN

Dua label di list pintu pengemudi Anda menunjukkan berapa berat kendaraan Anda yang dirancang untuk membawa muatan/beban: Label Ban dan Informasi Muatan dan Label Sertifikasi.

Sebelum memuat muatan ke kendaraan Anda, biasakan diri Anda dengan ketentuan berikut untuk menentukan nilai berat kendaraan Anda, dari spesifikasi kendaraan dan Label Sertifikasi:

Base Curb Weight (Berat Kosong Kendaraan)

Ini adalah berat kendaraan termasuk tangki penuh bahan bakar dan semua peralatan standar. Itu tidak termasuk penumpang, muatan, atau peralatan opsional.

Vehicle Curb Weight (Berat Bersih Kendaraan)

Ini adalah berat kendaraan baru Anda ketika Anda mengambilnya dari dealer Anda plus peralatan aftermarket apa pun.

Cargo Weight (Berat Muatan)

Angka ini mencakup semua bobot yang ditambahkan ke Berat Kotor Kendaraan, termasuk muatan dan peralatan opsional..

GAW (Gross Axle Weight)/Berat Kotor Poros

Ini adalah total berat yang ditempatkan pada setiap as roda (depan dan belakang) termasuk berat kendaraan dan semua muatan.

GAWR (Gross Axle Weight Rating)/ Total Berat Kotor Poros

Ini adalah bobot maksimum yang diijinkan yang dapat dibawa oleh satu poros (depan atau belakang). Angka-angka ini ditunjukkan pada Label Sertifikasi. Total beban pada setiap as roda tidak boleh melebihi GAWR-nya.

GVW (Gross Vehicle Weight)/Berat Kotor Kendaraan

Ini adalah Berat Kosong ditambah Berat Muatan aktual ditambah penumpang.

GVWR (Gross Vehicle Weight Rating)/ Total Berat Kotor Maksimum Kendaraan

Ini adalah berat maksimum yang diijinkan dari kendaraan untuk muatan penuh (termasuk semua opsi, peralatan, penumpang, dan muatan). GVWR ditampilkan pada Label Sertifikasi yang terletak di list pintu pengemudi.

Kelebihan beban muatan

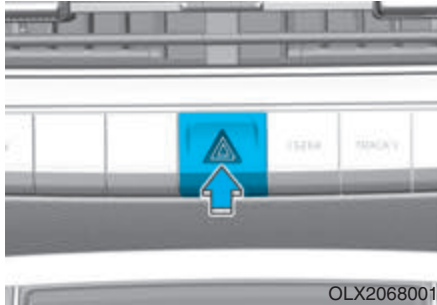
PERINGATAN

Total Berat Kotor Poros (GAWR) dan Total Berat Kotor Maksimum Kendaraan (GVWR) untuk kendaraan Anda ada pada Label Sertifikasi yang terpasang di pintu pengemudi (atau penumpang depan). Melebihi nilai ini dapat menyebabkan kecelakaan atau kerusakan kendaraan. Anda dapat menghitung berat beban Anda dengan menimbang barang-barang (dan orang-orang) sebelum memasukkannya ke dalam kendaraan. Berhati-hatilah untuk tidak membebani kendaraan Anda.

Apa yang harus dilakukan dalam kondisi darurat

Lampu Hazard	6-2	Jika ban Anda Kempis (dengan ban cadangan).....	6-15
Mengemudi dalam kondisi darurat	6-2	Dongkrak dan peralatan	6-15
Jika mesin mati saat mengemudi.	6-2	Membongkar dan menyimpan ban cadangan	6-16
Jika mesin mati di perempatan atau persimpangan jalan	6-2	Mengganti ban	6-17
Jika ban anda Kempis ketika mengemudi.	6-3	Label dongkrak	6-24
Jika mesin tidak bisa dihidupkan	6-3	Pernyataan persetujuan EC untuk dongkrak	6-25
Jika mesin tidak bisa dihidupkan atau hidup terlalu lambat.	6-3	Penderekan	6-26
Jika mesin hidup secara normal tetapi kendaraan tidak bisa berjalan.....	6-4	Layanan derek	6-26
Men-jumper baterai	6-4	Bongkar pasang kait derek	6-27
Jika mesin terlalu panas (overheat)	6-7	Penderekan dalam kondisi darurat	6-28
Tire pressure monitoring system (TPMS).....	6-9	Peralatan darurat.	6-30
Periksa tekanan ban.....	6-9	Alat pemadam kebakaran	6-30
Sistem tire pressure monitoring	6-10	Kotak P3K	6-30
Tanda tekanan ban rendah.....	6-11	Segitiga pengaman	6-30
Posisi tekanan ban rendah dan tanda tekanan ban	6-11	Alat pengukur tekanan ban	6-30
Indikator malfungsi TPMS (Tire Pressure Monitoring System)	6-12		
Mengganti ban yang menggunakan TPMS.....	6-13		

LAMPU HAZARD



Lampu hazard berfungsi sebagai peringatan bagi pengemudi lain untuk berhati-hati saat mendekati, menyalip, atau melewati kendaraan Anda.

Ini harus digunakan setiap kali sedang dilakukan perbaikan dalam kondisi darurat atau saat kendaraan berhenti di dekat tepi jalan raya.

Untuk menghidupkan atau mematikan lampu hazard, tekan tombol lampu hazard dengan switch IGN di posisi mana pun. Tombol tersebut terletak di panel fascia tengah. Semua lampu sein akan berkedip secara bersamaan.

- Lampu hazard akan beroperasi baik kendaraan Anda sedang berjalan atau tidak.
- Lampu sein tidak akan berfungsi saat lampu hazard menyala.

KETIKA MENGENJEMUDI DALAM KONDISI DARURAT

Jika mesin mati saat mengemudi

- Kurangi kecepatan Anda secara bertahap, pertahankan bergerak lurus ke depan. Keluar dari jalan dengan hati-hati ke tempat yang aman.
- Nyalakan lampu hazard Anda.
- Coba hidupkan mesin lagi. Jika kendaraan Anda tidak mau hidup, kami menyarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Jika mesin mati di perempatan atau persimpangan jalan

Jika mesin berhenti di perempatan atau persimpangan jalan, jika aman untuk melakukannya, pindahkan tombol shift ke posisi N (Netral) lalu dorong kendaraan ke lokasi yang aman.

Jika ban Anda Kempis saat mengemudi

Jika ban kempis saat Anda mengemudi:

- Lepaskan kaki Anda dari pedal gas dan biarkan kendaraan melambat saat mengemudi lurus ke depan. Jangan langsung mengerem atau mencoba menepi karena dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan. Jika kendaraan telah melambat sedemikian rupa sehingga aman untuk melakukan pengereman, rem dengan hati-hati dan keluar dari jalan. Kemudikan ke tepi jalan sejauh mungkin dan parkir di tempat yang kuat dan rata. Jika Anda berada di perempatan atau persimpangan jalan, jangan parkir di area tengah di antara kedua jalur lalu lintas tersebut.

- Saat kendaraan berhenti, tekan tombol lampu hazard, pindahkan tombol shift ke posisi P (parkir), gunakan rem tangan, dan tempatkan switch IGN pada posisi OFF.
- Suruh semua penumpang keluar dari kendaraan. Pastikan mereka semua keluar dari sisi kendaraan yang jauh dari lalu lintas.
- Saat mengganti ban yang kempis, ikuti instruksi yang diberikan nanti di bab ini.

JIKA MESIN TIDAK BISA DI-HIDUPKAN

Jika mesin tidak bisa dihidupkan atau hidup terlalu lambat

- Pastikan tombol shift ada di posisi N (Netral) atau di posisi P (Parkir) jika kendaraan Anda bertransmisi otomatis. Mesin hanya bisa dihidupkan ketika tombol shift berada di posisi N (Netral) atau P (Parkir).
- Periksa sambungan baterai untuk memastikan bersih dan kencang.
- Nyalakan lampu interior. Jika lampu redeup atau padam saat Anda mengoperasikan starter, daya baterai habis.

Jangan mendorong atau menarik kendaraan untuk menghidupkan mesin. Ini dapat menyebabkan kerusakan pada kendaraan Anda. **Lihat instruksi untuk “Men-jumper Baterai” yang akan dijelaskan dalam bab ini.**



PERHATIAN

Mendorong atau menarik untuk menghidupkan mesin kendaraan dapat menyebabkan catalytic converter kelebihan beban yang dapat mengakibatkan kerusakan pada sistem kontrol emisi.

Jika mesin hidup secara normal tetapi kendaraan tidak bisa dijalankan

- Periksa level bahan bakar dan tambahkan bahan bakar jika perlu.

Jika mesin masih tidak bisa dihidupkan, kami menyarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk mendapatkan bantuan.

MENJUMPER BATERAI

Menjunper baterai bisa berbahaya jika dilakukan secara tidak benar. Ikuti prosedur menjumper di bagian ini untuk menghindari cedera serius atau kerusakan pada kendaraan Anda. Jika ragu tentang cara menjumper baterai kendaraan Anda dengan benar, kami sangat menganjurkan agar Anda meminta teknisi servis atau layanan derek yang melakukannya untuk Anda.

PERINGATAN

Untuk mencegah CEDERA SERIOUS atau KEMATIAN bagi Anda atau orang yang berada di sekitar, selalu ikuti tindakan pencegahan berikut saat bekerja di dekat atau menangani baterai:



Selalu baca dan ikuti instruksi dengan seksama saat menangani baterai.



Kenakan pelindung mata yang dirancang untuk melindungi mata dari percikan asam.



Jauhkan semua sumber api, percikan api, atau bahan yang mudah terbakar dari baterai.



Hidrogen selalu ada dalam sel baterai, sangat mudah terbakar, dan bisa meledak jika tersulut api.



Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.



Baterai mengandung asam sulfat yang sangat korosif. Jangan biarkan asam mengenai mata, kulit atau pakaian Anda.

Jika asam mengenai mata Anda, basuh mata Anda dengan air bersih selama minimal 15 menit dan segera minta bantuan medis. Jika asam mengenai kulit Anda, cuci bersih area tersebut. Jika Anda merasakan sakit atau terasa terbakar, segera minta bantuan medis.

- Saat mengangkat baterai dengan casing plastik, tekanan yang berlebihan pada casing dapat menyebabkan asam baterai bocor. Angkat dengan casing baterai atau dengan tangan Anda dengan sudut yang berlawanan arah.

- Jangan mencoba menjumper baterai dari kendaraan Anda jika baterai Anda beku.
- **JANGAN PERNAH** mencoba mengisi ulang daya baterai saat kabel baterai kendaraan dihubungkan ke baterai.
- Sistem pengapian listrik bekerja pada tegangan tinggi. **JANGAN PERNAH** menyentuh komponen ini saat mesin dihidupkan atau saat switch IGN dalam posisi ON.
- Jangan biarkan kabel jumper (+) dan (-) bersentuhan. Ini dapat menyebabkan percikan api.
- Baterai bisa pecah atau meledak saat Anda menjumper dengan baterai dengan daya rendah atau beku.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan Anda:

- Hanya gunakan power supply 12 volt (baterai atau sistem jumper) untuk menjumper kendaraan Anda.
- Jangan mencoba untuk menghidupkan mesin Anda dengan mendorong kendaraan.

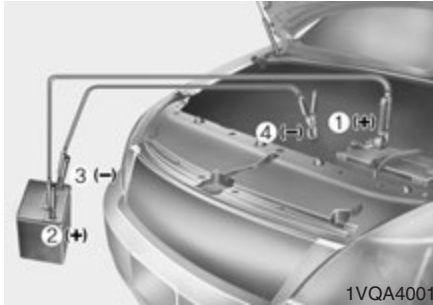
Informasi



Membuang baterai sembarangan dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia. Buang baterai sesuai dengan hukum atau peraturan setempat Anda.

Prosedur men-jumper baterai

1. Posisikan kendaraan cukup dekat sehingga kabel jumper bisa terjangkau, tapi jangan biarkan kendaraan bersentuhan.
2. Hindari kipas atau komponen yang bergerak di kompartemen mesin setiap saat, bahkan saat kendaraan dimatikan.
3. Matikan semua perangkat listrik seperti radio, lampu, AC, dll. Tempatkan kendaraan di posisi P (Parkir), dan terapkan rem parkir. **MATIKAN** kedua kendaraan.



4. Sambungkan kabel jumper dalam urutan persis seperti yang ditunjukkan dalam gambar di atas. Pertama, sambungkan satu kabel jumper ke terminal jumper merah positif (+) di kendaraan Anda (1).
 5. Hubungkan ujung lain dari kabel jumper ke terminal baterai/jumper merah, positif (+) pada kendaraan pembantu (2).
 6. Hubungkan kabel jumper kedua hitam negatif (-) ke ground pada baterai/sasis kendaraan pembantu (3).
 7. Hubungkan ujung lain dari kabel jumper kedua hitam negatif (-) ke ground sasis kendaraan Anda (4).
Jangan biarkan kabel jumper bersentuhan dengan apapun kecuali dengan baterai yang benar atau terminal jumper atau ground yang benar. Jangan bersandar pada baterai saat terhubung.
 8. Hidupkan mesin kendaraan pembantu dan biarkan bekerja sekitar 2.000 rpm selama beberapa menit. Kemudian hidupkan kendaraan Anda.
- Jika kendaraan Anda tidak mau hidup setelah beberapa kali mencoba, mungkin perlu servis. Dalam hal ini, harap mencari bantuan yang memenuhi berpengalaman. Jika penyebab daya baterai habis Anda tidak jelas, periksakan kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI.
- Lepaskan kabel jumper dalam urutan terbalik persis seperti saat Anda menghubungkannya:
1. Lepaskan kabel jumper hitam negatif (-) ke ground sasis kendaraan Anda (4).
 2. Lepaskan ujung lain kabel jumper hitam negatif (-) baterai/ke ground sasis kendaraan pembantu (3).
 3. Lepaskan kabel jumper kedua dari terminal baterai/jumper merah, positif (+) pada kendaraan pembantu (2).
 4. Lepaskan ujung lain kabel jumper dari terminal jumper merah positif (+) pada kendaraan Anda (1).

JIKA MESIN TERLALU PANAS (OVERHEAT)

Jika pengukur temperatur Anda menunjukkan panas berlebih (overheat), Anda akan mengalami kehilangan tenaga kendaraan, atau mendengar bunyi ping atau ketukan keras, mesin mungkin terlalu panas (overheating). Jika ini terjadi, Anda harus:

1. Menepi dan berhenti segera setelah cukup aman untuk melakukannya.
2. Tempatkan kendaraan di posisi P (Parkir), dan terapkan rem parkir. Jika AC ON, MATIKAN.
3. Jika ada tetasan coolant mesin di bawah kendaraan atau uap keluar dari kap mesin, matikan mesin. Jangan buka kap mesin hingga coolant berhenti bekerja atau penguapan berhenti. Jika tidak terlihat adanya kebocoran coolant mesin dan tidak ada uap, biarkan mesin running dan periksa untuk memastikan kipas pendingin mesin beroperasi. Jika kipas tidak bekerja, matikan mesin.


⚠ PERINGATAN



Saat mesin running, jauhkan tangan, pakaian, dan peralatan dari komponen yang bergerak seperti kipas pendingin dan drive belt untuk mencegah cedera serius.

4. Periksa kebocoran coolant dari radiator, selang atau di bawah kendaraan. (Jika AC telah digunakan, air dingin akan menetes saat Anda berhenti.)
5. Jika coolant mesin bocor, segera matikan mesin dan kami menyarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk mendapatkan bantuan.

⚠ PERINGATAN



JANGAN PERNAH melepas tutup radiator atau plug pembuangan saat mesin dan radiator panas.

Coolant dan uap panas bisa keluar di bawah tekanan, yang bisa menyebabkan cedera serius.

Matikan mesin dan tunggu sampai mesin dingin. Berhati-hatilah saat melepas tutup radiator. Bungkus dengan handuk tebal di sekelilingnya, dan putar berlawanan arah jarum jam perlahan ke tahanan pertama. Mundur saat tekanan dilepaskan dari sistem pendingin. Saat Anda yakin semua tekanan telah keluar, tekan tutupnya, gunakan handuk tebal, dan lanjutkan memutar berlawanan arah jarum jam untuk membuka tutup radiator.

6. Jika Anda tidak dapat menemukan penyebab overheating, tunggu hingga temperatur mesin kembali normal. Kemudian, jika coolant menyusut/habis, tambahkan coolant ke reservoir dengan hati-hati untuk menaikkan level cairan di reservoir hingga setengahnya.
7. Lanjutkan dengan hati-hati, waspada terhadap tanda-tanda overheating lebih lanjut. Jika terjadi lagi overheating, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk mendapatkan bantuan.

PERHATIAN

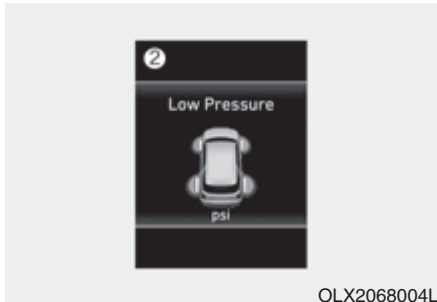
- **Kehilangan cairan coolant yang serius menunjukkan adanya kebocoran pada sistem pendingin dan kami menyarankan agar sistem tersebut diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.**
- **Jika mesin mengalami overheating karena coolant mesin rendah, menambahkan coolant mesin secara tiba-tiba dapat menyebabkan mesin retak. Untuk mencegah kerusakan, tambahkan coolant mesin secara perlahan dalam jumlah yang sedikit.**

TIRE PRESSURE MONITORING SYSTEM (TPMS) (JIKA DILENGKAPI)

Periksa tekanan ban

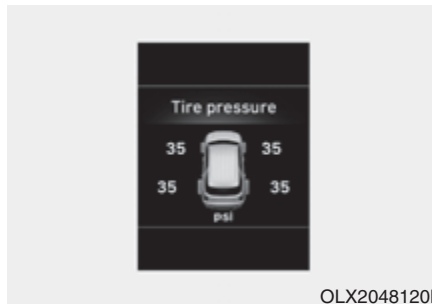


OLX2069003L



OLX2068004L

- (1) Tanda Tekanan Ban Rendah/ Indikator Kerusakan TPMS
- (2) Tanda posisi tekanan ban rendah dan tanda tekanan ban (Ditampilkan pada layar LCD)



OLX2048120L

- Anda dapat memeriksa tekanan ban dalam mode Assist di cluster.
Lihat “Mode Tampilan LCD” di bab 3.
- Tekanan ban ditampilkan setelah beberapa menit mengemudi setelah mesin dihidupkan.
- Jika tekanan ban tidak ditampilkan saat kendaraan berhenti, pesan “Drive to display” akan ditampilkan. Setelah mengemudi, periksa tekanan ban.

- Nilai tekanan ban yang ditampilkan mungkin akan berbeda dari yang diukur dengan alat pengukur tekanan ban.
- Anda dapat mengubah unit tekanan ban dalam mode User Settings pada instrumen cluster.
 - psi, kpa, bar (**Lihat “Mode Tampilan LCD” dalam bab 3).**

Tire Pressure Monitoring System

PERINGATAN

Tekanan yang berlebihan atau kurang tekanan dapat mengurangi umur ban, mempengaruhi penanganan kendaraan secara negatif, dan menyebabkan kerusakan ban secara mendadak yang dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.

Setiap ban, termasuk ban cadangan (jika tersedia), harus diperiksa setiap bulan saat ban dingin dan dipompa pada tekanan udara yang direkomendasikan oleh produsen kendaraan pada plakat kendaraan atau label tekanan udara ban. (Jika kendaraan Anda memiliki ban dengan ukuran yang berbeda dari ukuran yang tertera pada plakat kendaraan atau label tekanan udara ban, Anda harus menentukan tekanan udara ban yang tepat untuk ban tersebut.)

Sebagai fitur keselamatan tambahan, kendaraan Anda telah dilengkapi dengan sistem pemantauan tekanan ban atau tire pressure monitoring system (TPMS) yang akan menyalakan tanda tekanan ban rendah ketika satu atau lebih dari ban Anda mengalami kurang tekanan. Karenanya, saat tanda tekanan ban rendah menyala, Anda harus berhenti dan memeriksa ban Anda sesegera mungkin, dan memompanya pada tekanan yang tepat. Mengemudi dengan ban kurang tekanan udara dapat menyebabkan ban menjadi terlalu panas dan dapat menyebabkan kerusakan ban. Ban yang kurang tekanan juga akan mengurangi efisiensi bahan bakar dan umur tapak ban, dan dapat mempengaruhi kemampuan penanganan dan penghentian kendaraan. Harap diperhatikan bahwa TPMS bukanlah pengganti untuk perawatan ban yang benar, dan merupakan tanggung jawab pengemudi untuk menjaga tekanan ban yang benar, meskipun ban dengan tekanan yang rendah belum mencapai level untuk mengaktifkan tanda tekanan ban rendah TPMS menyala.

Kendaraan Anda juga telah dilengkapi dengan indikator kerusakan TPMS untuk menunjukkan ketika sistem tidak beroperasi dengan baik. Indikator kerusakan TPMS yang dikombinasikan dengan tanda tekanan ban rendah. Saat sistem mendeteksi kerusakan, tanda akan berkedip sekitar satu menit dan kemudian akan tetap menyala. Urutan ini akan berlanjut setelah hidupkan ulang kendaraan selama terjadi kerusakan. Saat indikator kerusakan menyala, sistem mungkin tidak dapat mendeteksi atau memberi sinyal tekanan ban yang rendah seperti yang dimaksudkan.

Kerusakan TPMS dapat terjadi karena berbagai alasan, termasuk pemasangan ban pengganti atau mengganti ban atau roda pada kendaraan yang mencegah TPMS berfungsi dengan baik. Selalu periksa tanda kerusakan TPMS setelah mengganti satu atau lebih ban atau roda pada kendaraan Anda, untuk memastikan bahwa penggantian atau ban dan roda pengganti memungkinkan TPMS untuk terus berfungsi dengan baik.

PEMBERITAHUAN

Jika salah satu hal di bawah ini terjadi, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

1. Tanda tekanan ban rendah/ indikator kerusakan TPMS tidak menyala selama 3 detik saat switch IGN ditempatkan ke posisi ON atau mesin running.
2. Indikator kerusakan TPMS tetap menyala setelah berkedip selama kurang lebih 1 menit.
3. Tanda posisi tekanan ban rendah tetap menyala.



Tanda tekanan ban rendah



OLX2068004L

Tanda posisi tekanan ban rendah dan tanda tekanan ban

Saat indikator peringatan sistem pemantauan tekanan ban (TPMS) menyala dan pesan peringatan ditampilkan pada layar LCD cluster, satu atau lebih dari ban Anda ada yang mengalami tekanan yang sangat rendah. Lampu tanda posisi tekanan ban rendah akan menunjukkan lokasi ban mana yang secara signifikan mengalami kurang tekanan dengan lampu yang menyala pada posisi yang sesuai.

Jika salah satu tanda (TMPS) menyala, segera kurangi kecepatan Anda, hindari menikung dengan tajam dan antisipasi peningkatan jarak berhenti. Anda harus berhenti dan memeriksa ban Anda secepat mungkin. Memompa ban pada tekanan yang tepat seperti yang ditunjukkan pada plakat kendaraan atau label tekanan udara ban yang terletak di panel luar pilar tengah sisi pengemudi. Jika Anda tidak dapat mencapai bengkel atau jika ban tidak dapat menahan udara yang baru ditambahkan, gantilah ban yang bertekanan rendah dengan ban cadangan.

Jika Anda mengemudikan kendaraan selama kurang lebih 10 menit dengan kecepatan di atas 25 km/h setelah mengganti ban yang bertekanan rendah dengan ban cadangan, berikut ini yang akan terjadi:

- Indikator kerusakan TPMS mungkin akan berkedip selama kurang lebih 1 menit dan kemudian terus akan menyala karena sensor TPMS tidak dipasang pada roda cadangan.

PEMBERITAHUAN

Ban cadangan tidak dilengkapi dengan sensor tekanan ban.

PERHATIAN

Pada musim dingin atau cuaca yang dingin, tanda tekanan ban yang rendah dapat menyala jika tekanan ban disesuaikan dengan tekanan udara ban yang disarankan dalam cuaca hangat. Ini tidak berarti TPMS Anda tidak berfungsi karena penurunan temperatur yang menyebabkan penurunan tekanan ban.

Saat Anda mengemudikan kendaraan dari daerah yang hangat ke daerah yang dingin atau dari daerah dingin ke daerah yang hangat, atau temperatur di luar lebih tinggi atau lebih rendah, Anda harus memeriksa tekanan udara ban dan menyesuaikan ban pada tekanan yang disarankan pada ban.

PERINGATAN

Kerusakan pada ban dengan tekanan rendah

Tekanan ban yang sangat rendah akan membuat kendaraan tidak stabil dan dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan dan meningkatkan jarak pengereman.

Melanjutkan mengemudi dengan ban yang bertekanan rendah dapat menyebabkan ban menjadi terlalu panas dan rusak.



Indikator kerusakan pada TPMS (Tire Pressure Monitoring System)

Indikator kerusakan pada TPMS akan menyala setelah berkedip sekitar satu menit saat ada masalah dengan Tire Pressure Monitoring System.

Kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Jika ada kerusakan pada TPMS, tanda posisi tekanan ban rendah tidak akan ditampilkan meskipun ban kendaraan kurang tekanan.



PERHATIAN

- Indikator kerusakan TPMS dapat berkedip selama kurang lebih 1 menit dan kemudian akan terus menyala jika kendaraan bergerak di sekitar kabel power supply listrik atau pemancar radio seperti di kantor polisi, kantor pemerintah dan publik, stasiun penyiaran, instalasi militer, bandara, atau menara pemancar, dll. Hal ini dapat mengganggu pengoperasian normal Tire Pressure Monitoring System (TPMS).
- Indikator kerusakan TPMS mungkin akan berkedip selama kurang lebih 1 menit dan kemudian akan terus menyala jika menggunakan rantai salju atau beberapa perangkat elektronik yang terpisah seperti komputer notebook, pengisi daya ponsel, remote starter atau navigasi dll, digunakan di dalam kendaraan. Hal ini dapat mengganggu pengoperasian normal Tire Pressure Monitoring System (TPMS).

Mengganti ban yang menggunakan TPMS

Jika ban Anda ada yang kempis, tanda Tekanan dan Posisi Ban rendah akan ditampilkan. Kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.



PERHATIAN

Anda disarankan untuk tidak menggunakan alat perbaikan tusukan yang tidak disetujui oleh dealer HYUNDAI untuk memperbaiki dan/atau memompa ban bertekanan rendah. Sealant ban yang tidak disetujui oleh dealer HYUNDAI dapat merusak sensor tekanan ban.

Setiap roda dilengkapi dengan sensor tekanan ban yang dipasang di dalam ban di belakang batang pentil. Anda harus menggunakan roda khusus TPMS. Direkomendasikan agar ban Anda diservis oleh dealer resmi HYUNDAI.

Jika Anda mengemudikan kendaraan kurang lebih 10 menit dengan kecepatan di atas 25 km/h setelah mengganti ban yang bertekanan rendah dengan ban cadangan, hal berikut ini akan terjadi:

- Indikator kerusakan TPMS mungkin akan berkedip selama kurang lebih 1 menit dan kemudian akan terus menyala karena sensor TPMS tidak dipasang pada roda cadangan.

Anda mungkin tidak dapat mengenali ban dengan tekanan rendah hanya dengan melihatnya. Selalu gunakan alat pengukur tekanan ban yang berkualitas baik untuk mengukur tekanan udara ban. Harap dicatat bahwa ban yang panas (karena sedang digerakan) akan memiliki ukuran tekanan yang lebih tinggi daripada ban yang dingin (dari posisi diam selama minimal 3 jam dan digerakan kurang dari 1,6 km (1 mil) dalam jangka waktu 3 jam tersebut.).

Biarkan ban dingin sebelum mengukur tekanan udara. Selalu pastikan ban dalam keadaan dingin sebelum memompa ke tekanan yang disarankan.

Ban dingin berarti kendaraan telah diam selama 3 jam dan menempuh jarak kurang dari 1,6 km (1 mil) dalam jangka waktu 3 jam tersebut.

 PERINGATAN

- TPMS tidak dapat memberi tahu Anda tentang kerusakan ban yang parah dan tiba-tiba yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti paku atau puing-puing jalan.
- Jika Anda merasakan ketidakstabilan pada kendaraan, segera angkat kaki Anda dari pedal gas, injak rem secara bertahap dan dengan tenaga yang ringan, dan perlahan pindah ke posisi aman ke luar dari jalan raya.

 PERINGATAN

Merusak, memodifikasi, atau menonaktifkan komponen Tire Pressure Monitoring System (TPMS) dapat mengganggu kemampuan sistem untuk memperingatkan pengemudi tentang kondisi tekanan ban yang rendah dan/atau kerusakan TPMS. Merusak, memodifikasi, atau menonaktifkan komponen TPMS dapat membatalkan garansi untuk komponen kendaraan tersebut.

 PERINGATAN

Untuk EROPA

- Jangan memodifikasi kendaraan; ini dapat mengganggu fungsi TPMS.
- Roda yang ada di pasaran tidak memiliki sensor TPMS. Untuk keselamatan Anda, kami menyarankan agar Anda menggunakan suku cadang asli untuk penggantian dari dealer resmi HYUNDAI.
- Jika Anda menggunakan roda di pasaran, gunakan sensor TPMS yang disetujui oleh dealer HYUNDAI. Jika kendaraan Anda tidak dilengkapi dengan sensor TPMS atau TPMS tidak berfungsi dengan baik, Anda dapat gagal untuk melakukan pemeriksaan kendaraan secara berkala yang dilakukan di negara Anda.

*Semua kendaraan yang dijual di pasar EROPA selama periode di bawah ini harus dilengkapi dengan TPMS.

- Kendaraan model baru: 1 November 2012 ~
- Model kendaraan sekarang: 1 November 2014 ~ (Berdasarkan registrasi kendaraan)

JIKA BAN ANDA KEMPIS (DENGAN BAN CADANGAN)

⚠ PERINGATAN

Mengganti ban bisa berbahaya. Ikuti petunjuk di bagian ini saat mengganti ban untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian.

⚠ PERHATIAN

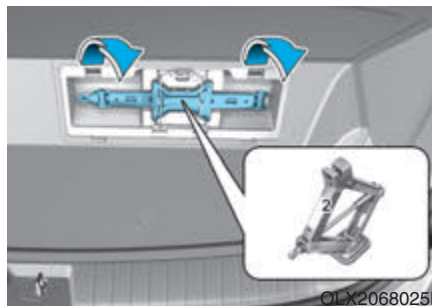
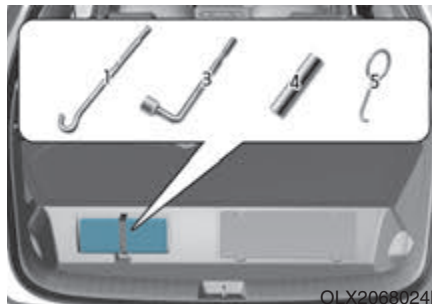
Berhati-hatilah saat Anda menggunakan handle dongkrak untuk menghindari ujung. Ujung handle dongkrak memiliki ujung yang tajam yang bisa menyebabkan luka.

⚠ PERINGATAN

Berhati-hatilah karena ground clearance minimum akan semakin rendah saat Anda menyimpan ban asli di bagian bawah kendaraan setelah menggantinya dengan ban cadangan.

Khususnya, kemudikan di bawah 30 km/jam (18 mph) saat mengemudi di atas speed bump dan pada tanjakan/turunan/ jalan yang tidak rata.

Dongkrak dan peralatan



Dongkrak, handle dongkrak, kunci roda, dan sok/sendi disimpan di kompartemen bagasi.

Tarik penutup kotak bagasi untuk mengakses peralatan ini.

- (1) Handle dongkrak
- (2) Dongkrak
- (3) Kunci roda
- (4) Sok/sendi
- (5) Alat pelepas penutup roda

Instruksi pendongkrakan

Dongkrak disediakan hanya untuk mengganti ban dalam kondisi darurat.

Agar dongkrak tidak “berderak” saat kendaraan sedang bergerak, simpan dengan benar.

Ikuti petunjuk pendongkrakan untuk mengurangi kemungkinan cedera pribadi.

Apa yang harus dilakukan dalam kondisi darurat

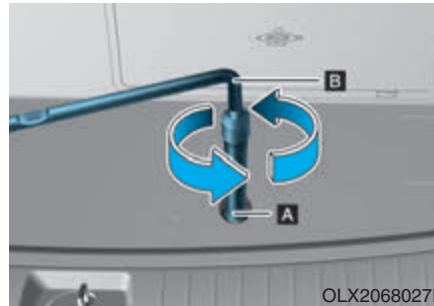
Membongkar dan menyimpan ban cadangan

Ban cadangan Anda disimpan di bawah kendaraan Anda, tepat di bawah area bagasi.

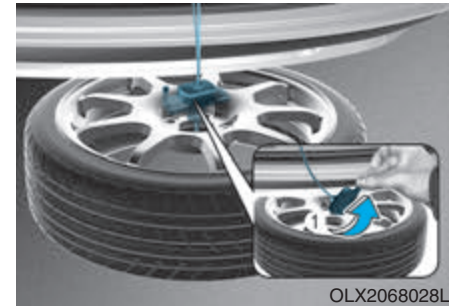


Untuk melepas ban serep:

1. Buka pintu bagasi.
2. Temukan penutup baut hex plastik dan lepaskan penutup dengan koin atau obeng pipih (obeng min).



3. Hubungkan sok/sendi (A) dan kunci roda (B).
4. Longgarkan baut secukupnya untuk menurunkan ban cadangan. Putar roda berlawanan arah jarum jam hingga ban cadangan mencapai tanah.
5. Setelah ban cadangan mencapai tanah, lanjutkan memutar kunci roda berlawanan arah jarum jam, dan tarik ban cadangan keluar. Jangan pernah memutar kunci roda secara berlebihan, jika tidak, tempat ban cadangan bisa rusak.



6. Tarik keluar dudukan penahan (1) melalui lubang tengah ban cadangan.

Untuk menyimpan ban cadangan :

1. Letakkan ban di tanah dengan batang pentil menghadap ke atas.
2. Tempatkan roda di bawah kendaraan dan pasangudukan penahan dan rantai melalui bagian tengah roda.
3. Putar kunci roda searah jarum jam sampai berbunyi klik.

 **PERHATIAN**

Pastikan kedudukan penahan ban cadangan sejajar dengan bagian tengah ban cadangan agar ban cadangan tidak “berderak”.

Jika tidak, dapat menyebabkan ban cadangan jatuh dari tempatnya dan menyebabkan kecelakaan.

Mengganti ban

 **PERINGATAN**

Kendaraan dapat tergelincir atau terguling dari dongkrak yang menyebabkan cedera serius atau kematian bagi Anda atau orang di sekitarnya. Lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Jangan masuk ke bawah kendaraan yang ditopang dongkrak.
- **JANGAN PERNAH** mencoba mengganti ban di jalur jalan. **SELALU** pindahkan kendaraan sepenuhnya dari jalan pada permukaan tanah yang kuat menjauhi lalu lintas sebelum mencoba mengganti ban. Jika Anda tidak dapat menemukan tempat yang datar dan kuat di pinggir jalan, hubungi layanan derek untuk mendapatkan bantuan.
- Pastikan untuk menggunakan dongkrak yang telah disediakan pada kendaraan.
- **SELALU** letakkan dongkrak pada posisi pendongkrakan yang telah ditentukan pada kendaraan dan **JANGAN PERNAH** ditempatkan pada bumper atau bagian lain dari kendaraan untuk menyangga dongkrak.

Apa yang harus dilakukan dalam kondisi darurat

- **Jangan menghidupkan atau menjalankan mesin saat kendaraan di dongkrak.**
- **Jangan biarkan siapa pun tetap berada di dalam kendaraan saat sedang di dongkrak.**
- **Jauhkan anak-anak dari jalan dan kendaraan.**

Ikuti langkah-langkah berikut ini untuk mengganti ban kendaraan Anda:

1. Parkir pada permukaan yang rata dan terapkan rem parkir dengan kuat.
2. Geser tombol shift ke posisi P (Parkir).
3. Aktifkan lampu hazard.
4. Keluarkan kunci roda, dongkrak, handle dongkrak, dan ban cadangan dari kendaraan.



5. Ganjal bagian depan dan belakang ban secara diagonal berlawanan arah dengan ban yang akan Anda ganti.

PERHATIAN

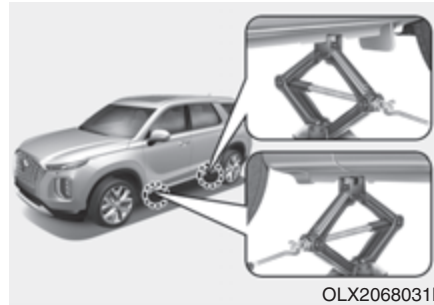
Mengganti ban

- **Untuk mencegah pergerakan kendaraan saat mengganti ban, selalu terapkan rem parkir sepenuhnya, dan selalu ganjal roda secara diagonal berlawanan arah dengan roda yang sedang diganti.**
- **Kami menganjurkan agar roda kendaraan diganjal, dan tidak ada orang yang tertinggal di dalam kendaraan yang didongkrak.**



OLX2068030L

6. Longgarkan mur roda-roda masing-masing satu putaran, tapi jangan lepas mur sampai ban terangkat dari tanah.



OLX2068031L

7. Tempatkan dongkrak pada posisi pendongkrakan depan atau belakang yang paling dekat dengan ban yang Anda ganti. Tempatkan dongkrak di lokasi yang ditentukan di bawah rangka. Posisi pendongkrakan adalah pelat yang dilas ke rangka dengan dua tab dan titik yang menonjol ke penunjuk dengan dongkrak.



OLX2068032L

8. Masukkan handle dongkrak ke dalam dongkrak dan putar searah jarum jam, angkat kendaraan hingga ban benar-benar terangkat dari tanah. Pengukuran ini sekitar 30 mm (1,2 in). Sebelum melepas mur roda, pastikan kendaraan stabil dan tidak ada peluang untuk bergerak atau selip.

9. Longgarkan mur roda dan lepaskan dengan jari Anda. Geser roda dari stud dan letakkan sampai rata agar tidak bisa lepas. Untuk meletakkan roda pada hub, ambil ban cadangan, sejajarkan lubang dengan stud dan geser roda ke atasnya. Jika ini sulit, miringkan roda sedikit dan sejajarkan lubang atas di roda dengan stud atas. Kemudian goyangkan roda ke depan dan ke belakang hingga roda dapat masuk ke stud atas lainnya.

PERINGATAN

Roda mungkin memiliki ujung yang tajam. Tangani dengan hati-hati untuk menghindari kemungkinan cedera parah. Sebelum memasang roda ke tempatnya, pastikan tidak ada bagian hub atau roda (seperti lumpur, aspal, kerikil, dll.) Yang mengganggu roda agar tidak terpasang kuat pada hub.

Jika ada, keluarkan. Jika tidak ada kontak yang baik pada permukaan pemasangan antara roda dan hub, mur roda bisa lepas dan menyebabkan lepasnya roda. Roda yang lepas dapat mengakibatkan hilangnya kontrol kendaraan. Ini dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.

10. Untuk memasang kembali roda, pegang pada stud, pasang mur roda pada stud dan kencangkan dengan jari sampai erat. Mur harus dipasang dengan ujung berdiameter kecil yang meruncing mengarah ke dalam. Guncang ban untuk memastikannya terpasang dengan benar, lalu kencangkan mur sebanyak mungkin dengan jari-jari Anda lagi.
11. Turunkan kendaraan ke tanah dengan memutar kunci roda berlawanan arah jarum jam.



OLX2068033L

Kemudian posisikan kunci roda seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas dan kencangkan mur roda. Pastikan sok/sendi terpasang dengan benar di atas mur. Jangan berdiri di atas handle kunci roda atau menggunakan pipa tambahan di atas handle kunci roda.

Putar roda untuk mengencangkan setiap mur lainnya sampai semuanya kencang. Kemudian periksa kembali kekencangan setiap mur. Setelah mengganti roda, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Torsi pengencangan mur roda :

Roda baja & roda aluminium alloy : 11 ~ 13 kgf.m (79 ~ 94 lbf.ft)

Jika Anda memiliki pengukur ban, lepas tutup katup dan periksa tekanan udara. Jika tekanan lebih rendah dari yang disarankan, kemudikan perlahan ke bengkel terdekat dan pompa dengan tekanan udara yang benar. Jika terlalu tinggi, sesuaikan sampai benar. Selalu pasang kembali tutup pentil setelah memeriksa atau mengatur tekanan ban. Jika tutup tidak diganti, udara bisa bocor dari ban. Jika Anda kehilangan tutup katup, beli yang lain dan pasang sesegera mungkin.

Setelah Anda mengganti roda, selalu pasang ban yang kempis pada tempatnya dan kembalikan dongkrak serta peralatan ke lokasi penyimpanan yang benar.

PEMBERITAHUAN

- Periksa tekanan ban sesegera mungkin setelah memasang ban cadangan. Sesuaikan dengan tekanan yang direkomendasikan.
- Periksa dan kencangkan mur roda setelah mengemudi lebih dari 50 km jika ban diganti. Periksa kembali mur roda ban setelah dikemudikan lebih dari 1.000 km.



PERHATIAN

Kendaraan Anda memiliki ulir metrik pada stud dan mur roda. Pastikan selama melepaskan roda bahwa mur yang sama yang telah dilepas dipasang kembali atau, jika diganti, mur dengan menggunakan ulir metrik dan konfigurasi chamfer yang sama. Pemasangan mur ulir non metrik pada stud metrik atau sebaliknya tidak akan menahan roda ke hub dengan baik dan akan merusak stud sehingga harus diganti.

Perhatikan bahwa kebanyakan mur roda tidak memiliki ulir metrik. Pastikan untuk sangat berhati-hati dalam memeriksa gaya ulir sebelum memasang mur roda atau roda aftermarket. Jika ragu, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

Stud roda

Jika stud rusak, stud dapat kehilangan kemampuannya untuk menahan roda, yang dapat mengakibatkan lepasnya roda dan benturan yang mengakibatkan cedera serius.

Untuk mencegah dongkrak, handle dongkrak, kunci roda dan ban cadangan agar tidak berderak saat kendaraan sedang bergerak, simpan dengan benar.

PERINGATAN

Tekanan ban cadangan tidak cukup

Periksa tekanan udara secepat mungkin setelah memasang ban cadangan. Sesuaikan dengan tekanan yang ditentukan, jika perlu. Lihat “Ban dan roda” di bab 8.

Penggunaan ban cadangan compact (jika dilengkapi)

Ban cadangan compact dirancang hanya untuk digunakan dalam kondisi darurat. Kemudikan dengan hati-hati jika menggunakan ban compact dan selalu ikuti tindakan pencegahan untuk keselamatan.

PERINGATAN

Untuk mencegah kerusakan ban cadangan compact dan kehilangan kontrol kendaraan yang mungkin bisa mengakibatkan kecelakaan:

- Gunakan ban cadangan compact hanya dalam kondisi darurat.
- **JANGAN PERNAH** mengoperasikan kendaraan Anda lebih dari 80 km/h (50 mph).
- Jangan melebihi nilai beban maksimum kendaraan atau daya beban muatan yang ditunjukkan di dinding samping ban cadangan compact.
- Jangan menggunakan ban cadangan compact secara terus menerus. Perbaiki atau ganti ban asli sesegera mungkin untuk menghindari kerusakan pada ban cadangan compact.

Saat mengemudi dengan ban cadangan compact yang dipasang pada kendaraan Anda:

- Periksa tekanan ban setelah memasang ban cadangan compact. Ban cadangan compact harus dipompa hingga 420 kPa (60 psi).
- Jangan bawa kendaraan ini ke tempat pencucian mobil otomatis saat menggunakan ban cadangan compact.
- Jangan menggunakan ban cadangan compact pada kendaraan lain karena ban ini telah dirancang khusus untuk kendaraan Anda.
- Umur tapak ban cadangan compact lebih pendek dari ban biasa. Periksa ban cadangan compact Anda secara teratur dan ganti ban cadangan compact yang sudah aus dengan ukuran dan desain yang sama, dipasang pada roda yang sama.
- Jangan menggunakan lebih dari satu ban cadangan compact dalam satu waktu.
- Jangan menarik trailer saat menggunakan ban cadangan compact.

PEMBERITAHUAN

Saat ban asli dan roda telah diperbaiki dan dipasang kembali pada kendaraan, torsi kekencangan mur roda harus dikencangkan dengan benar. Torsi pengencangan mur roda yang benar adalah 11 ~ 13 kgf · m (79 ~ 94 lbf · ft).



PERHATIAN

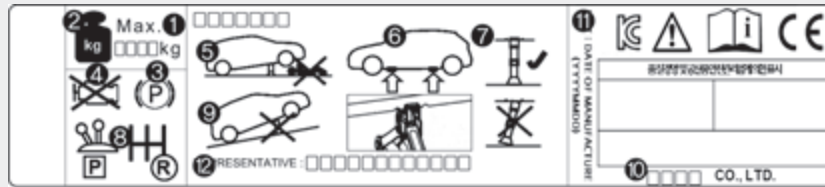
Untuk mencegah kerusakan pada ban cadangan compact dan kendaraan Anda:

- **Kemudian dengan lambat untuk kondisi jalan raya untuk menghindari semua bahaya, seperti lubang atau puing-puing.**
- **Hindari mengemudi melewati penghalang. Diameter ban cadangan compact lebih kecil dari diameter ban konvensional dan akan mengurangi ground clearance sekitar 25 mm (1 inci).**
- **Jangan gunakan rantai ban pada ban cadangan compact. Karena ukurannya yang lebih kecil, rantai ban tidak akan pas.**
- **Jangan menggunakan ban cadangan compact pada roda lain, ban standar, ban salju, penutup roda atau ring trim tidak boleh digunakan pada roda cadangan compact.**

Apa yang harus dilakukan dalam kondisi darurat

Label dongkrak

■ Contoh



OOS067043

✳ Label dongkrak yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar di atas.

Untuk spesifikasi yang lebih jelasnya, lihat label yang terpasang pada dongkrak.

1. Nama Model
2. Beban maksimum yang diperbolehkan
3. Saat menggunakan dongkrak, terapkan rem parkir Anda.
4. Saat menggunakan dongkrak, matikan mesin.
5. Jangan masuk ke bawah kendaraan yang ditopang oleh dongkrak.
6. Lokasi yang ditentukan di bawah rangka
7. Saat menopang kendaraan, pelat dasar dongkrak harus vertikal di bawah titik pendongkrakan.
8. Pindah ke gear mundur pada kendaraan dengan transmisi manual atau pindahkan tuas transmisi ke posisi P pada kendaraan dengan transmisi otomatis.
9. Dongkrak harus digunakan pada permukaan tanah yang kuat.
10. Produsen Dongkrak
11. Tanggal produksi
12. Perusahaan perwakilan dan alamatnya

Pernyataan persetujuan EC untuk dongkrak

ATTESTATION



Attestation of Conformity
according to Machinery directive (2006/42/EC)

Certificate No.
CA18P2883

Owner of Certificate	SAMKI IND. CO., LTD. # 22, Hwang3-Gil, B3-Gil, Ulsan, Korea
Manufacturer	SAMKI IND. CO., LTD. # 22, Hwang3-Gil, B3-Gil, Ulsan, Korea
Trademark	N/A
Product	JACK ASSEMBLY
Type/Model	Jack Assembly-1200kg
Reference Document	Technical construction file (Document No.: SKCE-TCF-003, rev. 5 / Dec. 07. 2018)

The product described above complies with the requirements of the Machinery Directive (2006/42/EC). The details about the product conformity and applied standards are mentioned in the technical file referenced above. This certificate is subject to Kiwa Korea Ltd. regulations and it is valid only for the above mentioned equipment. This Certificate, different from an EC Certificate, counts as Attestation of conformity to be used by final part.

Issue date	21-12-2018
Last revised date	N/A
Expiry date	20-12-2023
Revision	0

Kiwa Korea Lead Auditor



Kiwa Korea General Manager



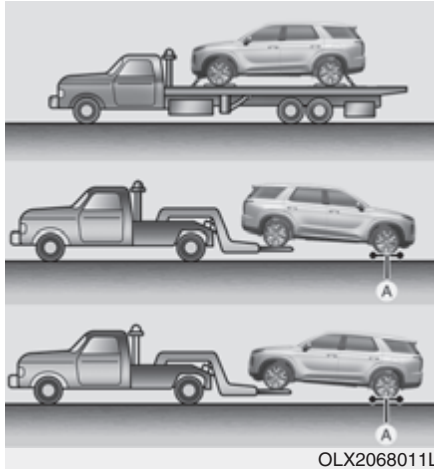
Kiwa Korea Ltd.
411, SJ Technopolis 278, Beollidoro, Gurochoongu, Seoul, Korea
Tel: +82.2.2287 5101, Fax: + 82.2.2287 5105
E-mail: info@kiwa.kr, Web: www.kiwa.kr



The CE marking may be used if all relevant and effective EC directives are complied with.

OHYK009001

Layanan derek



[A] : Lori

Jika memerlukan penderekan dalam kondisi darurat, kami menyarankan agar dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI atau layanan truk derek komersial.

Prosedur penderekan dan penarikan yang tepat diperlukan untuk mencegah kerusakan pada kendaraan. Dianjurkan untuk menggunakan roda lori atau truk bak terbuka.

⚠ PERHATIAN

Kendaraan AWD tidak boleh diderek dengan roda menyentuh tanah. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan yang parah pada transmisi atau sistem AWD.

Pada kendaraan 2WD, jika transmisi dapat dioperasikan dalam posisi N (Netral), maka hanya diperbolehkan untuk menderek kendaraan dengan roda belakang di atas tanah (tanpa lori) dan roda depan tidak menyentuh tanah. Jika transmisi tidak dipindahkan ke posisi N (Netral), kendaraan tidak boleh derek dengan roda menyentuh tanah.

Jika salah satu roda yang dimuat atau komponen suspension rusak atau kendaraan sedang diderek dengan roda depan terangkat di atas tanah, gunakan lori derek di bawah roda depan.

Saat sedang diderek oleh truk derek komersial dan roda lori tidak digunakan, bagian depan kendaraan harus selalu diangkat, bukan bagian belakang.

⚠ PERHATIAN

- **Jangan menderek kendaraan dengan roda depan menempel pada tanah karena dapat menyebabkan kerusakan pada kendaraan.**



- **Jangan menderek dengan peralatan tipe sling. Gunakan peralatan pengikat roda atau truk bak terbuka.**



PERINGATAN

Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan sensor rollover, tempatkan switch IGN di posisi OFF atau ACC saat kendaraan sedang diderek. Benturan dari samping dan air bag tirai dapat mengembang jika sensor mendeteksi situasi saat rollover terguling.

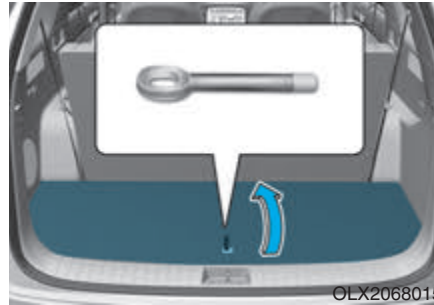
Saat menderek kendaraan Anda dalam kondisi darurat tanpa roda lori:

1. Tempatkan switch IGN pada posisi ACC.
2. Tempatkan tombol shift di posisi N (Netral).
3. Lepaskan rem tangan.

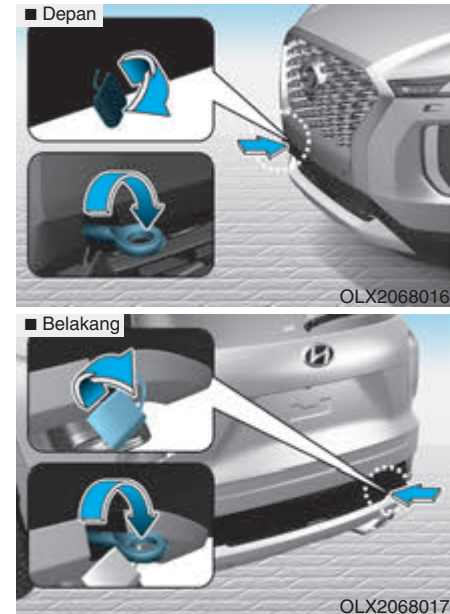
PERHATIAN

Tidak menempatkan tombol shift di posisi N (Netral) dapat menyebabkan kerusakan internal pada transmisi.

Bongkar pasang kait derek



1. Buka pintu bagasi, dan lepaskan pengait derek dari kotak peralatan.

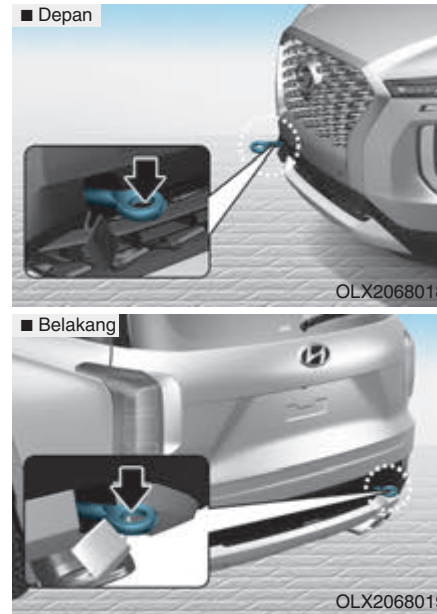


2. Lepaskan penutup lubang dengan menekan bagian bawah penutup pada bumper.

Apa yang harus dilakukan dalam kondisi darurat

- Pasang pengait derek dengan memutarnya searah jarum jam ke dalam lubang sampai terpasang dengan benar.
- Lepaskan pengait derek dan pasang penutup setelah digunakan.

Penderek dalam kondisi darurat



Jika perlu dilakukan penderek, kami menyarankan Anda untuk dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI atau layanan truk derek komersial.

Jika layanan derek tidak tersedia dalam kondisi darurat, kendaraan Anda mungkin bisa ditarik sementara menggunakan kabel atau rantai yang aman ke pengait derek di bagian depan (atau belakang) kendaraan.

Berhati-hatilah saat menarik kendaraan dengan kabel atau rantai. Seorang pengemudi harus berada di dalam kendaraan untuk mengemudikannya dan mengoperasikan rem.

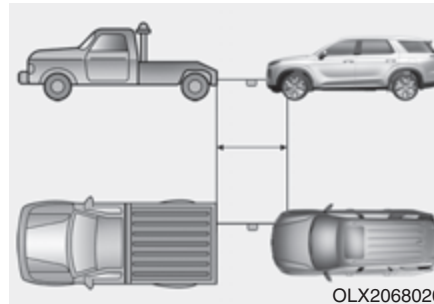
Penarikan dengan cara ini hanya dapat dilakukan di jalan dengan permukaan yang keras untuk jarak dekat dan dengan kecepatan rendah. Selain itu, roda, as, power train, roda kemudi dan rem harus dalam kondisi baik.

PERHATIAN

Pengemudi harus berada di dalam kendaraan untuk mengoperasikan roda kemudi dan pengereman saat kendaraan sedang ditarik. Penumpang selain pengemudi tidak boleh berada di dalam kendaraan.

Selalu ikuti tindakan pencegahan untuk penderekan dalam kondisi darurat ini:

- Tempatkan switch IGN pada posisi ACC agar roda kemudi tidak terkunci.
- Tempatkan tombol shift di posisi N (Netral).
- Lepaskan rem parkir.
- Tekan pedal rem dengan tenaga lebih dari biasanya karena performa pengereman kendaraan Anda akan berkurang.
- Lebih banyak tenaga yang harus dikeluarkan untuk menggerakkan roda kemudi karena sistem power steering akan dinonaktifkan.
- Gunakan kendaraan yang lebih berat dari milik Anda untuk menarik kendaraan Anda.
- Pengemudi kedua kendaraan harus sering berkomunikasi satu sama lain.
- Sebelum melakukan penarikan dalam kondisi darurat, periksa apakah pengaitnya tidak patah atau rusak.
- Kencangkan kabel atau rantai penarik dengan kencang ke pengait.
- Jangan menyentak pengait. Terapkan kekuatan yang stabil dan merata.



- Gunakan kabel atau rantai penarik dengan panjang kurang dari 5 m (16 kaki). Pasang kain putih atau merah (lebar sekitar 30 cm (12 inci)) di tengah kabel atau rantai agar mudah terlihat.
- Kemudikan dengan hati-hati agar kabel atau rantai penarik tetap kencang selama penarikan.
- Sebelum menarik, periksa transmisi otomatis apakah ada kebocoran oli di bawah kendaraan Anda. Jika oli transmisi otomatis bocor, harus menggunakan truk bak terbuka atau roda lori.

PEMBERITAHUAN

Percepatan atau perlambatan kendaraan secara perlahan dan bertahap sambil mempertahankan tegangan pada tali atau rantai penarik untuk memulai atau mengemudikan kendaraan, jika tidak maka pengait derek dan kendaraan mungkin menjadi rusak.

PEMBERITAHUAN

Untuk menghindari kerusakan pada kendaraan dan komponen kendaraan Anda saat menarik:

- Selalu tarik lurus ke depan saat menggunakan pengait derek. Jangan menarik dari samping atau dengan sudut vertikal.
- Jangan menggunakan pengait derek untuk menarik kendaraan keluar dari lumpur, pasir, atau kondisi lain yang membuat kendaraan tidak dapat keluar dengan kekuatannya sendiri.
- Batasi kecepatan kendaraan hingga 15 km/h (10 mph) dan kemudikan dengan jarak kurang dari 1,5 km (1 mil) saat menarik untuk menghindari kerusakan serius pada transmisi.

PERALATAN DARURAT (JIKA DILENGKAPI)

Kendaraan Anda dilengkapi dengan peralatan darurat untuk membantu Anda menangani situasi darurat.

Alat Pemadam Kebakaran

Jika ada api kecil dan Anda tahu cara menggunakan alat pemadam kebakaran, ikuti langkah-langkah berikut dengan cermat.

1. Tarik pin keluar pada bagian atas alat pemadam yang mengamankan handle agar tidak ter-tekan secara tidak sengaja.
2. Arahkan nosel ke arah pusat api.
3. Berdirilah sekitar 2,5 m (8 kaki) dari api dan tekan handle untuk mengeluarkan cairan pemadam kebakaran. Jika Anda melepaskan handlenya, cairan akan berhenti.
4. Ayunkan nosel kebelakang dan kedepan pada pusat api. Setelah api tampak padam, perhatikan baik-baik karena api mungkin dapat menyala kembali.

Kotak P3K

Disediakan perlengkapan untuk digunakan dalam memberikan pertolongan pertama seperti gunting, perban dan pita perekat, dll.

Segitiga pengaman

Tempatkan segitiga pengaman di jalan untuk memperingatkan kendaraan yang melaju saat kondisi darurat, seperti saat kendaraan diparkir di pinggir jalan karena ada masalah.

Alat Pengukur Tekanan Ban (jika dilengkapi)

Ban biasanya akan kehilangan udara dalam penggunaan sehari-hari, dan Anda mungkin harus menambahkan udara secara berkala dan biasanya itu bukan tanda ban bocor, tetapi keausan normal. Selalu periksa tekanan ban saat ban dalam kondisi dingin karena tekanan ban akan meningkat seiring dengan temperatur.

Untuk memeriksa tekanan ban, lakukan langkah-langkah berikut:

1. Lepaskan tutup pentil ban yang terletak pada lingkaran roda.
2. Tekan dan tahan pengukur pada pentil ban. Sedikit udara akan keluar saat Anda memulai memompa dan lebih banyak lagi akan keluar jika Anda tidak menekan meteran dengan kuat.
3. Tekanan yang kuat yang tidak keluar akan mengaktifkan alat ukur.
4. Baca tekanan udara ban pada meteran untuk melihat apakah tekanan ban rendah atau tinggi.
5. Sesuaikan tekanan ban pada tekanan yang ditentukan. Lihat “Ban dan Roda” di bab 8.
6. Pasang kembali tutup pentil ban.

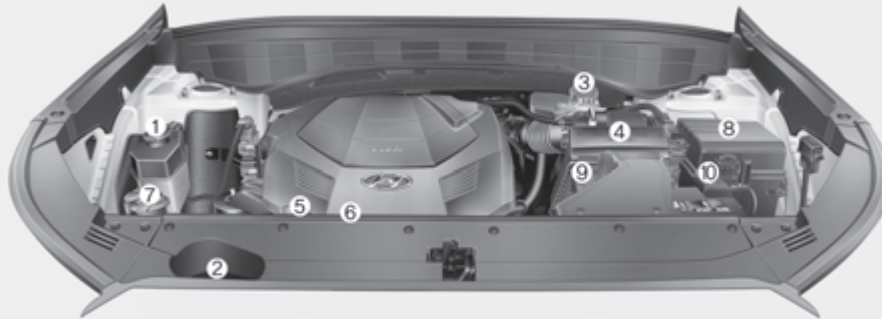
Perawatan

Kompartemen mesin	7-3
Perawatan dan servis	7-6
Tanggung jawab pemilik	7-6
Tindakan pengamanan pada perawatan yang di lakukan pemilik	7-6
Perawatan.	7-7
Jadwal perawatan yang dilakukan oleh pemilik	7-8
Jadwal Perawatan dan servis	7-9
Jadwal Perawatan secara Normal (Mesin Bensin, untuk Eropa).....	7-10
Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Bensin, untuk Eropa).....	7-13
Jadwal Perawatan secara Normal (Mesin Bensin, selain Eropa).....	7-15
Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Bensin, selain Eropa).....	7-19
Jadwal Perawatan secara Normal (Mesin Diesel, untuk Eropa)	7-21
Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Diesel, untuk Eropa)	7-24
Jadwal Perawatan secara Normal (Mesin Diesel, selain Eropa)	7-26
Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Diesel, selain Eropa).....	7-29
Penjelasan item jadwal perawatan..	7-31
Oli mesin	7-34
Memeriksa level oli mesin (Mesin Bensin).	7-34
Memeriksa level oli mesin (Mesin Diesel).....	7-35
Memeriksa level oli mesin dan filter.....	7-36
Coolant mesin	7-37
Memeriksa level coolant mesin.	7-37
Mengganti coolant mesin	7-39
Minyak rem	7-40
Memeriksa minyak rem.	7-40
Cairan pencuci kaca	7-41
Memeriksa level cairan pencuci kaca	7-41
Filter Bahan Bakar (Untuk Diesel).	7-42
Menguras air dari filter bahan bakar	7-42
Mengganti kartrid filter bahan bakar.	7-42
Air cleaner	7-42
Mengganti filter	7-42
Filter udara kontrol temperatur	7-44
Memeriksa filter	7-44
Mengganti filter	7-44

Karet wiper	7-45
Memeriksa karet wiper	7-45
Mengganti karet wiper	7-45
Baterai	7-48
Untuk perawatan baterai terbaik	7-49
Label kapasitas baterai	7-49
Mengganti baterai	7-50
Mengatur ulang (reset) item	7-51
Ban dan Roda	7-52
Merawat ban	7-52
Tekanan ban dingin yang direkomendasikan	7-53
Memeriksa tekanan ban	7-54
Merotasi ban	7-54
Mensejajarkan roda dan menyeimbangkan ban	7-55
Mengganti ban	7-56
Mengganti roda	7-57
Traksi ban	7-57
Perawatan ban	7-57
Pelabelan di dinding ban	7-57
Rasio aspek ban rendah	7-61
Sekring	7-62
Penggantian sekring instrumen panel	7-63
Penggantian sekring panel kompartemen mesin	7-64
Penjelasan panel sekring/relay	7-65
Bola lampu	7-83
Mengganti bola lampu headlamp, lampu posisi, lampu sein dan daytime running light (DRL)	7-84
Mengganti bola lampu lampu repeater samping	7-87
Mengganti bola lampu kombinasi belakang	7-87
Mengganti bola lampu rem atas	7-89
Mengganti bola lampu plat nomor	7-89
Mengganti bola lampu interior	7-89
Merawat tampilan kendaraan	7-92
Merawat eksterior	7-92
Merawat interior	7-97
Sistem kontrol emisi	7-100
Sistem kontrol emisi crankcase	7-100
Sistem kontrol emisi evaporative	7-100
Sistem kontrol emisi exhaust	7-101

KOMPARTEMEN MESIN

■ Mesin Bensin (3.8 GDI)



1. Reservoir coolant mesin
2. Tutup radiator
3. Reservoir minyak rem
4. Air cleaner
5. Tutup pengisian oli mesin
6. Dipstick oli mesin
7. Reservoir cairan pencuci kaca depan
8. Kotak sekring
9. Terminal baterai [+]
10. Terminal baterai [-]

Kompartemen mesin sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari ilustrasi.

OLX2078002L

■ Mesin Bensin (3.5 MPI)

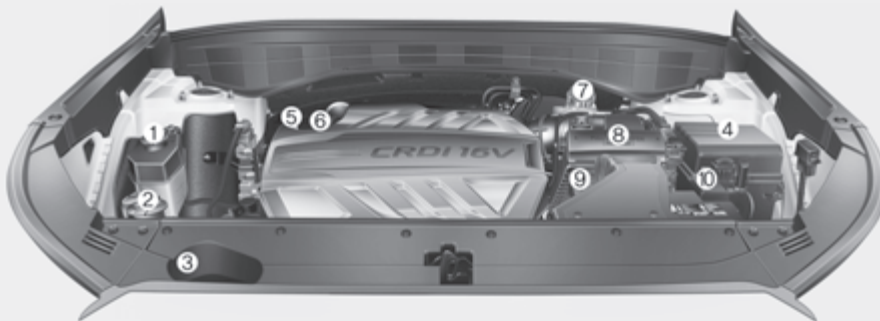


1. Reservoir coolant mesin
2. Tutup pengisian oli mesin
3. Reservoir minyak rem
4. Air cleaner
5. Kotak sekring
6. Terminal baterai [+]
7. Terminal baterai [-]
8. Tutup radiator
9. Dipstick oli mesin
10. Reservoir cairan pencuci kaca depan

Kompartemen mesin sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari ilustrasi.

OLX2078048L

■ Mesin Diesel (R 2.2)



1. Reservoir coolant mesin
2. Reservoir cairan pencuci kaca depan
3. Tutup radiator
4. Kotak sekering
5. Dipstick oli mesin
6. Tutup pengisian oli mesin
7. Reservoir minyak rem
8. Air cleaner
9. Terminal baterai [+]
10. Terminal baterai [-]

Kompartemen mesin sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari ilustrasi.

OLX2078001

PERAWATAN DAN SERVIS

Anda harus sangat berhati-hati untuk mencegah kerusakan pada kendaraan Anda dan cedera pada diri Anda sendiri setiap kali melakukan prosedur perawatan atau pemeriksaan.

Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda dilakukan perawatan dan diservis oleh dealer resmi HYUNDAI. Dealer resmi HYUNDAI memenuhi standar kualitas layanan yang tinggi HYUNDAI dan mendapatkan dukungan teknis dari HYUNDAI untuk memberi Anda kepuasan layanan yang tinggi.

Tanggung jawab pemilik

Layanan perawatan dan penyimpanan catatan adalah tanggung jawab pemilik.

Anda harus menyimpan dokumen yang menunjukkan perawatan yang benar telah dilakukan pada kendaraan Anda sesuai dengan tabel jadwal perawatan dan servis yang ditunjukkan pada halaman berikut. Anda memerlukan informasi ini untuk menetapkan kepatuhan Anda terhadap persyaratan servis dan perawatan garansi kendaraan Anda.

Informasi garansi yang lebih jelasnya disediakan di Buku Perawatan dan Servis Anda.

Perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan sebagai akibat dari perawatan yang tidak tepat atau kurangnya perawatan yang diharuskan dapat membantalkan garansi.

Tindakan pencegahan perawatan yang dilakukan oleh pemilik

Servis yang tidak memadai, tidak lengkap, atau tidak memenuhi persyaratan teknis dapat menyebabkan masalah operasional pada kendaraan Anda yang dapat menyebabkan kerusakan kendaraan, kecelakaan, atau cedera pribadi. Bab ini akan memberikan instruksi hanya untuk item perawatan yang mudah dilakukan.

Beberapa prosedur hanya dapat dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI dengan peralatan khusus.

Kendaraan Anda tidak boleh dimodifikasi dengan cara apa pun. Modifikasi tersebut dapat berdampak buruk pada performa, keselamatan, atau daya tahan kendaraan Anda dan dapat juga melanggar ketentuan garansi yang mencakup kendaraan.

PEMBERITAHUAN

Perawatan yang di lakukan oleh pemilik yang tidak tepat selama masa garansi dapat mempengaruhi cakupan garansi. Untuk lebih jelasnya, baca Buku Perawatan dan Servis yang terpisah yang disertakan dengan kendaraan. Jika Anda tidak yakin tentang prosedur servis atau perawatan, kami merekomendasikan agar sistem diservis oleh dealer resmi HYUNDAI.

PERAWATAN YANG DILAKUKAN OLEH PEMILIK

⚠ PERINGATAN

Melakukan pekerjaan perawatan pada kendaraan bisa berbahaya. Jika Anda kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai atau alat dan perlengkapan yang tepat untuk melakukan pekerjaan itu, kami menyarankan agar sistem diservis oleh dealer resmi HYUNDAI. SELALU ikuti tindakan pencegahan berikut untuk melakukan pekerjaan perawatan:

- Parkir kendaraan Anda di permukaan tanah yang rata, tempatkan tombol shift ke posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, dan tempatkan switch IGN di posisi OFF.
- Ganjal ban (depan dan belakang) untuk mencegah kendaraan bergerak.

Lepaskan pakaian yang longgar atau perhiasan yang bisa terjepit di komponen yang bergerak.

- Jika Anda harus menghidupkan mesin selama perawatan, lakukan di luar bagasi atau di area yang banyak ventilasi.
- Jauhkan sumber api, percikan api, atau bahan yang mudah terbakar dari baterai dan komponen yang berhubungan dengan bahan bakar.

Daftar berikut adalah pengecekan dan pemeriksaan kendaraan yang harus dilakukan oleh pemilik atau dealer resmi HYUNDAI pada frekuensi yang ditunjukkan untuk membantu memastikan pengoperasian kendaraan Anda yang aman dan dapat diandalkan.

Segala kondisi yang merugikan harus diberitahukan kepada dealer Anda secepat mungkin.

Perawatan kendaraan yang dilakukan oleh pemilik ini umumnya tidak tercakup oleh garansi dan Anda mungkin akan dikenakan biaya untuk ongkos kerja, suku cadang, dan pelumas yang digunakan.

⚠ PERINGATAN

Mesin diesel

Jangan pernah memanipulasi atau memodifikasi sistem injeksi saat menjalankan mesin diesel atau dalam 30 detik setelah mesin diesel dimatikan. Pompa bertekanan tinggi, pipa bertekanan tinggi, rel, dan injektor masih dalam kondisi bertekanan tinggi segera setelah mematikan mesin diesel.

Jika ada kebocoran bahan bakar yang keluar, dapat menyebabkan cedera pada tubuh yang serius. Siapa pun, yang memasang alat pacu jantung buatan, harus menjauh dari ECU atau wiring harness setidaknya 30 cm, saat menghidupkan mesin diesel. Arus tinggi dari sistem kontrol mesin elektronik akan menghasilkan medan magnet yang besar.

Jadwal perawatan yang bisa di lakukan oleh pemilik

Saat Anda berhenti untuk mengisi bahan bakar:

- Periksa level oli mesin.
- Periksa level coolant di reservoir coolant mesin.
- Periksa level cairan pencuci kaca depan.
- Periksa ban dengan tekanan yang rendah atau ban yang kurang tekanan udara.

PERINGATAN

Hati-hati saat memeriksa level coolant mesin Anda saat mesin panas. Hal ini dapat mengakibatkan coolant menyebur keluar dari lubang dan menyebabkan luka bakar serius dan cedera lainnya.

Saat mengoperasikan kendaraan Anda :

- Catat setiap perubahan suara knalpot atau tercium bau asap knalpot di kendaraan.
- Periksa getaran di roda kemudi. Perhatikan jika ada peningkatan tenaga atau kelonggaran pada roda kemudi, atau perubahan pada posisi lurus ke depan.
- Perhatikan apakah kendaraan Anda secara konstan berbelok sedikit atau “menarik” ke salah satu sisi saat berjalan di jalan yang mulus dan rata.
- Saat berhenti, dengarkan dan periksa suara yang tidak biasa, menarik ke salah satu sisi, pedal rem terasa keras atau pedal rem “sulit ditekan”.
- Jika terjadi selip atau perubahan dalam pengoperasian transmisi Anda, periksa level oli transmisi.
- Periksa fungsi transmisi otomatis P (Parkir).
- Periksa rem parkir.
- Periksa kebocoran cairan di bawah kendaraan Anda (air yang menetes dari sistem AC selama atau setelah penggunaan adalah normal).

Setidaknya setiap bulan :

- Periksa level coolant di reservoir coolant mesin.
- Periksa pengoperasian semua lampu eksterior, termasuk lampu rem, lampu sein, dan lampu hazard.
- Periksa tekanan udara pada semua ban termasuk ban cadangan untuk ban yang sudah aus, menunjukkan keausan yang tidak merata, atau rusak.
- Periksa mur roda yang longgar.

Setidaknya dua kali setahun : (misal., setiap Musim Semi dan Musim Gugur)

- Periksa radiator, heater, dan selang A/C apakah ada kebocoran atau kerusakan.
- Periksa semprotan washer kaca depan dan pengoperasian wiper. Bersihkan karet wiper dengan kain yang bersih yang dibasahi cairan pencuci.
- Periksa kesejajaran headlamp.
- Periksa knalpot, pipa knalpot, pelindung dan klem.
- Periksa keausan dan fungsi sabuk pengaman.

Setidaknya setahun sekali :

- Bersihkan body dan saluran pembuangan pada pintu.
- Lumasi engsel pintu dan engsel kap mesin.
- Lumasi kunci dan kait pengunci pintu dan kap mesin.
- Lumasi jalur udara karet pintu.
- Periksa sistem A/C.
- Periksa dan lumasi linkage dan kontrol transmisi otomatis.
- Bersihkan baterai dan terminal.
- Periksa level minyak rem.

JADWAL PERAWATAN DAN SERVIS

Ikuti Jadwal Perawatan secara Normal jika kendaraan biasanya dioperasikan di mana tidak ada kondisi berikut ini yang berlaku.

Jika salah satu dari kondisi berikut ini dilakukan, Anda harus mengikuti Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat.

- Mengemudi berulang kali dalam jarak pendek kurang dari 8 km (5 mil) dalam temperatur yang normal atau kurang dari 16 km (10 mil) dalam temperatur yang beku
- Terlalu lama mesin idle atau mengemudi dengan kecepatan rendah untuk jarak jauh
- Mengemudi di jalan yang kasar, berdebu, berlumpur, tidak beraspal, berkerikil atau jalan mempunyai kadar garam yang tinggi
- Mengemudi di area dengan kadar garam yang tinggi atau bahan korosif lainnya atau dalam cuaca yang sangat dingin
- Mengemudi di area lalu lintas yang padat (macet)
- Mengemudi di jalan yang menanjak, menurun, atau pegunungan secara berulang kali
- Menarik trailer atau digunakan sebagai kendaraan kemping, atau rak atap
- Digunakan sebagai mobil patroli, taksi, mobil derek komersial lainnya
- Mengemudi lebih dari 170 km/h (106 mph)
- Sering mengemudi dalam kondisi stop and go

Jika kendaraan Anda dioperasikan dalam kondisi di atas, Anda harus memeriksa, mengganti, atau mengisi ulang lebih sering daripada Jadwal Perawatan secara Normal. Setelah periode atau jarak yang ditunjukkan pada tabel, terus ikuti interval perawatan yang ditentukan.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Bensin, untuk Eropa)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
		Mil x 1,000	20	40	60	80	100	120	140	160
		Km x 1,000	30	60	90	120	150	180	210	240
Drive belts * ¹		Untuk pertama kali, periksa pada 90.000 km (60.000 mil) atau 72 bulan, setelah itu, setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan.								
Oli mesin dan Filter oli mesin ** * ²	3.5 MPI / 3.8 GDI	Gantilah setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan								
Aditif bahan bakar * ³		Tambahkan setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan								
Filter air cleaner		I	R	I	R	I	R	I	R	
Busi	3.5 MPI / 3.8 GDI	Ganti setiap 160.000 km (100.000 mil) * ⁴ atau 120 bulan								
Selang uap dan tutup pengisi bahan bakar			I		I		I		I	
Filter udara tangki bahan bakar			I		I		I		I	

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

** : Level oli mesin harus diperiksa secara teratur dan dipertahankan agar tetap berada pada level yang baik. Mengoperasikan kendaraan dengan jumlah oli yang tidak mencukupi dapat merusak mesin, dan kerusakan tersebut tidak tercakup dalam garansi.

*¹ : Periksa ketegangan drive belt, idler dan puli alternator dan jika perlu perbaiki atau ganti.

*² : Periksa level oli mesin dan penyusutan setiap 500 km (350 mil) atau sebelum memulai perjalanan jauh.

*³ : Jika bensin berkualitas baik memenuhi standar Bahan Bakar Eropa (EN228) atau yang setara termasuk bahan aditif bahan bakar tidak tersedia, direkomendasikan satu botol aditif. Bahan aditif tersedia di dealer resmi HYUNDAI Anda bersama dengan informasi tentang cara penggunaannya. Jangan mencampur aditif lainnya.

*⁴ : Untuk kenyamanan Anda, dapat diganti lebih awal (sebelum waktunya) saat Anda melakukan perawatan item lainnya.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Bensin, untuk Eropa) (Lanjutan)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
		Mil x 1,000	20	40	60	80	100	120	140	160
		Km x 1,000	30	60	90	120	150	180	210	240
Filter bahan bakar ^{*5}										
Saluran bahan bakar, selang dan koneksi										
Sistem pendingin		Periksa "Sesuaikan level coolant dan kebocoran" setiap hari. Untuk pertama kali, periksa 60.000 km (40.000 mil) atau 48 bulan setelah itu, periksa setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan								
Coolant mesin ^{*6}		Untuk pertama kali, ganti pada 210.000 km (120.000 mil) atau 10 tahun: setelah itu, ganti setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan ^{*7}								
Kondisi baterai										
Saluran rem, selang dan koneksi										
Rem parkir										
Minyak rem		R	R	R	R	R	R	R	R	R
Rem cakram dan pad										

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

^{*5} : Filter bahan bakar dianggap bebas perawatan tetapi pemeriksa secara berkala disarankan untuk jadwal perawatan ini tergantung pada kualitas bahan bakar yang digunakan. Jika ada beberapa hal yang penting seperti aliran bahan bakar terbatas, lonjakan arus, kehilangan daya, masalah start yang sulit dll, segera ganti filter bahan bakar terlepas dari jadwal perawatan dan hubungi dealer resmi HYUNDAI untuk lebih jelasnya.

^{*6} : Saat menambahkan coolant, gunakan hanya air deionisasi atau air lunak (air dengan kadar mineral rendah) untuk kendaraan Anda dan jangan pernah mencampurkan air keras (air dengan kadar mineral tinggi) ke dalam coolant yang diisi di pabrik kendaraan. Campuran coolant yang tidak tepat dapat menyebabkan malfungsi/kerusakan yang serius atau merusak mesin.

^{*7} : Untuk kenyamanan Anda, dapat diganti lebih awal (sebelum waktunya) saat Anda melakukan perawatan item lainnya.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Bensin, untuk Eropa) (Lanjutan)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
		Mil x 1,000	20	40	60	80	100	120	140	160
		Km x 1,000	30	60	90	120	150	180	210	240
Steering gear rack, linkage dan boots		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Driveshaft dan boots		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Ban (tekanan & keausan tapak)		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Ball joints suspensi depan		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Baut dan mur pada sasis dan bodi		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Refrigerant A/C		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Kompresor A/C		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Filter udara kontrol temperatur		R	R	R	R	R	R	R	R	R
Oli transmisi otomatis		Tidak memerlukan pemeriksaan, Tidak memerlukan perbaikan								
Jarak bebas katup/valve * ⁹				I				I		
Sistem exhaust		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Oli transfer case (AWD) * ⁸			I		I		I		I	
Oli diferensial belakang (AWD) * ⁸			I		I		I		I	
Propeller shaft (AWD)		I	I	I	I	I	I	I	I	I

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

*⁸: Oli transfer case dan oil differential harus diganti setiap kali telah terendam air.

*⁹: Periksa apakah ada kebisingan dari valve/katup dan/atau getaran mesin yang berlebihan dan sesuaikan jika perlu. Kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Bensin, untuk Eropa)

Item berikut ini harus lebih sering diservis pada kendaraan yang umumnya digunakan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh rendah. Lihat tabel di bawah ini untuk interval perawatan yang sesuai.

R : Ganti I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti

Item perawatan		Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Oli mesin dan filter oli mesin	3.5 MPI / 3.8 GDI	R	Ganti setiap 7,500 km (4,500 mil) atau 6 bulan	A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K
Filter air cleaner		R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E
Busi		R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	B, H
Steering gear rack, linkage dan boots		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Ball joints suspensi depan		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Rem cakram dan pad, kaliper dan rotor		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, G, H
Rem parkir		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, G, H
Driveshaft dan boots		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J

Item perawatan	Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Filter udara kontrol temperatur	R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E, G
Oli transmisi otomatis	R	90,000 km (56,000 mil)	A, C, D, E, F, G, H, I, J
Oli diferensial belakang (AWD)	R	Setiap 120,000 km (80,000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Oli transfer case (AWD)	R	Setiap 120,000 km (80,000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Propeller shaft (AWD)	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J

Kondisi mengemudi yang berat

- A : Berkali-kali mengemudi dengan jarak pendek kurang dari 8 km (5 mil) dalam temperatur yang normal atau kurang dari 16 km (10 mil) dalam temperatur yang beku
- B : Idle mesin yang ekstensif (lebih lama/sering) atau mengemudi dengan kecepatan rendah untuk jarak jauh
- C : Mengemudi di jalan yang kasar, berdebu, berlumpur, tidak beraspal, berkerikil atau jalan yang mengandung kadar garam tinggi
- D : Mengemudi di area dengan kandungan garam yang tinggi atau bahan korosif lainnya atau dalam cuaca yang sangat dingin

- E : Mengemudi dalam kondisi sangat berdebu
- F : Mengemudi di area lalu lintas padat (macet)
- G : Mengemudi di jalan yang menanjak, menurun, atau pegunungan secara berulang kali
- H : Menarik trailer, atau menggunakan camper atau rak atap
- I : Digunakan sebagai mobil patroli, taksi, mobil niaga atau kendaraan derek.
- J : Mengemudi dengan kecepatan lebih dari 170 km/h (106 mil/h)
- K : Sering mengemudi dalam kondisi stop-and-go dengan jarak tempuh dibawah 15.000 km per tahun. 15,000 km per year.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Bensin, selain Eropa)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
		Mil x 1,000	10	20	30	40	50	60	70	80
		Km x 1,000	15	30	45	60	75	90	105	120
Drive belts *1			I		I		I		I	
Oli mesin dan filter oli mesin *2 *3	Selain Timur Tengah *4, Amerika Tengah & Selatan *5	R	R	R	R	R	R	R	R	R
	Untuk Timur Tengah *4, Amerika Tengah & Selatan *5	Ganti setiap 10,000 km (6,000 mil) atau 12 bulan								
Aditif bahan bakar *6	Selain Timur Tengah *4, Amerika Tengah & Selatan	Tambahkan setiap 15,000 km (10,000 mil) atau 12 bulan								
	Untuk Timur Tengah *4, Amerika Tengah & Selatan *5	Tambahkan setiap 10,000 km (6,000 mil) atau 12 bulan								

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

*1 : Periksa ketegangan drive belt, idler dan puli alternator dan jika perlu perbaiki atau ganti.

*2 : Periksa level oli mesin dan penyusutan setiap 500 km (350 mil) atau sebelum memulai perjalanan jauh.

*3 : Level oli mesin harus diperiksa secara teratur dan dipertahankan agar tetap berada pada level yang baik. Mengoperasikan kendaraan dengan jumlah oli yang tidak mencukupi dapat merusak mesin, dan kerusakan semacam itu tidak tercakup dalam garansi.

*4 : Timur Tengah termasuk India, Iran, Libya, Aljazair, Sudan, Maroko, Tunisia dan Mesir.

*5 : Amerika Tengah & Selatan termasuk Brasil, dll.

*6 : Jika bensin berkualitas baik memenuhi standar Bahan Bakar Eropa (EN228) atau yang setara termasuk bahan aditif bahan bakar tidak tersedia, direkomendasikan satu botol aditif. Bahan aditif tersedia di dealer resmi HYUNDAI Anda bersama dengan informasi tentang cara penggunaannya. Jangan mencampur aditif lainnya.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Bensin, selain Eropa) (Lanjutan)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
		Mil x 1,000	10	20	30	40	50	60	70	80
		Km x 1,000	15	30	45	60	75	90	105	120
Filter air cleaner	Selain Timur Tengah * ⁴ , Amerika Tengah & Selatan	I	I	R	I	I	R	I	I	
	Untuk Timur Tengah * ⁴ , Amerika Tengah & Selatan * ⁵	R	R	R	R	R	R	R	R	
Busi	3.5 MPI / 3.8 GDI	Ganti setiap 160,000 km (100,000 mil) * ⁷ atau 120 bulan								
Selang uap dan tutup pengisi bahan bakar					I					I
Filter udara tangki bahan bakar			I		R		I			R
Filter bahan bakar * ⁸			I		R		I			R
Saluran bahan bakar, selang dan koneksi					I					I
Sistem pendingin		Periksa “Sesuaikan level coolant dan kebocoran ” setiap hari. Untuk pertama kali, periksa 60.000 km (40.000 mil) atau 48 bulan setelah itu, periksa setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan								

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

*⁴ : Timur Tengah termasuk India, Iran, Libya, Aljazair, Sudan, Maroko, Tunisia dan Mesir.

*⁵ : Amerika Tengah & Selatan termasuk Brasil, dll.

*⁷ : Untuk kenyamanan Anda, dapat diganti lebih awal (sebelum waktunya) saat Anda melakukan perawatan item lainnya.

*⁸ : Filter bahan bakar dianggap bebas perawatan tetapi pemeriksaan secara berkala disarankan untuk jadwal perawatan ini tergantung pada kualitas bahan bakar yang digunakan. Jika ada beberapa hal yang penting seperti aliran bahan bakar terbatas, lonjakan arus, kehilangan daya, masalah start yang sulit dll, segera ganti filter bahan bakar terlepas dari jadwal perawatan dan hubungi dealer resmi HYUNDAI untuk lebih jelasnya.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Bensin, selain Eropa) (Lanjutan)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
		Mil x 1,000	10	20	30	40	50	60	70	80
		Km x 1,000	15	30	45	60	75	90	105	120
Coolant mesin ^{*9}		Untuk pertama kali, ganti pada 200.000 km (120.000 mil) atau 120 bulan: setelah itu ganti setiap 40.000 km (25.000 mil) atau 24 bulan ^{*7}								
Kondisi baterai	Untuk Timur Tengah	Periksa setiap 10.000 km (6.200 mil) atau 6 bulan								
	Selain Timur Tengah	I	I	I	I	I	I	I	I	I
Saluran rem, selang dan koneksi		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Rem parkir (jika dilengkapi)		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Minyak rem		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Rem cakram dan pad		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Steering gear rack, linkage dan boots		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Driveshaft dan boots			I		I		I		I	
Ban (tekanan & keausan tapak)		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Ball joints suspensi depan		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Baut dan mur pada sasis dan bodi		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Refrigerant A/C		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Kompresor A/C		I	I	I	I	I	I	I	I	I

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

^{*7} : Untuk kenyamanan Anda, dapat diganti lebih awal (sebelum waktunya) saat Anda melakukan perawatan item lainnya..

^{*9} : Saat menambahkan coolant, gunakan hanya air deionisasi atau air lunak (air dengan kadar mineral rendah) untuk kendaraan Anda dan jangan pernah mencampurkan air keras (air dengan kadar mineral tinggi) ke dalam coolant yang diisi di pabrik kendaraan. Campuran coolant yang tidak tepat dapat menyebabkan malfungsi/kerusakan yang serius atau merusak mesin.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Bensin, selain Eropa) (Lanjutan)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
		Mil x 1,000	10	20	30	40	50	60	70	80
		Km x 1,000	15	30	45	60	75	90	105	120
Filter udara kontrol temperatur			R	R	R	R	R	R	R	R
Oli transmisi otomatis	Untuk Timur Tengah			I		I		I		I
	Selain Timur Tengah	Tidak memerlukan pemeriksaan, Tidak memerlukan perbaikan								
Jarak bebas katup/valve *10								I		
Sistem exhaust				I		I		I		I
Oli transfer case (AWD) *11						I				I
Oli diferensial belakang (AWD) *11						I				I
Propeller shaft (AWD)				I		I		I		I

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

*10 : Periksa kebisingan katup/valve dan / atau getaran mesin yang berlebihan dan sesuaikan jika perlu. Kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

*11 : Oli transfer case dan oli diferensial harus diganti setiap kali telah terendam air.

Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Bensin, selain Eropa)

Item berikut ini harus lebih sering diservis pada kendaraan yang umumnya digunakan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh rendah. Lihat tabel di bawah ini untuk interval perawatan yang sesuai.

R : Ganti I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti

Item perawatan		Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Oli mesin dan filter oli mesin	Selain Timur Tengah *1, Amerika Tengah & Selatan	R	7,500 km (4,500 mil) atau 6 bulan	A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K
	Untuk Timur Tengah *1, Amerika Tengah & Selatan *2		5,000 km (3,000 mil) atau 6 bulan	
Filter air cleaner		R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E
Busi		R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	B, H
Steering gear rack, linkage dan boots		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Ball joints suspensi depan		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Rem cakram dan pad, kaliper dan rotor		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, G, H
Rem parkir		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, G, H
Driveshaft dan boots		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J

*1 : Timur Tengah termasuk India, Iran, Libya, Aljazair, Sudan, Maroko, Tunisia dan Mesir.

*2 : Amerika Tengah & Selatan termasuk Brazil, dll.

Item perawatan	Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Filter udara kontrol temperatur	R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E, G
Oli transmisi otomatis	R	Setiap 100,000 km (62,000 mil)	A, C, D, E, F, G, H, I, J
Oli transfer case (AWD)	R	Setiap 120,000 km (80,000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Oli diferensial belakang (AWD)	R	Setiap 120,000 km (80,000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Propeller shaft (AWD)	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J

Kondisi mengemudi yang berat

- A : Berkali-kali mengemudi dengan jarak pendek kurang dari 8 km (5 mil) dalam temperatur yang normal atau kurang dari 16 km (10 mil) dalam temperatur yang beku
- B : Idle mesin yang ekstensif (lebih lama/sering) atau mengemudi dengan kecepatan rendah untuk jarak jauh
- C : Mengemudi di jalan yang kasar, berdebu, berlumpur, tidak beraspal, berkerikil atau jalan yang mengandung kadar garam tinggi
- D : Mengemudi di area dengan kandungan garam yang tinggi atau bahan korosif lainnya atau dalam cuaca yang sangat dingin

- E : Mengemudi dalam kondisi sangat berdebu
- F : Mengemudi di area lalu lintas padat (macet)
- G : Mengemudi di jalan yang menanjak, menurun, atau pegunungan secara berulang kali
- H : Menarik trailer, atau menggunakan camper atau rak atap
- I : Digunakan sebagai mobil patroli, taksi, mobil niaga atau kendaraan derek.
- J : Mengemudi dengan kecepatan lebih dari 170 km/h (106 mil/h)
- K : Sering mengemudi dalam kondisi stop-and-go dengan jarak tempuh dibawah 15.000 km per tahun. 15,000 km per year.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Diesel, untuk Eropa)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
		Mil x 1,000	20	40	60	80	100	120	140	160
		Km x 1,000	30	60	90	120	150	180	210	240
Drive belts *1		Untuk pertama kali periksa pada 90,000 km (60,000 mil) atau 72 bulan, setelah itu tiap 30,000 km (20,000 mil) atau 24 bulan								
Oli mesin dan filter oli mesin ** *2 *3 *4		R	R	R	R	R	R	R	R	R
Filter air cleaner		I	R	I	R	I	R	I	R	I
Saluran bahan bakar, selang dan koneksi		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Cartridge filter bahan bakar *5		I	R	I	R	I	R	I	R	I
Sistem pendingin		Periksa "Penyesuaian level coolant dan kebocoran" setiap hari. Untuk pertama kali, periksa 60.000 km (40.000 mil) atau 48 bulan setelah itu, periksa setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan								

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

** : Level oli mesin harus diperiksa secara teratur dan dipertahankan agar tetap berada pada level yang baik. Mengoperasikan kendaraan dengan jumlah oli yang tidak mencukupi dapat merusak mesin, dan kerusakan tersebut tidak tercakup dalam garansi.

*1 : Periksa ketegangan drive belt, idler dan puli alternator dan jika perlu perbaiki atau ganti.

*2 : Periksa level oli mesin dan penyusutan setiap 500 km (350 mil) atau sebelum memulai perjalanan jauh.

*3 : Jadwal perawatan ini tergantung pada kualitas bahan bakar. Ini hanya berlaku jika menggunakan bahan bakar yang memenuhi standar <"EN590 atau setara">. Jika spesifikasi bahan bakar diesel tidak memenuhi standar EN590, maka harus diganti sesuai jadwal perawatan yang ketat.

*4 : Jika oli yang disarankan tidak tersedia, ganti oli mesin dan filter oli mesin setiap 20.000 km atau 12 bulan.

*5 : Jadwal perawatan ini tergantung pada kualitas bahan bakar. Ini hanya berlaku jika menggunakan bahan bakar yang memenuhi standar <"EN590 atau setara">. Jika spesifikasi bahan bakar diesel tidak memenuhi standar EN590, maka harus lebih sering diganti. Jika ada beberapa masalah keselamatan yang penting seperti terbatasnya aliran bahan bakar, lonjakan arus, kehilangan daya, masalah starter yang sulit, dll., Segera ganti filter bahan bakar terlepas dari jadwal perawatan. Kami menyarankan Anda untuk berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI untuk lebih jelasnya.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Diesel, untuk Eropa) (Lanjutan)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
		Mil x 1,000	20	40	60	80	100	120	140	160
		Km x 1,000	30	60	90	120	150	180	210	240
Coolant mesin *6		Untuk pertama kali, ganti pada 210.000 km (120.000 mil) atau 10 tahun: setelah itu, ganti setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan *7								
Kondisi baterai		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Saluran rem, selang dan koneksi		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Rem parkir (jika dilengkapi)		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Minyak rem		R	R	R	R	R	R	R	R	R
Rem cakram dan pad		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Steering gear rack, linkage dan boots		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Driveshaft dan boots		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Baut dan mur pada sasis dan bodi		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Ban (tekanan & keausan tapak)		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Ball joints suspensi depan		I	I	I	I	I	I	I	I	I

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

*6 : Saat menambahkan coolant, gunakan hanya air deionisasi atau air lunak (air dengan kadar mineral rendah) untuk kendaraan Anda dan jangan pernah mencampurkan air keras (air dengan kadar mineral tinggi) ke dalam coolant yang diisi di pabrik kendaraan. Campuran coolant yang tidak tepat dapat menyebabkan malfungsi/ kerusakan yang serius atau merusak mesin.

*7 : Untuk kenyamanan Anda, dapat diganti lebih awal (sebelum waktunya) saat Anda melakukan perawatan item lainnya.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Diesel, untuk Eropa) (Lanjutan)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
		Mil x 1,000	20	40	60	80	100	120	140	160
		Km x 1,000	30	60	90	120	150	180	210	240
Refrigerant A/C		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Kompresor A/C		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Filter udara kontrol temperatur		R	R	R	R	R	R	R	R	R
Oli transmisi otomatis		Tidak memerlukan pemeriksaan, Tidak memerlukan perbaikan								
Sistem exhaust		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Trasfer case oil (AWD) * ⁸			I		I		I		I	
Oli diferensial belakang (AWD) * ⁸			I		I		I		I	
Propeller shaft (AWD)		I	I	I	I	I	I	I	I	I

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

*⁸ : Oli transfer case dan oli diferensial harus diganti setiap kali telah terendam air.

Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Diesel, untuk Eropa)

Item berikut ini harus lebih sering diservis pada kendaraan yang umumnya digunakan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh rendah. Lihat tabel di bawah ini untuk interval perawatan yang sesuai.

R : Ganti I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti

Item perawatan	Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Oli mesin dan filter oli mesin	R	Ganti setiap 15,000 km (10,000 mil) atau 12 bulan	A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K
Filter air cleaner	R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E
Steering gear rack, linkage dan boots	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Ball joints suspensi depan	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Rem cakram dan pad, kaliper dan rotor	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, G, H
Rem parkir	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, G, H
Driveshaft dan boots	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J

Item perawatan	Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Filter udara kontrol temperatur	R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E, G
Oli transmisi otomatis (jika dilengkapi)	R	Setiap 90,000 km (60,000 mil)	A, C, D, E, F, G, H, I, K
Oli transfer case (AWD)	R	Setiap 120,000 km (80,000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Oli diferensial belakang (AWD)	R	Setiap 120,000 km (80,000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Propeller shaft (AWD)	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J

Kondisi mengemudi yang berat

- A : Berkali-kali mengemudi dengan jarak pendek kurang dari 8 km (5 mil) dalam temperatur yang normal atau kurang dari 16 km (10 mil) dalam temperatur yang beku
- B : Idle mesin yang ekstensif (lebih lama/sering) atau mengemudi dengan kecepatan rendah untuk jarak jauh
- C : Mengemudi di jalan yang kasar, berdebu, berlumpur, tidak beraspal, berkerikil atau jalan yang mengandung kadar garam tinggi
- D : Mengemudi di area dengan kandungan garam yang tinggi atau bahan korosif lainnya atau dalam cuaca yang sangat dingin
- E : Mengemudi dalam kondisi sangat berdebu
- F : Mengemudi di area lalu lintas padat (macet)
- G : Mengemudi di jalan yang menanjak, menurun, atau pegunungan secara berulang kali
- H : Menarik trailer, atau menggunakan camper atau rak atap
- I : Digunakan sebagai mobil patroli, taksi, mobil niaga atau kendaraan derek.
- J : Mengemudi dengan kecepatan lebih dari 170 km/h (106 mil/h)
- K : Sering mengemudi dalam kondisi stop-and-go dengan jarak tempuh dibawah 15.000 km per tahun. 15,000 km per year.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Diesel, selain Eropa)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
		Mil x 1,000	10	20	30	40	50	60	70	80
		Km x 1,000	15	30	45	60	75	90	105	120
Drive belts *1	Untuk pertama kali, diperiksa pada 80.000 km (50.000 mil) atau 48 bulan, setelah itu setiap 20.000 km (12.500 mil) atau 12 bulan									
Oli mesin dan filter oli mesin *2 *3	Ganti setiap 10,000 km (6,000 mil) atau 12 bulan									
Filter air cleaner	Selain Timur Tengah	I	I	R	I	I	R	I	I	
	Untuk Timur Tengah	R	R	R	R	R	R	R	R	
Saluran bahan bakar, selang dan koneksi			I		I		I		I	
Cartridge filter bahan bakar *4			I		R		I		R	

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

*1 : Periksa ketegangan drive belt, idler dan puli alternator dan jika perlu perbaiki atau ganti.

*2 : Periksa level oli mesin dan penyusutan setiap 500 km (350 mil) atau sebelum memulai perjalanan jauh.

*3 : Level oli mesin harus diperiksa secara teratur dan dipertahankan agar tetap berada pada level yang baik. Mengoperasikan kendaraan dengan jumlah oli yang tidak mencukupi dapat merusak mesin, dan kerusakan semacam itu tidak tercakup dalam garansi.

*4 : Jadwal perawatan ini tergantung pada kualitas bahan bakar. Ini hanya berlaku jika menggunakan bahan bakar yang memenuhi standar <"EN590 atau setara">. Jika spesifikasi bahan bakar diesel tidak memenuhi standar EN590, maka harus lebih sering diganti. HYUNDAI merekomendasikan "periksa setiap 7.500 km, ganti setiap 15.000 km". Jika ada beberapa masalah keselamatan yang penting seperti terbatasnya aliran bahan bakar, lonjakan arus, kehilangan daya, masalah start yang sulit, dll., Segera ganti filter bahan bakar terlepas dari jadwal perawatan. Kami menyarankan agar Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI untuk lebih jelasnya.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Diesel, selain Eropa) (Lanjutan)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
		Mil x 1,000	10	20	30	40	50	60	70	80
		Km x 1,000	15	30	45	60	75	90	105	120
Sistem pendingin		Periksa “Sesuaikan level coolant dan kebocoran” setiap hari. Pertama, periksa 60.000 km (40.000 mil) atau 48 bulan setelah itu, periksa setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan								
Coolant mesin * ⁶		Untuk pertama kali, ganti pada 200.000 km (120.000 mil) atau 120 bulan: setelah itu ganti setiap 40.000 km (25.000 mil) atau 24 bulan * ⁵								
Kondisi baterai	Untuk Timur Tengah	Periksa setiap 10.000 km (6.200 mil) atau 6 bulan								
	Selain Timur Tengah	I	I	I	I	I	I	I	I	I
Saluran rem, selang dan koneksi		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Rem parkir		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Minyak rem		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Rem cakram dan pad		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Steering gear rack, linkage dan boots		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Driveshaft dan boots			I		I		I		I	
Ban (tekanan & keausan tapak)		I	I	I	I	I	I	I	I	I

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

*⁵ : Untuk kenyamanan Anda, dapat diganti lebih awal (sebelum waktunya) saat Anda melakukan perawatan item lainnya.

*⁶ : Saat menambahkan coolant, gunakan hanya air deionisasi atau air lunak (air dengan kadar mineral rendah) untuk kendaraan Anda dan jangan pernah mencampurkan air keras (air dengan kadar mineral tinggi) ke dalam coolant yang diisi di pabrik kendaraan. Campuran coolant yang tidak tepat dapat menyebabkan malfungsi/ kerusakan yang serius atau merusak mesin.

Jadwal Perawatan Normal (Mesin Diesel, selain Eropa) (Lanjutan)

ITEM PERAWATAN	INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
		Mil x 1,000	10	20	30	40	50	60	70	80
		Km x 1,000	15	30	45	60	75	90	105	120
Ball joints suspensi depan		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Baut dan mur pada sasis dan bodi		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Refrigerant A/C		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Kompresor A/C		I	I	I	I	I	I	I	I	I
Filter udara kontrol temperatur		R	R	R	R	R	R	R	R	R
Oli transmisi otomatis	Untuk Timur Tengah		I		I		I		I	
	Selain Timur Tengah	Tidak memerlukan pemeriksaan, Tidak memerlukan perbaikan								
Sistem exhaust			I		I		I		I	
Trasfer case oil (AWD) *7					I					I
Oli diferensial belakang (AWD) *7					I					I
Propeller shaft (AWD)			I		I		I		I	

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti atau ubah.

*7 : Oli transfer case dan oli diferensial harus diganti setiap kali telah terendam air.

Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Diesel, selain Eropa)

Item berikut ini harus lebih sering diservis pada kendaraan yang umumnya digunakan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh rendah. Lihat tabel di bawah ini untuk interval perawatan yang sesuai.

R : Ganti I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti

Item perawatan	Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Oli mesin dan filter oli mesin	R	5,000 km (3,000 mil) atau 6 bulan	A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K
Filter air cleaner	R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E
Steering gear rack, linkage dan boots	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Ball joints suspensi depan	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Rem cakram dan pad, kaliper dan rotor	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, G, H
Rem parkir (jika dilengkapi)	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, G, H
Driveshaft dan boots	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J
Filter udara kontrol temperatur	R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E, G

Item perawatan	Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Oli transmisi otomatis (jika dilengkapi)	R	Setiap 100,000 km (62,000 mil)	A, C, D, E, F, G, H, I, K
Oli transfer case (AWD)	R	Setiap 120,000 km (80,000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Oli diferensial belakang (AWD)	R	Setiap 120,000 km (80,000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Propeller shaft (AWD)	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J

Kondisi mengemudi yang parah

A : Berkali-kali mengemudi dengan jarak pendek kurang dari 8 km (5 mil) dalam temperatur yang normal atau kurang dari 16 km (10 mil) dalam temperatur yang beku

B : Idle mesin yang ekstensif (lebih lama/sering) atau mengemudi dengan kecepatan rendah untuk jarak jauh

C : Mengemudi di jalan yang kasar, berdebu, berlumpur, tidak beraspal, berkerikil atau jalan yang mengandung kadar garam tinggi

D : Mengemudi di area dengan kandungan garam yang tinggi atau bahan korosif lainnya atau dalam cuaca yang sangat dingin

E : Mengemudi dalam kondisi sangat berdebu

F : Mengemudi di area lalu lintas padat (macet)

G : Mengemudi di jalan yang menanjak, menurun, atau pegunungan secara berulang kali

H : Menarik trailer, atau menggunakan camper atau rak atap

I : Digunakan sebagai mobil patroli, taksi, mobil niaga atau kendaraan derek.

J : Mengemudi dengan kecepatan lebih dari 170 km/h (106 mil/h)

K : Sering mengemudi dalam kondisi stop-and-go dengan jarak tempuh dibawah 15.000 km per tahun. 15,000 km per year.

PENJELASAN ITEM JADWAL PERAWATAN

Oli mesin dan filter

Oli mesin dan filter harus diganti pada interval yang ditentukan dalam jadwal perawatan. Jika kendaraan dikemudikan dalam kondisi yang berat, diperlukan untuk mengganti oli dan filter dengan lebih sering.

Drive belts

Periksa semua drive belt untuk menunjukkan jika terputus, retakan, keausan berlebihan atau terkena oli dan ganti jika perlu. Drive belt harus diperiksa secara berkala untuk mengetahui ketegangan yang tepat dan disesuaikan seperlunya.



PERHATIAN

Saat Anda memeriksa drive belt, tempatkan switch IGN ke posisi OFF atau ACC.

Saluran bahan bakar, selang bahan bakar, dan koneksi

Periksa saluran bahan bakar, selang bahan bakar dan koneksi untuk kebocoran dan usia kerusakan. Kami merekomendasikan agar saluran bahan bakar, selang bahan bakar dan koneksi diganti oleh dealer resmi HYUNDAI.

Filter bahan bakar (cartridge)

Filter bahan bakar yang tersumbat dapat membatasi kecepatan mengemudi kendaraan, merusak sistem emisi, dan menyebabkan start yang sulit. Ketika sejumlah besar zat asing terkumpul di tangki bahan bakar, filter bahan bakar harus diganti.

Setelah memasang filter bahan bakar baru, operasikan mesin diesel selama beberapa menit, dan periksa koneksi/sambungan apakah ada kebocoran. Kami menyarankan Anda untuk mengganti filter bahan bakar di dealer resmi HYUNDAI.

Selang uap dan tutup pengisi bahan bakar

Selang uap dan tutup pengisi bahan bakar harus diperiksa pada interval yang ditentukan dalam jadwal perawatan. Pastikan selang uap baru atau tutup pengisi bahan bakar dipasang dengan benar.

Selang ventilasi vacuum crank-case (jika dilengkapi)

Periksa permukaan selang untuk menunjukkan panas dan/atau kerusakan mekanis. Karet yang keras dan rapuh, retak, robek, terpotong, lecet, dan bengkak yang berlebihan menandakan kerusakan. Hati-hati saat memeriksa permukaan selang yang terdekat dengan sumber panas tinggi, seperti exhaust manifold.

Periksa jalur selang untuk memastikan bahwa selang tidak bersentuhan dengan sumber panas, ujung yang tajam, atau komponen yang bergerak yang dapat menyebabkan kerusakan panas atau keausan mekanis. Periksa semua koneksi/sambungan selang, seperti klem dan coupling, untuk memastikannya aman, dan tidak ada kebocoran. Selang harus segera diganti jika ada petunjuk kerapuhan atau kerusakan.

Filter air cleaner

Sebaiknya filter air cleaner (saringan pembersih udara) diganti oleh dealer resmi HYUNDAI.

Busi (untuk Mesin Bensin)

Pastikan untuk memasang busi baru dengan kisaran panas yang benar.

PERINGATAN

Jangan mencabut dan memeriksa busi saat mesin panas. Anda bisa terbakar.

Jarak bebas katup/valve (untuk Mesin Bensin)

Periksa kebisingan katup/valve dan/atau getaran mesin yang berlebihan dan sesuaikan jika perlu. Kami merekomendasikan agar sistem diservis oleh dealer resmi HYUNDAI.

Sistem pendingin

Periksa part sistem pendingin, seperti radiator, reservoir coolant, selang dan koneksi/sambungan apakah ada kebocoran dan kerusakan. Ganti part yang rusak.

Coolant mesin

Coolant harus diganti pada interval yang ditentukan dalam jadwal perawatan.

Oli transmisi otomatis

Oli transmisi otomatis tidak harus diperiksa dalam kondisi penggunaan yang normal.

Kami menyarankan agar oli transmisi otomatis diganti oleh dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan jadwal perawatan.

Informasi

Oli transmisi otomatis berwarna merah saat baru.

Saat kendaraan dijalankan, warna oli transmisi otomatis akan mulai terlihat lebih gelap.

Ini adalah kondisi yang normal. Tidak perlu diganti berdasarkan perubahan warna.

PEMBERITAHUAN

Menggunakan oli yang tidak direkomendasikan dapat menyebabkan malfungsi/kerusakan dan kegagalan transmisi.

Gunakan hanya oli transmisi otomatis yang direkomendasikan.

(Lihat “Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” di bab 8.)

Selang dan saluran rem

Periksa secara visual/langsung untuk pemasangan yang benar, lecet, retak, kerusakan, dan kebocoran apa pun. Segera ganti komponen yang cacat atau rusak.

Minyak rem

Periksa level minyak rem di reservoir minyak rem. Level tersebut harus berada di antara tanda "MIN" dan "MAX" di sisi reservoir. Gunakan hanya minyak rem hidrolis yang memenuhi spesifikasi DOT 3 atau DOT 4.

Rem parkir

Periksa sistem rem parkir.

Pad rem, kaliper dan rotor

Periksa pad rem untuk keausan yang berlebihan, cakram untuk habis/tipis dan keausan, dan kaliper untuk kebocoran cairan.

Untuk informasi lebih lanjut tentang memeriksa batas keausan pada pad atau lining/lapisan, lihat situs web HYUNDAI. (<http://service.hyundai-motor.com>)

Baut mounting/pemasangan suspensi

Periksa koneksi suspensi untuk kelonggaran atau kerusakan. Kencangkan kembali ke torsi yang ditentukan.

Steering gear rack, linkage & boots/lower arm ball joint

Saat kendaraan berhenti dan mesin dimatikan, periksa kecepatan putar bebas (free-play) yang berlebihan di roda kemudi.

Periksa kelenturan linkage atau kerusakan. Periksa dust boots and ball joints dari keausan, retakan, atau kerusakan. Ganti part yang rusak.

Drive shafts dan boots

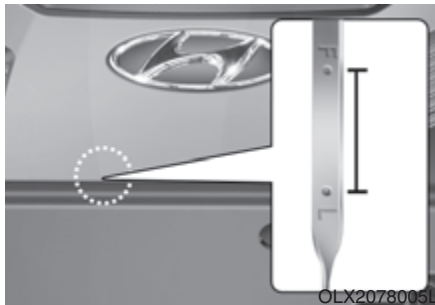
Periksa drive shafts, boots dan klem apakah ada retakan, penurunan kualitas, atau kerusakan. Ganti part yang rusak dan, jika perlu, repack kembali gemuk.

Refrigeran/kompresor A/C

Periksa saluran A/C dan koneksi untuk kebocoran dan kerusakan.

OLI MESIN

Memeriksa level oli mesin (mesin bensin)



1. Pastikan kendaraan berada pada permukaan tanah yang rata.
2. Hidupkan mesin dan biarkan mencapai temperatur pengoperasian yang normal.
3. Matikan mesin dan tunggu beberapa menit (sekitar 5 menit) hingga oli kembali ke tempat oli (oil pan).
4. Tarik dipstick keluar, seka/lap dengan bersih, dan masukkan kembali sepenuhnya.
5. Tarik dipstick keluar lagi dan periksa levelnya. Levelnya harus diantara F (Penuh) dan L (Rendah).
6. Jika sudah dekat atau berada di L, tambahkan oli secukupnya sampai level ke F

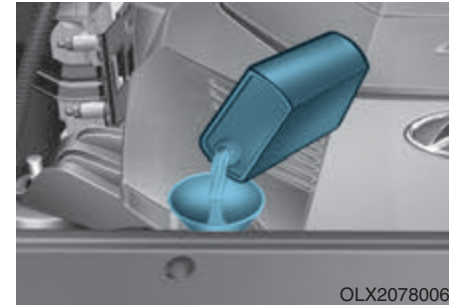
⚠ PERINGATAN

Selang radiator

Berhati-hatilah agar tidak menyentuh selang radiator saat memeriksa atau menambahkan oli mesin karena mungkin akan cukup panas jika tersentuh oleh Anda.

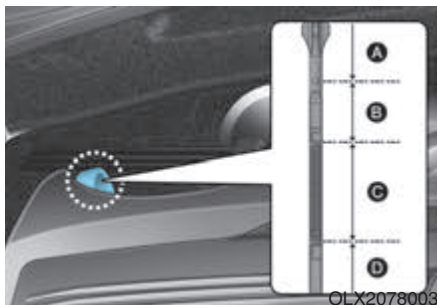
PEMBERITAHUAN

- Jangan mengisi oli mesin secara berlebihan. Ini dapat merusak mesin.
- Jangan sampai menumpahkan oli mesin, saat menambah atau mengganti oli mesin. Jika Anda menumpahkan oli mesin di kompartemen mesin, segera bersihkan.
- Saat Anda menyeka dipstick oli, Anda harus menyekanya dengan kain bersih. Jika bercampur dengan serpihan/kotoran, dapat menyebabkan kerusakan mesin.



Gunakan hanya oli mesin direkomendasikan. (Lihat “Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” di bab 8.)

Memeriksa level oli mesin (Mesin Diesel)



Huruf	Yang harus dilakukan
Kisaran (A)	Disarankan untuk menghubungi dealer HYUNDAI resmi.
Kisaran (B)	Jangan isi ulang oli mesin.
Kisaran (C)	Normal. Anda boleh menambahkan oli mesin selama level oli tidak melebihi di kisaran C.
Kisaran (D)	Anda harus menambahkan oli dan memastikan bahwa level oli berada di kisaran C.

1. Ikuti semua tindakan pencegahan yang disarankan oleh produsen oli.
2. Pastikan kendaraan berada di permukaan tanah yang rata transmisi di posisi P (Parkir) dengan menerapkan rem parkir. Jika memungkinkan, ganjal roda.
3. Hidupkan mesin dan biarkan mesin mencapai temperatur pengoperasian yang normal.
4. Matikan mesin dan tunggu beberapa menit (sekitar 5 menit) hingga oli kembali ke tempat oli (oil pan).
5. Tarik dipstick keluar lagi dan periksa levelnya.
6. Level harus dalam kisaran C. Jika level berada di kisaran D, tambahkan oli mesin secukupnya untuk menaikkan level ke kisaran C.



OLX2078004

7. Jika dekat atau berada di L, tambahkan oli secukupnya sampai level F. Jangan mengisi terlalu penuh.

Gunakan hanya oli mesin yang direkomendasikan. (Lihat “Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” di bab 8.)

PERINGATAN

Selang radiator

Berhati-hatilah agar tidak menyentuh selang radiator saat memeriksa atau menambahkan oli mesin karena mungkin akan cukup panas jika tersentuh oleh Anda.

Memeriksa oli mesin dan filter



Kami merekomendasikan agar oli mesin dan filter diganti oleh dealer HYUNDAI resmi.

PERINGATAN

Oli mesin bekas dapat menyebabkan iritasi atau kanker kulit jika dibiarkan bersentuhan dengan kulit untuk waktu yang lama. Oli mesin bekas mengandung bahan kimia yang menyebabkan kanker pada hewan laboratorium. Lindungi selalu kulit Anda dengan mencuci tangan secara menyeluruh dengan sabun dan air hangat **sesegera mungkin** setelah menyentuh oli bekas.

COOLANT MESIN

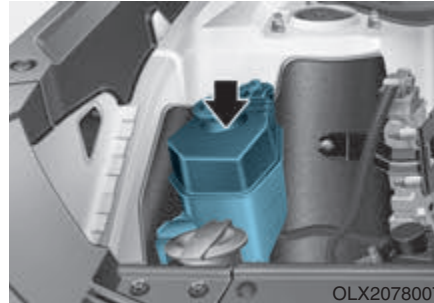
Sistem pendingin bertekanan tinggi memiliki reservoir yang diisi dengan coolant antifreeze yang kuat untuk tahunan. reservoir diisi di pabrik.

Periksa perlindungan antibeku dan tingkat konsentrasi coolant setidaknya setahun sekali, di awal musim dingin, dan sebelum bepergian ke iklim yang lebih dingin.

PEMBERITAHUAN

- Saat mesin mengalami panas berlebihan (overheat) karena level coolant mesin rendah, menambahkan coolant mesin secara tiba-tiba dapat menyebabkan mesin retak. Untuk mencegah kerusakan, tambahkan coolant mesin secara perlahan dalam jumlah yang kecil/sedikit.
- Jangan berkendara tanpa coolant mesin. Ini dapat menyebabkan kegagalan water pump dan mesin tersendat, dll.

Memeriksa level coolant mesin



Periksa kondisi dan koneksi semua selang sistem pendingin dan selang pemanas. Ganti selang yang bengkak atau rusak.

Level coolant harus diisi antara tanda MAX dan MIN (atau F (Penuh) dan L (Rendah)) di sisi reservoir coolant saat mesin dingin.

Jika level coolant rendah, tambahkan air suling (deionisasi) secukupnya. Naikkan hingga ke level ke MAX, (atau F (Penuh)) tetapi jangan terlalu penuh.

Jika sering diperlukan penambahan coolant, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.



⚠ PERINGATAN



Jangan pernah melepas tutup radiator atau sumbatan pembuangan saat mesin dan radiator masih

panas. Coolant dan uap panas bisa keluar jika di bawah tekanan, bisa menyebabkan cedera serius.

Matikan mesin dan tunggu sampai mesin dingin. Berhati-hatilah saat melepas tutup radiator. Bungkus handuk tebal di sekelilingnya, dan putar berlawanan arah jarum jam perlahan ke tahanan pertama. Mundur saat tekanan dilepaskan dari sistem pendingin. Saat Anda yakin semua tekanan telah dilepaskan, tekan tutupnya, gunakan handuk tebal, dan lanjutkan memutar berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya.

⚠ PERINGATAN



Motor listrik untuk kipas pendingin dapat terus beroperasi atau hidup saat mesin

mesin tidak bekerja dan dapat menyebabkan cedera serius.

Jauhkan tangan, pakaian, dan peralatan dari bilah kipas yang berputar dari kipas pendingin.

Coolant mesin yang direkomendasikan

- Saat menambahkan coolant pendingin, gunakan hanya air suling (deionisasi) untuk kendaraan Anda dan jangan pernah dicampur dengan air keras (air dengan kandungan mineral tinggi) ke dalam coolant yang diisi dari pabrik. Campuran coolant yang salah dapat menyebabkan malfungsi/kerusakan yang serius atau merusak mesin.
- Mesin di kendaraan Anda memiliki bagian mesin aluminium dan harus dilindungi oleh etilen-glikol dengan pendingin berbasis fosfat untuk mencegah korosi dan pembekuan.
- JANGAN GUNAKAN alkohol atau coolant metanol atau mencampurnya dengan coolant khusus.
- Jangan gunakan larutan yang mengandung lebih dari 60% antibeku atau kurang dari 35% antibeku, yang akan mengurangi keefektifan larutan.

Untuk persentase campuran, lihat tabel berikut.

Temperatur di Sekitar	Persentase Campuran (volume)	
	Antibeku	Air
-15°C (5°F)	35	65
-25°C (-13°F)	40	60
-35°C (-31°F)	50	50
-45°C (-49°F)	60	40

i Informasi

Jika ragu tentang rasio campuran, campuran 50% air dan 50% antibeku adalah yang paling mudah untuk dicampur karena jumlahnya masing-masing sama. Sangat cocok digunakan untuk sebagian besar pada rentang temperatur -35° C (-31° F) dan lebih tinggi.

Mengganti coolant mesin

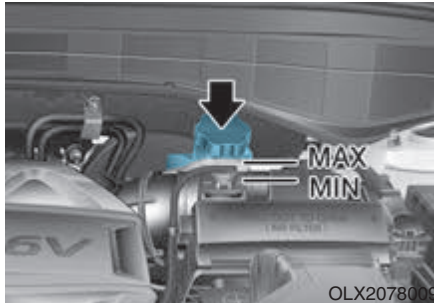
Kami merekomendasikan agar coolant diganti oleh dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan Jadwal Perawatan di awal bab ini.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada part mesin, letakkan handuk tebal di sekitar tutup radiator sebelum mengisi coolant untuk mencegah coolant meluap ke part mesin, seperti alternator.

MINYAK REM

Memeriksa level minyak rem



Periksa level minyak rem di reservoir secara berkala. Level minyak rem harus berada diantara tanda MAX dan MIN di sisi reservoir.

Sebelum melepas tutup reservoir dan menambahkan minyak rem, bersihkan area di sekitar tutup reservoir secara menyeluruh untuk mencegah kontaminasi minyak rem.

Jika levelnya rendah, tambahkan minyak rem ke level MAX. Level akan turun dengan total jarak tempuh. Ini adalah kondisi yang normal yang berhubungan dengan keausan kampas rem.

Jika level minyak rem terlalu rendah, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

Gunakan hanya minyak rem yang direkomendasikan. Lihat “Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” di bab 8.

i Informasi

Sebelum melepas tutup pengisi minyak rem, baca peringatan pada penutupnya. (jika dilengkapi)

i Informasi

Bersihkan tutup pengisi minyak rem sebelum dibuka. Gunakan hanya minyak rem DOT3 atau DOT4 dari wadah yang masih tersegel.

! PERINGATAN

Jika sistem rem membutuhkan penambahan minyak yang sering, ini dapat mengindikasikan adanya kebocoran pada sistem rem. Kami merekomendasikan agar kendaraan diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI

! PERINGATAN

Jangan biarkan minyak rem mengenai mata Anda. Jika minyak rem mengenai mata Anda, basuh mata Anda dengan air bersih setidaknya selama 15 menit dan segera minta bantuan medis.

PEMBERITAHUAN

- Jangan sampai minyak rem mengenai cat body kendaraan, karena bisa mengakibatkan kerusakan pada cat.
- Minyak rem yang terpapar di udara terbuka dalam waktu yang lama tidak boleh digunakan karena kualitasnya tidak bisa dijamin. Ini harus dibuang dengan benar.
- Jangan memasukkan jenis minyak yang salah. Beberapa tetes oli berbahan dasar mineral, seperti oli mesin, di sistem rem Anda dapat merusak part sistem.

CAIRAN WASHER (PENCUCI KACA)

Memeriksa level cairan pencuci (washer)



Periksa level cairan di reservoir washer dan tambahkan cairan jika diperlukan. Air biasa dapat digunakan jika cairan pencuci tidak tersedia. Namun, gunakan pelarut pencuci dengan karakteristik antibeku pada iklim dingin untuk mencegah pembekuan.

⚠ PERINGATAN


Untuk mencegah cedera serius atau kematian, lakukan tindakan pencegahan untuk keselamatan berikut saat menggunakan cairan pencuci kaca:

- Jangan menggunakan coolant mesin atau antibeku pada reservoir washer. Coolant mesin akan sangat mengaburkan jarak pandang saat disemprotkan ke kaca depan dan dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang mengakibatkan kecelakaan atau kerusakan pada cat dan trim bodi.
- Jangan biarkan percikan api atau api mengenai cairan pencuci kaca atau reservoir washer. Cairan pencuci kaca mungkin mengandung alkohol dan mudah terbakar.
- Jangan sampai terminum cairan pencuci kaca dan hindari kontak dengan kulit. Cairan pencuci kaca beracun bagi manusia dan hewan.
- Jauhkan cairan pencuci kaca dari jangkauan anak-anak dan hewan.

FILTER BAHAN BAKAR (UNTUK DIESEL)

Menguras air dari filter bahan bakar

Filter bahan bakar di mesin diesel menjalankan fungsi penting untuk memisahkan air dari bahan bakar dan mencegah penumpukan air di dasar tangki.

Ketika air yang terkumpul di dalam filter bahan bakar cukup, lampu peringatan () akan menyala dengan switch IGN di posisi ON.

Dalam kasus ini, kami menyarankan Anda untuk memeriksa sistem ke dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

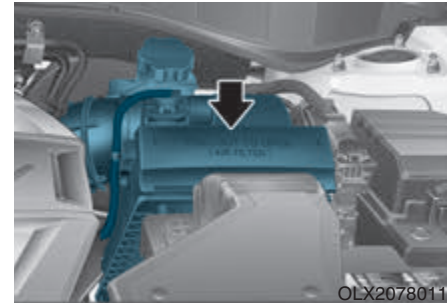
Jika air yang terkumpul tidak dibuang pada waktu yang tepat, air dapat meresap ke dalam filter bahan bakar, merusak komponen utama kendaraan, seperti sistem bahan bakar.

Mengganti cartridge filter bahan bakar

Kami merekomendasikan cartridge filter bahan bakar diganti oleh dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan Jadwal Perawatan di awal bab ini.

AIR CLEANER

Mengganti filter



Filter air cleaner (pembersih udara) dapat dibersihkan untuk pemeriksaan menggunakan udara yang terkompresi.

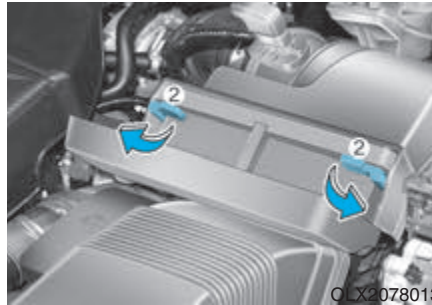
Jangan coba-coba mencuci atau membilasnya, karena air akan merusak filter.

Jika kotor, filter air cleaner harus diganti.

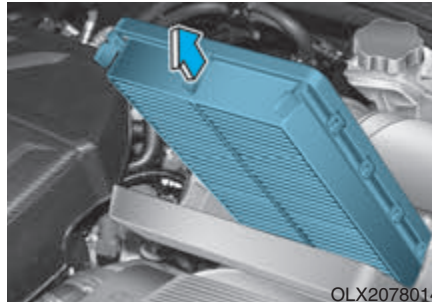


OLX2078012

1. Tarik penutup filter air cleaner ke bawah (1).



OLX2078013



OLX2078014

2. Seka bagian dalam air cleaner.
3. Tarik tuas ke posisi UNLOCK.
4. Ganti filter air cleaner.
5. Pasang kembali penutup air cleaner dengan urutan terbalik dari pembongkaran.

i Informasi

Jika kendaraan dioperasikan di area yang sangat berdebu atau berpasir, ganti elemen lebih sering dari interval yang direkomendasikan seperti biasanya (lihat “Perawatan di Bawah Kondisi Penggunaan yang Berat” dalam bab ini).

PEMBERITAHUAN

- Jangan berkendara dengan filter air cleaner yang dilepas. Ini akan mengakibatkan keausan mesin yang berlebihan.
- Saat melepaskan filter air cleaner, berhati-hatilah agar debu atau kotoran tidak masuk ke saluran masuk udara (air intake), atau bisa menyebabkan kerusakan.
- Gunakan suku cadang asli HYUNDAI. Penggunaan suku cadang yang tidak asli dapat merusak sensor air flow.

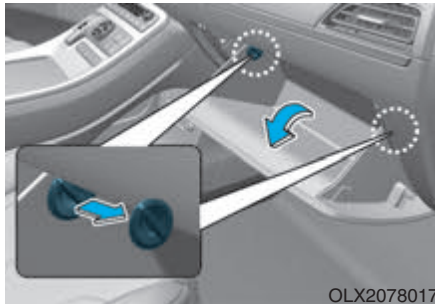
FILTER UDARA KONTROL TEMPERATUR

Filter inspection

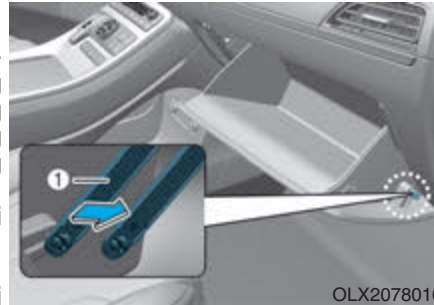
Jika kendaraan dioperasikan di perkotaan dengan polusi udara yang parah atau di jalan yang kasar yang berdebu dalam jangka waktu yang lama, kendaraan harus lebih sering diperiksa dan diganti lebih awal. Saat Anda, pemiliknya, mengganti filter udara kontrol temperatur, ganti dengan melakukan prosedur berikut, dan berhati-hati untuk menghindari kerusakan komponen lainnya.

Ganti filter sesuai dengan Jadwal Perawatan.

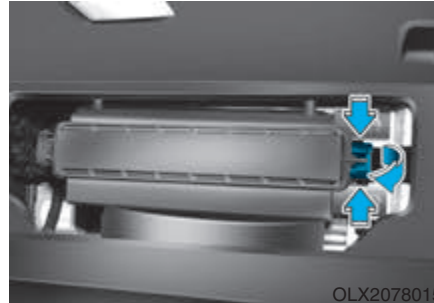
Mengganti filter



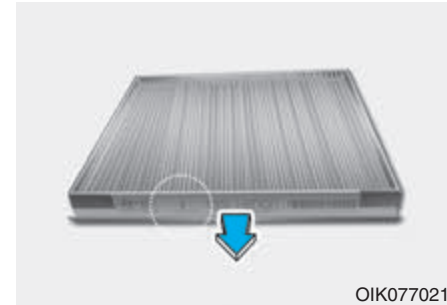
1. Dengan laci dasboar yang terbuka, lepaskan stopper pada kedua sisinya.



2. Lepaskan tali penahan (1).



3. Lepaskan wadah filter udara kontrol temperatur sambil menekan kunci di sisi kanan penutup.



4. Ganti filter udara kontrol temperatur.
5. Pasang kembali dalam urutan terbalik dari pembongkaran.

PEMBERITAHUAN

Pasang filter udara kontrol temperatur baru pada arah yang benar dengan simbol panah (↓) yang menghadap ke arah bawah, jika tidak, mungkin akan terdengar suara yang berisik dan keefektifan filter mungkin akan berkurang.

KARET WIPER

Memeriksa karet wiper

Kontaminasi baik pada kaca depan atau karet wiper dengan material asing dapat mengurangi keefektifan sekaan pada kaca depan.

Sumber kontaminasi yang umum adalah serangga, getah pohon, dan perawatan hot wax yang digunakan oleh beberapa pencucian mobil komersial. Jika karet tidak bisa menyeka dengan benar, bersihkan kaca depan dan karet wiper dengan pembersih yang baik atau deterjen lembut, dan bilas hingga bersih dengan air bersih.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada karet wiper, lengan wiper, atau komponen lainnya, jangan:

- Menggunakan bensin, minyak tanah, tiner cat, atau larutan lain di atas atau di dekatnya.
- Mencoba memindahkan wiper secara manual.
- Menggunakan karet wiper yang tidak direkomendasikan.

i Informasi

Hot wax komersial yang diaplikasikan pada pencucian mobil otomatis telah diketahui dapat membuat kaca depan sulit dibersihkan.

i Informasi

Karet wiper adalah barang habis pakai dan keausan normal dari wiper tidak tercakup dalam garansi kendaraan Anda.

Mengganti karet wiper

Jika wiper tidak lagi bisa membersihkan kaca, karet wiper mungkin sudah aus atau retak, dan perlu diganti.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada lengan wiper atau komponen lain, jangan coba-coba memindahkan wiper secara manual.

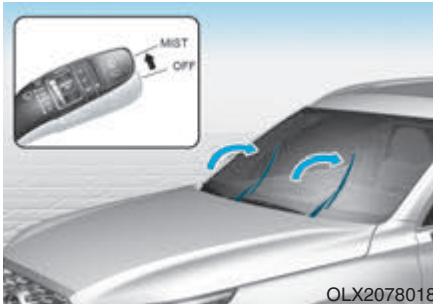
PEMBERITAHUAN

Menggunakan karet wiper yang tidak direkomendasikan dapat menyebabkan malfungsi/kerusakan dan kegagalan penyeka.

PEMBERITAHUAN

- Untuk mencegah kerusakan pada kap mesin dan lengan wiper, lengan wiper hanya boleh diangkat saat berada dalam posisi sekaan atas.
- Selalu kembalikan lengan wiper ke kaca depan sebelum mengemudi.

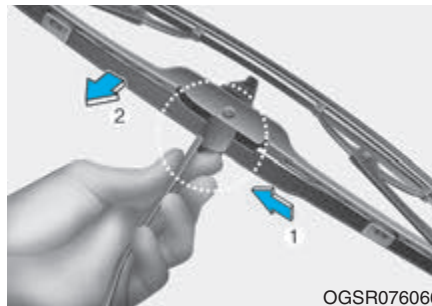
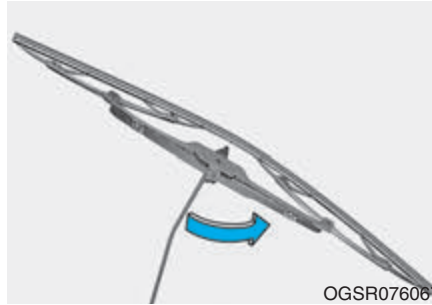
Posisi servis wiper kaca depan



Kendaraan ini memiliki desain wiper “tersembunyi” yang berarti wiper tidak dapat diangkat saat berada dalam posisi perhentian di bawah.

1. Dalam 20 detik setelah mematikan mesin, angkat dan tahan tuas wiper ke atas ke posisi MIST (atau turun ke posisi √) selama sekitar 2 detik sampai wiper bergerak ke posisi sekaan atas.
2. Saat itu Anda dapat mengangkat wiper dari kaca depan.
3. Letakkan kembali wiper ke kaca depan.
4. Putar wiper ke posisi ON mana pun untuk mengembalikan wiper ke posisi perhentian di bawah.

Mengganti karet wiper

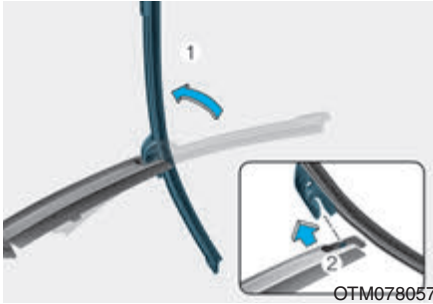


1. Angkat klip karet wiper. Kemudian angkat karet wiper.
2. Sambil menekan pengunci (1), tarik ke bawah karet wiper (2).

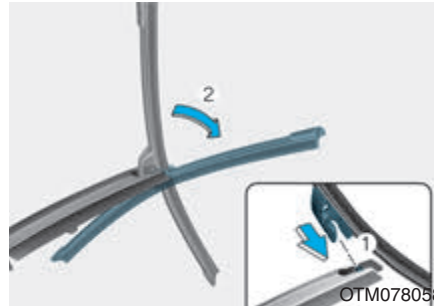


3. Lepaskan karet wiper dari lengan wiper.
4. Pasang unit karet wiper baru dengan urutan terbalik dari pembukaan.
5. Kembalikan lengan wiper pada kaca depan.

Karet wiper jendela belakang



1. Angkat lengan wiper lalu putar unit karet wiper (1).
2. Tarik unit karet wiper (2).



3. Pasang unit karet wiper baru dengan memasukkan bagian tengah ke dalam slot di lengan wiper hingga terpasang pada tempatnya (1).
4. Pastikan unit karet wiper terpasang dengan kuat dengan mencoba menariknya sedikit.
5. Putar kembali unit karet wiper agar sejajar dengan lengan wiper (2).

Untuk mencegah kerusakan pada lengan wiper atau komponen lain, kami menyarankan agar karet wiper diganti oleh dealer resmi HYUNDAI.

BATERAI

PERINGATAN

Untuk mencegah CEDERA SERIUS atau KEMATIAN bagi Anda atau orang yang berada di sekitar, selalu ikuti tindakan pencegahan berikut saat bekerja di dekat atau menangani baterai:



Selalu baca dan ikuti instruksi dengan seksama saat menangani baterai.



Kenakan pelindung mata yang dirancang untuk melindungi mata dari percikan asam.



Jauhkan semua sumber api, percikan api, atau bahan yang mudah terbakar dari baterai.



Hidrogen selalu ada dalam sel baterai, sangat mudah terbakar, dan bisa meledak jika tersulut api.



Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.



Baterai mengandung asam sulfat yang sangat korosif. Jangan biarkan asam mengenai mata, kulit atau pakaian Anda.

Jika asam mengenai mata Anda, basuh mata Anda dengan air bersih selama minimal 15 menit dan segera minta bantuan medis. Jika asam mengenai kulit Anda, cuci bersih area tersebut. Jika Anda merasakan sakit atau terasa terbakar, segera minta bantuan medis.

- Saat mengangkat baterai dengan casing plastik, tekanan yang berlebihan pada casing dapat menyebabkan asam baterai bocor. Angkat dengan casing baterai atau dengan tangan Anda dengan sudut yang berlawanan arah.
- Jangan mencoba men-jumper baterai dari kendaraan Anda jika baterai Anda beku.
- **JANGAN PERNAH** mencoba mengisi ulang daya baterai saat kabel baterai kendaraan dihubungkan ke baterai.

- Sistem pengapian listrik bekerja pada tegangan tinggi. **JANGAN PERNAH** menyentuh komponen ini saat mesin dihidupkan atau saat switch IGN dalam posisi ON.

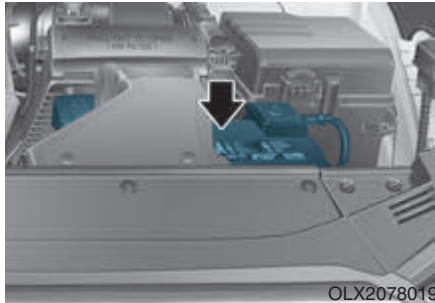
PEMBERITAHUAN

- Jika Anda tidak menggunakan kendaraan dalam waktu lama di tempat dengan temperatur yang rendah, lepaskan baterai dan simpan di dalam ruangan.
- Selalu isi daya baterai hingga penuh untuk mencegah kerusakan casing baterai di area yang bertemperatur yang rendah.

PEMBERITAHUAN

Jika Anda menyambungkan perangkat elektronik yang tidak resmi ke baterai, daya baterai tersebut dapat habis. Jangan pernah menggunakan perangkat yang tidak resmi.

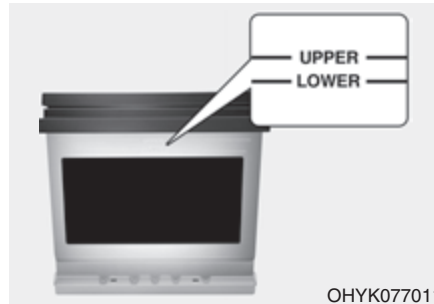
Untuk perawatan baterai terbaik



OLX2078019

- Jaga baterai terpasang dengan aman.
- Jaga agar bagian atas baterai tetap bersih dan kering.
- Jaga terminal dan koneksi tetap bersih, kencang, dan dilapisi dengan petroleum jelly atau gemuk terminal.
- Segera bilas cairan elektrolit yang tumpah dari baterai dengan larutan air dan soda kue.
- Jika kendaraan tidak akan digunakan dalam waktu lama, lepaskan kabel baterai.

i Informasi - Untuk baterai bertanda UPPER dan LOWER



OHYK077011

Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan baterai bertanda LOWER (MIN) dan UPPER (MAX) di samping, Anda harus memeriksa level elektrolit.

Level elektrolit harus diantara LOWER (MIN) dan UPPER (MAX). Jika level elektrolit rendah, tambahkan air suling (atau de-mineralisasi). (Jangan pernah menambahkan asam sulfat atau elektrolit lainnya).

Berhati-hatilah agar tidak menumpahkan air suling (atau de-mineralisasi) ke permukaan baterai atau komponen lain yang berdekatan.

Selain itu, jangan mengisi sel baterai secara berlebihan.

Jika tidak, dapat menimbulkan korosi pada baterai atau komponen lainnya. Terakhir, tutup penutup sel dengan aman. Namun, kami menyarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk mendapatkan layanan baterai yang lebih baik.

Label kapasitas baterai

■ Contoh



OLX2078049L

Label baterai sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar di atas.

1. CMF68L-DIN: Nama model baterai HYUNDAI
2. 12V: Tegangan nominal
3. 68Ah (20HR): Kapasitas nominal (dalam jam Ampere)

4. RC 113min: Kapasitas cadangan nominal (dalam menit)
5. CCA 600A (SAE / EN): Arus uji dingin dalam ampere

Mengisi daya ulang baterai

Dengan pengisi daya baterai

Baterai kendaraan Anda bebas perawatan, baterai berbasis kalsium.

- Jika aki habis dalam waktu singkat (karena, misalnya, headlamp atau lampu interior tetap menyala saat kendaraan tidak digunakan), isi ulang daya baterai dengan pengisian lambat (tetesan) selama 10 jam.
- Jika daya baterai habis secara bertahap karena beban daya listrik yang tinggi saat kendaraan digunakan, isi ulang daya baterai pada 20-30A selama dua jam.

PERINGATAN

Selalu ikuti petunjuk ini saat mengisi ulang daya baterai kendaraan Anda untuk menghindari risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN akibat ledakan atau luka bakar dari cairan asam:

- Sebelum melakukan perawatan atau mengisi ulang daya baterai, matikan semua aksesoris dan tempatkan tombol Start/Stop Mesin ke posisi OFF.
- Jauhkan semua api, percikan api, atau bahan yang mudah terbakar dari baterai.
- Selalu lakukan di luar ruangan atau di area dengan banyak ventilasi.
- Kenakan pelindung mata saat memeriksa baterai selama pengisian.
- Baterai harus dikeluarkan dari kendaraan dan ditempatkan di tempat yang berventilasi baik.

- Awasi baterai selama pengisian, dan hentikan atau kurangi kecepatan pengisian jika sel baterai mulai mendidih dengan hebat.
- Kabel baterai negatif harus dilepas terlebih dahulu dan dipasang terakhir saat baterai dilepas. Lepaskan pengisi daya baterai dengan urutan sebagai berikut :
 - (1) Matikan switch utama pengisi daya baterai.
 - (2) Lepaskan penjepit negatif dari terminal baterai negatif.
 - (3) Lepaskan penjepit positif dari terminal baterai positif.
- Selalu gunakan baterai asli yang direkomendasikan HYUNDAI saat Anda mengganti baterai.



PERHATIAN

Baterai AGM (jika dilengkapi)

- **Baterai Absorbent Glass Matt (AGM) bebas perawatan dan kami merekomendasikan agar baterai AGM diservis oleh dealer resmi HYUNDAI. Untuk mengisi daya baterai AGM Anda, gunakan hanya pengisi daya baterai otomatis penuh yang khusus dikembangkan untuk baterai AGM.**
- **Saat mengganti baterai AGM, kami menganjurkan agar Anda menggunakan suku cadang untuk penggantian dari dealer resmi HYUNDAI.**
- **Jangan membuka atau melepas tutup di atas baterai. Hal ini dapat menyebabkan kebocoran elektrolit internal yang dapat mengakibatkan cedera yang parah.**

Dengan menjumper baterai

Setelah menjumper dari baterai yang bagus, kendari kendaraan selama 20-30 menit sebelum dimatikan. Kendaraan mungkin tidak dapat dihidupkan ulang jika Anda mematikannya sebelum baterai sempat diisi ulang secara cukup. Lihat “Men-jumper Baterai” pada bab 6 untuk informasi lebih lanjut tentang prosedur menjumper baterai.

Informasi



Baterai yang dibuang sembarang dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia.

Buang baterai sesuai dengan hukum atau peraturan di tempat Anda.

Reset (mengatur ulang) item

Item berikut ini mungkin perlu diatur ulang (reset) setelah daya baterai habis atau telah melepas baterai.

- Naik/turun power windows
- Sunroof
- Trip computer
- Sistem kontrol iklim
- Sistem memori posisi pengemudi
- Jam
- Sistem audio

BAN DAN RODA

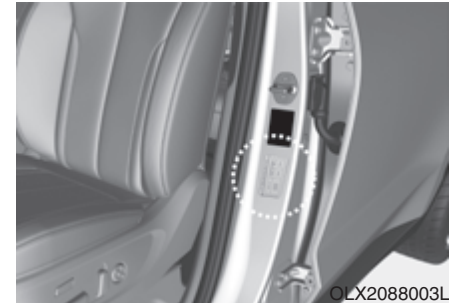
PERINGATAN

Kerusakan ban dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan. Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN, lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Periksa ban Anda setiap bulan untuk mengetahui tekanan udara yang tepat serta keausan dan kerusakan.
- Tekanan saat ban dingin yang disarankan untuk kendaraan Anda dapat ditemukan di buku panduan ini dan di label ban yang terletak di pilar tengah samping pengemudi. Selalu gunakan alat pengukur tekanan ban untuk mengukur tekanan ban. Ban dengan tekanan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan menimbulkan keausan pada ban secara tidak merata sehingga menyebabkan pengereman yang buruk.
- Periksa tekanan ban cadangan setiap kali Anda memeriksa tekanan ban lain pada kendaraan Anda.

- Mengganti ban yang aus, menunjukkan keausan yang tidak merata, atau rusak. Ban yang aus dapat menyebabkan hilangnya keefektifan pengereman, kontrol kemudi, atau traksi.
- SELALU ganti ban dengan ukuran yang sama dengan setiap ban yang disuplai pada kendaraan ini. Menggunakan ban dan roda yang berbeda dari ukuran yang direkomendasikan dapat menyebabkan karakteristik penanganan yang tidak biasa, kontrol kendaraan yang buruk, atau berdampak negatif pada Anti-Lock Brake System (ABS) kendaraan Anda yang mengakibatkan kecelakaan serius.

Merawat ban



Untuk perawatan yang benar, keselamatan, dan penghematan bahan bakar yang maksimum, Anda harus selalu menjaga tekanan udara pada ban yang disarankan dan tetap dalam batas beban dan distribusi berat yang direkomendasikan untuk kendaraan Anda.

Semua spesifikasi (ukuran dan tekanan) dapat ditemukan pada label yang ditempelkan pada pilar tengah samping pengemudi.

Tekanan udara saat ban dingin yang direkomendasikan

Semua tekanan ban (termasuk ban cadangan) harus diperiksa saat ban dingin. “Ban dingin” berarti kendaraan tidak dikendarai setidaknya selama tiga jam atau telah menempuh jarak kurang dari 1,6 km (1 mil).

Ban hangat biasanya melebihi tekanan ban dingin yang direkomendasikan sebesar 28 hingga 41 kPa (4 hingga 6 psi). Jangan mengeluarkan udara dari ban hangat untuk mengatur tekanan atau ban tekanan udara akan terlalu tinggi. Untuk tekanan udara yang direkomendasikan, lihat “Ban dan Roda” di bab 8.

PERINGATAN

Tekanan yang direkomendasikan harus dijaga untuk berkendara terbaik, penanganan kendaraan, dan meminimumkan keausan ban.

Tekanan yang berlebihan atau tekanan yang terlalu rendah dapat mengurangi masa pakai ban, berdampak buruk pada penanganan kendaraan, dan menyebabkan kerusakan ban secara tiba-tiba yang dapat mengakibatkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.

Tekanan ban yang sangat rendah dapat menyebabkan penumpukan panas yang tinggi, menyebabkan ban meledak, pengelupasan pada tapak ban, dan kerusakan ban lainnya yang dapat mengakibatkan hilangnya kontrol kendaraan yang mengakibatkan kecelakaan. Risiko ini jauh lebih tinggi pada cuaca yang panas dan saat mengemudi dalam waktu yang lama dengan kecepatan yang tinggi

PERHATIAN

- Tekanan ban yang rendah menyebabkan keausan yang berlebihan, penanganan yang buruk, dan pengurangan penghematan bahan bakar. Juga memungkinkan deformasi (perubahan bentuk) pada roda. Jaga tekanan ban Anda pada tingkat yang tepat. Jika ban sering perlu diisi ulang udara, kami merekomendasikannya untuk diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Inflasi yang berlebihan menyebabkan perjalanan yang keras, keausan yang berlebihan di bagian tengah tapak ban, dan kemungkinan kerusakan yang lebih besar dari bahaya di jalan raya.

Periksa tekanan udara ban

Periksa ban Anda, termasuk ban cadangan, sebulan sekali atau lebih.

Bagaimana cara memeriksanya

Gunakan alat pengukur tekanan ban yang berkualitas baik untuk memeriksa tekanan ban. Anda tidak dapat mengetahui apakah ban Anda mengembang dengan benar hanya dengan melihatnya saja. Ban radial mungkin akan terlihat mengembang dengan baik jika tekanan rendah.

Lepaskan tutup pentil dari batang pentil ban. Tekan pengukur ban dengan kuat ke pentil untuk mendapatkan pengukuran tekanan. Jika tekanan udara pada ban dingin sesuai dengan tekanan yang direkomendasikan pada ban dan label informasi beban, tidak diperlukan penyesuaian lebih lanjut. Jika tekanan rendah, tambahkan udara sampai Anda mencapai tekanan yang disarankan. Pastikan untuk memasang kembali tutup pentil pada batang pentil. Tanpa tutup pentil, kotoran atau kelembaban dapat masuk ke bagian tengah pentil dan menyebabkan kebocoran udara.

Jika tutup pentil tidak ada, pasang dengan yang baru sesegera mungkin.

Jika Anda mengisi ban terlalu banyak, keluarkan udara dengan mendorong batang logam di tengah pentil ban. Periksa kembali tekanan ban dengan alat pengukur tekanan ban. Pastikan untuk memasang kembali tutup pentil pada batang pentil. Tanpa tutup pentil, kotoran atau kelembaban dapat masuk ke bagian tengah pentil dan menyebabkan kebocoran udara. Jika tutup pentil tidak ada, pasang dengan yang baru sesegera mungkin.

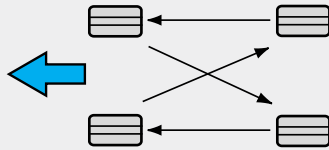
Merotasi ban

Untuk menyamakan keausan tapak ban, HYUNDAI merekomendasikan agar ban dirotasi setiap 12.000 km (7.500 mil) atau lebih cepat jika terjadi keausan yang tidak teratur.

Selama merotasi, periksa ban untuk keseimbangan yang benar.

Saat merotasi ban, periksa keausan dan kerusakan yang tidak rata. Keausan yang tidak normal biasanya disebabkan oleh tekanan ban yang salah, kesejajaran roda yang tidak tepat, roda tidak seimbang, pengereman yang berat atau menikung yang parah. Cari benjolan atau tonjolan pada tapak atau sisi ban. Ganti ban jika Anda menemukan salah satu dari kondisi ini. Ganti ban jika kain atau kabelnya terlihat. Setelah merotasi, pastikan untuk menyesuaikan tekanan ban depan dan belakang sesuai spesifikasi dan periksa kekencangan mur roda (torsi yang tepat adalah 11 ~ 13 kgf · m [79 ~ 94 lbf · ft]).

■ Tanpa ban cadangan



ODH073802

Pad rem cakram harus diperiksa keausannya setiap kali merotasi ban.

i Informasi

Bagian luar dan dalam ban dari ban yang tidak simetris dapat dibedakan. Saat memasang ban yang tidak simetris, pastikan untuk memasang sisi yang bertanda “out-side” menghadap ke luar. Jika sisi yang bertanda “inside” dipasang di bagian luar, maka akan berdampak negatif pada performa kendaraan.

! PERINGATAN

- **Jangan gunakan ban cadangan compact untuk merotasi ban.**
- **Jangan mencampurkan ban ply dan radial ply dalam kondisi apa pun. Hal ini dapat menyebabkan karakteristik penanganan yang tidak biasa yang dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.**

Mensejajarkan roda dan menyeimbangkan ban

Roda pada kendaraan Anda disejajarkan dan diseimbangkan dengan hati-hati di pabrik untuk memberi Anda masa pakai ban yang maksimal dan performa yang maksimal.

Dalam kebanyakan kasus, Anda tidak perlu menyesuaikan roda lagi. Namun, jika Anda melihat keausan ban yang tidak biasa atau kendaraan Anda menarik ke salah satu arah atau yang lain, kesejajaran roda mungkin perlu diatur ulang.

Jika Anda merasakan kendaraan Anda bergetar saat mengemudi di jalan yang mulus, roda Anda mungkin perlu diseimbangkan kembali.

PEMBERITAHUAN

Bobot roda yang salah dapat merusak roda aluminium kendaraan Anda. Gunakan hanya bobot roda yang direkomendasikan.

Mengganti ban



Jika keausan ban merata, indikator keausan tapak ban akan terlihat sebagai pita padat pada seluruh tapak ban. Ini menunjukkan ada kurang dari 1,6 mm (1/16 inci) tapak ban yang tersisa pada ban. Ganti ban jika ini terjadi.

Jangan menunggu sampai ban indikator keausan tapak ban terlihat di seluruh tapak ban sebelum mengganti ban.

⚠ PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko **KEMATIAN** atau **CEDERA SERIUS**:

- Mengganti ban yang aus, menunjukkan keausan yang tidak rata, atau rusak. Ban yang aus dapat menyebabkan hilangnya keefektifan pengereman, kontrol roda kemudi, dan traksi.
- Selalu ganti ban dengan ukuran yang sama dengan setiap ban yang awalnya disertakan dengan kendaraan ini. Menggunakan ban dan roda selain ukuran yang disarankan dapat menyebabkan karakteristik penanganan yang tidak biasa, kontrol kendaraan yang buruk, atau berdampak negatif pada Anti-Lock Brake System (ABS) kendaraan Anda yang bisa mengakibatkan kecelakaan serius.

- Saat mengganti ban (atau roda), disarankan untuk mengganti dua ban depan atau dua ban belakang (atau roda) sebagai satu pasangan. Mengganti hanya satu ban akan sangat memengaruhi penanganan kendaraan Anda. Jika hanya mengganti sepasang ban, disarankan untuk memasang sepasang ban baru pada as roda belakang.
- Kondisi ban akan menurun seiring waktu, bahkan saat tidak digunakan. Terlepas dari tapak yang tersisa, HYUNDAI merekomendasikan agar ban diganti setelah enam (6) tahun penggunaan normal.
- Panas yang disebabkan oleh cuaca yang panas atau kondisi pembebanan/muatan yang tinggi yang sering dapat mempercepat umur pemakaian ban. Tidak mengikuti peringatan ini dapat menyebabkan kerusakan ban secara tiba-tiba, yang dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.

Mengganti ban cadangan compact (jika dilengkapi)

Ban cadangan compact memiliki umur tapak ban yang lebih pendek daripada ban ukuran biasa. Gantilah saat Anda melihat batang indikator keausan tapak pada ban. Ban cadangan pengganti harus memiliki ukuran dan desain yang sama dengan ban yang disertakan dengan kendaraan baru Anda dan harus dipasang pada roda ban cadangan compact yang sama. Ban cadangan compact tidak dirancang untuk dipasang pada roda ukuran biasa, dan roda ban cadangan compact tidak dirancang untuk dipasang pada ban dengan ukuran biasa.

⚠ PERINGATAN

Ban asli harus diperbaiki atau diganti secepatnya untuk menghindari kegagalan ban cadangan dan kehilangan kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan. Ban cadangan compact hanya untuk digunakan dalam kondisi darurat. Jangan mengoperasikan kendaraan Anda pada kecepatan lebih dari 80 km/h (50 mph) saat menggunakan ban cadangan compact.

Mengganti roda

Saat mengganti roda logam karena alasan apa pun, pastikan diameter, lebar pelek, dan offset roda baru sama dengan unit asli dari pabrik.

Traksi ban

Traksi ban (daya cengkram ban ke jalan) dapat berkurang jika Anda mengemudi dengan menggunakan ban yang aus, ban yang dipompa dengan tekanan yang tidak tepat, atau pada permukaan jalan yang licin. Ban harus diganti saat indikator keausan tapak terlihat. Untuk mengurangi kemungkinan kehilangan kontrol, perlambat kecepatan pada kondisi ada hujan, salju, atau es di jalan.

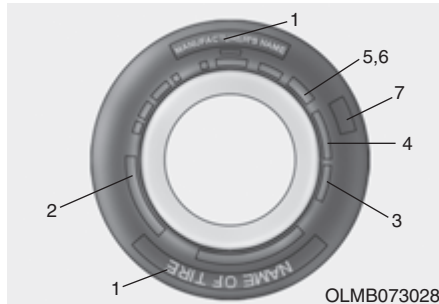
Perawatan ban

Selain pemompaan yang tepat, mensejajarkan roda yang benar akan membantu mengurangi keausan ban. Jika Anda menemukan ban yang aus tidak merata, minta dealer Anda untuk memeriksa kesejajaran roda.

Saat Anda memasang ban baru, pastikan bannya seimbang. Hal ini akan meningkatkan kenyamanan berkendara pada kendaraan dan umur ban. Selain itu, ban harus selalu diseimbangkan kembali jika telah dilepas dari roda.

Pelabelan pada dinding ban

Informasi ini mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik dasar ban dan juga memberikan nomor identifikasi ban (Tire Identification Number (TIN)) untuk sertifikasi standar keselamatan. TIN dapat digunakan untuk mengidentifikasi ban jika ada penarikan ulang (recall) pada ban.



1. Produsen atau nama merek

Menampilkan produsen atau nama merek dari ban.

2. Penunjukan ukuran ban

Dinding samping ban ditandai dengan penunjukan ukuran ban. Anda akan membutuhkan informasi ini saat memilih ban pengganti untuk kendaraan Anda. Berikut ini penjelasan tentang arti huruf dan angka pada penunjukan ukuran ban.

Contoh penunjukan ukuran ban:

(Angka-angka ini diberikan hanya sebagai contoh; penunjuk ukuran ban Anda dapat bervariasi tergantung yang digunakan pada kendaraan Anda.)

245/60 R18 105H

- 245 - lebar ban dalam milimeter
- 60 - Rasio aspek. Tinggi bagian ban sebagai persentase dari lebarnya.
- R - Kode konstruksi ban (Radial).
- 18 - Diameter pelek dalam inci.
- 105 - Indeks Beban/Muatan, kode angka yang berhubungan dengan beban maksimum yang dapat dibawa oleh ban.
- H - Simbol Peringkat Kecepatan. Lihat grafik peringkat kecepatan di bab ini untuk informasi tambahan.

Penunjukan ukuran roda

Roda juga ditandai dengan informasi penting yang Anda perlukan jika Anda harus menggantinya. Berikut ini penjelasan tentang arti huruf dan angka pada penunjukan ukuran roda.

Contoh penunjukan ukuran roda:

7.5J X 18

- 7.5 - Lebar pelek dalam inci.
- J - Penunjukan kontur pelek.
- 18 - Diameter pelek dalam inci.

Peringkat kecepatan ban

Tabel di bawah ini mencantumkan banyak peringkat kecepatan yang berbeda yang saat ini digunakan untuk ban kendaraan penumpang. Peringkat kecepatan adalah bagian dari penunjukan ukuran ban di dinding samping ban. Simbol ini sesuai dengan kecepatan maksimum pengoperasian yang aman yang dirancang pada ban tersebut.

Simbol Peringkat Kecepatan	Kecepatan Maksimum
S	180 km/h (112 mph)
T	190 km/h (118 mph)
H	210 km/h (130 mph)
V	240 km/h (149 mph)
W	270km/h (168mph)
Y	300km/h (186mph)

3. Pengecekan umur ban (TIN: Tire Identification Number)

Ban apa pun yang berusia lebih dari enam tahun, berdasarkan tanggal pembuatan, (termasuk ban cadangan) harus diganti dengan yang baru. Anda dapat menemukan tanggal pembuatan di dinding samping ban (mungkin di roda bagian dalam), yang menampilkan Kode DOT. Kode DOT merupakan rangkaian angka pada ban yang terdiri dari angka dan huruf dalam bahasa inggris. Tanggal pembuatan ditentukan oleh empat digit terakhir (karakter) dari kode DOT.

DOT : XXXX XXXX 0000

Bagian depan DOT menunjukkan nomor kode pabrik, ukuran ban dan pola tapak dan empat nomor terakhir menunjukkan minggu dan tahun pembuatan.

Sebagai contoh:

DOT XXXX XXXX 1520

Menunjukkan bahwa ban tersebut diproduksi pada minggu ke-15 tahun 2020.

4. Komposisi dan bahan pelapis ban

Jumlah lapisan atau lapisan kain yang dilapisi karet pada ban. Produsen ban juga harus menunjukkan bahan yang digunakan di dalam ban, yang meliputi baja, nilon, poliester, dan lain-lain. Huruf “R” berarti konstruksi lapis radial; huruf “D” berarti konstruksi diagonal atau bias ply, dan huruf “B” berarti konstruksi lapis bias berikat.

5. Tekanan udara maksimum yang diizinkan

Angka ini adalah jumlah tekanan udara maksimum yang boleh digunakan ke dalam ban. Jangan melebihi tekanan maksimum yang diizinkan. Lihat label Ban dan Informasi Pemuatan/beban untuk tekanan udara yang direkomendasikan.

6. Peringkat beban maksimum

Angka ini menunjukkan beban maksimum dalam kilogram dan pon yang dapat diangkut oleh ban. Saat mengganti ban pada kendaraan, selalu gunakan ban yang memiliki nilai beban yang sama dengan ban yang dipasang di pabrik.

7. Peringkat kualitas bahan dasar ban

Nilai kualitas bahan ban dapat ditemukan pada dinding samping ban antara bahu tapak dan lebar bagian maksimum.

Misalnya:

TREAD WEAR 200
TRACTION AA
TEMPERATURE A

Tread wear (Pemakaian Tapak)

Tingkat keausan tapak adalah peringkat komparatif berdasarkan tingkat keausan ban ketika diuji dalam kondisi yang terkendali pada uji tes yang ditentukan pemerintah. Misalnya, ban dengan nilai kualitas 150 akan dipakai satu setengah kali ($1\frac{1}{2}$) dengan nilai kualitas 100 sesuai ketentuan pemerintah .

Kinerja relatif ban tergantung pada kondisi aktual penggunaannya, dan dapat menyimpang secara signifikan dari aturan karena variasi dalam kebiasaan mengemudi, pelaksanaan servis, dan perbedaan dalam karakteristik jalan dan iklim.

Nilai ini dicetak di dinding samping ban kendaraan penumpang. Ban yang tersedia sebagai perlengkapan standar atau opsional pada kendaraan Anda mungkin bervariasi sehubungan dengan penilaian.

Traction (Traksi) - AA, A, B & C

Nilai traksi, dari tertinggi ke terendah, adalah AA, A, B, dan C. Nilai tersebut mewakili kemampuan ban untuk berhenti di jalan aspal basah sebagaimana yang diukur dalam kondisi pada uji permukaan aspal dan beton yang dikontrol ketentuan pemerintah. Ban bertanda C mungkin memiliki kinerja traksi yang buruk.

PERINGATAN

Tingkat traksi yang ditetapkan untuk ban ini didasarkan pada tes traksi pengereman lurus ke depan, dan tidak termasuk akselerasi, menikung, hydroplaning, atau karakteristik traksi puncak.

Temperature (Temperatur) - A, B & C

Nilai temperatur adalah A (tertinggi), B dan C yang mewakili ketahanan ban terhadap pembentukan panas dan kemampuannya untuk menghilangkan panas ketika diuji dalam kondisi yang terkontrol dalam ruangan laboratorium uji roda tertentu.

Temperatur tinggi yang berkelanjutan dapat menyebabkan kualitas material ban menurun dan mengurangi usia ban, dan suhu yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan ban secara tiba-tiba. Kelas B dan A mewakili tingkat kinerja yang lebih tinggi pada laboratorium uji roda dari minimum yang disyaratkan oleh peraturan.

PERINGATAN

Tingkat temperatur untuk ban ini ditetapkan untuk ban dengan tekanan udara yang sesuai dan tidak kelebihan beban. Kecepatan berlebih, inflasi rendah, inflasi berlebihan, atau muatan yang berlebihan, baik secara terpisah atau gabungan, dapat menyebabkan penumpukan panas dan kemungkinan kerusakan ban secara tiba-tiba. Ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang mengakibatkan kecelakaan.

Ban dengan rasio aspek rendah

Ban dengan rasio aspek rendah, dengan rasio aspek lebih rendah dari 50, dirancang untuk kendaraan berpenampilan sporty. Rasio aspek rendah untuk mengoptimalkan penanganan dan pengereman. Karenanya, mungkin tidak nyaman untuk dikendarai dan dapat menimbulkan suara bising, dibandingkan dengan ban biasa.

PERHATIAN

Dinding samping ban dengan rasio aspek rendah lebih pendek dari ban normal. Dengan demikian, roda dan ban aspek rendah mudah mengalami kerusakan. Ikuti petunjuk di bawah ini.

- Saat mengemudi di jalan yang kasar atau off-road, berhati-hatilah agar tidak merusak ban dan roda. Setelah mengemudi, periksa ban dan roda.
- Saat melewati jalan berlubang, speed bump, selokan, atau batu di jalan, kemudikan kendaraan pelan-pelan agar tidak merusak ban dan roda.

- Saat terjadi benturan pada ban, periksa kondisi ban. Atau, hubungi dealer resmi HYUNDAI.
- Periksa kondisi dan tekanan ban setiap 3.000 km (1.800 mil) untuk mencegah kerusakan ban.
- Sulit untuk mengenali kerusakan ban hanya dengan mata Anda. Ketika ada sedikit tanda-tanda kerusakan ban, periksa dan ganti ban untuk mencegah kerusakan akibat kebocoran udara.
- Bila ban rusak saat mengemudi di jalan yang kasar, di off-road, atau melewati rintangan, seperti lubang di jalan, selokan, atau batu di jalan, garansi Anda tidak mencakup kerusakan tersebut.
- Informasi ban dapat dilihat pada dinding samping ban.

SEKRING

■ Tipe bilah



Normal



Putus

■ Tipe katrid



Normal



Putus

■ Multi sekering



Normal



Putus

OTM078035

Sistem kelistrikan kendaraan dilindungi oleh sekering dari kerusakan kelebihan daya listrik.

Kendaraan ini memiliki 2 (atau 3) panel sekering, satu terletak di panel bantalan samping pengemudi, yang lain di kompartemen mesin.

Jika ada lampu, aksesoris, atau Jika lampu, aksesoris, atau kontrol kendaraan Anda tidak berfungsi, periksa sirkuit sekering yang sesuai. Jika sekering putus, elemen di dalam sekering akan meleleh atau pecah.

Jika sistem kelistrikan tidak berfungsi, periksa dulu panel sekering sisi pengemudi. Sebelum mengganti sekering yang putus, matikan kendaraan dan matikan semua peralatan listrik/elektrik, dan kemudian lepaskan kabel baterai negatif. Selalu ganti sekering yang putus dengan salah satu dengan nilai ampere yang sama.

Jika sekering pengganti putus, ini menandakan ada masalah pada sistem kelistrikan kendaraan. Hindari menggunakan sistem yang berhubungan dengan sekering tersebut dan segera hubungi dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

Menggunakan tiga tipe sekering : tipe bilah untuk nilai ampere yang lebih rendah, tipe kartrid, dan multi sekering untuk nilai ampere yang lebih tinggi.

⚠ PERINGATAN

JANGAN PERNAH mengganti sekering dengan apa pun kecuali sekering lain dengan nilai ampere yang sama.

- Sekring dengan kapasitas yang lebih tinggi dapat menyebabkan kerusakan dan mungkin menyebabkan kebakaran.
- Jangan memasang kawat atau aluminium foil sebagai pengganti sekering yang tepat - bahkan sebagai perbaikan sementara. Ini dapat menyebabkan kerusakan kabel yang luas dan kemungkinan kebakaran.

PEMBERITAHUAN

Jangan gunakan obeng atau benda logam lainnya untuk melepas sekering karena dapat menyebabkan korsleting dan merusak sistem.

Mengganti sekering panel instrumen



1. Matikan kendaraan.
2. Matikan semua switch lainnya.
3. Buka penutup panel sekering.
4. Lihat label di bagian dalam penutup panel sekering untuk menemukan lokasi yang diduga sebagai sekering yang putus.



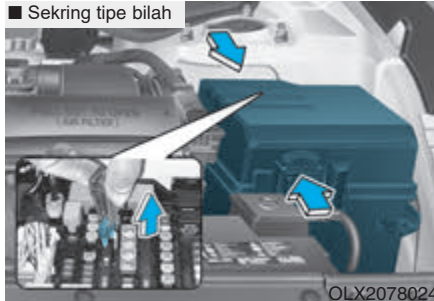
5. Tarik sekering yang diduga putus langsung keluar. Gunakan alat pelepas yang disediakan di panel sekering kompartemen mesin.
6. Periksa sekering yang dilepas; ganti jika sudah putus. Sekering cadangan disediakan di panel sekering instrumen panel (atau di panel sekering kompartemen mesin).
7. Tekan untuk memasang sekering baru dengan nilai ampere yang sama, dan pastikan terpasang dengan kuat pada klip. Jika longgar, kami sarankan Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

Dalam kondisi darurat, jika Anda tidak memiliki sekering cadangan, gunakan sekering dengan nilai ampere yang sama dari sirkuit yang mungkin tidak Anda perlukan untuk dioperasikan pada kendaraan, seperti sekering pemantik rokok.

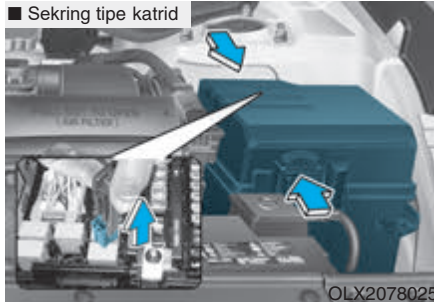
Jika headlamp atau komponen listrik lainnya tidak berfungsi dan sekeringnya tidak putus, periksa panel sekering di kompartemen mesin. Jika sekering putus, maka sekering harus diganti dengan nilai ampere yang sama.

Mengganti panel sekring kompartemen mesin

■ Sekring tipe bilah



■ Sekring tipe katrid



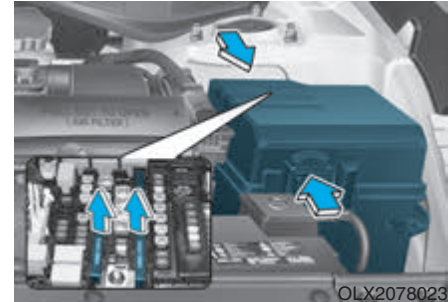
1. Matikan kendaraan.
2. Matikan semua switch lainnya.

3. Lepaskan penutup panel sekering dengan menekan tap dan menariknya ke atas.
4. Periksa sekering yang dilepas; ganti jika sudah putus. Untuk melepas atau memasukkan sekering, gunakan penarik sekering di panel sekring kompartemen mesin.
5. Tekan untuk memasang sekering baru dengan nilai ampere yang sama, dan pastikan terpasang dengan kuat pada klip. Jika longgar, kami sarankan Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Setelah memeriksa panel sekering di kompartemen mesin, pasang penutup panel sekering dengan aman. Anda mungkin akan mendengar bunyi klik jika penutup terkunci dengan benar. Jika tidak terkunci dengan benar, kerusakan listrik dapat terjadi akibat sekering kontak dengan air.

Multi sekring (Sekring utama)



Jika multi sekring putus, maka harus dilepas sebagai berikut :

1. Matikan kendaraan.
2. Lepaskan kabel baterai negatif.
3. Lepaskan penutup panel sekering dengan menekan tab dan menariknya ke atas.
4. Lepaskan mur yang ditunjukkan pada gambar di atas.
5. Ganti sekering dengan yang baru dengan nilai yang sama.
6. Pasang kembali dalam urutan terbalik dari pelepasan.

Jika multi sekring rusak, kami merekomendasikan Anda untuk berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

Penjelasan panel sekring/relay

Panel sekring sisi pengemudi



Di dalam penutup sekring/relay, Anda dapat menemukan label sekring/relay yang menjelaskan nama dan nilai sekring/relay.

i Informasi

Tidak semua penjelasan panel sekring dalam manual ini mungkin berlaku untuk kendaraan Anda; informasi tersebut akurat pada saat dicetak. Saat Anda memeriksa box sekring pada kendaraan Anda, lihat label pada box sekring.



Panel sekering sisi pengemudi

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
MODULE4	⁴ MODULE	7.5A	Modul Pintu Pengemudi, Switch Lampu Rem (G6DN/G6DC)
A/BAG1	¹ 	15A	Modul Kontrol SRS
BRAKE SWITCH	BRAKE SWITCH	7.5A	Switch Lampu Rem
MODULE9	⁹ MODULE	15A	Audio, A/V & Navigation Head Unit, Head-Up Display, Modul Kontrol A/C Depan, Instrument Cluster, Indikator Pengaman, Sensor Hujan, Sensor Rear Occupant Alert (ROA, Modul Kontrol IMS Pengemudi, Unit Power Tail Gate, Modul Pintu Pengemudi, Power Spion Luar Pengemudi/Penumpang (Dengan IMS)
MODULE10	¹⁰ MODULE	10A	Switch Konsol Depan, Data Link Connector, Modul Kontrol A/C Belakang, Wireless Charger Depan, Blind-Spot Collision Warning Unit LH/RH, Center Fascia Keyboard (Audio)
MODULE7	⁷ MODULE	10A	Head Lamp RH, Head Lamp LH
A/BAG IND	^{IND} 	10A	Instrument Cluster
IBU1	¹ IBU	7.5A	IBU
MODULE2	² MODULE	7.5A	Modul Kontrol Pemanas Kursi 1, Modul Kontrol Ventilasi Udara 1, Surround View Monitor Unit, Modul Kontrol Pemanas LH/RH Kursi 2, Modul Kontrol LH/RH Kursi Ventilasi Udara 2.





Panel sekering sisi pengemudi

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
MODULE8	⁸ MODULE	7.5A	Smart Key Handle Luar Pengemudi/Penumpang, Aktuator Kunci Pintu Pengemudi/Penumpang (Dengan/Tanpa IMS), Center Fascia Keyboard
S/HEATER FRT	^{FRT} 	20A	Modul Kontrol Pemanas Kursi 1, Modul Kontrol Ventilasi Udara 1
A/BAG2	² 	15A	Motor Blower Kursi Ventilasi Udara Pengemudi
E-SHIFTER2	² E-SHIFTER	10A	Switch Tombol Shift ATM Elektronik (SBW)
MODULE5	⁵ MODULE	7.5A	Switch Konsol Depan, Switch Crash Pad (Atas), IBU, Sensor Tekanan Bahan Bakar (D4HC), ECM AWD
IBU2	² IBU	15A	IBU
SUNROOF2	² 	20A	Motor Sunroof Belakang
MODULE1	¹ MODULE	7.5A	IBU
P/WDW RH	^{RH} 	20A	Modul Pengaman Power Window Penumpang, Switch Power Window Penumpang, Switch Power Window Belakang kanan, Modul Pengaman Power Window Belakang kanan
RR SEAT LH	^{RR SEAT (LH)}	25A	Actuator Pelipat Perekah Kursi 2 kiri, Modul Kontrol Kursi kiri Ventilasi Udara 2, Modul Kontrol Pemanas Kursi Kursi 2 kiri

Panel sekering sisi pengemudi

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
CLUSTER	CLUSTER	7.5A	Instrument Cluster, Head-Up Display
MDPS1	 1	10A	Unit MDPS
A/CON	A/C	7.5A	Sensor Temperatur Incar, Modul Kontrol A/C Depan/Belakang, Cluster Ionizer, Junction Block E/R (RLY.3, RLY.6, RLY.7, RLY.9)
CHILD LOCK	CHILD LOCK	15A	Box Relay ICM (Relay Pengunci/pembuka Kunci Pengaman Anak)
DR/LOCK		20A	Relay Pintu Bagasi, Relay Pengunci/Pembuka Kunci Pintu
SUNROOF1	 1	20A	Motor Sunroof Depan
E-SHIFTER1	¹ E-SHIFTER	10A	Switch Tombol Shift ATM Elektronik (SBW)
P/WDW LH	^{LH} 	25A	Modul Pengaman Power Windows Pengemudi, Switch Power Windows Belakang kiri, Modul Pengaman Power Window Belakang kiri
MODULE3	³ MODULE	7.5A	IBU
MODULE6	⁶ MODULE	7.5A	Center Fascia Keyboard, Audio, A/V & Navigation Head Unit, Modul Kontrol A/C Depan/Belakang, Spion Elektro Chromic, AMP, Modul Kontrol IMS Pengemudi, Modul Kontrol Pemanas Kursi 1, Modul Kontrol Ventilasi Udara 1, Modul Kontrol Pemanas Kursi 2 kiri/kanan, Modul Kontrol Kursi Ventilasi Udara 2 Kiri/Kanan









Panel sekering sisi pengemudi

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
Washer		15A	Switch Multifungsi
RR SEAT RH		25A	Aktuator Pelipat Perebah Kursi 2 kanan, Modul Kontrol Kursi Ventilasi Udara 2 Kanan, Modul Kontrol Pemanas Kursi 2 kanan
Wiper RR		15A	Relay Wiper Belakang, Motor Wiper Belakang
AMP	AMP	25A	AMP
ACC	ACC	7.5A	Center Fascia Keyboard, IBU, Audio, A/V & Head Unit Navigasi, Charger Wireless Depan, Charger USB1 #1, Surround View Monitor Unit, AMP
PS/P/Seat		30A	Switch Manual Kursi Penumpang
DR/P/Seat		30A	Switch Manual Kursi Pengemudi, Modul Kontrol IMS Pengemudi

Panel sekering di kompartemen mesin (Junction block)

Tipe	Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
MULTI SEKRING-1	ESP2	² 	40A	Modul Kontrol ESP
	FR Blower	^{FRT} 	40A	Junction Block E/R (RLY.3)
	ESP1	¹ 	40A	Konektor Pemeriksa Multifungsi
	RR DEFOG		40A	Junction Block E/R (RLY.2)
	BATT2	² 	50A	Junction Block ICU (IPS8,10,11,15)
	BATT3	³ 	50A	Junction Block ICU (Sekring - F29, F38, F39, F48, F49)
	BATT4	⁴ 	50A	Junction Block ICU (Sekring - F16, F17, F27, F36, F46)
	EPB		60A	Modul Kontrol ESP
SEKRING	C/FAN1	¹ 	80A	Tidak Digunakan
	MDPS1	 1	80A	Unit MDPS


Panel sekering di kompartemen mesin (Junction block)

Tipe	Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
MULTI SEKRING-2	Fuel HTD		30A	Junction Block E/R (RLY.11)
	PTC3	³ PTC HEATER	50A	Junction Block E/R (RLY.6)
	PTC2	² PTC HEATER	50A	Junction Block E/R (RLY.7)
	PTC1	¹ PTC HEATER	50A	Junction Block E/R (RLY.8)
	GLOW		80A	Unit Relay Glow
SEKRING	BATT1	¹ 	50A	Junction Block ICU ((Sekring - IPS1,2,3,4,5,6,7), Relai Pengunci Beban Arus Besar/Kecil)
	RR Blower1	¹ 	40A	Junction Block E/R (RLY.9)
	BATT5	⁵ 	50A	Junction Block ICU (Sekring - F4, F14, F23, F24, F33, F34, F44)
	TRAILER2	² 	15A	Tidak Digunakan
	E-Shifter1	¹ E-SHIFTER	20A	Junction Block E/R (Sekring - F37), SCU
	ECU6	^{E6} 	15A	ECM
	C/FAN2	² 	50A	Junction Block E/R (RLY.4)

Panel sekering di kompartemen mesin (Junction block)

Tipe	Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
SEKRING	TRAILER1	¹ 	40A	Tidak Digunakan
	P/Tail Gate		30A	Unit Power Tail Gate (Pintu Bagasi Elektrik)
	IG2	IG2	40A	Junction Block E/R (RLY.5), Blok PCB (Relay IG2)
	TCU1	^{T1} 	15A	TCM
	TRAILER3	³ 	15A	Tidak Digunakan
	AWD		20A	AWD ECM
	FR Wiper2	²  FRT	10A	IBU, ECM
	E-Shifter2	² E-SHIFTER	10A	SCU
	RR Blower2	²  RR	10A	Modul Kontrol A/C Belakang
	RR HTD		10A	Power Spion Luar Pengemudi/Penumpang, Modul Kontrol A/C Depan
	A/C2	² A/C	10A	Modul Kontrol A/C Depan (Auto)

Panel sekering kompartemen mesin di (PCB Junction block : Gasoline 3.8 GDI)

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
FR WIPER1	¹  FRT	30A	Blok PCB (RLY.3)
B/ALARM		15A	Blok PCB (Relay Klakson Alarm Anti Pencurian)
P/PUMP	PUEL PUMP	20A	Blok PCB (RLY.4)
DCU3	³ DCU	15A	Tidak Digunakan
DCU1	¹ DCU	20A	Tidak Digunakan
P/OUTLET3	³ POWER OUTLET	20A	Power Outlet Bagasi
DCU2	² DCU	20A	Tidak Digunakan
P/OUTLET4	⁴ POWER OUTLET	20A	Power Outlet 1
P/OUTLET2	² POWER OUTLET	20A	Power Outlet 2 #1
ACC3	³ ACC	10A	Charger USB 2 #2, Charger USB LH/RH 2, Charger USB LH/RH 3
P/OUTLET1	¹ POWER OUTLET	20A	Power Outlet 2 #2



Panel sekering di kompartemen mesin (PCB Junction block : Bensin 3.8 GDI)

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
ICU	ICU	10A	Junction Block ICU (Sekring - F47)
SENSOR5	^{S5} 	10A	Tidak Digunakan
SENSOR1	^{S1} 	10A	Blok PCB (RLY.4), Junction Block E/R (RLY.11)
SENSOR2	^{S2} 	10A	Junction Block E/R (RLY.8), Sensor aliran massa udara, Switch Lampu Rem, Sensor Posisi Crankshaft, Katup/ Valve Pompa Oli, Katup Solenoid Bypass Pendingin EGR, Junction Block E/R (Relai Kompresor A/C)
SENSOR4	^{S4} 	15A	Junction Block E/R (RLY.4), Sensor Lambda #1/#2, Aktuator VGT Elektronik, Sensor PM (Particulate Matter), Controller Kipas Pendingin
SENSOR3	^{S3} 	20A	Valve/Katup Pengatur Tekanan Rel
ESP3	³ 	10A	Konektor Pemeriksa Multifungsi, Modul Kontrol ESP
ECU1	^{E1} 	20A	ECM
A/C1	¹ A/C	10A	Blok PCB (Relai Kompresor A/C)
TCU2	^{T2} 	10A	TCM, SCU
ECU2	^{E2} 	20A	Tidak Digunakan

Panel sekering di kompartemen mesin (PCB Junction block : Bensin 3.8 GDI)

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
HORN		15A	Blok PCB (Relay Klakson)
SENSOR6	^{S6} 	10A	Unit Relay Glow
ECU3	^{E3} 	20A	Katup/Valve Pengatur Tekanan Bahan Bakar
ECU4	^{E4} 	10A	ECM
IGN COIL	IGN COIL	20A	Tidak Digunakan
DCU4	⁴ DCU	40A	Tidak Digunakan
ACC1	¹ ACC	40A	Blok PCB (Relay ACC1)
ACC2	² ACC	40A	Blok PCB (Relay ACC2)
ECU5	^{E5} 	30A	Relay Kontrol Mesin
IG1	IG1	40A	Blok PCB (Relay IG1)

Panel sekering di kompartemen mesin (PCB Junction block : Diesel 2.2 TCI)

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
FR WIPER1	¹  FRT	30A	Blok PCB (RLY.3)
B/ALARM		15A	Blok PCB (Relay Klakson Alarm Anti Pencurian)
P/PUMP	PUEL PUMP	20A	Blok PCB (RLY.4)
DCU3	³ DCU	15A	Tidak Digunakan
DCU1	¹ DCU	20A	Tidak Digunakan
P/OUTLET3	³ POWER OUTLET	20A	Power Outlet Bagasi
DCU2	² DCU	20A	Tidak Digunakan
P/OUTLET4	⁴ POWER OUTLET	20A	Power Outlet 1
P/OUTLET2	² POWER OUTLET	20A	Power Outlet 2 #1
ACC3	³ ACC	10A	Charger USB 1 #2, Charger USB 2 LH/RH, Charger USB 3 LH/RH
P/OUTLET1	¹ POWER OUTLET	20A	Power Outlet 2 #2



Panel sekering di kompartemen mesin (PCB Junction block : Diesel 2.2 TCI)

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
ICU	ICU	10A	Junction Block ICU (Sekring - F47)
SENSOR5	^{S5} 	10A	Sensor Oksigen #1/#2
SENSOR1	^{S1} 	10A	Blok PCB (RLY.4)
SENSOR2	^{S2} 	10A	Thermostat Elektronik, Purge Control Solenoid Valve, Sensor Oksigen #3/#4, Katup/Valve Kontrol Oli #1/#2/#3/#4, Katup/valve Solenoid Intake Variabel #1/#2, Switch Tekanan Oli, Junction Block E/R (Relay Kompresor A/C)
SENSOR4	^{S4} 	15A	Junction Block E/R (RLY.4), Controller Kipas Pendingin, Koil Pengapian #1,#2,#3,#4,#5,#6
SENSOR3	^{S3} 	20A	Tidak Digunakan
ESP3	³ 	10A	Konektor Pemeriksa Multifungsi, Modul Kontrol ESP
ECU1	^{E1} 	20A	ECM
A/C1	¹ A/C	10A	Blok PCB (Relay Kompresor A/C)
TCU2	^{T2} 	10A	TCM, SCU
ECU2	^{E2} 	20A	ECM

Panel sekering di kompartemen mesin (PCB Junction block : Diesel 2.2 TCI)

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
HORN		15A	Blok PCB (Relay Klakson)
SENSOR6		10A	Tidak Digunakan
ECU3		20A	ECM
ECU4		10A	ECM
IGN COIL	IGN COIL	20A	Tidak Digunakan
DCU4	⁴ DCU	40A	Tidak Digunakan
ACC1	¹ ACC	40A	Blok PCB (Relay ACC1)
ACC2	² ACC	40A	Blok PCB (Relay ACC2)
ECU5		30A	Relay Kontrol Mesin
IG1	IG1	40A	Blok PCB (Relay IG1)

Panel sekering di kompartemen mesin (PCB Junction block : Bensin 3.5 MPI)

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
FR WIPER1	¹  FRT	30A	Blok PCB (RLY.3)
B/ALARM		15A	Blok PCB (Relay Klakson Alarm Anti Pencurian)
P/PUMP	PUEL PUMP	20A	Blok PCB (RLY.4)
DCU3	³ DCU	15A	Tidak Digunakan
DCU1	¹ DCU	20A	Tidak Digunakan
P/OUTLET3	³ POWER OUTLET	20A	Power Outlet Bagasi
DCU2	² DCU	20A	Tidak Digunakan
P/OUTLET4	⁴ POWER OUTLET	20A	Power Outlet 1
P/OUTLET2	² POWER OUTLET	20A	Power Outlet 2 #1
ACC3	³ ACC	10A	Charger USB 1 #2, Charger USB 2 LH/RH, Charger USB 3 Kiri/Kanan
P/OUTLET1	¹ POWER OUTLET	20A	Power Outlet 2 #2

Panel sekering di kompartemen mesin (PCB Junction block : Bensin 3.5 MPI)

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
ICU	ICU	10A	Junction Block ICU (Sekring - F47)
SENSOR5	^{S5} 	10A	Katup/Valve Kontrol Oli #3,#4
SENSOR1	^{S1} 	10A	Blok PCB (RLY.4), Injector #1,#2,#3,#4,#5,#6
SENSOR2	^{S2} 	10A	Sensor Oksigen #1,#2,#3,#4, Katup/Valve Kontrol Oli #1,#2, Katup/Valve Solenoid Intake Variabel #1/#2, Purge Control Solenoid Valve, Junction Block E/R (Relay Kompresor A/C)
SENSOR4	^{S4} 	15A	Junction Block E/R (RLY.4), Controller Kipas Pendingin
SENSOR3	^{S3} 	20A	Tidak Digunakan
ESP3	³ 	10A	Konektor Pemeriksa Multifungsi, Modul Kontrol ESP
ECU1	^{E1} 	20A	ECM
A/C1	¹ A/C	10A	Blok PCB (Relay Kompresor A/C)
TCU2	^{T2} 	10A	TCM, SCU
ECU2	^{E2} 	20A	ECM

Panel sekering di kompartemen mesin (PCB Junction block : Bensin 3.5 MPI)

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
HORN		15A	Blok PCB (Relay Klakson)
SENSOR6	^{S6} 	10A	Tidak Digunakan
ECU3	^{E3} 	20A	ECM
ECU4	^{E4} 	10A	ECM
IGN COIL	IGN COIL	20A	Koil Pengapian #1/#2/#3/#4/#5/#6, Kondensator #1/#2
DCU4	⁴ DCU	40A	Tidak Digunakan
ACC1	¹ ACC	40A	Blok PCB (Relay ACC1)
ACC2	² ACC	40A	Blok PCB (Relay ACC2)
ECU5	^{E5} 	30A	Relay Kontrol Mesin
IG1	IG1	40A	Blok PCB (Relay IG1)

BOLA LAMPU

Hubungi dealer resmi HYUNDAI untuk mengganti sebagian besar bola lampu kendaraan. Sulit untuk mengganti bola lampu kendaraan karena bagian kendaraan yang lain harus dilepas sebelum Anda menjangkau bola lampu. Ini terutama berlaku untuk melepas headlamp untuk sampai ke bola lampu.

Melepas/memasang unit headlamp dapat menyebabkan kerusakan pada kendaraan.

PERINGATAN

Sebelum mengganti lampu, terapkan rem parkir dengan kuat, pastikan switch IGN dalam posisi OFF dan matikan lampu untuk menghindari pergerakan mendadak kendaraan dan jari Anda terbakar atau tersengat listrik.

PEMBERITAHUAN

Pastikan untuk mengganti bola lampu yang terbakar dengan salah satu dengan nilai watt yang sama. Jika tidak, dapat menyebabkan kerusakan pada sekering atau sistem kabel listrik.

Informasi

Lensa headlamp dan lampu belakang bisa tampak berembun jika kendaraan dicuci setelah mengemudi atau kendaraan dikemudikan pada malam hari dalam cuaca yang basah. Kondisi ini disebabkan oleh perbedaan temperatur antara lampu di dalam dan di luar dan, itu tidak menunjukkan masalah dengan kendaraan Anda. Ketika kelembaban mengembun di lampu, itu akan menghilang setelah mengemudi dengan menyalakan headlamp. Waktu untuk menghilangkan kelembaban mungkin berbeda tergantung pada ukuran lampu, posisi lampu dan kondisi lingkungan. Namun, jika kelembapan tidak hilang, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Informasi

Arah sinar headlamp harus disesuaikan setelah kecelakaan atau setelah unit headlamp dipasang di dealer resmi HYUNDAI.

Informasi - Perubahan Lalu Lintas (Untuk Eropa)

Distribusi sinar rendah adalah asimetris. Jika Anda pergi ke luar negeri ke negara dengan arah lalu lintas yang berlawanan, bagian asimetris ini akan menyilaukan pengemudi kendaraan yang melaju berlawanan arah. Untuk mencegah silauan lampu, peraturan ECE menuntut beberapa solusi teknis (misalnya. Sistem perubahan otomatis, lembaran perekat, penargetan sinar sorotan lampu ke bawah). Headlamp ini dirancang untuk tidak menyilaukan pengemudi yang berlawanan arah. Jadi, Anda tidak perlu mengubah headlamp di negara dengan arah lalu lintas yang berlawanan.

i Informasi - Material pengering untuk headlamp (jika dilengkapi)

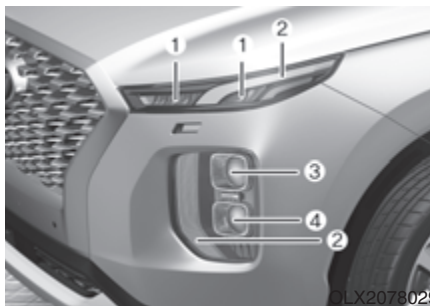
Kendaraan ini dilengkapi dengan material pengering untuk mengurangi pengabutan di dalam headlamp akibat kelembapan.

Material pengering dapat digunakan dan kinerjanya dapat berubah berdasarkan waktu atau lingkungan yang digunakan.

Jika terjadi pengkabutan di dalam headlamp karena kelembapan terus menerus dalam waktu yang lama, sebaiknya hubungi dealer resmi HYUNDAI.

Mengganti bola lampu headlamp, lampu posisi, lampu sein, dan daytime running light (DRL)

Tipe A



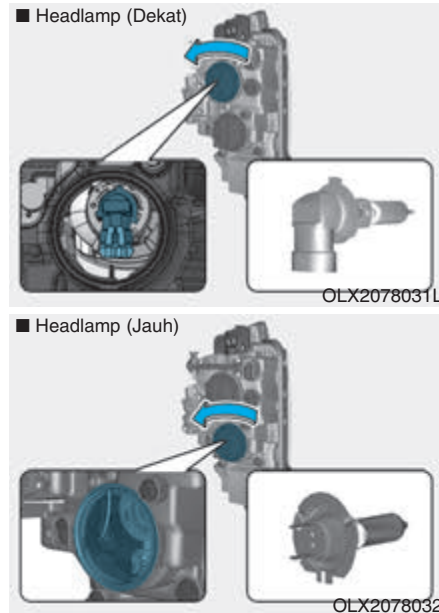
- (1) Lampu sein
- (2) Lampu DRL/Lampu posisi
- (3) Headlamp (Dekat)
- (4) Headlamp (Jauh)

⚠ PERINGATAN



- Tangani bola lampu halogen dengan hati-hati. Bola lampu halogen mengandung gas bertekanan tinggi yang akan menghasilkan pecahan kaca yang bisa menyebabkan cedera jika pecah.
- Gunakan pelindung mata saat mengganti bola lampu. Biarkan bola lampu dingin sebelum memegangnya.

- Selalu tangani dengan hati-hati, dan hindari bola lampu tergores dan lecet. Jika bola lampu menyala, hindari kontak dengan cairan.
- Jangan pernah menyentuh kaca bola lampu dengan tangan kosong. Residu minyak dapat menyebabkan bola lampu menjadi terlalu panas dan pecah saat dinyalakan.
- Bola lampu harus dinyalakan hanya ketika sudah terpasang pada headlamp.
- Jika bola lampu rusak atau retak, gantilah segera dan hati-hati membuangnya.



Headlamp

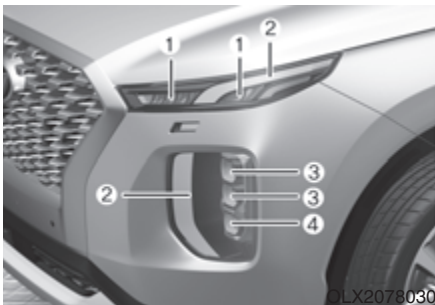
1. Buka kap mesin.
2. Lepaskan kabel baterai negatif.

3. Lepaskan penutup bola lampu dengan memutarkannya berlawanan arah jarum jam.
4. Lepaskan konektor soket bola lampu.
5. Lepaskan soket bola lampu dari unit headlamp dengan memutarkannya berlawanan arah jarum jam.
6. Pasang bola lampu baru.
7. Hubungkan konektor soket bola lampu.
8. Pasang penutup bola lampu dengan memutarkannya searah jarum jam.

Lampu Daytime running light (DRL)/Lampu Posisi /Lampu Sein

Jika lampu LED tidak berfungsi, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Tipe B



- (1) Lampu sein
- (2) Lampu DRL / Lampu posisi
- (3) Headlamp (Dekat)
- (4) Headlamp (Jauh) (dengan sub DEKAT)

⚠ PERINGATAN



- **Tangani bola lampu halogen dengan hati-hati. Bola lampu halogen mengandung gas bertekanan tinggi yang akan menghasilkan pecahan kaca yang bisa menyebabkan cedera jika pecah.**
- **Gunakan pelindung mata saat mengganti bola lampu. Biarkan bola lampu dingin sebelum memegangnya.**

- Selalu tangani dengan hati-hati, dan hindari bola lampu tergores dan lecet. Jika bola lampu menyala, hindari kontak dengan cairan.
- Jangan pernah menyentuh kaca bola lampu dengan tangan kosong. Residu minyak dapat menyebabkan bola lampu menjadi terlalu panas dan pecah saat dinyalakan.
- Bola lampu harus dinyalakan hanya ketika sudah terpasang pada headlamp.
- Jika bola lampu rusak atau retak, gantilah segera dan hati-hati membuangnya.

Lampu

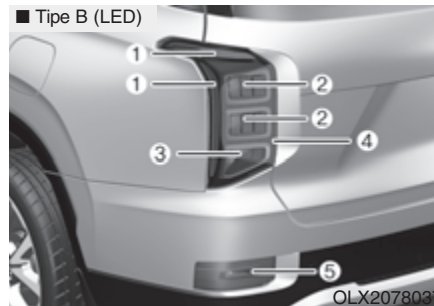
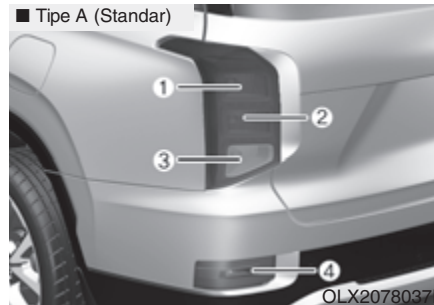
Jika lampu LED tidak berfungsi, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Mengganti lampu repeater samping



Jika lampu LED (1) tidak berfungsi, sebaiknya Anda memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI.

Rear combination lamp bulb replacement

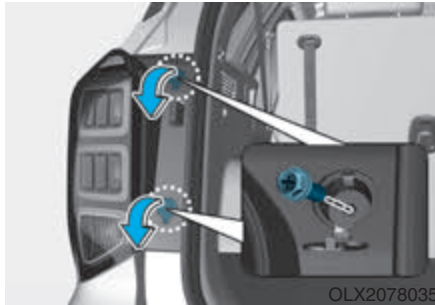


■ Tipe A

- (1) Lampu belakang
- (2) Lampu belakang/rem
- (3) Lampu sein
- (4) Lampu parkir/mundur

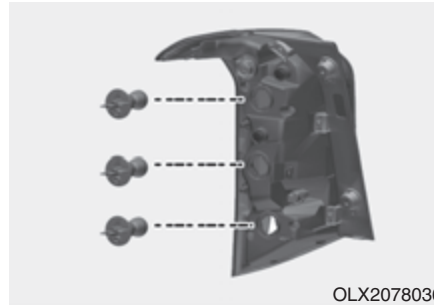
■ Tipe B

- (1) Lampu belakang
- (2) Lampu rem
- (3) Lampu sein
- (4) Lampu belakang
- (5) Lampu parkir/mundur



Lampu Rem/Belakang dan lampu sein (Tipe A)

1. Matikan mesin.
2. Buka pintu bagasi.
3. Longgarkan sekrup penahan unit lampu dengan obeng plus.
4. Lepaskan unit lampu kombinasi belakang dari body kendaraan.
5. Lepaskan soket dari unit dengan memutar soket berlawanan arah jarum jam sampai tab pada soket sejajar dengan slot pada unit.



6. Lepaskan bola lampu dari soket dengan menekannya ke dalam dan memutarnya berlawanan arah jarum jam sampai tab pada bola lampu sejajar pada slot di soket. Tarik bola lampu keluar dari soket.
7. Masukkan bola lampu baru dengan memasukkannya ke dalam soket dan memutarnya hingga terkunci pada tempatnya.
8. Pasang soket ke unit lampu dengan mensejajarkan tab pada soket dengan slot yang ada di unit. Dorong soket ke dalam unit lampu dan putar soket searah jarum jam.
9. Pasang kembali unit lampu ke body kendaraan.

Lampu Belakang/Rem, lampu sein (Tipe B)

Jika lampu LED tidak berfungsi, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu parkir/mundur, Lampu kabut belakang

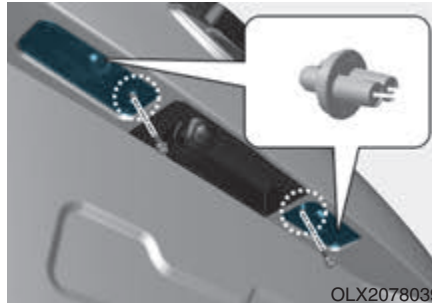
Jika lampu ini tidak berfungsi, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Mengganti lampu rem yang dipasang di atas



Jika lampu rem yang dipasang di atas (1) tidak berfungsi, kami menyarankan agar Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Mengganti bola lampu plat nomor



1. Dengan menggunakan obeng pipih (min), cangkil perlahan penutup lensa dari rumah lampu.
2. Lepaskan bola lampu dengan menariknya lurus keluar.
3. Pasang bola lampu baru.
4. Pasang kembali dengan urutan terbalik dari pembongkaran.

Mengganti bola lampu interior



■ Lampu kompartemen bagasi (LED)



OLX2078042

Lampu baca (1) / Lampu ruangan (2) / Lampu kompartemen bagasi (3) (Tipe LED)

Jika lampu tidak berfungsi, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu baca, lampu ruangan, lampu cermin rias dan lampu kompartemen bagasi

■ Lampu baca



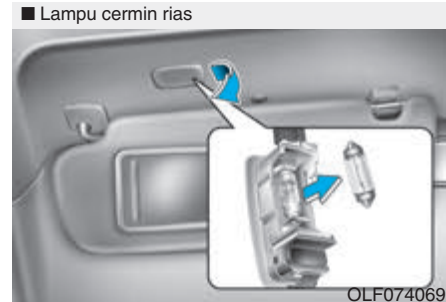
OLX2078050

■ Lampu ruangan



OLX2078051L

■ Lampu cermin rias

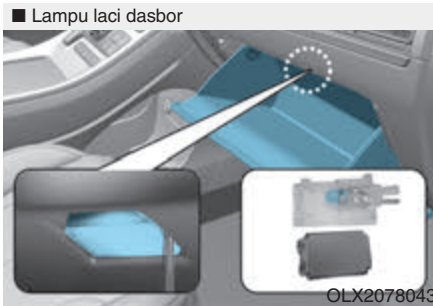


OLF074069

■ Lampu kompartemen bagasi



OLX2078052L



1. Dengan menggunakan obeng pipih (min), cangkil perlahan lensa dari rumah lampu interior.
2. Lepaskan bola lampu dengan menariknya lurus keluar.
3. Pasang bola lampu baru ke dalam soket.
4. Sejajarkan tab lensa dengan menarik rumah lampu interior dan pasang lensa pada tempatnya.

PEMBERITAHUAN

Berhati-hatilah agar tidak merusak penutup, tab, dan rumah plastik.

MERAWAT TAMPILAN KENDARAAN

Merawat eksterior

Peringatan umum untuk eksterior

Sangat penting untuk mengikuti petunjuk label saat menggunakan pembersih bahan kimia atau poles. Baca semua pernyataan bahaya dan peringatan yang ada pada label.

Perawatan akhir

Pencucian

Untuk membantu melindungi lapisan terakhir kendaraan Anda dari karat dan kerusakan, cucilah secara menyeluruh dan sering setidaknya sebulan sekali dengan air hangat atau dingin.

Jika Anda menggunakan kendaraan untuk mengemudi off-road, Anda harus mencucinya setelah melakukan off-road. Berikan perhatian khusus untuk menghilangkan penumpukan kadar garam, kotoran, lumpur, dan bahan asing lainnya. Pastikan lubang pembuangan di tepi bawah pintu dan rocker panels selalu mengkilap dan bersih.

Serangga, aspal, getah pohon, kotoran burung, polusi industri, dan endapan sejenis dapat merusak lapisan akhir kendaraan Anda jika tidak segera disingkirkan/dibersihkan.

Walaupun dengan segera mencuci dengan air biasa mungkin tidak sepenuhnya akan menghilangkan semua endapan ini.

Dapat menggunakan, sabun lembut, aman digunakan pada permukaan yang dicat.

Setelah dicuci, bilas kendaraan secara menyeluruh dengan air hangat atau air dingin. Jangan biarkan sabun mengering di bagian permukaan yang dicat.

PEMBERITAHUAN

- **Jangan gunakan sabun yang kuat, deterjen bahan kimia atau air panas, dan jangan mencuci kendaraan di bawah terik sinar matahari langsung atau saat body kendaraan hangat.**
- **Berhati-hatilah saat mencuci jendela samping kendaraan Anda.**
Terutama, dengan air yang bertekanan tinggi, air dapat masuk melalui jendela dan membasahi bagian dalam.
- **Untuk mencegah kerusakan pada komponen plastik dan lampu, jangan bersihkan dengan larutan kimia atau deterjen yang kuat.**

⚠ PERINGATAN

Rem basah

Setelah mencuci kendaraan, tes rem sambil mengemudi perlahan untuk melihat apakah sudah terkena air. Jika performa pengereman terganggu, keringkan rem dengan menerapkannya secara ringan sambil mempertahankan kecepatan ke depan dengan lambat.

Mencuci menggunakan air yang bertekanan tinggi

- Saat menggunakan mesin cuci bertekanan tinggi, pastikan untuk menjaga jarak yang cukup dari kendaraan.

Pembersihan yang tidak memadai atau tekanan yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada komponen atau penetrasi air.

- Jangan menyemprot ke kamera, sensor, atau area sekitarnya secara langsung dengan mesin cuci bertekanan tinggi. Guncangan dari air bertekanan tinggi dapat menyebabkan perangkat tidak bisa beroperasi secara normal.
- Jangan mendekatkan ujung nosel ke boots (penutup karet atau plastik) atau konektor karena dapat rusak jika terkena air bertekanan tinggi.



PEMBERITAHUAN

- Pencucian dengan air di kompartemen mesin termasuk pencucian dengan menggunakan air yang bertekanan tinggi dapat menyebabkan kegagalan sirkuit listrik yang terletak di kompartemen mesin.
- Jangan biarkan air atau cairan lain bersentuhan dengan komponen listrik/elektronik di dalam kendaraan karena dapat merusaknya.

PEMBERITAHUAN

Kendaraan dengan lapisan cat matte (jika dilengkapi)

Jangan gunakan pencucian kendaraan otomatis dengan sikat yang berputar karena dapat merusak permukaan kendaraan Anda. Pembersih uap yang membasuh permukaan kendaraan dengan temperatur tinggi dapat menyebabkan oli merekat dan meninggalkan noda yang sulit dihilangkan.

Gunakan kain yang lembut (misalnya. Handuk atau spons serat mikro) saat mencuci kendaraan dan keringkan dengan handuk mikrofiber. Saat Anda mencuci kendaraan dengan tangan, Anda tidak boleh menggunakan pembersih yang dilapisi lilin. Jika permukaan kendaraan terlalu kotor (pasir, kotoran, debu, kontaminasi, dll.), Bersihkan permukaan tersebut dengan air sebelum mencuci kendaraan.

Waxing

Lapisan lilin (wax) yang baik adalah penghalang antara cat dan kotoran. Menjaga lapisan lilin (wax) yang baik pada kendaraan Anda akan membantu melindunginya.

Wax kendaraan saat air sudah kering pada cat.

Selalu cuci dan keringkan kendaraan sebelum memoles kendaraan. Gunakan cairan berkualitas baik atau pelekat wax, dan ikuti instruksi dari pabriknya. Wax semua lis logam untuk melindunginya dan untuk mempertahankan kilauannya.

Membersihkan minyak, aspal, dan bahan serupa dengan penghilang noda biasanya akan menghilangkan lapisan lilin. Pastikan untuk melakukan wax ulang pada area-area ini bahkan jika sisi lain kendaraan yang belum perlu di wax.

PEMBERITAHUAN

- **Menyeka debu atau kotoran dari bodi dengan kain kering akan menggores permukaannya.**
- **Jangan gunakan wol baja, pembersih abrasif, atau deterjen kuat yang mengandung zat yang sangat basa atau kaustik pada bagian aluminium berlapis krom atau anodized. Hal ini dapat mengakibatkan kerusakan pada lapisan pelindung dan menyebabkan perubahan warna atau kerusakan cat.**

PEMBERITAHUAN

Kendaraan dengan cat matte (jika dilengkapi)

Jangan gunakan pelindung poles seperti deterjen, abrasif, dan bahan poles. Jika menggunakan wax, segera lepaskan wax menggunakan pembersih silikon dan jika ada kotoran aspal atau getah pada permukaan, gunakan pembersih aspal/getah untuk membersihkan. Namun, berhati-hatilah agar tidak memberi terlalu banyak tekanan pada area yang dicat.

Memperbaiki kerusakan

Goresan dalam atau goresan tipis pada permukaan yang dicat harus segera diperbaiki. Logam yang tergores akan cepat berkarat dan dapat melebar sehingga memerlukan biaya perbaikan yang lebih besar.

PEMBERITAHUAN

Jika kendaraan Anda rusak dan memerlukan perbaikan atau penggantian logam, pastikan bengkel menggunakan bahan anti korosi pada bagian yang diperbaiki atau diganti.

PEMBERITAHUAN

Kendaraan dengan cat matte (jika dilengkapi)

Jika kendaraan bercat matte, tidak mungkin untuk memodifikasi hanya pada area yang rusak dan memerlukan perbaikan pada seluruh bagian. Jika kendaraan rusak dan diperlukan pengecatan, kami sarankan agar kendaraan Anda dicat dan diperbaiki oleh dealer resmi HYUNDAI. Berhati-hatilah, karena sulit untuk mengembalikan kualitas perbaikan.

Perawatan pada logam yang mengkilap

- Untuk menghilangkan getah jalan dan serangga, gunakan pembersih getah, bukan alat pengikis atau benda tajam lainnya.
- Untuk melindungi permukaan bagian logam yang mengkilap dari korosi, oleskan pelapis wax atau pengawet krom dan gosokkan sampai berkilau.
- Selama cuaca dingin atau di daerah pantai, lapisi bagian logam yang mengkilap dengan lapisan wax atau pengawet yang lebih kuat. Jika perlu, lapisi bagian-bagian tersebut dengan petroleum jelly yang tidak korosif atau senyawa pelindung lainnya.

Perawatan Bagian Bawah Bodi Kendaraan

Bahan korosif yang digunakan untuk menghilangkan es dan salju dan pengontrol debu dapat terkumpul pada bagian bawah bodi kendaraan. Jika bahan-bahan ini tidak dibersihkan, akan cepat berkarat pada bagian bawah bodi kendaraan seperti, rangka, alas lantai dan sistem pembuangan, meskipun telah diperlakukan dengan perlindungan anti karat.

Cuci bagian bawah bodi kendaraan dan bukaan roda dengan air hangat atau dingin sebulan sekali, setelah berkendara off road dan pada akhir musim dingin. Berikan perhatian khusus pada area ini karena sulit untuk melihat semua lumpur dan kotoran. Akan lebih berbahaya daripada kotor karena debu jalanan tanpa membersihkannya. Tepi bawah pintu, rocker panel, dan rangka memiliki lubang pembuangan yang tidak boleh tersumbat oleh kotoran; air yang tidak keluar di area ini dapat menyebabkan karat.

⚠ PERINGATAN

Setelah mencuci kendaraan, uji rem sambil mengemudi perlahan untuk melihat apakah terkena air. Jika kinerja pengereman terganggu, keringkan rem dengan menerapkannya secara ringan sambil mempertahankan kecepatan ke depan secara perlahan.

Perawatan roda aluminium

Roda aluminium dilapisi dengan lapisan pelindung yang bening.

PEMBERITAHUAN

- **Jangan gunakan pembersih abrasif, senyawa pemoles, pelarut, atau sikat kawat pada roda aluminium.**
- **Bersihkan roda saat dingin.**
- **Gunakan hanya sabun lembut atau deterjen netral, dan bilas dengan air bersih. Juga, bersihkan roda setelah berkendara di jalan yang mengandung kadar garam.**
- **Jangan mencuci roda dengan sikat cuci mobil berkecepatan tinggi.**
- **Jangan menggunakan pembersih yang mengandung deterjen asam atau alkali.**

Perlindungan karat

Melindungi kendaraan Anda dari korosi

Dengan menggunakan praktik desain dan konstruksi paling canggih untuk melindungi korosi, HYUNDAI membuat kendaraan dengan kualitas terbaik. Namun, ini hanya bagian dari pekerjaan. Untuk mencapai ketahanan korosi jangka panjang yang dapat diberikan kepada kendaraan Anda, kerja sama dan bantuan pemilik juga diperlukan.

Penyebab umum korosi

Penyebab korosi paling umum pada kendaraan Anda adalah:

- Garam jalan, kotoran, dan uap air yang dibiarkan menumpuk di bawah kendaraan.
- Pengelupasan cat atau lapisan pelindung oleh batu, kerikil, abrasi atau goresan kecil dan penyok yang membuat logam yang tidak terlindungi oleh cat akan terkena korosi..

Area korosi tinggi

Jika Anda tinggal di daerah di mana kendaraan Anda sering terpapar bahan korosif, perlindungan korosi sangat penting. Beberapa penyebab umum yang bisa mempercepat korosi adalah garam jalan, bahan kimia pengontrol debu, udara laut dan polusi industri.

Kelembaban menyebabkan korosi

Kelembaban akan menciptakan kondisi di mana korosi paling mungkin terjadi. Sebagai contoh, percepatan korosi yang disebabkan oleh kelembaban tinggi, terutama ketika temperatur tepat di atas titik beku. Dalam kondisi seperti itu, bahan korosif tetap kontak dengan permukaan kendaraan oleh uap air yang lambat menguap.

Lumpur sangat korosif karena lambat mengering dan menahan kelembaban saat bersentuhan dengan kendaraan. Meskipun lumpur tampak kering, lumpur masih dapat mempertahankan kelembaban dan meningkatkan korosi.

Temperatur yang tinggi juga dapat mempercepat korosi pada bagian-bagian yang tidak memiliki ventilasi yang baik sehingga uap air dapat tersebar

Untuk semua alasan ini, sangat penting untuk menjaga kendaraan Anda tetap bersih dan bebas dari lumpur atau penumpukan material lainnya. Ini tidak hanya berlaku untuk permukaan yang terlihat, tetapi terutama pada bagian bawah kendaraan.

Untuk membantu mencegah korosi

Anda dapat membantu mencegah terjadinya korosi dengan memperhatikan hal berikut:

Jaga kebersihan kendaraan Anda

Cara terbaik untuk mencegah korosi adalah menjaga kendaraan Anda tetap bersih dan bebas dari bahan korosif. Perhatian pada bagian bawah kendaraan sangat penting.

- Jika Anda tinggal di daerah dengan korosi tinggi - di mana mengandung garam jalan, di dekat laut, daerah dengan polusi industri, hujan asam, dll.—, Anda harus lebih berhati-hati untuk mencegah korosi. Di musim dingin, bersihkan bagian bawah kendaraan Anda setidaknya sebulan sekali dan pastikan untuk membersihkan bagian bawahnya secara menyeluruh ketika musim dingin berakhir.

- Saat membersihkan bagian bawah kendaraan, perhatikan komponen di bawah fender dan area lain yang tidak terlihat. Lakukan pekerjaan yang menyeluruh; hanya dengan membasahi lumpur yang menumpuk daripada membasuhnya akan mempercepat korosi daripada mencegahnya. Air dan uap yang bertekanan tinggi sangat efektif dalam menghilangkan penumpukan lumpur dan material korosif.
- Saat membersihkan panel pintu bawah, panel rocker, dan rangka, pastikan lubang pembuangan tetap terbuka agar uap air dapat keluar dan tidak terjebak di dalam untuk mempercepat korosi.

Jaga agar garasi Anda tetap kering

Jangan memarkir kendaraan Anda di garasi yang lembab dan berventilasi buruk. Ini menciptakan lingkungan yang menguntungkan untuk korosi. Khususnya jika Anda mencuci kendaraan di garasi atau membawanya ke garasi ketika masih basah atau tertutup salju, es, atau lumpur. Bahkan garasi yang panas dapat berkontribusi terhadap korosi kecuali jika berventilasi baik sehingga kelembaban tersebar.

Jaga cat dan rapikan dalam kondisi baik

Goresan atau goresan kecil harus ditutup dengan cat “touch-up” se-segera mungkin untuk mengurangi kemungkinan korosi. Jika plat metal terkelupas, direkomendasikan untuk di lakukan pengecatan.

Kotoran burung sangat korosif dan dapat merusak permukaan yang dicat hanya dalam beberapa jam. Selalu bersihkan kotoran burung sesegera mungkin.

Jangan abaikan interior

Kelembaban dapat terkumpul di bawah karpet lantai dan yang menyebabkan korosi pada kendaraan. Periksa bagian bawah karpet secara berkala untuk memastikan karpet sudah kering. Berhati-hatilah jika Anda membawa pupuk, bahan pembersih, atau bahan kimia di dalam kendaraan.

Ini harus dibawa hanya dalam wadah yang tepat dan setiap tumpahan atau kebocoran harus dibersihkan, dibilas dengan air bersih dan dikeringkan secara menyeluruh.

Perawatan interior

Tindakan pencegahan umum untuk interior

Cegah larutan kaustik seperti parfum dan minyak kosmetik, agar tidak kontak dengan bagian interior karena dapat menyebabkan kerusakan atau perubahan warna. Jika larutan tersebut menyentuh bagian interior, segera bersihkan.

Lihat petunjuk cara yang tepat untuk membersihkan vinil.

PEMBERITAHUAN

Jangan pernah membiarkan air atau cairan lain kontak dengan komponen listrik/elektronik di dalam kendaraan karena dapat merusaknya.

PEMBERITAHUAN

Saat membersihkan produk kulit (roda kemudi, kursi, dll.), Gunakan deterjen netral atau larutan dengan kadar alkohol yang rendah. Jika Anda menggunakan larutan berkadar alkohol tinggi atau deterjen asam/ alkali, warna kulit jok bisa memudar atau permukaannya bisa terkelupas.

Membersihkan jok dan lis interior

Vinil (jika dilengkapi)

Bersihkan debu dan kotoran dari vinil dengan sapu injuk atau vacuum cleaner. Bersihkan permukaan vinil dengan pembersih vinil.

Kain (jika dilengkapi)

Bersihkan debu dan kotoran dari kain dengan sapu injuk atau vacuum cleaner. Bersihkan dengan larutan sabun ringan yang disarankan untuk kain pelapis atau karpet. Buang bercak kotoran segera dengan pembersih kain. Jika bercak kotoran tidak segera dibersihkan, kain bisa ternoda dan warnanya bisa terpengaruhi. Selain itu, sifatnya yang tahan api dapat berkurang jika material tidak dirawat dengan baik.

PEMBERITAHUAN

Menggunakan apa pun selain pembersih dan prosedur yang direkomendasikan dapat mempengaruhi penampilan kain dan sifat tahan api.

Kulit (jika dilengkapi)

- Fitur jok kulit
 - Kulit dibuat dari kulit hewan, yang melalui proses khusus agar bisa digunakan. Karena ini adalah produk alami, setiap bagian akan berbeda dalam ketebalan atau kepadatan. Kerutan dapat muncul sebagai hasil alami dari peregangan dan penyusutan tergantung pada temperatur dan kelembaban.
 - Kursi terbuat dari kain yang dapat diregangkan untuk meningkatkan kenyamanan.
 - Bagian yang menyentuh tubuh akan melengkung dan area penahan samping akan memberikan kenyamanan dan stabilitas berkendara.
 - Kerutan dapat muncul secara alami dari penggunaan. Itu bukan kesalahan produk.



PERHATIAN

- **Kerutan atau lecet yang muncul secara alami dari penggunaan tidak ditanggung oleh garansi.**
- **Sabuk dengan aksesoris logam, ritsleting atau kunci di dalam saku belakang dapat merusak kain kursi.**
- **Pastikan kursi tidak basah. Ini dapat mengubah sifat kulit alami.**
- **Jeans atau pakaian yang bisa memutihkan dapat mencemari permukaan kain jok kursi.**

- Merawat jok kulit
 - Vakum kursi secara berkala untuk menghilangkan debu dan pasir di kursi. Ini akan mencegah abrasi atau kerusakan kulit dan mempertahankan kualitasnya.
 - Usap cover jok kulit dengan kain kering atau lembut.
 - Penggunaan cover jok kulit yang tepat dapat mencegah abrasi pada cover dan membantu mempertahankan warnanya. Pastikan untuk membaca instruksi dan berkonsultasi dengan ahlinya ketika menggunakan lapisan kulit atau bahan cover jok kursi.
 - Jok kulit berwarna muda (krem, krem muda) mudah terkontaminasi dan noda akan terlihat. Bersihkan kursi sesering mungkin.
 - Hindari menyeka dengan kain basah. Ini dapat menyebabkan permukaan jok kulit retak.
- Membersihkan jok kulit
 - Bersihkan semua kotoran secara instan. Lihat instruksi di bawah ini untuk menghilangkan setiap kotoran.
 - Produk kosmetik (tabir surya, bedak, dll.)
Oleskan krim pembersih pada kain dan usap tempat yang kotor. Bersihkan krim dengan kain basah dan bersihkan air dengan kain kering.
 - Minuman (kopi, minuman ringan, dll)
Oleskan sedikit deterjen netral dan bersihkan sampai kotoran tidak terlihat.
 - Minyak
Bersihkan minyak dengan kain yang bisa menyerap dan bersihkan dengan penghilang noda yang hanya digunakan untuk jok kulit alami.
 - Permen karet
Keraskan permen karet dengan es dan angkat secara perlahan..

Membersihkan tali sabuk pengaman

Bersihkan tali sabuk pengaman dengan larutan sabun ringan yang disarankan untuk membersihkan jok atau karpet. Ikuti instruksi yang diberikan pada sabun. Jangan menggunakan pemutih atau pewarna pada tali sabuk karena ini dapat merapuhkan sabuk pengaman.

Membersihkan kaca jendela bagian dalam

Jika permukaan kaca bagian dalam kendaraan berkabut (yaitu, ditutupi dengan noda yang berminyak, berminyak), maka kaca tersebut harus dibersihkan dengan pembersih kaca. Ikuti petunjuk pada wadah pembersih kaca.

PEMBERITAHUAN

Jangan mengikis atau menggores bagian dalam jendela belakang. Ini dapat mengakibatkan kerusakan pada grid defroster jendela belakang.

SISTEM KONTROL EMISI

Sistem kontrol emisi kendaraan Anda secara tertulis dilindungi oleh garansi terbatas. Silakan lihat informasi garansi yang terdapat dalam Buku Perawatan dan Servis di kendaraan Anda.

Kendaraan Anda dilengkapi dengan sistem kontrol emisi untuk memenuhi semua peraturan emisi.

Ada tiga sistem kontrol emisi yaitu sebagai berikut.

- (1) Sistem kontrol emisi crankcase
- (2) Sistem kontrol emisi evaporative
- (3) Sistem kendali emisi exhaust

Untuk memastikan fungsi yang benar dari sistem kontrol emisi, Anda disarankan agar kendaraan Anda diperiksa dan diservis oleh dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan jadwal perawatan di buku manual ini.

PERHATIAN

Untuk Pemeriksaan dan Tes Perawatan (dengan sistem Electronic Stability Control (ESC))

- **Untuk mencegah kendaraan mengalami misfiring selama pengujian pada dinamometer, nonaktifkan sistem Electronic Stability Control (ESC) dengan menekan switch ESC.**
- **Setelah pengujian dinamometer selesai, aktifkan kembali sistem ESC dengan menekan switch ESC lagi.**

1. Sistem kontrol emisi crankcase

Sistem ventilasi crankcase positif digunakan untuk mencegah polusi udara yang disebabkan oleh hembusan gas yang dikeluarkan dari crankcase. Sistem ini memasok udara segar yang telah disaring ke crankcase melalui selang air intake. Di dalam crankcase, udara segar bercampur dengan hembusan gas, yang kemudian melewati katup/valve PCV ke dalam sistem induksi.

2. Sistem kontrol emisi evaporative

Sistem Kontrol Emisi Evaporatif dirancang untuk mencegah uap bahan bakar keluar ke atmosfer.

Canister

Uap bahan bakar yang dihasilkan di dalam tangki bahan bakar diserap dan disimpan di dalam onboard canister. Saat mesin bekerja, uap bahan bakar yang diserap di dalam canister ditarik ke dalam surge tank melalui Purge Control Solenoid Valve.

Purge Control Solenoid Valve (PCSV)

purge control solenoid valve dikontrol oleh Engine Control Module (ECM); ketika temperatur coolant mesin rendah selama idling, PCSV akan menutup sehingga bahan bakar yang menguap tidak masuk ke dalam mesin. Setelah mesin memanaskan selama berkendara secara normal, PCSV akan terbuka untuk memasukkan bahan bakar yang menguap ke mesin.

3. Sistem kontrol emisi exhaust

Sistem Kontrol Emisi Exhaust adalah sistem yang sangat efektif yang mengontrol emisi gas buang sambil mempertahankan performa kendaraan dengan baik.

Tindakan pencegahan gas buang mesin (karbon monoksida)

- Karbon monoksida dapat muncul bersama asap gas buangan lainnya. Oleh karena itu, jika Anda mencium bau gas buangan dalam bentuk apa pun di dalam kendaraan Anda, segera periksakan dan perbaiki. Jika Anda menduga ada gas buangan yang masuk ke dalam kendaraan Anda, kemudikan hanya dengan membuka penuh semua jendela. Segera periksa dan perbaiki kendaraan Anda.

PERINGATAN

Gas buang mesin mengandung karbon monoksida (CO). Meski tidak berwarna dan tidak berbau, namun berbahaya dan bisa mematikan jika terhirup. Ikuti petunjuk berikut untuk menghindari keracunan CO.

- Jangan operasikan mesin di area terbatas atau tertutup (seperti garasi) lebih dari yang diperlukan untuk memindahkan kendaraan masuk atau keluar area.
- Saat kendaraan berhenti di area terbuka dengan waktu yang lebih lama dengan mesin yang menyala, sesuaikan sistem ventilasi (sesuai kebutuhan) untuk menarik udara luar ke dalam kendaraan.
- Jangan pernah duduk di dalam kendaraan yang diparkir atau dihentikan dalam waktu yang lama dengan mesin yang menyala.
- Saat mesin mati atau gagal start, upaya yang berlebihan untuk menghidupkan ulang mesin dapat menyebabkan kerusakan pada sistem kontrol emisi.

tindakan pencegahan operasi untuk catalytic converter (jika dilengkapi)

⚠ PERINGATAN

- **Sistem pembuangan panas dapat menyulut benda yang mudah terbakar di bawah kendaraan Anda. Jangan parkir, diam, atau mengemudi kendaraan di atas atau di dekat benda yang mudah terbakar, seperti rumput kering, kertas, daun, dll.**
- **Sistem pembuangan dan sistem catalytic sangat panas saat mesin berjalan atau segera setelah mesin dimatikan. Jauhkan dari sistem pembuangan dan catalytic converter karena Anda dapat terbakar.**

Selain itu, jangan lepaskan unit pendingin di sekitar sistem pembuangan, jangan tutup bagian bawah kendaraan dan jangan selimuti kendaraan untuk melindungi korosi. Ini dapat menimbulkan risiko kebakaran dalam kondisi tertentu.

Kendaraan Anda dilengkapi dengan perangkat kontrol emisi catalytic converter.

Oleh karena itu, tindakan pencegahan berikut harus diperhatikan:

- Gunakan hanya BAHAN BAKAR TANPA TIMBAL untuk mesin bensin.
- Jangan operasikan kendaraan saat ada tanda-tanda kerusakan mesin, seperti mesin macet (misfire) atau penurunan performa yang nyata.
- Jangan menyalahgunakan atau menyiksa mesin. Contoh penyalahgunaan adalah meluncur dengan mesin dimatikan dan menuruni tanjakan curam dengan memasukan gear dengan mesin yang dimatikan.
- Jangan operasikan mesin pada kecepatan idle yang tinggi untuk waktu yang lama (5 menit atau lebih).

- Jangan memodifikasi atau merusak part mana pun dari mesin atau sistem kontrol emisi. Semua pemeriksaan dan penyesuaian harus dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI.

- Hindari mengemudi dengan level bahan bakar yang sangat rendah. Jika Anda kehabisan bensin, ini dapat menyebabkan mesin macet (misfire) dan mengakibatkan pembebanan pada catalytic converter yang berlebihan.

Tidak mematuhi tindakan pencegahan ini dapat mengakibatkan kerusakan pada catalytic converter dan kendaraan Anda.

Selain itu, tindakan tersebut dapat membatalkan garansi kendaraan Anda.


Diesel particulate filter (DPF) (jika dilengkapi)

Sistem Diesel Particulate Filter (DPF) berfungsi untuk menghilangkan jelaga pada gas buang.

Sistem DPF secara otomatis akan membakar (atau mengoksidasi) jelaga yang terkumpul sesuai dengan situasi mengemudi, tidak seperti filter udara yang sekali pakai.

Dengan kata lain, jelaga yang terkumpul secara otomatis akan dibersihkan oleh sistem kontrol mesin dan oleh temperatur gas buang yang tinggi pada kecepatan mengemudi yang normal/tinggi.

Namun, jika kendaraan terus menerus digerakkan pada jarak pendek yang berulang atau dikemudikan dengan kecepatan yang rendah untuk waktu yang lama, jelaga yang terkumpul tidak dapat dihilangkan secara otomatis karena temperatur gas buang yang rendah.

Dalam hal ini, jelaga yang terkumpul berada di luar jangkauan pendeteksian, proses oksidasi jelaga tidak terjadi, dan Lampu Diesel Particulate Filter (DPF) () akan menyala.

Lampu Diesel Particulate Filter (DPF) akan mati, saat kecepatan mengemudi melebihi 60 km/h (37 mph), atau saat putaran mesin (rpm) berada diantara 1.500 dan 2.500 dengan gear berada di posisi ke-2 atau lebih tinggi selama kira-kira 25 menit.

Jika Lampu DPF terus berkedip atau pesan peringatan “Check exhaust system” ditampilkan dalam kasus di atas, kami menyarankan agar sistem DPF Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Saat kendaraan terus menerus dikemudikan dengan Lampu DPF yang berkedip dalam waktu yang lama, hal itu dapat merusak sistem DPF dan menurunkan penghematan bahan bakar.

PERHATIAN

Bahan bakar diesel (jika dilengkapi dengan DPF)

Kami menyarankan Anda hanya menggunakan bahan bakar diesel yang direkomendasikan, jika kendaraan Anda dilengkapi dengan sistem DPF.

Jika Anda menggunakan bahan bakar diesel lainnya, yang mengandung kadar sulfur/belerang yang tinggi (di atas 50 ppm) atau yang mengandung aditif yang tidak direkomendasikan, bahan tersebut dapat merusak sistem DPF dan menyebabkan gas buangan akan berasap putih

Lean NOx Trap (jika dilengkapi)

Sistem Lean NOx Trap (LNT) berfungsi untuk menghilangkan nitrogen oksida dari gas buang. Bau dapat tercium dari gas buang tergantung pada kualitas bahan bakar, dan dapat menurunkan performa penurunan NOx. Silakan gunakan bahan bakar diesel yang direkomendasikan.

Spesifikasi & Informasi konsumen

Dimensi	8-2
Mesin	8-2
Watt bola lampu	8-3
Ban dan roda	8-4
Beban dan kapasitas kecepatan ban (untuk Eropa)	8-5
Sistem pendingin udara (A/C)	8-6
Berat kendaraan dan volume bagasi	8-6
Volume bagasi	8-6
Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan	8-7
Nomor viskositas SAE yang direkomendasikan	8-8
Nomor Identifikasi Kendaraan (Vehicle Identification Number [VIN])	8-10
Label sertifikasi kendaraan	8-10
Spesifikasi dan label tekanan ban	8-11
Nomor mesin	8-11
Label kompresor A/C	8-12
Pernyataan persetujuan	8-12
Label bahan bakar	8-13
Mesin bensin	8-13
Mesin diesel	8-13

DIMENSI

Item		mm (in)
Total panjang		4,980 (196.06)
Total lebar		1,975 (77.75)
Total tinggi		1,750 (68.89)
Tapak depan	245/60 R18	1,708 (67.24)
	245/50 R20	1,708 (67.24)
Tapak belakang	245/60 R18	1,716 (67.56)
	245/50 R20	1,716 (67.56)
Wheelbase (Jarak sumbu roda)		2,900 (114.17)

MESIN

Item	Bensin 3.8 GDI	Bensin 3.5 MPI	Diesel R2.2
Kapasitas mesin cc (cu. in)	3,778 (230.55)	3,470 (211.75)	2,199 (134.19)
Bore x Stroke mm (in.)	96 x 87 (3.78 x 3.43)	92x87 (3.62 x 3.43)	85.4x96 (3.34X3.77)
Firing order (urutan pengapian)	1-2-3-4-5-6	1-2-3-4-5-6	1-3-4-2
Jumlah silinder	6, Tipe V	6, Tipe V	4. In-line (segaris)

WATT BOLA LAMPU

	Bola Lampu	Tipe Bola Lampu	Watt
Depan	Headlamp (Dekat) - Tipe A	HB3	60
	Headlamp (Jauh) - Tipe A	H7	55
	Headlamp (Dekat) - Tipe B	LED	LED
	Headlamp (Jauh) - Tipe B	LED	LED
	Daytime running lamp (DRL) & Lampu posisi -Tipe A	LED	LED
	Daytime running lamp (DRL) & Lampu posisi -Tipe B	LED	LED
	Lampu sein	LED	LED
	Lampu sein (Spion Luar)	LED	LED
Belakang	Lampu kombinasi belakang (Belakang) - Tipe A	P21/5W	21/5
	Lampu kombinasi belakang (Belakang/Rem) - Tipe A	P21/5W	21/5
	Lampu sein belakang - Tipe A	P21W	21
	Lampu kombinasi belakang (Rem) - Tipe B	LED	LED
	Lampu kombinasi belakang (Belakang/Rem) - Tipe B	LED	LED
	Lampu sein belakang - Tipe B	LED	LED
	Lampu parkir/mundur	P21W	21
	Lampu kabut belakang	LED	LED
	Lampu rem bagian atas	LED	LED
	Lampu plat nomor	W5W	5

Spesifikasi & Informasi konsumen

Bola Lampu		Tipe Bola Lampu	Watt
Lampu interior	Lampu baca - Tipe A	W8W	8
	Lampu baca - Tipe B	LED	LED
	Lampu ruangan - Tipe A	W8W	8
	Lampu ruangan - Tipe B	LED	LED
	Lampu bagasi - Tipe A	FESTOON	8
	Lampu bagasi - Tipe B	LED	LED
	Lampu sunvisor - Tipe A	5W	5
	Lampu sunvisor - Tipe B	LED	LED
	Lampu laci dasbor	FESTOON	5

BAN DAN RODA

Item	Ukuran Ban	Ukuran Roda	Bar tekanan udara (kPa, psi)				Torsi Mur Roda kgf.m (lbf.ft, N.m)
			Beban normal		Beban maksimum		
			Depan	Belakang	Depan	Belakang	
Ban ukuran penuh	245/60 R18	7.5J x 18	2.4 (240,35)		2.4 (240,35)		11~13 (79~94,107~127)
	245/50 R20	7.5J x 20					
Ban cadangan compact	T155/90 R18	4.0T x 18	4.2 (420, 60)				

PEMBERITAHUAN

- Diperbolehkan untuk menambahkan 20 kPa (3 psi) ke spesifikasi tekanan ban standar jika temperatur diperkirakan akan lebih dingin. Ban biasanya akan kehilangan tekanan sebesar 7 kPa (1 psi) untuk setiap kali penurunan temperatur sebesar 7° C (12° F). Jika variasi temperatur ekstrim yang terjadi, periksa kembali tekanan ban Anda seperlunya untuk menjaganya tetap pada tekanan yang baik.
- Tekanan udara pada umumnya akan menurun, saat Anda mengemudi ke daerah dataran tinggi di atas permukaan laut. Jadi, jika Anda berencana mengemudi di daerah dataran tinggi, periksa tekanan ban terlebih dahulu. Jika perlu, tingkatkan ke level yang tepat (Tekanan udara per ketinggian: +10 kPa/1 km (+2,4 psi/1 mil)).
- Jangan melebihi tekanan udara maksimum yang ditunjukkan pada dinding samping ban.

⚠ PERHATIAN

Saat mengganti ban, ganti dengan ukuran yang sama seperti aslinya yang dipasang pada kendaraan. Menggunakan ban dengan ukuran yang berbeda dapat merusak komponen terkait atau membuatnya bekerja secara tidak teratur

BEBAN DAN KAPASITAS KECEPATAN BAN (UNTUK EROPA)

Item	Ukuran Ban	Ukuran Roda	Kapasitas Beban/Muatan		Kapasitas Kecepatan	
			LI *1	kg	SS *2	km/h
Ban ukuran penuh	245/60 R18	7.5J x 18	105	925	H	210
	245/50 R20	7.5J x 20	102	850	V	240
Ban cadangan compact	T155/90 R18	4.0T x 18	113	1150	M	130

*1 LI : LOAD INDEX (INDEKS BEBAN/MUATAN)

*2 SS : SPEED SYMBOL (SIMBOL KECEPATAN)

SISTEM PENDINGIN UDARA (A/C)

Item	Volume Berat	Klasifikasi
Refrigerant g (oz.)	900 (31.75) ± 25 (0.88)	R-134a
Pelumas kompresor g (oz.)	180 (6.35)	PAG

Hubungi dealer resmi HYUNDAI untuk lebih jelasnya.

BERAT KENDARAAN DAN VOLUME BAGASI

Item	Bensin 3.5 MPI		Bensin 3.8 GDI		Diesel 2.2	
	2WD	AWD	2WD	AWD	2WD	AWD
7 Kursi [kg(lbs.)]	2560 (5643)	2610 (5754)	2570 (5665)	2630 (5798)	2610 (5754)	2670 (5886)
8 Kursi [kg(lbs.)]	2610 (5754)	2645 (5831)	2630 (5798)	2660 (5864)	2670 (5886)	2690 (5930)


Volume bagasi

Item	Dari baris ke-2 sampai ruang bagasi	Dari baris ke-3 sampai ruang bagasi
VDA (MIN.)	704 L (24.86 cu ft)	311 L (10.98 cu ft)

PELUMAS DAN KAPASITAS YANG DIREKOMENDASIKAN

Untuk membantu mencapai performa dan daya tahan mesin dan powertrain yang tepat, gunakan hanya pelumas dengan kualitas yang tepat. Pelumas yang tepat juga akan membantu meningkatkan efisiensi mesin yang menghasilkan peningkatan penghematan bahan bakar.

Pelumas dan cairan ini direkomendasikan untuk digunakan pada kendaraan Anda

Pelumas		Volume	Klasifikasi	
Oli mesin *1 *2 (menguras dan isi ulang) Merekomendasikan 	Mesin Bensin	3.5 MPI	5.7 l (6.02 US qt.)	ACEA A5/B5 *4
		3.8 GDI	6.5 l (6.87 US qt.)	ACEA A5/B5 *4
	Mesin Diesel	R 2.2 dengan DPF*3	6.5 l (6.87 US qt.)	ACEA C3 or C2
		R 2.2 tanpa DPF*3		ACEA A3/B4
Oli transmisi otomatis	Mesin Bensin	3.5 MPI / 3.8 GDI	7.0 l (7.4 US qt.)	MICHANG ATF SP-IV, SK ATF SP-IV, NOCA ATF SP-IV, HYUNDAI genuine ATF SP-IV
	Mesin Diesel	R 2.2	7.1 l (7.50 US qt.)	
Coolant	Mesin Bensin	3.5 MPI / 3.8 GDI	8.9 l (9.4 US qt.)	Campuran antibeku dan air suling (Coolant berbasis etilen glikol untuk radiator aluminium)
	Mesin Diesel	R 2.2	8.8 ~ 9.0 l (9.3 ~ 9.5 US qt.)	

*1 : Lihat nomor viskositas SAE yang direkomendasikan di halaman 8-9.

*2 : Oli mesin berlabel Oli penghemat energi sekarang tersedia. Bersama dengan manfaat tambahan lainnya, berkontribusi untuk penghematan bahan bakar dengan mengurangi jumlah bahan bakar yang diperlukan untuk mengatasi gesekan mesin. Seringkali, peningkatan ini sulit diukur dalam mengemudi sehari-hari, tetapi dalam waktu satu tahun, peningkatan ini dapat menawarkan penghematan biaya dan energi yang signifikan.

*3 : Diesel Particulate Filter

*4 : Jika oli mesin ACEA A5 tidak tersedia di negara Anda, Anda dapat menggunakan service API SL, ILSAC GF-3, ACEA A3

Pelumas		Volume	Klasifikasi
Minyak rem		Sesuai kebutuhan	FMVSS116 DOT-3 atau DOT-4
Oli diferensial belakang (AWD)		0.7 l (0.74 US qt.)	HYPOID GEAR OIL API GL-5, SAE 75W/85 (SK HCT-5 GEAR OIL 75W/85 atau YANG SETARA)
Oli transfer case (AWD)	Diesel 2.2	0.65 l (0.69 US qt.)	
	Bensin 3.5 MPI / 3.8 GDI	0.7 l (0.74 US qt.)	
Bahan bakar		71 l (18.75 US gal.)	Lihat Persyaratan bahan bakar di bab Pengantar.

Nomor viskositas SAE yang direkomendasikan

PERHATIAN

Selalu pastikan untuk membersihkan area di sekitar tutup pengisian, tutup pembuangan, atau dipstick sebelum memeriksa atau menguras pelumas apa pun, terutama di area berdebu atau berpasir dan saat kendaraan digunakan di jalan yang tidak beraspal. Membersihkan area tutup dan dipstick akan mencegah kotoran dan pasir masuk ke mesin dan mekanisme lain yang dapat merusak komponen mesin dan mekanismenya lainnya.

Viskositas oli mesin (kekentalan) mempengaruhi pada penghematan bahan bakar dan pengoperasian pada cuaca dingin (start mesin dan kemampuan oli mesin mengalir). Oli mesin dengan viskositas rendah dapat memberikan penghematan bahan bakar dan performa pada cuaca dingin yang lebih baik, namun, oli mesin dengan viskositas lebih tinggi diperlukan untuk pelumasan yang memuaskan dalam cuaca yang panas. Menggunakan oli dengan viskositas apa pun selain yang direkomendasikan dapat menyebabkan kerusakan mesin.

Saat memilih oli, pertimbangkan kisaran temperatur kendaraan Anda akan dioperasikan sebelum penggantian oli berikutnya.

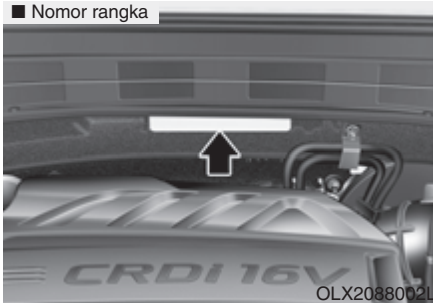
Lanjutkan untuk memilih viskositas oli yang direkomendasikan sesuai pada grafik di bawah ini.

Kisaran Temperatur untuk Nomor Viskositas SAE										
Temperatur	°C	-30	-20	-10	0	10	20	30	40	50
	(°F)	-10	0	20	40	60	80	100	120	
Oli mesin bensin *1										
										20W-50
										15W-40
										10W-30
										5W-30, 5W-40
Oli mesin diesel										
										15W-40
										10W-30/40
										5W-30/40
										0W-30/40

*1 : Untuk penghematan bahan bakar yang lebih baik, direkomendasikan untuk menggunakan oli mesin dengan nilai viskositas SAE 5W-30 (ACEA A5). Namun, jika oli mesin tidak tersedia di negara Anda, pilih oli mesin yang tepat dengan menggunakan grafik viskositas oli mesin di samping.

NOMOR IDENTIFIKASI KENDARAAN (VEHICLE IDENTIFICATION NUMBER [VIN])

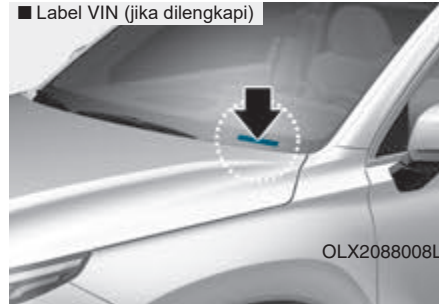
■ Nomor rangka



Vehicle Identification Number (VIN) atau Nomor Identifikasi Kendaraan adalah nomor yang digunakan untuk mendaftarkan kendaraan Anda dan dalam semua masalah hukum yang berkaitan dengan kepemilikannya, dll.

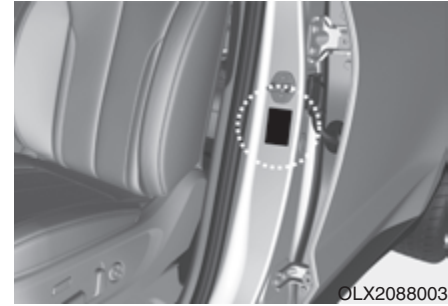
Nomor tersebut dicantumkan di rangka kompartemen mesin dan pada sisi belakang mesin.

■ Label VIN (jika dilengkapi)



VIN juga ada di plat yang menempel di bagian atas dasbor sisi kiri. Nomor pada plat dapat dengan mudah dilihat melalui windshield dari luar.

LABEL SERTIFIKASI KENDARAAN



Label sertifikasi kendaraan yang terpasang di pilar tengah samping pengemudi (atau penumpang depan) merupakan nomor identifikasi kendaraan (VIN).

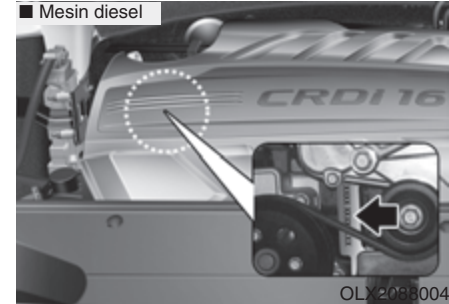
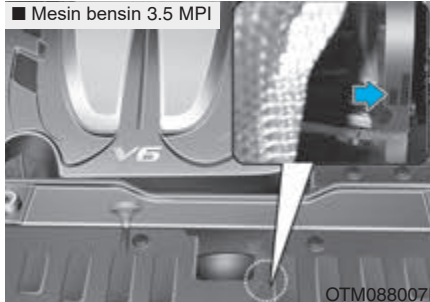
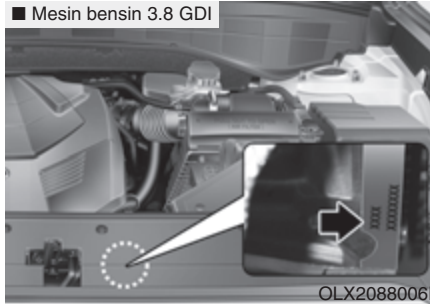
SPESIFIKASI DAN LABEL TEKAPEL BAP



Ban yang disuplai pada kendaraan baru Anda dipilih untuk memberikan performa terbaik untuk dikemudikan secara normal.

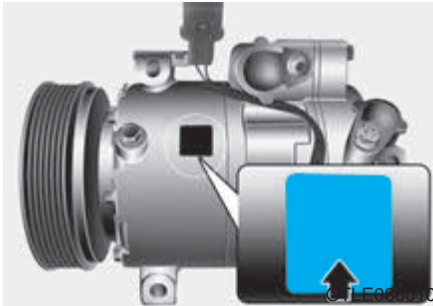
Label ban yang terletak di pilar tengah sisi pengemudi memberikan informasi tekanan ban yang direkomendasikan untuk kendaraan Anda.

POMOR MESIN



Nomor mesin dicetak di blok mesin seperti yang ditunjukkan pada gambar.

LABEL KOMPRESOR A/C



Label kompresor menginformasikan pada Anda tipe kompresor yang digunakan pada kendaraan Anda seperti model, nomor suku cadang pemasok, nomor produksi, refrigeran, dan oli refrigeran.

PERNYATAAN PERSETUJUAN (JIKA DILENGKAPI)

■ Contoh



Komponen frekuensi radio kendaraan memenuhi persyaratan dan ketentuan terkait lainnya sesuai peraturan 1995/5 / EC.

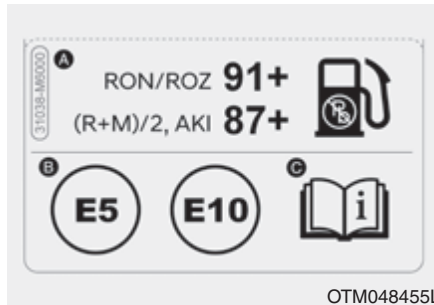
Informasi lebih jelasnya termasuk pernyataan persetujuan produsen tersedia di situs web HYUNDAI sebagai berikut;

<http://service.hyundai-motor.com>

LABEL BAHAN BAKAR

Mesin bensin

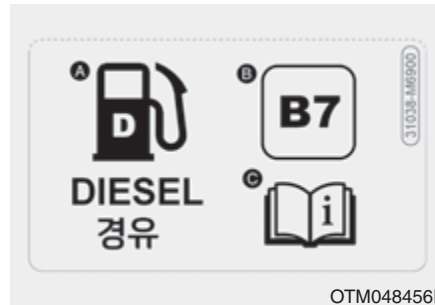
Label bahan bakar terpasang di pintu tangki pengisi bahan bakar.



- A. Nilai oktan Bensin tanpa timbal
- 1) RON/ROZ : Research Octane Number
 - 2) (R+M)/2, AKI : Anti Knock Index
- B. Pengidentifikasi untuk bahan bakar jenis Bensin
- * Simbol ini menjelaskan tipe bahan bakar yang dapat digunakan.
- Jangan gunakan bahan bakar lain.
- C. Untuk detail lebih jelasnya, lihat “Kebutuhan Bahan Bakar” di bab Pengantar.

Mesin diesel

Label bahan bakar terpasang di pintu tangki pengisi bahan bakar.



- A. Bahan Bakar: Diesel
- B. Pengidentifikasi untuk FAME yang mengandung Bahan Bakar tipe Diesel
- * Simbol ini menjelaskan tipe bahan bakar yang dapat digunakan.
- Jangan gunakan bahan bakar lain.
- C. Untuk detail lebih jelasnya, lihat “Kebutuhan Bahan Bakar” di bab Pengantar.

Indeks

A

Air bag - Sistem Pengaman Tambahan	2-51
Air cleaner	7-42
Alat pemadam kebakaran	6-30
Alat pengukur tekanan ban	6-30
Alat pengukuran dan meteran	3-60
Antena	4-2
Anti-lock Brake System (ABS)	5-37
Apa yang akan terjadi setelah air bag mengembang ...	2-60
Asbak	3-168
AUTO HOLD	5-33

B

Bagaimana cara menggunakan buku panduan ini	F5
Bagaimana sistem air bag beroperasi ?	2-56
Bahaya air bag	2-2
Ban dan Roda	7-52, 8-4
Baterai	7-48
Beban dan kapasitas kecepatan ban (untuk Eropa)	8-5
Berat kendaraan dan volume bagasi	8-6
Bobot kendaraan	5-172
Bola lampu	7-83
Bongkar pasang kait derek	6-27

C

Cairan pencuci kaca	7-41
Cara kerja radio kendaraan	4-5
Child restraint system (CRS)/Sistem Pengaman Anak	2-40
Coolant mesin	7-37
Cruise Control	5-139

D

Defroster	3-135
Defroster jendela belakang	3-135
Defrosting dan defogging kaca depan	3-162
Dimana lokasi air bag?	2-53
Dimensi	8-2
Dongkrak dan peralatan	6-15
Downhill Brake Control (DBC)	5-44
Dual wide sunroof	3-39
Dudukan tempat minuman	3-169

E

Electric power steering (EPS)	3-26
Electronic Parking Brake (EPB)	5-27
Electronic Stability Control (ESC)	5-39

F

Filter Bahan Bakar (Untuk Diesel)	7-42
Filter udara kontrol temperatur	7-44
Fitur eksterior	3-44, 3-181
Fitur interior	3-168
Fitur mengunci/ membuka kunci pintu secara otomatis	3-16
Fitur tambahan pengatur iklim	3-165
Fungsi bantuan Parkir mundur	3-33
Fungsi easy access	3-24
Fungsi penutupan jendela dengan remote	3-38

G

Gangguan pada pengemudi	2-2
Gantungan baju	3-176

H

Head up display (HUD)	3-102
Hill-Start Assist Control (HAC)	5-44

I

Indikator keausan rem cakram (disc brake)	5-27
Indikator malfungsi TPMS (Tire Pressure Monitoring System)	6-12
Indikator pergeseran tranmisi	3-64
Instruksi penanganan kendaraan	F11
Instrumen cluster	3-59

J

Jadwal perawatan yang dilakukan oleh pemilik	7-8
Jadwal Perawatan dan servis	7-9
Jadwal Perawatan secara Normal (Mesin Bensin, selain Eropa)	7-15
Jadwal Perawatan secara Normal (Mesin Diesel, selain Eropa)	7-26
Jadwal Perawatan secara Normal (Mesin Diesel, untuk Eropa)	7-21
Jadwal Perawatan secara Normal (Mesin Bensin, untuk Eropa)	7-10
Jam	3-176
Jangkar karpet lantai	3-177
Jarak Kendaraan-ke-Kendaraan	
Smart Cruise Control	5-151
Jaring bagasi (dudukan)	3-178
Jendela	3-34
Jika ban Anda kempis (dengan ban cadangan)	6-15
Jika ban anda kempis ketika mengemudi	6-3

Jika mesin hidup secara normal tetapi kendaraan tidak bisa berjalan	6-4
Jika mesin mati di perempatan atau persimpangan jalan	6-2
Jika mesin mati saat mengemudi	6-2
Jika mesin terlalu panas (overheat)	6-7
Jika mesin tidak bisa dihidupkan	6-3
Jika mesin tidak bisa dihidupkan atau hidup terlalu lambat	6-3

K

Kaca rias	3-171
Kain keamanan bagasi	3-178
Kami merekomendasikan: agar anak-anak selalu di tempatkan di kursi belakang	2-40
Kap mesin	3-44
Karet wiper	7-45
Kecepatan Smart Cruise Control	5-145
Kendaraan break-in proses /masa inreyn	F11
Kerusakan sistem	5-74, 5-137
Keterbatasan sistem	5,75, 5-115, 5-133, 5-159
Klakson	3-28
Kompartemen mesin	1-6, 7-3
Kompartemen penyimpanan	3-166
Kondisi bersalju atau ber-es	5-167
Kondisi mengemudi khusus	5-163
Kondisi mengemudi yang berbahaya	5-163

Konsol penyimpanan tengah	3-166
Kontrol audio pada roda kemudi	4-3
Kontrol iklim belakang	3-141, 3-154
Kontrol instrumen cluster	3-60
Kontrol kecepatan Anda	2-3
Kontrol kenyamanan secara otomatis	3-165
Kontrol Multi Terrain	5-48
Kontrol tampilan LCD	3-85
Kotak P3K	6-30
Kunci switch IGN	5-7
Kursi	2-4
Kursi belakang	2-11
Kursi depan	2-6

L

Label bahan bakar	8-13
Label dongkrak	6-24
Label kapasitas baterai	7-49
Label kompresor A/C	8-12
Label peringatan air bag	2-68
Label sertifikasi kendaraan	8-10
Lampu eksterior	3-105
Lampu Hazard	6-2
Lampu interior	3-114
Lampu peringatan dan pesan	5-124
Lampu peringatan sabuk pengaman	2-27
Layanan derek	6-26

M

Memanaskan roda kemudi	3-27
Memasang Child Restraint System (CRS)	2-43
Membongkar dan menyimpan ban cadangan	6-16
Membuka dan menutup sunroof	3-40
Memeriksa filter	7-44
Memeriksa karet wiper	7-45
Memeriksa level cairan pencuci kaca	7-41
Memeriksa level coolant mesin	7-37
Memeriksa level oli mesin (Mesin Bensin)	7-34
Memeriksa level oli mesin (Mesin Diesel)	7-35
Memeriksa level oli mesin dan filter	7-36
Memeriksa minyak rem	7-40
Memeriksa tekanan ban	7-54
Memilih Child Restraint System (CRS)	2-41
Memiringkan sunroof (Depan)	3-41
Menahan/mengamankan semua anak	2-2
Menarik trailer	5-171
Mengakses kendaraan Anda	3-4
Mengaktifkan ulang memori posisi	3-23
Mengapa air bag saya tidak mengembang ketika terjadi berbenturan?	2-62
Mengatur ulang (reset) item	7-51
Mengatur ulang (reset) sistem	5-136
Mengatur ulang (reset) sistem memori posisi pengemudi	3-25
Mengatur ulang (reset) sunroof	3-42
Mengembalikan (return) kendaraan bekas (untuk eropa)	F11
Mengemudi dalam kondisi darurat	6-2
Mengemudi di area banjir	5-165
Mengemudi di jalan tol	5-165
Mengemudi pada malam hari	5-164
Mengemudi pada musim dingin	5-167
Mengemudi saat hujan	5-164
Mengganti ban	6-17, 7-56
Mengganti ban yang menggunakan TPMS	6-13
Mengganti baterai	7-50
Mengganti bola lampu headlamp, lampu posisi, lampu sein dan daytime running light (DRL)	7-84
Mengganti bola lampu interior	7-89
Mengganti bola lampu kombinasi belakang	7-87
Mengganti bola lampu lampu repeater samping	7-87
Mengganti bola lampu plat nomor	7-89
Mengganti bola lampu rem atas	7-89
Mengganti coolant mesin	7-39
Mengganti filter	7-42, 7-44
Mengganti karet wiper	7-45
Mengganti kartrid filter bahan bakar	7-42
Mengganti roda	7-57
Menggeser sunroof	3-41
Mengoyangkan kendaraan (dalam hal kendaraan terjebak di pasir atau lumpur)	5-163
Mengunci pintu	3-13

Mengurangi resiko rollover (kendaraan terbalik/terguling)	5-55, 5-166
Menguras air dari filter bahan bakar	7-42
Menikung dengan mulus	5-164
Menjaga kendaraan anda dalam kondisi yang aman untuk digunakan	2-3
Menjumper baterai	6-4
Mensejajarkan roda dan menyeimbangkan ban	7-55
Menyimpan memori posisi	3-23
Merawat ban	7-52
Merawat eksterior	7-92
Merawat interior	7-97
Merawat sabuk pengaman	2-39
Merawat SRS	2-67
Merawat tampilan kendaraan	7-92
Merotasi ban	7-54
Merubah fungsi sistem LKA	5-126
Mesin	8-2
Mesin bensin	8-13
Mesin diesel	8-13
Minyak rem	7-40
Mode kontrol Multi Terrain	5-48
Mode tampilan LCD	3-86
Mode Trip	3-98
Modifikasi kendaraan	F10
Monitor tampilan belakang	3-122

N

Nomor Identifikasi Kendaraan (Vehicle Identification Number [VIN])	8-10
Nomor mesin	8-11
Nomor viskositas SAE yang direkomendasikan	8-8

O

Oli mesin	7-34
Overloading (kelebihan muatan/beban)	5-172

P

Parkir	5-21
Pelabelan di dinding ban	7-57
Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan	8-7
Pemanasan dan pendinginan udara	3-137
Pemanasan dan pendinginan udara secara manual	3-149
Pemanasan dan pendinginan udara secara otomatis ..	3-149
Pemantik rokok	3-168
Pembersih udara	3-165
Pencahayaan	3-105
Penderekan	6-26
Penderekan dalam kondisi darurat	6-28
Pengaturan dan aktivasi sistem	5-67, 5-82, 5-93, 5-109, 5-135
Pengaturan sistem dan kondisi pengoperasian	5-161

Penggantian sekring instrumen panel	7-63
Penggantian sekring panel kompartemen mesin	7-64
Penggerak semua roda (AWD)	5-48
Penghangat kursi dan kursi berventilasi udara	2-22
Pengoperasian AWD	5-50
Pengoperasian Cruise Control	5-139
Pengoperasian LFA	5-120, 5-130
Pengoperasian penguncian pintu dari dalam kendaraan	3-14
Pengoperasian penguncian pintu dari luar kendaraan	3-13
Pengoperasian sistem	3-144, 3-157
Pengoperasian transmisi otomatis	5-17
Penguncian pintu belakang pengaman anak	3-17
Penjelasan item jadwal perawatan	7-31
Penjelasan panel sekring/relay	7-65
Penjelasan sistem	5-81, 5-92, 5-108
Pentingnya tindakan pencegahan keselamatan	2-2
Peralatan darurat	6-30
Perawatan	7-7
Perawatan ban	7-57
Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Bensin, untuk Eropa)	7-13
Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Bensin, selain Eropa)	7-19
Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Diesel, untuk Eropa)	7-24

Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat dan Jarak Tempuh Rendah (Mesin Diesel, selain Eropa)	7-29
Perawatan dan servis	7-6
Perawatan sistem	3-146, 3-159
Perhatian pengemudi	5-125
Periksa tekanan ban	6-9
Peringatan dan kontrol sistem	5-96, 5-111
Peringatan dan lampu indikator	3-65
Peringatan keberangkatan kendaraan di depan	5-161
Peringatan sunroof terbuka	3-43
Peringatan tabrakan di area blind-spot/Pembantu untuk menghindari tabrakan di area blind-spot	5-92
Peringatan tabrakan/benturan di area blind-spot	5-81
Pernyataan persetujuan	8-12, 5-105
Pernyataan persetujuan EC untuk dongkrak	6-25
Persetujuan penggunaan komponen frekuensi radio (radar corner belakang)	5-105
Persyaratan bahan bakar	F6
Pesan di layar LCD	5-22, 5-53
Pesan keselamatan	F5
Pesan peringatan	5-131
Pesan peringatan dan kontrol sistem	5-84
Pesan peringatan FCA dan kontrol sistem	5-69
Pesan tampilan LCD	3-79
Pintu bagasi	3-45
Pintu pengisi bahan bakar	3-56
Port USB	4-2

Posisi tekanan ban rendah dan Power brake (rem elektrik)	5-26
Power outlet	3-172
Power tailgate	3-47
Power windows	3-34
Praktek mengemudi yang baik	5-23
Praktek pengereman yang baik	5-46

R

Rak atap	3-181
Rasio aspek ban rendah	7-61
Rear cross-traffic collision warning (RCCW)/ Rear cross-traffic collision-avoidance assist (RCCA)	5-108
Remote key	3-4
Resirkulasi udara di dalam sunroof	3-165
Roda kemudi	3-26

S

Sabuk pengaman	2-26
Sandaran kepala	2-17
Sebelum memasuki kendaraan	5-5
Sebelum mengemudi	5-5
Sebelum starting (menghidupkan kendaraan)	5-5
Segitiga pengaman	6-30
Sekring	7-62
Selalu pakai sabuk pengaman Anda	2-2

Sensor FCA	5-71
Sensor pendeteksian (Kamera dan Radar)	5-98
Sensor pendeteksian	5-114
Sensor untuk mendeteksi jarak ke kendaraan di depan	5-155
Sistem alarm anti pencurian	3-22
Sistem Audio/Video/Navigasi (AVN)	4-4
Sistem bantuan pengemudi	3-122
Sistem Driver attention warning (DAW)	5-135
Sistem Forward collision-avoidance assist (FCA) - sensor tipe fusion (radar depan + kamera depan)	5-67
Sistem Immobilizer	3-12
Sistem kontrol emisi	7-100
Sistem kontrol emisi crankcase	7-100
Sistem kontrol emisi evaporative	7-100
Sistem kontrol emisi exhaust	7-101
Sistem kontrol iklim manual	3-136
Sistem kontrol iklim otomatis	3-148
Sistem kontrol iklim secara manual	3-162
Sistem kontrol iklim secara otomatis	3-163
Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (2WD)	5-57
Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (AWD)	5-62
Sistem kunci pengaman anak elektronik	3-17
Sistem Lane following assist (LFA)	5-128
Sistem Lane keeping assist (LKA)	5-119
Sistem memori posisi pengemudi	3-23
Sistem Monitor Tampilan Blind-spot	3-134

Sistem Multimedia	4-2
Sistem penahanan sabuk pengaman	2-29
Sistem pendingin udara (A/C)	8-6
Sistem pengereman	5-26
Sistem pengisian daya ponsel secara wireless	3-174
Sistem Peringatan Jarak Parkir (Maju/Mundur)	3-128
Sistem Peringatan Jarak Parkir (Mundur)	3-124
Sistem Rear Occupant Alert (ROA)	3-20
Sistem Safe Exit Assist (SEA)	3-18
Sistem Smart cruise control (SCC) dengan stop & go	5-144
Sistem standby	5-136
Sistem tire pressure monitoring	6-10
Sistem Welcome	3-113
Smart key	3-7
Smart tailgate	3-53
Spesifikasi dan label tekanan ban	8-11
Spion	3-29
Spion dalam	3-29
Spion luar	3-30
Sunroof	3-39
Sunshade	3-40
Sunvisor	3-171
Surround view monitor	3-131
Switch IGN	5-7
Switch Smart Cruise Control	5-145
Switch wiper dan washer jendela belakang	3-120

T

Tampilan eksterior (I)	1-2
Tampilan eksterior (II)	1-3
Tampilan interior	1-4
Tampilan LCD	3-85
Tampilan panel instrumen	1-5
tanda tekanan ban	6-11
Tanda tekanan ban rendah	6-11
Tanggung jawab pemilik	7-6
Teakanan ban dingin yang direkomendasikan	7-53
Teknologi Wireless Bluetooth® hands-free	4-4
Tilt steering/Telescope steering (untuk mengatur naik-turun/maju-mundur roda kemudi	3-27
Tindakan pencegahan dalam kondisi darurat	5-54
Tindakan pencegahan pada musim dingin	5-169
Tindakan pengamanan	2-5
Tindakan pengamanan pada perawatan yang di lakukan pemilik	7-6
Tindakan pengamanan pada sabuk pengaman	2-26
Tindakan pengamanan tambahan	2-68
Tindakan pengamanan tambahan pada sabuk pengaman	2-36
Tirai samping	3-180
Tire pressure monitoring system (TPMS)	6-9
Tombol kontrol iklim belakang	3-153
Trailer stability assist (TSA)	5-43
Tombol Start/Stop Mesin	5-11

Indeks

Traksi ban	7-57
Transmisi otomatis	5-17
Tray bagasi	3-167
Trip computer	3-98

U

Untuk berubah ke mode Cruise Control	5-158
Untuk menyesuaikan sensitivitas Smart Cruise Control	5-157
Untuk perawatan baterai terbaik	7-49
USB charger	3-173

V

Vehicle Stability Management (VSM)	5-42
Ventilasi otomatis	3-165
Volume bagasi	8-6

W

Washers Kaca depan	3-119
Watt bola lampu	8-3
Wipers dan washers	3-117
Wipers Kaca depan	3-118